

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)



**PELINDO 1**  
INDONESIA GATEWAY

# A VISION TO BE A GLOBAL LOGISTIC COMPANY



**2019 ANNUAL REPORT**





PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)

# ANNUAL REPORT 2019

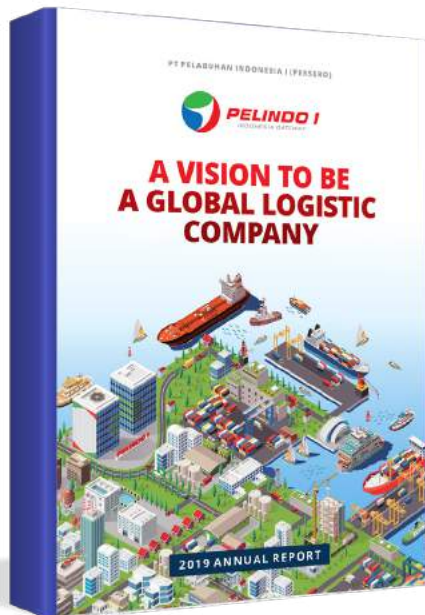


## MAKNA TEMA

MEANING OF THE THEME

# 2019

# A VISION TO BE A GLOBAL LOGISTIC COMPANY

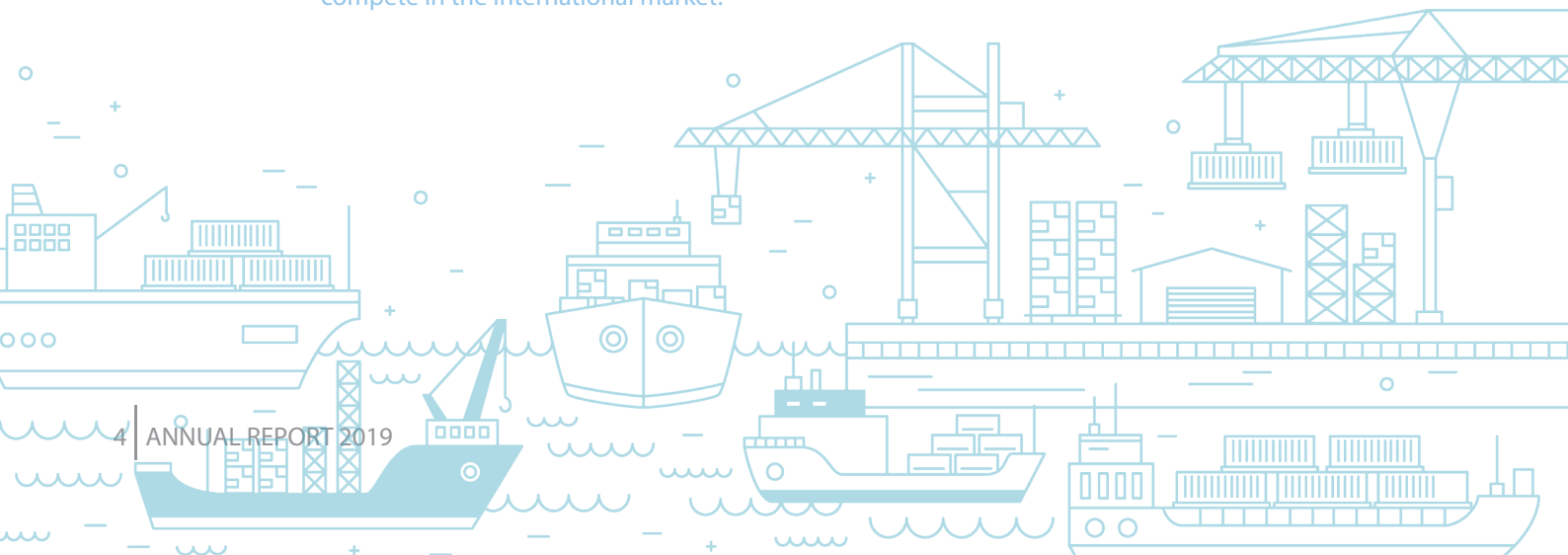


Dengan mengusung rencana bisnis untuk menembus jaringan logistik global, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) bekerja keras untuk menyediakan jasa kepelabuhanan dan maritim yang handal dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

With a business plan to play a bigger role in the global logistic network, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) strives to provide reliable port and maritime services by optimizing the resources at hand.

Wilayah perairan Indonesia sebagai jalur perdagangan dan pengiriman logistik internasional untuk Asia Tenggara dan sekitarnya, menjadi kekuatan Indonesia dalam industri maritim global. Oleh karena itu, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) terus berupaya meningkatkan kualitas standar pelayanan operasional, fasilitas pelabuhan yang lengkap dan modern, kompetensi SDM yang handal, serta penerapan layanan teknologi perusahaan sebagai modal untuk bersaing di kanvas internasional.

As main passage of international trade and shipping route for the region of Southeast Asia and its vicinity, the Indonesian seas are its biggest strength in the global maritime industry. It is for that reason that PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) always seeks to improve its operational service quality standard, its modern and comprehensive port facilities, its ever-reliable human capital, as well as its tech services as linchpins to compete in the international market.





2015

## CORPORATE TRANSFORMATION

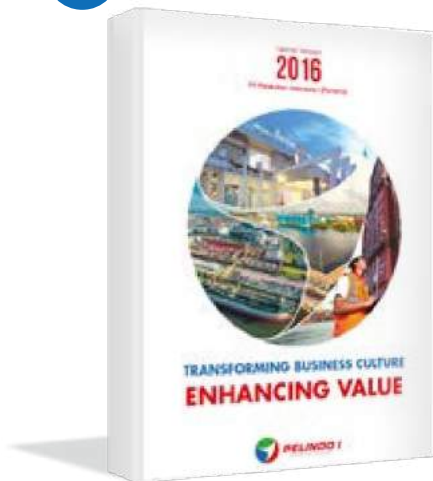
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) bergerak cepat membenahi diri, menyeimbangkan kompetensi dan kinerja melalui "Corporate Transformation". Perusahaan telah melakukan serangkaian perubahan yang akan menjamin tercapainya pertumbuhan kinerja berkelanjutan (Sustainability Performance).

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) moves fast to improve itself as a company and to balance its competencies and performance through "Corporate Transformation". The Company has undergone a series of transformations that will ensure that Sustainable Performance is achievable.



2016

## TRANSFORMING BUSINESS CULTURE ENHANCING VALUE



Penetapan budaya perusahaan melalui berbagai program internalisasi visi misi dan nilai-nilai Perseroan, bertujuan untuk memastikan karyawan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan demi terciptanya SDM yang handal dan memiliki kompetensi yang tinggi untuk kesinambungan perusahaan.

The establishment of company culture through various internalization programs for the Company's vision, mission and values, which are aimed to ensure that employees are able to respect the Company's values for the purpose of creating human resources that are reliable and have high level of competencies for the sake of the Company's sustainability.



2017

## SUSTAINABLE TRANSFORMATION

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) melakukan transformasi dan perbaikan internal secara berkelanjutan untuk mendorong pengelolaan perusahaan menjadi semakin baik. Inovasi dan transformasi teknologi ditujukan untuk mendukung pengelolaan perusahaan semakin efektif dan efisien. Transformasi SDM agar semakin handal melalui peningkatan pengetahuan dan kompetensi profesi, serta transformasi pada semua aspek manajerial lainnya.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) continuously carries out transformations and internal improvements to further improve corporate governance. Technological innovation and transformation are implemented to govern the Company more effectively and efficiently. Transformation of human resources to be even more reliable through professional knowledge and skill improvement, as well as transformation of every other managerial aspect.



2018

## FASTER, HIGHER, STRONGER!



PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) melakukan pembangunan berbagai pelabuhan dan fasilitas pendukungnya untuk mendorong peningkatan aspek operasional dan pelayanan dengan peralatan baru yang lebih modern. Dengan didukung oleh utilitasi dan fasilitas pelabuhan yang lengkap dan modern disertai dengan pelayanan pelabuhan yang baik dan cepat, maka Pelindo 1 mengimplementasikan 3 (tiga) tema strategi utama, yaitu Penguatan Bisnis Utama (Core Business Enhancement), Diversifikasi Bisnis Berbasis Hinterland dan Teknologi (Hinterland and Technology-Based Diversification), dan Keunggulan Operasional dan Layanan (Operational and Service Excellence).

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) develops and updates its ports along with their supporting facilities to push improvement in operations and services with newer, more modern equipment. With comprehensive and modern port utilities and facilities along with fast and quality port services, Pelindo 1 implements 3 (three) main strategic themes, namely Core Business Enhancement, Hinterland and Technology-Based Diversification, and Operational and Service Excellence



# KEUNGGULAN KAMI

## OUR EXCELLENCES



- 1 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) mengelola pelabuhan-pelabuhan yang memiliki lokasi strategis di Indonesia dengan berada di salah satu jalur perdagangan tersibuk di dunia yaitu Selat Malaka

*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) manages Indonesian ports at strategic locations along one of the busiest trade routes in the world, the Strait of Malacca.*

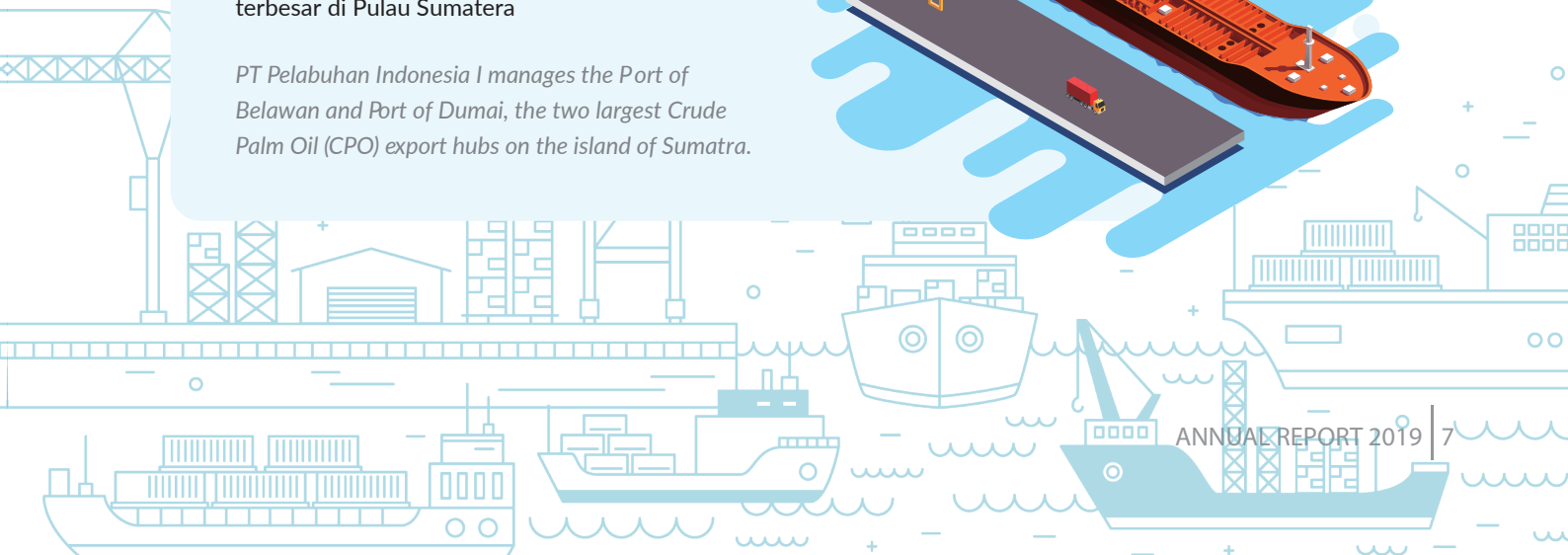


- 2 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai pintu gerbang perekonomian Indonesia Barat melalui Pelabuhan Kuala Tanjung yang merupakan deep sea port sebagai Hub Port Indonesia

*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is the guardian of the western gate to the Indonesian economy i.e. the Port of Kuala Tanjung, a deep sea port serving as the Indonesian hub port.*

- 3 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) mengelola Pelabuhan belawan dan Pelabuhan Dumai yang menjadi pelabuhan ekspor Crude Palm Oil (CPO) terbesar di Pulau Sumatera

*PT Pelabuhan Indonesia I manages the Port of Belawan and Port of Dumai, the two largest Crude Palm Oil (CPO) export hubs on the island of Sumatra.*



# KILAS KINERJA 2019

## 2019 PERFORMANCE



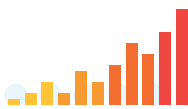
**Rp3,06 Triliun**  
Trillion

**Pendapatan**  
(Income)



**Rp370 Miliar**  
Milion

**Laba Tahun Berjalan**  
(Current Year Profit)



**Rp134 Miliar**  
Milion

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

(Investment in Associate Entities)



**Rp16,52 Triliun**  
Trillion

**Jumlah Aset**  
(Total Assets)



**134,20%**

**Rasio Lancar**  
(Current Ratio)



**9,84%**

**Return on Equity**



**1.332.974 Teus**

**Bongkar Muat Petikemas**  
(Container Loading/Unloading)



**5.480.147 Orang**  
Person

**Arus Penumpang**  
(Passenger Flow)



**44.022.113 Ton**

**Bongkar Muat Barang**  
(Cargo Loading/Unloading)



**61.723 Call**

**Kunjungan Kapal**  
(Ship Call)



**94,42%**

**Skor Tata Kelola Perusahaan (GCG)**  
(GCG Scores)



**84,00%**

**Tingkat Kesehatan Perusahaan**  
(Corporate Health Evaluation)





# DAFTAR ISI

## CONTENTS



<b>Makna Tema</b> The Meaning of the Theme	<b>4</b>	<b>Bab 01</b> <b>Ikhtisar Data Keuangan</b> <b>Penting</b> Overview Of Important Financial Data	<b>17</b>	<b>Bab 02</b> <b>Laporan</b> <b>Manajemen</b> Management Report	<b>31</b>
<b>Kesinambungan Tema</b> Continuity of the Theme	<b>5</b>	<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Summary	<b>18</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board Of Commissioner's Report	<b>33</b>
<b>Keunggulan Kami</b> Our Excellence	<b>7</b>	<b>Ikhtisar Operasional</b> <b>(Non Keuangan)</b> Operational (Non-Financial)	<b>25</b>	<b>Laporan Direksi</b> Board Of Directors Report	<b>49</b>
<b>Kilas Kinerja</b> Performance Review	<b>8</b>	<b>Summary</b>		<b>Pernyataan Tanggung Jawab</b> <b>Atas Laporan Tahunan</b> <b>PT Pelabuhan Indonesia I</b> <b>(Persero) Tahun Buku 2019</b> Statement Of Responsibility On The Annual Report Of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Book Year 2019	<b>64</b>
<b>Daftar Isi</b> Contents	<b>10</b>	<b>Ikhtisar Saham</b> Share Summary	<b>28</b>		
		<b>Ikhtisar Obligasi, Sukuk</b> <b>Atau Obligasi Konversi</b> Summary Of Obligation, Sukuk, And Conversion Obligation	<b>29</b>		



### Bab 03

#### Profil Perusahaan

Company Profile

#### Profil Perusahaan

Company Profile

#### Identitas Dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris

Curriculum Vitae Of The Members  
Of The Board Of Commissioners

#### Identitas Dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Direksi

Curriculum Vitae Of The Members  
Of The Board Of Directors

#### Jumlah Karyawan

Number Of Employees

#### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency  
Development

#### 67 Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure And  
Composition

#### 68 Daftar Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/ Special Purpose Vehicle

List Of Subsidiary Entities/Associate  
Entities/Joint Ventures/ Special  
Purpose Vehicles

#### Struktur Grup

99 Group Structure

#### Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

#### 118 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

#### 121 Penghargaan Dan Sertifikasi 2019

2019 Awards And Certification

#### 123 Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Agencies  
And Professions

#### 124 Website Perusahaan

Company Website

#### Pendidikan Dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan Dan Kepala

126 Satuan Pengawasan Intern  
Training And Education For The  
Board Of Commissioners, Board Of  
Directors, Committees, Corporate

127 Secretary And Head Of Internal  
Supervisory Unit

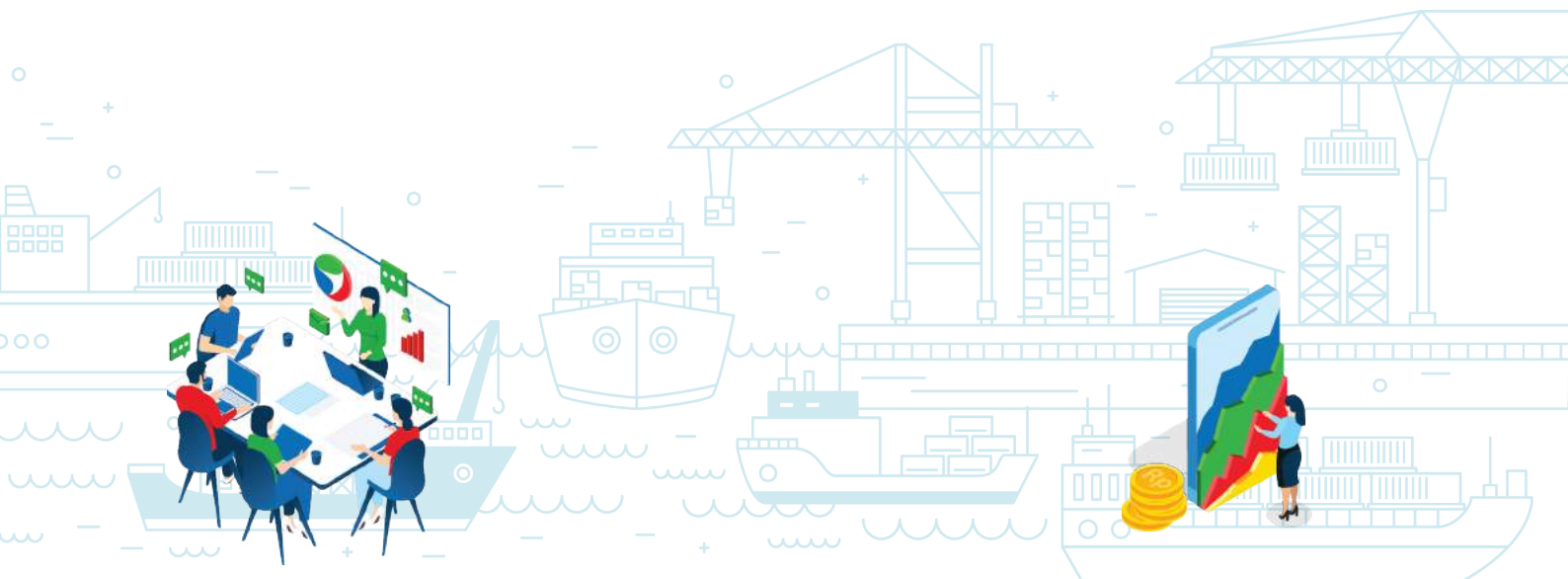
133

141

143

127

128



## Bab 04 Sumber Daya Manusia

Human Resources

### Sumber Daya Manusia

Human Resources

### Perencanaan SDM Dan Sistem Rekrutmen

Human Resource Planning And  
Recruitment Systems

### Pengembangan SDM

Human Resource Development

### Kesejahteraan Dan Jaminan Sosial

Welfare And Social Security

### 153 Program Pensiun

Retirement Program

### Rencana Pengembangan

### 154 SDM Di Tahun 2020

2020 Human Resource  
Development Plans

### 160

### Hubungan Industrial

Industrial Relations

### Dampak Keuangan

### 161 Pengelolaan SDM

The Financial Impact Of Human  
Resource Management

### 165

## 166 Bab 05

### Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja

171

### 167 Perusahaan

Management's Discussion And  
Analysis Of The Company's  
Performance

### 168 Tinjauan Bisnis

Business Overview

172

### 169 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business  
Segment

181

### Tinjauan Keuangan

Financial Overview

192

### Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya

Summary Of Other Financial  
Information

235





## Bab 06

### Good Corporate Governance

Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance

Good Corporate Governance

### Direksi

The Board Of Directors

### Penilaian GCG

GCG Assessment

### Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment

### Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Boards Of Commissioners And Directors' Remuneration

### 281 Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

Meeting Frequency And Rate Of Attendance Of Board Of

### 282 Commissioners And Board Of Directors

### Pengungkapan Hubungan

### 321 Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang

Disclosure Of Affiliated Relationships

### 330 Of Board Of Commissioners, Board Of Directors And Shareholders

### 336 Organ Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Agency

### 339 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

### Audit Internal

Internal Audit

### 343 Audit Eksternal

External Audit

### Manajemen Risiko

Risk Management

### Sistem Pengendalian Internal

### 380 Internal Control System

### Perkara Penting Yang

Dihadapi Perusahaan,

Entitas Anak Serta

Anggota Dewan Komisaris

Dan Anggota Direksi

### 382 Important Legal Cases Affecting

The Company, Subsidiary Entities

And The Members Of Board Of

Commissioners And Board Of

Directors

### 412 Akses Data Dan Informasi Perusahaan

Access To Company Data And

Information

436

437

456

467

470



Teknologi Informasi Information Technology	482	<b>Bab 07</b> <b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Perusahaan</b>	499	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Perusahaan Yang Terkait</b> <b>Dengan Lingkungan Hidup</b> Corporate Social Responsibility To The Environment	510
Bahasan Mengenai Kode Etik Discourse On Code Of Conduct	487	Corporate Social Responsibility	500	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Perusahaan Yang Terkait</b> <b>Dengan Konsumen</b> Corporate Social Responsibility To The Customers	520
Pengungkapan Mengenai Whistleblowing System Discloure Regarding The Whistleblowing System	490	Corporate Social Responsibility Management	506	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Perusahaan Yang Terkait</b> <b>Dengan Operasi Yang Adil</b> Corporate Social Responsibility On Equitable Operation	522
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Policy In The Composition Of The Boards	492	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Perusahaan Yang Terkait</b> <b>Dengan Hak Asasi</b> <b>Manusia</b> Corporate Social Responsibility Related To Human Rights	507	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Perusahaan Yang Terkait</b> <b>Dengan Pengembangan Sosial &amp;</b> <b>Pemberdayaan Masyarakat</b> Corporate Social Responsibility With Regard To Social Development & Community Empowerment	522



Bab 08

527

Informasi Keuangan

Audited

Consolidated Financial Statements





BAB 01  
Chapter 01

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF IMPORTANT  
FINANCIAL DATA



# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL SUMMARY

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

#### COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS STATEMENT

URAIAN DESCRIPTION	PERTUMBUHAN (2019:2018) GROWTH (2019: 2018)	2019	2018	2017	2016	2015
(dalam juta Rupiah) (in million Rupiahs)						
Pendapatan Usaha Operating income	-1,71%	3.060.195	3.113.533	2.751.107	2.408.900	2.340.724
Beban Usaha Operating costs	30,66%	2.441.445	1.868.588	1.705.546	1.349.412	1.447.105
Laba Usaha Operating Profit	-50,30%	618.750	1.244.945	1.045.560	1.059.487	893.619
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	-74,70%	302.543	1.195.982	1.067.401	995.846	846.267
Beban Pajak Tax Expense	-112,78%	(37.214)	291.111	262.256	262.544	145.899
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	-62,45%	339.757	904.871	805.145	733.302	700.368
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>• Attributed to parent entity owner; and</li> </ul>	-59,48%	369.512	911.814	803.621	733.602	700.397
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali</li> <li>• Attributed to non-controlling Interests</li> </ul>	328,50%	(29.755)	(6.944)	1.524	(300)	(29)

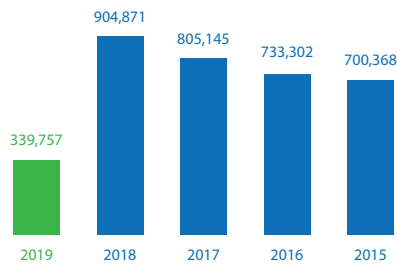
URAIAN DESCRIPTION	PERTUMBUHAN (2019:2018) GROWTH (2019: 2018)	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Pendapatan Komprehensif bersih</b> Net comprehensive income (in Rupiahs)	91,80%	(59.343)	(30.940)	(12.250)	(7.185)	14.936
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> Comprehensive Income for the Year	-67,91%	280.413	873.931	792.895	726.117	715.304
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>• Attributed to parent entity owner; and</li> </ul>	-64,79%	310.169	880.875	791.371	726.417	715.333
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali</li> <li>• Attributed to non-controlling Interests</li> </ul>	328,50%	(29.755)	(6.944)	1.524	(300)	(29)
<b>Laba per Saham (dalam Rupiah)</b> Earnings per Share (in Rupiah)	-64,79%	182.452	518.162	465.512	427.304	420.784



Grafik Laba Rugi Komprehensif  
Comprehensive Profit/Loss Graph

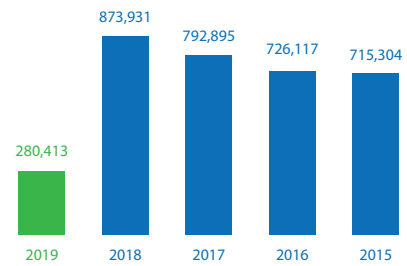
LABA TAHUN BERJALAN  
(DALAM JUTA RUPIAH)

CURRENT YEAR PROFIT  
(IN MILLION RUPIAHS)



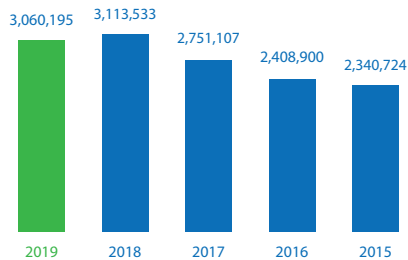
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN  
(DALAM JUTA RUPIAH)

COMPREHENSIVE CURRENT YEAR PROFIT  
(IN MILLION RUPIAHS)



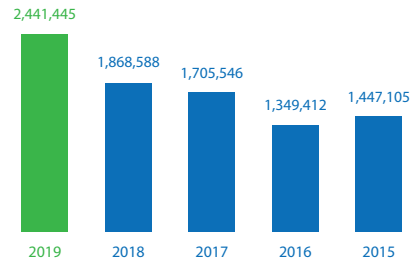
PENDAPATAN USAHA  
(DALAM JUTA RUPIAH)

OPERATING INCOME  
(IN MILLION RUPIAHS)



BEBAN USAHA  
(DALAM JUTA RUPIAH)

OPERATING COSTS  
(IN MILLION RUPIAHS)



**3,06 Triliun**

Pendapatan Usaha 2019

3.06 Trillion

2019 Operating Income

Pendapatan usaha Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp3,06 triliun turun 1,71% dari pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp3,11 triliun

The Company's Operating Income in 2019 was Rp3.06 trillion, down by 1.71% from the Rp3.11 trillion operating income in 2018.



## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### FINANCIAL POSITION STATEMENT



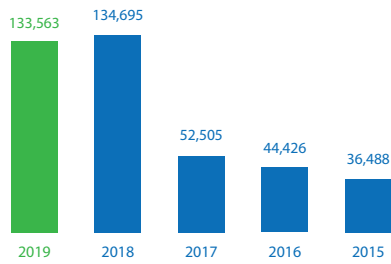
URAIAN DESCRIPTION	PERTUMBUHAN (2019:2018) GROWTH (2019: 2018)	2019	2018	2017	2016	2015
(dalam juta Rupiah) (in million Rupiahs)						
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associate Entities	-0,84%	133.563	134.695	52.505	44.426	36.488
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas Investment in Jointly Controlled Entities	-	-	-	1.163.988	900.759	530.010
Aset Lancar Current Assets	-0,80%	2.601.862	2.622.950	2.209.548	2.481.343	1.766.673
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	22,14%	13.921.028	11.397.903	6.297.595	4.820.008	3.725.242
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>17,85%</b>	<b>16.522.890</b>	<b>14.020.853</b>	<b>8.507.143</b>	<b>7.301.351</b>	<b>5.491.916</b>
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	26,03%	1.938.843	1.538.431	1.823.138	1.511.587	1.114.461
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	34,36%	8.065.405	6.002.844	1.779.782	1.488.588	737.230
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>32,66%</b>	<b>10.004.248</b>	<b>7.541.275</b>	<b>3.602.920</b>	<b>3.000.175</b>	<b>1.851.690</b>
Jumlah Ekuitas Total Equity	0,60%	6.518.642	6.479.577	4.904.224	4.301.176	3.640.225
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>17,85%</b>	<b>16.522.890</b>	<b>14.020.853</b>	<b>8.507.143</b>	<b>7.301.351</b>	<b>5.491.916</b>

Grafik Posisi Keuangan  
Financial Position Graph



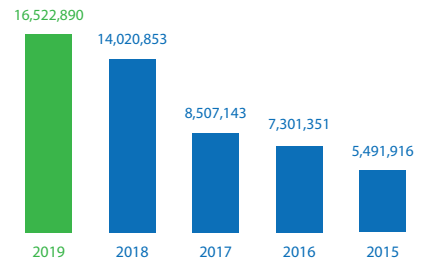
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI  
(DALAM JUTA RUPIAH)

INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIES  
(IN MILLION RUPIAHS)



ASET  
(DALAM JUTA RUPIAH)

ASSETS  
(IN MILLION RUPIAHS)



**16,52 Triliun**  
Total Aset 2019

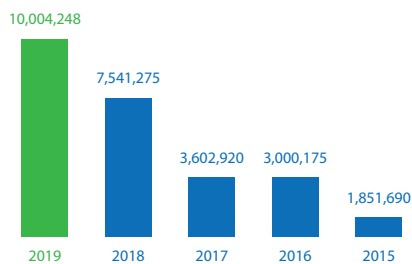
Total aset Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp 16,52 triliun naik 17,85% dari total aset tahun 2018 sebesar Rp 14,02 triliun.

**16.52 Trillion**  
2019 Total Assets

The Company's total assets in 2019 amounted to Rp16.52 trillion, up by 17.85% from the Rp14.02 trillion total assets in 2018.

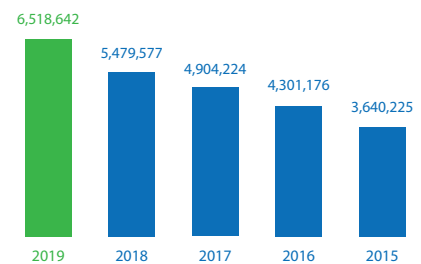
LIKUIDITAS  
(DALAM JUTA RUPIAH)

LIQUIDITY  
(IN MILLION RUPIAHS)



EKUITAS  
(DALAM JUTA RUPIAH)

EQUITY  
(IN MILLION RUPIAHS)



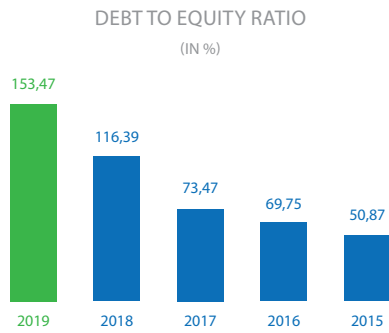
## RASIO KEUANGAN (%)

### FINANCIAL RATIOS (%)

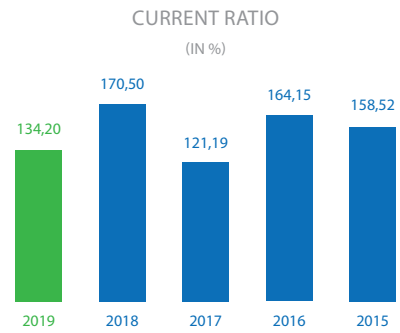
URAIAN DESCRIPTION	PERUBAHAN (2019:2018) CHANGE (2019: 2018)	2019	2018	2017	2016	2015
<b>OPERATING RATIOS (%)</b>						
Operating Profit to Revenues	(28,53)	9,89	38,41	38,80	41,34	36,15
Operating Profit to Equity	(13,82)	4,64	18,46	21,76	23,15	23,25
Operating Profit to Total Assets	(6,70)	1,83	8,53	12,55	13,64	15,41
Net Profit Margin	(17,21)	12,07	29,29	29,21	30,45	29,92
Return on Equity (ROE)	(35,26)	9,84	45,10	29,39	26,90	27,49
Return on Assets (ROA)	(4,27)	2,24	6,50	9,45	10,05	12,75
Total Assets Turn Over (TATO)	(40,80)	21,11	61,91	40,71	38,95	47,98
Total Asset to Equity	37,09	253,47	216,39	173,47	169,75	150,87
Return on Capital Employed (ROCE)	(15,15)	4,26	19,41	16,16	16,38	17,48
<b>FINANCIAL RATIOS (%)</b>						
Current Ratio	(36,30)	134,20	170,50	121,19	164,15	158,52
Debt to Equity Ratio	37,08	153,47	116,39	73,47	69,75	50,87
Total Liabilities to Total Assets	6,76	60,55	53,79	42,35	41,09	33,72
Total Asset to Total Debt	(20,76)	165,16	185,92	236,12	243,36	296,59

Grafik Rasio Keuangan  
Financial Ratio Graph

RASIO HUTANG TERHADAP EKUITAS  
(DALAM %)



RASIO LANCAR  
(DALAM %)



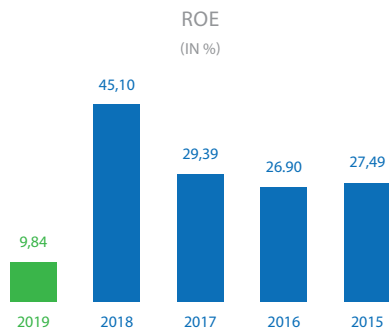
**134,20%**  
Rasio Lancar 2019

134.20%  
2019 Current Ratio

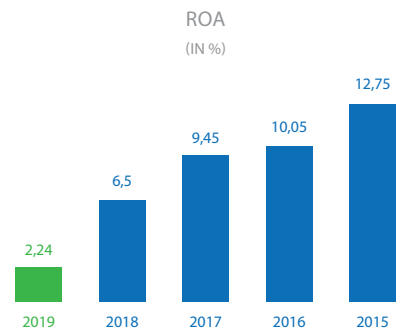
Rasio lancar Perusahaan tahun 2019 sebesar 134,20% turun 36,30% dari rasio lancar tahun 2018 sebesar 170,50%.

The Company's current ratio in 2019 was 134.20%, down by 36.30% from the 170.50% current ratio in 2018.

ROE  
(DALAM %)



ROA  
(DALAM %)



# IKHTISAR OPERASIONAL (NON KEUANGAN)

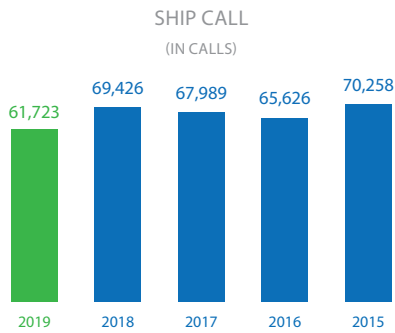
## OPERATIONAL (NON-FINANCIAL) SUMMARY

NO	JENIS DESCRIPTION	SATUAN UNIT	PERTUMBUHAN (2019-2018) GROWTH	2019	2018	2017	2016	2015
1	Kunjungan Kapal Ship Call	Call	-11,10%	61.723	69.426	67.989	65.626	70.258
		GT	-18,08%	131.580.170	160.610.816	147.311.586	176.820.002	161.401.955
2	Bongkar Muat Barang Cargo Loading/ Unloading	Ton	2,91%	44.022.113	42.777.373	49.890.399	54.832.851	46.906.025
3	Bongkar Muat Petikemas Container Loading/ Unloading	Box	2,51%	1.084.180	1.057.610	949.176	952.059	982.045
		Teus	3,08%	1.332.974	1.293.094	1.146.944	1.151.942	1.196.891
4	Arus Penumpang Passenger Flow	Orang	3,07%	5.480.147	5.316.860	5.022.971	5.440.151	5.218.553

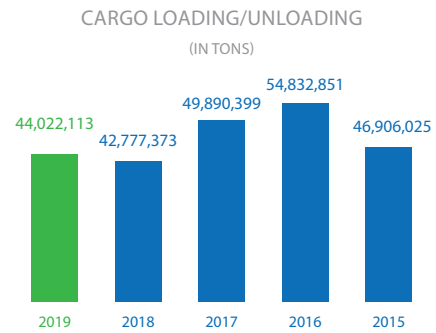


Grafik Operasional (Non Keuangan)  
Operational (Non-Financial) Graph

KUNJUNGAN KAPAL  
(DALAM CALL)



BONGKAR MUAT BARANG  
(DALAM TON)



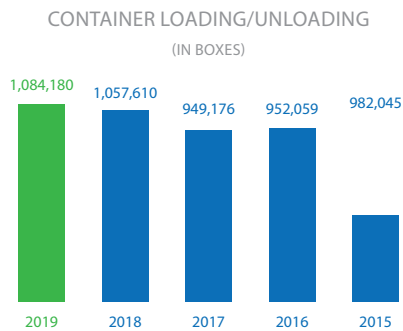
**5,48 Juta** orang  
Arus Penumpang 2019

5.48 Million Passengers  
2019 Passenger Flow

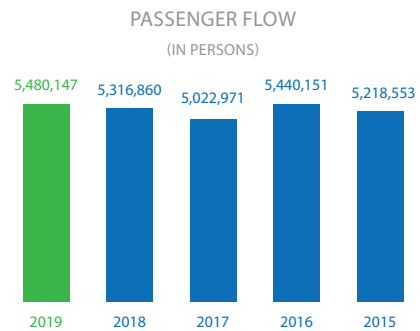
Total arus penumpang tahun 2019 sebanyak 5.480.147 orang, naik 3,07% dari total arus penumpang tahun 2018 sebanyak 5.316.860 orang.

The total passenger flow in 2019 was 5,480,147 passengers, up by 3.07% from the passenger flow in 2018, which was calculated to be 5,316,860 passengers.

BONGKAR MUAT PETIKEMAS  
(DALAM BOX)



ARUS PENUMPANG  
(DALAM ORANG)



## IKHTISAR INDIKATOR KINERJA UTAMA

### SUMMARY OF KEY PERFORMANCE INDICATORS

NO	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2019	2018	2017	2016	2015
1	Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Evaluation	%	94,42	94,60	94,30	94,23	94,19
2	Penilaian Manajemen Kontrak Management Contract Evaluation	%	91,01	101,60	101,15	100,77	100,72
3	Penilaian Kesehatan Perusahaan Corporate Health Evaluation	%	84,00	96,50	95,00	92,77	92,60

# IKHTISAR SAHAM

## SHARE SUMMARY

Sampai dengan akhir tahun 2019 dan 2018, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah saham yang beredar; (2) Kapitalisasi pasar; (3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan (4) Volume perdagangan.

By the end of both 2019 and 2018, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), or Pelindo 1 for short, had not listed its shares on the Indonesian Stock Exchange, so we do not have any information available regarding: (1) Number of outstanding shares; (2) Market capitalization; (3) Highest, lowest, and closing stock price; and (4) Trade volume.

# IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

## SUMMARY OF OBLIGATION, SUKUK, AND CONVERSION OBLIGATION

Sampai dengan akhir tahun 2019 dan 2018, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 menerbitkan obligasi sehingga terdapat informasi sebagai berikut:

By the end of both 2019 and 2018, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), or Pelindo 1 for short, had issued the following obligations :

### Ikhtisar Obligasi Tahun 2019

Summary of Obligation 2019

NAMA PENERBITAN ISSUER NAME	JANGKA WAKTU (TAHUN) TERM (YEARS)	TANGGAL TERBIT ISSUANCE DATE	JATUH TEMPO DUE	RATE (%) RATE (%)	JUMLAH OBLIGASI BEREDAR (RP MILIAR) AMOUNT OF OUTSTANDING OBLIGATION (BILLION RP)	RATING RATING
Seri A	3	21 Juni 2016	21 Juni 2019	8,25	50	AA
Seri B	5	21 Juni 2016	21 Juni 2021	9,00	500	AA
Seri C	7	21 Juni 2016	21 Juni 2023	9,25	400	AA
Seri D	10	21 Juni 2016	21 Juni 2026	9,50	50	AA

### Ikhtisar Obligasi Tahun 2018

Summary of Obligation 2018

NAMA PENERBITAN ISSUER NAME	JANGKA WAKTU (TAHUN) TERM (YEARS)	TANGGAL TERBIT ISSUANCE DATE	JATUH TEMPO DUE	RATE (%) RATE (%)	JUMLAH OBLIGASI BEREDAR (RP MILIAR) AMOUNT OF OUTSTANDING OBLIGATION (BILLION RP)	RATING RATING
Seri A	3	21 Juni 2016	21 Juni 2019	8,25	50	AA
Seri B	5	21 Juni 2016	21 Juni 2021	9,00	500	AA
Seri C	7	21 Juni 2016	21 Juni 2023	9,25	400	AA
Seri D	10	21 Juni 2016	21 Juni 2026	9,50	50	AA





BAB 02  
Chapter 02

# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT  
REPORT



A professional portrait of Refly Harun, a middle-aged man with short dark hair, wearing glasses, a dark suit, a white shirt, and a red tie. He is smiling slightly and looking towards the camera. The background is a warm, textured brown. On the left side of the image, there is a vertical red line followed by his name and titles in white text.

## Refly Harun

Komisaris Utama/Komisaris  
Independen

President Commissioner /  
Independent Commissioner

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi sesuai yang diamanahkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terutama terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2019, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019.

Fungsi pemberian nasihat terutama menekankan pada pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai RKAP 2019 dan pengembangan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memfokuskan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, terutama pada hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris selama tahun 2019.

### Dear Esteemed Stakeholders,

The Board of Commissioners carried out its tasks of supervising and advising the Board of Directors in running the Company in 2019 as stipulated by the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

The Board of Commissioners carried out its supervisory tasks concerning the Company's policies and the Board of Directors' corporate governance in 2019, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan as well as 2019 Work and Budget Plan.

The advisory function of the Board of Commissioners mainly consists of regular supervision and advice to the Board of Directors concerning 2019 Work and Budget Plan and the Company development. The Board of Commissioners focused mainly on the implementation of the Company's strategic policies, especially those that required their special attention in 2019.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN DASAR PENILAIANNYA

Selama tahun 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) menjalankan berbagai kebijakan strategis sesuai dengan Misi, Visi dan Tujuan Perusahaan serta kembali mencatatkan kinerja dengan pertumbuhan yang baik. Dewan Komisaris menilai pencapaian pertumbuhan ini mencerminkan bahwa Direksi telah berupaya maksimal dalam mengelola perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi aset mencapai Rp16.522,89 miliar, tumbuh sebesar Rp2.502,04 miliar atau 17,85% dibandingkan pencapaian aset tahun 2018 sebesar Rp14.020,85 miliar.

Realisasi liabilitas tahun 2019 sebesar Rp10.004,25 miliar, naik sebesar Rp2.462,97 miliar atau 32,66% terhadap pencapaian liabilitas tahun 2018 sebesar Rp7.541,28 miliar. Pencapaian laba komprehensif Perseroan tahun 2019 adalah Rp280,41 miliar, turun Rp593,52 miliar atau 67,91% dari pencapaian laba komprehensif tahun 2018 sebesar Rp873,93 miliar. Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2019, antara lain: penurunan pendapatan usaha karena kelesuan ekonomi global dan domestik, serta peningkatan beban usaha.

## EVALUATION ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE CONCERNING CORPORATE GOVERNANCE AND THE BASIS OF EVALUATION

Since 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has run various strategic policies in line with the Company's Mission, Vision and Goals and has shown a good performance with solid growth. The Board of Commissioners considers this growth a reflection of the Board of Director's hard work in running the company. As of 31 December 2019, the Company had total assets worth Rp16,522.89 billion, growing by Rp2,502.04 billion or 17.85% compared to the figure recorded in 2018 of Rp14,020.85 billion.

The company's total liabilities in 2019 were Rp10,004.25 billion, up by Rp2,462.97 billion or 32.66% from the Rp7,541.28 liabilities in 2018. The Company's comprehensive net profit in 2019 was Rp280.41 billion, down by Rp593.52 billion or 67.91% compared to the Rp873.93 billion net profit in 2018. Among others, the factors influencing the Company's performance in 2019 are: decreasing operating income due to global and domestic economic slowdown and increasing operating costs.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi mampu menghadapi tantangan eksternal dan internal yang semakin kompleks dalam mengelola Perseroan dan berhasil meningkatkan kinerja yang positif dari tahun ke tahun. Salah satu kunci keberhasilan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) adalah dengan mengembangkan komitmen pelaksanaan implementasi tata kelola perusahaan serta penanaman budaya kerja Perseroan yang berorientasi pada peningkatan performa dan arsitektur bisnis. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja Direksi, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners the Board of Directors to have fared well in facing the external and internal challenges to the Company, as shown by the performance that has improved every year. One of the keys to the success of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is the commitment to implement good corporate governance and to instill work culture oriented to performance and business architecture improvement. Additionally, the Board of Commissioners gave suggestions and recommendations to the Board of Directors to ensure good corporate governance.





## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Terkait dengan prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha telah sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Meskipun pertumbuhan ekonomi global dan nasional masih dalam tahap pemulihan, Dewan Komisaris dan Direksi tetap optimis bahwa perekonomian akan tetap terjaga stabil.

Namun demikian, Dewan Komisaris berharap bahwa prospek usaha di masa mendatang telah memperhitungkan kemungkinan melemahnya bisnis sebagai akibat kondisi global. Dewan Komisaris meminta agar Direksi perlu menerapkan prinsip kehati-hatian guna mengawal portofolio investasi dan pendapatan Perseroan serta menerapkan manajemen risiko yang lebih efektif. Antisipasi dan rencana cadangan perlu diperkuat.

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun dan dilaksanakan Direksi tersebut sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan perusahaan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan industri kepelabuhan pada beberapa tahun terakhir. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi akan mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

## OPINION ON THE BUSINESS PROSPECTUS WRITTEN BY THE BOARD OF DIRECTORS

As regards the business prospectus written by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers the prospectus to be in line with the Company's internal and external conditions. While the global and national economies are still in the recovery phase, the Boards of Commissioners and Directors are optimistic that the economy will remain stable.

Nevertheless, the Board of Commissioners hopes that future business prospectus take into account the possibility of slowing down economy due to global conditions. The Board of Commissioners requests that the Board of Directors apply the prudent principles in monitoring the investment portfolios and the Company's income and implement more effective risk management. More than ever, we need better anticipation and fall-back plans.

Overall the Board of Commissioners considers the business prospectus by the Board of Directors to be adequate and promising, in accordance with the Company's direction and goal. This is supported by the national economic conditions and the port industry development over the last couple of years. The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors can take a full advantage of the existing opportunities.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa di masa mendatang, sinergi menjadi kata kunci yang harus dilaksanakan. Sinergi antara perusahaan BUMN maupun di internal Perusahaan perlu terus dipertahankan dan diarahkan untuk memperkuat Perusahaan. Sinergi internal juga perlu dilakukan untuk memastikan setiap Insan Perusahaan berkontribusi maksimal bagi perkembangan PT

The Board of Commissioners expects that "synergy" will be a key word in the future. Both internal synergy and external synergy with other State-Owned Enterprises have to be maintained and directed for the betterment of the Company. The internal synergy is also needed to make sure that everyone within the Company contribute their best for the betterment of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).



Pelabuhan Indonesia I (Persero).

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa implementasi GCG di lingkungan Perusahaan diselenggarakan dalam setiap kegiatan usaha. Kami menilai penerapan GCG di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah berjalan dengan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan dan operasional serta laba bersih yang terus tumbuh berkelanjutan. Selain itu, mengacu pada hasil penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh lembaga independen, skor GCG tahun 2019 mencapai sebesar 94,42% masuk dalam kategori Sangat Baik. Dewan Komisaris berpesan, agar implementasi GCG yang telah dilaksanakan dapat terus dipertahankan. Selain itu, Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dapat dilaksanakan sampai dengan level pelaksana di lapangan, dimana Dewan Komisaris dan Direksi akan menjadi garda terdepan untuk memberikan contoh teladan dalam pelaksanaan GCG.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Manajemen agar menjaga dan mengelola kinerja Perusahaan dengan sangat baik. Upaya meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan usaha dapat dilakukan dengan menerapkan GCG sesuai dengan kegiatan usaha

## OPINION ON GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always ensures that GCG is implemented in every facet of business activities. We feel that GCG has been implemented well within PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), as shown by the excellent results. This is reflected in the operational and financial performance as well as profit that grows sustainably. As indicated by the GCG implemented evaluation by an independent institution, the Company's GCG Score in 2019 was 94.42%, which qualifies for the Very Good category. The Board of Commissioners hopes that the good GCG implementation will remain. The Board of Commissioners also hopes that GCG be implemented down to the on-field operative personnel, with both the Boards of Commissioners and Directors showing an example of how to apply GCG principles.

## EVALUATION ON THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve performance further, the Board of Commissioners encourages Management to maintain and improve the Company's performance where possible. Performance and growth can be improved by implementing GCG principles adapted with the business activities of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) .

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite yakni Komite Audit serta Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko. Kedua komite ini membantu Dewan Komisaris dalam memberi arahan, melakukan pengawasan, serta memberikan persetujuan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite dibawah Dewan Komisaris ini telah baik dengan melihat tingkat pencapaian rencana kerja yang telah disusun dan dilaksanakan.

Selama tahun 2019, pelaksanaan rencana kerja yang disusun oleh komite-komite dikoordinasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris terutama yang berkaitan dengan pihak Manajemen. Komite Audit telah berperan aktif dalam mendukung tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, Laporan Manajemen,

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely Audit Committee and Nomination, Remuneration and Risk Management Committee. Both committees help the Board of Commissioners in its tasks to give directions, perform supervision, and give approvals in accordance with its authority and responsibility. The Board of Commissioners considers the committees under IT to have served them well given the extent that the work plans has been realized.

Throughout 2019, the implementation of work plans made by the committees were coordinated by the Board of Commissioner's Secretary, especially those related directly to Management. The Audit Committee plays an active role in supporting the Board of Commissioners to perform its tasks, among others by examining financial information released by the company such as Financial Statement, Management Report, as well as financial projection





termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, melakukan seleksi dan pengusulan penunjukan calon Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, memastikan bahwa kebijakan dan internal control telah berjalan sesuai peraturan dan perundang-undangan sehingga meminimalisasi pelanggaran yang merugikan serta memberikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap percepatan atas penanganan/ penuntasan masalah yang timbul oleh pihak manajemen.

Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko secara proaktif telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan dan memberikan masukan terkait implementasi Manajemen Risiko di perusahaan, mengevaluasi kepatuhan kebijakan Direksi khususnya yang terkait dengan pengelolaan risiko dan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengevaluasi kecukupan dan keseimbangan pengelolaan risiko serta terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

#### PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DI PERUSAHAAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan jajaran Direksi untuk berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan dalam praktik bisnis setiap saat. Cara yang efektif untuk mencegah potensi pelanggaran dalam praktik bisnis salah satu diantaranya melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) menjadi komitmen kuat Perusahaan

and other financial information; selecting and recommending public accountant candidates to the Board of Commissioners to be approved at the General Meeting of Shareholders; ensuring that the policies and the internal control are in accordance with the prevailing laws and regulations to minimize particularly damaging violations; and giving suggestions to the Board of Commissioners regarding how to accelerate dispute resolutions involving management.

The Nomination, Remuneration and Risk Management Committee support the supervisory function of the Board of Commissioners by performing analysis and giving suggestions regarding the implementation of Risk Management principles at the Company; evaluating the compliance of the policies of the Board of Directors with regard to risk management and prevailing laws and regulations; evaluating the adequacy and balance in risk management, as well as with regard to Nomination and Remuneration of the Boards of Directors and Commissioners.

#### OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AT THE COMPANY AND THE BOARD OF COMMISSIONER'S ROLE IN WBS

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to remain committed to implement compliance principles in its business practices. One of the most effective ways to prevent violation in business practices is to implement a whistleblowing system (WBS), which the Company



untuk menerapkannya.

WBS berfungsi sebagai pengingat bagi seluruh Insan perusahaan untuk senantiasa waspada serta mendukung penerapan GCG. Peran Dewan Komisaris dalam WBS adalah memantau penerapan WBS di Perusahaan dan memastikan bahwa setiap laporan yang masuk dapat ditindaklanjuti.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja pengelolaan perusahaan yang efektif selama setahun terakhir sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan kode etik internal Perusahaan.

Dewan Komisaris melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai organ yang melakukan fungsi pengawasan melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi implementasi terkait kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial yang baik dan menghargai pelaksanaan komitmen Perusahaan terhadap tata kelola perusahaan, perilaku etis dan yang dikumpulkan dengan berbagai cara dan telah diuji.

Pengawasan, termasuk pertukaran pandangan di antara anggota dalam rapat Dewan Komisaris, diskusi dalam rapat gabungan dengan Direksi, perhatian mendalam terhadap isu-isu penting yang dibicarakan oleh organ-organ yang membantu Dewan Komisaris yakni Komite Audit serta Komite Remunerasi, melakukan rencana

as a whole is committed to see through.

WBS functions as a reminder for everyone in the Company to always remain vigilant to support GCG implementation. The Board of Commissioner's role in the WBS is to monitor its implementation at the Company and to ensure that each report is followed up on.

## SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their performance in effective corporate governance over the last year in accordance with good corporate governance principles and the Company's own code of conduct.

The Board of Commissioners exercised its authority and responsibility as an organ with supervisory function with various approaches. The Board of Commissioners evaluated the implementation strategy concerning the Company's compliance with the prevailing laws and regulations as well as social norms, and appreciated the follow-up on the company's commitment toward good corporate governance, ethical behavior and other tried and tested methods.

Supervision comprises exchange of opinions between members at the Board of Commissioners Meeting, discussion in joint meetings with the Board of Directors, meticulous attention toward important issues brought up by the organs assisting the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Remuneration Committee, as well as field trips and

kunjungan lapangan dan evaluasi kinerja sendiri. Selain itu, tingkat kehadiran pada semua rapat sangat tinggi, bahan rapat dibagikan dalam waktu yang cukup, kedua komite di bawah Dewan Komisaris melaporkan pekerjaan mereka sesuai yang dipersyaratkan masing-masing piagam sesuai kebutuhan. Sehingga, Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada pemegang saham bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan kinerja nya secara efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab pengawasannya.

#### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

evaluation on the Board of Commissioners itself. In addition, the rate of attendance was fairly high at all meetings, with meeting materials handed out before hand, and both committees under the Board of Commissioners reported their findings as required by each charter. Therefore, the Board of Commissioners can report to the Shareholder that the Board of Commissioners has effectively carried out its tasks in its exercise of its authority and responsibility.

#### DIVERSITY WITHIN THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the criteria of diversity as regards independence, education, professional experience, and age. All members of the Board of Commissioners of the Company have good integrity, competence and reputation. Appointment of the Board of Commissioner's members depends on the necessity and complexity of the Company, taking into account diversity without neglecting the Company's needs in line with its business activities.

The diversity of the Board of Commissioners is obvious in the below table:

NAMA NAME	USIA (TAHUN) AGE (YEARS)	JENIS KELAMIN GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION
REFLY HARUN	49	Laki-laki Male	<p>Meraih gelar S1 Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada tahun 1995, gelar S2 Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2002 dan gelar LL.M. (Master Hukum) dari University of Notre Dame, Amerika Serikat tahun 2007, serta gelar doktor dari Universitas Andalas tahun 2016.</p> <p>Graduated with a Bachelor of Laws degree from the Faculty of Law, Gadjah Mada University in 1995, a Masters degree in Law from the Faculty of Law, University of Indonesia in 2002 and an LL.M. (Master of Law) from the University of Notre Dame, United States in 2007, and a doctorate from Andalas University in 2016.</p>
WINATA SUPRIYATNA	60	Laki-laki Male	<p>Beliau menamatkan pendidikan sarjananya di Universitas Padjajaran jurusan Ekonomi Manajemen tahun 1984, kemudian melanjutkan program Magister Manajemen di Universitas Satyagama, tahun 1999.</p> <p>He completed his undergraduate education at Padjajaran University majoring in Management Economics in 1984, then continued his Master of Management program at Satyagama University, in 1999.</p>
LUKITA DINARSYAH TUWO	58	Laki-laki Male	<p>Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1985, kemudian meraih gelar MA di University of Chicago tahun 1992 dan memperoleh gelar PHD (S-3) dari University of Illinois USA tahun 1998.</p> <p>Obtained a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1985, then earned an MA at the University of Chicago in 1992 and obtained a PHD (S-3) from the University of Illinois USA in 1998.</p>



NAMA NAME	USIA (TAHUN) AGE (YEARS)	JENIS KELAMIN GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION
HERYADI	68	Laki-laki Male	<p>Memperoleh Pendidikan AKABRI tahun 1973, Pendidikan SUSLAPAIF tahun 1984, Pendidikan SESKOAD tahun 1989, Pendidikan SESKO LN (Inggris) tahun 1992, Pendidikan SESKOGAB (Australia) tahun 1995 dan LEMHANNAS (China) tahun 2002.</p> <p>Received AKABRI Education in 1973, SUSLAPAIF Education in 1984, SESKOAD Education in 1989, SESKO Education LN (UK) in 1992, SESKOGAB Education (Australia) in 1995 and LEMHANNAS (China) in 2002.</p>
BAMBANG SETYO WAHYUDI	62	Laki-laki Male	<p>Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 1983, kemudian memperoleh gelar magisternya pada jurusan Manajemen Personil di STIE IPWI Jakarta tahun 2000, dan meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2015.</p> <p>Obtained his Bachelor of Laws degree from Sebelas Maret University Surakarta in 1983, then obtained his master's degree in Personnel Management at STIE IPWI Jakarta in 2000, and obtained his Honoris Causa Doctorate from Sebelas Maret University Surakarta in 2015.</p>

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2019, tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris. Dengan demikian, Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

## CHANGES to THE STRUCTURE of THE BOARD of COMMISSIONERS

There was no change to the Board of Commissioners in 2019. Thus, the structure of the Board of Commissioners is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Refly Harun	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner
Bambang Setyo Wahyudi	Komisaris Commissioner
Winata Supriatna	Komisaris Commissioner
Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris Commissioner
Heryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner

## PENUTUP

Demikian Laporan kami sampaikan. Atas kepercayaan Pemegang Saham dan dukungan Direksi serta pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pada khususnya kepada Direksi dan seluruh pegawai, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Berkat dedikasi dan profesionalitas kerja yang diberikan, Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang cukup membanggakan. Dewan Komisaris berharap agar kerja sama yang efektif dapat senantiasa dipertahankan, guna memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Medan, 20 April 2020

Atas Nama Dewan Komisaris  
Komisaris Utama/Komisaris Independen,

Refly Harun  
Komisaris Utama

## CONCLUSION

We hereby conclude our report. We have been able to fulfill our duties and responsibilities thanks to the Board of Directors and other stakeholders. We at the Board of Commissioners particularly appreciate the Board of Directors and every employee. It is thanks to their dedication and professionalism that the Company obtains the results we can all be proud of. We hope that the fruitful collaboration between all the stakeholders continues for the sake of our nation and country.

Medan, 20 April 2020

On behalf of the Board of Commissioners  
Chief Commissioner/Independent Commissioner,

Refly Harun  
President Commissioner





A professional portrait of Dian Rachmawan, a man with short dark hair, smiling warmly. He is wearing a blue blazer over a white button-down shirt and dark blue jeans. He is seated, with his hands resting on his lap. The background is a plain, light-colored wall.

Dian Rachmawan

Direktur Utama  
Managing Director

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun buku 2019 di tengah tekanan ekonomi. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi, izinkan kami melaporkan hasil pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2019.

### TINJAUAN EKONOMI dan INDUSTRI

Secara umum pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 melambat, yang menyebabkan ketidakpastian pasar keuangan global. Isu sentral dalam perekonomian global di antaranya adalah perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok. Dampak dari perang dagang tersebut menyebabkan berkurangnya volume perdagangan dunia yang memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dunia. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya berada pada level 3,0%. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018, dan kemudian pulih terbatas menjadi 3,1% pada 2020, ditopang pertumbuhan negara berkembang.

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga di tengah perlambatan perekonomian dunia. Tingkat inflasi per Desember 2019 tercatat sebesar 2,7% (yoy), lebih rendah sekitar 1% dari yang ditargetkan Bank Indonesia yaitu sebesar 3,5%. Terkendalinya inflasi dipengaruhi oleh rendahnya inflasi inti, inflasi volatile food yang cenderung rendah serta

### Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty for His grace and benevolence, which allowed the Company to traverse the financial year of 2019 with all its challenges and difficulties. on behalf of the Board of Directors, we would like to report the performance and achievement of the Company during the 2019 financial year.

### ECONOMIC and INDUSTRIAL REVIEW

The economic growth in 2019 slowed down, which sparked uncertainty in the global financial market. The central issue in the global economy was among others the trade war between the United States and China. The trade war reduced the global trade volume which in turn curtailed the global economic growth. IMF had predicted that the global economic growth in 2019 would have been at 3.0%. Likewise, Bank Indonesia had predicted that the global economic growth in 2019 would have been at 3.0%, declining from the 3.6% rate recorded in 2018, to then recover at 3.1% in 2020, supported by the growth of developing countries.

In fact, the Indonesian economic growth remained stable in 2019 amidst the global economic downturn. The inflation rate as of December 2019 was 2.7% (yoy), lower by about 1% from the 3.5% rate targeted by Bank Indonesia. The inflation was controlled thanks to the low core inflation, rather low volatile food inflation, as well as stable administered price inflation. The relative success of Bank

inflasi administered price yang relatif terjaga. Keberhasilan Bank Indonesia dalam menjaga inflasi ini tidak terlepas dari fungsi koordinasi bersama dengan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah.

Kemudian, struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh 3 (tiga) lapangan usaha utama, yaitu pengolahan, pertanian, dan perdagangan. Sampai dengan akhir 2019, industri pengolahan memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 4,29%, diikuti oleh sektor pertanian sebesar 3,92%, dan perdagangan sebesar 4,46%.

Investasi diperkirakan akan terus meningkat dengan sejumlah kebijakan transformasi ekonomi yang ditempuh Pemerintah serta mulai meningkatnya keyakinan dunia usaha. Investasi bangunan juga terus membaik didorong peningkatan kegiatan konstruksi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 secara keseluruhan masih tetap terjaga di angka 5,02%.

Di sisi lain, secara geografis wilayah Indonesia dengan bentuk kepulauan memiliki potensi bisnis yang besar dalam pelayanan jasa kepelabuhan dan transportasi laut. Wilayah perairan Indonesia sebagai jalur perdagangan dan pengiriman logistik internasional untuk Asia Tenggara dan sekitarnya, menjadi kekuatan Indonesia dalam industri maritim global. Kondisi tersebut memberikan optimisme sekaligus peluang yang besar bagi Pelindo 1 untuk memenuhi target kinerja Perseroan dan menjaga keberlangsungan usaha.

Indonesia in reining in inflation can be attributed to the coordination between governments at the central and regional levels.

Additionally, the structure of the Indonesian economy predominantly consists of 3 (three) main business fields, namely processing, agriculture and trade. As of the end of 2019, the processing industry grew the most at 4.29% rate followed by the agriculture sector at 3.92% and trade at 4.46%.

Investment level is expected to keep growing due to the Government's economic transformation policies as well as rising confidence in the business world. Construction investment also rose thanks to the increase in investment activities. With those developments, the Indonesian economic growth in 2019 was expected to be at 5.02%.

On the other hand, the archipelagic nature of Indonesia carries great business potential for the port and marine transportation sectors. The international trade and shipping route for the region of Southeast Asia and its vicinity, the Indonesian seas are its biggest strength in the global maritime industry. Such condition gave rise to optimism and big opportunity for Pelindo 1 to fulfill its corporate target and stay relevant in the port business sector.

## ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

### Kebijakan Strategis

Perlambatan pertumbuhan ekonomi baik global maupun nasional, memberikan dampak dan risiko terhadap keberlanjutan Perusahaan. Segala risiko yang muncul atas kondisi tersebut, Pelindo 1 telah melakukan mitigasi dan antisipasi dengan kebijakan dan program yang handal sehingga dapat mempertahankan kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

Oleh karena itu, Direksi telah melakukan upaya dan persiapan strategis untuk memastikan tercapainya kinerja Perseroan. Atas berbagai dampak dan risiko terhadap perlambatan ekonomi tersebut, Direksi telah menetapkan dan melaksanakan Strategi Keberlanjutan usaha perusahaan dalam 3 (tiga) aspek yaitu aspek kelembagaan, aspek pengembangan bisnis dan aspek keuangan.

Pada aspek kelembagaan, serangkaian strategi bisnis yang diinisiasi oleh Pelindo 1 dalam tahun 2019 antara lain penerapan organisasi yang dinamis, memiliki alur koordinasi yang baik, berorientasi pada pelayanan dan pengambilan keputusan bisnis yang berbasis IT, melakukan pengembangan fungsi research and development serta peningkatan hubungan kerjasama dengan cabang, pelanggan, mitra, maupun pemerintah dalam rangka meningkatkan pangsa pasar.

## ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

### Strategic Policies

The economic slowdown both at the global and national levels became a great concern for the Company's success. Pelindo 1 has mitigated and anticipated the risks arising from such condition with strong policies and programs intended to maintain the Company's performance and continuity.

For that reason, the Board of Directors has prepared strategic preparation and effort to keep the Company's performance at the high level. Responding to the impacts and risks of the economic slowdown, the Board of Directors has set and implemented Business Continuity Strategies in 3 (three) aspects, namely institutional, business development and financial aspects.

For the institutional aspect, a series of business strategies initiated by Pelindo 1 in 2018 included dynamic organization, good coordination flow, orientation toward IT-based services and decision making, development of research and development functions as well as increasing cooperation with branches, customers, partners and government to expand the market share.







Sedangkan pada aspek pengembangan bisnis, kebijakan strategis Pelindo 1 lebih difokuskan kepada ekspansi bisnis logistik, pengembangan dan modernisasi infrastruktur pelabuhan menuju kontainerisasi, pengembangan pelabuhan Kuala Tanjung sebagai Hub Port, Pengembangan Terminal Curah Cair. Kebijakan strategis Pelindo 1 lainnya berupa pengembangan kawasan industri, perdagangan dan logistik yang terintegrasi dengan pelabuhan, pengembangan pengelolaan marine, pendirian unit bisnis atau anak Perusahaan yang memiliki hak pengelolaan alur pelayaran, aliansi penyediaan power plan untuk meningkatkan pengelolaan yang ramah lingkungan serta aliansi pemasaran dalam pengelolaan marine. Pelindo 1 berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan operasional untuk menjaga preferensi sebagai BUMN penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik yang unggul di Indonesia.

Adapun pada aspek keuangan, Pelindo 1 terus berupaya untuk membuka peluang penggalangan dana dari penerbitan surat utang (obligasi), sekuritas aset maupun pinjaman dana dari mitra strategis dalam rangka pengembangan dan modernisasi infrastruktur pelabuhan, peningkatan dan perluasan kapasitas pelabuhan, peremajaan peralatan dan fasilitas pelabuhan serta pemberian layanan jasa yang berkualitas, cepat, efisien berbasis IT untuk mendukung pengelolaan kegiatan usaha pelabuhan yang berstandar internasional.

For the business development aspect, Pelindo 1 strategic policies were focused on logistic business expansion, port infrastructure development and modernization toward "containerization", development of the Port of Kuala Tanjung as a hub port, as well as development of Dry Bulk Terminals. Other Pelindo 1 strategic policies are industrial park development, trade and logistics integrated to the port, marine management development, establishment of new business units or subsidiaries possessing navigation passage rights, cooperation for power plant in order to improve the environmental aspect of power management, and marketing cooperation for marine management. Pelindo 1 is committed to improve the service and operational quality to maintain its reputation as an excellent State Owned Enterprise providing port and logistical services in Indonesia.

For the financial aspect, Pelindo 1 is still raising fund by issuing bonds (obligation), asset securities as well as loans from strategic partners to finance the development and modernization of port infrastructure, port improvement and capacity expansion, port equipment and facility update as well as to ensure quality, quick, efficient, IT-based services to enhance our international port service business.

## Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja 2019

Pelindo 1 merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola industri kepelabuhan dengan pelayanan bongkar muat petikemas dan pelayanan jasa kepelabuhan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tetap fokus dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, baik pada pelanggan captive maupun pelanggan non-captive. Dengan komitmen tersebut, diharapkan dapat mempertahankan kinerja perusahaan.

### Kinerja Keuangan

Realisasi pendapatan usaha sampai dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp3,06 triliun, atau mencapai 77,14% terhadap target pendapatan usaha sebesar Rp3,97 triliun, sedangkan terhadap pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp3,11 triliun, mengalami penurunan sebesar 1,71%. Realisasi laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp339,76 miliar atau mencapai 37,14% terhadap target laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp914,71 miliar, sedangkan dibandingkan

## 2019 Performance Target vs Realization

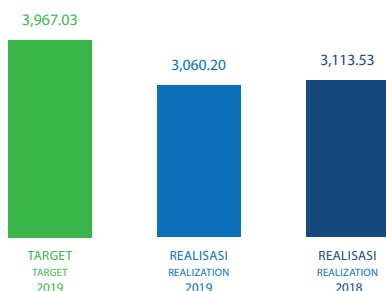
Pelindo 1 is one of the State Owned Enterprises that operate in the port industry offering container loading/unloading services and port services. The Company focuses on giving the best quality services to both captive customers and non-captive customers. Such a commitment is expected to help maintain the company's high level of performance.

### Financial Performance

The company's operating income as of the end of December 2019 was Rp3.06 trillion, equal to just 77.04% of the targeted operating income of Rp3.97 trillion, while the operating income in 2018 amounted to Rp3.11 trillion, meaning that the operating income declined by 1.71% in 2019. Whereas the current year profit in 2019 was Rp339.76 billion, only 37.30% of the targeted current year profit of Rp914.71 billion, decreasing

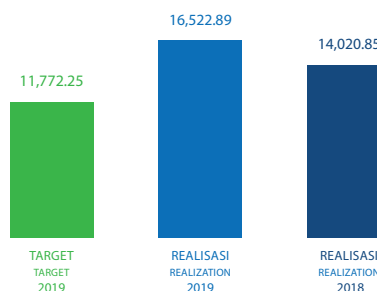
#### PENDAPATAN USAHA (DALAM MILIAR RUPIAH)

OPERATING REVENUES  
(IN BILLIONS OF RUPIAHS)



#### ASET (DALAM MILIAR RUPIAH)

ASSET  
(IN BILLIONS OF RUPIAHS)





dengan laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp904,87 miliar, turun sebesar 62,45%.

Pada sisi kinerja posisi keuangan, realisasi aset tahun 2019 sebesar Rp16,52 triliun atau mencapai 140,35% terhadap target aset tahun 2019 sebesar Rp11,77 triliun, sedangkan terhadap realisasi aset tahun 2018 sebesar Rp14,02 triliun, tumbuh sebesar Rp2,50 triliun atau 17,85%. Realisasi liabilitas tahun 2019 sebesar Rp10,00 triliun atau mencapai 177,33% terhadap target liabilitas 2019 sebesar Rp5,64 triliun, sedangkan dibandingkan realisasi liabilitas tahun 2018 sebesar Rp7,54 triliun, tumbuh sebesar Rp2,46 triliun atau 32,66%. Adapun realisasi ekuitas tahun 2019 sebesar Rp6,52 triliun atau mencapai 106,33% terhadap target ekuitas tahun 2019 sebesar Rp6,13 triliun, sedangkan terhadap realisasi ekuitas 2018 sebesar Rp6,48 triliun, tumbuh Rp39,06 miliar atau 0,60%

#### Kinerja Operasional

Secara total realisasi bongkar muat Petikemas tahun 2019 terealisasi sebesar 1.084.180 box dan 1.332.974 teu's, tercapai sebesar 88,10% dan 90,53% terhadap target bongkar muat petikemas tahun 2019 sebesar 1.230.608 box dan 1.472.366 teu's, sedangkan dibanding realisasi bongkar muat petikemas pada tahun 2018 sebesar 1.057.610 box dan 1.293.094 te'us, tumbuh 2,51% dan 3,08%. Kinerja tersebut disebabkan oleh peningkatan volume bongkar muat di Terminal Peti Kemas Domestik Belawan dan non-terminal petikemas.

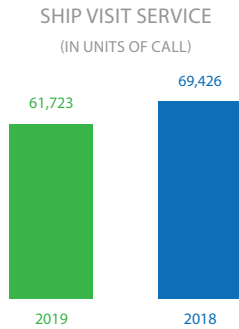
by 62.45% from the figure recorded in 2018 of Rp904.87 billion.

From the financial standpoint, the assets in 2019 amounted to Rp16.52 trillion, 140.35% of the 2019 target of Rp11.17 trillion and growing by Rp2.5 trillion or 17.85% from the assets in 2018 of Rp14.02 trillion. The liabilities in 2019 amounted to Rp10.00 trillion, 221.64% of the targeted Rp4.51 trillion and growing by Rp2.46 trillion or 32.66% from the Rp2.46 trillion worth of liabilities in 2018. The equities in 2019 amounted to Rp6.52 trillion, 106.33% of the targeted Rp6.13 trillion and growing by Rp39.06 billion or 0.60% from the the equities recorded in 2018 of Rp6.48 trillion.

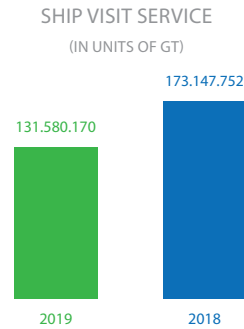
#### Operational Performance

The container loading/unloading services realized in 2019 amounted to 1,084,180 boxes and 1,332,974 teus, which equalled 88.10% and 90.53% of the 2019 targets of 1,230,608 boxes and 1,472,355 teus, growing by 2.51% and 3.08 respectively from the figures recorded in 2018 of 1,057,610 boxes and 1,293,094 teus. The Company achieved growth in this respect thanks to the increasing volume of container loading/unloading services at Belawan Domestic Container Terminal and non-container terminals.

**PELAYANAN KUNJUNGAN KAPAL  
(DALAM SATUAN CALL)**



**PELAYANAN KUNJUNGAN KAPAL  
(DALAM SATUAN GT)**



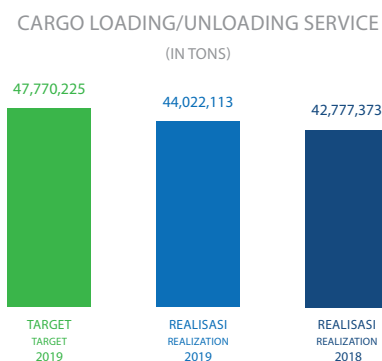
Realisasi pelayanan kunjungan kapal tahun 2019 sebesar 61.723 Call dan 131.580.170 Gt, tercapai 83,04% dan 75,99% terhadap target pelayanan kunjungan kapal tahun 2019 sebesar 74.325 Call dan 173.147.752 Gt, sedangkan dibandingkan realisasi pelayanan kunjungan kapal tahun 2018 sebesar 69.426 Call dan 160.610.816 Gt, turun sebesar 11,10% dan 18,08%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kunjungan kapal antara lain di Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Dumai, dan Pelabuhan Pekanbaru.

The total ship call services realized in 2019 were 61,723 calls and 131,580,170 gts, which equalled just 83.04% and 75.99% of the targeted 74.235 calls and 173,147,752 gts, decreasing by 11.10% and 18.08% respectively from the figures recorded in 2018 of 69,426 calls and 160,610,816 gts. This was due to the declining number of ship visits to the Ports of Belawan, Dumai and Pekanbaru.

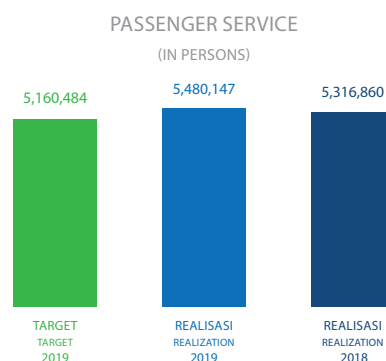
Realisasi pelayanan bongkar muat barang tahun 2019 sebesar 44.022.113 ton, tercapai sebesar 92,15% terhadap target 2019 sebesar 47.770.225 ton, sedangkan dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 42.777.373 ton, tumbuh 2,91%. Hal ini disebabkan menurunnya kegiatan b/m barang dalam kegiatan ekspor impor melalui Pelabuhan Belawan dan kegiatan ekspor minyak sawit melalui Pelabuhan Dumai. Realisasi pelayanan penumpang tahun 2019 sebesar 5.480.147 orang, tercapai sebesar 106,19% terhadap target tahun 2019 sebesar 5.160.484 orang, sedangkan dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 5.316.860 orang, tumbuh 3,07%. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penumpang di cabang pelabuhan Belawan, Tanjungpinang, dan Dumai.

The total cargo loading/unloading services realized in 2019 were 44,022,113 tons, equal to 92.15% of the target of 47.770.225 tons, growing by 2.91% from the figure recorded in 2018 of 42,777,373 tons. This was due to the decreasing export and import cargo loading/unloading at the Port of Belawan as well as the decline in palm oil export through the Port of Dumai. The passenger services realized in 2019 were 5,480,147 persons, equal to 106.19% of the target of 5,160,484 persons, growing by 3.07% from the figure recorded in 2018 of 5,316,860 persons. The number of passengers grew thanks to the increasing passenger traffic at the Ports of Belawan, Tanjung Pinang and Dumai.

## PELAYANAN BONGKAR MUAT BARANG (DALAM TON)



## PELAYANAN PENUMPANG (DALAM ORANG)



## KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dalam kondisi perekonomian yang sedang tertekan, menjadi tantangan bagi bisnis Perseroan untuk senantiasa mampu meningkatkan produktivitas dan profesionalisme SDM, meningkatkan kualitas layanan, dan juga terus berinovasi di bidang teknologi. Dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah, diyakini Perseroan akan mampu mengatasi berbagai kendala dan tantangan tersebut. Adapun kendala-kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kendala Internal
  - Belum optimalnya penggunaan ICT dan digitalisasi
  - Portofolio bisnis yang belum terdiversifikasi
  - Belum optimalnya sinergi antar cabang
  - Kompetensi SDM masih terbatas pada tradisional core-port competencies (perlu peningkatan pada inovasi dan kewirausahaan)
  - Customer relationship management yang masih dapat ditingkatkan untuk

## TROUBLES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

In an unfavorable economic conditions, IT has been challenging for the Company to increase the productivity and professionalism of the human resources, improve service quality and to keep innovating in technology. With good business management and favorable economic policies by the government, the Company is expected to be able to overcome those challenges. The problems that the Company had to solve are among others:

1. Internal problems
  - ICT and digitalization were still unoptimized
  - The business portfolio was not diversified enough
  - Inter-branch synergy was not efficient enough
  - The competencies of the human resources were limited to traditional core port competencies (there needs to be improvement in both innovation and entrepreneurship)
  - Customer relationship management has to be improved to reinforce customer's loyalty



- memperkuat loyalitas pelanggan
- Utilisasi aset yang masih bisa ditingkatkan
- Kesulitan pendanaan untuk pengembangan usaha

## 2. Problem Internal

- Pemilik barang dan pelaku industri yang membuka dan melakukan operasi pelabuhan sendiri
- Kebijakan atau perubahan regulasi yang memberikan ketidakpastian
- Kondisi ekonomi dunia yang tidak menentu dapat mempengaruhi industri jasa pelabuhan
- Tingkat kompetisi yang tinggi termasuk pemain baru menyebabkan fee yang relatif rendah
- Volatilitas nilai tukar Rupiah

Terhadap kendala-kendala tersebut, Direksi telah menentukan jalan keluar dan solusinya melalui kebijakan strategis dengan 3 (tiga) fokus utama yaitu aspek kelembagaan, aspek pengembangan bisnis dan aspek keuangan, sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

- Asset utilization still has room for improvement
- Difficulty in financing for business development

## 2. Internal problems

- Cargo owners and industry actors open and operate their own ports
- Some policies and regulatory changes gave rise to uncertainty
- Uncertainty in global economy influenced the port service industry
- High level of competition and a number of newcomers lowered average fee
- Volatility of Rupiah exchange rate

In face of such problems, the Board of Directors decided the policies the Company had to take, which focused on 3 (three) aspects, namely institutional aspect, business development aspect and financial aspect, as detailed above.







## PROSPEK USAHA

Wilayah Indonesia dengan bentuk kepulauan memiliki potensi bisnis yang besar dalam pelayanan jasa kepelabuhan dan transportasi laut. Wilayah perairan Indonesia sebagai jalur perdagangan dan pengiriman logistik internasional untuk Asia Tenggara dan sekitarnya, menjadi kekuatan Indonesia dalam industri maritim global. Arus perdagangan global baik ekspor maupun impor juga masih menunjukkan tren peningkatan, ditambah dengan intensifikasi program pemerintah di bidang maritim dan kawasan industri dan pariwisata. Kondisi tersebut memberikan optimisme sekaligus peluang yang besar bagi Pelindo 1 untuk memenuhi target kinerja Perseroan dan menjaga keberlangsungan usaha.

Pelindo 1 terus berupaya meningkatkan pelayanan kapal dan dermaga serta kebijakan manajemen yang konsisten dalam menerapkan efisiensi biaya dan optimalisasi aset perusahaan. Perusahaan akan lebih mengedepankan pengembangan potensi bisnis dalam upaya meraih pendapatan yang terlihat pada rencana pendirian beberapa anak perusahaan yang di bidang pengembangan pelabuhan petikemas, bisnis marine, dan alur pelayaran.

Posisi bisnis perusahaan masih berada pada kuadran “diversifikasi” yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup memiliki kekuatan (keunggulan) yang tidak dimiliki oleh pesaing, keunggulan tersebut harus mampu dimanfaatkan oleh manajemen untuk meraih peluang dan mengatasi ancaman bisnis secara maksimal sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan aset perusahaan.

## BUSINESS PROSPECTS

The archipelagic nature of Indonesia carries great business potential for the port and marine transportation sectors. The international trade and shipping route for the region of Southeast Asia and its vicinity, the Indonesian seas are its biggest strength in the global maritime industry. Global trade flow still shows rising trend for both export and import, which is further solidified by the Government’s policies in the maritime, industrial and tourism sectors. Such condition gave rise to optimism and big opportunity for Pelindo 1 to fulfill its corporate target and stay relevant in the port business sector.

Pelindo 1 always strives to improve its ship and dock services with consistent management policies when IT comes to cost-efficiency and asset optimization. The Company then decided put even more focus on business potential development in order to gain more income by founding a number of subsidiaries in the fields of container port development, marine business and navigation passage.

The Company is still in the “diversification” quadrant, meaning that the Company has enough advantages that its competitors lack, which offers opportunities that have to be taken full advantage of by management in order to overcome business threats, which in turn should improve the Company’s profitability and asset portfolio.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak semata-mata diukur dari kinerja operasional dan keuangan, melainkan secara seimbang diukur pula dari kinerja tata kelola perusahaan. Dalam rangka terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sesuai ketentuan yang berlaku.

Agar tetap selaras dengan perkembangan industri dan perubahan lingkungan usaha dengan tetap menjunjung komitmen terhadap pelaksanaan GCG maka Perseroan pada tahun 2019 telah melakukan evaluasi dan revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) seperti Pedoman Pelaksanaan Tugas Direksi dan Komisaris, Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, Pedoman Sistem Pengendalian Internal, Pedoman Sistem Pengawasan Internal, dan Pedoman Mekanisme Pelaporan atas dugaan Penyimpangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyampaikan informasi secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada Pemegang Saham dan Stakeholders serta Penandatanganan komitmen

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors realized that the performance of a Company should not solely be measured by its operational and financial performance, because they should also be balanced out with good corporate governance. In order to keep improving the quality of good corporate governance implementation, the Company has taken various measures to ensure that good corporate governance principles are applied consistently across the Company. The corporate governance at the Company is built on the good corporate governance principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

In order to keep up with industry developments and changes in business environment while still being fully committed to GCG principles, in 2019 the Company evaluated and revised its GCG Guidelines such as the Board Manual, Business Ethics Guidelines, Code of Conduct, Internal Control System Guideline, Internal Audit Charter, Whistleblowing System, in accordance with the prevailing laws and regulations.

As a proof of the Company's commitment to implement good corporate governance, the Company has conveyed information punctually, accurately and completely for the Shareholder and Stakeholders in conformity with the prevailing laws and regulations. The Company also has signed a





bersama dalam hal implementasi penerapan manajemen risiko di seluruh jajaran manajemen.

Secara berkala Perseroan melakukan kegiatan assessment GCG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 dan Surat Keputusan Sekretaris BUMN Nomor:SK16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil penilaian GCG Perseroan tahun buku 2019 sebesar 94,42 dengan kategori penerapan GCG "Sangat Baik". Perseroan akan terus mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk mengacu pada praktek terbaik sepanjang masih dalam koridor regulasi, demi terciptanya kepatuhan dan kegiatan bisnis berkesinambungan.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang telah ditargetkan, Pelindo 1 mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan sebagai stakehoders utama Perusahaan. Secara konsisten dan berkesinambungan, pengembangan potensi karyawan dilaksanakan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

joint commitment for the implementation of risk management at all ranks of management

The Company periodically conducts GCG assessment as stipulated by SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 and SOE Secretary Decision Letter No. SK16/S.MBU/2012 on assessment and evaluation indicators/parameters of good corporate governance implementation. The result of the Company's GCG assessment for the financial year of 2019 was 94.42, belonging to the "Very Good" category of GCG implementation. The Company will always develop its implementation of GCG principles with best practices that still conform to the prevailing regulations in order to achieve compliance and sustainability.

## HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

In order to achieve the target performance, Pelindo 1 is committed to continually develop the potentials of its human resources as the main stakeholders of the Company. The potentials of the employees are developed consistently and sustainably through learning processes in form of education, training and workshop, be IT internal or external in cooperation with education institutions. The education and training are expected to improve the knowledge and the skills of the employees, which would in turn improve productivity, risk management, company culture and professionalism.

Pada 2019, Pelindo 1 melaksanakan berbagai public dan inhouse training dalam negeri maupun luar negeri dengan total biaya Rp23,70 miliar. Selain itu Pelindo 1 juga terus mengembangkan pembelajaran digital melalui Corporate University yang meliputi E-Learning, Community of Practice (CoP), Webinar dan sebagainya.

## PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL dan LINGKUNGAN

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan tertuang dengan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Keputusan Direksi Nomor: KU.65/3/22/PI/03 tanggal 13 Februari 2003 tentang Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Keputusan Direksi Nomor: PP.27/1/10/PI-15.TU tanggal 23 Oktober 2015 tentang Pedoman Penerapan Green Port di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Sertifikasi ISO 14.001 di Pelabuhan. Pelindo 1 menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2019 menitik-beratkan pada aspek pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat serta kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Adapun realisasi dana untuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tahun 2019 melalui program kemitraan sebesar Rp17,09 miliar dan program bina lingkungan sebesar Rp15,49 miliar.

Pelindo 1 spent a total of Rp23.70 billion for domestic and international public and in-house training in 2019. Pelindo 1 also continued to develop digital learning methods through Corporate University programs, including E-Learning, Community of Practice (CoP), Webinar, etc.

## SOCIAL and ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company's commitment to social responsibility is manifested by the Social and Environmental Responsibility Policy in Board of Directors' Decision No. KU.65/3/22/PI/03 dated 13 February 2003 on Partnerships and Environmental Partnership as well as by Board of Directors' Decision No. PP.27/1/10/PI-15.TU dated 23 October 2015 on Green Port Implementation Guideline within PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and ISO 14.001 Certification for Ports. Pelindo 1 runs its business in sustainable manner by taking into account the economic, social and environmental aspects as well as positive impacts for the stakeholders.

The activities related to corporate social responsibility in 2019 focused on community empowerment in the social and economic sectors as well as awareness for nature preservation. The Company spent Rp17.09 billion on social and environmental responsibility activities and Rp15.49 billion on environmental partnership programs in 2019.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Bambang Eka Cahyana digantikan Dian Rachmawan sebagai Direktur Utama. Per 31 Desember 2019, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

## CHANGES TO THE STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was change to the structure of the Board of Directors in 2019, where Bambang Eka Cahyana was replaced by Dian Rachmawan as CEO. As of 31 December 2019, the structure of the Board of Directors was as follows:

Nama NAME	Jabatan POSITION	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Dian Rachmawan	Direktur Utama Managing Director	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-122/MBU/05/2019 SOE Ministry Decision Letter No. SK-122/MBU/05/2019
M. Hamied Wijaya	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-105/MBU/05/2019. SOE Ministry Decision Letter No. SK-105/MBU/05/2019
Syahputera Sembiring	Direktur Operasi & Komersial Director of Operation & Commercial	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-377/MBU/2013 SOE Ministry Decision Letter No. SK-377/MBU/2013
Hosadi Apriza Putra	Direktur Teknik Director of Engineering	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-288/MBU/11/2018 SOE Ministry Decision Letter No. SK-288/MBU/11/2018
M. Nur Sodik	Direktur Keuangan Director of Finance	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-258/MBU/10/2018 SOE Ministry Decision Letter No. SK-258/MBU/10/2018
Ihsanuddin Usman	Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis Director of Business Transformation & Development	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-288/MBU/11/2018. SOE Ministry Decision Letter No. SK-288/MBU/11/2018

## PENUTUP

Atas nama Direksi, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungannya dan Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan kepada kami. Kepada seluruh pegawai Pelindo 1, kami menyampaikan penghargaan yang setingginya atas kerjasama, semangat, kerja keras dan komitmennya secara bersama-sama melaksanakan dan memastikan terselenggaranya kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Sebagai penutup, Direksi mengajak kepada semua jajaran Perseroan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan kerjasama yang baik, semua kesulitan dan tantangan yang berat Insya Allah akan dapat kita lalui dengan baik.

Jakarta, 2019  
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)  
Atas Nama Direksi,

Dian Rachmawan  
Direktur Utama

## CONCLUSION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the shareholders for their support and to the Board of Commissioners for their directives and supervision. We appreciate all the employees working for Pelindo 1 for their cooperation, spirit, hard work and commitment in ensuring that the Company is run as well as IT could be. to conclude, we at the Board of Directors would like to share our optimism with everyone at the Company in facing the challenges today and in the future. We believe that cooperation will lead us and help us overcome difficult challenges that - God willing - we will triumph over.

Jakarta, 2019  
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)  
On behalf of the Board of Directors,

Dian Rachmawan  
Managing Director

## Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Tahun Buku 2019

Statement of Responsibility on the Annual Report of  
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Book Year 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tahun 2019, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has been presented completely in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content stated in this Annual Report.

Thus, this statement is made truthfully to be used appropriately.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



Refly Harun  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Lukita Dimarsyah Tuwo  
Komisaris  
Commissioner



Heryadi  
Komisaris  
Commissioner



Bambang Setyo Wahyudi  
Komisaris  
Commissioner



Winata Supriatna  
Komisaris  
Commissioner

### Dewan Direksi Board of Directors



Dian Rachmawan  
Direktur Utama  
Managing Director



Syahputera Sembiring  
Direktur Operasi dan Komersial  
Director of Operations & Commercial



Hosadi A. Putra  
Direktur Teknik  
Director of Engineering



M. Nur Sodik  
Direktur Keuangan  
Director of Finance



M. Hamied Wijaya  
Direktur SDM  
Director of Human Resources



Ihsanuddin Usman  
Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis  
Director of Business Transformation and Development







BAB 3  
CHAPTER 3

# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE



### Quotes:

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa kepelabuhan dan usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

### Quotes:

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) was founded to carry out port services and other business activities that support the accomplishment of the Company's goals.



## IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan : PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) disingkat Pelindo 1	Company's Name: : PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) abbreviated as Pelindo 1
Jenis/Badan Hukum Perusahaan: Badan Usaha Milik Negara	Company Type/Status: State-Owned Enterprise
Tanggal Pendirian 1 Desember 1992	Date of Establishment 1 December 1992
Dasar Hukum Pendirian Akta Pendirian Nomor C2-8519.HT.01.01. TH94/01 Juni 1994	Legal Basis Deed of Establishment No. C2-8519.HT.01.01. TH94/01 June 1994
Modal Dasar per 31 Desember 2019 Rp.1.800.000.000.000	Authorized Capital as of 31 December 2019 Rp.1,800,000,000,000
Pemegang Saham 100% milik Negara Republik Indonesia	Shareholders 100% of the shares are owned by the Republic of Indonesia
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar Kepelabuhanan	Principal Business Activity as per Articles of Association Port Business
Pencatatan di Bursa : PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) merupakan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun	Stock Exchange Listing: PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is a State- Owned Enterprise that is not listed in any stock exchange

Jaringan 1 Kantor Pusat, 17 Cabang, 1 Kantor Perwakilan, dan 11 Kawasan	Network 1 Headquarters, 17 Branches, 1 Representative Office, and 11 Regional Offices
Kantor Pusat GRHA PELINDO SATU Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan - 20411 Sumatera Utara - Indonesia	Headquarters GRHA PELINDO SATU Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan - 20411 North Sumatera - Indonesia
Website <a href="http://www.pelindo1.co.id">http://www.pelindo1.co.id</a>	Website <a href="http://www.pelindo1.co.id">http://www.pelindo1.co.id</a>
Telepon/Fax (+62-61) 41000055 / (+62-61) 88800059	Telephone / Fax (+62-61) 41000055 / (+62-61) 88800059
E-mail : pelabuhan1@pelindo1.co.id	E-mail : Pelabuhan1@pelindo1.co.id
Jumlah Pegawai: 1376	Number of Employees: 1376
Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan : M. Eriansyah E-mail : meriansyah@pelindo1.co.id	Company Secretary Corporate Secretary: M. Eriansyah E-mail : meriansyah@pelindo1.co.id



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) pada awal masa penjajahan Belanda adalah perusahaan dengan nama "Haven Bedrijf". Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, pada periode 1945-1950, Perusahaan berubah status menjadi Jawatan Pelabuhan. Pada 1969, Jawatan Pelabuhan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perusahaan Negara Pelabuhan disingkat dengan nama PNP.

Periode 1969-1983, PN Pelabuhan berubah menjadi Lembaga Pengusaha Pelabuhan dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan disingkat BPP. Pada 1983, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1983 Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) dirubah menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan I disingkat Perumpel I. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1991 Perumpel I berubah status menjadi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Desember 1992 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 8519.HT.01.01 tahun 1992 tertanggal 1 Juni 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8612 tanggal 1 November 1994, tambahan No. 87. Berdasarkan Akta No. 207 tanggal 30 Juni 2014 yang dikeluarkan oleh Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.800.000.000.000 (Rp1,8 triliun) yang terbagi atas 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp6.800.000.000.000 (Rp6,8 triliun) yang terbagi atas 6.800.000 saham dengan nilai nominal

## BRIEF HISTORY of THE COMPANY

In the early Dutch colonial period, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) was known as "Haven Bedrijf". In the five years period following the independence of the Republic of Indonesia (1945-1950), the Company had the status of a Port Bureau. In 1969, the Port Bureau became a State-Owned Enterprise (SOE) called Perusahaan Negara Pelabuhan (Port State Enterprise), or PNP for short.

During the 1969-1983, PNP changed status into Lembaga Pengusaha Pelabuhan (Port Business Agency), bearing the name Badan Pengusahaan Pelabuhan (Port Operating Agency). In 1983, based on Government Regulation no. 11 of 1983, the Port Operating Agency (BPP) changed name to Perusahaan Umum Pelabuhan I (Public Corporation of Port I). Based on Government Regulation no. 56 in 1991 the denomination Perumpel I was changed into PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

The Company's name change into PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) was based on Deed No. 1 dated 1 December 1992 of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter no. C2-8519. HT.01.01 of 1992 dated 1 June 1992, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8612 dated 1 November 1994, Supplement No. 87. Based on Deed No. 207 dated 30 June 2014 issued by Notary Risna Rahmi Arifa, SH, the Company's articles of association were amended with an increase in the authorized capital of the Company from Rp1,800,000,000,000 (Rp1.8 trillion) divided into 1,800,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share, to Rp6,800,000,000,000 (Rp6.8 trillion) divided into 6,800,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share. Based on the same deed, the Company's paid up capital also increased from Rp511,960,000,000 divided into 511,960





Rp1.000.000 per saham. Berdasarkan akta tersebut juga telah terjadi peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp511.960.000.000 yang terbagi atas 511.960 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp1.700.000.000.000 yang terbagi atas 1.700.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.05403.40.20.2014 tanggal 11 Juli 2014 Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Krakatau Ujung No. 100 Medan 20241, Sumatera Utara, Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2001, kedudukan, tugas dan kewenangan Menteri Keuangan selaku Pemegang Saham pada Persero/ Perusahaan Terbatas dialihkan kepada Menteri BUMN Republik Indonesia, sedangkan pembinaan Teknis Operasional berada di tangan Departemen Perhubungan Republik Indonesia

shares at par value of Rp1,000,000 per share to Rp1,700,000,000,000 divided into 1,700,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share. The changes to the articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU.05403.40.20.2014 dated 11 July 2014. The Company is located and headquartered at Jalan Krakatau Ujung No. 100 Medan 20241, North Sumatera, Indonesia.

Based on Government Regulation No. 64 of 2001, the position, function and authority of the Minister of Finance as a Shareholder in the Limited Liability Company is delegated to the Minister of SOE of the Republic of Indonesia, whereas the Operational and Technical Supervisions are carried out by the Directorate General of Sea Transportation under

dan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Sebelum tahun 2008, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa kepelabuhan, pelayanan peti kemas, terminal dan dePO peti kemas, usaha galangan kapal, pelayanan tanah, listrik dan air, pengisian BBM, konsolidasi dan distribusi termasuk hewan, jasa konsultasi kepelabuhan dan pengusaha kawasan pabean. Sejak tahun 2008, dalam rangka optimalisasi sumber daya maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain meliputi jasa angkutan, sewa dan perbaikan fasilitas, perawatan kapal dan peralatan, alih muat kapal, properti diluar kegiatan utama kepelabuhan, kawasan industri, fasilitas pariwisata dan perhotelan, jasa konsultan dan surveyor, komunikasi dan informasi, konstruksi kepelabuhan, ekspedisi, kesehatan, perbekalan, shuttle bus, penyelaman, tally, pas pelabuhan dan timbangan.

## KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, semenjak awal pendirian sampai dengan sekarang (1991-2019), tidak terdapat perubahan nama. Nama Perseroan adalah PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

the guidance of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Before 2008, the Company offered port services, container services, container terminal and depot services, shipbuilding, land, electricity and water services, refueling, cargo consolidation and shipping including animals, port consultancy services and customs business. But since 2008, in order to optimize resource usage, the Company has been involved in other business activities, including transportation services, facility lease and repair, ship maintenance and equipment, shiploading, property outside main port activities, industrial areas, tourism and hospitality facilities, consultant and surveyor services, communication and information, port construction, expedition, health, supplies, shuttle bus, diving, tally, port passes and scales.

## DESCRIPTION of NAME CHANGE

As mentioned above, the Company has never undergone any name change since the time of its establishment (1991-2019). The Company's name is PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

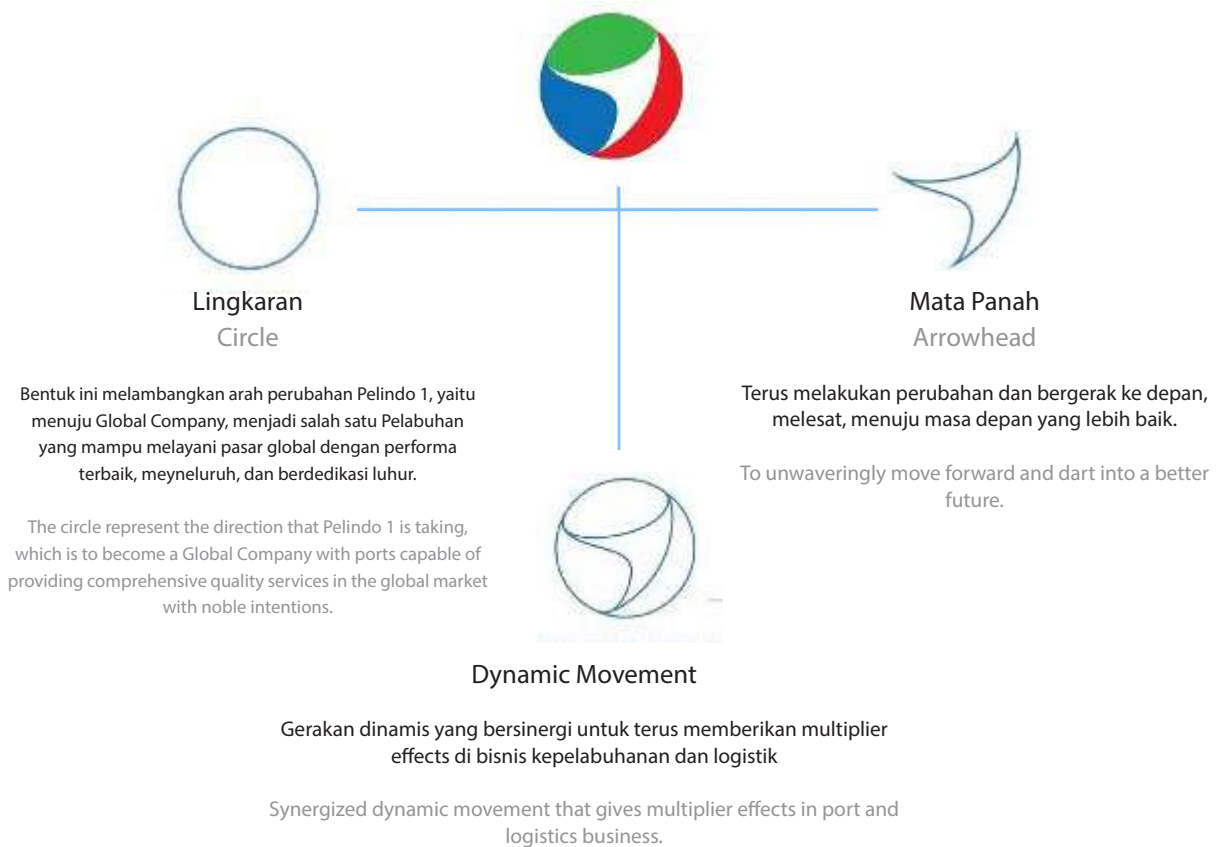
## MAKNA LOGO

## MEANING OF LOGO



Logo ini merupakan simbol Pelindo 1 yang bersemangat terus melakukan perubahan menjadi Global Company. Seiring dengan perubahan tersebut, Pelindo 1 terus mengembangkan bisnis di bidang logistik dan kepelabuhanan dengan berbasis CiptA dan nasionalisme yang menjadi spirit kerja Pelindo 1.

The logo of Pelindo 1 reflects the Company's ambition to transform itself into a Global Company. Such transformation requires a constant development in the logistics and port businesses on the Company's part, based on the CiptA and nationalism values that are embodied in Pelindo 1 working spirit.



## JEJAK LANGKAH

1945	Perubahan Nama Pelabuhan dari "Haven Bedrijf" menjadi Jawatan Pelabuhan.
1960	Jawatan Pelabuhan berubah menjadi PN Pelabuhan.
1969	PN Pelabuhan berubah menjadi Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).
1970	Berdirinya Unit Galangan Kapal (UGK).
1983	BPP menjadi Perumpel I.
1987	Dioperasikan BICT (Belawan International Container Terminal).
1991	Perumpel I berubah status menjadi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).
1994	Operasi Terminal Curah Cair di Pelabuhan Belawan.
2005	Berdirinya Unit DePO Peti Kemas (UDPK).
2008	Dioperasikan Terminal Curah Cair Dumai.

## MILESTONES

1945	Name change from "Haven Bedrijf" into Port Bureau.
1960	Port Bureau changed name to PN Pelabuhan (Port State Enterprise).
1969	PN Pelabuhan changed its denomination to Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP; Port Operating Agency)
1970	Establishment of Unit Galangan Kapal (Shipyards Unit).
1983	BPP changed name into Perumpel I (Public Corporation of Port I).
1987	BICT (Belawan International Container Terminal) started operation.
1991	The denomination of Perumpel I was changed into PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).
1994	Bulk Liquid Terminal started operation at Port of Belawan
2005	Establishment of Container DePO Unit (UDPK)
2008	Dumai Bulk Liquid Terminal started operation



2011	UDPK berubah nama menjadi Belawan Logistic Center (BLC).	2011	UDPK changed appellation to Belawan Logistics Center (BLC).
2012	Dioperasikannya Terminal Kontainer Perawang.	2012	Perawang Container Terminal started operation
2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan Pelabuhan Batam berubah menjadi Cabang Pelabuhan Batam.</li> <li>• Berdirinya PT Terminal Petikemas Indonesia (TPI) sebagai anak perusahaan patungan PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero).</li> <li>• Berdirinya PT Prima Terminal Petikemas (ptP) sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).</li> <li>• Kawasan Pelabuhan Gunungsitoli menjadi Cabang Pelabuhan Gunungsitoli.</li> </ul>	2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Port of Batam area was changed into BatamPort Branch.</li> <li>• Establishment of PT Terminal Petikemas Indonesia (TPI), a jointly-owned subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero).</li> <li>• Establishment of PT Prima Terminal Petikemas (ptP), a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).</li> <li>• Port of Gunungsitoli area was changed into Gunungsitoli Port Branch.</li> </ul>
2014	Berdirinya PT Prima Indonesia Logistik dan PT Prima Multi Terminal.	2014	Establishment of PT Prima Indonesia Logistik and PT Prima Multi Terminal.
2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Launching Logo Baru PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) pada tanggal 17 Agustus 2015.</li> <li>• Berdirinya PT Prima Pengembang Kawasan.</li> </ul>	2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Launch of the new logo of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) on 17 August 2015.</li> <li>• Establishment of PT Prima Pengembang Kawasan.</li> </ul>
2016	Perusahaan melakukan transformasi dengan fokus pada nilai dan budaya Perusahaan, yang salah satunya dengan melahirkan roadmap di bidang sumber daya manusia.	2016	The company underwent a transformation with a focus on the culture and values of the Company, which is manifested, among others, by the creation of a roadmap for the human resources division.
2017	Berdirinya PT Prima Husada Cipta Medan	2017	Establishment of PT Prima Husada Cipta Medan.
2018	Uji Coba Ekspor Perdana melalui Kuala Tanjung Multipurpose Terminal.	2018	First export trial via Kuala Tanjung Multipurpose Terminal.
2019	Peresmian Penataan Pelabuhan Sibolga.	2019	Sibolga Port Rearrangement.

## BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha Perusahaan  
Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Menurut Anggaran Dasar terakhir Perusahaan, berdasarkan Akta Nomor 1 Tanggal 15 Agustus 2008, kegiatan usaha Perusahaan mencakup:

1. Penyediaan dan/atau jasa pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal.
2. Penyediaan dan/atau jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (pilotage) dan penundaan kapal.
3. Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat peti kemas, curah cair, curah kering, multi purpose, barang termasuk hewan (general cargo) dan fasilitas naik turunnya penumpang dan/atau kendaraan.
4. Penyediaan jasa bongkar muat, peti kemas, curah cair, curah kering (general cargo) dan kendaraan.
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, multipurpose, penumpang, pelayaran rakyat dan RO-RO.
6. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
7. Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/ bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi moda.
8. Penyediaan dan/atau pelayanan listrik,

## BUSINESS SECTORS

Company's Business Activities According to Latest Articles of Association

According to the latest Articles of Association of the Company, based on Deed No.1 of 15 August 2008, the Company's business activities shall comprise:

1. Provision and /or services related to port and water body basin for ship traffic and mooring.
2. Provision and /or services related to ship pilotage and delay.
3. Provision and /or services related to docks and other facilities needed for docking, container loading/unloading, bulk liquid cargo, dry cargo, multi-purpose, general cargo including animals and facilities to embark/disembark passengers and /or vehicles.
4. Provision of loading/unloading, container, bulk liquid cargo, dry cargo (general cargo) and vehicle services.
5. Provision and /or services related to container, bulk liquid, dry cargo, multipurpose, passenger, traditional sailing, and RO-RO terminal.
6. Provision and /or services related to warehouse and storage yard and tank/cargo storage, port transport, loading/unloading equipment and port equipment.
7. Provision and /or services related to land for yard and various buildings, industries and buildings related to multi-mode transportation
8. Provision and /or services related to electricity,



air minum, dan instalasi limbah serta pembuangan sampah.

9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan.
10. Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan.
11. Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan.
12. Pengusahaan dan penyelenggaraan DePO Peti Kemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi serta pelayanan logistik.

#### Produk/Jasa yang Dihasilkan

Kegiatan usaha Pelindo 1 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 133 Tahun 2011 tanggal 2 Maret 2011 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan yang dilaksanakan dalam menyelenggarakan pelayanan jasa kepelabuhanan dan usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan Pelindo 1 meliputi, penyediaan dan/atau pelayanan meliputi :

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar minyak dan pelayanan air bersih.
3. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa

drinking water and waste management facilities.

9. Provision and /or services related to refueling for ships and vehicles in and around ports.
10. Provision and /or services related to cargo consolidation and distribution including animals.
11. Provision and management of consulting, education and training services related to port business.
12. Implementation and development of Container Depot as well as repair, cleaning, fumigation and logistical services.

#### Products/Services Offered

According to Minister of Transportation Decision No. KP 133 of 2011 dated 2 March 2011 on the Issuance of Business Permit to PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as a Port Enterprise established to provide port and other industrial services aimed to facilitate the achievement of the company's goals, the Company's business activities include:

1. Provision and /or services related to dock services for mooring.
2. Provision and /or services related to refueling and clean water services.
3. Provision and /or services related to passenger and vehicle embarkation/disembarkation.
4. Provision and /or services related to dock services for cargo loading/unloading and containers.



- gudang, tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan Ro-Ro
  7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
  8. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
  9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.
5. Provision and /or services related to warehouse and storage yard, loading/unloading equipment and port equipment.
  6. Provision and /or services related to container, bulk liquid, dry cargo and RO-RO terminal
  7. Provision and /or services related to cargo loading/unloading.
  8. Provision and /or services related to cargo distribution and consolidation center
  9. Provision and /or services related to ship delay.

## PETA WILAYAH USAHA

### BUSINESS AREA MAP

#### PETA WILAYAH USAHA BUSINESS AREA MAP

Saat ini Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 16 Cabang, 1 Unit Usaha, 1 Kantor Perwakilan, dan 11 Kawasan.

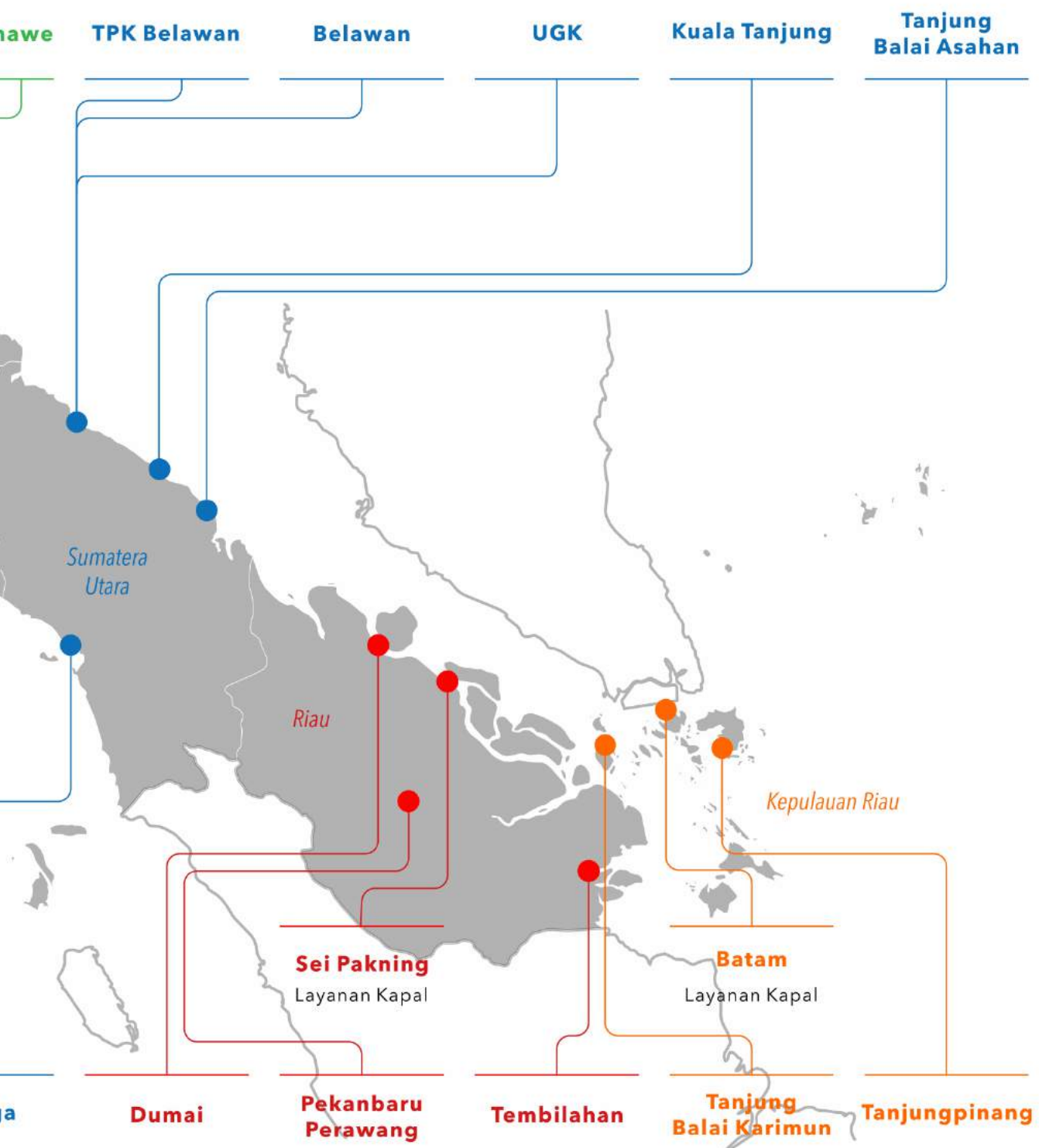
Currently the Company has 1 Headquarters, 17 Branches, 1 Business Unit, 1 Representative Office, and 11 Regional Offices.

#### Tabel Jaringan Kantor selama 5 (lima) tahun terakhir

Table of the Company's Network of Offices in the last 5 (five) years

Jenis Kantor Office Type	2019	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat Headquarters	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch	16	16	16	17	17
Kantor Perwakilan Representative Office	1	1	1	1	1
Unit Usaha Business Unit	1	1	1	2	2
Kawasan Regional	8	8	10	11	11



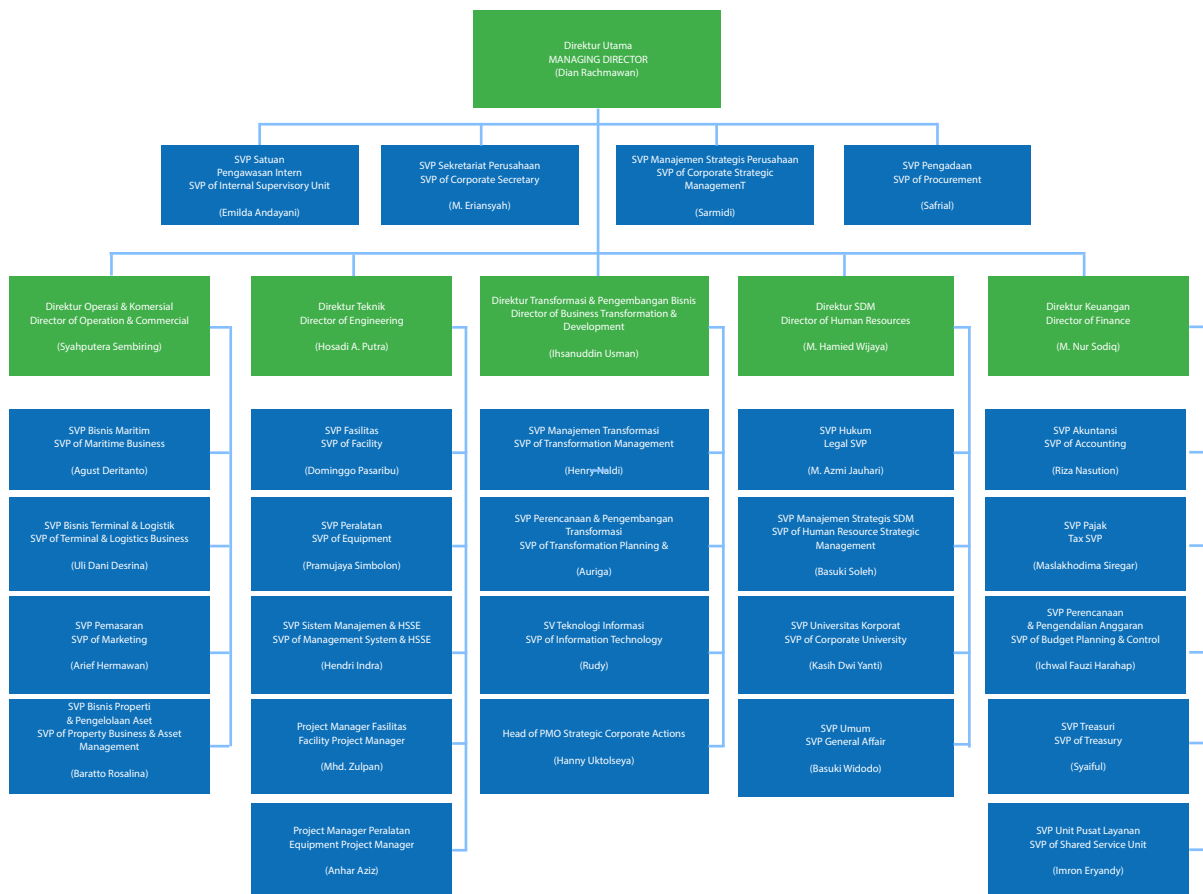


## STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor. PR.02/5/1/PI-19.TU tanggal 27 Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

According to the Board of Directors' Decision No. PR.02/5/1/PI-19.TU dated 27 August 2019, the Company's organizational structure is as follows:



## VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa di review secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi.

Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

## BAGAN PENYUSUNAN VISI DAN MISI

## COMPANY'S VISION, MISSION AND CULTURE

The company's vision, mission and culture are periodically reviewed to ensure that they are suitable for new developments and challenges occurring in the Company's business environment.

The formulation of Company's vision, mission and culture are carried out with the involvement of all relevant parties, including: The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Employees, taking into account the interests of the Stakeholders.

## DIAGRAM OF FORMULATION OF VISION AND MISSION



## Visi

“Visi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) adalah “Menjadi Gerbang Utama Indonesia ke Jaringan Logistik Global.”

## Penjelasan Visi

Visi tersebut merupakan pernyataan cita-cita Perusahaan menjadi pengelola terminal peti kemas dengan throughput terbesar di Indonesia, yang ditarget akan terwujud pada tahun 2023. Cita-cita ini muncul dilandasi dengan potensi geografis, peluang bisnis serta kebijakan nasional yang membuka peluang bagi Perusahaan untuk merealisasikan visi dimaksud.

## Misi

“Misi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) adalah “Menyediakan Jasa Kepelabuhanan dan Maritim yang Handal dan terintegrasi dengan Kawasan Industri untuk mendukung Jaringan Logistik Indonesia dan Global dengan memaksimalkan Manfaat Ekonomi Selat Malaka.”

## Vision

The vision of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is “To be a Major Gateway of Indonesia to the Global Logistics Network”,

## Vision Explanation

The vision is a manifestation of the Company's aim to be the proprietor of the container terminal with the largest throughput in Indonesia, which is targeted for realization in 2023. This goal is determined based on the geographical potentials, business opportunities and national policies that enable the Company to realize such vision.

## Mission

The mission of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is “To Provide Port and Maritime Services that are reliable and integrated with Industrial Estates to Support Indonesia and Global Logistics Networks by Maximizing the Economic Benefits of the Malacca Strait.

Visi dan Misi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2015-2019 yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Vision and Mission were stipulated in the Corporate Long-Term Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan; RJPP) for the period 2015-2019, which was formulated by the Boards of Commissioners and Directors and agreed upon by the General Meeting of Shareholders.

Pernyataan misi Perusahaan mengandung empat dimensi tujuan manajerial yaitu :

1. Mewujudkan layanan kepelabuhanan, maritim dan logistik yang cepat, aman dan berkualitas untuk mendukung peningkatan kepuasan pelanggan;
2. Mewujudkan layanan kepelabuhanan, maritim dan logistik yang terintegrasi dengan kawasan industri di Provinsi dan tidak terbatas pada Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau;
3. Mewujudkan kerjasama bisnis dengan pihak lokal maupun internasional untuk memperluas jangkauan bisnis Pelindo 1 ke jaringan logistik Indonesia dan Global;
4. Memaksimalkan potensi bisnis di area Selat Malaka untuk mendukung pertumbuhan bisnis Pelindo 1.

The Company's mission statement implies four managerial goals:

1. To provide fast, safe and quality port, maritime and logistics services to improve customer satisfaction;
2. To provide port, maritime and logistics services that are integrated with industrial parks in the Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands Provinces as well as other Provinces;
3. To realize business cooperations with local and international parties to expand Pelindo 1 business reach in both Indonesian and Global logistics network;
4. To maximize the business potentials on the Malacca Strait, which eventually will support the growth of Pelindo 1.







### Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Tata Nilai Perusahaan adalah turunan dari Budaya Perusahaan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar atau filosofi operasional yang menjadi pedoman pelaksanaan dan acuan perilaku organisasi secara internal dan juga dalam memberikan pelaporan kepada rekan, pelanggan dan Pemegang Saham. Tata Nilai tersebut ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor: KP.32/6/10/PI-18.TU tanggal 31 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

#### Customer Focus

Proaktif membangun hubungan dengan pelanggan sebagai upaya memahami kebutuhan pelanggan internal dan eksternal, dan cepat tanggap menyediakan solusi yang prima dengan semangat mengedepankan aspek kepuasan pelanggan, serta mengantisipasi kebutuhan pelanggan di masa mendatang.

#### Integrity

Jujur dan bersikap transparan dalam bekerja dengan mengacu kepada peraturan dan kebijakan serta mengedepankan prinsip, nilai maupun etika perusahaan yang didukung oleh sikap berani dan konsisten dalam mempertanggungjawabkan keputusan dan tindakan yang diambil demi kepentingan perusahaan.

### Company Culture Statement

The company's values are derived from the Company culture in the form of basic principles or operational philosophies which become a guidance in implementation as well as organizational behavioral reference for internal interactions as well as reporting to partners, customers and Shareholders. The values are stipulated in PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Board of Directors' Decision No. KP.32/6/10/PI-18.TU dated 31 August 2018 with the following breakdown:

#### Customer Focus

To proactively build relationship with customers as an effort to understand the internal and external customer's needs, to responsively provide quality solution with a focus on customer satisfaction, and to anticipate the customer's needs in the future.

#### Integrity

To be honest and transparent in one's work, conforming to Company regulations and policies with adherence to Company's principles, values and ethics which should be enhanced with courage and consistency in taking responsibility in one's decisions and actions for the interest of the Company.

### Professionalism

Memiliki penguasaan terhadap bidang pekerjaan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan disiplin, serta gesit dalam menanggapi berbagai peluang yang muncul sehingga memberikan hasil yang berkualitas dengan cepat dan tepat sasaran.

### Team Work

Berkolaborasi dan menciptakan sinergi dengan orang lain dalam upaya memberikan performa terbaik untuk mencapai sasaran perusahaan dengan bekerjasama secara tulus, dan senantiasa memelihara serta menjaga keutuhan dan keharmonisan kelompok kerja sebagai satu kesatuan yang kokoh.

### Adaptive

Kemampuan untuk bergerak dinamis dan menyesuaikan dengan situasi, melalui kreativitas dalam melihat peluang untuk perbaikan maupun menciptakan hal baru dalam bisnis, dan ditandai dengan lahirnya inovasi yang dilaksanakan secara persisten.

### Penerapan Budaya Perusahaan

Penerapan Budaya Perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) juga memiliki tanggung jawab yang sama.

### Professionalism

To have a firm grasp on one's field of work with exemplary knowledge, skills, discipline, and alacrity to seize on every opportunity to provide quality, quick and effective results.

### Team Work

To collaborate and create synergy with others to give the best performance in order to achieve the Company's goals with sincere cooperation, with special attention paid to work unit's harmony and unity as a group.

### Adaptive

Ability to work dynamically and adapt to each situation with creativity in discovering room for improvement and in creating new opportunities leading to persistent innovations.

### Company Culture Implementation

Company Culture Implementation falls under the responsibility of everyone at all levels of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the implementation of the Values and Culture within the Company. Everyone at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) holds the same responsibility.

## IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

CURRICULUM VITAE OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### REFLY HARUN

KOMISARIS UTAMA / KOMISARIS INDEPENDEN  
CHIEF COMMISSIONER / INDEPENDENT COMMISSIONER

Usia Age	49 Tahun 49 Years Old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Palembang, 26 Januari 1970 Palembang, 26 January 1970
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Address	Kota Jakarta Barat West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. SK-SK-236/MBU/09/2018 tanggal 07 September 2018 Minister of State-Owned Enterprises Decision No. SK-250/MBU/11/2017 dated 07 September 2018 in its authority as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Data Pendidikan Education	1995	: S.H dari Universitas Gadjah Mada Bachelor of Laws from Gadjah Mada University
	2006	: M.H dari Universitas Indonesia Master of Laws from the University of Indonesia
	2007	: LL.M dari Universitas of Notre Dame Doktor, dari Fakultas Hukum Universitas Andalas LL.M from the University of Notre Dame Doctor, from the Faculty of Law at Andalas University
Data Pekerjaan Professional Experience	2009 – sekarang 2009 – now	: Konsultan Hukum/Advocat : Lawyer/Legal Consultant
	2014 – sekarang	: Mengajar di Program Pascasarjana Fakultas Hukum Ugm
	2014 – now	: Teaching at the Graduate Programme of the Faculty of Law at Gadjah Mada University
	18 Maret 2015 - September 2018	: Komisaris Utama (Independen) PT Jasa Marga (Persero) Tbk
	18 March 2015 - September 2018	: Chief (Independent) Commissioner at PT Jasa Marga (Persero) Tbk
	2017 – sekarang	: Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara/Ketua Pusat Studi Ketanegaraan (PUSARAN)
	2017 – now	: Lecturer at the Faculty of Law of the Tarumanegara University/Chairman of the Center for State Administration Studies (PUSARAN)
	September 2018 – sekarang	: Komisaris Utama (Independen) PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
	September 2018 – now	: Chief (Independent) Commissioner at pt Pelabuhan Indonesia I (Persero)
	2020 – sekarang	: Penasehat Ahli Kapolri
	2020 – now	: Expert Advisor for Indonesia National Police (Polri) Chief
Rangkap Jabatan Dual Position	2016– sekarang 2016 - now	Tim Pakar Kementerian Pertahanan RI Team of Experts at the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia,
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development	17 Oktober 2018	: Workshop Kehumasan Team Digital Media Sosial PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
	21-22 Februari 2019	: Workshop Kehumasan Team Digital Social Media PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Workshop “Menjadi HUMAS BUMN yang Andal”
	5-6 Desember 2019	: Risk Beyond 2019 Risk Beyond 2019

Hubungan Afiliasi  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya  
No affiliation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners



Usia  
Age 62 tahun  
62 Years Old

Tempat, Tanggal Lahir  
Place and Date of Birth Kediri, 26 Agustus 1957  
Kediri, 26 August 1957

Kewarganegaraan  
Nationality Indonesia  
Indonesian

Domisili  
Address Depok  
Depok

Dasar Hukum Penunjukan  
Legal Basis of Appointment Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. SK-214/MBU/10/2017.  
Minister of State-Owned Enterprises Decision No. SK-214/MBU/10/2017 in its authority as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Data Pendidikan Education	1983	: S.H dari Universitas Negeri Surakarta Hukum Bachelor of Laws from the State University of Surakarta
	2000	: M.M dari STIE IPWI Jakarta, Manajemen Personil MBA from STIE IPWI Jakarta, specializing in Personnel Management
	2016	: DR (HC) dari Universitas Negeri Surakarta, Hukum DR (HC) from the State University of Surakarta

Data Pekerjaan Professional Experience	2012	: Direktur Perdata, Kejaksaan Agung RI Director of Civil Law, Indonesian Attorney General's Office
	2013	: Kepala Kejaksaan Tinggi, Kejati Sumut Chief Prosecutor, North Sumatra Office of the High Prosecutor
	2014	: Sekretaris Jam Perdata dan Tata Usaha Negara, Kejaksaan Agung RI Secretary of Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Matters, Indonesian Attorney General's Office
	2015	: Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara, Kejaksaan Agung RI Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Matters, Indonesian Attorney General's Office
	2017	: Komisaris, PT pelabuhan Indonesia I (Persero) Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Rangkap Jabatan Dual Position	Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan No dual position at the moment
----------------------------------	---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development	29 – 30 November 2018	: Seminar Aspek Hukum Peran dan Fungsi BUMN
	5-7 Desember 2018	: Seminar "Integrated Governance Risk Management Compliance in a New Digital World"
	29 – 30 November 2018	: Seminar on the Legal Aspects of SEO Roles and Functions
	5-7 December 2018	: Seminar "Integrated Governance Risk Management Compliance in a New Digital World"

Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya No affiliation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners
-----------------------------------	--



## WINATA SUPRIATNA

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Usia Age	60 tahun 60 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Karawang, 9 Desember 1959 Karawang, 9 December 1959
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Address	Tangerang Tangerang
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. SK-214/MBU/10/2017 tanggal 21 November 2017 Minister of State-Owned Enterprises Decision No. SK-214/MBU/10/2017 dated 21 November 2017 in its authority as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).
Data Pendidikan Education	Drs dari Universitas Padjajaran, Ekonomi Manajemen M.M dari Universitas Satyagama, Magister Manajemen Drs in Management from Padjajaran University MBA from Satyagama University



Data Pekerjaan Professional Experience	2011	: Kepala Rumah Tangga Kepresidenan Chief Presidential Usher
	2012	: Staf Khusus Presiden Bidang Administrasi Presidential Administration Expert Staff
	2014	: Staf Ahli Bidang Aparatur Negara dan Otonomi Daerah Kementerian Sekretariat Negara Expert Staff on State Apparatus and Regional Autonomy of the Ministry of State Secretary
	2015	: Staf Ahli Bidang Ekonomi Maritim, Pembangunan Manusia & Kebudayaan Expert Staff on Maritime Economics, Human & Cultural Development
	2017	: Komisaris, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Rangkap Jabatan Dual Position	Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan. No dual position at the moment.
----------------------------------	---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development	11-12 Oktober 2018	: Seminar Leaders Talk Winning Strategy Leading Strategic Growth & Change Seminar Leaders Talk Winning Strategy Leading Strategic Growth & Change
	25-26 Maret 2019	: Seminar Expand Leadership Program for BOD BOC Seminar Expand Leadership Program for BOD BOC
	12 September 2019	: Workshop Manajemen “Cegah Penyusunan dan KoRUPSi Dengan Iso 37001” Management Workshop Titled “How to Prevent Bribes and Corruption With Iso 37001”
	5-7 November 2019	: Seminar Certification in Audit Committee Practices (CACP) Seminar Certification in Audit Committee Practices (CACP)
	21 November 2019	: Seminar BUMN Executive Club (BEC) Leadership di Era Digital BUMN Executive Club (BEC) Seminar, Leadership in the Digital Era
	5 Februari 2020	: Seminar Great Business through Great People “Great Business through Great People” Seminar
	11 Maret 2020	: Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN Workshop “Rejuvenation and Capacity Strengthening for SOE Boards of Commissioners and Directors”

Hubungan Afiliasi  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya.  
No affiliation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.



**LUKITA DINARSYAH TUWO**

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Usia  
Age 58 tahun  
58 years old

Tempat, Tanggal Lahir  
Place and Date of Birth Bandung, 25 September 1961  
Bandung, 25 September 1961

Kewarganegaraan  
Nationality Indonesia  
Indonesian

Domisili  
Address Jakarta Selatan  
South Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan  
Legal Basis of Appointment Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. SK-SK-236/MBU/09/2018 tanggal 07 September 2018  
Minister of State-Owned Enterprises Decision No. SK-236/MBU/09/2018 dated 07 September 2018 in its authority as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Data Pendidikan Education	1980- 1985	: Ir dari Institut Teknologi Bandung, Teknik Industri Bachelor in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology
	1990	: Transfer to University of Chicago, Ekonomi Transfer to University of Chicago, majoring in Economics
	1991-1992	: MA dari University of Vanderbilt Nashville USA, Ekonomi MA in Economics from the University of Vanderbilt Nashville USA
	1994 – 1998	: PhD dari University of Illinois Urbana USA, Ekonomi PhD in Economics from the University of Illinois Urbana, USA
Data Pekerjaan Professional Experience	1986 – 1987	: Production Planner, PT Unilever Indonesia Production Planner, PT Unilever Indonesia
	1987 – 2014	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Ministry of National Development Planning (Bappenas)
	Tahun 2014 – 2017	: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Coordinating Ministry for Economic Affairs
	Tahun 2018	: Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Rangkap Jabatan Dual Position	Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan No dual position at the moment	
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development	21-22 Maret 2019	: Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN, Denpasar – Bali Seminar on Law Enforcement for SOE Corporate Crimes, Denpasar - Bali
	25-26 April 2019	: Seminar Expand Leadership Program for BOD BOC Seminar Expand Leadership Program for BOD BOC
	21-23 Agustus 2019	: Workshop “Memperkuat Integritas Korporasi, Kalibata – Jakarta Workshop “Strengthening Corporate Integrity”, Kalibata – Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya No affiliation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners	



**HERYADI**

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Usia Age	68 tahun 68 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 24 September 1951 Jakarta, 24 September 1951
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Address	Bekasi Bekasi
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. SK-SK-236/MBU/09/2018 tanggal 07 September 2018 Minister of State-Owned Enterprises Decision No. SK-236/MBU/09/2018 dated 07 September 2018 in its authority as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).
Data Pendidikan Education	Militer 1973 : AKABRI 1984 : SUSLAPAIF 1989 : SESKOAD 1992 : SESKO LN (Inggris) 1995 : SESKOGAB (Australia) 2002 : LEMHANNAS (China)

<p>Data Pekerjaan Professional Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komandan Peleton, Komandan Kompi, Perwira Staf pada Batalyon 613, Tarakan Kaltara</li> <li>• Instruktur di Secapa dan Pussenif TNI-AD</li> <li>• Pengendali Anggaran Operasi Militer</li> <li>• Atase Pertahanan RI di Paris, Perancis</li> <li>• Wakil Asisten Intelejen Kepala Staf Umum TNI</li> <li>• Staf Ahli Panglima TNI Bidang Hubungan Internasional</li> <li>• Asisten Intelejen Panglima TNI</li> <li>• Komisaris, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Platoon Commander, Company Commander, Staff Officer at Batalyon 613, Tarakan, North Kalimantan</li> <li>• Instructor at Secapa and Pussenif of Indonesian Army</li> <li>• Military Operation Budget Controller</li> <li>• Defense attaché of the Republic of Indonesia in Paris, France</li> <li>• Deputy Intelligence Assistant for Indonesian National Army Chief of General Staff</li> <li>• Expert Staff on International Relations for the Commander of the Indonesian National Armed Forces</li> <li>• Intelligence Assistant of the Commander of the Indonesian National Armed Forces</li> <li>• Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</li> </ul>
---	---

<p>Rangkap Jabatan Dual Position</p>	<p>Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan No dual position at the moment</p>
--	---

<p>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development</p>	<p>29-30 November 2018 : Seminar Aspek Hukum Peran dan Fungsi BUMN Seminar on the Legal Aspects of SEO Roles and Functions</p> <p>21-22 Maret 2019 : Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN, Denpasar – Bali Seminar on Law Enforcement for SOE Corporate Crimes, Denpasar - Bali</p> <p>21-23 Agustus 2019 : Workshop “Memperkuat Integritas Korporasi, Kalibata – Jakarta Workshop “Strengthening Corporate Integrity”, Kalibata – Jakarta</p> <p>5-7 November 2019 : Seminar Certification in Audit Committee Practices (CACP) Seminar Certification in Audit Committee Practices (CACP)</p> <p>21 November 2019 : Seminar BUMN Executive Club (BEC) Leadership di Era Digital BUMN Executive Club (BEC) Seminar, Leadership in the Digital Era</p>
--	---

---

11 Maret 2020

: Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN  
Workshop "Rejuvenation and Capacity Strengthening for SOE Boards of Commissioners and Directors"

---

Hubungan Afiliasi  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya  
No affiliation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners

---





# IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI

CURRICULUM VITAE OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS







## DIAN RACHMAWAN

DIREKTUR UTAMA  
MANAGING DIRECTOR

Usia Age	55 tahun 55 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Surabaya, 14 Mei 1964 Surabaya, 14 May 1964
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Address	Bogor Bogor
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri SK-122/MBU/05/2019 Minister's Decision Letter No. SK-122/MBU/05/2019

Riwayat Pendidikan Education	1981-1987	: Insinyur Teknik Elektro dari ITS Surabaya Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Surabaya Institute of Technology
	1993-1994	: Master of Science Electrical Engineering University of Bradford, UK Master of Science in Electrical Engineering from the University of Bradford, UK.

Riwayat Jabatan Professional Experience	Direktur Consumer TELKOM ,Direktur Enterprise Business di Telkom, sebagai CEO Telkom International Hongkong (Ltd.) Director of Consumers at Telkom, Director of Enterprise Business at Telkom, CEO of Telkom International Hongkong (Ltd.)
--	---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development	-
--	---

Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya No affiliation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners
-----------------------------------	--





## SYAHPUTERA SEMBIRING

DIREKTUR OPERASIONAL & KOMERSIAL  
DIRECTOR OF OPERATION & COMMERCIAL

Usia Age	56 tahun 56 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 4 Maret 1963 Medan, 4 March 1963
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Address	Medan Medan
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri SK-377/MBU/2013 Minister's Decision Letter No. SK-377/MBU/2013
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 1989, dan menyelesaikan pendidikan Diploma Manajemen di Robert Wesleyan College Amerika Serikat pada tahun 1999 Obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering from North Sumatera University in 1989 and finished a Management Diploma degree at Robert Wesleyan College, United States, in 1999

---

**Riwayat Jabatan**  
Professional Experience

Mengawali karir di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai Staf Perencanaan Dermaga dan Kolam (1991), kemudian menjadi Staf Perencanaan Teknik Sipil (1991). Pada tahun 1992-1994, menjadi Wakil Pimpro Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Laut Riau Cabang Pelabuhan Dumai. Pada tahun 1994-1995, menjabat sebagai Kepala Divisi Teknik Cabang Pelabuhan Lhokseumawe, kemudian menjabat sebagai Menejer Usaha dan Teknik/ Pimbagpro Aceh (1995-1996). Pada tahun 1999-2001, sebagai Staf Direktur Utama, kemudian menjabat sebagai Kasubbag Analisa Kelayakan Investasi pada tahun 2002. Kemudian menjabat sebagai ASM Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Usaha. Selanjutnya pada tahun 2005, menjabat sebagai Senior Menejer Pengembangan Usaha dan TI. Pada tahun 2007, ditunjuk menjadi General Manager Unit Terminal Peti Kemas Belawan, dilanjutkan pada tahun 2008, menjabat sebagai General Manager Pelabuhan Belawan.

Started career at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as Dock and Basin Planning Staff (1991), and later became Civil Engineering Planning Staff (1991). In the 1992-1994 period, serving as Vice Project Leader of Riau Seaport Facility Development at Dumai Port Branch. In the 1994-1995 period, serving as Head of Technical Division at Lhokseumawe Port Branch, then as Business and Technical Manager/Aceh Section Project Leader (1995-1996). In 1999-2001 period, serving as Chief Director Staff, and then Head of Investment Feasibility Analysis in 2002. Afterwards, serving as Business Planning, Research and Development ASM. In 2005, serving as Senior Manager of Business Development and Information Technology. In 2007, appointed General Manager at Belawan Container Terminal Unit, and in 2008, General Manager of Belawan Port.

---

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**  
Competence Training and Development

-

---

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun dengan Anggota Direksi lainnya  
No affiliation with the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors

---



## M. HAMIED WIJAYA

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA  
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES

---

Usia Age	52 tahun 52 years old
-------------	--------------------------

---

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Blora, 13 Juli 1967 Blora, 13 July 1967
--	--

---

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
--------------------------------	-------------------------

---

Domisili Address	Blora Blora
---------------------	----------------

---

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri BUMN SK-105/MBU/05/2019. Minister of State Owned Enterprises' Decision Letter No. SK-105/ MBU/05/2019.
--	--

---

---

**Riwayat Pendidikan**  
Education

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari UPN Veteran Yogyakarta pada tahun 1992, Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada 1993, dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (USU) Medan pada tahun 2000

Obtained Bachelor's Degree in Management from UPN Veteran Yogyakarta in 1992 and Bachelor's Degree in Psychology from Gadjah Mada University in 1993, completed MBA from North Sumatera University in 2000

---

**Riwayat Jabatan**  
Professional Experience

Mengawali karirnya sebagai Staf Perencanaan dan Pengembangan SDM KP (1993-1996), Manajemen Representatif ISO 9001:2002 Cabang Belawan (2001), Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelabuhan I (2002-2007), Senior Manajer Perencanaan Organisasi dan SDM (2007-2009), Senior Manajer Pemasaran (2009-2011), Senior Manajer Manajemen Risiko & Manajemen Mutu (2011-2014) dan Kepala SPI (2014)

Started his professional career as Organizational and Human Resources Planning Staff at Pelindo 1 Headquarters (1993-1996), ISO 9001:2002 Representative Management at Belawan Branch (2001), Head of Technical Education and Training Center of Pelindo 1 (2002-2007), Senior Manager of Organizational and Human Resource Planning (2007-2009), Senior Marketing Manager (2009-2011), Senior Manager of Risk Management and Quality Management (2011-2014) and Head of Internal Control (2014)

---

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**  
Competence Training and Development

8 Juli 2019 Holdingisasi BUMN: Kebijakan Strategis Kementerian BUMN Era Presiden Jokowi

8 Juli 2019 SOE Holding-ization: Ministry of State Owned Enterprises' Strategic Policy under President Joko Widodo

---

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun dengan Anggota Direksi lainnya

No affiliation with the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors

---



## HOSADI APRIZA PUTRA

DIREKTUR TEKNIK  
DIRECTOR OF ENGINEERING

---

Usia Age	47 tahun 47 years old
-------------	--------------------------

---

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	7 April 1972 7 April 1972
--	------------------------------

---

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
--------------------------------	-------------------------

---

Domisili Address	Kota Medan Medan
---------------------	---------------------

---

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan SK-288/MBU/11/2018 Decision Letter No. SK-288/MBU/11/2018
--	--

---

Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar sarjana S1 di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996. Obtained Bachelor's Degree from Bandung State University in 1996.
---------------------------------	---

---



---

Riwayat Jabatan  
Professional Experience

Asisten Manajer Fasilitas BICT pada 2011, Manajer Teknik Pelindo 1 Cabang Pekanbaru pada 2012, sebelum selanjutnya menjadi Sekretaris PMO Pengembangan TPK Belawan dan Pelabuhan Kuala Tanjung yang dilanjutkan dengan menjadi Koordinator PMO Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung hingga 2014.

Pada tahun yang 2014 Hosadi diangkat sebagai Direktur Utama PT Prima Multi Terminal, anak perusahaan Pelindo 1 yang mengelola pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung.

Assistant Facility Manager at BICT on 2011, Manager of Engineering at the Pekanbaru Branch of Pelindo 1 in 2012, PMO Secretary of Belawan Container Terminal and Port Kuala Tanjung Development, and then PMO of Kuala Tanjung Port until 2014.

In 2014, Hosadi was appointed Chief Director at PT Prima Multi Terminal, a subsidiary of Pelindo 1 that carried out the construction of the Port of Kuala Tanjung.

---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi  
Competence Training and Development

TOC Asia 2019 Marina Bay Sands, Singapura '09 - 10 April 2019  
TOC Asia 2019 Marina Bay Sands, Singapura '09 - 10 April 2019

---

Hubungan Afiliasi  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun dengan Anggota Direksi lainnya  
No affiliation with the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors





## MOHAMAD NUR SODIQ

DIREKTUR KEUANGAN  
FINANCIAL DIRECTOR

Usia Age	46 tahun 46 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Magetan, 11 November 1973 Magetan, 11 November 1973
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Address	Tangerang Selatan South Tangerang
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan SK-258/MBU/10/2018 Decision Letter No. SK-258/MBU/10/2018
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2000 dan Magister Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2006. Obtained a Bachelor's Degree from the Indonesian State College of Accountancy in 2000 and a Master's Degree in Accounting from the University of Muhammadiyah Jakarta in 2006.

---

Riwayat Jabatan  
Professional Experience

Mengawali karir sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) hingga tahun 2000. Selepas dari BPKP, Sodik menjalani karir di beberapa perusahaan diantaranya The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), Sofyan Djalil & Partner (SDP), PT Utama Karya (Persero, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk, RSUP Dr Kariadi Semarang dan PT Pegadaian (Persero)

Selain itu pernah menjadi Komite Audit di beberapa perusahaan diantaranya PT Jamsostek (Persero), Perum Pegadaian, PT PNM (Persero), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), PT Biro Klarifikasi Indonesia (Persero), PT Reasuransi Indonesia dan PT Utama Karya (Persero). di samping aktivitas tersebut, juga menjadi dosen pengajar di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Bakrie University, Perbanas Institute dan Pasca Sarjana STIA Lembaga Administrasi Negara .

Sebelum menjadi Direktur Keuangan PT Pelindo 1 (Persero), Sodik adalah Direktur Keuangan dan SDM PT Industri Kereta Api (Persero) yang dijabat pada periode tahun 2013 - 2018

Started career as an Auditor at the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) until 2000. Afterwards, Sodik went on to work for various companies, including The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), Sofyan Djalil & Partners (SDP), PT Utama Karya (Persero, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk, RSUP Dr Kariadi Hospital, Semarang and PT Pegadaian (Persero).

He was also a member of Audit Committee in multiple companis, among others PT Jamsostek (Persero), Perum Pegadaian, PT PNM (Persero), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), PT Biro Klarifikasi Indonesia (Persero), PT Reasuransi Indonesia and PT Utama Karya (Persero). Additionally, he was a lecturer at the Indonesian State College of Accountancy (STAN), Bakrie University, Perbanas Institute and the Graduate Programme of National Institute of Public Administration's State College of Administration (STIA LAN).

He worked as the Director of Finance and Human Resources at PT Industri Kereta Api (Persero) in 2013-2018 before he was appointed for the position of Director of Finance at PT Pelindo 1 (Persero)

---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi  
Competence Training and Development

16 - 17 Oktober 2019 Professional Recognition Program Ujian Certified Professional Management Accountant (PRP-C PMA)  
16 - 17 October 2019 Professional Recognition Program - Certified Professional Management Accountant (PRP-C PMA) Test

---

Hubungan Afiliasi  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun dengan Anggota Direksi lainnya  
No affiliation with the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors

---



## IHSANUDDIN USMAN

DIREKTUR TRANSFORMASI & PENGEMBANGAN USAHA  
DIRECTOR OF BUSINESS TRANSFORMATION & DEVELOPMENT

Usia Age	50 tahun 50 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 7 Juli 1969 Jakarta, 7 July 1969
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Address	Kota Jakarta Timur East Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan SK-288/MBU/11/2018. Decision Letter No. SK-288/MBU/11/2018.
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar S1 Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung pada 1994 yang dilanjutkan dengan gelar Master dari Twente University, Belanda pada 2000 Obtained a Bachelor's Degree in Metallurgy from the Bandung Institute of Technology in 1994, and then a Master's Degree from Twente University, Netherlands, in 2000.

---

Riwayat Jabatan  
Professional Experience

Memulai karir pada 1994 di PT Jaya Trade Indonesia, selanjutnya menjadi Senior Consultant/Instructor di Pertamina Learning Center pada 2000, menjadi Direktur PT Prima Kompetensi 2005-2008, serta pernah pula menjabat sebagai Vice President di Pertamina Corporate University pada 2014-2017.

Pada 2017 Ihsanuddin Usman diangkat sebagai Senior Vice President Human Capital Development PT PERTAMINA (Persero), dan sejak 2018 Ihsanuddin Usman diamanatkan sebagai Direktur Transformasi & Pengembangan Usaha PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Starting his career in 1994 at PT Jaya Trade Indonesia, he went on to work as Senior Consultant/Instructor at Pertamina Learning Center in 2000, appointed Director at PT Prima Kompetensi in 2005-2008, and then worked as Vice President at the Pertamina Corporate University in 2014-2017.

In 2017, Ihsanuddin Usman was appointed Senior Vice President of Human Capital Development at PT PERTAMINA (Persero), and since 2018 he has been working as Director of Business Transformation & Development at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi  
Competence Training and Development

09 - 10 April 2019 TOC Asia 2019  
09 - 10 April 2019 TOC Asia 2019

---

Hubungan Afiliasi  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun dengan Anggota Direksi lainnya  
No affiliation with the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors

---

# PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

## PROFILE OF EXECUTIVE OFFICIALS

### KANTOR PUSAT

### HEADQUARTER

No NO	Keterangan Jabatan Position	Nama Name	SK Pengangkatan Decision Letter on Appointment	Usia AGE	Gelar Pendidikan Education	Tahun Kelulusan Year of Graduation
1	SVP Satuan Pengawasan Intern SVP of Internal Supervisory Unit	Emilda Andayani	KP.32/27/5/PI-19	47	S2 Magister Manajemen MBA	2003
2	SVP Sekretariat Perusahaan SVP of Corporate Secretary	Muhammad Eriansyah	KP.32/27/5/PI-19	47	S1 Ekonomi Pembangunan Bachelor in Economic Development	1997
3	SVP Manajemen Strategis Perusahaan SVP of Corporate Strategic Management	Sarmidi	KP.32/2/8/PI-19	46	S2 Magister Manajemen MBA	2003
4	SVP Pengadaan SVP of Procurement	Safrial	KP.32/27/5/PI-19	48	S2 Magister Manajemen MBA	2003
5	SVP Akuntansi SVP of Accounting	Riza Nasution	KP.32/27/5/PI-19	47	S2 Magister Manajemen MBA	2003
6	SVP Pajak SVP of Tax	Maslakhodima Siregar	KP.32/27/5/PI-19	47	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor in Management	2001
7	SVP Perencanaan & Pengendalian Anggaran SVP of Budget Planning & Control	Ichwal Fauzi Harahap	KP.32/27/5/PI-19	47	S2 Ekonomi Manajemen MBA	2003
8	SVP Treasuri SVP of Treasury	Syaiful	KP.32/27/5/PI-19	54	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor in Management	1990

No NO	Keterangan Jabatan Position	Nama Name	SK Pengangkatan Decision Letter on Appointment	Usia AGE	Gelar Pendidikan Education	Tahun Kelulusan Year of Graduation
9	SVP Unit Pusat Layanan SVP of Service Center Units	Imron Eryandy	KP.32/27/5/PI-19	44	S1 Akuntansi Bachelor in Accounting	2003
10	SVP Bisnis Maritim SVP of Maritime	Agust Deritanto	KP.32/27/5/PI-19	48	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor in Management	2010
11	SVP Bisnis Terminal & Logistik SVP of Terminal & Logistics Business	Uli Dani Desrina	KP.32/27/5/PI-19	31	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor in Management	2010
12	SVP Pemasaran SVP of Marketing	Arief Hermawan	KP.32/27/5/PI-19	49	S1 Ilmu Hukum Bachelor of Laws	2001
13	SVP Bisnis Properti & Pengelolaan Aset SVP of Property Business & Asset Management	Baratto Rosalina	KP.32/27/5/PI-19	49	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor in Management Economics	2001
14	SVP Hukum SVP of Legal Matters	M. Azmi Jauhari	KP.32/27/5/PI-19	41	S1 Hukum Bachelor of Laws	2001
15	SVP Manajemen Strategis SDM SVP of Human Resource Strategic Management	Basuki Soleh	KP.32/27/5/PI-19	46	S2 Ilmu Manajemen MBA	2004
16	SVP Umum SVP of General Affairs	Basuki Widodo	KP.32/27/5/PI-19	51	S2 Magister Manajemen MBA	2002
17	SVP Universitas Korporat SVP of Corporate University	Kasih Dwi Yanti	KP.32/27/5/PI-19	48	S1 Sosial Bachelor in Social Science	2004
18	SVP Fasilitas SVP of Equipment	Dominggo Pasaribu	KP.32/10/14/ PI-19	46	S2 Magister Manajemen MBA	2007



No NO	Keterangan Jabatan Position	Nama Name	SK Pengangkatan Decision Letter on Appointment	Usia AGE	Gelar Pendidikan Education	Tahun Kelulusan Year of Graduation
19	SVP Peralatan SVP of Maritime	Pramujaya Simbolon	KP.32/2/8/PI-19	45	S1 Teknik Mesin Bachelor in Mechanical Engineering	2002
20	SVP Sistem Manajemen & HSSE SVP of Management System & HSSE	Hendri Indra	KP.32/27/5/PI-19	46	S2 Magister Manajemen MBA	2007
21	Project Manager Fasilitas Facility Project Manager	Mhd. Zulpan	KP.32/10/14/ PI-19	49	S1 Teknik Sipil Bachelor in Civil Engineering	2005
22	Project Manager Peralatan Equipment Project Manager	Anhar Aziz	KP.32/10/14/ PI-19	43	S1 Teknik Elektro Bachelor in Electrical Engineering	2002
23	SVP Manajemen Transformasi SVP of Transformation Management	Henry Naldi	KP.32/2/8/PI-19	52	S2 Magister Manajemen MBA	2001
24	SVP Perencanaan & Pengembangan Transformasi SVP of Transformation Planning & Development	Auriga	KP.32/27/5/PI-19	35	S2 Maritime Economic, and Logistics MA	2018
25	SVP Teknologi Informasi SVP of Information Technology	Rudy	KP.32/27/5/PI-19	51	S1 Sosial Politik Bachelor in Social and Political Sciences	1999
26	Head of PMO Strategic Corporate Actions Head of PMO Strategic Corporate Actions	Hanny Uktolseya	KP.32/5/11/PI-19	42	S2 Magister Manajemen Teknologi MBA in Teknologi Management	2004

## KANTOR CABANG

## BRANCH OFFICES

No NO	Keterangan Jabatan Position	Nama Name	SK Pengangkatan Decision Letter on Appointment	Usia AGE	Gelar Pendidikan Education	Tahun Kelulusan Year of Graduation
1	GM Cabang Belawan GM at Belawan Branch	Yarham Harid	KP.32/13/24/PI- 16.TU	50	S2 Magister Manajemen MBA	2003
2	GM cabang Dumai GM at Dumai Branch	Jonedi Ramli	KP.30/19/2/PI- 17.TU	48	S2 Manajemen Transportasi Master in Transportation Management	2010
3	GM Terminal Peti Kemas D o m e s t i k B e l a w a n (TPKDB) GM at Belawan Domestic Container Terminal	Indra Pamulihan	KP.32/13/24/PI- 16.TU	47	S2 Hukum Master of Laws	2016
4	GM Cabang Tanjungpinang GM at TanjungPinang Branch	Arif Indra Perdana	KP.32/22/12/PI- 18	42	S2 Hukum Master of Laws	2014
5	GM Cabang Pekanbaru GM at Pekanbaru Branch	I Wayan Wirawan	KP.3222/12/PI- 18	48	S2 Magister S t u d i Pembangunan Master in Development Studies	2011
6	GM Cabang Lhokseumawe GM at Lhokseumawe Branch	Budi Azmi	KP.32/22/12/PI- 18	45	S2 Manajemen MBA	2001

No NO	Keterangan Jabatan Position	Nama Name	SK Pengangkatan Decision Letter on Appointment	Usia AGE	Gelar Pendidikan Education	Tahun Kelulusan Year of Graduation
7	GM Cabang Tanjung Balai Karimun GM at Tanjung Balai Karimun Branch	Syahri Ramadana	KP.32/12/10/PI- 16.TU	56	S2 Magister Manajemen MBA	2001
8	GM Cabang Sibolga GM at Sibolga Branch	Suhari	KP.32/3/20/PI- 19	53	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor in Management	2006
9	GM Cabang Tembilahan GM at Tembilahan Branch	Yusrizal	KP.32/7/20/PI- 18.E	48	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor in Management	2007
10	GM Cabang Malahayati GM at Malahayati Branch	Sam Arifin Wiwi	KP.32/7/23/PI- 18.E	53	ANT III ANT III	2002
11	GM Cabang Sungai Pakning GM at Sungai Pakning Branch	Al Abrar	KP.32/4/3/PI-19	48	ANT. II + Strata B Nautika ANT. II + Strata B Nautical Science	2002
12	GM Cabang Tanjung Balai Asahan GM at Tanjung Balai Asahan Branch	Aulia Rahman	KP.32/16/12/PI- 18	48	S2 Magister Manajemen MBA	2003

No NO	Keterangan Jabatan Position	Nama Name	SK Pengangkatan Decision Letter on Appointment	Usia AGE	Gelar Pendidikan Education	Tahun Kelulusan Year of Graduation
13	GM Cabang Kuala Tanjung GM at Kuala Tanjung Branch	Richard Siahaan	KP.32/7/22/PI- 18.E	50	S1 Teknik Elektro Bachelor in Electrical Engineering	2000
14	GM Cabang Batam GM at Batam Branch	Pasogit Satrya Simanungkalit	KP.32/3/11/PI- 19	42	Master Marine Master in Marine Science	2011
15	GM Cabang Gunungsitoli GM at Gunungsitoli Branch	Jonni Sitompul	KP.32/16/12/PI- 18	55	S2 Master Marine Master in Marine Science	2002
16	GM Unit Galangan Kapal GM at Shipyard Unit	Akhmad Yamani	KP.32/10/17/PI- 16.TU	39	S1 Teknik S i s t e m Perkapalan Bachelor in Naval System Engineering	2005

# JUMLAH KARYAWAN

## NUMBER OF EMPLOYEES

### JUMLAH KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Jumlah karyawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) per 31 Desember 2019 sebanyak 1.376 orang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 1.401 orang. Komposisi Karyawan tahun 2019 dapat dirinci sebagai berikut :

### NUMBER OF EMPLOYEES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) employs 1,376 employees, decreasing from the 1,401 employees in 2018. The Employee Composition in 2019 is as follows:

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

STATUS	2018	2019
Tetap Permanent	1.401	1.376
Outsourcing Outsourced	2.360	2.427
Jumlah Total	1.401	1.376

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees Based on Age Range

USIA	2018	2019
18-25	133	43
26-35	549	597
36-45	390	349
46-54	309	358
55-keatas 55 or older	20	29
Jumlah Total	1.401	1.376

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	2018	2019
S-2	115	113
S-1	441	439
D-4	29	40
D-3	268	251
SLTA High Secondary School	545	532
SLTP Junior High School	2	1
SD Elementary School	1	0
Jumlah Total	1.401	1.376

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelas Jabatan

Number of Employees Based on Position Grade

Kelas Jabatan Position Grade	2018	2019
1-5	57	60
6-10	442	452
11-15	675	643
16-20	227	221
Jumlah Total	1.401	1.376

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Number of Employees Based on Gender

GENDER	2018	2019
Laki-laki Men	1.143	1.115
Perempuan Women	258	261
Jumlah Total	1.401	1.376

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Number of Employees Based on Service Length

MASA KERJA SERVICE LENGTH	2018	2019
s.d 5 Tahun	513	383
s.d 10 Tahun	280	478
s.d 15 Tahun	88	19
s.d 20 Tahun	305	307
> 20 Tahun	215	189
Jumlah Total	1.401	1.376



# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

### Kebijakan

Peningkatan kompetensi karyawan akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan tersebut. Oleh karenanya maka kegiatan peningkatan/ pengembangan kompetensi karyawan harus senantiasa dilakukan.

### Unit Kerja Pelaksana dan Penanggungjawab Pengembangan Kompetensi Karyawan

Di Pelindo 1 pengembangan karyawan merupakan kolaborasi dari Divisi Manajemen Strategis SDM dan Divisi Universitas Korporat. di mana kebijakan mengenai arah pengembangan kompetensi karyawan dirancang oleh Divisi Manajemen Strategis SDM. Divisi Universitas Korporat menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dalam lingkup aktivitas pendidikan dan latihan.

### Jenis-Jenis Program Pengembangan Karyawan

In House Training (IHT) dan Public Training (pt).

### Policy

Employee competency development will improve the employees' performance. For that reason, employee competency development/improvement has to be carried out regularly

### Operating Work Unit In Charge of Employee Competency Development

At Pelindo 1, employee development is a task shared by the Division of Human Resource Strategic Management and the Division of Corporate University. The policies regarding employee competency development are formulated by the Division of Human Resource Strategic Management. The Division of Corporate University carries out the employee competency development program by conducting training and educational activities.

### Types of Employee Development Programs

In House Training (IHT) and Public Training (pt).

### Rencana Vs Realisasi Pengembangan Kompetensi

#### Employee Development Planning Vs Realization

No. No.	Jenis Pengembangan Kompetensi Type Competency Development	Rencana 2019 2019 Plan		Realisasi 2019 2019 Realization	
		Jumlah Batch Amount Batch	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Batch Amount Batch	Jumlah Peserta Number of Participants
1	IHT	53	1445	128	2448
2	pt	120	835	88	271
	Jumlah Total	173	2280	216	2719

## Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Competency Development Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training and Education	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Goal of Training and Education	Jumlah Peserta Number of Participants	
			Laki-Laki Men	Perempuan Women
			Struktural Structural	In House Training
	Public Training	Peningkatan Kompetensi Competency Improvement	123	38
Non Struktural Non-Structural	In House Training	Peningkatan Kompetensi Competency Improvement	29	6
	Public Training	Peningkatan Kompetensi Competency Improvement	81	21

### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Costs of Employee Competency Development

Biaya Pengembangan kompetensi karyawan dibebankan kepada Divisi Universitas Korporat pada mata anggaran pendidikan dan latihan tahun 2019 yang berjumlah kurang lebih Rp.10.000.000.000,-

*The costs of employee competency development are borne by the Division of Corporate University, with the training and education budget amounting to about RP10,000,000,000 in 2019.*

### Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

### Competency Development Implementation Evaluation

Pelindo 1 melakukan evaluasi atas kegiatan pembelajaran yang telah diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi di tahun 2019 melalui employee portal yang disubmit karyawan setelah selesai melaksanakan pendidikan dan latihan.

Pelindo 1 evaluates the training activities performed to develop employee competency in 2019 through an employee portal with submissions from the employees themselves after completing their respective training and education programs.

# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION

### Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



#### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

#### Shareholder Composition as of 31 December 2019

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019 adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

The Shares of the Company as of 31 December 2019 were 100% owned by the Republic of Indonesia.

Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi satu-satunya Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Thus, the Republic of Indonesia is the only Shareholder of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

#### Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2019 tidak memiliki saham PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dikarenakan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) 100% saham dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, as of 31 December 2019, did not own any share of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), because 100% of the Company's shares are owned by the Republic of Indonesia.

## DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

LIST OF SUBSIDIARY ENTITIES/ASSOCIATE ENTITIES/JOINT VENTURES/  
SPECIAL PURPOSE VEHICLES



Entitas Anak

Subsidiary Entities

Per 31 Desember 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memiliki 3 (tiga) Entitas Anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) had 3 (three) Subsidiary Entities as follows:

No.	Nama Perusahaan Company's Name	Bidang Usaha Business Sector	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status
1.	PT Prima Indonesia Logistik 	Jasa DePO Peti Kemas dan Jasa Logistik Lainnya dengan pelayanan prima Container Depot and other Logistics Services with prime quality	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) : 99%</li> <li>- PT Koperasi Karyawan Pelabuhan Unit Usaha Terminal Peti Kemas Kotamadya Medan : 1%</li> </ul>	Beroperasi Operational
2.	PT Prima Pengembang Kawasan 	Jasa Penyewaan dan pengelolaan kawasan industri, konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan industri beserta sarana dan prasarana fisik infrastruktur wilayah. Industrial estate rent and management services, consultation services on the operation management and maintenance of industrial estates as well as facilities and infrastructures.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) : 90%</li> <li>- PT Prima Multi Terminal : 10%</li> </ul>	Beroperasi Operational
4.	PT Prima Multi Terminal PT Prima Multi Terminal 	Jasa Pelayanan Terminal Curah Cair / Terminal Multi Purpose Services related to Bulk Liquid/Multi Purpose Terminal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) : 55%</li> <li>- PT Pembangunan Perumahan (Persero) : 30%</li> <li>- PT Waskita Karya (Persero) Tbk : 15%</li> </ul>	Beroperasi Operational

No.	Nama Perusahaan Company's Name	Bidang Usaha Business Sector	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status
3.	PT Prima Husada Cipta Medan  <b>PT. Prima Husada Cipta Medan</b> <small>Subsidiary of Pelindo 1</small>	Kesehatan, rumah sakit, klinik dan poliklinik, balai pengobatan serta usaha terkait. Health, hospitals, clinics and polyclinics, medical centers and other related services.	- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) : 99% - Koperasi Karyawan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I : 1%	Beroperasi Operational
5.	PT Prima Terminal Petikemas Indonesia, PT Prima Terminal Petikemas Indonesian,  <b>Prima</b> Terminal Petikemas	Jasa Pelayanan Terminal Petikemas Internasional International Container Terminal Services	- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) : 70% - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 15% - PT Hutama Karya (Persero) : 15%	

#### Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memiliki 1 (satu) Entitas Asosiasi yakni PT Terminal Petikemas Indonesia.

#### Associate Entities

As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) owned 1 (one) Associate Entity, namely PT Terminal Petikemas Indonesia.

#### Entitas Pengendalian Bersama

Hingga 31 Desember 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memiliki 2 (dua) Entitas Pengendalian Bersama yakni PT Prima Terminal Petikemas dan PT Prima Multi Terminal.

#### Jointly Controlled Entities

As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) owned 2 (two) Jointly Controlled Entities, namely PT Prima Terminal Petikemas and PT Prima Multi Terminal.

#### Perusahaan Patungan

Hingga 31 Desember 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tidak memiliki perusahaan patungan (Joint Venture Company).

#### Joint Venture Companies

As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), did not own any Joint Venture Company.

#### Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga 31 Desember 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tidak memiliki special purpose vehicle.

#### Special Purpose Vehicles

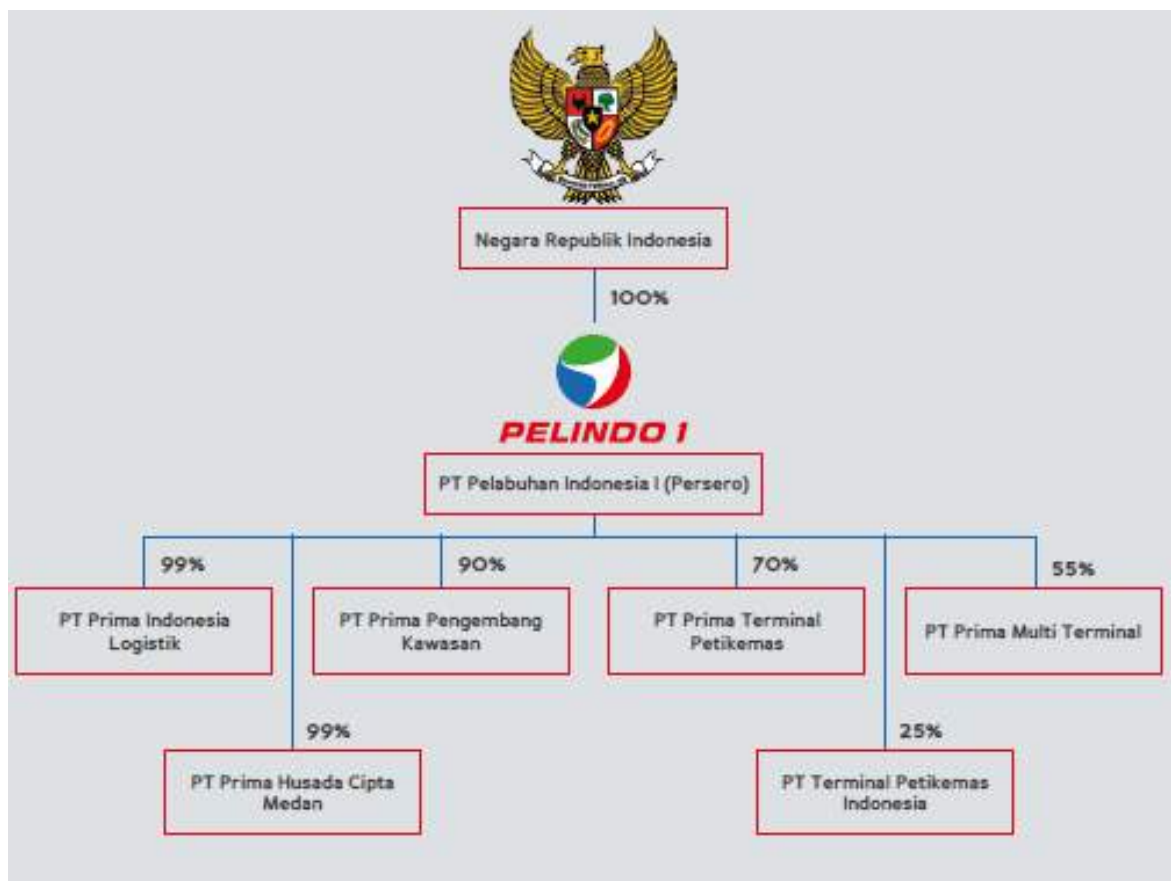
As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), did not own any Special Purpose Vehicle.

## STRUKTUR GRUP

### GROUP STRUCTURE

Berikut adalah struktur grup Perseroan yang terdiri dari 2 (dua) Entitas Anak sebagai berikut:

Below is the group structure of the Company, which consists of 2 (two) Subsidiary Entities:



PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memiliki 1 (satu) Pemegang Saham yakni Negara Republik Indonesia, 3 (tiga) Entitas Anak yakni PT Prima Indonesia Logistik, PT Prima Pengembang Kawasan dan PT Prima Husada Cipta Medan, 2 (dua) Entitas Pengendalian Bersama yakni PT Prima Terminal Petikemas dan PT Prima Multi Terminal serta 1 (satu) Entitas Asosiasi yakni PT Terminal Petikemas Indonesia.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tidak memiliki Joint Venture Company dan Special Purpose Vehicle.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has 1 (one) Shareholder, namely the Republic of Indonesia; 3 (three) Subsidiary Entities, namely PT Prima Indonesia Logistik, PT Prima Pengembang Kawasan and PT Prima Husada Cipta Medan, 2 (two) Jointly Controlled Entities, namely PT Prima Terminal Petikemas and PT Prima Multi Terminal; as well as 1 (one) Associate Entity, namely PT Terminal Petikemas Indonesia.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) owns no Joint Venture Company or Special Purpose Vehicle.



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### STOCK LISTING CHRONOLOGY

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan saham karena hingga 31 Desember 2019 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) did not disclose any information on stock listing chronology as of 31 December 2019 due to the fact that PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) did not list its shares in any stock exchange.

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

### OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) menerbitkan Obligasi 1 Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) released fully-secured Pelindo 1 Gerbang Nusantara Obligation I in 2016 with scripless trading.

Nama Penerbitan	Jangka Waktu (Tahun)	Tanggal Terbit	Jatuh Tempo	Rate (%)	Jumlah (Rp Miliar)	Rating
Seri A	3	21 Juni 2016	21 Juni 2019	8,25	50	AA
Seri B	5	21 Juni 2016	21 Juni 2021	9	500	AA
Seri C	7	21 Juni 2016	21 Juni 2023	9,25	400	AA
Seri D	10	21 Juni 2016	21 Juni 2026	9,50	50	AA





# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019

2019 AWARDS AND CERTIFICATION

## PENGHARGAAN

## AWARDS



31 JANUARI 2019 / 31 JANUARY 2019

Apresiasi CSR Award 2018 pada tanggal 31 Januari 2019, untuk kategori pemberdayaan masyarakat.

CSR Award on 31 January 2019, for the Community Empowerment category.



7 FEBRUARI 2019 / 7 FEBRUARY 2019

Penghargaan Gold Winner dan Bronze winner dalam ajang The 8th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2019 dalam kategori BUMN, pada tanggal 7 Februari 2019

Gold and Bronze winner at The 8th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2019 in the SOE category, on 7 February 2019



28 MARET 2019 / 8 MARCH 2019

Pelindo 1 meraih 6 (enam) penghargaan dalam ajang PR Indonesia Award (PRIA) 2019, yaitu kategori BUMN Terpopuler di Media tahun 2018, Media Cetak Internal Gema Pelabuhan Edisi Oktober 2018, Program Digital Pelindo 1, Departemen PR, CSR Pembangunan Berbasis Masyarakat, dan Presenter Kategori terbaik BUMN untuk VP PR Pelindo 1, Fiona Sari Utami, pada tanggal 28 Maret 2019.

Pelindo 1 won a total of 6 (six) awards at the PR Indonesia Award (PRIA) 2019, specifically the Most Popular SOE in the Media in 2018, Internal Magazine Gema Pelabuhan October 2019 Issue, Pelindo 1 Digital Program, PR Department, Community-Based Development CSR Program and Best Presenter in the SOE Category for Pelindo 1 VP of Public Relations, Fiona Sari Utami, on 28 March 2019.



26 MARET 2019 / 26 MARCH 2019

Pelindo 1 meraih apresiasi Bisnis Indonesia CFO (Chief Financial Officer) BUMN Award 2019 yang diselenggarakan oleh Harian Bisnis Indonesia pada Selasa, 26 Maret 2019 di Hotel JW Marriot, Jakarta. Penghargaan dengan kategori The Most Transformative CFO diserahkan langsung kepada Direktur Keuangan Pelindo 1, M. Nur Sodik oleh Pimpinan Redaksi Bisnis Indonesia, Hery Trianto.

Pelindo 1 won an award at Bisnis Indonesia CFO (Chief Financial Officer) BUMN Award 2019, which was organized by the Bisnis Indonesia newspaper on Tuesday, 26 March 2019 at JW Marriot Hotel, Jakarta. The award for the Most Transformative CFO category was handed in person to Pelindo 1 Director of Finance, M. Nur Sodik, by Bisnis Indonesia Editor-in-Chief, Hery Trianto.



28 MARET 2019 / 28 MARCH 2019

Pelindo 1 meraih empat penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2019 yakni: Emerging Corporate kategori Tata Kelola Terbaik I, Emerging Corporate kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik II, Best Overall Emerging Corporate, serta The Best CEO Driving Execution Terbaik untuk Direktur Utama Pelindo 1 Bambang Eka Cahyana, pada tanggal 28 Maret 2019.

Pelindo 1 won four awards at Anugerah BUMN 2019: Emerging Corporate in the Best Management I category, Emerging Corporate in the Best Growth Strategy II, Best Overall Emerging Corporate, and Best CEO Driving Execution for our Executive Director, Bambang Eka Cahyana, on 28 March 2019.



22 MEI 2019 / 22 MAY 2019

Penghargaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dari Warta Ekonomi, pada tanggal 22 Mei 2019.

Award for Environmental Partnership Program from Warta Ekonomi, on 22 May 2019.



22 AGUSTUS 2019 / 22 AUGUST 2019

Direktur Utama Pelindo 1, Dian Rachmawan meraih Penghargaan The Most Committed GRC Leader pada ajang Top GRC Awards 2019, pada tanggal 22 Agustus 2019

Pelindo 1 Executive Director, Dian Rachmawan, won the Most Committed GRC Leader award at Top GRC Awards 2019 on 22 August 2019



30 AGUSTUS 2019 / 30 AUGUST 2019

Pelindo 1 memperoleh Penghargaan pada Ajang Anugerah Humas Indonesia 2019 untuk Kategori Terpopuler di Media Online pada tanggal 30 Agustus 2019.

Pelindo 1 won the Most Popular on Online Media award at 2019 Indonesian Public Relations Award on 30 August 2019.



25 OKTOBER 2019 / 25 OCTOBER 2019

Penghargaan The Best State-Owned Enterprise (SOE) Awards dengan predikat "Sangat Baik" dari Majalah Infobank pada tanggal 25 Oktober 2019. The Best State-Owned Enterprise (SOE) Awards merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Infobank yang merupakan anugerah bagi BUMN untuk mengevaluasi kinerja keuangan korporasi selama satu tahun

The Best State-Owned Enterprise (SOE) Awards with a "Very Good" label from the Infobank magazine on 25 October 2019. The Best State-Owned Enterprise (SOE) Awards is an annual event held by Infobank which gives out awards to the State-Owned Enterprise with the best corporate financial performance in any given year.



25 OKTOBER 2019/ 25 OCTOBER 2019

Stellar Workplace Awards sebagai Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Employee Satisfaction pada tanggal 25 Oktober 2019. Stellar Workplace Awards merupakan sebuah ajang apresiasi besutan PT GML Performance Consulting bekerjasama dengan Media Kontan yang bertujuan untuk melakukan survei dan analisis Employee Engagement dan Performa Organisasi.

Stellar Workplace Awards sebagai Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Employee Satisfaction pada tanggal 25 Oktober 2019. Stellar Workplace Awards merupakan sebuah ajang apresiasi besutan PT GML Performance Consulting bekerjasama dengan Media Kontan yang bertujuan untuk melakukan survei dan analisis Employee Engagement dan Performa Organisasi.



25 OKTOBER 2019/ 25 OCTOBER 2019

Penghargaan dengan kategori Website BUMN terbaik pada ajang Anugerah Media Humas (AMH) 2019, yang diselenggarakan di Novotel Bangka Hotel and Convention Center, Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 25 Oktober 2019.

Best SOE Website award at Anugerah Media Humas (AMH) 2019, which was held at Novotel Bangka Hotel and Convention Center, Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung on 25 October 2019.

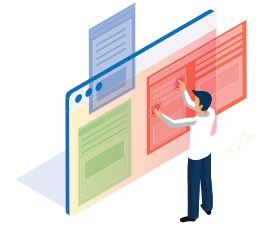


25 OKTOBER 2019 / 25 OCTOBER 2019

"Most Popular Leader In Social Media 2019" Kategori CEO BUMN Non Tbk, atas nama Direktur Utama Pelindo 1 Dian Rachmawan dalam ajang Jambore PR Indonesia yang diadakan setiap tahun oleh PR Indonesia, pada tanggal 25 Oktober 2019.

"Most Popular Leader In Social Media 2019" in the SOE Non Ltd. Category for Pelindo 1 Executive Director, Dian Rachmawan, at the annual Indonesian PR Jamboree on 25 October 2019.





## SERTIFIKASI

Per 31 Desember 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memiliki sertifikasi sebagai berikut:

## THE CERTIFICATION

As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) had been awarded the following certificates:

Jenis Sertifikasi	Pemberi Sertifikasi
<b>A. ISO</b>	
ISO 9001:2008 untuk Jasa Pelayanan Kapal dan Barang dianugerahkan kepada Pelabuhan Belawan	Sucofindo International Certification Services (SICS)
ISO 9001:2008 untuk Jasa Pelayanan Kapal dan barang dianugerahkan kepada Pelabuhan Dumai	PT SGS
ISO 9001:2008 untuk Jasa Pelayanan Kapal dan barang dianugerahkan kepada Pelabuhan Pekanbaru	PT SGS
ISO 9001:2008 untuk Jasa Pelayanan Kapal dan barang dianugerahkan kepada Pelabuhan Tanjungpinang	PT SGS
ISO 9001:2008 untuk Jasa Pengelolaan Terminal Internasional Peti Kemas I dianugerahkan kepada Belawan International Container Terminal	PT SGS
ISO 9001:2008 untuk Penyediaan Pendukung Operasional Jasa Kepelabuhanan dianugerahkan kepada Kantor Pusat	PT TUV Nord Indonesia
ISO 14001:2004 untuk Pelayanan Jasa Kepelabuhanan (Pelayanan Kapal, Barang dan Penumpang) dianugerahkan kepada Pelabuhan Belawan	PT TUV Nord Indonesia
ISO 14001:2004 untuk Pelayanan Jasa Bongkar Muat Peti Kemas dianugerahkan kepada Belawan International Container Terminal	PT TUV Nord Indonesia
ISO 14001:2004 untuk Pelayanan Jasa Kepelabuhanan (Pelayanan Kapal, Barang dan Penumpang) dianugerahkan kepada Pelabuhan Dumai	PT TUV Nord Indonesia

## B. ISPS CODE

ISPS Code yang diterima PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) untuk Cabang/Unit adalah sebagai berikut:

- Pelabuhan Belawan
- Belawan International Container Terminal
- Pelabuhan Dumai
- Pelabuhan Tanjungpinang
- Pelabuhan Lhokseumawe
- Pelabuhan Tanjung Balai Karimun
- Pelabuhan Sei Pakning
- Pelabuhan Kuala Tanjung
- Pelabuhan Malahayati
- Pelabuhan Tanjung Balai Asahan
- Terminal Peti Kemas Perawang

## C. SMK3

Berlisensi SMK3 di Pelabuhan Dumai dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dengan masa berlaku 26 Mei 2014-26 Mei 2017

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

## Biro Administrasi Efek

PT Pelabuhan Indonesia per 31 Desember 2019 tidak menerbitkan saham di Bursa Efek manapun, sehingga tidak dapat menyampaikan informasi mengenai Biro Administrasi Efek.

## Perusahaan Pemeringkat Efek

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl Asia Afrika Lot.19, Gelora, RT 1/RW 3, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 12220

## Securities Administration Bureau

As of 31 December 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) had not listed its shares in any Stock Exchange, so IT cannot divulge any information regarding Securities Administration Bureau.

## Credit Rating Agencies

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl Asia Afrika Lot.19, Gelora, RT 1/RW 3, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 12220



#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono  
The Royal Palace  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A C29  
Jakarta Selatan

#### KONSULTAN HUKUM

Prof.Dr. Maria.S.W. Sumardjono,S,H.MCL.,MPA  
APSG Law Firm and Counsellor at Law  
Kantor Hukum Roni Masa Damanik & Rekan

#### NOTARIS

Notaris & PPAT Nanda Fauz Iwan, SH., M.kn  
Notaris & PPAT Risna Rahmi Arifa, SH., M.kn  
Notaris & PPAT Budi Suyono  
Notaris & PPAT Tiurlan Sihalohe  
Notaris & PPAT Stefani Agustina

#### ALAMAT KANTOR PUSAT GRHA PELINDO SATU

Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan  
Medan - 20411  
Sumatera Utara  
Telp : +62-61 41000055  
Fax: +62-61 88800059  
E-mail : pelabuhan1@pelindo1.co.id  
www.pelindo1.co.id

#### Kantor Perwakilan

Menara Ravindo Lt. 10  
Jl. Kebun Sirih Kav. 75  
Jakarta Pusat 10340  
Telp. : +62 21 3190 3291  
Fax. : +62 21 3190 3290  
E-mail : perwakilan.jakarta@pelindo1.co.id

#### PUBLIC ACCOUNTING FIRM:

KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono  
The Royal Palace  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A C29  
South Jakarta 12810

#### LEGAL CONSULTANT

Prof.Dr. Maria.S.W. Sumardjono,S,H.MCL.,MPA  
APSG Law Firm and Counsellor at Law  
Roni Masa Damanik & Partners Law Firm

#### NOTARY

Notary & Land Deed Official Nanda Fauz Iwan, SH.,  
M.kn  
Notary & Land Deed Official Risna Rahmi Arifa, SH.,  
M.kn  
Notary & Land Deed Official Budi Suyono  
Notary & Land Deed Official Tiurlan Sihalohe  
Notary & Land Deed Official Stefani Agustina

#### HEADQUARTERS ADDRESS GRHA PELINDO SATU

Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan,  
Medan - 20411 North Sumatra  
Tel : +62-61 41000055  
Fax: +62-61 88800059  
E-mail : pelabuhan1@pelindo1.co.id  
www.pelindo1.co.id

#### Representative Offices

Ravindo Tower Floor 10  
Jl. Kebun Sirih Kav. 75  
Central Jakarta 10340  
Tel : +62 21 3190 3291  
Fax. : +62 21 3190 3290  
E-mail : perwakilan.jakarta@pelindo1.co.id



## PROVINSI ACEH

### Cabang Pelabuhan Malahayati

Jln. Laksamana Malahayati KM 32,5 Desa Lamreh  
Krueng Raya Aceh Besar 23301  
Telp. (0651) 23166 / 638686  
Fax. (0651) 23166  
E-mail : malahayati@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Meulaboh

Jln. Pocut Baren No. SK - III/04  
Meulaboh Aceh Barat 23611  
Telp. (0655) 77551842  
Fax. (0655) 7551842

### Cabang Pelabuhan Lhokseumawe

Jln. Pelabuhan Umum,  
Krueng Geukeuh Lhokseumawe 24354 Aceh  
Utara.  
Telp. (0645) 56816  
Fax. (0645) 57721  
E-mai : lhokseumawe@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa

Jln. Pelabuhan Kuala Langsa  
Langsa Barat, Kota Langsa 24355  
Telp. (0641) 23021  
Fax. (0641) 23021  
E-mail : kualalangsa@pelindo1.co.id

## PROVINSI SUMATERA UTARA

### Cabang Pelabuhan Belawan

Jln. Kapten R. Sulian No. 1 Belawan,  
Sumatera Utara 20411  
Telp. (061) 6941919, 6941412  
Fax. (061) 6941300  
E-mail : belawan@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Pangkalan Susu

Jln. Pelabuhan No. 3 Pangkalan Susu 20858  
Telp. (0620) 51018  
E-mail : pangkalansusu@pelindo1.co.id

## ACEH

### Malahayati Port Branch

Jln. Laksamana Malahayati KM 32,5 Desa Lamreh  
Krueng Raya Aceh Besar 23301  
Tel (0651) 23166 / 638686  
Fax. (0651) 23166  
E-mail : malahayati@pelindo1.co.id

### Meulaboh Port Area

Jln. Pocut Baren No. SK - III/04  
Meulaboh West Aceh 23611  
Tel. (0655) 77551842  
Fax. (0655) 7551842

### Lhokseumawe Port Branch

Jln. Pelabuhan Umum,  
Krueng Geukeuh Lhokseumawe 24354 North  
Aceh.  
Tel. (0645) 56816  
Fax. (0645) 57721  
E-mai : lhokseumawe@pelindo1.co.id

### Kuala Langsa Port Area

Jln. Kuala Langsa Port  
West Langsa, Langsa 24355  
Tel. (0641) 23021  
Fax. (0641) 23021  
E-mail : kualalangsa@pelindo1.co.id

## NORTH SUMATERA

### Belawan Port Branch

Jln. Kapten R. Sulian No. 1 Belawan,  
North Sumatra 20411  
Tel. (061) 6941919, 6941412  
Fax. (061) 6941300  
E-mail : belawan@pelindo1.co.id

### Pangkalan Susu Port Area

Jln. Pelabuhan No. 3 Pangkalan Susu 20858  
Tel. (0620) 51018  
E-mail : pangkalansusu@pelindo1.co.id

### **Belawan International Container Terminal (BICT)**

Jln. Raya Pelabuhan Gabion Belawan 20414  
Telp. (061) 6940737  
Fax. (061) 6941942  
E-mail : BICTblw@pelindo1.co.id

### **Belawan International Container Terminal (BICT)**

Jln. Raya Pelabuhan Gabion Belawan 20414  
Tel. (061) 6940737  
Fax. (061) 6941942  
E-mail : BICTblw@pelindo1.co.id

### **Terminal Petikemas Domestik Belawan (TPKDB)**

Jln. Raya Pelabuhan Gabion Belawan 20414  
Telp. (061) 6940032, 6940031  
Fax. (061) 6941942  
E-mail : BICTblw@pelindo1.co.id

### **Belawan Domestic Container Terminal (TPKDB)**

Jln. Raya Pelabuhan Gabion Belawan 20414  
Tel. (061) 6940032, 6940031  
Fax. (061) 6941942  
E-mail : BICTblw@pelindo1.co.id

### **Cabang Pelabuhan Sibolga**

Jln. Horas Pelabuhan Baru Sibolga 22532  
Telp. (0631) 3270417  
Fax. (0631) 24164  
E-mail : sibolga@pelindo1.co.id

### **Sibolga Port Branch**

Jln. Horas Pelabuhan Baru Sibolga 22532  
Tel. (0631) 3270417  
Fax. (0631) 24164  
E-mail : sibolga@pelindo1.co.id

### **Cabang Pelabuhan Gunungsitoli**

Jln. Yos Sudarso, Gunungsitoli  
Telp. (0639) 21662  
Fax. (0639) 21662  
E-mail : gunungsitoli@pelindo1.co.id

### **Gunungsitoli Port Branch**

Jln. Yos Sudarso, Gunungsitoli  
Tel. (0639) 21662  
Fax. (0639) 21662  
E-mail : gunungsitoli@pelindo1.co.id

### **Cabang Pelabuhan Kuala Tanjung**

Jln. Access Road Dusun III Alai  
Kec. Sei Suka, Batubara 21257  
Telp. (0622) 31002  
Fax. (0622) 620282  
E-mail : kualatanjung@pelindo1.co.id

### **Kuala Tanjung Port Branch**

Jln. Access Road Dusun III Alai  
Kec. Sei Suka, Batubara 21257  
Tel. (0622) 31002  
Fax. (0622) 620282  
E-mail : kualatanjung@pelindo1.co.id

### **Cabang Pelabuhan Tanjung Balai Asahan**

Jln. Pelabuhan Teluk Nibung , Tg. Balai Asahan 21332  
Telp. (0632) 92022  
Fax. (0632) 95083  
E-mail : tbasahan@pelindo1.co.id

### **Tanjung Balai Asahan Port Branch**

Jln. Pelabuhan Teluk Nibung , Tg. Balai Asahan 21332  
Tel. (0632) 92022  
Fax. (0632) 95083  
E-mail : tbasahan@pelindo1.co.id

## PROVINSI RIAU

### Cabang Pelabuhan Dumai

Jln. Sultan Syarif Kasim No. 1  
Dumai 28813  
Telp. (0765) 31469  
Fax. (0765) 31758  
E-mail : dumai@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Bagan Siapi-api

Jl. Utama Bagan Siapi-api  
Telp. (0767) 21056  
E-mail : bagansiapiapi@pelindo.1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Bengkalis

Jln. Jend Sudirman, Bengkalis  
Telp. (0766) 21267  
Fax. (0766) 21267  
E-mail : bengkalis@pelindo1.co.id

### Cabang Pelabuhan Pekanbaru

Jln. Saleh Abbas No 3 Pekanbaru 28152  
Telp. (0761) 22826  
Fax. (0761) 33711  
E-mail : pekanbaru@pelindo1.co.id

### Cabang Pelabuhan Tembilahan

Jln. Jend Sudirman No 76, Tembilahan 29121  
Telp. (0768) 21050  
Fax. ( 0768) 21020  
E-mail : tembilahan@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Kuala Enok

Jln. Pelabuhan No. 1, Kuala Enok 29271  
Telp. (0768) 328441  
E-mail : kualaennok@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Rengat

Jln. Raya Kuala Cinaku, Rengat  
Telp. (0769) 21437  
Fax. (0769) 21437  
E-mail : rengat@pelindo1.co.id

## RIAU

### Dumai Port Branch

Jln. Sultan Syarif Kasim No. 1  
Dumai 28813  
Tel. (0765) 31469  
Fax. (0765) 31758  
E-mail : dumai@pelindo1.co.id

### Bagan Siapi-api Port Area

Jl. Utama Bagan Siapi-api  
Tel. (0767) 21056  
E-mail : bagansiapiapi@pelindo.1.co.id

### Bengkalis Port Area

Jln. Jend Sudirman, Bengkalis  
Tel. (0766) 21267  
Fax. (0766) 21267  
E-mail : bengkalis@pelindo1.co.id

### Pekanbaru Port Branch

Jln. Saleh Abbas No 3 Pekanbaru 28152  
Tel. (0761) 22826  
Fax. (0761) 33711  
E-mail : pekanbaru@i pelindo1.co.id

### Tembilahan Port Branch

Jln. Jend Sudirman No 76, Tembilahan 29121  
Tel. (0768) 21050  
Fax. ( 0768) 21020  
E-mail : tembilahan@pelindo1.co.id

### Kuala Enok Port Area

Jln. Pelabuhan No. 1, Kuala Enok 29271  
Tel. (0768) 328441  
E-mail : kualaennok@pelindo1.co.id

### Rengat Port Area

Jln. Raya Kuala Cinaku, Rengat  
Tel. (0769) 21437  
Fax. (0769) 21437  
E-mail : rengat@pelindo1.co.id



### Cabang Pelabuhan Sei Pakning

Jln. Kom.Laut Yos Sudarso No.2, Sei Pakning

Telp. (0766) 91121

Fax. (0766) 391470

E-mail : seipakning@pelindo1.co.id

### Sei Pakning Port Branch

Jln. Kom.Laut Yos Sudarso No.2, Sei Pakning

Tel. (0766) 91121

Fax. (0766) 391470

E-mail : seipakning@pelindo1.co.id

## PROVINSI KEPULAUAN RIAU

### Cabang Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

Jln. Teluk Air No. 12, Tanjung Balai Karimun 29661

Telp. (0777) 23570

Fax. (0777) 325349

E-mail : tbkarimun@pelindo1.co.id

### Tanjung Balai Karimun Port Branch

Jln. Teluk Air No. 12, Tanjung Balai Karimun 29661

Tel. (0777) 23570

Fax. (0777) 325349

E-mail : tbkarimun@pelindo1.co.id

## RIAU ISLANDS

### Kawasan Pelabuhan Selat Panjang

Jln. Pelabuhan Beran No1, Selat Panjang 28753

Telp. (0763) 31025

Fax. (0763) 31025

E-mail : tbkarimun@pelindo1.co.id

### Selat Panjang Port Area

Jln. Pelabuhan Beran No1, Selat Panjang 28753

Tel. (0763) 31025

Fax. (0763) 31025

E-mail : tbkarimun@pelindo1.co.id

### Cabang Pelabuhan Tanjungpinang

Jln. Sri Bayintan No. 1

Kijang – Bintan 29151

Telp. (0771) 21153 - 21785

Fax. (0771) 29969

E-mail : tpinang@pelindo1.co.id

### Tanjungpinang Port Branch

Jln. Sri Bayintan No. 1

Kijang – Bintan 29151

Tel. (0771) 21153 - 21785

Fax. (0771) 29969

E-mail : tpinang@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Tanjung Uban

Jln. Akasia No. 1, Tanjung Uban

Telp. (0771) 81215

Pertamina UptN 1 (Dinas Kependuan)

E-mail : tanjunguban@pelindo1.co.id

### Tanjung Uban Port Area

Jln. Akasia No. 1, Tanjung Uban

Tel. (0771) 81215

Pertamina UptN 1 (Office of Maritime Pilotage)

E-mail : tajunguban@pelindo1.co.id

### Kawasan Pelabuhan Sei Kolak Kijang

Jln. Sri Bayintan Kijang No. 1

Telp. (0771) 61359

### Sei Kolak Kijang Port Area

Jln. Sri Bayintan Kijang No. 1

Tel. (0771) 61359

E-mail : seikolakkijang@pelindo1.co.id

E-mail : seikolakkijang@pelindo1.co.id

### Cabang Pelabuhan Batam

Jln. Kuda Laut No. 8, Batu Ampar- Batam 29452

Telp. (0778) 452729

Fax. (0778) 452730

E-mail : batam@pelindo1.co.id

Website: <http://batam.pelindo1.co.id>

### Kawasan Pelabuhan Pulau Sambu

Jln. Pelabuhan No. 2 Pulau Sambu 29411

Telp. (0771) 310059

E-mail : pulausambu@pelindo1.co.id

### Batam Port Branch

Jln. Kuda Laut No. 8, Batu Ampar- Batam 29452

Tel. (0778) 452729

Fax. (0778) 452730

E-mail : batam@pelindo1.co.id

Website: <http://batam.pelindo1.co.id>

### Sambu Island Port Area

Jln. Pelabuhan No. 2 Sambu Island 29411

Tel. (0771) 310059

E-mail : pulausambu@pelindo1.co.id

## UNIT USAHA (BUSINESS

### UNIT GALANGAN KAPAL

Jln. Sumatera No. 1 Belawan 20214

Telp. (061) 6941320

Fax. (061) 6941300

E-mail : ugk@pelindo1.co.id

## BUSINESS UNITS

### SHIPYARD UNIT

Jln. Sumatera No. 1 Belawan 20214

Tel. (061) 6941320

Fax. (061) 6941300

E-mail : ugk@pelindo1.co.id

## ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

### PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA

Gedung Kobexindo Tower, Lt 2

Jln. Pasir Putih Raya Blok E-5-D Ancol, Jakarta  
14430

Telp. (021) 6456301

Fax. (021) 6456302

## SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

### PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA

Kobexindo Tower, 2/F

Jln. Pasir Putih Raya Blok E-5-D Ancol, Jakarta  
14430

Tel. (021) 6456301

Fax. (021) 6456302

### PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

Jln. Jend. Sudirman No. 40 Medan

Telp. (061) 888 16829

Fax. (061) 888 15463

E-mail : prima@primatpk.co.id

Website: [www.primatpk.com](http://www.primatpk.com)

### PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

Jln. Jend. Sudirman No. 40 Medan

Tel. (061) 888 16829

Fax. (061) 888 15463

E-mail : prima@primatpk.co.id

Website: [www.primatpk.com](http://www.primatpk.com)



**PT PRIMA PENGEMBANGAN  
KAWASAN**

Jln. Kartini No. 22 Medan 20152  
Telp. (061) 42003682  
Website: [www.kikt.co.id](http://www.kikt.co.id)

**PT PRIMA INDONESIA LOGISTIK**

Jln. Raya Pelabuhan, Pos II Road VI,  
Ujung Baru Belawan 20411  
Telp. (061) 6940157 - 6941590  
Fax. (061) 6940113 - 6941590  
E-mail : [info@primaindonesialogistik.com](mailto:info@primaindonesialogistik.com)  
Website: [www.primaindonesialogistik.com](http://www.primaindonesialogistik.com)

**PT PRIMA MULTI TERMINAL**

Jln. Pelabuhan No. 1 Kuala Tanjung, Sei Suka,  
Batu Bara  
Telp. (0622) 5341871  
E-mail : [corp@ktmt.co.id](mailto:corp@ktmt.co.id)  
Website: [www.ktmt.co.id](http://www.ktmt.co.id)

**PT PRIMA HUSADA CiptA MEDAN**

Jln. Stasiun No. 92 Belawan 20413  
Telp. (061) 6941927  
Fax. (061) 6940120  
E-mail : [rspelabuhan@pelindo1.co.id](mailto:rspelabuhan@pelindo1.co.id)  
Website: [www.rsPHCM.co.id](http://www.rsPHCM.co.id)

**PT PRIMA PENGEMBANGAN  
KAWASAN**

Jln. Kartini No. 22 Medan 20152  
Tel. (061) 42003682  
Website: [www.kikt.co.id](http://www.kikt.co.id)

**PT PRIMA INDONESIA LOGISTIK**

Jln. Raya Pelabuhan, Pos II Road VI,  
Ujung Baru Belawan 20411  
Tel. (061) 6940157 - 6941590  
Fax. (061) 6940113 - 6941590  
E-mail : [info@primaindonesialogistik.com](mailto:info@primaindonesialogistik.com)  
Website: [www.primaindonesialogistik.com](http://www.primaindonesialogistik.com)

**PT PRIMA MULTI TERMINAL**

Jln. Pelabuhan No. 1 Kuala Tanjung, Sei Suka, Batu  
Bara  
Tel. (0622) 5341871  
E-mail : [corp@ktmt.co.id](mailto:corp@ktmt.co.id)  
Website: [www.ktmt.co.id](http://www.ktmt.co.id)

**PT PRIMA HUSADA CiptA MEDAN**

Jln. Stasiun No. 92 Belawan 20413  
Tel. (061) 6941927  
Fax. (061) 6940120  
E-mail : [rspelabuhan@pelindo1.co.id](mailto:rspelabuhan@pelindo1.co.id)  
Website: [www.rsPHCM.co.id](http://www.rsPHCM.co.id)

# WEBSITE PERUSAHAAN

## COMPANY WEBSITE



Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memiliki website perusahaan dengan alamat [www.pelindo1.co.id](http://www.pelindo1.co.id), yang dapat diakses para pemangku kepentingan. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) selalu berupaya menyempurnakan website secara berkala agar semakin informatif dan mudah diakses. Website ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Perusahaan dibagi menjadi 8 (delapan) bagian besar yang terdiri dari:

1. Beranda
2. Profil
3. Cabang
4. Service
5. GCG
6. Publikasi
7. Marine Service
8. Keterbukaan Informasi Publik

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015, situs web Perusahaan telah mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yaitu:

- a. informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. informasi bagi pemodal atau investor
- c. informasi tata kelola perusahaan; dan
- d. informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, situs web Perusahaan juga memuat informasi-informasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan mengenai informasi yang terkait bisnis PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Isi dari website Perusahaan juga telah sesuai dengan ketentuan dari Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK.16/MBU/2012 tentang Assessment GCG.

In order to implement the principle of transparency, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) built a corporate website [www.pelindo1.co.id](http://www.pelindo1.co.id), which is accessible to all stakeholders 24/7. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) improves its corporate website periodically to make IT more informative and accessible. The website has two languages, Indonesian and English.

The Company website is divided into 8 (eight) main pages:

1. Home
2. Profile
3. Branch
4. Service
5. GCG
6. Publications
7. Marine Service
8. Public Information Openness

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, the Company website provides 4 (four) types of essential information, namely:

- a. general information on Issuer or Public Company;
- b. information for shareholder or investor
- c. information on corporate governance; and
- d. information on corporate social responsibility.

Additionally, the Company website contains other information related to the business activities of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

The content of the Company website conforms to the stipulations of Ministry of State Owned Enterprise Secretary Decision No. SK.16/MBU/2012 on GCG Assessment.



Informasi-informasi yang disajikan dalam website diperbaharui secara berkala.

The information on the website is periodically updated.

<p>Kriteria ARA ARA Criteria</p>	<p>Kesesuaian dengan Website Compliance with the Website</p>
<p>Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information for individual shareholders;</p>	<p>Pemegang saham PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat kepemilikan saham sampai ke level individu. The Shares of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) are 100% owned by the Republic of Indonesia. For that reason, there is no share ownership at the individual level.</p>
<p>Isi Kode Etik; / Code of Ethics</p>	<p>Ada / Available</p>
<p>Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Information regarding the General Meetings of Shareholder's (GMS) should at the very least contain the agenda of the GMS, Summary of GMS, and information on important dates such as GMS announcement date, GMS summon date, GMS date, and GMS summary publication date;</p>	<p>Ada / Available</p>
<p>Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Separate financial reports (for the last 5 years);</p>	<p>Ada / Available</p>
<p>Profil Dewan Komisaris dan Direksi; Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors;</p>	<p>Ada / Available</p>
<p>Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Unit.</p>	<p>Ada / Available</p>

# PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

TRAINING AND EDUCATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS,  
COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND HEAD OF INTERNAL SUPERVISORY UNIT

## DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Lokasi Place
<b>Heryadi</b> Komisaris Commissioner			
Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN Seminar on Law Enforcement for SOE Corporate Crimes	Intrinsics Consulting Intrinsics Consulting	21 - 22 Maret 2019 21 - 22 March 2019	The ANVAYA Beach Resort, Bali The ANVAYA Beach Resort, Bali
Expand Leadership Program for BOD/BOC	CLDI	24 - 27 April 2019	Hotel Sheraton Bali Kuta Resort Hotel Sheraton Bali Kuta Resort
Holdingsisasi BUMN: Kebijakan Strategis Kementerian BUMN Era Presiden SOE Holding-ization: Ministry of State Owned Enterprises' Strategic Policy under President Joko Widodo	BUMN Executive Club	18 Juli 2019 18 July 2019	Boardroom, The Bimasena Private Club, Jakarta
Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) The Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)	05 - 07 November 2019	Hotel Bidakara, Jakarta
Leadership di Era Digital	BUMN Executive Club	21 November 2019	Intercontinental Jakarta Pondok Indah

Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Lokasi Place
<b>Lukita Dinarsyah Tuwo</b> Komisaris Commissioner			
Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN	Intrinsics Consulting	21 - 22 Maret 2019	The ANVAYA Beach Resort, Bali
Holdingisasi BUMN: Kebijakan Strategis Kementerian BUMN Era Presiden ization: Ministry of State Owned Enterprises' Strategic Policy under President Joko Widodo	BUMN Executive Club	18 Juli 2019 18 July 2019	Boardroom, The Bimasena Private Club, Jakarta
<b>Winata Supriatna</b> Komisaris Commissioner			
Holdingisasi BUMN: Kebijakan Strategis Kementerian BUMN Era Presiden SOE Holding-ization: Ministry of State Owned Enterprises' Strategic Policy under President Joko Widodo	BUMN Executive Club	18 Juli 2019 18 July 2019	Boardroom, The Bimasena Private Club, Jakarta
Workshop Memperkuat Integritas Workshop on How to Strengthen Integrity	BUMN Executive Club	12 September 2019	Crowne Plaza Hotel, Jakarta

Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Lokasi Place
Leadership di Era Digital Leadership in the Digital Era	BUMN Executive Club	21 November 2019	Intercontinental Jakarta Pondok Indah
<p><b>Bambang Setyo Wahyudi</b> Komisaris Commissioner</p>			
-	-	-	-
<p><b>Refly Harun</b> Komisaris Utama Chief Commissioner</p>			
Risk Beyond 2019, Risk Management: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)	05 - 06 Desember 2019	The ANVAYA Beach Resort, Bali

## DIREKSI

## THE DIRECTORS

Nama NAME	Jabatan Position	Pelatihan / Seminar/ Workshop Training / Seminar / Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Lokasi Location
Bambang Eka Cahyana	Direktur Utama Chief Director	Asean Global Leadership Programme "Leadership, Entrepreneurship and Innovation the Global Economy"	SRW&Co	25 - 29 Maret 2019	London School of Economics and Political Science (LSE)
Hosadi Apriza Putra		Expand Leadership Program for BOD/BOC	CLDI	09 - 10 April 2019	Hotel Sheraton Bali Kuta Resort
Ihsanuddin Usman		TOC Asia 2019		09 - 10 April 2019	Marina Bay Sands, Singapura
Syahputera Sembiring					
M. Hamied Wljaya		Holdingsasi BUMN: Kebijakan Strategis Kementerian BUMN Era Presiden Jokowi SOE Holding-ization: Ministry of State Owned Enterprises' Strategic Policy under President Joko Widodo	BUMN Executive Club	18 Juli 2019	Boardroom, The Bimasena Private Club, Jakarta
Mohamad Nur Sodik		Professional Recognition Program Ujian Certified Professional Management Accountant (PRP-C PMA) Professional Recognition Program - Certified Professional Management Accountant (PRP-C PMA) Test	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) The Indonesian Institute of Management Accountants	16 - 17 Oktober 2019	Hotel Inaya Putri Nusa Dua, Bali

## KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Nama NAME	Jabatan Position	Pelatihan / Seminar/ Workshop Training / Seminar / Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Lokasi Location
Eddy Hary Susanto	Anggota Member	Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN Seminar on Law Enforcement for SOE Corporate Crimes	Intrinsics Consulting	21 - 22 Maret 2019 21 - 22 March 2019	The ANVAYA Beach Resort, Bali
		Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) The Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)	05 - 07 November 2019	Hotel Bidakara, Jakarta
Lidya Noor Haryanto	Anggota Member	Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN Seminar on Law Enforcement for SOE Corporate Crimes	Intrinsics Consulting	21 - 22 Maret 2019	The ANVAYA Beach Resort, Bali



KOMITE NOMINASI, REMUNERASI  
DAN MANAJEMEN RISIKO

COMMITTEE OF NOMINATION,  
REMUNERATION AND RISK  
MANAGEMENT

Nama NAME	Jabatan Position	Pelatihan / Seminar/ Workshop Training / Seminar / Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Lokasi Location
Denny Purwanto	Anggota KNRMR Member	Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN Seminar on Law Enforcement for SOE Corporate Crimes	Intrinsics Consulting	21 - 22 Maret 2019	The ANVAYA Beach Resort, Bali
		NATIONAL ANTI FRAUD CONFERENCE	AFCE	09 - 11 Juli 2019	Discovery Kartika Plaaza Hotel, Bali
Bambang Prio Djatmiko H	Anggota KNRMR Member	Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN Seminar on Law Enforcement for SOE Corporate Crimes	Intrinsics Consulting	21 - 22 Maret 2019	The ANVAYA Beach Resort, Bali
		NATIONAL ANTI FRAUD CONFERENCE	AFCE	09 - 11 Juli 2019	Discovery Kartika Plaaza Hotel, Bali





SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Nama NAME	Jabatan Position	Pelatihan / Seminar/ Workshop Training / Seminar / Workshop	Waktu TIME	Lokasi LOCATION
M. Eriansyah	SVP Sekretariat Perusahaan	Workshop Menjadi Humas BUMN yang Andal	21 - 22 Februari 2019	Bandung
		Executive Development Program Final Presentation 1 (MNJRL)	27 Februari 2019	Jakarta
		Senior Leaders Workshop For Securing RKAP 2019	26 Juni 2019	Medan
		End User Training dan Sosialisasi Aplikasi Integrated Talent Management System (ITMS)	07 Oktober 2019	Medan
		Workshop Optimalisasi Business Model Canvas	10 Oktober 2019	Grha Pelindo 1 Belawan
		Workshop Perumusan Program Kerja Pimpinan Puncak Berbasis Business Model Canvas	11 Oktober 2019	Grha Pelindo 1 Belawan
		Sharing Session Kapal Multipurpose Sea Cleaner	21 Oktober 2019	Grha Pelindo 1 Belawan
		Workshop Humas	28 - 29 November 2019	Grha Pelindo 1 Belawan
		Workshop Pengembangan Fitur Learning Management System (LMS) Moodle Bacth 1	16 Desember 2019	

KEPALA SATUAN PENGAWASAN  
INTERN

HEAD OF INTERNAL CONTROL UNIT

Nama NAME	Jabatan POSITION	Pelatihan / Seminar/ Workshop Training / Seminar / Workshop	Waktu TIME	Lokasi LOCATION
Emilda Andayani	SVP Satuan Pengawasan Intern SVP of Internal Supervisory Unit	Sosialisasi Polis dan SOP Penanganan Klaim Asuransi Dissemination of Policies and Insurance Claim Procedure	26 Juni 2019	Hotel Four Points dan Sei Bingei Kabupaten Langkat Hotel Four Points and Sei Bingei, Langkat Regency
		Senior Leaders Workshop For Securing RKAP 2019	15 - 17 Agustus 2019 15 - 17 August 2019	Ruang Selat Malaka Kantor Pusat Ruang Selat Malaka, Headquarters
		Workshop Perasuransian PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tahun 2019 dengan pembahasan Cyber Insurance dan Manajemen Risiko Workshop PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Insurance 2019 on Cyber Insurance and Risk Management	07 Oktober 2019 07 October 2019	Tanjung Pinang
		End User Training dan Sosialisasi Aplikasi Integrated Talent Management System (ITMS)	05 - 06 Desember 2019	Hotel Arya Duta Medan
		Pelatihan Audit Internal - Standart Audit dan Kode Etik Profesi (SAKEP) Internal Audit Training - Audit Standards and Professional Code of Ethics	09 - 10 Desember 2019 09 - 10 December 2019	Jakarta
		Pelatihan Internal Control Berbasis COSO - 2013 Internal Training - Control based on 2013 COSO Framework	16 Desember 2019 16 December 2019	Jakarta





BAB 4  
CHAPTER 4

# SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena kami meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan secara terstruktur dalam rangka menyiapkan mereka di posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Kami senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Sepanjang tahun 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) fokus pada kegiatan antara lain :

- Rightsizing dan Penyempurnaan Struktur Organisasi pada Kantor Pusat
- Pengembangan Sistem Manajemen Talenta yang terintegrasi
- Digitalisasi Sistem Manajemen Karir
- Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen SDM
- Pelaksanaan Job Evaluation untuk jabatan kantor Pusat
- Pelaksanaan Program Magang Bersama Bersertifikat
- Penyempurnaan dan integrasi sistem HCIS (Human Capital Information System)

At PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), we consider human resources a key component to maintaining our competitive edge and enforcing our business strategies. We strive to always improve the quality of our human resources because we believe that robust human resources plays a vital role in improving our competitive edge. Among our initiatives for that purpose are provision of professional and sustainable training and recruitment of quality human resources.

We provide gradual, structured competence and career development programs for our employees to groom them for senior and strategic positions in the future. We encourage our employees to keep developing and reach their full potentials. This is achieved by carrying out various policies and programs aimed to develop each employee's potential, aptitude, interest and personality.

Over the course of 2019, we focused on, among others, the following activities:

- Right-sizing and Organizational Structure Improvement in our Headquarters
- Development of Integrated Talent Management Systems
- Digitalization of Career Management Systems
- Audit to Human Resource Management Systems
- Job Evaluation of Headquarters Positions
- Certified Shared Internship Programs
- Improvement and Integration of our HCIS (Human Capital Information System)

- Pengembangan Universitas Korporat
- Pengembangan pembelajaran online

- Development of Corporate University
- Development of online learning apps

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Tanggung jawab Pengelolaan Sumber Daya Manusia berada di Divisi Manajemen Strategis SDM yang berada di bawah koordinasi dari Direktur Sumber Daya Manusia.

### Uraian Tugas

Direktorat Sumber Daya Manusia mempunyai tugas membina, merencanakan dan menyelenggarakan fungsi Manajemen Strategis sumber daya manusia dan organisasi, umum, pendidikan dan latihan pegawai, pengesahan administrasi kepegawaian, serta hukum perusahaan baik litigasi dan non litigasi sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Direktorat Sumber Daya Manusia membawahi bidang :

- a. Divisi Manajemen Strategis Sumber Daya Manusia  
Divisi Manajemen Strategis Sumber Daya Manusia mempunyai tugas menyiapkan pembinaan, menyusun program kerja, menyelenggarakan serta mengendalikan perencanaan Strategis human capital perusahaan yang meliputi dan tidak terbatas pada perencanaan organisasi, pengembangan sistem manajemen human capital, analisa-analisa terkait sumber daya manusia (People Analytic), pengembangan potensi dan karir pegawai, manajemen bakat, remunerasi, kesejahteraan pegawai, pengelolaan tenaga kerja outsourcing, PKWT

## HUMAN RESOURCE MANAGEMENT TASKS AND RESPONSIBILITIES

The human resource management falls under the responsibility of the Human Resources Strategic Management Division under the supervision of the Director of Human Resources.

### Job Description

The Directorate of Human Resources is responsible for the development, planning and implementation of the function of human resource Strategic Management, as well as organization, general matters, employee training and education, employee administrative approval, and both litigative and non-litigative legal matters in accordance with the prevailing policies and regulations.

The Directorate is in charge of the following areas:

- a. Human Capital Strategic Management Division  
The Human Capital Strategic Management Division is tasked to formulate employee development, devise work programs, implement and oversee the human capital strategic planning including but not limited to organizational planning human capital management system development, analysis concerning human capital (People Analytics) employee potential and career development, talent management, remuneration, employee welfare, outsourced labor management, fixed term employment agreement within the framework of the Company's performance improvement,



dalam rangka menunjang pencapaian tujuan Perusahaan, memonitoring Rencana Kerja Bulanan (RKB) Individu pegawai Perusahaan agar selaras dengan KPI Individu dan PKM Unit Kerja, serta pengembangan sistem teknologi pengelolaan manajemen human capital.

b. Divisi Umum

Divisi Umum mempunyai tugas menyiapkan pembinaan, menyusun kebijakan dan program kerja, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan umum yang meliputi administrasi perkantoran, pengarsipan, inventaris Perusahaan dan kerumahtanggaan serta keamanan Perusahaan, peruntukan pemanfaatan rumah dinas dan kendaraan dinas dalam rangka menunjang pencapaian tujuan perusahaan, pengelolaan kebersihan dan keamanan ruangan / gedung kantor pusat, taman kantor pusat serta pengembangan sistem teknologi administrasi umum.

c. Divisi Hukum;

Divisi Hukum mempunyai tugas menyiapkan pembinaan, menyusun program kerja, menyelenggarakan serta mengendalikan kegiatan hukum Perusahaan yang meliputi pendampingan dan bantuan hukum, penelaahan peraturan perusahaan, pengurusan perizinan, pengelolaan dokumen kepemilikan hak atas tanah, mengantisipasi Risiko terhadap aset khususnya sertifikasi tanah, perancangan hukum, pemeriksaan perikatan non bisnis dan perikatan bisnis yang meliputi kerjasama usaha, pengadaan barang/jasa serta sosialisasi peraturan Perusahaan/Perundangan yang berlaku, clean and clear aset, mengawasi, mengantisipasi, mitigasi, menyelesaikan

monitoring of individual employee's monthly work plan in accordance with individual KPI and Work Unit Work Management Program, as well as development of human capital management technology system.

b. General Divison

The General Division is tasked to devise development, formulate policies and work programs, implement and oversee general activities including office administration, archiving, company inventory, housekeeping and security, company house and vehicle allocation in order to achieve the Company's goals, cleaning and security management at headquarters building and rooms, headquarter's park as well as development of general administration technology.

c. Legal Division

The Legal Division is tasked to devise development, formulate work programs, implement and oversee the Company's legal activities including legal guidance and assistance, examination of company regulations, permit licensing, land ownership document management, anticipation to risks involved with assets such as land deeds, legal design, study of business and non-business engagements including business cooperation, goods/services procurement and dissemination of Company regulations/prevaling laws and regulations, clean and clear assets, overseeing, anticipating, mitigating, resolving legal disputes involving the Company from the proceeding to hearings if necessary, providing guidance and

permasalahan hukum Perusahaan sampai ke pengadilan, mendampingi dan monitoring permasalahan apabila sudah sampai ke pengadilan hukum non-perdata dan perdata, berkoordinasi dengan konsultan hukum, konsultan pertanahan dan pengacara terkait permasalahan hukum maupun terkait permasalahan hubungan ketenagakerjaan serta pengembangan sistem teknologi terkait divisi hukum.

d. Divisi Universitas Korporat

Universitas Korporat mempunyai tugas pokok merencanakan, menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi program pendidikan dan latihan pegawai Perusahaan, Training Need Analysis (TNA), Learning Management System, Knowledge Management, kurikulum dan konten pembelajaran, program in-house training dan public training bagi pegawai Perusahaan, melaporkan pelaksanaan pendidikan dan latihan pegawai Perusahaan secara periodik, pengembangan metode belajar, konsep pendidikan dan pelatihan, implementasi dan monitoring budaya dan tata nilai perusahaan ke dalam proses pekerjaan secara berkelanjutan, mencari peluang pendapatan serta pengembangan sistem teknologi pengelolaan Universitas Korporat.

monitoring to legal problems if such problems reach civil or non-civil courts, coordinating with legal consultants, land consultants and lawyers regarding legal problems as well as problems related to industrial relations at hand and developing technology system concerning the Legal Division.

d. Corporate University Division

The Corporate University Division has the main tasks of planning, devising, implementing and evaluating the employee education and training programs, conducting Training Need Analysis (TNA), Learning Management System, Knowledge Management, learning contents and curriculums, in-house and public training programs for the employees, periodical reports on the implementation of employee training and education programs, learning methods, training and education concepts, sustainable implementation and monitoring of the Company's culture and values into daily workloads, looking for new sources of income as well as developing the management system for Corporate University.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai

## HUMAN RESOURCE MANAGEMENT POLICIES

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) enacts human resource management policies to bolster our human resource strategies. Such policies concern various human resource management aspects, including

aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Pengelolaan SDM di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, antara lain:

1. Pola Karir Pegawai;
2. Sistem Manajemen Kinerja;
3. Training and Development;
4. Sistem Manajemen Karir;
5. Tata Cara Rekrutmen;
6. Masa Persiapan Pensiun;

## KOMPOSISI SDM

Komposisi SDM PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dapat dilihat secara lengkap di Bab Profil Perusahaan.

## ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Untuk mengoptimalkan potensi SDM, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah menyusun Roadmap Pengembangan SDM yang dilakukan secara terpadu merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan. Penyusunan Roadmap SDM ini juga didasarkan atas hasil analisis terhadap penawaran dan permintaan yang akurat serta terukur, yaitu dengan menggunakan referensi data acuan.

human resource management strategies, position evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems, as well as regulations concerning employment termination.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) human resource management refers to various related policies, including:

1. Employee Career Pattern;
2. Performance Management Systems;
3. Training and Development;
4. Career Management Systems;
5. Recruitment Procedures;
6. Retirement Planning;

## HUMAN RESOURCE COMPOSITION

The human resource composition at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is available in the Company Profile chapter.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT ROADMAP

To optimize our human resource potential, we at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) have written a Roadmap for Human Resource Development, which is to be carried out in an integrated manner, taking into account both annual and long-term corporate planning. The Roadmap for Human Resource Development is based on the result of an accurate and measured analysis on supply and demand using data reference. The Roadmap for Human Resource.

Peta Strategi Pengembangan SDM  
Human Resources Development Strategy Map



Adapun target yang harus dicapai setiap tahun ditetapkan sebagai :  
The annual targets for the recent years are as follows:

Indikator Kinerja Pengelolaan SDM HR Management Performance Indicator	2015	2016	2017	2018	2019
Produktivitas Pegawai (Pendapatan) Employee Productivity (Revenue)	Rp 2,0 miliar Rp 2.0 billion	Rp. 2,4 miliar Rp 2.4 billion	Rp. 2,9 miliar Rp 2.9 billion	Rp. 2,22 miliar Rp 2.22 billion	Rp. 2,22 miliar Rp 2.22 billion
Produktivitas Pegawai (Laba) Employee Productivity (Profit)	Rp. 522 juta Rp 522 million	Rp. 700 juta Rp 700 million	Rp 834 juta Rp 834 million	Rp 888 juta Rp 888 million	Rp. 449 juta Rp 449 million
Indeks Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index	3,63	3,85	3,97	4	4,2
& Kesesuaian Kompetensi Pegawai Employee Competency Match	75%	85%	95%	88%	93,53%

# PERENCANAAN SDM DAN SISTEM REKRUTMEN

## HUMAN RESOURCE PLANNING AND RECRUITMENT SYSTEMS

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah memiliki dan menyusun Man Power Planning sebagai dasar pertimbangan kebutuhan tenaga kerja dengan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Selain itu, dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat, dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

Mekanisme rekrutmen dilaksanakan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) secara selektif dilakukan oleh lembaga profesional atau PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dengan tahapan seleksi melalui tes administrasi, wawancara, psikotes/asesmen serta tes kesehatan yang selanjutnya disetujui oleh pejabat berwenang memutus sesuai ketentuan.

Strategi rekrutmen yang diterapkan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) antara lain melalui proses rekrutmen yang terkelola dengan baik diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dalam melakukan rekrutmen, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) membuka kesempatan seluas-luasnya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Pada tahun 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) merekrut 11 karyawan baru (Pandu). Sebagai bentuk komitmen implementasi GCG, seluruh karyawan baru PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) diikutsertakan dalam Program Induksi.

At PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), we have developed a Man Power Planning to be used as a basis for our workforce needs, taking into account both our short-term and long-term planning. Moreover, in accordance with business developments, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) implements correct, accurate and rapid human resource recruitment strategies, without overlooking the candidates' qualities and basic competencies.

The recruitment methods were determined by the company, to then be carried out by professional recruitment partners or the company itself in numerous stages including administration test, interview, psychological testing/assessment and health check, after which the candidates are approved by authorized officials in accordance with the relevant stipulations.

The recruitment strategies implemented by PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - in the form of well-managed recruitment process, among others - are aimed to give the Company a competent workforce in conformity with our needs. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) provides all candidates with equal opportunity without discrimination based on ethnicity, religion, race and inter-group relations.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) recruited 11 new employees (Pilot) in 2019. As a part of its commitment to GCG implementation, the new employees were enrolled in an Induction Program.

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Peningkatan sumber daya manusia PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2019 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkelanjutan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

Pengembangan portal pembelajaran online serta media pelatihan melalui webinar juga merupakan salah satu solusi yang dilakukan dalam pengembangan SDM untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi. Seluruh program pembelajaran dan pengembangan kapabilitas disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi, organisasi dan melalui proses Training Needs Analysis (TNA).

Over the course of 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) provided its employees with training and education as a part of human resource development, in order to maintain growth and respond to the ever-changing business environments. Human resource development was carried out in a comprehensive manner in the selection, performance evaluation, performance evaluation and training and education processes.

To achieve the targeted performance improvement, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is committed to continually develop its employees' potentials in a consistent and sustainable manner through various learning processes, including various training, education and workshop programs, both organized internally as well as in cooperation with external educational institutions. Such training and education are aimed to improve the employees' knowledge and skills, which in turn will improve the productivity, risk management, professionalism, as well as company's culture.

Development of online learning portal as well as the webinar training medium were among the solutions preferred to achieve effectivity and efficiency in human resource development. All learning and capability development programs are adjusted to the needs of competency, organization, and through the Training Needs Analysis (TNA) process.

## KOMITMEN PEMBERIAN KESEMPATAN YANG SAMA KEPADA SELURUH KARYAWAN

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan tersebut disusun didasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir mereka, serta diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan dan mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) juga menyelenggarakan program pelatihan dan manajemen talenta bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen.

Setiap tahun, keikutsertaan karyawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dalam Program Pelatihan terus meningkat.

## SISTEM PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) menerapkan sistem pengembangan karir dengan menggunakan jenjang karir jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan jenjang karir individu yang dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai minat, bakat dan kompetensi karyawan. Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) melaksanakan pendidikan berjenjang yaitu Leadership Development Program (LDP) Tingkat Muda

## COMMITMENT TO PROVIDE ALL EMPLOYEES WITH EQUAL OPPORTUNITY

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) provides all employees with equal opportunity to take part in training and education programs. The training and education programs are formulated according to what each employee needs to enhance their respective performance and career, in accordance with the needs and business strategies of the Company.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) also provides training programs for the future leaders enrolled in the management development program.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) employee participation rate in Training Programs rises year after year.

## EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT SYSTEM

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) implements career development system according to positional career progression (based on organizational structure and positional requirements) and individual career progression by holding a survey on career progression based on employees' interest, aptitude and competence. Positional career progression is integrated into career progression map, while individual career progression is integrated into individual career progression matrix.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) provides gradual education in form of Junior and Middle Level Leadership Development Program (LDP). Moreover, the Company offers masters study scholarship abroad for its best employees. PT Pelabuhan



dan Tingkat Madya. Selain itu, setiap Tahun Perusahaan memberikan pegawai terbaiknya beasiswa sekolah S-2 ke luar negeri. Tahun 2017 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) melaksanakan penerimaan pegawai melalui jalur Management Trainee (MT). Dengan adanya program tersebut, maka akan memudahkan dalam pemilihan talent pool pada perusahaan.

Pada Tahun 2019 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) juga mengembangkan aplikasi pengelolaan karir dan talenta yang terintegrasi dengan Human Capital Information System (HCIS) dan SAP. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan fairness dan transparansi dalam pengelolaan karir di lingkungan perusahaan.

## SISTEM MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA

Perseroan menilai bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Sistem Manajemen Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) membangun Manajemen Kinerja Elektronik (MKE) yaitu aplikasi TI untuk pengelolaan kinerja pegawai. Komponen dalam penilaian kinerja pegawai

Indonesia I (Persero) recruited human capital through a Management Trainee (MT) program. Such programs help the Company pick the best out of the available talent pool.

Moreover, in 2019 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) developed a career and talent management software that is integrated with the Human Capital Information System (HCIS) and SAP. This was intended to achieve fairness and transparency in the Company's career management.

## PERFORMANCE EVALUATION MANAGEMENT SYSTEM

The Company considers performance evaluation a shared responsibility that should be assumed by all to support the Company's business performance and each employee's success. The Performance Evaluation Management System is an evaluation tool used to assess to what extent the targets and goals of all employees and work units within the Company are met, in accordance with the visions, missions, long-term targets and Key Performance Indicators (KPI) of the Company. The Performance Evaluation for each employee is conducted in an objective, gradual, periodic and transparent manner.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) developed an Electronic Performance Management (MKE; Manajemen Kinerja Elektronik), an IT software intended to help manage employee performance.



adalah : Rencana Kinerja Bulanan (RKB), Kompetensi pegawai, Key Performance Indicator (KPI) dan Program Kerja Manajemen (PKM). MKE menggantikan fungsi pengelolaan kinerja pegawai yang sebelumnya dilakukan penilaian kinerja tahunan diubah menjadi penilaian kinerja bulanan. Manajemen mengambil langkah transformasi dalam pengelolaan kinerja pegawai dengan tujuan membangun budaya kinerja untuk meningkatkan performansi.

The employee performance evaluation consists of the following components: Employee's Monthly Performance Plan (RKB; Rencana Kinerja Bulanan), employee Competencies, Key Performance Indicator (KPI), and Work Management Program (PKM; Program Kerja Manajemen) makes IT possible for employee performance management to shift from annual to monthly basis. Management deemed IT necessary to take such a transformative step to build a work culture that fosters improvement in performance.

In order to implement the Indonesian Labor Law and to retain employees, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) strives to always improve the welfare of its employees through several measures:



# KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL

## WELFARE AND SOCIAL SECURITY

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain :

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi
- Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olah raga;
- Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.
- The disbursement and improvement of remuneration and benefits, participation in national health insurance (BPJS Kesehatan), participation in workers social security (BPJS Ketenagakerjaan), health facilities and other forms of Insurance.
- Employee development programs such as educational level improvement program; encouragement to Employees to worship according to their respective faith and belief with the provision of facilities, infrastructure and budget for religious activities;
- Encouragement to Employees to partake in sporting activities with the provision of facilities, infrastructure and budget for sporting activities;
- Support for grieving employees.

# PROGRAM PENSIUN

## RETIREMENT PROGRAM

Pemberian jaminan hari tua atau pensiun merupakan salah satu bentuk penghargaan Perseroan atas loyalitas karyawan. Jaminan ini juga memberi ketenangan bagi seluruh karyawan yang bekerja di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dengan demikian mereka lebih termotivasi dalam berkarya.

Pensiun karyawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ditetapkan pada usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Dalam Masa Persiapan Pensiun, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti, sehingga diharapkan dengan para karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang.

Karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi sesuai peraturan. Sedangkan karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) mendapatkan Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku

Pension or retirement benefit is the Company's way to show its gratitude for the loyalty shown by its employees. The benefit also gives a peace of mind to all the employees working for PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), which further motivates them in their work.

At PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), the pension age is currently 56. Employees at age 55 may participate in Retirement Preparation Program (MPP; Masa Persiapan Pensiun). Employees in Retirement Preparation Program receive entrepreneurship and retirement trainings aimed to prepare them for their imminent retirement.

Employees at pension age (56) receive compensations in accordance with regulations. Permanent employees participating in Old-Age Program (JHT; Jaminan Hari Tua) receive old age benefit and compensation in accordance with the prevailing Labor Laws.

# RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI TAHUN 2020

## 2020 HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PLANS

Fokus rencana pengembangan SDM tahun 2020 masih berlanjut dengan dari Tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

- Penyempurnaan Program Leadership dan Talent
- Sosialisasi dan Implementasi Integrated Career & Talent Management System (ICTMS)
- Restrukturisasi dan Penyempurnaan Organisasi Cabang Pelabuhan
- Penyempurnaan dan Integrasi HCIS dan database pegawai
- Inisiasi People Analytic pada lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- Analisa Beban Kerja pada Organisasi Kantor Pusat
- Job Evaluation Jabatan pada struktur organisasi cabang pelabuhan
- Brainwriting
- Pengembangan kemampuan big data analytic
- Program mentoring

Dalam hal ini, untuk mewujudkan rencana tersebut, dengan melakukan Pendidikan dan Latihan untuk peningkatan kompetensi SDM serta rekrutmen karyawan yang tepat.

The human resource development plans in 2020 are focused to build upon those underway in 2019, including:

- Improvement in Leadership and Talent Program
- Dissemination and Implementation of Integrated Career & Talent Management System (ICTMS)
- Restructurization and Improvement to Port Branch Organization
- Improvement and Integration of HCIS and employee database
- Initiation of People Analytics within PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- Workload Analysis in Headquarters Organization
- Job Evaluation to Positions within port branch organization
- Brainwriting
- Development of big data analytic capability
- Mentoring program

In order to realize such plans, we recruit candidates with the right characteristics and provide Training and Education to improve the quality of our human capital.

# HUBUNGAN INDUSTRIAL

## INDUSTRIAL RELATIONS

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah kesepakatan yang merupakan hasil perundingan antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja dan berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, dan berisikan tentang aturan-aturan Perusahaan untuk Pegawai Perusahaan. Bahwa Peraturan Disiplin Pegawai merupakan tindak lanjut dari Pasal 63 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Direksi dan Serikat Pekerja. Peraturan Disiplin Pegawai memuat Matriks Hukuman Disiplin yang menetapkan klausul pelanggaran disiplin dan hukuman disiplin untuk setiap pelanggaran disiplin.

Pegawai yang indiscipliner, akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan disiplin pegawai, dimana bidang hubungan industrial memeriksa dan menindaklanjuti laporan dari atasan langsung atau cabang-cabang terhadap pegawai yang indiscipliner.

We at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) strives to develop industrial relations in accordance with the prevailing labor laws. Each industrial dispute is resolved according to the applicable laws and regulations. The Company always heeds to each and every complaint submitted by employees related to labor relations and practices.

Collective Labor Agreement (PKB; Perjanjian Kerja Bersama) is an agreement reached through negotiations between the Company and Labor Union based on applicable labor laws and regulations, containing Company regulations for its employees. Whereas Employee Discipline Regulations are extension of the provisions of Article 63 of Collective Labor Agreement between the Board of Directors and Labor Union. Employee Discipline Regulations contain Disciplinary Action Matrix stipulating clauses on disciplinary violations and disciplinary actions for each disciplinary violation.

Employees guilty of a violation are subject to disciplinary action according to employee disciplinary regulations, wherein the industrial relations division investigates and follows up on complaints by direct superior or branches regarding such violation.

# DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM

## THE FINANCIAL IMPACT OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Biaya pengelolaan SDM untuk remunerasi karyawan pada tahun 2019 berjumlah Rp 407.598.663.816,00, mengalami peningkatan sebesar 7,74% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 378.313.742.213,00.

Untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) mengalokasikan dana Rp. 23.701.379.624,00 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 9.934.519.720,00. Selain itu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) juga terus mengembangkan metode pembelajaran secara digital melalui program-program dari Universitas Korporat (Corporate University) yang meliputi E-Learning, Comunity of Practice (CoP), dan Webinar. Hal tersebut bertujuan agar proses serta hasil pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan maksimal dalam mengimplementasikan program-program pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai.

The human resource cost in 2019 was Rp 407,598,663,816.00, increasing by 7.74% from the Rp 378,313,742,213.00 spent in 2018.

The training and education programs in 2019 cost PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Rp. 23,701,379,624.00, increasing from the Rp. 9,934,519,720.00 spent in 2018. Additionally, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has been developing digital learning tools with the Corporate University programs such as E-Learning, Community of Practice (CoP), dan Webinars, etc. These programs are intended to make the learning process and results more effective and efficient, which in turn supports the implementation of capability and competence development programs for employees.





BAB 5  
CHAPTER 5

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT'S DISCUSSION  
AND ANALYSIS of THE COMPANY'S  
PERFORMANCE



# TINJAUAN BISNIS

## BUSINESS OVERVIEW

### PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak berbeda dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPRRT) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%. Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

### INDONESIAN ECONOMIC GROWTH

According to Bank Indonesia, the Indonesian economic growth can be expected to last in spite of global economic slowdown. 2019 overall economic growth came in well at 5.02%, albeit lower than the 5.17% recorded in 2018. The economic growth was supported by steady domestic demand while export performance declined. 2019 overall growth was recorded after quarter IV 2019, which saw the economy grow by 4.97% (yoy), slightly declining from the 5.02% (yoy) growth recorded in the previous quarter.

2019 economic growth was boosted by the steady domestic demand while export declined due to slowing global demand and declining global commodity prices. The domestic demand persisted thanks to stable household consumption, which grew by 5.04% in 2019, just a tad lower than the growth from the previous year of 5.05%. The household consumption remained steady thanks to controlled inflation rate and high consumer confidence index. Non Profit Institutions Serving Households Spending rose from 9.10% in 2018 to 10.62% in 2019, thanks to 2019 General Election. Domestic demand was also boosted by high level of investment, especially investment in the construction sector, which saw a growth of 5.37%, not much lower than the 5.41% growth recorded in 2018. The economic growth in 2019 was boosted by the commercial services in the tertiary sectors, especially in communications and information, financial, and insurance industries.

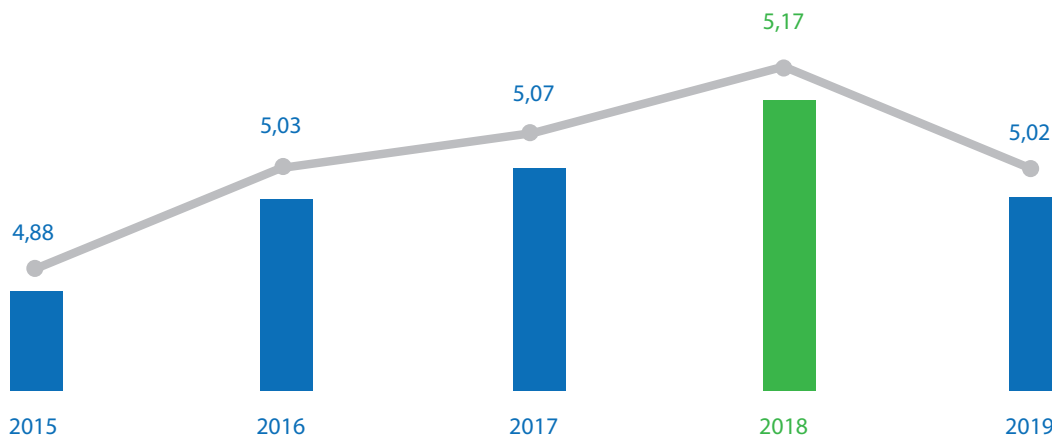


Perekonomian Indonesia tahun 2019 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 Juta atau US\$4.174,9. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62 persen.

The Indonesian Gross Domestic Product (GDP) based on current price in 2019 was Rp15,833.9 trillion, while the GDP per capita was Rp59.1 million or US\$4,174.9. The Indonesian economy grew by 5.02 percent, lower than the 5.17% growth achieved in 2018. The highest growing sector was Other Services, which saw a growth of 10.55 percent. The sector with the highest spending growth was the Non Profit Institutions Serving Households, which grew by 10.62 percent.

### Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Indonesian Economic Growth



Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS)  
Source: Statistics Indonesia (BPS)

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2019 dibanding triwulan IV-2018 tumbuh 4,97 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,78 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT)

The Indonesian economy in quarter IV-2019 grew by 4.97 percent compared to quarter IV-2018 (y-on-y). The economic growth was boosted by all industries, with the highest growth recorded by the Other Services sector, which saw a growth of 10.78 percent. The sector with the highest spending growth was the Household Consumption Expenditure, which grew by 4.97 percent. The

sebesar 4,97 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2019 dibanding triwulan III-2019 mengalami kontraksi sebesar 1,74 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami penurunan 20,52 persen. Dari sisi pengeluaran, disebabkan oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa yang mengalami kontraksi sebesar 2,55 persen.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2019 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 59,00 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,32 persen, dan Pulau Kalimantan 8,05 persen.

## INDUSTRI KEPELABUHANAN

Secara letak geografis, wilayah Indonesia dengan bentuk kepulauan memiliki potensi bisnis yang besar dalam pelayanan jasa kepelabuhanan dan transportasi laut. Hal ini ditambah dengan wilayah perairan Indonesia sebagai jalur perdagangan dan pengiriman logistik internasional untuk Asia Tenggara dan sekitarnya. Kondisi tersebut memberikan peluang yang besar sekaligus menjadi kekuatan Indonesia dalam industri maritim global. Secara garis besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap industri kepelabuhanan di Indonesia meliputi hambatan masuk, tingkat persaingan, daya tawar pengguna jasa kepelabuhanan, daya tawar supplier dan ancaman produk/jasa substitusi.

Seiring berlakunya UU No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, diharapkan Hambatan masuk ke bisnis jasa kepelabuhanan kedepan semakin berkurang.

Indonesian economy in quarter IV-2019 contracted by 1.74 percent compared to quarter III-2019 (q-to-q). This was, among others, due to the seasonal effect affecting the Agriculture, Forestry and Fishery Sectors, which saw a decline of 20.52%. Meanwhile, spending decreased because Goods and Services Export saw a contraction of 2.55 percent.

The provinces on the islands of Java and Sumatra were still the most prominent in the spatial structure of the Indonesian economy in 2019. The Island of Java contributed the most (59.00 percent) to the GDP, followed by the Island of Sumatra (21.32 percent) and the Island of Borneo (8.05 percent).

## PORT INDUSTRY

The geographical feature of the archipelago of Indonesia means that there is a great economic potential in the port and marine transportation services. This potential is further amplified by the strategic location of Indonesia as an international trade and shipping route for the Southeast Asia region. This condition opens up a great opportunity, being Indonesia's greatest strength in the global maritime industry. Overall the factors that hold the most influence over the Indonesian port industry are barrier of entry, competition level, port service user's bargaining power, supplier's bargaining power and threat from substitute products/services.

With the Law No. 17 of 2008 on Shipping, it is expected that the barrier of entry to port service industry will relent. The Law regulates the port



Pada pengaturan bidang kepelabuhanan, UU tersebut bertujuan untuk penghapusan monopoli penyelenggaraan pelabuhan, pemisahan antara fungsi regulator dan operator, dan memberikan peran serta Pemerintah daerah dan swasta secara proporsional di dalam penyelenggaraan kepelabuhanan. Dengan demikian baik Pemerintah daerah maupun pihak swasta ke depan dapat juga melakukan kegiatan usaha yang selama ini hanya dilakukan oleh Perusahaan.

Sangat disadari bahwa tingkat persaingan industri kepelabuhanan kedepan akan semakin tinggi. Selain disebabkan oleh adanya pendatang baru, tingkat persaingan juga dipengaruhi oleh para global terminal operator di beberapa terminal di wilayah seperti Hutchinson (JICT Jakarta) dan DP World (TPS Surabaya). Terdapat juga persaingan lokal dengan para pemilik dermaga khusus dan pelabuhan khusus di wilayah Hinterland Perusahaan, yang juga dikhawatirkan akan menjadi pesaing dengan adanya UU Pelayaran yang baru. Disisi lain sejalan dengan semakin berkembangnya industri CPO di Indonesia, membuat para kelompok-kelompok industri CPO untuk membuat operator pelabuhan/terminal industri khusus mereka sendiri.

Sedangkan prospek usaha sebagai posisi operator pelabuhan/terminal, juga sangat dipengaruhi adanya ancaman ekspansi dan konglomerasi pelaku shipping yang merupakan konsumen utama dari operator pelabuhan/terminal, seperti kegiatan konglomerasi yang dilakukan oleh Maersk yang memiliki bisnis dari hulu ke hilir seperti forwarding company (DAMCO), terminal (APM terminal) dan pelayaran seperti Grand alliance (NYK, OOCL, Hapag Lloyd, CP Ship dan MISC), New World Alliance (APL, Hyundai, dan MOL), CKYH alliance (Cosco, Kline, Yang Ming,

industry and was aimed towards the elimination of monopoly on port services, separation between the functions of regulator and operator, and bigger roles for local authorities as well as private sectors in the port service industry. As such, both the Government and private entities would be able to participate in an industry which, so far, had only involved the Company.

We realize that the level of competition in the port industry will only get higher in the future. Aside from the newcomers, the level of competition is also influenced by global terminal operators such as Hutchinson (JICT Jakarta) and DP World (TPS Surabaya). and then there is also local competition against special terminal and port owners in the hinterland area of the Company, which could pose a serious threat with the new Shipping Law. on the other side, with the rapid development of the Indonesian CPO industry, CPO industry groups are encouraged to establish their own special industry port/terminal operators.

The prospect of port/terminal operators is heavily influenced by the threat of expansion and conglomeration of shipping industry actors who themselves are the main customers of the port/terminal operators, such as the conglomeration of Maersk, who now owns end-to-end business solutions, such as a forwarding company (DAMCO), terminal (APM Terminal) as well as shipping such as Grand Alliance (NYK, OOCL, Hapag Lloyd, CP Ship, and MISC), New World Alliance (APL, Hyundai, and MOL), CKYH alliance (Cosco, Kline, Yang Ming, and Hanjin). Acquisition like what happened between





dan Hanjin). Kegiatan akuisisi seperti Maersk dan Safmarine, DP World terhadap P&O. Kegiatan ini tentunya akan memperkuat daya tawar Perusahaan pelayaran (pengguna jasa) terhadap operator pelabuhan/terminal.

Kondisi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) terus berupaya meningkatkan pelayanan kapal dan dermaga serta kebijakan manajemen yang konsisten dalam menerapkan efisiensi biaya dan optimalisasi aset perusahaan. Rencana di tahun mendatang, Perusahaan akan lebih mengedepankan pengembangan potensi bisnis dalam upaya meraih pendapatan, pengembangan potensi tersebut terlihat pada rencana pendirian beberapa anak perusahaan seperti anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan pelabuhan petikemas, bisnis marine, dan alur pelayaran.

Posisi bisnis perusahaan masih berada pada kwadran “diversifikasi” yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup memiliki kekuatan (keunggulan) yang tidak dimiliki oleh pesaing, keunggulan tersebut harus mampu dimanfaatkan oleh manajemen untuk meraih peluang dan mengatasi ancaman bisnis secara maksimal sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan aset perusahaan.

Maersk and Safmarine, DP World and P&O. of course, such acquisition increases the bargaining power of the shipping company (customer) against the port/terminal operator.

This forces PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) to keep improving ship and dock services, as well as making its management policies consistent in order to improve cost efficiency and company asset optimization. The company's plan in 2018 was to focus on the development of business potentials in order to maximize income, among others by establishing several subsidiaries in the fields of container terminal development, marine business, and shipping flow.

The Company was still in the “diversification” quadrant, showing that the Company has enough strength (advantages) that the competitors lack, which should be taken advantage of by the management to seize the opportunity and overcome business challenges, and to ultimately improve the company's profitability and asset growth.



## POTENSI EKSPOR DAN IMPOR DI PELABUHAN UTAMA

Potensi perdagangan ekspor dan impor di Indonesia masih memberikan peluang yang sangat baik bagi industri kepelabuhanan. Hal ini terlihat dari data transaksi ekspor dan impor yang menggunakan jasa kepelabuhanan.

Transaksi ekspor Indonesia melalui pelabuhan utama tahun 2019 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat mencapai 814.935.459,569 ton, naik dibanding ekspor melalui pelabuhan tahun 2018 sebesar 588.361.510,007 ton. Sedangkan transaksi impor Indonesia melalui pelabuhan tahun 2019 tercatat mencapai 182.988.506,106 ton, naik dibanding impor melalui pelabuhan tahun 2018 sebesar 170.609.337,108 ton. Secara kumulatif transaksi ekspor dan impor Indonesia melalui pelabuhan 2019 mencapai 997.923.965,674 ton atau naik dibanding tahun 2018 sebesar 758.970.847,115 ton.

## EXPORT AND IMPORT POTENTIAL AT THE MAIN PORTS

The Indonesian export and import trade potential offers great opportunity for the port service industry. This can be observed in the number of export and import transactions conducted by means of port services.

According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian export transactions via the main ports in 2019 amounted to 814,935,459.569 tons, increasing by the figure recorded in 2018 of 588,361,510.007 tons. Whereas the Indonesian import transactions via the main ports in 2019 amounted to 182,988,506.106 tons, increasing by the figure recorded in 2018 of 170,609,337.108 tons. Cumulatively the Indonesian export and import transactions via the main ports in 2019 amounted to 997,923,965.674 tons, rising from the figure recorded in 2018 of 758,970,847.115 tons.

### Data Ekspor dan Impor melalui Pelabuhan Utama

Export and Import Transactions via the Main Ports

NO	JENIS PERDAGANGAN/ TRADE TYPE	2019		2018	
		NIL/VAL (US \$)	BRT/WGT (KG)	NIL/VAL (US \$)	BRT/WGT (KG)
1	Ekspor/ Exsport	167.497.000.000	814.935.459.568	180.012.700.000	588.361.510.007
2	Impor/ Import	170.727.400.000	182.988.506.106	188.711.300.000	170.609.337.108
	Jumlah/Total	338.224.400.000	997.923.965.674	368.724.000.000	758.970.847.115

Sumber: Data olahan dari BPS (Nilai/Val) dan Beacukai (volume)

Source: Processed data from Statistics Indonesia (Val) and Customs Office (Volume)

## PENGEMBANGAN USAHA

Perusahaan memfokuskan pengembangannya pada pembentukan anak-anak perusahaan yang diharapkan dapat menjadi mesin penggerak dari kinerja finansial perusahaan. Strategi pengembangan yang diambil adalah strategi aliansi dengan menggandeng mitra bisnis sesama Badan Usaha Milik Negara sebagai penggerak perekonomian nasional. Hal ini tentu saja sejalan dengan kebijakan “sinergi BUMN” yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN.

Dalam melaksanakan rencana pengembangan ini, tentu saja identifikasi risiko dalam melakukan investasi di bisnis pelabuhan dan logistik telah dipertimbangkan oleh perusahaan antara lain ketepatan waktu dan kompetensi mitra dalam pelaksanaan pembangunan fasilitas pelabuhan sehingga potensi pasar yang ada dapat segera diraih dapat segera diraih.

Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan pengembangan dan inovasi pada cabang-cabang and alannya antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan Digitalisasi Pelabuhan
  - a. Implementasi Front End yang akan mengintegrasikan cabang, sistem, dan informasi di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dalam kegiatan operasional Pelabuhan secara real time;
  - b. Implementasi Sistem Customer Relationship Management;
  - c. Implementasi sistem ERP.

## BUSINESS DEVELOPMENT

The company focused its development in the establishment of subsidiaries which are hoped to stimulate the company's financial performance. The decision was taken to adopt an alliance strategy by creating partnerships with other State-Owned Enterprises as the catalysts of the national economy. This is in accordance with the “SOE Synergy” policy enforced by the Ministry of State-Owned Enterprises.

The Company takes into account the risks identified in the investments made in the port and logistics business, among others the punctuality and competency of the partners with regard to port facility construction, in order to seize an opportunity in the market as soon as possible.

For that reason, the Company always strives to develop and to foster innovation at its linchpin ports, including:

1. Implementation of Port Digitalization
  - a. Front End Implementation that is expected to integrate real time the branches, systems and information of port operations within PT Pelabuhan Indonesia I (Persero);
  - b. Implementation of Customer Relationship Management System;
  - c. Implementation of ERP system.

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Optimalisasi pengembangan Terminal Petikemas Keperintisan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengadaan alat bongkar muat di pelabuhan Perawang;</li> <li>b. Pembangunan Dinding Penahan Tanah dan Dermaga IKD 3, serta Perbaikan Tanah IKD;</li> <li>c. Perpanjangan dermaga petikemas 100 x 33,5 m di pelabuhan Perawang;</li> <li>d. Pembangunan lapangan petikemas di Pelabuhan Malahayati;</li> <li>e. Perkuatan dermaga ferry pelabuhan Gunungsitoli;</li> <li>f. Penataan dan Pengembangan Pelabuhan Sibolga Tahap I;</li> <li>g. Pengadaan Kapal Tunda untuk Pelabuhan Belawan, Batam, dan Tanjung Balai Karimun : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 (dua) unit 2 x 1000 HP untuk cabang Belawan dan cabang Batam</li> <li>• 1 (satu) unit 2 x 1200 HP untuk cabang Belawan dan 1 (satu) unit 2 x 1800 HP untuk cabang Batam</li> <li>• 2 (dua) unit 2 x 2000 HP untuk cabang Tanjung Balai Karimun</li> </ul> </li> <li>h. Pengadaan 2 (dua) unit Ship to Shore (STS) Crane di Terminal Peti Kemas Belawan;</li> <li>i. Pengadaan Alat Bongkar Muat Sisi Dermaga : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan 2 unit Fixed Crane di Pelabuhan Tanjung Pinang dan Sibolga</li> <li>• Pengadaan 1 unit MHC di Pelabuhan Perawang</li> </ul> </li> </ol> | <p>2. Optimization of Pilot Container Terminal Development</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Procurement of loading/unloading equipments at the Port of Perawang;</li> <li>b. Construction of Riprap and IKD 3 Dock, as well as IKD Land Improvement;</li> <li>c. Extension of container dock length of 100 x 33.5 m at the Port of Perawang;</li> <li>d. Development of container yard at the Port of Malahayati;</li> <li>e. Enhancement of the ferry dock at the Port of Gunungsitoli;</li> <li>f. Phase I of Reorganization and Development of the Port of Sibolga;</li> <li>g. Procurement of Delay Ship for the Ports of Belawan, Batam and Tanjung Balai Karimun: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 (two) 2 x 1000 HP units for Belawan and Batam Port Branches</li> <li>• 1 (one) 2 x 1200 HP unit for Belawan Port Branch 1 (one) 2 x 1800 HP unit for Batam Port Branch</li> <li>• 2 (two) 2 x 2000 HP units for Tanjung Balai Karimun Port Branch</li> </ul> </li> <li>h. Procurement of 2 (two) Ship to Shore (STS) Crane units at Belawan Container Terminal;</li> <li>i. Procurement of Dockside Loading/Unloading Equipments: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Procurement of 2 Fixed Crane units at the Ports of Tanjung Pinand and Sibolga</li> <li>• Procurement of 1 MHC unit at the Port of Perawang</li> </ul> </li> </ol> |
|---|--|

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>j. Perpanjangan Dermaga C 200 x 25 m;</li> <li>k. Pembangunan Jembatan Sungai Dumai Tahap II;</li> <li>l. Pekerjaan Pembuatan Mobile Canopy di Belawan International Container Terminal;</li> <li>m. Pengadaan 1 (satu) unit Floating Fender di Pelabuhan Sei Pakning.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>j. Extension of Dock C of 200 x 25 m;</li> <li>k. Phase II Construction of Dumai River Bridge;</li> <li>l. Construction of a Mobile Canopy at the Belawan International Container Terminal;</li> <li>m. Procurement of 1 (one) Floating Fender unit at the Port of Sei Pakning.</li> </ul> |
| <p>3. Pengembangan yang akan dilakukan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan pelabuhan Batu Ampar.</li> </ul>  | <p>3. Development that will be carried out by PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Development of Port of Batu Ampar.</li> </ul>  |
| <p>4. Pengembangan Pelabuhan Belawan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Terminal Petikemas Belawan Fase 1 dan 2;</li> <li>b. Pengembangan alur pelayaran pelabuhan Belawan.</li> </ul>   | <p>4. Development of Port of Belawan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Phase 1 and 2 of Belawan Container Terminal Development;</li> <li>b. Development of Port of Belawan's shipping flow.</li> </ul>  |



# TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

### KINERJA OPERASIONAL SEGMENT USAHA

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor Perhubungan Laut yang bergerak dalam bidang pengusahaan jasa kepelabuhanan. Bidang pengusahaan jasa kepelabuhanan sebagaimana tertuang dalam Akta Pendirian/Anggaran Dasar Nomor 1 tanggal 1 Desember 1992 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8519.HT.01.01 tahun 1992 tertanggal 1 Juni 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8612 tanggal 1 November 1994, tambahan No. 87.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta notaris nomor 207 tanggal 30 Juni 2014 oleh Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, mengenai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), yang berisi peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan anggaran tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-05403.40.20.2014 tertanggal 11 Juli 2014.

Berdasarkan segmentasi usaha sesuai dengan Anggaran Dasar PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), pembagian bidang usaha yang dikelola oleh Perseroan antara lain:

1. Segmen Usaha Petikemas
2. Segmen Usaha Kepelabuhan
3. Segmen Usaha Lainnya

### BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL PERFORMANCE

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is a State-Owned Enterprise in the Marine Transportation industry who mainly provides port services. The company operates in the port service sector as stipulated by the Deed of Establishment/Articles of Association No. 1 dated 1 December 1992 by Imas Fatimah, S.H., Notary based in Jakarta, and as approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-8519.HT.01.01 of 1992 dated 1 June 1992, and as published on the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8612 dated 1 November 1994, addendum No. 87.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last of which was made based on notarial deed no. 207 dated 20 June 2014 by Risna Rahmi Arifa, S.H., Medan-based Notary, concerning the Minutes of the General Meetings of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) containing increase of authorized share capital and paid up capital of the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-05403.40.20.2014 dated 11 July 2014.

The business segments of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) based on the Articles of Association include:

1. Container Business Segment
2. Port Business Segment
3. Other Business Segments

## Segmen Usaha Petikemas

Segmen usaha Petikemas yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) , antara lain: bongkar muat pada terminal petikemas dan non terminal petikemas. Adapun kegiatan bongkar muat petikemas dilakukan pada terminal BICT dan TPKDB, terminal Perawang dan terminal lainnya.

### Kinerja Produksi Segmen Usaha Petikemas

Secara total produksi bongkar muat pada segmen usaha Petikemas tahun 2019 terealisasi sebesar 1.084.180 box dan 1.332.974 teu's, meningkat 2,51% dan 3,08% dibanding jumlah bongkar muat petikemas pada tahun 2018 sebesar 1.057.610 box dan 1.293.094 te'us. Kinerja tersebut disebabkan oleh peningkatan volume bongkar muat hampir di TPKDB dan non terminal petikemas.

## Container Business Segment

In the container business segment, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) provides, among others, loading/unloading services at container terminals and non-container terminals. Container loading/unloading services are offered at BICT, TPKDB, Perawang, and other terminals.

### Container Business Segment Performance

The Company served a total of 1,084,180 boxes and 1,332,974 teus in 2019, up by 2.51% and 3.08% respectively from the figure recorded in 2018 of 1,057,610 boxes and 1,293,094 teus. The increasing performance was due to the rising volume of cargo loading/unloading at the domestic container terminals as well as non-container terminals.

### Tabel Realisasi Bongkar Muat Petikemas

Container Loading/Unloading Realization

Usaha Field of Business	Satuan Unit	RKAP Plan	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Performance
		2019	2019	2018	Nominal Amount	%	%
1. Terminal Petikemas Container terminal							
a. BICT	box boxes	442.836	427.338	453.061	(25.723)	(5,68)	96,50
	teu's teus	570.156	555.117	586.680	(31.563)	(5,38)	97,36
b. TPKDB	box boxes	515.173	434.576	415.210	19.366	4,66	84,36
	teu's teus	617.716	533.406	503.943	29.463	5,85	86,35

Usaha Field of Business	Satuan Unit	RKAP Plan	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Performance
		2019	2019	2018	Nominal Amount	%	%
c. Perawang	box boxes	99.660	80.016	81.980	(1.964)	(2,40)	80,29
	teu's teus	109.996	93.315	90.399	2.916	3,23	84,83
2. Non Terminal Petikemas Non-Container Terminal	box boxes	172.939	142.250	107.359	34.891	32,50	82,25
	teu's teus	174.499	151.136	112.072	39.064	34,86	86,61
Jumlah Amount	box boxes	1.230.608	1.084.180	1.057.610	26.570	2,51	88,10
	teu's	1.472.366	1.332.974	1.293.094	39.880	3,08	90,53

Kinerja produksi segmen usaha petikemas berupa jasa bongkar muat petikemas yang dapat dirinci antara lain: petikemas BICT dan TPKDB, petikemas Perawang dan non terminal petikemas lainnya. Berikut rincian kinerja produksi segmen usaha untuk jasa bongkar muat petikemas:

- a. Petikemas BICT dan TPKDB  
Realisasi tahun 2019 sebesar 861.914 Box dan 1.088.523 Teu's dibanding RKAP 2019 sebesar 958.009 Box dan 1.187.872 Teu's, dalam satuan box dan Teu's tidak mencapai target dikarenakan menurunnya throughput dan terhentinya penerapan tarif Vgm.
- b. Petikemas Perawang  
Realisasi tahun 2019 sebesar 80.016 Box dan 93.315 Teu's dibanding RKAP 2019 sebesar 99.660 Box dan 109.996 Teu's, dalam satuan box maupun teus tidak mencapai target, hal ini disebabkan oleh menurunnya kegiatan b/m petikemas di Perawang.
- c. Petikemas lainnya  
Realisasi tahun 2019 sebesar 142.250 Box dan 151.136 Teu's dibanding RKAP 2019 sebesar 172.939 Box dan 174.499 Teu's, dalam satuan Box maupun Teu's tidak mencapai target, hal ini disebabkan oleh menurunnya kegiatan bongkar muat petikemas di Belawan.

The performance of container business segment as concerns container loading/unloading services can be categorized by site: BICT, Belawan Domestic Container Terminal, Perawang terminal, and other non-container terminals. Below is the breakdown of the container loading/unloading services:

- a. BICT and TPKDB  
These two terminals served 861,914 Boxes and 1,088,523 Teus in 2019, below the targeted 958,009 boxes and 1,187,872 teus, due to the declining throughputs and the cancellation of VGM tariff.
- b. Perawang Container Terminal  
The terminal served 80,016 Boxes and 93,315 Teus in 2019, below the targeted 99,660 boxes and 109,996 teus, due to the declining throughputs and the cancellation of VGM tariff.
- c. Others  
The other ports and terminals served 142,250 Boxes and 151,136 Teus in 2019, below the targeted 172,939 boxes and 174,499 teus, due to the declining throughputs and the cancellation of VGM tariff.



### Kinerja Pendapatan Segmen Usaha Petikemas

Kinerja pendapatan segmen usaha petikemas di tahun 2019 sebesar Rp 1.445,40 miliar, mencapai 94,10% terhadap pendapatan segmen usaha petikemas di tahun 2018 sebesar Rp 1.536,01 miliar. Secara komposisi, kontribusi pendapatan segmen usaha petikemas terhadap total pendapatan usaha konsolidasi selama tahun 2019, berkontribusi sebesar 47,23%.

### Profitabilitas Segmen Usaha Petikemas

Laba usaha segmen usaha Petikemas tahun 2019 sebesar Rp860,47 miliar, mencapai 81,46% terhadap laba usaha segmen usaha Petikemas tahun 2018 sebesar Rp1.056,24 miliar. Kontribusi laba usaha dari segmen usaha Petikemas terhadap laba usaha konsolidasi tahun 2019 sebesar 139,07%, lebih tinggi dibandingkan Kontribusi laba usaha dari segmen usaha petikemas tahun 2018 sebesar 88,32%. Profitabilitas Segmen usaha petikemas tahun 2019 sebesar 59,53% lebih rendah dibandingkan profitabilitas segmen usaha petikemas tahun 2018 sebesar 68,77%.

### Container Business Segment Performance

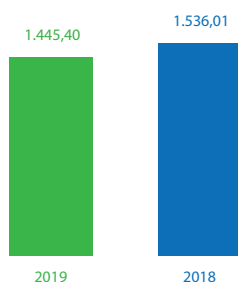
The income from the container business segment in 2019 was Rp1,445.40 billion, 94.10% of the figure recorded in 2018 of Rp1,536.01 billion. The income from the container business segment made up 47.23% of the total consolidated income in 2019.

### Container Business Segment Profitability

The profit from the container business segment in 2019 was Rp860.47 billion, 81.46% of the figure recorded in 2018 of Rp1,536.01 billion. The profit from the container business segment made up 139.07% of the total consolidated profit of the Company in 2019, higher than the ratio of 88.32% recorded in 2018. The profitability of the container business segment in 2019 was 59.53%, lower than the figure recorded in 2018 of 68.77%.

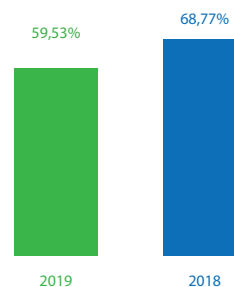
#### PENDAPATAN SEGMENT USAHA PETIKEMAS (DALAM MILIAR RUPIAH)

CONTAINER BUSINESS SEGMENT INCOME  
(IN BILLION RUPIAHS)



#### PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PETIKEMAS (DALAM MILIAR RUPIAH)

CONTAINER BUSINESS SEGMENT PROFITABILITY  
(IN BILLION RUPIAHS)



## Segmen Usaha Kepelabuhanan

Bidang jasa usaha kepelabuhanan yang dijalankan oleh Pelindo 1, meliputi kegiatan pelayanan kunjungan kapal, pelayanan bongkar muat barang, dan pelayanan penumpang.

## Kinerja Produksi Segmen Usaha Kepelabuhanan

Secara umum, Realisasi pencapaian produksi segmen usaha kepelabuhan tahun 2019 mengalami lebih rendah dari pencapaian produksi jasa kepelabuhan tahun sebelumnya. Adapun bidang jasa kepelabuhanan yang dimiliki oleh Pelindo 1, antara lain: pelayanan kunjungan kapal, pelayanan bongkar muat dan pelayanan penumpang. Secara singkat kinerja produksi segmen usaha kepelabuhan disajikan dalam tabel berikut :

### Tabel Kinerja Segmen Usaha Kepelabuhanan

Port Business Segment Performance

USAHA Field of Business	SATUAN Unit	RKAP Plan 2019	REALISASI Realization 2019	REALISASI Realization 2018	PERTUMBUHAN Growth		PENCAPAIAN Performance
					NOMINAL	%	%
KUNJUNGAN KAPAL Ship CALLS							
1. Pelum General Ports							
a. Luar Negeri International	call calls	12.476	12.177	13.243	(1.066)	(8,05)	97,60
-	gt	26.183.955	24.397.588	24.871.612	(474.024)	(1,91)	93,18
b. Dalam Negeri Domestic	call calls	38.036	37.152	37.994	(842)	(2,22)	97,68
-	gt	38.671.083	29.495.596	28.982.168	513.428	1,77	76,27
Sub Jumlah Sub Total	call calls	50.513	49.329	51.236	(1.907)	(3,72)	97,66
-	gt	64.855.038	53.893.184	53.853.780	39.404	0,07	83,10
2. TUKS Private Interest Terminals							
a. Luar Negeri International	call calls	7.639	2.812	5.419	(2.607)	(48,11)	36,81

## Port Business Segment

The port business segment of Pelindo 1 includes the provision of ship call services, cargo loading/unloading services, and passenger services.

## Port Business Segment Performance

Overall, the performance of the port business segment saw a decline in 2019 compared to the previous year. The port business segment of Pelindo 1 includes the provision of ship call services, cargo loading/unloading services, and passenger services. The below table explains the performance of the port business segment :

USAHA Field of Business	SATUAN Unit	RKAP	REALISASI	REALISASI	PERTUMBUHAN		PENCAPAIAN
		Plan 2019	Realization 2019	Realization 2018	Growth		Performance
					NOMINAL	%	%
<b>KUNJUNGAN KAPAL</b> Ship CALLS							
-	gt	49.072.098	28.389.237	44.054.066	(15.664.829)	(35,56)	57,85
<b>b. Dalam Negeri</b> Domestic	call calls	16.173	9.582	12.771	(3.189)	(24,97)	59,25
-	gt	59.220.616	49.297.749	62.702.970	(13.405.221)	(21,38)	83,24
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total	call calls	23.812	12.394	18.190	(5.796)	(31,86)	52,05
	gt	108.292.714	77.686.986	106.757.036	(29.070.050)	(27,23)	71,74
<b>Jumlah</b> Amount	call calls	74.325	61.723	69.426	(7.703)	(11,10)	83,04
-	gt	173.147.752	131.580.170	160.610.816	(29.030.646)	(18,08)	75,99
<b>B/M BARANG</b> CARGO L/U							
1. Ekspor	ton	17.037.025	17.171.273	16.286.505	884.768	5,43	100,79
2. Impor	ton	7.076.923	7.848.059	6.734.853	1.113.206	16,53	110,90
3. AP Muat AP Loading	ton	5.926.605	5.307.879	5.775.184	(467.305)	(8,09)	89,56
4. AP Bongkar AP Unloading	ton	17.729.672	13.694.902	13.980.830	(285.928)	(2,05)	77,24
<b>Jumlah</b> Amount	ton	47.770.225	44.022.113	42.777.373	1.244.740	2,91	92,15
<b>ARUS PENUMPANG</b> PASSENGER FLOW							
1. Luar Negeri International	org persons	1.876.660	1.318.615	1.308.087	10.528	0,80	70,26
2. Dalam Negeri Domestic	org persons	3.283.824	4.161.532	4.008.773	152.759	3,81	126,73
<b>Jumlah</b> Amount	org persons	5.160.484	5.480.147	5.316.860	163.287	3,07	106,19

### Kinerja Produksi Pelayanan Kunjungan Kapal

Realisasi Tahun 2019 sebesar 61.723 Call dan 131.580.170 Gt dibanding RKAP Tahun 2019 sebesar 74.325 Call dan 173.147.752 Gt, dalam satuan Call dan Gt belum melampaui target, hal ini disebabkan oleh menurunnya kunjungan kapal antara lain di Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Dumai, dan Pelabuhan Pekanbaru.

### Kinerja Produksi Pelayanan Bongkar Muat Barang

Realisasi Tahun 2019 sebesar 44.022.113 ton dibanding RKAP 2019 sebesar 47.770.225 ton, tidak mencapai target, hal ini disebabkan oleh menurunnya kegiatan b/m barang dalam kegiatan ekspor serta kegiatan impor melalui Pelabuhan Belawan dan kegiatan ekspor minyak sawit melalui Pelabuhan Dumai.

### Performance of Ship Call Services

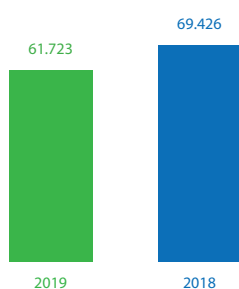
The figure realized in 2019 was 61,723 calls and 131,580,170 gt, less than the targeted 74,325 calls and 173,147,752 gt, due to the decreasing ship calls at the Ports of Belawan, Dumai and Pekanbaru.

### Performance of Cargo Loading/Unloading Services

The company served a total of 44,022,113 tons of cargo in 2019, below the targeted 47,770,225 tons, due to the declining export and import trade at the Port of Belawan and the slowdown of palm oil export at the Port of Dumai.

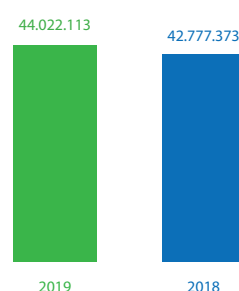
#### PELAYANAN KUNJUNGAN KAPAL (DALAM SATUAN CALL)

SHIP CALL SERVICES  
(IN CALLS)



#### PELAYANAN BONGKAR MUAT BARANG (DALAM SATUAN TON)

CARGO LOADING/UNLOADING SERVICES  
(IN TONS)



### Kinerja Produksi Pelayanan Penumpang

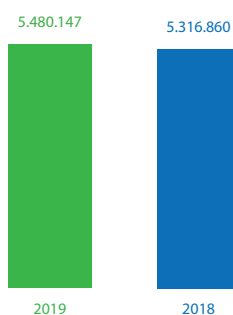
Realisasi Tahun 2019 sebesar 5.480.147 orang dibanding RKAP 2019 sebesar 5.160.484 orang, mencapai target hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penumpang di cabang pelabuhan Belawan, Tanjung Pinang, dan Dumai.

### Performance of Passenger Services

The company transported a total of 5,480,147 passengers, above the targeted 5,160,484 passengers due to the increasing number of passengers at the Belawan, Tanjung Pinang and Dumai Port Branches.

#### PELAYANAN PENUMPANG (DALAM SATUAN ORG)

PASSENGER SERVICES  
(IN PERSONS)



### Pendapatan Segmen Usaha Kepelabuhanan

Realisasi pendapatan segmen usaha kepelabuhanan tahun 2019 mencapai Rp1.576,85 miliar, meningkat sebesar Rp32,99 miliar atau 2,14% dibandingkan pendapatan segmen usaha kepelabuhanan tahun 2018 sebesar Rp1.543,86 miliar. Pertumbuhan tersebut, terutama didukung oleh meningkatnya kinerja pelayanan penumpang. Secara komposisi, kontribusi pendapatan segmen usaha kepelabuhanan terhadap total pendapatan usaha konsolidasi selama tahun 2019, berkontribusi sebesar 51,53%.

### Port Business Segment Income

The company's income from the port business segment in 2019 was Rp1.576,85 billion, up by Rp32.99 billion or 2.14% from the Rp1,543.86 billion recorded in 2018. This was due to the improvement in passenger service performance. The income from the port business segment made up 51.53% of the total consolidated income in 2019.

### Profitabilitas Segmen Usaha Kepelabuhanan

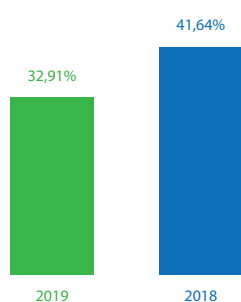
Laba usaha segmen usaha kepelabuhanan tahun 2019 sebesar Rp518,92 miliar, mencapai 80,72% terhadap laba usaha segmen usaha kepelabuhanan tahun 2018 sebesar Rp642,88 miliar. Kontribusi laba usaha dari segmen usaha kepelabuhanan terhadap laba usaha konsolidasi tahun 2019 sebesar 83,87%, lebih tinggi dibandingkan Kontribusi laba usaha dari segmen usaha kepelabuhanan tahun 2018 sebesar 53,75%. Profitabilitas segmen usaha kepelabuhanan tahun 2019 sebesar 32,91%, lebih rendah dibandingkan profitabilitas segmen usaha kepelabuhanan tahun 2018 sebesar 41,64%.

### Port Business Segment Profitability

The profit from the port business segment in 2019 was Rp 518.92 billion, 80.72% of the figure recorded in 2018 of Rp 642.88 billion. The profit from the port business segment made up 83.87% of the total consolidated profit of the Company in 2019, higher than the ratio of 53.75% recorded in 2018. The profitability of the port business segment in 2019 was 32.91%, lower than the figure recorded in 2018 of 41.64%.

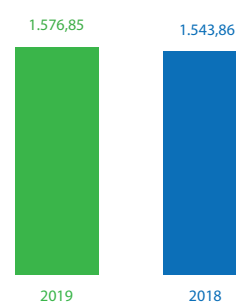
#### PROFITABILITAS SEGMENT USAHA KEPELABUHAN (DALAM PERSEN)

PORT BUSINESS SEGMENT PROFITABILITY  
(IN PERCENTAGE)



#### PENDAPATAN SEGMENT USAHA KEPELABUHAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

PORT BUSINESS SEGMENT INCOME  
(IN BILLION RUPIAHS)



## SEGMENT USAHA LAINNYA

### Review Segmen Usaha Lainnya

Segmen usaha lainnya yang dimiliki oleh Pelindo 1, antara lain: 1.) Pendapatan Denda / Penalti; 2.) Pendapatan Non Usaha - Jasa Giro; 3.) Pendapatan Sewa Properti Investasi Lainnya; 4.) Pendapatan Bunga Deposito; 5.) Pendapatan Jual Dokumen Lelang; 6.) Pendapatan Materai; 7.) Laba Penjualan Aset Tidak Tetap Tidak Produktif; 8.) Pendapatan Klaim Asuransi; 9.) Pendapatan Pembulatan; 10.) Laba Selisih Kurs – Realize; 11.) Laba Kurs – UnRealize; 12.) Pendapatan Non Usaha – Lainnya.

### Kinerja Pendapatan Segmen Usaha Lainnya

Kinerja pendapatan segmen usaha lainnya di tahun 2019 sebesar Rp37,95 miliar, meningkat sebesar Rp4,29 miliar atau 12,74% dibandingkan dengan pendapatan segmen usaha lainnya di tahun 2018 sebesar Rp33,66 miliar. Secara komposisi, kontribusi pendapatan segmen usaha lainnya terhadap total pendapatan usaha selama tahun 2019, berkontribusi sebesar 1,24%.

## OTHER BUSINESS SEGMENTS

### Other Business Segments Review

The other business segments run by Pelindo 1 are as follows: 1.) Income from fines/penalties; 2.) Non-business income - current accounts; 3.) Income from property rent and other investments; 4.) Income from Deposit Interest; 5.) Income from Sale of Auction Documents; 6.) Income from Duty Stamps; 7.) Profit from sale of non-productive non-permanent assets; 8.) Income from insurance claims; 9.) Income from Rounding Off; 10.) Foreign Exchange Gain - Realized; 11.) Foreign Exchange Gain-UnRealized; 12.) Non-Business Income-Others.

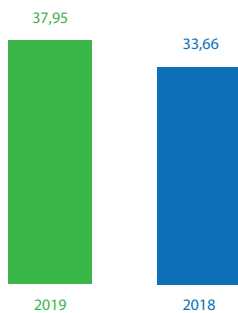
### Other Business Segments Performance

The company's income from other business segments in 2019 was Rp37.95 billion, up by Rp4.29 billion or 12.74% from the Rp33.66 billion recorded in 2018. The income from the other business segments made up 1.24% of the total consolidated income in 2019.



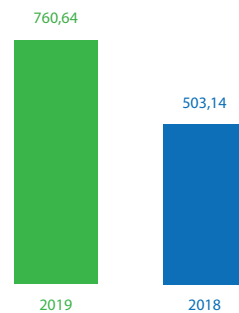
**PENDAPATAN SEGMENT USAHA LAINNYA**  
(DALAM MILIAR RUPIAH)

OTHER BUSINESS SEGMENTS INCOME  
(IN BILLION RUPIAHS)



**RUGI SEGMENT USAHA LAINNYA**  
(DALAM MILIAR RUPIAH)

OTHER BUSINESS SEGMENTS LOSS  
(IN BILLION RUPIAHS)



**Profitabilitas Segmen Usaha Lainnya**

Rugi usaha segmen usaha lainnya tahun 2019 mencapai Rp760,64 miliar, naik sebesar Rp257,50 miliar atau 51,18% terhadap rugi usaha segmen usaha lainnya tahun 2018 sebesar Rp503,14 miliar. Kontribusi kerugian usaha dari segmen usaha lainnya terhadap pengurangan laba usaha tahun 2019 sebesar 122,93%. Profitabilitas segmen usaha lainnya tahun 2019 negatif 2004,21%.

**Other Business Segments' Profitability**

The company's loss from other business segments in 2019 was Rp760.64 billion, up by Rp257.50 billion or 51.18% from the Rp503.14 billion recorded in 2018. The loss from other business segments was equal to 122.93% of the total company loss in 2019. The profitability of other business segments in 2019 was minus 2004.21%.



# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL OVERVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Heliantono & Rekan (Akuntan Publik: Heliantono, M.Ak., CA., CPA., CMA., CFA., CBV., Cert.IFRS., CLI. dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Pelindo 1, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

This financial performance review is written based on the Company's Financial Statement, which was written in adherence to the financial accounting standards widely used in Indonesia (PSAK) for the financial year ending on 31 December 2019. The financial statement has been audited by Accounting Firm Heliantono & Partners (Public Accounting Firm: Heliantono, M.Ak., CA., CPA., CMA., CFA., CBV., Cert.IFRS., CLI.) with the opinion that the financial statement, in any material respect, accurately reports the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and its subsidiaries on 31 December 2019, in accordance with the Accounting Standards used in Indonesia.

The review on Pelindo 1 financial performance for the financial year ending on 31 December 2019 and 2018 is written with special attention paid to the review on the Consolidated Financial Statement by an external party namely the auditor, since such party is an integral part of the Financial Statement.

This review will be divided into four parts as follows:

1. Financial Position Performance
2. Comprehensive Profit/Loss Performance
3. Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

LAPORAN  
POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION  
STATEMENT

**16,52**  
Triliun/Trillion  
Aset 2019 /Asset 2019

**6,52**  
Triliun/Trillion  
Ekuitas 2019/ Equity 2019

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan yaitu aset perusahaan meningkat sebesar 17,85% menjadi Rp16.522,89 miliar, sedangkan ekuitas perusahaan meningkat sebesar 0,60% menjadi Rp6.518,64 miliar.

As of December 31, 2019, the Company recorded the realization of financial performance in the statement of financial position, namely the company's assets increased by 17.85% to Rp16,522.89 billion, while the company's equity increased by 0.60% to Rp6,518.64 billion.

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar Rupiah)

Summary Table of Statements of Financial Position (in billions of Rupiah)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Aset/Asset	16.522,89	14.020,85	2.502,04	17,85%
Liabilitas/Liability	10.004,25	7.541,28	2.462,97	32,66%
Ekuitas/Equity	6.518,64	6.479,58	39,06	0,60%
Liabilitas dan Ekuitas/Liability and equity	16.522,89	14.020,85	2.502,04	17,85%

Aset

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi aset mencapai Rp16.522,89 miliar, tumbuh sebesar Rp2.502,04 miliar atau 17,85% dibandingkan pencapaian aset tahun 2018 sebesar Rp14.020,85 miliar. Faktor pendukung peningkatan aset tahun 2019 adalah adanya kegiatan investasi perusahaan dalam rangka pengembangan usaha dan penambahan pada Aset tidak lancar sebesar 22,14%.

Asset

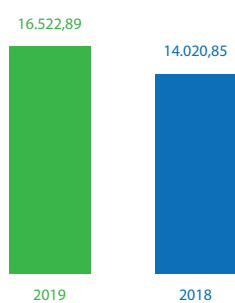
As of December 31, 2019, the Company recorded asset realization of Rp16,522.89 billion, growing by Rp2,502.04 billion or 17.85% compared to the achievement of assets in 2018 of Rp14,020.85 billion. Supporting factors for increasing assets in 2019 is the existence of corporate investment activities in the context of business development and the addition of non-current assets of 22.14%.

Secara komposisi, aset perusahaan terdiri dari aset lancar sebesar Rp2.601,86 miliar atau 15,75% dan aset tidak lancar sebesar Rp13.921,03 miliar atau 84,25% dari total aset yang dimiliki.

In composition, the company's assets consist of current assets of Rp2,601.86 billion or 15.75% and non-current assets of Rp13,921.03 billion or 84.25% of the total assets owned.

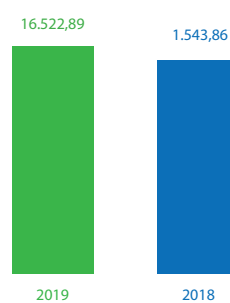
#### ASET (DALAM MILIAR RP)

ASSET  
(IN BILLION RP)



#### PENDAPATAN SEGMENT USAHA KEPELABUHAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

PORT BUSINESS SEGMENT INCOME  
(IN BILLION RUPIAHS)



#### Tabel Aset (dalam miliar rupiah)

Assets (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Aset Lancar / Current Assets	2.601,86	2.622,95	-21,09	-0,80%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Liabilities	13.921,03	11.397,90	2.523,13	22,14%
Total Aset / Total Assets	16.522,89	14.020,85	2.502,04	17,85%

## Aset Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi aset lancar sebesar Rp2.601,86 miliar, turun Rp21,09 miliar atau 0,80% dibanding aset lancar tahun 2018 sebesar Rp2.622,95 miliar. Hal ini disebabkan karena belum terealisasinya pembayaran hutang usaha, cash inflow cukup tinggi yang ditempatkan pada instrumen deposito dan penurunan kas dan setara kas.

Secara komposisi, aset lancar perusahaan terbesar pada kas dan setara kas sebesar Rp1.767,55 miliar atau 67,93% dari total aset lancar. Adapun penambahan terbesar komponen aset lancar terjadi pada pajak dibayar di muka sebesar Rp236,62 miliar atau tumbuh 85,39% dari tahun sebelumnya.

## Current Assets

As of 31 December 2019, the Company recorded current assets worth Rp2,601.86 billion, decreasing by 0.80% or Rp 21.09 billion from the Rp2,622.95 billion recorded in 2018. This was due to the fact that the unpaid business loans, high cash in-flow in the deposit instrument, and the decrease in cash and cash equivalents.

Composition-wise, cash and cash equivalents make up the majority of the Company's current assets, amounting to Rp1,767.55 billion or 67.93% of total current assets. The largest increase in the current assets occurred in the form of taxes paid upfront amounting to Rp236.62 billion, which increased by 85.39% from the previous year.

**Tabel Aset Lancar (dalam miliar Rupiah)**

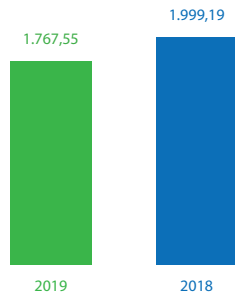
Current Assets (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.767,55	1.999,19	-231,64	-11,59%
Piutang usaha - bersih Net accounts receivable	82,73	102,24	-19,51	-19,08%
Persediaan / Reserve	18,29	25,39	-7,10	-27,98%
Pajak dibayar di muka / Upfront taxes	513,72	277,10	236,62	85,39%
Uang muka / Advances	30,57	14,54	16,03	110,25%
Biaya dibayar di muka / U pfront costs	10,80	6,02	4,78	79,35%
Aset keuangan lancar lainnya Other current assets	178,21	198,47	-20,26	-10,21%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.601,86	2.622,95	-21,09	-0,80%

### Kas dan Setara Kas

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi kas dan setara kas sebesar Rp1.767,55 miliar, turun Rp231,64 miliar atau 11,59% dibanding kas dan setara kas tahun 2018 sebesar Rp1.999,19 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pencairan atas deposito yang jatuh tempo pada pihak berelasi dan pihak ketiga.

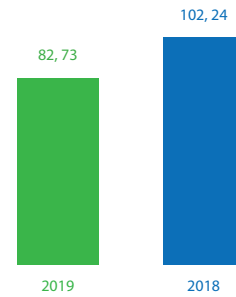
**KAS DAN SETARA KAS**  
(DALAM MILIAR RP)  
CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(IN BILLION RP)



### Cash and Cash Equivalents

As of 31 December 2019, the Company recorded cash and cash equivalents worth Rp1,767.55 billion, decreasing by 11.59% or Rp231.64 billion from the Rp1,999.19 billion recorded in 2018. The decrease was a result of the due deposit disbursement from the related or third parties.

**PIUTANG USAHA**  
(DALAM MILIAR RP)  
ACCOUNTS RECEIVABLE  
(IN BILLION RP)



### Piutang Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi piutang usaha sebesar Rp82,73 miliar, turun Rp19,51 miliar atau 19,08% dibanding piutang usaha tahun 2018 sebesar Rp102,24 miliar. Penurunan piutang usaha ini dipengaruhi oleh pencairan atas deposito yang jatuh tempo pada pihak berelasi dan pihak ketiga.

### Accounts Receivable

As of 31 December 2019, the Company recorded accounts receivable worth Rp82.73 billion, decreasing by 19.08% or Rp19.51 billion from the Rp102.24 billion recorded in 2018. The decrease was influenced by the due deposit disbursement from the related or third parties.

## Persediaan

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi persediaan sebesar Rp18,29 miliar, turun Rp7,10 miliar atau 27,98% dibanding persediaan tahun 2018 sebesar Rp25,39 miliar. Penurunan persediaan ini dipengaruhi oleh pengurangan persediaan suku cadang alat faspel dan bahan bakar minyak.

## Reserve

As of 31 December 2019, the Company recorded a cash reserve worth Rp18.29 billion, decreasing by 27.98% or Rp7.10 billion from the Rp25.39 billion recorded in 2018. The cash reserve decreased due to the reduction in port equipment spare parts and fuel.

**Tabel Persediaan (dalam juta Rupiah)**

Reserve (in million Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Suku cadang alat faspel Port equipment spare parts	14.143,51	17.350,46	(3.206,95)	-18,48%
Pelumas Lubricants	1.908,09	1.478,45	429,64	29,06%
Bahan bakar minyak Fuel	975,33	4.526,81	(3.551,47)	-78,45%
Obat dan alat medis/rumah sakit pelabuhan Medicine and medical equipment/port hospital	372,40	420,23	(47,84)	-11,38%
Perlengkapan Equipment	269,10	821,67	(552,57)	-67,25%
Alat tulis kantor Stationaries	170,49	201,86	(31,37)	-15,54%
Suku cadang peralatan Equipment spare parts	146,49	93,87	52,61	56,05%
Suku cadang instalasi faspel Port equipment installation spare parts	130,76	162,64	(31,88)	-19,60%
Unit galangan kapal Shipyard unit	129,16	141,15	(12,00)	-8,50%
Suku cadang kapal Ship spare parts	40,07	191,13	(151,05)	-79,03%
Jumlah Persediaan Total Reserve	18.285,40	25.388,28	(7.102,88)	-27,98%



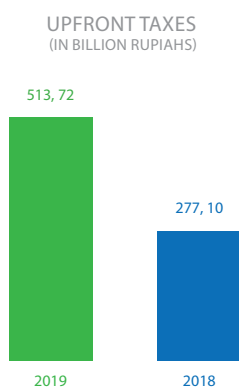
### Pajak Dibayar di Muka

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi pajak dibayar di muka sebesar Rp513,72 miliar, meningkat sebesar Rp236,62 miliar atau 85,39% dibanding pajak dibayar di muka tahun 2018 sebesar Rp277,10 miliar.

### Upfront Taxes

As of 31 December 2019, the Company made upfront tax payment worth Rp513.72 billion, increasing by 85.39% or Rp236.62 billion from the Rp277.10 billion upfront taxes paid in 2018.

#### PAJAK DIBAYAR DI MUKA (DALAM MILIAR RUPIAH)



### Uang Muka

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi uang muka sebesar Rp30,57 miliar, meningkat sebesar Rp16,03 miliar atau 110,25% dibanding uang muka tahun 2018 sebesar Rp14,54 miliar. Peningkatan uang muka ini dipengaruhi oleh penambahan uang muka dari pihak ketiga.

### Advances

As of 31 December 2019, the Company recorded advances worth Rp30.57 billion, decreasing by 110.25% or Rp16.03 billion from the Rp14.54 billion recorded in 2018. The increasing advances were influenced by the advances payment by third parties.

Uang muka pihak ketiga adalah uang muka milik PT Dok dan Perkapalan Surabaya senilai Rp21,73 miliar atas pembangunan dua kapal tunda, sedangkan uang muka pihak berelasi merupakan uang muka untuk modal kerja, pembayaran upah TKBM, dan pelaksanaan pekerjaan operasional.

Third party advances were advances of PT Dok dan Perkapalan Surabaya which amounted to Rp 21.73 billion for the construction of two delay ships, while related advances were those allocated to working capital, TKBM wages, and operational work implementation.

### Tabel Uang Muka (dalam juta Rupiah)

Advances (in million Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pihak ketiga Third Parties	21.729,77	-	21.729,77	-
Pihak berelasi Related Parties	8.207,25	14.437,88	(6.230,63)	-43,15%
Kegiatan usaha lainnya Other business activities	630,01	100,35	529,66	527,81%
Jumlah Uang Muka Total Advances	30.567,02	14.538,23	16.028,79	110,25%

### Biaya Dibayar di Muka

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi biaya dibayar di muka sebesar Rp10,80 miliar, meningkat sebesar Rp4,78 miliar atau 79,35% dibanding biaya dibayar di muka tahun 2018 sebesar Rp6,02 miliar. Peningkatan biaya dibayar di muka ini dipengaruhi oleh penambahan biaya administrasi lainnya. Biaya administrasi lainnya merupakan biaya administrasi dan biaya provisi atas kredit investasi Grup.

### Upfront Costs

As of 31 December 2019, the Company made upfront cost payment worth Rp10.80 billion, increasing by 79.35% or Rp4.78 billion from the Rp6.02 billion upfront costs paid in 2018. The rise in upfront costs was due to the increasing other administrative costs. The administrative costs comprised of administrative costs and provision costs for Group investment loans.

### Tabel Biaya Dibayar di Muka (dalam juta Rupiah)

Upfront Costs (in million Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Sewa jalan dan bangunan Road and building rents	2.433,97	672,39	1.761,59	261,99%
Sewa tanah Land rent	238,00	3.175,02	(2.937,02)	-92,50%

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Biaya listrik Electricity costs	-	373,60	(373,60)	-100,00%
Biaya perjalanan pindah/mutasi Moving/transfer costs	-	65,84	(65,84)	-100,00%
Administrasi lainnya Other administrative costs	5.435,20	1.735,88	3.699,32	213,11%
Jumlah Biaya Dibayar di Muka Total Upfront Costs	10.802,02	6.022,73	4.779,30	79,35%

#### Aset Keuangan Lancar Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp 178,21 miliar, turun Rp20,26 miliar atau 10,21% dibanding aset keuangan lancar lainnya tahun 2018 sebesar Rp198,47 miliar. Penurunan aset keuangan lancar lainnya ini dipengaruhi oleh penurunan Piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi.

#### Other Current Assets

As of 31 December 2019, the Company recorded current assets worth Rp 178.21 billion, decreasing by 10.21% or Rp 20.26 billion from the Rp198.47 billion recorded in 2018. The drop in current assets was influenced by the drop in third and related parties' other accounts receivable.

**Tabel Aset Keuangan Lancar Lainnya (dalam juta Rupiah)**

Other Current Assets (in million Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi Third and related parties' other accounts receivable.	141.367,63	153.441,04	(12.073,40)	-7,87%
Piutang usaha belum difakturkan Uninvoiced accounts receivable	37.959,28	45.963,61	(8.004,33)	-17,41%
Piutang pegawai non-aktif Accounts receivable related to non-active employees	2.562,67	2.562,67	-	0,00%
Piutang pegawai aktif Accounts receivable related to active employees	27,37	129,35	(101,98)	-78,84%

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Provisi penurunan nilai piutang lain pegawai aktif Provision of decreasing accounts receivable related to active employees	(15,07)	-	(15,07)	100,00%
Provisi penurunan nilai piutang lain - pihak ketiga Provision of decreasing other accounts receivable related to third parties	(1.132,18)	(1.068,28)	(63,89)	5,98%
Provisi penurunan nilai piutang lain pegawai non-aktif Provision of decreasing accounts receivable related to non-active employees	(2.562,67)	(2.562,67)	-	0,00%
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya Total other current assets	178.207,04	198.465,72	(20.258,68)	-10,21%

#### Aset Tidak Lancar

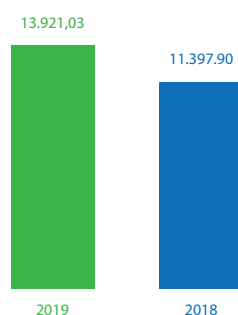
Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi aset tidak lancar tahun 2019 sebesar Rp13.921,03 miliar, tumbuh Rp2.523,13 miliar atau 22,14% dibandingkan realisasi aset tidak lancar tahun 2018 sebesar Rp11.397,90 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan pada aset tetap.

#### Non-Current Assets

As of 31 December 2019, the Company recorded non-current assets worth Rp13,291.03 billion, decreasing by 22.14% or Rp2,523.13 billion from the Rp11,397.90 billion recorded in 2018. The rise was due to the increasing worth of fixed assets.

#### ASET TIDAK LANCAR (DALAM MILIAR RUPIAH)

NON-CURRENT ASSETS  
(IN BILLION RUPIAHS)



Secara komposisi, aset tidak lancar perusahaan terbesar pada Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.632,93 miliar atau 83,56% dari total aset tidak lancar. Adapun penambahan terbesar komponen aset tidak lancar terjadi pada Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.982,02 miliar atau tumbuh 218,63% dari tahun sebelumnya.

Composition-wise, non-current assets make up the majority of the Company's fixed assets, amounting to Rp11,632.93 billion or 83.56% of total non-current assets. The largest increase in non-current assets occurred in form of rising fixed assets, which represented a 218.63% increase from the previous year after the depreciation accumulation was subtracted from it.

**Tabel Aset Tidak Lancar (dalam miliar Rupiah)**

Non-Current Assets (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Investasi entitas asosiasi Investment in Associate Entities	133,56	134,69	-1,13	-0,84%
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Fixed Assets - minus depreciation accumulation	11.632,93	3.650,91	7.982,02	218,63%
Aset dalam penyelesaian Assets in development	1.404,22	7.070,81	-5.666,59	-80,14%
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Non-tangible assets - minus amortization accumulation	491,46	395,80	95,66	24,17%
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Asset	223,37	47,71	175,66	368,19%
Aset tidak lancar lainnya Other current assets	33,32	77,94	-44,61	-57,24%
Aset keuangan tidak lancar lainnya Other non-current assets	2,17	20,05	-17,88	-89,17%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	13.921,03	11.397,90	2.523,13	22,14%

## Investasi Entitas Asosiasi

Realisasi investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp133,56 miliar, turun sebesar Rp1,13 miliar atau 0,84% dibandingkan realisasi investasi pada entitas asosiasi tahun 2018 sebesar Rp134,69 miliar. Penurunan investasi pada entitas asosiasi ini dipengaruhi oleh belum teralisasinya rencana pembelian seluruh saham anak perusahaan PT Prima Multi Terminal dan PT Terminal Petikemas Indonesia.

## Investment in Associate Entities

The investment allocated for associate entities in 2019 amounted to Rp 133.56 billion, decreasing by Rp 1.13 billion or 0.84% from the Rp134.69 recorded in 2018. The slight decrease was due to the fact that the planned purchase of the shares of subsidiaries PT Prima Multi Terminal and PT Terminal Petikemas Indonesia was yet to be realized.

**Tabel Penyertaan Pada Entitas Asosiasi (dalam juta Rupiah)**

Investment in Associate Entities (in million Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Nama Entitas Entity Name				
PT Terminal Petikemas Indonesia	34.017,15	33.635,88	381,27	1,13%
PT Prima Tangki Indonesia	15.087,75	16.225,86	(1.138,11)	-7,01%
PT Patriot Nusantara Aceh	-	500,00	(500,00)	-100,00%
PT Prima Pengembangan Kawasan	84.333,00	84.333,00	-	0,00%
PT Prima Multi Peralatan	125,00	-	125,00	100,00%
Jumlah Penyertaan Total Investment	133.562,90	134.694,74	(1.131,83)	-0,84%

## Aset Tetap

Realisasi aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.632,93 miliar, meningkat sebesar Rp7.982,02 miliar atau 218,63% dibandingkan realisasi aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2018 sebesar Rp3.650,91 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi penambahan aset atas pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan serta penambahan aset dari anak perusahaan akibat adanya laporan konsolidasian yang sebelumnya dalam RKAP 2019 Perusahaan hanya mengkonsolidasi 3 anak perusahaan, namun dalam realisasinya sudah mengkonsol 5 anak perusahaan.

## Aset Dalam Penyelesaian

Realisasi aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.404,22 miliar, turun sebesar Rp 5.666,59 miliar atau 80,14% dibandingkan realisasi aset dalam penyelesaian tahun 2018 sebesar Rp 7.070,81 miliar. Penurunan aset dalam penyelesaian ini dipengaruhi oleh penyelesaian bangunan fasilitas pelabuhan.

Tabel Aset dalam Penyelesaian (dalam miliar Rupiah)

Assets in Development (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Tanah Land	47,45	39,81	7,64	19,18%
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facility buildings	597,47	4.341,95	(3.744,47)	-86,24%
Kapal Ships	204,22	571,51	(367,30)	-64,27%
Alat aset tetap fasilitas pelabuhan Port facility fixed equipment assets	256,60	1.472,04	(1.215,45)	-82,57%
Instalasi fasilitas pelabuhan Port facility installations	37,92	263,34	(225,42)	-85,60%

## Fixed Assets

The amount of fixed assets minus depreciation accumulation in 2019 was Rp 11,632.93 billion, increasing by RP 7,982.02 billion or 218.63% compared to the fixed assets minus depreciation accumulation in 2018, which was Rp3,650.91 billion. The fixed assets increased thanks to the addition of assets from completed projects and asset growth contributed by subsidiaries. IT was planned in 2019 Work and Budget Plan that the Company would consolidate 3 subsidiaries, but in reality the Company consolidated 5 subsidiaries instead of just 3.

## Assets In Development

Assets in development in 2019 amounted to Rp 1,404.22 billion, decreasing by Rp 5,666.59 billion or 80.14% from the Rp 7,070.81 billion recorded in 2018. The decrease in assets in development was due to the completion of the development of port facilities.



Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Jalan dan bangunan Roads and buildings	254,00	366,05	(112,04)	-30,61%
Peralatan Equipment	2,83	14,77	(11,94)	-80,85%
Kendaraan Vehicles	3,74	1,34	2,40	178,93%
Emplasemen Emplacements	-	0,00	(0,00)	-100,00%
Jumlah Aset dalam Penyelesaian Total Assets in development	1.404,22	7.070,81	(5.666,59)	-80,14%

#### Aset Tak Berwujud

Realisasi aset tak berwujud sebesar Rp491,46 miliar, meningkat sebesar Rp95,66 miliar atau 24,17% dibandingkan realisasi aset tak berwujud tahun 2018 sebesar Rp395,80 miliar. Peningkatan aset tak berwujud ini disebabkan belum selesai secara keseluruhan atas project/pekerjaan aplikasi yang berasal dari induk yang semula diestimasi pertambahannya pada akhir tahun 2019.

#### Intangible Assets

The company's intangible assets in 2019 amounted to Rp491.46 billion, increasing by Rp95.66 billion or 24.17% from the Rp395.80 billion recorded in 2018. The intangible assets increased because a few software works/projects were still incomplete, and there were additions to the works at the end of 2019.

#### Tabel Aset tak Berwujud (dalam miliar Rupiah)

Intangible Assets (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pengembangan Piranti Lunak Software Development	154,47	14,22	140,25	986,49%
Sertifikasi Certificates	0,81	0,81	-	0,00%
Konsultan dan Appraisal Consultancy and Appraisals	0,65	1,15	(0,50)	-43,76%
Pendidikan dan sarana Education and Infrastructures	24,31	24,17	0,14	0,59%
Pendidikan non fasilitas dan sarana Non-Facility and Infrastructure Education	7,83	7,83	-	0,00%

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pendirian dan perubahan anggaran dasar Establishment and Amendments to Articles of Association	4,93	4,56	0,37	8,01%
Lainnya Others	118,59	113,98	4,61	4,05%
Aset Dalam Konstruksi Assets in Construction	294,81	297,90	(3,10)	-1,04%
Sub Jumlah Sub Total	606,41	464,63	141,78	30,51%
Akumulasi Amortisasi Amortization Accumulation	114,95	68,83	46,12	67,00%
Nilai Buku Aset Tak Berwujud Book Value of Non-Tangible Assets	491,46	395,80	95,66	24,17%

#### Aset Pajak Tangguhan

Realisasi aset pajak tangguhan sebesar Rp223,37 miliar, meningkat sebesar Rp175,66 miliar atau 368,19% dibandingkan realisasi aset pajak tangguhan tahun 2018 sebesar Rp47,71 miliar. Peningkatan aset pajak tangguhan ini disebabkan pertambahan saldo dari anak perusahaan akibat adanya Laporan Keuangan konsolidasian yang sebelumnya hanya 3 anak perusahaan dalam RKAP 2019, namun dalam realisasinya terdiri dari 5 anak perusahaan.

#### Aset Tidak Lancar Lainnya

Realisasi aset tidak lancar lainnya sebesar Rp33,32 miliar, turun sebesar Rp44,61 miliar atau 57,24% dibandingkan realisasi aset tidak lancar lainnya tahun 2018 sebesar Rp77,94 miliar. Penurunan aset tidak lancar lainnya ini disebabkan saldo Aset Tetap yang tidak dapat digunakan lagi dalam kegiatan operasional karena kondisinya rusak berat.

#### Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets in 2019 amounted to Rp223.37 billion, increasing by Rp175.66 billion or 368.19% from the Rp47.71 billion recorded in 2018. This increase was due to the increasing balance from the subsidiaries, whose number was initially planned to be only 3 in 2019 Work and Budget Plan, but in reality the Company had 5 subsidiaries by the end of 2019.

#### Other Current Assets

Other non-current assets in 2019 amounted to Rp33.32 billion, decreasing by Rp44.61 billion or 57.24% from the Rp77.94 billion recorded in 2018. This decrease was due to the damage suffered by some Fixed Assets, which rendered them unusable.

## Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Realisasi aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp2,17 miliar, turun sebesar Rp17,88 miliar atau 89,17% dibandingkan realisasi aset keuangan tidak lancar lainnya tahun 2018 sebesar Rp20,05 miliar. Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga.

## Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets in 2019 amounted to Rp2.17 billion, decreasing by Rp17.88 billion or 89.17% from the Rp20.05 billion recorded in 2018. This decrease was the result of the decrease in other third party accounts receivables.

**Tabel Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (dalam miliar Rupiah)**

Other Non-Current Financial Assets (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Kas deposit (uang jaminan, bank garansi, dll) Cash deposit	2,17	20,05	(17,88)	-89,17%
Piutang lain-lain pihak ketiga Other third party accounts receivable	23,69	13,54	10,15	75,01%
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga Provision of decreasing other accounts receivable related to third parties	(23,69)	(13,54)	(10,15)	75,01%
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Total Other Non-Current Financial Assets	2,17	20,05	(17,88)	-89,17%

## Liabilitas

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi liabilitas sebesar Rp 10.004,25 miliar, naik sebesar Rp2.462,97 miliar atau 32,66% terhadap pencapaian liabilitas tahun 2018 sebesar Rp7.541,28 miliar. Peningkatan liabilitas perusahaan dipengaruhi oleh penambahan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 2.062,56 miliar atau tumbuh 41,23% dari tahun sebelumnya.

## Liabilities

As of 31 December 2019, the Company recorded liabilities worth Rp 10,004.25 billion, increasing by Rp2,462.97 billion or 32.66% from the Rp7,541.28 billion recorded in 2018. The company's liabilities increased because its long-term liabilities grew by Rp2,062.56 billions or 41.23% from the previous years

Secara komposisi, Liabilitas perusahaan ditopang melalui Liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.938,84 miliar atau 19,38% dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp8.065,41 miliar atau 80,62% dari total liabilitas.

Composition-wise, the Company's Liabilities consisted of short-term liabilities worth Rp1,938.84 billion (19.38% of the total liabilities) and long-term liabilities worth Rp8,065.41 billion (80.62% of total liabilities).

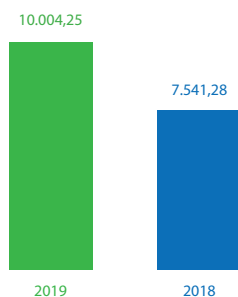
**Tabel Liabilitas (dalam miliar rupiah)**

Liabilities (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.938,84	1.538,43	400,41	26.03%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	8.065,41	6.002,85	2.062,56	34,36%
Total Liabilitas Total Liabilities	10.004,25	7.541,28	2.462,97	32,66%

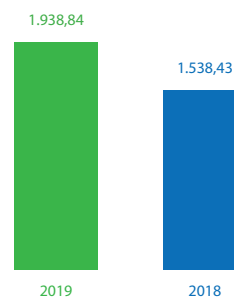
**LIABILITAS  
(DALAM MILIAR RP)**

LIABILITIES  
(IN BILLION RP)



**LIABILITAS JANGKA PENDEK  
(DALAM MILIAR RP)**

SHORT-TERM LIABILITIES  
(IN BILLION RP)



## Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.938,84 miliar, meningkat sebesar Rp400,41 miliar atau 26,03% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.538,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan utang usaha yang timbul dari kegiatan investasi dan operasional perusahaan sebesar Rp779,13 miliar atau tumbuh 122,53% dari tahun sebelumnya.

Secara komposisi, liabilitas jangka pendek perusahaan terbesar pada utang usaha sebesar Rp1.414,98 miliar atau 72,98% dari total liabilitas jangka pendek. Adapun penambahan terbesar komponen liabilitas jangka pendek terjadi pada utang usaha sebesar Rp779,13 miliar atau tumbuh 122,53% dari tahun sebelumnya.

## Short-Term Liabilities

As of 31 December 2019, the Company recorded short-term liabilities worth Rp1,938.84 billion, increasing by Rp400.41 billion or 26.03% from the Rp1,538.43 billion recorded in 2018. This was due to the increase in accounts payable caused by the Company's investment and operational activities, which amounted to Rp 779.13 billion, growing by 122.53% from the previous year.

Rp1,414.98 billion worth of accounts payable made up 72.98% of the Company's total short-term liabilities. The largest increase in short-term liabilities occurred in the form of accounts payable amounting to Rp779.13 billion, which increased by 122.53% from the previous year.

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam miliar rupiah)**

Short-Term Liabilities (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	-	17,99	-17,99	-100,00%
Utang usaha Accounts payable	1.414,98	635,85	779,13	122,53%
Beban akrual Accrued expenses	126,59	503,60	-377,01	-74,86%
Utang Pajak Taxes payable	78,53	77,51	1,03	1,32%
Bagian lancar liabilitas jangka pendek Liquid upfront revenue	214,55	225,00	-10,45	-4,64%
Bagian lancar pendapatan diterima di muka Liquid short-term liabilities	98,50	74,31	24,19	32,56%
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Other short-term liabilities	5,69	4,17	1,52	36,37%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities</b>	<b>1.938,84</b>	<b>1.538,43</b>	<b>400,41</b>	<b>26,03%</b>

## Utang Usaha

Realisasi utang usaha sebesar Rp1.414,98 miliar, meningkat sebesar Rp779,13 miliar atau 122,53% dibandingkan realisasi utang usaha tahun 2018 sebesar Rp635,85 miliar. Utang usaha pihak berelasi kepada PT Wika Waskita JO pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp433,93 miliar merupakan utang atas pembangunan Terminal Mutli Purpose Kuala Tanjung di PT Prima Multi Terminal. Utang usaha pihak ketiga kepada Konecranes Finland Corporation sebesar Rp275,43 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan utang atas pengadaan alat berat yaitu: alat Automatic Rubber Tyred Gantry (ARTG) dan Ship to Share (STS). Utang usaha pihak ketiga PT Mitsui sebesar Rp221,84 miliar merupakan utang atas pengadaan alat berat Ship to Share (STS) di PT Prima Terminal Petikemas.

## Beban Akrua

Realisasi beban akrual sebesar Rp126,59 miliar, turun sebesar Rp377,01 miliar atau 74,86% dibandingkan realisasi beban akrual tahun 2018 sebesar Rp503,60 miliar. Beban akrual - lainnya pada tahun 2018 sebagian besar adalah biaya pekerjaan di PT Prima Multi Terminal sebesar Rp449.853.280.859 karena tagihan belum diterima oleh PT Prima Multi Terminal.

## Utang Pajak

Realisasi utang pajak sebesar Rp78,53 miliar, meningkat sebesar Rp1,03 miliar atau 1,32% dibandingkan realisasi utang pajak tahun 2018 sebesar Rp77,51 miliar. Peningkatan utang pajak ini terutama dipengaruhi oleh penambahan utang pajak Perusahaan.

## Accounts Payable

The company's accounts payable in 2019 amounted to Rp1,414.98 billion, increasing by Rp779,13 billion or 122.53% from the Rp635.85 billion recorded in 2018. Related parties' debt to PT Wika Waskita JO, which as of 31 December 2019 amounted to Rp433.93 billion, was intended to fund the construction of a Multi Purpose Terminal at PT Prima Multi Terminal. Third parties debt to PT Wika Waskita JO, which as of 31 December 2019 amounted to Rp275.43 billion, was intended to fund the purchase of heavy equipments namely: Automatic Rubber Tyred Gantry (ARTG) and Ship to Share (STS). Accounts payable of third party PT Mitsui amounted to Rp221.84 billion and was intended to fund the purchase of Ship to Share (STS) heavy equipment at PT Prima Terminal Petikemas.

## Accrued Expenses

The company's accrued expenses in 2019 amounted to Rp126.59 billion, down by Rp377,01 billion or 74.86% from the Rp503.60 billion recorded in 2018. Other accrued expenses in 2018 was mostly comprised of PT Prima Multi Terminal working costs in the amount of Rp449,843,280,859, for which the invoice had not yet been received by PT Prima Multi Terminal.

## Taxes Payable

The company's taxes payable in 2019 amounted to Rp78.53 billion, increasing by Rp1,03 billion or 1.32% from the Rp77.51 billion taxes payable recorded in 2018. Taxes payable rose due to the Company's rising tax liabilities.

### Bagian Lancar Liabilitas Jangka Pendek

Realisasi bagian lancar liabilitas jangka pendek sebesar Rp214,55 miliar, turun sebesar Rp10,45 miliar atau 4,64% dibandingkan realisasi bagian lancar liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp225,00 miliar. Penurunan bagian lancar liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya utang obligasi.

### Bagian Lancar Pendapatan Diterima di Muka

Realisasi bagian lancar pendapatan diterima di muka sebesar Rp98,50 miliar, meningkat sebesar Rp24,19 miliar atau 32,56% dibandingkan realisasi bagian lancar pendapatan diterima di muka tahun 2018 sebesar Rp74,31 miliar. Peningkatan bagian lancar pendapatan diterima di muka ini terutama dipengaruhi oleh pendapatan sewa diterima di muka jangka pendek.

### Liquid Short-Term Liabilities

The company's liquid short-term liabilities in 2019 amounted to Rp214.55 billion, down by Rp10.45 billion or 4.64% compared to the liquid short-term liabilities in 2018, which amounted to Rp225.00 billion. The decrease in short-term liabilities was mainly caused by the reduction in bonds payable.

### Liquid Upfront Revenue

The company's liquid upfront revenue in 2019 amounted to Rp98,50 billion, rising by Rp24.19 billion or 32.56% compared to the liquid upfront revenue in 2018, which amounted to Rp74.31 billion. The increase in liquid upfront revenue can be attributed to the increase in short-term advance rent revenue.

### Tabel Bagian Lancar Pendapatan Diterima di Muka (dalam miliar Rupiah)

Liquid Upfront Revenue (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pendapatan sewa diterima di muka jangka pendek Short term advance rent revenue	62,83	42,76	20,07	46,94%
Uang titipan Custodial funds	28,79	22,35	6,44	28,81%
Uang muka Advance payment	6,88	9,20	(2,32)	-25,20%
Jumlah Bagian Lancar Pendapatan Diterima di Muka Total Current Upfront Revenue	98,50	74,31	24,19	32,56%



## Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Realisasi liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp5,69 miliar, meningkat sebesar Rp1,52 miliar atau 36,37% dibandingkan realisasi liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tahun 2018 sebesar Rp4,17 miliar. Peningkatan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya ini terutama dipengaruhi oleh pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pendapatan lainnya.

Utang PNBP bersumber dari jasa pelayanan kapal dan pelayanan barang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Perhubungan. Utang jangka pendek lainnya bersumber dari iuran BPJS, Asuransi, dan uang titipan lainnya.

## Other Short-Term Liabilities

Other short-term liabilities in 2019 amounted to Rp5.69 billion, increasing by Rp1.52 billion or 36.37% from the Rp4.17 billion recorded in 2018. The increase in short-term liabilities can be attributed to Non-Tax State Revenue and other revenues.

The payable Non-Tax State Revenue came from ship and cargo services in accordance with Government Regulation No. 15 of 2016 on the Types and Rates of Non-Tax State Revenue applicable to the Ministry of Transportation. Other short-term liabilities mainly came from Health Care and Social Security Agency payments, Insurance and other custodial funds.

**Tabel Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (dalam miliar Rupiah)**

Other Short-Term Liabilities (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non-Tax State Revenue	2,80	2,51	0,29	11,51%
Lainnya Others	2,89	1,66	1,23	74,04%
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Total Other Short-Term Liabilities	5,69	4,17	1,52	36,37%

## Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi liabilitas jangka panjang sebesar Rp8.065,40 miliar, naik sebesar Rp2.062,56 miliar atau 34,36% terhadap liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp6.002,84 miliar. Peningkatan liabilitas ini dipengaruhi oleh kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp2.386,30 miliar atau tumbuh 70,92% dari tahun sebelumnya.

Secara komposisi, liabilitas jangka panjang perusahaan terbesar pada utang bank jangka panjang sebesar Rp5.751,02 miliar atau 71,30% dari total liabilitas jangka panjang. Adapun penambahan terbesar komponen liabilitas jangka panjang terjadi pada utang bank jangka panjang sebesar Rp2.386,30 miliar atau tumbuh 70,92% dari tahun sebelumnya.

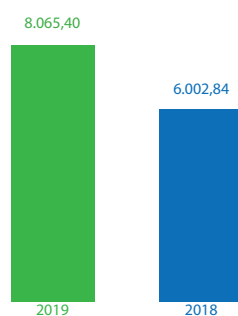
## Long-Term Liabilities

As of 31 December 2019, the Company recorded long-term liabilities worth Rp8,065.40 billion, increasing by Rp2,062.56 billion or 34.36% from Rp6,002.84 billion in 2018. The increase in long-term liabilities can be attributed to the fact that bank loans grew by Rp2,386.30 billion or 70.92% from the previous years.

Long-term liabilities with an amount of Rp5,751.02 billion constituted 71.30% of the Company's total long-term liabilities. The largest increase in long-term liabilities occurred in the form of long-term bank loans of Rp779.13 billion, which increased by 70.92% from the previous year.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG (DALAM MILIAR RUPIAH)

LONG-TERM LIABILITIES  
(IN BILLION RUPIAHS)



Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam miliar rupiah)

Long-Term Liabilities (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	5.751,02	3.364,72	2.386,30	70,92%
Utang obligasi Bonds payable	948,22	947,43	0,79	0,08%
Liabilitas imbalan kerja Wage liabilities	372,79	262,23	110,56	42,16%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	48,64	54,97	-6,33	-11,51%
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term advance revenue	234,34	234,18	0,16	0,07%
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	710,39	1.139,31	-428,92	-37,65%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	8.065,40	6.002,84	2.062,56	34,36%

#### Utang Bank Jangka Panjang

Realisasi utang bank jangka panjang sebesar Rp5.751,02 miliar, meningkat sebesar Rp2.386,30 miliar atau 70,92% dibandingkan realisasi utang bank jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp3.364,72 miliar. Peningkatan utang bank jangka panjang ini terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan pinjaman bank di induk perusahaan dan juga entitas anak pada Bank Mandiri, BRI, dan BNI.

#### Utang Obligasi

Realisasi utang obligasi sebesar Rp948,22 miliar, meningkat sebesar Rp791,78 juta atau 0,08% dibandingkan realisasi utang obligasi tahun 2018 sebesar Rp947,43 miliar. Peningkatan utang obligasi yang tidak signifikan ini terutama

#### Long-Term Bank Loans

The company's long-term bank loans in 2019 amounted to Rp5,751.02 billion, increasing by Rp2,386.30 billion or 70.92% from Rp3,364.72 billion recorded in 2018. This increase in long-term bank loans can be attributed to the increasing bank loans by the parent company as well as subsidiary entities from Bank Mandiri, BRI, dan BNI.

#### Bonds Payable

The company's bonds payable in 2019 was Rp948.22 billion, increasing by Rp791.78 million or 0.08% from the Rp947.73 in 2018. The minuscule increase of bonds payable can be attributed to to the decrease in the unamortized filling fee (other

dipengaruhi oleh pengurangan biaya emisi yang belum diamortisasi (pendapatan keuangan lainnya) akibat telah berkurangnya saldo pinjaman obligasi.

#### Liabilitas Imbalan Kerja

Realisasi liabilitas imbalan kerja sebesar Rp372,79 miliar, meningkat sebesar Rp110,56 miliar atau 42,16% dibandingkan realisasi liabilitas imbalan kerja tahun 2018 sebesar Rp262,23 miliar. Peningkatan liabilitas imbalan kerja ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan perhitungan hutang imbalan kerja pegawai aktif yang dihitung oleh Aktuaria.

#### Liabilitas Pajak Tangguhan

Realisasi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp48,64 miliar, turun sebesar Rp6,33 miliar atau 11,51% dibandingkan realisasi liabilitas pajak tangguhan tahun 2018 sebesar Rp54,97 miliar. Penurunan liabilitas pajak tangguhan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perhitungan hutang pajak tangguhan atas imbalan kerja yang dihitung oleh Aktuaria.

#### Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang

Realisasi pendapatan diterima di muka jangka panjang sebesar Rp234,34 miliar, meningkat sebesar Rp158,39 juta atau 0,07% dibandingkan realisasi pendapatan diterima di muka jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp234,18 miliar. Peningkatan pendapatan diterima di muka jangka panjang ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan persewaan aset perusahaan yang lebih dari satu tahun.

revenues) due to decreasing outstanding bonds payable.

#### Wage Liabilities

The company's wage liabilities in 2019 amounted to Rp372.79 billion, increasing by Rp110.56 billion or 42.16% from the Rp262.63 billion in 2018. The wage liabilities rose mainly due to the increase in the calculation of outstanding active employee wage liabilities by the Actuary.

#### Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities in 2019 were Rp48.64 billion, increasing by Rp33 billion or 11.51% from the Rp54.97 billion recorded in 2018. The decrease in deferred tax liabilities can be attributed to the decrease in the calculation of deferred taxes on wages by the Actuary.

#### Long-Term Advance Revenue

The company's long-term advance revenues in 2019 were Rp234.34 billion, increasing by Rp158.39 billion or 0.07% from Rp234.18 billion in 2018. The increase in long-term advance revenue can be attributed to the increased revenue from the rent of company's assets with a tenure of more than a year.

### Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Realisasi liabilitas keuangan jangka panjang lainnya sebesar Rp710,39 miliar, menurun sebesar Rp428,92 miliar atau 37,65% dibandingkan realisasi liabilitas keuangan jangka panjang lainnya tahun 2018 sebesar Rp1.139,31 miliar. Penurunan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya saldo akun perantara hutang atas tagihan vendor yang telah ditagih ke perusahaan.

### Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan realisasi ekuitas sebesar Rp6.518,64 miliar, tumbuh Rp39,06 miliar atau 0,60% dibandingkan realisasi ekuitas tahun 2018 sebesar Rp6.479,58 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas dipengaruhi oleh adanya tambahan modal disetor atas aset hibah sebesar Rp527,13 miliar dan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp591,15 miliar yang juga berdampak pada penambahan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

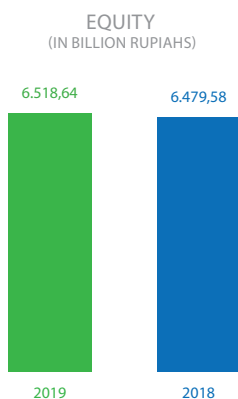
### Other Long-Term Liabilities

Other long-term liabilities in 2019 amounted to Rp710.39 billion, decreasing by Rp428.92 billion or 37.65% from the Rp1,139.31 billion recorded in 2018. The decrease in other long-term liabilities can be attributed to the reduced balance in intermediary account for the invoices sent to the company by vendors.

### Equity

As of 31 December 2019, the Company had equity of Rp6,518.64 billion, increasing by 0.60% or Rp39.06 billion from the Rp6,479.58 billion recorded in 2018. The equity increase can be attributed to the increase in paid-up capital in the form of asset donation worth Rp527.13 billion and the appropriated retained earnings in the amount of Rp591.15 billion, which also impacted the amount of equity attributed to the parent entity owner.

### EKUITAS (DALAM MILIAR RUPIAH)



Secara komposisi, ekuitas perusahaan terbesar pada saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.059,35 miliar atau 46,93% dari total ekuitas. Adapun penambahan terbesar komponen ekuitas terjadi pada saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp591,15 miliar atau tumbuh 23,95% dari tahun sebelumnya.

The company's appropriated retained earnings of Rp3,059.35 billion constituted 46.93% of the Company's total equity. The largest increase in equity occurred in the form of appropriated retained earnings of Rp236.62 billion, which increased by 23.95% from the previous year.

#### Tabel Ekuitas (dalam miliar rupiah)

Equity (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Modal saham Share capital	1.700,00	1.700,00	0,00	0,00%
Tambahan modal disetor Added paid-up capital	527,13	-	527,13	100,00%
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya (BPYBDS) Undefined Status Government Assistance	-	527,13	-527,13	-100,00%
Saldo laba: Retained earnings:				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	3.059,35	2.468,20	591,15	23,95%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	369,51	911,81	-542,30	-59,48%
Pengukuran kembali imbalan paska kerja Recalculation of post-employment benefit payment	(217,44)	(158,09)	-59,34	37,54%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity attributable to				
pemilik entitas induk Parent Entity Owner	5.438,56	5.449,06	-10,50	-0,19%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	1.080,09	1.030,52	49,56	4,81%
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.518,64	6.479,58	39,06	0,60%

LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT/LOSS  
PERFORMANCE

**3.06**  
Triliun/Trillion

Pendapatan Usaha 2019  
2019 Operating Income

**339,76**  
Miliar / Billion

LABA BERSIH 2019  
2019 Net Profit

Pencapaian laba komprehensif Perseroan tahun 2019 adalah Rp280,41 miliar, turun Rp593,52 miliar atau 67,91% dari pencapaian laba komprehensif tahun 2018 sebesar Rp873,93 miliar. Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan tahun 2019, antara lain: penurunan pendapatan usaha karena kelesuan ekonomi global dan domestik, serta peningkatan beban usaha.

The Company's comprehensive net profit in 2019 was Rp280.41 billion, down by Rp593.52 billion from Rp873.93 billion in 2018. Among others, the factors that influenced the Company's performance in 2019 were: decreasing operating income due to global and domestic economic downturn, and rising operating costs.

Tabel Ringkasan Laba Rugi Perusahaan (dalam miliar rupiah)

Summary of Profit and Loss Statement (in billion rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pendapatan usaha Operating income	3.060,20	3.113,53	-53,34	-1,71%
Beban Usaha Operating costs	2.441,45	1.868,59	572,86	30,66%
Laba (rugi) usaha Profit (Loss)	618,75	1.244,95	-626,19	-50,30%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit before Corporate Income Tax	302,54	1.195,98	-893,44	-74,70%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Benefit (Expense)	37,21	(291,11)	328,33	-112,78%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	339,76	904,87	-565,11	-62,45%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(59,34)	(30,94)	-28,40	91,80%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Current Year Profit	280,41	873,93	-593,52	-67,91%



Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Current Year Profit				
Pemilik entitas induk Parent entity owner	310,17	880,87	-570,71	-64,79%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(29,76)	(6,94)	-22,81	328,51%
Laba Per Saham Dasar Profit per Basic Share	182.452	518.162	-335.710,00	-64,79%

### Pendapatan Usaha

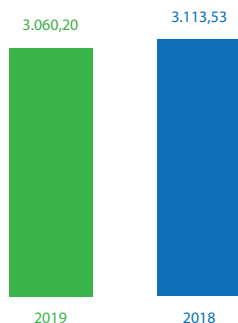
Perusahaan mencatatkan realisasi pendapatan usaha tahun 2019 sebesar Rp3.060,20 miliar, turun Rp53,34 miliar atau 1,71% dibandingkan realisasi pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp3.113,53 miliar. Penurunan pendapatan usaha ini dipengaruhi oleh adanya beberapa tidak tercapainya target pendapatan pada jasa pelayanan peti kemas, pelabuhan tersus/pelus/dersus/terminal uks, pelayanan logistik/konsolidasi & distribusi barang, jasa kesehatan (poliklinik & rs) dan pelayanan / marine service.

### Operating Income

The company's operating income in 2019 amounted to Rp3,060.20 billion, down by Rp53,34 billion or 1.71% from the Rp3,113.53 billion recorded in 2018. This decrease was due to the company's failure to achieve targeted revenues from container services, special terminal port/special port/special dock/private interest terminal, logistics/cargo consolidation & distribution services, health services (polyclinics & hospitals) and marine services.

#### PENDAPATAN USAHA (DALAM MILIAR RUPIAH)

OPERATING INCOME  
(IN BILLION RUPIAHS)



Tabel Pendapatan Usaha (dalam miliar rupiah)  
Operating Income (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pendapatan Pelayanan Peti Kemas Income from Container Services	1.449,96	1.547,03	(97,07)	-6,27%
Pendapatan Pelayanan Barang Non Peti Kemas Income from Non-Container Cargo Services	436,11	405,02	31,08	7,67%
Pendapatan Pelayanan Kapal Income from Ship Services	382,65	363,54	19,10	5,26%
Pendapatan Pelabuhan Tersus/Pelusur/ Dersus/Terminal UKS Income from Special Terminal Port/Special Port/Special Dock/Private Interest Terminal	313,72	338,20	(24,48)	-7,24%
Pendapatan Sewa Lahan & Bangunan/ Bagian Bangunan (PI) Income from Land & Building/Building Part (PI) Rent	144,79	128,72	16,07	12,49%
Pendapatan Pelayanan Logistik/Konsolidasi & Distribusi Barang Income from Logistics/Cargo Consolidation & Distribution Services	67,07	82,21	(15,14)	-18,42%
Pendapatan Sewa Aset, Peralatan & Ruangan (Non PI) Income from Asset, Equipment & Room Rent (Non-PI)	44,67	41,48	3,19	7,68%
Pendapatan Jasa Listrik / Power Plant dan Air Income from Power Plant and Water Utility Services	44,05	45,23	(1,18)	-2,62%
Pendapatan Jasa Kesehatan (Poliklinik & RS) Income from Health Services (Polyclinics & Hospitals)	16,33	25,03	(8,69)	-34,73%
Pendapatan Pelayaran / Marine Service Income from Marine Services	4,00	8,26	(4,26)	-51,60%
Pendapatan Galangan (Dock) Kapal Income from Dock Services	0,63	0,41	0,22	54,97%
Pendapatan Usaha Rupa-rupa Miscellaneous Incomes	156,21	128,39	27,82	21,67%
Jumlah Pendapatan Total Income	3.060,20	3.113,53	(53,34)	-1,71%

Pertumbuhan tertinggi secara nominal terjadi pada pendapatan pelayanan barang non peti kemas mencapai Rp31,08 miliar atau tumbuh sebesar 7,67% dibandingkan pendapatan pelayanan barang non peti kemas tahun 2018. Sedangkan secara komposisi, pendapatan usaha Perseroan terbesar pada pelayanan peti kemas sebesar Rp1.449,96 miliar atau dengan tingkat kontribusi sebesar 47,38% terhadap total pendapatan usaha.

#### Beban Usaha

Perusahaan mencatatkan realisasi beban usaha tahun 2019 sebesar Rp2.441,45 miliar, meningkat sebesar Rp572,86 miliar atau 30,66% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2018 sebesar Rp1.868,59 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan beban pokok sebesar Rp423,59 miliar dan beban administrasi dan umum sebesar Rp149,99 miliar.

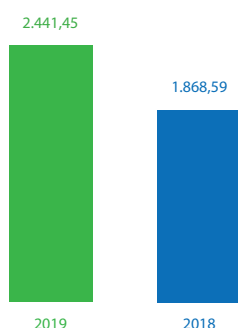
Non-container cargo services recorded the highest growth in 2019, increasing by Rp31.08 billion or 7.67% from the number recorded in 2018. Whereas container services brought in an income of Rp1,449.96 billion, making up 47.38% of total operating income.

#### Operating Costs

The company's operating costs in 2019 amounted to Rp2,441.45 billion, up by Rp572,86 billion or 30.66% from the Rp1,868.59 billion recorded in 2018. The rise can be attributed to the increase of Rp423.59 billion in cost of goods sold and Rp 149.99 billion in administrative and general costs.

#### BEBAN USAHA (DALAM MILIAR RUPIAH)

#### OPERATING COSTS (IN BILLION RUPIAHS)



Peningkatan tertinggi secara nominal terjadi pada beban pokok sebesar Rp423,59 miliar atau naik sebesar 28,53% dibandingkan beban pokok tahun 2018. Sedangkan secara komposisi, beban usaha Perseroan terbesar pada beban pokok sebesar Rp1.908,53 miliar atau dengan tingkat kontribusi sebesar 78,17% terhadap total beban usaha.

The cost of goods sold rose the most out of the operating cost components, increasing by Rp423.59 billion or 28.53% from the cost of goods sold in 2018. The largest operating cost borne by the Company in 2019 was the cost of goods sold, which amounted to Rp1,908.53 billion, constituting 78.17% of the total operating costs.

**Tabel Beban Usaha (dalam miliar rupiah)**

Operating COSTS (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Beban pokok Cost of Goods Sold	1.908,53	1.484,94	423,59	28,53%
Beban pemasaran Marketing Cost	31,11	31,84	-0,73	-2,28%
Beban umum dan administrasi General and Administrative Costs	501,81	351,81	149,99	42,63%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Costs	2.441,45	1.868,59	572,86	30,66%

#### Beban Pokok

Realisasi beban pokok tahun 2019 sebesar Rp1.908,53 miliar dibanding anggaran sebesar Rp1.778,39 miliar melampaui target anggaran sebesar 107,32%, dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 meningkat sebesar 28,53%.

#### Cost of Goods Sold

The company's cost of goods sold in financial year 2019 amounted to Rp1,908.53 billion, more than the targeted Rp1,778.39 billion, equal to 107.32% of the targeted number, an increasing by 28.53% from the cost of goods sold in 2018.

## Beban Pemasaran

Realisasi Beban Pemasaran tahun 2019 sebesar Rp31,11 miliar dibandingkan anggarannya sebesar Rp20,25 miliar melampaui anggaran sebesar 153,66%, antara lain karena meningkatnya aktivitas kegiatan promosi dan periklanan perseroan, kegiatan peresmian terminal penumpang di Pelabuhan Sibolga, kegiatan BUMN membangun negeri dan kegiatan ulang tahun BUMN dan sponsorship lainnya untuk branding perusahaan. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, beban pemasaran menurun 2,28% sejalan dengan sudah dilakukannya program efisiensi sponsorship.

## Beban Umum dan Administrasi

Realisasi beban umum dan administrasi tahun 2019 sebesar Rp501,81 miliar dibanding anggaran sebesar Rp397,53 miliar melampaui anggaran sebesar 126,23%, dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, meningkat sebesar 42,63%.

## Laba Usaha

Penghitungan laba usaha berdasarkan jumlah pendapatan usaha dikurangi beban usaha. Perusahaan mencatatkan realisasi laba usaha tahun 2019 sebesar Rp618,75 miliar, turun sebesar Rp626,19 miliar sebesar 50,30% dibandingkan dengan laba usaha tahun 2018 sebesar Rp1.244,95 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya peningkatan beban usaha yang berasal dari beban pokok dan beban administrasi dan umum.

## Marketing Cost

The marketing cost for the financial year 2019 was Rp31.11 billion, more than the budgeted Rp20.25 billion, equal to 153.66% of the allocated funds, which can be attributed to the increasing marketing and advertising activities, the opening of passenger terminal at Sibolga Port, "BUMN Membangun Negeri" activities and SOE anniversary activity, as well as other forms of sponsorship for the purpose of branding. But, the total marketing cost decreased by 2.28% from 2018, thanks to the sponsorship efficiency program.

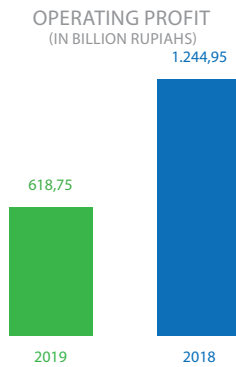
## General and Administrative Costs

The company's general and administrative costs in financial year 2019 amounted to Rp501.81 billion, more than the budget allocation of Rp397.53 billion, equal to 126.23% of the budgeted funds, increasing by 42.63% from the general and administrative costs in 2018.

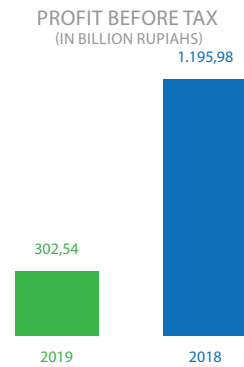
## Operating Profit

Operating profit is calculated by subtracting operating costs from operating income. The company's operating profit in 2019 amounted to Rp618.75 billion, down by Rp626.19 billion or 50.30% from the Rp1,244.95 billion operating profit obtained in 2018. This decrease was the result of increasing operating costs in the forms of cost of goods sold and general and administrative costs.

**LABA USAHA**  
(DALAM MILIAR RUPIAH)



**LABA SEBELUM PAJAK**  
(DALAM MILIAR RUPIAH)



**Laba Sebelum Pajak**

Penghitungan laba sebelum pajak berdasarkan jumlah laba usaha ditambah dengan pendapatan (beban) lainnya. Perusahaan mencatatkan realisasi laba sebelum pajak tahun 2019 sebesar Rp302,54 miliar, turun sebesar Rp893,44 miliar atau 74,70% dibandingkan dengan laba sebelum pajak tahun 2018 sebesar Rp1.195,98 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan laba usaha dan pendapatan usaha.

**Profit Before Tax**

Profit before tax is calculated by adding the operating profit and other income (expenses). The company's profit before tax in 2019 amounted to Rp302.54 billion, down by Rp893.44 billion or 74.70% from the Rp1,195.98 billion recorded in 2018. This was to be expected since both the company's operating profit and operating costs rose from the previous year.

**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan**

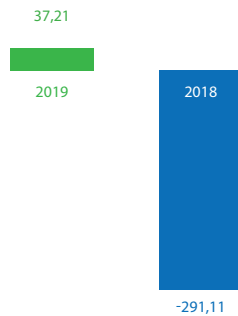
Perusahaan mencatatkan realisasi manfaat pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp37,21 miliar, dibandingkan dengan beban pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp291,11 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp328,33 miliar atau 112,78%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan jumlah pajak tangguhan sebesar Rp162,21 miliar.

**Corporate Income Tax Benefit (Expense)**

The company recorded corporate income tax benefit of Rp37.21 billion in 2019, increasing by Rp328.33 billion or 112.78% from Rp291.11 billion in 2018. This was the result of the increase of Rp162.21 billion in deferred taxes.

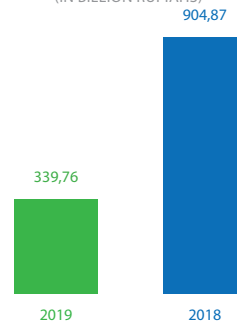
**MANFAAT (BEBAN)  
PAJAK PENGHASILAN BADAN  
(DALAM MILIAR RUPIAH)**

CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)  
(IN BILLION RUPIAHS)



**LABA  
TAHUN BERJALAN  
(DALAM MILIAR RUPIAH)**

CURRENT YEAR PROFIT  
(IN BILLION RUPIAHS)



**Laba Tahun Berjalan**

Perusahaan mencatatkan realisasi laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp339,76 miliar, turun sebesar Rp565,11 miliar atau 62,45% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp904,87 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan beban usaha pada tahun berjalan.

**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Perusahaan mencatatkan realisasi laba komprehensif tahun 2019 mencapai Rp280,41 miliar, turun sebesar Rp593,52 miliar atau 67,91% dari pencapaian laba komprehensif tahun 2018 sebesar Rp873,93 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan beban usaha dan kerugian komprehensif lainnya pada tahun berjalan.

**Current Year Profit**

The company's profit before tax in 2019 amounted to Rp339.76 billion, down by Rp565.11 billion or 62.45% from the Rp904.87 billion recorded in 2018. The decrease was due to the rise in the current year operating costs.

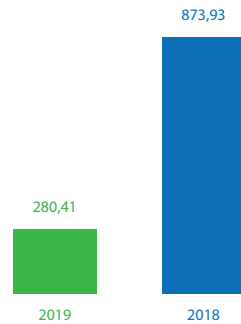
**Comprehensive Current Year Profit**

The Company's comprehensive profit in 2019 was Rp280.41 billion, down by Rp593.52 billion or 67.91% from Rp873.93 billion in 2018. The decrease was due to the rise in current year operating costs and other comprehensive losses.



## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

COMPREHENSIVE CURRENT YEAR PROFIT  
(IN BILLION RUPIAHS)



Sejalan dengan pencapaian laba komprehensif tahun berjalan tersebut, Perusahaan mencatatkan Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp310,17 miliar, turun sebesar Rp570,71 miliar atau 64,79% dibandingkan Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 sebesar Rp880,87 miliar.

As the current year comprehensive profit decreased, so did the comprehensive profit distributable to parent entity owner, which amounted to Rp310.17 billion, declining by Rp570.71 billion or 64.79% from the Rp880.87 billion comprehensive profit attributable to parent entity owner in 2018.

Tabel Laba Komprehensif (dalam miliar rupiah)

Comprehensive Profit (Loss) (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Attributed to parent entity Owner	310,17	880,87	-570,71	-64,79%
Diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali Attributed to non-controlling Interests	(29,76)	(6,94)	-22,81	328,51%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Current Year Profit	280,41	873,93	-593,52	-67,91%

## Laba Per Saham Dasar

Perusahaan mencatatkan realisasi laba bersih per saham dasar tahun 2019 sebesar Rp182.452, turun Rp335.710 atau 64,79% terhadap laba bersih per saham dasar tahun 2018 mencapai Rp518.162.

## Profit Per Basic Share

The company recorded a net profit per basic share of Rp182,452 in 2019, declining by Rp335,710 or 6.79% from the Rp518.162 net profit per basic share recorded in 2018.

### Tabel Laba Per Saham (dalam miliar rupiah)

Profit Per Share (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Laba bersih (dalam Miliar Rupiah) Net profit (in billion Rupiahs)	310,17	880,87	(570,71)	-64,79%
Laba usaha per lembar saham dasar (dalam Rupiah) Operating profit per basic share (in Rupiahs)	363.971	732.321	(368.350)	-50,29%
Laba bersih per lembar saham dasar (dalam Rupiah) Net profit per basic share (in Rupiahs)	182.452	518.162	(335.710)	-64,79%

## LAPORAN ARUS KAS

Perusahaan mencatatkan realisasi saldo akhir kas dan setara kas tahun 2019 sebesar Rp1.767,55 miliar, turun Rp231,64 miliar atau 11,59% dibandingkan dengan saldo akhir kas dan setara kas tahun 2018 sebesar Rp1.999,19 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas investasi dan penurunan penerimaan pada arus kas dari aktivitas operasi.

Tabel Arus Kas (dalam miliar Rupiah)

Cash Flow (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	771,01	977,78	-206,77	-21,15%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(2.737,40)	(2.380,46)	-356,95	14,99%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	1.734,75	1.529,45	205,30	13,42%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Increase in Cash and Cash Equivalents	(231,64)	126,78	-358,42	-282,71%
Saldo Awal Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents Opening Balance	1.999,19	1.872,41	126,78	6,77%
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents Closing Balance	1.767,55	1.999,19	-231,64	-11,59%

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatatkan realisasi arus kas dari aktivitas operasi tahun 2019 mencapai Rp771,01 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp206,77 miliar atau 21,15% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp977,78 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp530,07 miliar.

## CASH FLOWS PERFORMANCE

As of 31 December 2019, the Company recorded cash and cash equivalents closing balance of as much as Rp1,767.55, decrease Rp231.64 billion, 11.59% of the Rp1,999.19 billion cash and cash equivalents closing balance recorded in 2018. This decline was the result of the increase in cash flow from investment activities and the decline in cash flow from operating activities.

### Cash Flow From Operating Activities

The company's cash flow from operating activities in 2019 was worth 771.01 billion, decreasing by Rp206.77 billion or 21.15% from the cash flow from operating activities in 2018, which amounted to Rp977.78 billion. This was due to the fact that cash collected from customers was down by Rp530.07 billion.

### Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (dalam miliar Rupiah)

Cash Flow from Operating Activities (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Penerimaan kas dari pelanggan Cash collected from customers	3.078,86	3.608,94	-530,07	-14,69%
Penerimaan kas lain-lain Other cash receipts	165,90	197,48	-31,57	-15,99%
Pembayaran kas kepada karyawan dan manajemen Cash payment to employees and management	(61,16)	-	-61,16	100,00%
Pembayaran ke pemasok, karyawan, dan lainnya Payment to suppliers, employees etc.	(2.273,26)	(2.150,80)	-122,47	5,69%
Pembayaran imbalan pasca kerja Post-employment benefit payment	(14,34)	-	-14,34	100,00%
Pembayaran pajak penghasilan Income tax payment	(124,99)	(677,84)	552,84	-81,56%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Received from Operating Activities	771,01	977,78	-206,77	-21,15%

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perusahaan mencatatkan realisasi arus kas dari aktivitas investasi tahun 2019 mencapai Rp2.737,40 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp356,95 miliar atau 14,99% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi tahun 2018 sebesar Rp2.380,46 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan perolehan aset tetap dan properti investasi serta perolehan investasi secara signifikan.

### Cash Flow from Investment Activities

The company's cash flow from investment activities in 2019 was worth Rp2,737.40 billion, decreasing by Rp356.95 billion or 14.99% from the cash flow from investment activities in 2018, which amounted to Rp2,380.46 billion. This was because return on fixed assets and investment properties as well as return on other investments rose considerably.

### Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi (dalam miliar Rupiah)

Cash Flow from Investment Activities (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Pengeluaran investasi Investment Expenses	0,50	(235,20)	235,70	-100,21%
Penanaman investasi jangka panjang Long-term investments	(0,13)	-	-0,13	100,00%
Perolehan aset tetap dan properti investasi Return on fixed assets and investment properties	(2.747,80)	(2.145,26)	-602,54	28,09%
Perolehan aset tidak berwujud Return on intangible assets	(177,48)	-	-177,48	100,00%
Penghapusan aset tak berwujud Return on	81,82	-	81,82	100,00%
Penghapusan aset tetap Elimination of Intangible assets	105,68	-	105,68	100,00%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Received from Investment Activities	(2.737,40)	(2.380,46)	-356,95	14,99%

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan mencatatkan realisasi arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2019 mencapai Rp1.734,75 miliar, mengalami peningkatan Rp205,30 miliar atau 13,42% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp1.529,45 miliar. Hal ini disebabkan adanya penambahan penerimaan dari lembaga keuangan lainnya.

### Cash Flow from Financing Activities

The company's cash flow from financing activities in 2019 amounted to Rp1,734.75 billion, increasing by Rp205.30 billion or 13.42% from the cash flow from financing activities in 2018, which amounted to Rp1,529.45 billion. This was due to rising income from financial institutions

### Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam miliar Rupiah)

Cash Flow from Financing Activities (in billion Rupiahs)

Uraian DESCRIPTION	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal amount	Persentase Percentage
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya Cash income from financial insitutions	2.386,30	2.154,43	231,87	10,76%
Pembayaran utang bank Bank loan payment	(17,99)	(64,44)	-46,45	-72,08%
Beban keuangan Financial expenses	(342,21)	173,90)	-168,31	96,79%
Penambahan modal disetor pada entitas anak Increase in paid up capital for subsidiary entities	79,32	(135,39)	214,71	-158,58%
Pembayaran Utang obligasi Bonds payable	(50,00)	-	-50,00	100,00%
Pembayaran Dividen non Pengendali Dividends paid to non-controlling interests	(320,67)	(251,15)	-69,52	-27,68%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Received from Financing Activities	1.734,75	1.529,45	205,30	13,42%

## KINERJA RASIO KEUANGAN

### Rasio Likuiditas

Rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio likuiditas Perusahaan disampaikan sebagai berikut:

Tabel Rasio Likuiditas

Liquidity Ratios

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2019	2018	PENCAPAIAN (%) REALIZATION (%)
Cash Ratio	%	91,17	129,95	70,16%
Quick Ratio	%	95,43	136,60	69,86%
Current Ratio	%	134,20	170,50	78,71%
Net Working Capital to Sales	%	21,67	34,83	62,22%

### Rasio Aktivitas

Rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilia seberapa efektif perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti penjualan, penagihan piutang, pengelolaan persediaan, pengelolaan modal kerja dan pengelolaan dari seluruh aktiva. Rasio aktivitas Perusahaan disampaikan sebagai berikut:

## FINANCIAL RATIO PERFORMANCE

### Liquidity Ratios

Liquidity ratios are the financial ratios that show the ability of a company to meet its immediate financial liabilities, or to put IT simply, a company's ability to meet its financial liabilities when called upon. The Company's liquidity ratios are as follows:

### Activity Ratios

Activity ratios are the ratios that show to what extent a Company makes use of the assets IT possesses. These ratios are used to measure how effective a company can manage and derive advantage from its resources. They measure the ability of a company to carry out its daily operations, such as sales, accounts payable collection, reserve management, working capital management and management of all assets. The Company's activity ratios are as follows:



## Tabel Rasio Aktivitas

### Activity Ratios

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2019	2018	PENCAPAIAN (%) REALIZATION (%)
Inventory Turn Over	hari / days	2,18	2,98	73,15%
Receivable Turn Over	kali / times	36,99	30,45	121,48%
Collection Period	hari / days	9,87	11,99	82,32%
Current Asset Turn Over	kali / times	1,18	1,19	99,16%
Fixed Asset Turn Over	kali / times	0,27	0,96	28,13%
Total Asset Turn Over	kali / times	0,21	0,62	33,87%
Sales to Net Working Capital	kali / times	4,62	2,87	160,98%

### Ratio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Ratio leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Suatu perusahaan yang solvable belum tentu likuid dan sebaliknya sebuah perusahaan yang insolvable belum tentu likuid. Rasio leverage Perusahaan disampaikan sebagai berikut:

### Solvency Ratios

Also known as leverage rates, these ratios are calculated by dividing the cash in-hand by the loans from the Company's creditors. They are used to have an idea of to what extent the Company's assets are funded by debt, and they indicate the level of security with respect to creditors (banks). A solvable company is not necessarily liquid and vice versa. The Company's leverage ratios are as follows:

## Tabel Rasio Leverage dan Rasio Rentabilitas

### Leverage and Profitability Ratios

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2019	2018	PENCAPAIAN (%) REALIZATION (%)
Solvabilitas	%	165,16	178,93	92,30%
Debt to Equity Ratio	%	153,47	116,39	131,86%
Equity to Total Asset	%	39,45	44,11	89,44%

### Ratio Rentabilitas

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio rentabilitas Perusahaan disampaikan sebagai berikut:

### Profitability Ratios

The profitability ratios are the ratios used to measure a company's ability to obtain profit, which are calculated by dividing the company's profit. The Company's profitability ratios are as follows:

## Tabel Rasio Rentabilitas

### Profitability Ratios

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2019	2018	PENCAPAIAN (%) REALIZATION (%)
Gross Profit Margin	%	20,22	39,98	50,58%
Ebitda Margin	%	34,04	51,61	65,96%
Base Cost Productivity	%	79,78	60,02	132,92%
Net Profit Margin	%	12,07	29,29	41,21%
Net Return on Investment	%	6,89	29,67	23,22%
Return on Capital Employed	%	4,26	19,41	21,95%
Net Return on Equity	%	9,84	45,10	21,82%

# TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

## SUMMARY OF OTHER FINANCIAL INFORMATION

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

#### Kemampuan Membayar Hutang

Pada tahun 2019, tidak terdapat pinjaman dari bank, tetapi kebutuhan dana untuk pembayaran pekerjaan investasi masih menggunakan pencairan pinjaman pada tahun-tahun sebelumnya. Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

#### Kemampuan Membayar Hutang Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dapat dilihat dari rasio likuiditas. Secara umum, Perusahaan memiliki tingkat kesehatan yang baik, hal ini terlihat pada cash ratio dan current ratio. Pencapaian cash ratio pada tahun 2019 sebesar 91,17%, di bawah capaian cash ratio tahun 2018 sebesar 129,95%. Sedangkan current ratio, pencapaian pada tahun 2019 sebesar 134,20%, lebih rendah dibandingkan current ratio tahun 2018 yang sebesar 170,50%.

#### Rasio Likuiditas (%)

Liquidity Ratios (%)

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	TINGKAT PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT LEVEL (%)
Cash Ratio	91,17	129,95	70,16%
Quick Ratio	95,43	136,60	69,86%
Current Ratio	134,20	170,50	78,71%
Net Working Capital to Sales	21,67	34,83	62,22%

### ABILITY TO PAY OFF DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

#### Ability to Pay Off Debt

The Company did not have any new loans in 2019, as the investment works were paid off with loans from the previous years. The ability to pay off debts is measured with the liquidity and solvency ratios. The liquidity ratios that show the Company's ability to fulfill its short term liabilities the cash and current ratios, among others. The cash ratio is calculated by comparing the cash in hand against the total amount of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the current assets against short-term liabilities.

#### Ability to Pay Off Short-Term Debt

A company's ability to pay off short-term debt can be determined by looking at the liquidity ratios. The Company is in good general health, considering the cash and current ratios. The cash ratio in 2019 was 91.17%, below the 129.95% cash ratio in 2018. Whereas the current ratio in 2019 was 134.20%, below the 170.50% current ratio in 2018.

## Kemampuan Membayar Hutang Jangka Panjang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang dapat dilihat dari rasio leverage. Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

### Tabel Rasio Leverage (%)

Table of Leverage Ratios (%)

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	TINGKAT PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT LEVEL (%)
Solvabilitas (%)	165,16	178,93	92,30%
Debt to Equity Ratio (%)	153,47	116,39	131,86%
Equity to Total Asset (%)	39,45	44,11	89,44%

Rasio solvabilitas Perusahaan tahun 2019 mencapai 165,16%, menunjukkan peningkatan dibandingkan rasio solvabilitas tahun 2018 sebesar 178,93%. Sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2019 sebesar 153,47%, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 116,39%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya meningkat di 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sementara untuk tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2019 berdasarkan Collection Period mencapai 9,87 hari, lebih cepat dibandingkan pada tahun 2018 sebanyak 11,99 hari. Adapun rasio receivable turn over tahun 2019 sebesar 36,99 kali, lebih cepat dibandingkan rasio receivable turn over tahun 2018 sebesar 30,45%.

## Ability to Pay Off Long-Term Debt

A company's ability to pay off long-term debt can be determined by looking at the leverage ratios. Solvency ratios that show a company's ability to fulfill its liabilities is measured with liabilities to equity ratio, which is calculated by comparing the total liabilities against the total equity, liabilities to assets ratio, which is calculated by comparing the total liabilities against the total assets.

The Company's solvency ratio in 2019 was 165.16%, higher than the solvency ratio of 178.93% recorded in 2018. Whereas the debt to equity ratio in 2019 was 153.47%, increasing from the figure recorded in 2018 of 116.39%. This shows that the Company's ability to fulfill its liabilities improved in 2019 from the previous year.

## Collectability Level of Receivables

The collectability level of receivables in 2019 based on Collection Period was 9.87 days, quicker from the level recorded in 2018 of 11.99 days. Whereas the receivable turn over in 2019 was 36.99, quicker than the figure recorded in 2018 of 30.45.

### Tabel Rasio Aktivasi

Table of Activity Ratios (%)

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	TINGKAT PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT LEVEL (%)
Receivable Turn Over (kali/times)	36,99	30,45	121,48%
Collection Period ( hari / days )	9,87	11,99	82,32%

### STRUKTUR MODAL

#### Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2019 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 60,55% berasal dari liabilitas dan 39,45% berupa ekuitas. Struktur modal mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2018, semula komposisi liabilitas sebesar 53,79% dan ekuitas sebesar 46,21%.

### CAPITAL STRUCTURE

#### Capital Structure Breakdown

The capital in 2019 comprised of 60.55% liabilities and 39.45% equity. The capital structure experienced change from 2018, when the liabilities made up 53.79% of the capital, while equity made up the other 46.21%.

### Tabel Rincian Struktur Modal (dalam miliar Rupiah)

Table of Detailed Capital Structure (in billion Rupiahs)

URAIAN DESCRIPTION	2019	KOMPOSISI COMPOSITION	2018	KOMPOSISI COMPOSITION	PERUBAHAN CHANGE	
					NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Liabilitas Liabilities	10.004,25	60,55%	7.541,28	53,79%	2.462,97	32,66%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.938,84	11,73%	2.677,74	19,10%	-738,90	-27,59%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	8.065,41	48,81%	4.863,54	34,69%	3.201,87	65,83%
Ekuitas Equity	6.518,64	39,45%	6.479,58	46,21%	39,06	0,60%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	16.522,89	100,00%	14.020,85	100,00%	2.502,04	17,85%

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Dalam rangka pengembangan usaha tahun 2019, perusahaan melakukan kebijakan struktur modal dengan penambahan liabilitas jangka panjang sebesar Rp3.201,87 miliar berupa utang bank jangka Panjang dan penambahan pada ekuitas sebesar Rp39,06 miliar berupa tambahan modal disetor lainnya.

## Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

## Management Policies regarding Capital Structure

The Company's goal with regard to capital management is to protect the Company's ability to run its business, to maximize the benefit of the Shareholder and Stakeholders, and to maintain the capital composition so as to reduce the overall costs. In 2019, the Company enacted a policy of increasing long-term abilities by Rp3,201.87 billion in form of long-term bank loans and equity increase of Rp39.06 billion in additional paid up capital.

## Selection Basis for Management Policies Regarding Capital Structure

The Company actively and periodically studies and manages its capital to ensure that the capital structure and return for shareholder remain optimum, taking into account the efficiency of capital spending based on operating cash flow and capital expenditure as well as future use of capital.

The Company monitors capital using bank loan to capital ratio. The ratio is calculated by dividing total bank loans against total capital. The capital consists of all equity components as detailed in the consolidated financial position statement.

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 2019

Tahun 2019, terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir, antara lain:

## MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS 2019

The information concerning material commitment for investment in capital goods in the last financial year (2019) is as follows:

NAMA PIHAK PARTY	TUJUAN PERIKATAN GOAL of AGREEMENT	UNIT KERJA/ CABANG WORK UNIT/BRANCH
PT Metito Indonesia	Kerjasama Operasi Pengusahaan Air Minum Agreement on Drinking Water Supply Operation	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Tirta Nusa Persada	Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Curah Kering di Terminal Curah Kering Belawan Agreement on Dry Cargo Loading/Unloading Services at Belawan Dry Cargo Terminal	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Tirta Nusa Persada	Kerjasama Pengoperasian Jembatan Timbang di Cabang Pelabuhan Belawan Agreement on Weighbridge Operation at Belawan Port Branch	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Multi Jaya Samudera	Kerjasama Operasi Kapal Tunda Time Charter Agreement on Time Charter Delay Ship Operation	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Emitraco Investama Mandiri	Kerjasama Pelayanan Jasa Bongkar Muat Cabang Pelabuhan Belawan Agreement on Loading/Unloading Services at Belawan Port Branch	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Duet Pratama Samudra	Pengoperasian Terminal Curah Kering di Cabang Pelabuhan Belawan Operation of Dry Cargo Terminal at Belawan Port Branch	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Meroke Tetap Jaya	Kerjasama Operasi Pengusahaan Alat Bantu Bongkar Muat Barang di Cabang Pelabuhan Belawan Agreement on Procurement of Cargo Loading/Unloading Supporting Equipment at Belawan Port Branch	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Tanto Intim Line	Kersepakatan Pelayanan (Service Agreement) Bongkar Muat Peti Kemas di Cabang Pelabuhan Belawan Service Agreement of Container Loading/Unloading Services at Belawan Port Branch	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Indoterminal Belawan Perkasa	Maintenance Instalasi Rak dan Pipa Serta Fasilitas Pendukung Terminal Minyak Kelapa Sawit di Dermaga 105 – 106 Pelabuhan Belawan. Maintenance of Shelf and Pipe Installation and Palm Oil Terminal Supporting Facilities at Dock 105-106 Port of Belawan	Pelabuhan Belawan Port of Belawan

NAMA PIHAK PARTY	TUJUAN PERIKATAN GOAL of AGREEMENT	UNIT KERJA/ CABANG WORK UNIT/BRANCH
PT Lemo Tatagraha Mas	Kerjasama Sewa Menyewa Alat Bongkar Muat 2 (dua) Unit Harbour Mobile Crane di Cabang Pelabuhan Belawan Rent Agreement for 2 (two) Harbor Mobil Crane units at the Belawan Port Branch	Pelabuhan Belawan Port of Belawan
PT Graha Segara	Kerjasama Penanganan Pemeriksaan Petikemas Karantina di Tempat Pemeriksaan Karantina (TPK) pada Lokasi TPFT PT Graha Segara Agreement on Quarantine Container Inspection at Quarantine Inspection Post at TPFT PT Graha Segara	Belawan Internasional Container Terminal
PT Lemo Tatagraha Mas	Kerjasama Persewaan Reach Stacker untuk Kegiatan Lift on / Lift Off di BICT Agreement to Rent Reach Stacker for Lift on / Lift Off Activities at BICT.	Belawan Internasional Container Terminal
PT Emitraco Investama Mandiri	Kerjasama Dengan Cara Sewa 1 (satu) Unit Mobile Harbour Crane (HMC) di Terminal Petikemas Domestik Belawan Agreement to Rent 1 (one) Mobile Harbor Crane (HMC) unit at Belawan Domestic Container Terminal	Terminal Peti Kemas Domestik Belawan
PT Sari Dumai Sejati	Operasi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Khusus ( Tersus) di Lubuk Gaung Dumai Port Service Operation at the Special Terminal of Lubuk Gaung Dumai	Pelabuhan Dumai Port of Dumai
PT Intibenua Perkasatama	Kerjasama Operasi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Khusus (Tersus) di Lubuk Gaung Dumai. Port Service Operation at the Special Terminal of Lubuk Gaung Dumai.	Pelabuhan Dumai Port of Dumai
PT Pelabuhan Dumai Berseri	Kerjasama Operasi Pengelolaan Pas Masuk Terminal Penumpang Pelabuhan Dumai Agreement on the Entry Pass Management at the Passenger Terminal of the Port of Dumai	Pelabuhan Dumai Port of Dumai
PT Kawasan Industri Dumai	Kerjasama Pemanduan dan Penundaan di Terminal Khusus (Tersus) PT Kawasan Industri Dumai Agreement on Pilotage and Delay at the Special Terminal of PT Kawasan Industri Dumai	Pelabuhan Dumai Port of Dumai



NAMA PIHAK PARTY	TUJUAN PERIKATAN GOAL of AGREEMENT	UNIT KERJA/ CABANG WORK UNIT/BRANCH
PT Maxsteer Dyrynusa Perdana	Kerjasama Pengelolaan dan Pengoperasian Ship to Ship Transit Anchorage di Perairan Nipah Agreement on Management and Operation of Pengoperasian Ship to Ship Transit Anchorage at Nipah Waters	Pelabuhan Batam Port of Batam
PT Karya Karimun Mandiri	Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Tanjungbalai Karimun Agreement on Domestic and International Passenger Terminal Services at the Port of Tanjung Balai Karimun	Pelabuhan Tanjungbalai Karimun Port of Tanjung Balai Karimun
PT Pelayaran Multi Jaya Samudera	Kerjasama Penyediaan 1 (satu) Unit Kapal Tunda Dengan Sistem Time Charter di Cabang Pelabuhan Karimun Agreement on the Procurement of 1 (one) Delay Ship unit with Time-Charter System at the Karimun Port Branch	Pelabuhan Tanjungbalai Karimun Port of Tanjung Balai Karimun
PT ISS Parking Management	Kerjasama Jasa Pengelolaan Pas Pelabuhan Melalui Pengoperasian Autogate System untuk Fasilitas Pelabuhan di Pelabuhan Gunungsitoli Agreement on Port Pass Management via Autogate System for the Port Facilities of the Port of Gunungsitoli	Pelabuhan Gunungsitoli Port of Gunungsitoli
PT JPT Bintang Empat Setara	Kerjasama Pengoperasian Head Truck Beserta Chasis 40 FT Agreement on the Operation of Head Truck and 40 FT Chassis	Pelabuhan Gunungsitoli Port of Gunungsitoli
Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kualo	Kerjasama Pengelolaan Pas Terminal Penumpang di Pelabuhan Teluk Nibung Tanjungbalai Asahan Agreement on the Pass Management of the Passenger Terminal at the Port of Teluk Nibung, Tanjung Balai Asahan	Pelabuhan Tanjungbalai Asahan Port of Tanjung Balai Asahan

## INVESTASI BARANG MODAL 2019

Tahun 2019, terdapat informasi mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir berupa investasi fisik antara lain:

Tabel Investasi Fisik (dalam miliar Rupiah)

Table of Physical Investments (in billion Rupiahs)

JENIS INVESTASI Investment Type	TUJUAN Goals	NILAI INVESTASI Investment Value		PERTUMBUHAN Growth		PENCAPAIAN Achievement
		2019	2018	NOMINAL Amount	PERSENTASE Percentage	
Investasi Anak Perusahaan Investment in Subsidiaries	Pengembangan Usaha Business Development	454,42	184,80	(269,62)	-145,90%	40,67%
Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Buildings	Pengembangan Usaha Business Development	392,49	117,22	(275,27)	-234,82%	29,87%
Kapal Ships	Pengembangan Usaha Business Development	354,03	143,81	(210,22)	-146,18%	40,62%
Alat Fasilitas Pelabuhan Port Facility Equipments	Pengembangan Usaha Business Development	327,15	241,58	(85,57)	-35,42%	73,84%
Instalasi Fasilitas Pelabuhan Port Facility Installation	Pengembangan Usaha Business Development	22,60	34,09	11,49	33,69%	150,82%
Tanah Land	Tanah Land	0,30	-	(0,30)	100,00%	0,00%
Jalan dan Bangunan Roads and Buildings	Jalan dan Bangunan	199,58	201,21	1,63	0,81%	100,82%
Peralatan Operational	Operasional	0,18	1,54	1,36	88,06%	837,26%
Kendaraan Operational	Operasional	1,47	4,11	2,64	64,15%	278,93%
Jumlah Investasi Fisik Total Physical Investments		1.752,23	928,36	(823,87)	-88,74%	52,98%

## INVESTMENT IN CAPITAL GOODS 2019

Investments in capital goods made in the last financial year (2019) are as follows:

## PERBANDINGAN TARGET (RKAP) DENGAN REALISASI TAHUN 2019 SERTA PROYEKSI 2020

Tahun 2019, pencapaian kinerja keuangan masih di bawah target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pada sisi kinerja laba rugi, realisasi pendapatan usaha tahun 2019 mencapai 77,14% terhadap RKAP pendapatan usaha 2019. Sedangkan realisasi laba bersih tahun berjalan tahun 2019 mencapai 40,57% terhadap RKAP laba bersih tahun berjalan 2019. Perbandingan realisasi laba rugi terhadap RKAP Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

RUPS telah memberikan persetujuan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, sekaligus menjadi rancangan proyeksi target capaian kinerja perusahaan pada tahun 2020.

## COMPARISON BETWEEN 2019 TARGETS AND REALIZATIONS AND 2020 PROJECTION

The company's 2019 financial performance was below the targets set in the Company Work and Budget Plan. From the profit-loss standpoint, the Company's income in 2019 equalled to just 77.14% of the target set in the 2019 Work and Budget Plan. Whereas the 2019 net profit amounted to 40.57% of the 2019 current year target. The comparison between 2019 profit-loss realization and Work and Budget Plan can be seen in the below table.

The GMS approved 2020 Work and Budget Plan which also serves as a projection of the company's performance throughout 2020.

**Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi 2019 dan Proyeksi 2020  
(dalam miliar Rupiah)**

Table of Comparison Between 2019 Profit-Loss Realization and Work and Budget Plan and 2020 Projection (in billion Rupiahs)

URAIAN DESCRIPTION	TARGET (RKAP) 2019 2019 Target	REALISASI 2019 2019 Realization	PROYEKSI (RKAP) 2020 2020 Projection	PENCAPAIAN RE- ALISASI DAN RKAP 2019 (%) 2019 Realization to 2019 Target Ratio (%)	PENCAPAIAN PROYEKSI 2020 DAN REALISASI 2019 (%) 2020 Projection Achievement to 2019 Realization (%)
Pendapatan Usaha Operating Income	3.967,03	3.060,20	4.000,28	77,14	130,72
Beban Usaha Operating Costs	2.196,17	2.441,45	2.767,65	111,17	113,36
Laba Usaha Operating Profit	1.770,86	618,75	1.232,63	34,94	199,21
Laba Sebelum Pajak Pre-Tax Profit	1.244,21	302,54	491,80	24,32	162,56
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	910,86	369,51	435,34	40,57	117,81
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Current Year Profit	914,71	280,41	265,11	30,66	94,54

Pada sisi kinerja posisi keuangan, realisasi aset tahun 2019 mencapai 140,35% terhadap RKAP aset 2019, sedangkan realisasi liabilitas mencapai 177,33% terhadap RKAP liabilitas 2019. Adapun realisasi ekuitas mencapai 106,33% terhadap RKAP ekuitas 2019. Perbandingan realisasi posisi keuangan terhadap RKAP Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

As regards financial position, 2019 asset realization was 140.35% of the 2019 target assets, while liability realization was 177.33% of 2019 target liabilities. Whereas the realized equity was 106.33% of the 2019 target. The comparison between 2019 profit-loss realization and Work and Budget Plan can be seen in the below table.

#### Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan 2019 dan Proyeksi 2020 (dalam miliar Rupiah)

Table of Comparison Between 2019 Profit-Loss Realization and 2019 Work and Budget Plan and 2020 Projection (in billion Rupiahs)

URAIAN DESCRIPTION	TARGET (RKAP) 2019 2019 Target	REALISASI 2019 2019 Realization	PROYEKSI (RKAP) 2020 2020 Projection	PENCAPAIAN RE- ALISASI DAN RKAP 2019 (%) 2019 Realization to 2019 Target Ratio (%)	PENCAPAIAN PROYEKSI 2020 DAN REALISASI 2019 (%) 2020 Projection Achievement to 2019 Realization (%)
Aset Assets	11.772,25	16.522,89	17.883,07	140,35	108,23
Liabilitas Liabilities	5.641,74	10.004,25	11.217,24	177,33	112,12
Ekuitas Equity	6.130,51	6.518,64	6.665,83	106,33	102,26
Liabilitas & Ekuitas Liabilities and Equity	11.772,25	16.522,89	17.883,07	140,35	108,23

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tahun 2019, terdapat informasi atau fakta material atas kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor KU.63/I/8/PI-20 tanggal 10 Januari 2020 perihal Persetujuan untuk Penerbitan Domestic Bond pada tahun 2020, Nota Dinas Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko Nomor ND-KNRMR08/DK/PP.I/I/2020 tanggal 29 Januari 2020, serta ketentuan Anggaran Dasar PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) akan menerbitkan obligasi dengan skema Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) yaitu Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai sebanyak-sebanyaknya Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) pada tahun 2020 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) pada tahun 2021 yang akan dipergunakan untuk melakukan akuisisi saham non pengendali pada Entitas Anak, refinancing pinjaman dan obligasi, serta pembiayaan investasi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Dampak Atas Peristiwa Tersebut Adalah:

Rencana penerbitan domestic bond yang telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan Nota Dinas Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko, masih akan berproses untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Pelindo 1 dan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Peristiwa tersebut belum berdampak signifikan terhadap

## MATERIAL FACTS AND INFORMATION OCCURRING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Important material facts and information occurred in 2019 after the date of accountant's report, which also impacted the Company's future performance and risks. The information is as follows:

- According to PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Managing Director Letter No. KU.63/I/8/PI-20 of 10 January 2020 concerning Approval for Domestic Bond Release in 2020, Nomination, Remuneration and Risk Management Office Memo No. ND-KNRMR08/DK/PP.I/I/2020 of 29 January 2020, and the stipulations of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Articles of Association, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is to release bonds with Continuous Public Offering scheme, namely Continuous Bond I Phase I valued at the very maximum at Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiahs) in 2020 and Continuous Bond I Phase II valued at the very maximum at Rp2,000,000,000,000 (two trillion Rupiahs) in 2020, which will be spent on the acquisition of non-controlling shares of Subsidiary Entities, loan and bond refinancing, as well as further investment for PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

The Impact of Said Event Occurring Is:

The plan to release domestic bonds was agreed by the Managing Director and the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee Office Memo, but still needs approval from the Board of Commissioners of Pelindo 1 and the Ministry of SOE as the Shareholder. Thus, the event has not yet impacted the Company's performance and finances. However, if Pelindo 1 does eventually release such

kinerja dan keuangan Perseroan. Namun, jika Pelindo 1 berhasil menerbitkan obligasi dengan skema Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) yaitu obligasi Berkelanjutan I tahap I dengan nilai sebanyak Rp3,00 triliun pada tahun 2020, maka Perseroan memiliki tambahan modal kerja untuk melakukan pengembangan usaha, meskipun di sisi lain kewajiban kepada pihak ketiga sudah tentu bertambah.

bonds with the Continuous Public Offering, namely Continuous Bond I Phase I valued at Rp 3 trillion in 2020, the Company will have additional operating capital to further develop its business, although on the other hand liabilities to third parties will have likewise increased.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

## THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economic growth has so far withstood the global economic downturn. 2019 total economic growth was satisfactory at 5.02%, albeit lower than the 5.17% growth in 2018. The total growth in 2019 was measured after in the quarter IV 2019 the economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slowing down slightly from the 5.02% (yoy) growth of the previous quarter.



Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS)  
Source: Statistics Indonesia (BPS)

Tingkat inflasi per Desember 2019 tercatat sebesar 2,7% (yoy), lebih rendah sekitar 1% dari yang ditargetkan Bank Indonesia yaitu sebesar 3,5%. Terkendalnya inflasi dipengaruhi oleh rendahnya inflasi inti, inflasi volatile food yang cenderung rendah serta inflasi administered price yang relatif terjaga. Kemudian, struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh 3 (tiga) lapangan usaha utama, yaitu pengolahan, pertanian, dan perdagangan. Sampai dengan akhir 2019, industri pengolahan memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 4,29%, diikuti oleh sektor pertanian sebesar 3,92%, dan perdagangan sebesar 4,46%.

Investasi diperkirakan akan terus meningkat dengan sejumlah kebijakan transformasi ekonomi yang ditempuh Pemerintah serta mulai meningkatnya keyakinan dunia usaha. Investasi bangunan juga terus membaik didorong peningkatan kegiatan konstruksi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 secara keseluruhan masih tetap terjaga di angka 5,02%.

Di sisi lain, secara geografis wilayah Indonesia dengan bentuk kepulauan memiliki potensi bisnis yang besar dalam pelayanan jasa kepelabuhanan dan transportasi laut. Wilayah perairan Indonesia sebagai jalur perdagangan dan pengiriman logistik internasional untuk asia tenggara dan sekitarnya, menjadi kekuatan Indonesia dalam industri maritim global. Kondisi tersebut memberikan optimisme sekaligus peluang yang besar bagi Pelindo 1 untuk memenuhi target kinerja Perseroan dan menjaga keberlanjutan usaha.

Sangat disadari bahwa tingkat persaingan industri kepelabuhanan kedepan akan semakin tinggi. Selain disebabkan oleh adanya pendatang baru,

The inflation rate as of December 2019 was 2.7% (yoy), lower by about 1% from the 3.5% rate targeted by Bank Indonesia. The inflation was controlled thanks to the low core inflation, rather low volatile food inflation, as well as stable administered price inflation. Additionally, the structure of the Indonesian economy predominantly consists of 3 (three) main business fields, namely processing, agriculture and trade. As of the end of 2019, the processing industry grew the most at 4.29% rate followed by the agriculture sector at 3.92% and trade at 4.46%.

Investment level is expected to keep growing due to the Government's economic transformation policies as well as rising confidence in the business world. Construction investment also rose thanks to the increase in investment activities. With those developments, the Indonesian economic growth in 2019 was expected to be at 5.02%.

On the other hand, the archipelagic nature of Indonesia carries great business potential for the port and marine transportation sectors. The international trade and shipping route for the region of Southeast Asia and its vicinity, the Indonesian seas are its biggest strength in the global maritime industry. Such condition gave rise to optimism and big opportunity for Pelindo 1 to fulfill its corporate target and stay relevant in the port business sector.

The Company realizes that the competition level can only increase in the future. Aside from the newcomers, the competition level is also shaped by

tingkat persaingan juga dipengaruhi oleh para global terminal operator di beberapa terminal di wilayah seperti Hutchinson (JICT Jakarta) dan DP World (TPS Surabaya). Terdapat juga persaingan lokal dengan para pemilik dermaga khusus dan pelabuhan khusus di wilayah Hinterland Perusahaan, yang juga dikhawatirkan akan menjadi pesaing dengan adanya UU Pelayaran yang baru. di sisi lain sejalan dengan semakin berkembangnya industri CPO di Indonesia, membuat para kelompok-kelompok industri CPO untuk membuat operator pelabuhan/terminal industri khusus mereka sendiri.

Sedangkan prospek usaha sebagai posisi operator pelabuhan/terminal, juga sangat dipengaruhi adanya ancaman ekspansi dan konglomerasi pelaku shipping yang merupakan konsumen utama dari operator pelabuhan/terminal, seperti kegiatan konglomerasi yang dilakukan oleh Maersk yang memiliki bisnis dari hulu ke hilir seperti forwarding company (DAMCO), terminal (APM terminal) dan pelayaran seperti Grand alliance (NYK, OOCL, Hapag Lloyd, CP Ship dan MISC), New World Alliance (APL, Hyundai, dan MOL), CKYH alliance (Cosco, Kline, Yang Ming, dan Hanjin). Kegiatan akuisisi seperti Maersk dan Safmarine, DP World terhadap P&O. Kegiatan ini tentunya akan memperkuat daya tawar Perusahaan pelayaran (pengguna jasa) terhadap operator pelabuhan/terminal.

Kondisi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) terus berupaya meningkatkan pelayanan kapal dan dermaga serta kebijakan manajemen yang konsisten dalam menerapkan efisiensi biaya dan optimalisasi aset perusahaan. Rencana di tahun mendatang, Perusahaan akan lebih mengedepankan pengembangan potensi bisnis dalam upaya meraih pendapatan, pengembangan potensi tersebut terlihat pada

the global terminal operators operating in various regions, such as Hutchinson (JICT Jakarta) and DP World (TPS Surabaya). and then there is also local competition against the owners of special docks and ports in the hinterland regions of the Company, which could potentially become competitors with the new shipping law. on the other hand, with how fast the CPO industry is developing in Indonesia, CPO industry groups are encouraged to establish their own special port/terminal operators.

The business prospect as port/terminal operator is also affected by the threat of expansion and conglomeration of shipping industry actors, who themselves are the main customers of port/terminal operators, such as the conglomeration of Maersk who now owns end-to-end business solutions, such as a forwarding company (DAMCO), terminal (APM Terminal) as well as shipping such as Grand Alliance (NYK, OOCL, Hapag Lloyd, CP Ship, and MISC), New World Alliance (APL, Hyundai, and MOL), CKYH alliance (Cosco, Kline, Yang Ming, and Hanjin). Acquisition like what happened between Maersk and Safmarine, DP World and P&O. of course, such acquisition increases the bargaining power of the shipping company (customer) against the port/terminal operator.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) always strives to improve its ship and dock services with consistent management policies when IT comes to cost-efficiency and asset optimization. As for the coming year, the Company plans to put even more focus on business potential development in order to gain more income by founding a number of subsidiaries in the fields of container port development, marine business and navigation passage.



rencana pendirian beberapa anak perusahaan seperti anak perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan pelabuhan petikemas, bisnis marine, dan alur pelayaran.

Posisi bisnis perusahaan masih berada pada kwadran “diversifikasi” yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup memiliki kekuatan (keunggulan) yang tidak dimiliki oleh pesaing, keunggulan tersebut harus mampu dimanfaatkan oleh manajemen untuk meraih peluang dan mengatasi ancaman bisnis secara maksimal sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan aset perusahaan.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

Perdagangan ekspor dan impor di Indonesia yang melewati pelabuhan setiap tahun menunjukkan tren peningkatan. Volume kegiatan bongkar muat petikemas maupun bongkar muat CPO mencatatkan kenaikan untuk setiap tahunnya. Pengguna jasa transportasi laut juga terus bertambah, karena kondisi kepulauan di Indonesia. Kondisi ini, memberikan peluang yang sangat baik bagi industri jasa kepelabuhan, khususnya bagi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Menyadari hal tersebut, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah menyusun strategi pemasaran dalam rangka merebut potensi pasar industri jasa kepelabuhan. Strategi pemasaran yang telah ditetapkan dan dijalankan mencakup aspek product management dan customer management.

Strategi pemasaran terkait product management meliputi: pembangunan fasilitas pelayanan baik



The Company is still in the ‘diversification’ quadrant, meaning that the Company has enough advantages that its competitors lack, which offers opportunities that have to be taken full advantage of by management in order to overcome business threats, which in turn should improve the Company’s profitability and asset portfolio.

## MARKETING ASPECT

### Marketing Strategies

The Indonesian export and import trade through ports has shown an increasing trend in the last few years. Both container and CPO loading/unloading volumes has likewise recorded a rise each year. The users of marine transportation has thus increased in number, because of the archipelagic nature of Indonesia. Such conditions open up a great opportunity for the port service industry, especially for PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Taking that into account, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has devised appropriate marketing strategies to benefit from the big potentials of the port service industry. The marketing strategies that are ongoing comprise the aspects of product management and customer management.

Marketing strategies related to product management include: development of service infrastructure in form of physical port construction and provision of

berupa pengembangan bangunan fisik pelabuhan maupun penyediaan alat-alat pelayanan jasa kepelabuhan. Strategi pemasaran PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) terkait dengan product management sebagai berikut:

port service equipments. The marketing strategies of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) related to product management are as follows:

**Tabel Strategi Pemasaran – Product Management**

Table of Marketing Strategies - Product Management

PRODUK/JASA KEPELABUHAN PORT SERVICE/PRODUCT	BENTUK STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY SCHEME
Terminal Curah Kering Dumai Dumai Dry Cargo Terminal	Pembangunan mekanisasi fasilitas terminal curah kering seperti conveyor belt, hopper, stacking area, ship loader. Mechanization of dry cargo terminal facilities such as conveyor belt, hopper, stacking area, ship loader.
Terminal Petikemas Perawang Perawang Container Terminal	Investasi/penambahan alat bongkar muat petikemas dan perluasan lapangan penumpukan, penambahan dermaga dan pembangunan jalan akses ke pelabuhan Investment in additional cargo loading/unloading equipment and expansion of storage yard, construction of a new dock and construction of access road toward the port.
Belawan Logistik Center Belawan Logistic Center	Perluasan areal penumpukan petikemas kosong, penambahan alat handling dan perbaikan petikemas Extension of empty container storage area, additional handling equipment and container repair
Terminal Petikemas Belawan Belawan Container Terminal	Penambahan panjang dermaga 100 meter tahun 2012 dan 700 m (2018-2019) berikut dengan upgrade kapasitas container crane dan penambahan yard handling equipments Dock length extension of 100 meters in 2012 and 700 meters in 2018-2019, along with capacity upgrade for container crane and additional yard handling equipments
Ship to Ship Tanjung Balai Karimun Ship to Ship at Tanjung Balai Karimun	Pengembangan usaha dengan menyediakan area untuk pelayanan handling ship to ship di Tanjung Balai Karimun Business development by providing specialized area for ship to ship handling at Tanjung Balai Karimun Port
Pemanduan Selat Malaka Strait of Malacca Pilotage Services	Menyiapkan SDM Pandu Selat Malaka, Kerjasama dengan PT Pertamina Trans Kontinental tentang Kerjasama Pemasaran Pelayanan Jasa Pemanduan di Perairan Selat Malaka-Selat Singapura In order to prepare the human capital for Strait of Malacca Pilotage Services, the Company entered into an agreement with PT Pertamina Trans Kontinental concerning Marketing for Pilotage Services at the waters of Strait of Malacca-Strait of Singapore

PRODUK/JASA KEPELABUHAN PORT SERVICE/PRODUCT	BENTUK STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY SCHEME
<b>Inovasi Produk</b> Product Innovation	Pembangunan Public Shore Tank di Kuala Tanjung Penanganan Petikemas di Kuala Tanjung Kerjasama usaha dengan Oil Tanking Kerjasama marine service dengan PSA Marine Pembangunan Terminal Petikemas Perawang Pembangunan Terminal Curah Kering Dumai Pembangunan Terminal Petikemas Keperintisan di Sei Kolak Kijang, Banda Aceh, Sibolga dan G. Sitoli.  Construction of Public Shore Tank at Kuala Tanjung Container Handling at Kuala Tanjung Business Cooperation with Oil Tanking Agreement regarding marine services with PSA Marine Construction of Perawang Container Terminal Construction of Dumai Dry Cargo Terminal Construction of Pilot Container Terminals at the Ports of Sei Kolak Kijang, Banda Aceh, Sibolga dan G. Sitoli.
<b>Community Development</b> Community Development	Weekly coffee morning Customer gathering Kerjasama dengan penjamin throughput Meningkatkan kerja sama dengan potential customers  Weekly coffee morning Customer gathering Agreement with throughput guarantor Improving cooperation with potential customers
<b>Update produk (penyempurnaan)</b> Product updates (improvement)	Service Level Agreement dan Service Level Guarantee di Terminal Petikemas Belawan, Pelabuhan Dumai dan Terminal Petikemas Perawang  Service Level Agreement and Service Level Guarantee at Belawan Container Terminal, Port of Dumai and Perawang Container Terminal
<b>Program-program account management</b> Account management programs	Customer Management System (CMS) Pemberian Penghargaan kepada pelanggan Host to Host System Implementasi CITOS berbasis web  Customer Management System (CMS) Awards for customers Host to Host System Implementation of web-based CITOS

PRODUK/JASA KEPELABUHAN PORT SERVICE/PRODUCT	BENTUK STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY SCHEME
Evaluasi kerjasama dengan pelanggan Partnership evaluation with customers	Pengelolaan instalasi pipa terpadu di Belawan Integrated pipeline management at Belawan
Upaya perbaikan Various improvements	Penambahan 14 jalur pipa Penambahan kapasitas dari 4,5 juta ton/tahun menjadi 7,5 ton/tahun  14 additional pipelines Capacity enlargement from 4.5 million tons/year to 7.5 million tons/year

#### Pangsa Pasar

Pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo 1 melayani transaksi perdagangan ekspor dan impor. Sebanyak 6 (enam) pelabuhan yang dimiliki oleh Pelindo 1 melayani transaksi ekspor dan sebanyak 8 (delapan) pelabuhan melayani transaksi impor. Tahun 2019, total jumlah transaksi perdagangan ekspor melalui pelabuhan Pelindo 1 sebesar 15.388.723 ton, sedangkan transaksi ekspor melalui pelabuhan Pelindo 1 tahun 2018 sebesar 12.178.900 ton.

#### Market Share

Ports managed by Pelindo 1 serve export and import trade transactions. 6 (six) ports owned by Pelindo 1 provides export trade services, while another 8 (eight) provides import trade services. The total volume of export trade conducted through Pelindo 1 ports in 2019 was 15,388,723 tons, while the volume recorded in 2018 was 12,178,900 tons.

#### Tabel Perdagangan Ekspor melalui Pelabuhan Pelindo 1 (dalam satuan Ton)

Table of Export Trade Conducted via Pelindo 1 Ports (in Tons)

NO	PELABUHAN PELINDO 1 PELINDO 1 PORT	2019	2018
1	Belawan	3.969.878	1.269.006
2	BICT	5.005.720	5.219.163
3	Dumai	6.260.065	5.603.119
4	Pekanbaru	40.289	-
5	Tanjungpinang	6.511	10.422
6	Tanjung Balai Asahan	10.626	7.719
	Total	15.388.723	12.178.900

Sebagian besar pelabuhan Pelindo 1 yang melayani transaksi perdagangan impor berada di wilayah Sumatera Utara. Jumlah perdagangan impor melalui pelabuhan Pelindo 1 tahun 2019 sebesar 7.339.242 ton sedangkan transaksi yang sama tahun 2018 sebesar 4.778.176 ton. Pelabuhan yang memberikan kontribusi tiga terbesar terhadap total transaksi perdagangan impor di pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) berdasarkan jumlah perdagangan impor Brt/Wgt (Ton), antara lain: Belawan International Container Terminal (BICT), Pelabuhan Belawan dan Pelabuhan Dumai.

Most of the Pelindo 1 ports that provide import trade services are located in North Sumatra. The total volume of import trade via Pelindo 1 ports in 2019 was 7,339,242 tons, while the figure recorded in 2018 was 4,778,176 tons. The three ports that contributed the most to the total volume of import trade through PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ports as measured in Wgt (Tons) are: Belawan International Container Terminal (BICT), Port of Belawan and Port of Dumai.

**Tabel Perdagangan Impor melalui Pelabuhan Pelindo 1 (dalam satuan Ton)**

Table of Import Trade Conducted via Pelindo 1 Ports (in Tons)

NO	PELABUHAN PELINDO 1 PELINDO 1 PORT	2019	2018
1	Belawan	1.420.475	522.821
2	BICT	2.669.783	2.729.496
3	Dumai	322.872	478.939
4	Pekanbaru	37.026	31.727
5	Tanjungpinang	6.296	6.967
6	Lhokseumawe	2.855.043	943
7	Malahayati	15.408	50.998
8	Tanjung Balai Asahan	12.339	14.288
	Total	7,339,242	3,836,179

#### Potensi Pasar Petikemas

Untuk Volume bongkar muat petikemas di Belawan International Container Terminal (BICT) yang merupakan salah satu and alan perusahaan, meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2019. di tahun 2019, Pelindo 1 telah bongkar muat petikemas dengan trafik sebanyak

#### Container Market Potential

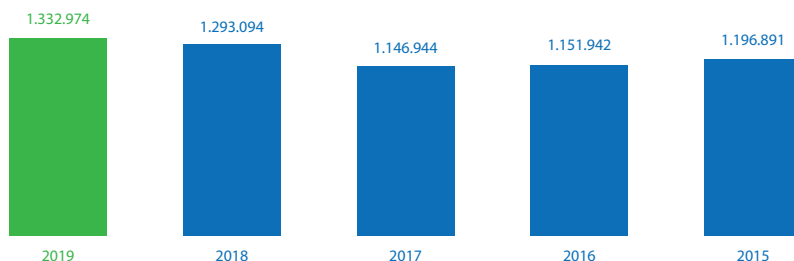
The total volume of container loaded/unloaded at Belawan International Container Terminal, which is one of the mainstays of the Company, saw improvement in 2019. Pelindo 1 had a total container traffic of 1,332,974 teus in 2019.

1.332.974 teus. Tren selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan peningkatan dengan rata-rata trafik sebanyak 1.224.369 teus.

The trend in the last 5 (five) years has shown improvement with an average traffic of 1,224,369 teus.

### BONGKAR MUAT PETIKEMAS (DALAM TEUS)

CONTAINER LOADING/UNLOADING  
(IN TEUS)



### KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan adalah badan usaha milik negara, dimana 100% saham dipegang oleh Pemerintah Indonesia. Penyetoran dividen sepenuhnya menjadi hak pemerintah. Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan Kementerian BUMN selaku RUPS dan kuasa pemegang saham.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor 12 tanggal 29 April 2019, penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 ditetapkan sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 35% atau Rp319,14 miliar.
2. Cadangan sebesar 65% atau Rp592,68 miliar.

### DIVIDEND POLICIES

The Company is a state-owned enterprise, meaning that 100% of the shares is owned by the Indonesian Government. Dividend payouts are decided solely by the Government. The amount of payouts to the Shareholder is based on the decision of SOE Ministry in its authority as the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as the Shareholder's authority.

Based on the General Meeting of Shareholders as recorded in the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. 12 of 29 April 2019, the net profit of the Company obtained in financial year 2018 were to be utilized as follows:

1. Dividend payout of Rp319.14 billion (35%).
2. Reserve of Rp592.68 billion (65%).

#### Tabel Pembagian Laba dan Cadangan Umum (dalam miliar Rupiah)

Table of Profit Allocation and General Reserve (in billion Rupiahs)

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018
Penyisihan untuk cadangan umum Allocated for general reserve	591,15	562,53
Pembagian dividen tunai Dividend payout	320,67	241,09
Jumlah Total	911,81	803,62

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor 01 tanggal 3 April 2018, penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 ditetapkan sebagai berikut:

- Dividen sebesar 30% atau Rp241,09 miliar.
- Cadangan sebesar 70% atau Rp562,53 miliar.

Based on the General Meeting of Shareholders as recorded in the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. 01 of 3 April 2018, the net profit of the Company obtained in financial year 2017 were to be utilized as follows:

- Dividend payout of Rp241.09 billion (30%).
- Reserve of Rp562.53 billion (70%).

#### Tabel Dividen (dalam miliar Rupiah)

Dividends (in billion Rupiahs)

URAIAN DESCRIPTION	TAHUN FINANCIAL		
	2019*	2018	2017
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	339,76	904,87	805,14
Dividen yang dibagikan Dividend Payout		320,67	241,09
Jumlah Saham (lembar) Total Number of Shares	1.700.000	1.700.000	1.700.000
Dividen kas per saham (dalam Rupiah) Cash Dividend per Share (in Rupiahs)		187.726	141.815
Payout Ratio Payout Ratio		35%	30%
Tanggal pengumuman/ Penetapan RUPS GMS Date of Announcement/Determination		29 April 2019	3 April 2018

\*) Belum diputuskan dalam RUPS

\*) to be decided at the GMS

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pelindo 1 merupakan salah satu BUMN yang sahamnya dimiliki seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia dan tidak diperdagangkan di bursa efek manapun. Hingga 31 Desember 2018, Pelindo 1 belum mencatatkan dan melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai: 1) Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2) Jangka waktu; 3) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4) Harga exercise.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Penerbitan Obligasi

Jumlah obligasi yang beredar sampai dengan akhir 2018 senilai Rp. 1 triliun. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pelindo 1 pada tanggal 21 Juni 2016 dalam 4 seri obligasi, yaitu:

Tabel Obligasi  
Obligation

NAMA PENERBITAN RELEASE TITLE	JANGKA WAKTU (TAHUN) TERM (YEAR)	TANGGAL TERBIT RELEASE DATE	JATUH TEMPO DUE	RATE (%)	JUMLAH OBLIGASI BEREDAR (RP MILIAR) AMOUNT OF OUTSTANDING OBLIGATION (RP BILLIONS)	RATING
Seri A	3	21 Juni 2016	21 Juni 2019	8,25	50	AA
Seri B	5	21 Juni 2016	21 Juni 2021	9,00	500	AA
Seri C	7	21 Juni 2016	21 Juni 2023	9,25	400	AA
Seri D	10	21 Juni 2016	21 Juni 2026	9,50	50	AA

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Pelindo 1 is one of the State-Owned Enterprises whose shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia and not listed in any stock exchange. As of 31 December 2018, Pelindo 1 had not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, thus there is no available information concerning: 1) Number of shares in the ESOP/MSOP and its realization; 2) Terms; 3) Requirements for the entitled employees and /or management ; and 4) Exercise price.

## PUBLIC OFFERING FUND ALLOCATION REALIZATION

### Bond Release

The total outstanding obligations as of the end of 2018 was worth Rp1 trillion. The obligations were released by Pelindo 1 on 21 June 2016 in four obligation series, namely:

The obligations have no specific collateral, but the entire current and future movable and immovable wealth of the company is pledged as collateral for the bonds pursuant to Articles 1131 and 1132 of



akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 KUHP. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur emiten lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (obligasi) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dengan peringkat: AA(idn) / idAA (Double A).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang untuk kepentingan pemegang obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan pemegang obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya sertifikat jumbo obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan obligasi bagi pemegang obligasi adalah konfirmasi tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (Buy Back) obligasi, dapat ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, pelaksanaan pembelian kembali obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, pembelian kembali obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

the Indonesian Criminal Code. The bondholders have pari-passu rights without preferred rights relative to other current and future creditors, except for those creditor rights secured with current and future company wealth.

With regard to this bond release, the Company obtained the AA(idn) / idAA (Double A) rating for its long-term bonds from both PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") and PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

The bonds were published without any commercial papers except for jumbo bond certificates that are published to be registered on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as proof of debt for the bondholders. The bond is registered on behalf of KSEI for the account holders at KSEI for the benefit of the bondholders and is enlisted on the date the jumbo bond certificates are handed over by the Company to KSEI. The proof of bond ownership for the bondholders is a written confirmation published by KSEI, Securities Company or Custodian Bank.

The Company may buy back the bonds for the purpose of paying off the debt or safekeeping for sale at a later date at market price, which bond buyback is conducted within or without the Stock Exchange, and can only be performed at least 1 (one) year after the allocation date as mentioned in the prospectus.

Perolehan Dana, Rencana dan Rincian Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Acquired Funds, Public Offering Fund Allocation Plan and Breakdown

Hasil penawaran obligasi digunakan untuk keperluan pendanaan ekspansi perusahaan dan keperluan umum korporasi lainnya, sebagai berikut :

The funds acquired from this bond offering are to be used to finance the Company's expansion and other general corporate needs as follows:

NO	NAMA PROYEK PROJECT TITLE	JUMLAH DANA (RP) FUNDS (RP)	NOMOR PERJANJIAN AGREEMENT NUMBER	KATEGORI CATEGORY	STATUS
1.	Pembangunan Perpanjangan Dermaga Gunungstoli Gunungstoli Dock Expansion	10.800.000.000	UM.58/17/8/PI-15 19 Oktober 2015; UM.58/17/8/PI-15 19 October 2015:	CO	Selesai Finished
2.	Penataan Terminal Multipurpose pelabuhan Belawan termasuk perencanaan terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Terminal Curah Kering di Terminal Citra pelabuhan Belawan</li> <li>• Pembangunan Dermaga 150 x 25 m, breasting dolphin dan stasiun pandu IKD</li> <li>• Replacement Dermaga Ferry menjadi Dermaga Cargo dan Rehab Sheet Pile</li> </ul> <p>Restructuring of the Multipurpose Terminal at the Port of Belawan including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Construction of Dry Cargo Terminal at the Citra Terminal of the Port of Belawan</li> <li>• Construction of Dock measuring 150 x 25 m, breasting dolphin and pilot station IKD</li> <li>• Repurposing of the Ferry Dock into Cargo Deck and Sheet Pile Repair</li> </ul>	196.000.000.000	PP.20/1/3/PI-15.TU 1 Desember 2015 PP.20/1/3/PI-15.TU 1 December 2015	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
3.	Pengembangan Dedicated Terminal pelabuhan Belawan, terdiri dari: a. Pembangunan Car Terminal di Belawan Lama b. Penyiapan Instalasi CPO Antar Pulau di Pelabuhan Belawan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Tangki Timbun</li> <li>• Instalasi Pipadan Pompa</li> <li>• Akses Jalan Masuk</li> <li>• Perbaikan Dermaga</li> <li>• Pembuatan Daprah dan Mooring Dolphin untuk CPO Antar Pulau</li> </ul> <p>Development of a Dedicated Terminal at the Port of Belawan, including:</p> <p>a. Construction of Car Terminal at Belawan Lama</p> <p>b. Preparation of Inter-Island CPO at the Port of Belawan, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Construction of Storage Tanks</li> <li>• Pipeline and Pump Installation</li> <li>• Access Road</li> <li>• Dock Repair</li> <li>• Construction of Fenders and Mooring Dolphins for Inter Island CPO</li> </ul>	109.100.000.000	PP.20/1/7/PI-15 11 Desember 2015  PP.20/1/7/PI-15 11 December 2015	Multiyear Multiyear	Selesai Finished

NO	NAMA PROYEK PROJECT TITLE	JUMLAH DANA (RP) FUNDS (RP)	NOMOR PERJANJIAN AGREEMENT NUMBER	KATEGORI CATEGORY	STATUS
4.	Pembangunan Terminal Shorebase termasuk konsultan perencana dan pengawas  Construction of Shorebase Terminal Including planning and supervisory consultant fees	16.000.000.000	Konsultan Perencana: UM.58/6/11/PI-16.TU 24 Februari 2016 Gunning Fisik: UM.57/4/8/PI-16.TU 28 Juni 2016 Planning Consultant: UM.58/6/11/PI-16.TU 24 February 2016 Physical Gunning: UM.57/4/8/PI-16.TU 28 June 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
5.	Penataan Terminal Penumpang Sri Bintang Pura termasuk supervisi  Restructuring of Sri Bintang Pura Passenger Terminal, including supervision	5.000.000.000	UM.57/4/24/PI-16 18 Juli 2016 UM.57/4/24/PI-16 18 July 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
6.	Pengadaan Klinik dan Penataan Rumah Sakit  Clinic Procurement and Hospital Restructuring	20.000.000.000		SY	Selesai Finished
7.	Pengadaan dan Penggantian Fender di Dermaga Belawan Lama, Ujung Baru, Citra dan IKD  Procurement and Replacement of Fender at Belawan Lama, Ujung Baru, Citra and IKD Docks	7.276.258.000	UM.58/12/11/PI-16.TU 01 April 2016" UM.58/3/14/PI-16 16-03- 2016 UM.58/12/11/PI-16.TU 01 April 2016" UM.58/3/14/PI-16 16-03- 2016	SY	Selesai Finished
8.	Perkuatan Lantai dan Struktur Dermaga Terminal Penumpang Belawan Lama  Enhancement of Dock Floor and Structure of Belawan Lima Passenger Terminal	8.807.000.000	UM.58/3/14/PI-16 16-03-2016 UM.58/3/14/PI-16 16-03-2016	SY	Selesai Finished
9.	Lanjutan Penataan Terminal Penumpang Belawan Lama termasuk konsultan perencana dan pengawas  Continuation of Restructuring of Belawan Lima Passenger Terminal, including planning and supervisory consultants	9.225.100.000	Konsultan Perencana UM.58/3/20/PI-6 18 Maret 2016 Gunning Fisik UM.58/14/5/PI- 16.TU 13 April 2016 Konsultan Pengawas UM.58/3/20/PI-16 18 Maret 2016 Planning Consultant UM.58/3/20/PI-6 18 March 2016 Physical Gunning UM.58/14/5/PI- 16.TU 13 April 2016 Supervisory Consultant UM.58/3/20/PI-16 18 March 2016	SY	Selesai Finished
10.	Pembangunan Lapangan Peti Kemas Seluas 2,5 Ha termasuk konsultan perencana dan pengawas  Construction of 2.5 Ha Container Yard, including planning and supervisory consultants	15.000.000.000	UM.57/4/5/Dum-16 13 Juni 2016 UM.57/4/5/Dum-16 13 June 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
11.	Pengadaan 1 (satu) unit Kapal Patroli untuk Batam termasuk biaya supervisi  Procurement of 1 (one) Patrol Ship for the Port of Batam including supervision costs	8.250.000.000	Um.57/3/12/PI-15 31 Desember 2015 Um.57/3/12/PI-15 31 December 2015	Multiyear Multiyear	Selesai Finished

NO	NAMA PROYEK PROJECT TITLE	JUMLAH DANA (RP) FUNDS (RP)	NOMOR PERJANJIAN AGREEMENT NUMBER	KATEGORI CATEGORY	STATUS
12.	<p>Pengadaan Kapal Tunda termasuk biaya konsultan dan supervisi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) unit 2 x 1000 HP dan 1 (satu) unit 2 x 1200 HP untuk cabang Belawan</li> <li>• 1 (satu) unit 2 x 1000 HP dan 1 (satu) unit 2 x 1800 HP untuk cabang Batam</li> <li>• 2 (dua) unit 2 x 2000 HP untuk cabang Tanjung Balai Karimun</li> </ul> <p>Procurement of Delay Ship including consultant and supervision costs, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (one) 2 x 1000 HP unit and 1 (one) 2 x 1200 HP unit for Belawan branch</li> <li>• 1 (one) 2 x 1000 HP unit and 1 (one) 2 x 1800 HP unit for Batam branch</li> <li>• 2 (two) 2 x 2000 HP units for Tanjung Balai Karimun branch</li> </ul>	39.561.333.000	UM.57/11/5/PI-17.TU tanggal 7 Juli 2017 UM.57/11/5/PI-17.TU of 7 July 2017	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
13.	<p>Pengadaan Kapal Pandu termasuk biaya konsultan dan supervisi, yaitu 3 (tiga) unit untuk cabang Belawan, 2 (dua) unit untuk cabang Dumai dan 2 (dua) unit untuk pelayanan Selat Malaka</p> <p>Procurement of Pilot Ship including consultant and supervision costs, namely: 3 (three) units for Belawan Branch, 2 (two) units for Dumai Branch, 2 (two) units for services at the Strait of Malacca</p>	17.500.000.000	UM.58/42/21/PI-17.TU 11 Agustus 2017 UM.58/42/21/PI-17.TU 11 August 2017	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
14.	<p>Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Generator Set CC 03 Kap. 1250 KVA Lengkap dengan Resistor Bank dan Instalasinya</p> <p>Procurement and Installation Works of 1250 KVA Capacity CC 03 Generator Set with Resistor Bank</p>	6.216.100.000	UM.58/8/19/PI-15 13 Nop 2015 UM.58/8/19/PI-15 13 Nov 2015	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
15.	<p>Pengadaan 1 unit Mobile Crane untuk pelabuhan Perawang dan 2 unit Mobile Crane untuk pelabuhan Belawan termasuk supervisi</p> <p>Procurement of 1 Mobile Crane unit for the Port of Perawang and 2 Mobile Crane units for the Port of Belawan including supervision</p>	88.440.000.000	UM.58/8/19/PI.16.TU 11 Maret 2016 UM.58/8/19/PI.16.TU 11 March 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
16.	<p>Pengadaan 1 (satu) unit Reach Stacker Kap. 45 Ton di TPK Perawang dan 1 (satu) unit Forklift 10 ton di Pelabuhan Tanjung pinang termasuk supervisi</p> <p>1 (one) unit Reach Stacker Cap. 45 Ton procurement at TPK Perawang and 1 (one) unit Forklift 10 ton di Tanjung Pinang port including supervision</p> <p>Procurement of 1 (one) 45-ton capacity Reach Stacker unit at TPK Perawang and 1 (one) 10-ton Forklift unit at Port of Tanjung pinang including supervision</p> <p>1 (one) unit Reach Stacker Cap. 45 Ton procurement at TPK Perawang and 1 (one) unit Forklift 10 ton di Tanjung Pinang port including supervision</p>	10.280.000.000	UM.58/20/21/PI-15 30 November 2015 UM.58/20/21/PI-15 30 November 2015	Multiyear Multiyear	Selesai Finished

NO	NAMA PROYEK PROJECT TITLE	JUMLAH DANA (RP) FUNDS (RP)	NOMOR PERJANJIAN AGREEMENT NUMBER	KATEGORI CATEGORY	STATUS
17.	<p>Pengadaan Alat Bongkar Muat Sisi Dermaga termasuk supervise, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan 2 unit Fixed Crane di Pelabuhan Tanjung Pinang dan Sibolga</li> <li>• Pengadaan 1 unit MHC di Pelabuhan Perawan</li> </ul> <p>Procurement of Dockside Loading/Unloading Equipment including supervision, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Procurement of 2 Fixed Crane units at the Ports of Tanjung Pinang and Sibolga</li> <li>• Procurement of 1 MHC unit at the Port of Perawan</li> </ul>	121.940.000.000	PP.20/1/10/PI-16.TU 1 Juni 2016 amandemen UM.58/3/13/PI-17.TU tanggal 19 Jan 2017 PP.20/1/10/PI-16.TU 1 June 2016 Amendment UM.58/3/13/PI-17.TU dated 19 Jan 2017	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
18.	<p>Pengadaan 4 (empat) Unit Mobile Crane, 2 (dua) unit untuk cabang Dumai dan 2 (dua) unit untuk cabang Belawan termasuk biaya konsultan</p> <p>Procurement of 4 Mobile Crane units; 2 units for Dumai Port Branch and 2 units for Belawan Port Branch, including consultant costs</p>	47.673.290.870	UM.58/31/14/PI.16-TU 13 September 2016 UM.58/31/14/PI.16-TU 13 September 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
19.	<p>Inframe Overhaul dan Reseal Front Crankshaft Engine CAT 3512B Container Crane No. 9, No. 10, dan No. 11</p> <p>Inframe Overhaul and Reseal for Front Crankshaft Engine CAT 3512B of Container Crane No. 9, No. 10, and No. 11</p>	6.966.600.000	UM.57/17/24/BICT-16.TU 23 Desember 2016 UM.57/17/24/BICT-16.TU 23 December 2016	SY	Selesai Finished
20.	<p>Pengadaan Terminal Tractor dan Chassis termasuk konsultan</p> <p>Procurement of Terminal Tractor and Chassis including consultant fees</p>	33.500.000.000	UM.58/46/13/PI-16.TU 30 Desember 2016 UM.58/46/13/PI-16.TU 30 Desember 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
21.	<p>Penataan Listrik di Pelabuhan Belawan</p> <p>Electricity Restructuring at Port of Belawan</p>	11.975.446.000	UM.57/1/7/Blw-16 19 April 2016 UM.57/1/7/Blw-16 19 April 2016	SY	Selesai Finished
22.	<p>Pembangunan Gedung Kantor Pelabuhan Perawang dan Sei Kolak Kijang termasuk ME dan perencanaan</p> <p>Construction of Office Building at the Ports of Perawang and Sei Kolak Kijang, including ME and planning</p>	26.909.100.550	UM.58/19/12/PI-15.TU 12 November 2015 UM.58/19/12/PI-15.TU 12 November 2015	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
23.	<p>Perkerasan Beton (Rigid) Jalan Raya Pelabuhan Belawan</p> <p>Concrete (Rigid) Curing for the Road of Port of Belawan</p>	28.600.000.000	UM. 58/12/3/PU-15.TU 12 Agustus 2015 Addendum UM.58/13/16/PI-16.TU 07 April 2016 UM. 58/12/3/PU-15.TU 12 Agustus 2015 Addendum UM.58/13/16/PI-16.TU 07 April 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished

NO	NAMA PROYEK PROJECT TITLE	JUMLAH DANA (RP) FUNDS (RP)	NOMOR PERJANJIAN AGREEMENT NUMBER	KATEGORI CATEGORY	STATUS
24.	Pembangunan Areal Parkir di Gabion termasuk konsultan perencana dan pengawas  Construction of Parking Area at Gabion, including planning and supervisory consultants	45.122.000.000	UM.58/15/23/PI-16.TU 26 April 2016 Adendum I UM.57.14/13/Blw-16.TU 21 November 2016 Adendum II UM.57/4/7/Blw-17.TU 17 Februari 2017  UM.58/15/23/PI-16.TU 26 April 2016 Adendum I UM.57.14/13/Blw-16.TU 21 November 2016 Adendum II UM.57/4/7/Blw-17.TU 17 Februari 2017	SY	Selesai Finished
25.	Pembangunan Gedung Perkantoran di Lokasi BPL Belawan termasuk konsultan perencana dan pengawas  Construction of Office Building at BPL Belawan, including planning and supervisory consultant fees	23.458.100.000	UM.58/32/12/PI-16.TU 20 September 2016  UM.58/32/12/PI-16.TU 20 September 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
26.	Penataan Lingkungan di pelabuhan Belawan termasuk konsultan perencana dan pengawas  Restructuring of the Port of Belawan including planning and supervisory consultant fees	26.700.000.000	Konsultan Perencana: UM.58/3/6/PI-16.TU 29 Januari 2016 Fisik : UM.58/32/13/PI-16.TU 20 September ember 2016  Planning Consultant: UM.58/3/6/PI-16.TU 29 January 2016 Physical : UM.58/32/13/PI-16.TU 20 September 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
27.	Penataan Pelabuhan Dumai termasuk konsultan perencana dan pengawas  Restructuring of the Port of Dumai including planning and supervisory consultant fees	15.000.000.000	UM.57/5/2/Dmi-16 02 Agustus 2016 Adendum UM.57/2/3/Dum-17 01 Februari 2017  UM.57/5/2/Dmi-16 02 August 2016 Adendum UM.57/2/3/Dum-17 01 February 2017	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
28.	Pengembangan Lanjutan Sistem Informasi Kepelabuhanan  Further Development of Port Information System	5.824.199.960	UM.58/19/8/PI-16.TU 26 Mei 2016  UM.58/19/8/PI-16.TU 26 May 2016	Multiyear Multiyear	Selesai Finished
29.	Lanjutan Legalisasi Software di lingkungan Perusahaan  Continuation of "Software Legalization" within the Company	2.097.539.620	UM.57/18/14/PI-16.TU 07 Desember 2016  UM.57/18/14/PI-16.TU 07 December 2016	SY	Selesai Finished
Jumlah Dana/Total Funds		1.000.000.000.000	Jumlah Kegiatan Number of Activities		29

#### Saldo Dana Hasil Penawaran Umum

Dana Obligasi sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) telah dipergunakan seluruhnya untuk pembiayaan investasi perusahaan per tanggal 31 Desember 2017, sesuai yang tertuang pada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi posisi per 31 Desember 2017 yang dilaporkan oleh Perusahaan ke OJK dan IDX. Oleh karena itu, sisa saldo hasil penawaran harga adalah 0 Rupiah.

#### RUPS/RUPO atas Perubahan Penggunaan Dana

Tidak terdapat perubahan rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi, sehingga terdapat persetujuan RUPS /RUPO atas Perubahan Penggunaan Dana.

### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

#### Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (2) Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - (3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

#### Public Offering Fund Balance

The funds amounting to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiahs) raised from bonds have been all spent on various investments as of 31 December 2017, as detailed in the Bond Fund Allocation Realization Report per 31 December 2017 submitted by the Company to OJK and IDX. Therefore, the public offering fund balance is 0 Rupiah.

#### General Meetings of Shareholders/Bondholders on Changes to Fund Allocation

There is no change made to bond fund spending plans, so there is an agreement of the General Meetings of Shareholders/Bondholders on Changes to Fund Allocation.

### MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS of INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

#### Affiliated Parties

Affiliated party is defined as a person or an entity related to the entity submitting its financial reports (henceforth "reporting entity").

- a. A person or an immediate family member is said to be affiliated to the reporting entity if the person:
  - (1) Controls or jointly controls the reporting entity;
  - (2) Has considerable influence on the reporting person or entity; or
  - (3) Is a key management personnel of the reporting entity or parent entity and reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (5) Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- b. An entity is said to be affiliated with the reporting entity if one of the following conditions is met:
- (1) Entity and reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary entity and next-in-line subsidiary entity is affiliated with the other entity);
  - (2) An entity is an associated entity or joint venture of the other entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group in which the other entity is also a member);
  - (3) Both entities are joint venture companies of the same third party.
  - (4) The entity is a joint venture company of a third entity and another entity that is an associated entity of a third entity.
  - (5) The entity runs a post-employment program and receives benefits from a reporting entity or any other entity affiliated with the reporting entity. If IT is the reporting entity that runs such programs, the sponsoring entity is affiliated with the reporting entity.
  - (6) The entity is controlled or jointly controlled by the person referred to in point (a).
  - (7) The person identified in point (a) (1) has considerable influence upon the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).



### Tabel Pihak Berelasi

Table of Affiliated Parties

NO.	PIHAK BERELASI SIFAT HUBUNGAN BERELASI AFFILIATED PARTY	STATUS HUBUNGAN AFFILIATION STATUS	JENIS TRANSAKSI TRANSACTION TYPE
1	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham dan Pengendali Utama Badan Usaha Milik Negara Main Controlling Shareholder of State-Owned Enterprises	Pemegang Saham dan Pengendali Utama Badan Usaha Milik Negara 100% Main Controlling Shareholder of State-Owned Enterprises 100%
2	Bank Milik Pemerintah Government-owned Banks		
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Memiliki dana investasi dan pinjaman di Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment and loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan dana dan pinjaman bank Fund placement and bank loans
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki dana investasi dan pinjaman di Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment and loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan dana, pinjaman bank, dan piutang usaha Fund placement, bank loans, account receivables
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki dana investasi dan pinjaman di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Investment and loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan dana dan pinjaman bank Fund placement and bank loans
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Memiliki dana investasi Has investment funds	Penempatan dana Fund placement
	PT Bank Tabungan Negara Syariah	Memiliki dana investasi Has investment funds	Penempatan dana Fund placement
	PT Bank Mandiri Syariah	Memiliki dana investasi Has investment funds	Penempatan dana Fund placement
3	Badan Usaha Milik Negara		
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable
	PT Utama Karya (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable
	PT Nindya Karya (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable

NO.	PIHAK BERELASI SIFAT HUBUNGAN BERELASI AFFILIATED PARTY	STATUS HUBUNGAN AFFILIATION STATUS	JENIS TRANSAKSI TRANSACTION TYPE
	PT Virama Karya (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable
	PT Brantas Abipraya (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable
	PT Pengerukan Indonesia (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable
	PT Pertamina (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Pengerukan Indonesia (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Perkebunan Nusantara IV	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Pupuk Sriwidjaja	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Semen Padang	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Piutang usaha Accounts payable
	PT Sucofindo (Persero)	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Utang Usaha Accounts payable
	PT Arkindo	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Piutang usaha Accounts payable
	PT Arun NGL	Sinergi Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises Synergy	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable

NO.	PIHAK BERELASI SIFAT HUBUNGAN BERELASI AFFILIATED PARTY	STATUS HUBUNGAN AFFILIATION STATUS	JENIS TRANSAKSI TRANSACTION TYPE
4	Anak Perusahaan		
	PT Prima Indonesia Logistik	Entitas Anak, dimana Perusahaan Induk memiliki saham sebesar 99,00% dengan biaya perolehan Rp. 148.564 juta Subsidiary Entity, whose shares are 99.00% owned by Parent Company with acquisition funds of Rp. 148,564 millions	Investasi Investment
	PT Prima Pengembangan Kawasan	Entitas Anak, dimana Perusahaan Induk memiliki saham sebesar 90,00% dengan biaya perolehan Rp. 853.228 juta Subsidiary Entity, whose shares are 90.00% owned by Parent Company with acquisition funds of Rp. 853,228 millions	Investasi Investment
	PT Prima Husada Cipta	Entitas Anak, dimana Perusahaan Induk memiliki saham sebesar 99,68% dengan biaya perolehan Rp. 23.986 juta Subsidiary Entity, whose shares are 99.68% owned by Parent Company with acquisition funds of Rp. 23,986 millions	Investasi Investment
	PT Prima Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak, dimana Perusahaan Induk memiliki saham sebesar 70,00% dengan biaya perolehan Rp. 1.071.632 juta Subsidiary Entity, whose shares are 70.00% owned by Parent Company with acquisition funds of Rp. 1,071,632 millions	Investasi Investment
	PT Prima Multi Terminal	Entitas Anak, dimana Perusahaan Induk memiliki saham sebesar 55,00% dengan biaya perolehan Rp. 3.196.113 juta Subsidiary Entity, whose shares are 55.00% owned by Parent Company with acquisition funds of Rp. 3,196,113 millions	Investasi Investment

NO.	PIHAK BERELASI SIFAT HUBUNGAN BERELASI AFFILIATED PARTY	STATUS HUBUNGAN AFFILIATION STATUS	JENIS TRANSAKSI TRANSACTION TYPE
	PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak, dimana Perusahaan Induk memiliki saham sebesar 25,00% dengan biaya perolehan Rp. 135.742 juta Subsidiary Entity, whose shares are 25.00% owned by Parent Company with acquisition funds of Rp. 135,742 millions	Investasi Investment
5	Pihak-pihak lainnya		
	PT Sarana Agro Nusantara	Kerjasama Antar Perusahaan Collaboration Between Companies	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Pertamina Trans Kontinental	Kerjasama Antar Perusahaan Collaboration Between Companies	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Perta Arun Gas	Kerjasama Antar Perusahaan Collaboration Between Companies	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Kereta Api Logistik	Kerjasama Antar Perusahaan Collaboration Between Companies	Pendapatan dan piutang usaha Income and accounts receivable
	PT Telomunikasi Seluler Tbk	Kerjasama Antar Perusahaan Collaboration Between Companies	Piutang usaha Accounts payable

#### Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

#### Realization of Transactions Between Affiliated Parties

All the significant transactions with affiliated parties, including those with the same terms and conditions with a third party or not, have been recorded in the notes on the consolidated financial statement.

Controlled by the Government of the Republic of Indonesia, the Company conducted the following transactions with affiliated parties:

a. Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents

URAIAN DESCRIPTION	2019	%)	2018	%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	574.956.180.752	0,03	818.492.777.716	5,71
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	562.529.273.638	0,03	385.014.518.167	2,69
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	474.198.698.757	0,03	558.338.194.299	3,89
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44.584.000.000	0,00	56.463.175.106	0,39
Jumlah / Total	1.656.268.153.147	0,10	1.818.308.665.288	12,68

%) Persentase terhadap total aset

%) Percentage of total assets

b. Piutang Usaha / Accounts Receivable

URAIAN DESCRIPTION	2019	%)	2018	%)
PT Pertamina Trans Kontinental	7.743.660.149	0,00	7.090.337.013	0,05
PT Pertamina (Persero)	3.800.565.403	0,00	4.832.742.368	0,03
PT Perta Arun Gas	3.886.991.785	0,00	3.024.053.053	0,02
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1.889.080.128	0,00	848.408.139	0,01
PT Sarana Agro Nusantara	367.242.500	0,00	279.125.000	0,00
PT Semen Padang	191.182.784	0,00	267.594.016	0,00
PT Arun NGL	221.939.700	0,00	221.939.700	0,00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.731.600	0,00	3.350.201	0,00
PT Kereta Api Logistik	-	-	187.032	0,00
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000			3.295.186.369	0,02
Jumlah / Total	18.111.394.049	0,00	19.862.922.891	0,13

%) Persentase terhadap total aset

%) Percentage of total assets

c. Utang Usaha / Accounts payable

URAIAN DESCRIPTION	2019	%)	2018	%)
PT Brantas Abipraya (Persero)	53.001.460.718	0,00	55.636.263.216	0,74
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.077.316.172	0,00	82.937.812.373	1,10
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25.968.997.511	0,00	34.648.385.805	0,46
PT Pertamina (Persero)	17.021.822.914	0,00	25.973.801.804	0,34
PT Hutama Karya (Persero)	15.220.573.337	0,00	15.220.572.797	0,20
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	13.703.333.132	0,00	-	0,01

URAIAN DESCRIPTION	2019	%*)	2018	%*)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.092.446.289	0,00	22.558.011.236	0,30
PT Sucofindo (Persero)	10.703.910.150	0,00	5.717.554.858	0,08
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.953.377.680	0,00	12.762.636.250	0,17
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3.988.466.136	0,00	1.945.896.550	0,03
PT Surveyor Indonesia (Persero)	3.106.595.782	0,00	6.734.336.614	0,09
BPPU ITS	2.396.926.421	0,00	-	0,00
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.017.500.000	0,00	-	0,00
PT Nindya Karya (Persero)	-	0,00	71.318.324.111	0,95
PT Danareksa Sekuritas	-	0,00	1.246.509.999	0,02
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	870.120.015	0,00	4.014.689.921	0,04
Jumlah / Total	198.122.846.257	0,01	340.714.795.534	4,52

%) Persentase terhadap total aset

%) Percentage of total assets

#### d. Utang Bank / Bank Loans

URAIAN DESCRIPTION	2019	%*)	2018	%*)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.291.459.691.294	0,08	953.459.198.372	12,65
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.291.459.691.293	0,08	935.470.014.061	12,41
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.876.489.933.740	0,17	1.668.783.191.060	22,13
Jumlah / Total	5.459.409.316.327	0,33	3.557.712.403.493	47,18

#### e. Pendapatan Usaha / Operating Income

URAIAN DESCRIPTION	2019	%*)	2018	%*)
PT Pertamina (Persero)	34.389.744.109	0,01	33.696.746.026	0,01
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	6.577.588.334	0,00	-	0,00
PT Djakarta LLYOD	426.853.863	0,00	345.115.287	0,00
PT ASDP Indonesia Ferry	382.578.999	0,00	341.356	0,00
PT Indonesia Asahan Alumunium	187.544.440	0,00	-	0,00
PT Pelayaran Nasional Indonesia	177.161.792	0,00	5.758.560.943	0,00
PT Nindya Karya (Persero)	129.511.978	0,00	-	0,00
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	119.686.077	0,00	195.779.490	0,00

URAIAN DESCRIPTION	2019	%*)	2018	%*)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	103.536.206	0,00	114.903.808	0,00
PT Superintending Company of Indonesia	69.338.505	0,00	-	0,00
PT Pos Indonesia	57.665.453	0,00	-	0,00
PT Pembangunan Perumahan Tbk	37.209.909	0,00	-	0,00
PT Pembangunan Prasarana Sumut	32.384.090	0,00	-	0,00
PT Bank Negara Indonesia	18.869.812	0,00	-	0,00
PT Varuna Tirta Prakarsa	16.596.000	0,00	1.317.728	0,00
PT Surveyor Indonesia	11.734.091	0,00	-	0,00
PT Biro Klasifikasi Indonesia	10.339.776	0,00	-	0,00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	5.829.605	0,00	-	0,00
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4.805.670	0,00	-	0,00
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.590.767	0,00	-	0,00
PT Bank Mandiri (Persero)	3.430.828	0,00	-	0,00
PT Pegadaian (Persero)	2.835.000	0,00	-	0,00
PT Banda Graha Reksa	-	-	18.834.200.860	0,01
PT Jasa Prima Logistik Bulog	-	-	11.771.438.822	0,00
PT Sarana Agro Nusantara	-	-	10.111.980.155	0,00
PT Lafarge Cement Indonesia	-	-	9.463.841.638	0,00
PT Semen Padang	-	-	2.016.146.284	0,00
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	-	-	1.021.116.018	0,00
PT Sarana Bandar Nasional	-	-	530.910.864	0,00
PT Pupuk Iskandar Muda	-	-	133.642.458	0,00
PT Bahtera Adhiguna	-	-	50.375.278	0,00
PT Telekomunikasi Seluler Tbk	-	-	24.373.017	0,00
PT Waskita Karya (Persero)	-	-	19.266.574	0,00
PT Perkebunan Nusantara IV	-	-	17.048.332	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	8.476.399	0,00
Jumlah / Total	42.769.835.304	0,01	94.115.581.337	0,03

%)\*) Persentase terhadap total aset

%)\*) Percentage of total assets

## Kewajaran Transaksi Usaha

Pelindo 1 beserta entitas anak dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

1. Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi diantara kedua belah pihak.
2. Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
3. Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
4. Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.
5. Obyektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.

## Fairness in Business Transactions

Along with its subsidiary entities, in doing transactions with affiliated companies Pelindo 1 always observes fairness, conducts comprehensive risk analysis so that the implementation does not give rise to any conflict of interest, and adheres to the following principles:

1. Legality, meaning that any business transaction with any affiliated company has legal standing and is permissible by law to avoid violation from both parties involved.
2. Accountability, meaning that the process and result of any business transaction with any affiliated company is accountable conforming to the prevailing laws, regulations and procedures.
3. Compliance, meaning that any business transaction with any affiliated company has to consistently conform to the mechanisms agreed by both parties involved.
4. Transparency, meaning that any business transaction with any affiliated company is conducted in clear and transparent manner with certain limitations, so that there exists no doubt or suspicion as regard to information processing and financial arrangement.
5. Objectivity, meaning that any business transaction with any affiliated company is conducted in an honest, accurate, complete, and non-discriminate fashion based on correct facts.



### Alasan Dilakukannya Transaksi Usaha

Pelindo 1 beserta entitas anak dalam setiap melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada prinsip dan alasan, antara lain:

1. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
2. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi nasional.
3. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi, sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
4. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

### Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Perseroan memiliki kebijakan dalam me-review transaksi dengan pihak berelasi melalui mekanisme evaluasi kontrak dan perjanjian kerjasama sesuai pelaksanaan kontrak dan ketentuan peraturan-perundangan dan peraturan perusahaan yang terkait.

### Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan menilai bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi dalam rangka pengelolaan bisnis telah memenuhi ketentuan peraturan-perundangan yang terkait dan perjanjian kerja sama.

### Reasons Underlying Business Transactions

Pelindo 1 along with its subsidiary entities abide by below principles and reasons in conducting any business transaction with any affiliated party:

1. The business transaction activities are needed and profitable for both the company and affiliated parties in order to improve the company's capacity and capability, so the maximum results can be achieved.
2. Encouraging synergy with affiliated parties in an effort to build the national economy.
3. Giving equitable benefits both for the Company and affiliated parties, so that the aims and goals can be achieved.
4. The low interest rate of cash placement at banks and deposits at affiliated banks are equal to the interest rate from third party banks.

### Company Policies Regarding Transaction Review Mechanisms

The Company set a policy of reviewing transactions with affiliated parties with mechanism for agreement and contract evaluation according to the stipulations of the prevailing laws and regulations as well as the contract itself.

### Compliance With Relevant Stipulations

The Company considers the business transactions with affiliated parties within the framework of running its business are compliant with the stipulations of the prevailing laws and regulations, as well as the agreements themselves.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak cukup signifikan bagi perusahaan, yaitu:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019

Tambahan modal disetor lainnya merupakan ekuitas yang berasal dari Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS), yang melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I tanggal 22 Februari 2019, pasal 1 (satu) menyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan I Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

### Dampak Penerbitan Peraturan

Pelindo 1 mendapatkan penambahan penyertaan modal dari negara dengan nilai tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp527.133.217.252. Tambahan modal disetor akan dipindahkan ke modal saham setelah disahkan melalui RUPS.

## CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

There were changes to policies and regulations which significantly affected the Company in 2019, namely:

Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 10 of 2019

The additional paid up capital is an equity derived from Undefined Status Government Assistance pursuant to article 1 (one) of the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 10 of 2019 on Additional Capital Participation of the Republic of Indonesia in the Capital Shares of Limited Liability Company PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) of 22 February 2019, which states that the Republic of Indonesia increased its capital share ownership at Liability Company PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) according to Government Regulation No. 56 of 1991 on Change to the Status of Pelabuhan I from General Company to Limited Liability Company.

### Effects of the Regulation

Pelindo 1 saw an increase of capital participation from the state an additional paid up capital of Rp527,133,217,252 as of 31 December 2019. The additional paid up capital was moved to the capital shares once authorized by the GMS.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substantif terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, antara lain:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"

Beberapa PSAK mengalami penyesuaian tahunan dan efektif 1 Januari 2019, yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"
- PSAK 67 "Penyajian Laporan Keuangan"  
Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan dan efektif sejak 1 Januari 2020 wajib diterapkan oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"  
Menentukan pelaporan keuangan untuk kontrak asuransi setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi. Pernyataan ini secara khusus mensyaratkan pengembangan terbatas akuntansi insurer untuk kontrak asuransi serta pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah dalam laporan keuangan insurer yang timbul dari kontrak asuransi, dan membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami jumlah, waktu dan

## ACCOUNTING POLICY CHANGES

### Accounting Policy Changes

The implementation and new interpretation/revision to below accounting standards took effect since 1 January 2019, but did not bring any substantial change to the Group's accounting policies and the amount reported of the current or previous year:

- PSAK 2 Amendment "Cash Flow Statement"
- PSAK 13 Amendment "Investment Property"
- PSAK 16 Amendment "Fixed Assets"
- PSAK 46 Amendment "Income Tax"
- PSAK 53 Amendment "Share Based Payment"

Other PSAK standards saw annual adaptation and were effective from 1 January 2019, namely:

- PSAK 22 Amendment "Business Combination concerning Business Definition"
- PSAK 67 "Financial Statement Presentation"  
New accounting standards and standard interpretations were released and took effect on 1 January 2020, which the Group is obliged to comply with. The Group has studied the effects of said standards and interpretations as follows:
- PSAK 62 Amendment "Insurance Contract"  
Regulating financial reporting for insurance contracts involving any entity publishing insurance contracts. This statement particularly requires insurer's limited accounting development for insurance contracts and discloses information that identifies and describes the amount in the insurer's financial statement brought about by the insurance contracts, and helps financial statement users understand the amount, term and uncertainty of the future cash flow from

ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"  
Mengatur klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"  
Suatu standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa"  
Standar ini akan membawa dampak hampir ke seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

#### Alasan Perubahan

Alasan perubahan terhadap penerapan standar peraturan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019, karena mematuhi dan mengikuti pemberlakuan ketentuan yang baru.

the insurance contracts.

- PSAK 71 "Financial Instrument"  
Regulation the classification, measurement and termination of claim of financial assets and liabilities, introducing new rules for hedge accounting and new value depreciation for financial assets.
- PSAK 72 "Income from Contracts with Clients"  
There is now an accounting standard to recognize income. The standard will replace PSAK 23, which regulates contracts for goods and services and PSAK 34 which regulates construction contracts. The new standard is based on the principles that income can only be recognized once the control over the goods and services in question is transferred to the customer.
- PSAK 73 "Rent"  
This standard will certainly impact any rent activities recorded in the financial position statement, because the difference between operating rent and financing is abolished. In the new standard, both financial asset (the right to use the rented goods) and a financial liability will be admitted. The only notable exceptions are short-term low value rents. Accounting treatment for the renter will have no meaningful difference.

#### Reasons Behind the Change

The reason behind the changes to the prevailing financial accounting standards, which has taken hold since 1 January 2019, was to comply with the new stipulations.

## Dampak Perubahan

Terhadap perubahan peraturan standar akuntansi keuangan (PSAK) terutama PSAK 71, 72, & 73 belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan laporan keuangan Perseroan 2019. Hal ini, karena pemberlakuan PSAK 71, 72, & 73 baru mulai efektif pada 1 Januari 2020.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan dan Assesmen Manajemen

Berdasarkan assessment yang dilakukan oleh manajemen dengan menggunakan SWOT Analysis, terdapat faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Pelindo 1 yaitu faktor strategis eksternal dan faktor strategis internal. Faktor strategis eksternal berupa peluang usaha dan tantangan yang ada dalam persaingan industri yang sejenis, sedangkan faktor strategis internal menitikberatkan pada kekuatan dan kelemahan internal Pelindo 1.

### Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment

Pelindo 1 pada tahun 2019 telah mengidentifikasi dan menganalisis peluang dan tantangan ke depan dari sisi eksternal serta kekuatan dan kelemahan dari sisi internal. Dari hasil analisis dan identifikasi tersebut diketahui peluang perusahaan lebih besar dari pada ancaman dan kekuatan lebih besar dari kelemahan, sehingga perusahaan memosisikan diri pada Expansion (strategi ofensif) dengan beberapa pembenahan internal perusahaan yang terus dilakukan.

## Effects of Change

Changes to the financial accounting standards PSAK 71, 72, and 73 had no meaningful impact to the Company's 2019 financial performance and financial statement. This was because the new PSAK 71, 72, and 73 did not take effect until 1 January 2020.

## INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY

### Factors to Potentially Impact the Company and Management Assessment

According to the assessment by management using SWOT analysis, there are factors that can significantly impact Pelindo 1 performance, that can be categorized into external strategic factors and internal strategic factors. The external strategic factors are business opportunities and challenges in the industry, while internal strategic factors mostly concern Pelindo 1 internal strengths and weaknesses.

### Assumptions of Management in the Assessment

In 2019, Pelindo 1 identified and analyzed the future opportunities and challenges as well as internal strengths and weaknesses. From the analysis and identification we can take the conclusion that there are more opportunities than challenges, and that our strengths are bigger than our weaknesses, so the Company is positioned in the "Expansion" quadrant (offensive strategy), while making a few internal improvements.



Penerapan Offensive Strategy yang lebih difokuskan pada 3 (tiga) tema strategi utama, apabila dikaitkan dengan peningkatan profit diyakini jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha penekanan atau pengurangan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dengan menggunakan penilaian interval 1 – 5, gambaran keberadaan posisi perusahaan pada tahun 2019 dapat dilihat pada hasil analisa SWOT dibawah ini:

**Faktor Strategis Eksternal  
Peluang**

- Makroekonomi Indonesia positif;
- Peningkatan arus perdagangan global;
- Sumatera sebagai emerging market;
- Peluang pengembangan bisnis adjacencies untuk meningkatkan sinergi dan memperkuat ekosistem;
- Potensi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk mengintegrasikan seluruh pemangku kepentingan;
- Peningkatan sinergi dalam rencana pembentukan Pelindo 1nc. 8;
- Intensifikasi program pemerintah di bidang maritim dan kawasan industri dan pariwisata.

**Ancaman**

- Pemilik barang dan pelaku industri yang

The adoption of Offensive Strategy is focused on 3 (three) main strategic themes, for example regarding profit, the Company believes that profit will show bigger improvement compared to cost reductions. In a scale interval of 1-5, below is the illustration of the Company's position in 2019 according to the SWOT analysis results:

**External Strategic Factors  
Opportunities**

- The Indonesian macro-economy is beneficial;
- Increase in global trade flow;
- Sumatra as an emerging market;
- Adjacencies business development opportunity to improve synergy and boost the ecosystem;
- Potential in technology and digitalization to integrate all of the stakeholders;
- Synergy improvement in the plan to form Pelindo 1nc. 8;
- Intensification of government programs in the maritime, industrial park and tourism sectors.

**Threats**

- Cargo owners and industry actors open and

membuka dan melakukan operasi pelabuhan sendiri;

- Kompetisi dalam ekosistem pelabuhan (kompetisi dalam pelayanan kapal di Selat Malaka, kompetisi logistik, dll) ;
- Kebijakan atau perubahan regulasi yang memberikan ketidakpastian bisnis;
- Volatilitas nilai tukar Rupiah.

#### Faktor Strategis Internal Kekuatan

- Pengalaman dan rekam-jejak dalam pelaksanaan aktivitas pelabuhan (port know-how);\*
- Keunggulan geografis Selat Malaka sebagai lalu lintas perdagangan global;
- Konektivitas baik dengan transportasi darat, terhubung dengan adanya rencana tol Sumatra;
- Kuala Tanjung sebagai hub Indonesia Barat;
- Hinterland industri agrobisnis dan pertambangan;
- Hubungan baik dengan pemerintah dan regulator.

#### Kelemahan

- Portofolio bisnis yang belum terdiversifikasi;
- Belum optimalnya sinergi antar cabang;
- Belum optimalnya penggunaan ICT dan digitalisasi;
- Customer relationship management yang masih dapat ditingkatkan untuk memperkuat loyalitas pelanggan;
- Belum adanya perencanaan bisnis yang menyeluruh;
- Kompetensi SDM masih terbatas pada tradisional core-port competencies (perlu peningkatan pada inovasi dan kewirausahaan);
- Utilisasi aset yang masih bisa ditingkatkan.

operate their own ports

- Competition in the port ecosystem (competition in ship services at the Strait of Malacca, logistic competition, etc.);
- Some policies and regulatory changes give rise to uncertainty in business;
- Volatility of Rupiah exchange rate.

#### Internal Strategic Factors Strengths

- Experience and portfolio in port activities (port know-how);\*
- The geographical privilege of the Malacca Strait as global trade traffic;
- Good connectivity with land transportation, with the construction of Sumatra toll road;
- Kuala Tanjung as a hub for West Indonesia;
- Agro-business and mining industries in the hinterland;
- Good relationship with the government and regulator.

#### Weaknesses

- The business portfolio was not diversified enough;
- Inter-branch synergy was not efficient enough
- ICT and digitalization were still unoptimized;
- Customer relationship management has to be improved to reinforce customer's loyalty;
- The so far incomprehensive business planning;
- The competencies of the human resources were limited to traditional core port competencies (there needs to be improvement in both innovation and entrepreneurship);
- Asset utilization still has room for improvement.







BAB 06  
Chapter 06

# GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



# GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan wujud dari komitmen PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dalam membangun etika bisnis yang sehat dan memberikan manfaat Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Implementation of good corporate governance principles by Pelindo 1 shows our commitment to adhere to healthy business practices and support sustainable development by implementing Good Corporate Governance.

### KERANGKA PENERAPAN GCG

Bagi Pelindo 1, penerapan GCG merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan Pelindo 1 yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, serta masyarakat pada umumnya.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu memaksimalkan nilai Pelindo 1 bagi para stakeholders dalam bentuk meningkatnya kinerja, dalam bentuk nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta citra perusahaan. Sehingga semakin menguatkan posisi Pelindo 1 didalam persaingan global serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

GCG merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada seluruh stakeholders bahwa perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan stakeholders sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yaitu:

### GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

GCG implementation is important for Pelindo 1 in order to improve and maximize the Company's values, make Pelindo 1 management more professional, transparent, and efficient, for the purpose of fulfilling the Company's responsibilities toward the Shareholder, business partners, and the public in general.

The implementation of GCG principles is expected to maximize the value of Pelindo 1 for the stakeholders with the improvement in performance, which should improve the company's values and image in the long term. That is expected to, in turn, solidify Pelindo 1 position in the global market, while also growing its sustainable business.

GCG is a system and structure intended to improve the confidence of the stakeholders that the company is managed and run for the benefit of the stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations as well as GCG principles, namely:

TRANSPARANSI TRANSPARENCY	AKUNTABILITAS ACCOUNTABILITY	TANGGUNGJAWAB RESPONSIBILITY	INDEPENDENSI INDEPENDENCE	KEWAJARAN FAIRNESS
<p>Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.</p>	<p>Prinsip akuntabilitas diwujudkan dalam kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban setiap organ Perusahaan, bertujuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.</p>	<p>Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, termasuk pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.</p>	<p>Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan dengan prinsip korporasi.</p>	<p>Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
<p>Transparency in the decision making process and transparency in from of disclosure of material and relevant information concerning the Company.</p>	<p>The principle of accountability is embodied in the clarity of functions, implementation and responsibilities of each Company organ, for the purpose of accomplishing sustainable performance.</p>	<p>Compliance in the running of the Company with all the prevailing laws and regulations and principles of healthy corporations, including the implementation of responsibility toward the surrounding community and environment.</p>	<p>The Company is run professionally without any conflict of interest or any influence/pressure whatsoever from any party that violates the prevailing laws and regulations and principles of healthy corporation.</p>	<p>Justice and equality in the fulfillment of the stakeholders' rights arising from binding agreements and prevailing laws and regulations.</p>

## TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan turnaround, yang diharapkan dapat menciptakan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan. Untuk itu, dengan menerapkan GCG, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan.
9. Meningkatkan pencitraan Perseroan (Image) yang semakin baik.

Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif

## GCG IMPLEMENTATION GOALS AND BENEFITS

The Company implements GCG as a fundamental strategy to make transformation and turnaround, which is expected to make PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) into a sustainable company. Thus, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) implements GCG in order to:

1. Optimize the Company's value and build competitiveness at both national and international levels, in order to grow sustainably;
2. Promote professional, efficient and effective corporate management as well as improve the function and self-sufficiency of the Company's organs;
3. Direct and control the working relationship between the General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
4. Encourage that every stage of the decision making process and its implementation be based on noble moral values and high social responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations;
5. Create professional human resources;
6. Improve responsibility toward the Stakeholders;
7. Prevent violations in corporate management;
8. Improving the Company's work culture;
9. Improve the company's image.

The benefits of GCG implementation for the Company are readily apparent. Overall, GCG

dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

- People – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GC.
- Profit – perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- Planet – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

## DASAR PENERAPAN GCG

Pelindo 1 berupaya mematuhi setiap peraturan yang merupakan landasan hukum terkait implementasi GCG dan menjadi acuan Pelindo 1 yang meliputi:

1. Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. 09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

implementation positively impacts the Company in 3 (three) aspects:

- People – to create human capital that is competent and capable of adopting GCG values
- Profit – the Company should be able to maximize both profit and growth.
- Planet – to make real contribution toward the environment and community empowerment

## BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Pelindo 1 adheres to all the regulations on which the GCG implementation at Pelindo 1 are based, including:

1. Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 on Good Corporate Governance Implementation at State Owned Enterprises along with its amendments stipulated in the Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. 09/MBU/2012 date 06 July 2012;
4. Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises Decision Letter No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation at State Owned Enterprises.

## UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

Dalam memaknai implementasi GCG, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan antara lain mencakup:

1. Sosialisasi Code of Conduct kepada seluruh karyawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), baik karyawan lama maupun karyawan baru;
2. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG;
3. Melakukan pembaharuan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (CoCG);
4. Pelaksanaan assessment GCG yang dilakukan oleh PT Pratama Indomitra Konsultan Assessment GCG Tahun 2019;
5. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan;
6. Melakukan survey kepuasan terhadap para vendor/rekanan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero);
7. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perseroan;
8. Ikut serta dalam Annual Report Award;

## MEASURES TAKEN TO IMPROVE GCG IMPLEMENTATION

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) commitment to implement GCG is manifested through the establishment of a system that applies information transparency, accountability, equality and responsibility.

The Company took various initiatives related to GCG implementation - both in-house and with assistance from independent third parties- in order to achieve sustainable governance in 2019, including:

1. Dissemination of Code of Conduct to both new and existing employees of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero);
2. Commitment building for the Boards of Commissioners and Directors through amendments to Integrity Pact and GCG Implementation Commitment;
3. Updating the Code of Corporate Governance;
4. 2019 GCG Assessment by PT Pratama Indomitra Konsultan;
5. Strengthening the Whistleblowing System with the provision of various tools for the ease of reporting;
6. Conducting satisfaction surveys for the vendors/partners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero);
7. Dissemination of Company's gratification control programs;
8. Participation in the Annual Report Award;

## STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

### Struktur GCG

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

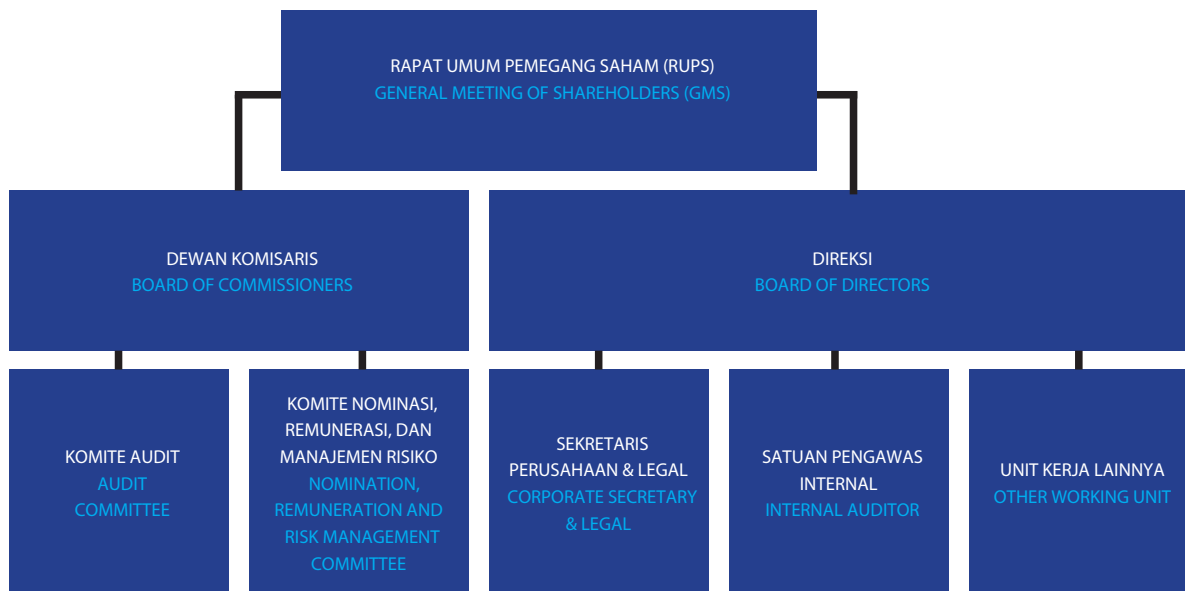
- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

## GCG STRUCTURE AND MECHANISM

### GCG Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I on the General Stipulation of Article 1, the Company's Organs consist of the General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- The General Meeting of Shareholders, henceforth "GMS", is a Company's Organ possessing the authority not bestowed to neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners, whose limits are determined by the stipulations of the Law and /or the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is a Company's Organ tasked to perform general and /or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as to advise the Board of Directors.
- The Board of Directors is a Company's Organ that is authorized and fully responsible for the running of the Company for the interest of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company, as well as for representing the Company in and out of court in accordance with the Articles of Association.



#### Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar governance structure, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Governance mechanism dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

#### GCG Mechanism

GCG Mechanism is the mechanism of GCG implementation reflected in a robust system. This is important because GCG implementation relies not only on the pillar of governance structure, but also on clear regulations codified in a formal mechanism. Governance mechanism is defined as the explicit rules, procedures and relationships between decision makers and the parties responsible to control (supervise) such decisions.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has comprehensive rules on this matter:



NO NO	NAMA KEBIJAKAN GCG GCG POLICY NAME	DASAR PERATURAN REGULATIONS BASIS	ISI CONTENT
1	<p>Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)</p> <p>Implementation of Good Corporate Governance</p>	<p>Peraturan Direksi Pelindo 1 Nomor. UM.50/40/17/PI-19.TU tanggal 22 November 2019</p> <p>The Board of Directors Regulation of Pelindo 1 No. UM.50/40/17/PI-19.TU dated November 22, 2019</p>	<p>Mengatur mekanisme hubungan kerja organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) dalam menjalankan tugas sebagai upaya untuk mewujudkan sistem pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien sebagai wujud nyata pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.</p> <p>Regulating the mechanism of the working relationship between the Company's organs (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors)</p>
2	<p>Pedoman Pelaksanaan Tugas Direksi dan Komisaris</p> <p>Board of Commissioner and Board of Directors Charter</p>	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor. KP.30/50/23/PI-19.TU tanggal 22 November 2019</p> <p>The Board of Directors of Pelindo 1 No. KP.30/50/23/PI-19 dated November 22, 2019</p>	<p>Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Tata Kerja Dewan yang harus dipedomani pada tingkat kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkungan Pelindo 1 .</p> <p>Guidelines for the Boards of Commissioners and Directors on the Work Methodology of the Boards, which should be based on their respective authority and responsibility in order to improve GCG implementation at Pelindo 1.</p>

NO NO	NAMA KEBIJAKAN GCG GCG POLICY NAME	DASAR PERATURAN REGULATIONS BASIS	ISI CONTENT
3	Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor KP. 30/50/22/PI-19.TU tanggal 22 November 2019	Panduan perilaku bagi seluruh insan Perusahaan yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas perusahaan, serta mewujudkan hubungan harmonisasi dengan para pemangku kepentingan dan mewujudkan visi & misi perusahaan secara professional dan beretika bisnis.
	Code of Business Ethics and Code of Conduct	The Board of Directors of Pelindo 1 No. KP.30/50/22/PI-19.TU dated November 22, 2019	Codes of ethics for all the members of the Company that should be adhered to in all the Company's activities, as well as in establishing relationship with the stakeholders and in the pursuit of the Company's vision and mission.
4	Pedoman Sistem Pengawasan Intern	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor. PS.82/2/1/PI-19.TU tanggal 22 November 2019.	Pedoman Sistem Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) ini merupakan salah satu bagian dari Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance yang disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi unit Satuan Pengawasan Intern (SPI).
	Internal Audit Charter	The Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. PS.82/2/1/PI-19.TU dated November 22, 2019	This Internal Audit Charter is one of the guidelines for implementation of Good Corporate Governance that is compiled to be the work reference norms for Internal Control Unit. Internal Audit Charter

NO NO	NAMA KEBIJAKAN GCG GCG POLICY NAME	DASAR PERATURAN REGULATIONS BASIS	ISI CONTENT
5	<p>Pedoman Mekanisme Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan (Whistleblowing System)</p> <p>Whistleblowing Guideline</p>	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor. PS.80/2/2/PI-19.TU tanggal 22 November 2019</p> <p>The Board of Directors of Pelindo 1 No. PS.80/2/2/PI-19.TU dated November 22, 2019</p>	<p>Tata cara pengelolaan penanganan pengaduan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti. Pedoman pengaduan pelanggaran ini sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan.</p> <p>Procedure of violation reporting for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other stakeholders in relation to the Company, so that every report remains confidential and every case reported can be handled and followed up on. This guideline for violation reporting is a form of protection for the stakeholders and the Company's image.</p>

NO NO	NAMA KEBIJAKAN GCG GCG POLICY NAME	DASAR PERATURAN REGULATIONS BASIS	ISI CONTENT
6	<p>Pedoman Sistem Pengendalian Intern</p> <p>Guideline for Internal Control Unit System</p>	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor. PS.80/2/1/PI-19.TU tanggal 22 November 2019</p> <p>The Board of Directors Pelindo 1 PS.80/2/1/PI-19.TU tanggal 22 November 2019</p>	<p>Sistem Pengendalian Intern adalah serangkaian proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>Internal Control System is an integral process for management and employee's action and activities continuously to achieve the company's goals through effective and efficient activities, reliability of financial report, security of company assets, and following the law and regulations.</p>
7	<p>Pedoman Pengisian dan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)</p> <p>Guideline for Filling State Organizers Wealth Reports</p>	<p>No. UM.50/27/15/PI15.TU</p>	<p>Pedoman atau panduan kepada seluruh pejabat di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) agar patuh terhadap peraturan perundang-undangan sehingga mendorong terciptanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menciptakan organisasi dan lingkungan kerja PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang kondusif, bersih dan bebas koRUPSi.</p> <p>Guideline or manual for all the officials of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) on how to comply with the prevailing laws and regulations, in order to encourage Good Corporate Governance and create conducive, clean, and corruption-free organization and work environment at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).</p>

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia yang menguasai 100% saham.

## INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Controlling Shareholder of the Company is the Republic of Indonesia, who holds 100% of the shares.



## URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Pelindo 1 melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS OVERVIEW

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible to supervise and advise the Board of Directors and to ensure that Pelindo 1 implements GCG at every level of the organization.

The members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS with requirements stipulated by the Articles of Association, Board Manual and other provisions. The Board of Commissioners is not involved in the decision making process related to the operation of the Company, but is expected to be assertive in carrying out its supervisory function.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu :

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by various committees as the supporting organs of the Board of Commissioners:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Management Supervision Committee

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi Dewan Komisaris Pelindo 1 per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 5 (five) members. The Board of Commissioners is led by the President Commissioner. The Board of Commissioners has internally decided as to how to share its supervisory tasks among its members.

The composition of Pelindo 1 Board of Commissioners as of 31 December 2019 was as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS	LULUS FIT & PROPER TEST PASSED THE FIT & PROPER TEST	DOMISILI ADDRESS
Refly Harun	Komisaris utama merangkap sebagai Komisaris Independen  Dual Position as President Commissioner and Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-236/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018 Ministry of SOE Decision Letter No. SK-236/MBU/09/2018 dated 7 September 2018	V	Jl Musyawarah I No. 10, Kebon Jeruk – Jakarta Pusat

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS	LULUS FIT & PROPER TEST PASSED THE FIT & PROPER TEST	DOMISILI ADDRESS
Bambang Setyo Wahyudi	Komisaris  Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-214/ M B U / 1 0 / 2 0 1 7 tanggal 4 Oktober 2017  Ministry of SOE Decision Letter No. SK- 214/MBU/10/2017 dated 4 October 2017	V	Depok Mulya I Blok H-1
Winata Supriatna	Komisaris  Commissioner	Keputusan Menteri BUMN nomor: SK- 250/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017  Ministry of SOE Decision Letter No. SK- 250/MBU/11/2017 dated 21 November 2017	V	Komplek Setneg Blok A III, Panunggangan Utara Pinang, Tangerang
Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris  Commissioner	Keputusan Menteri BUMN nomor SK- 236/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018  Ministry of SOE Decision Letter No. SK- 236/MBU/09/2018 dated 7 September 2018	V	A p a r t e m e n Taman Rasuna Tower, Jakarta Selatan

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS	LULUS FIT & PROPER TEST PASSED THE FIT & PROPER TEST	DOMISILI ADDRESS
Heryadi	Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen  Dual Positon as Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN nomor SK-236/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018  Ministry of SOE Decision Letter No. SK-236/MBU/09/2018 dated 7 September 2018	V	Jl Klamono Blok A6, Jatiwaringin, Pondok Gede

## TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

## BOARD OF COMMISSIONERS' TASKS AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is a Company's Organ that is collectively tasked to perform general and specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as to advise the Board of Directors. The Board of Commissioners is not involved in the decision making process related to operations. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, holds equal power. The Board of Commissioners' task as primus inter pares is to coordinated the activities of the Board of Commissioners.

The members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. In performing its duties, the Board of Commissioners is held accountable by the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners' accountability toward the General Meeting of Shareholders is a form of supervisory accountability on the governance of the Company in order to implement Good Corporate Governance.

The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners include:



## Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Membuat program kerja pengawasan dan pemberian nasihat, serta mengevaluasi atas kebijakan perusahaan dalam rangka pengurusan perusahaan, termasuk: sistem pengendalian internal, manajemen risiko, sistem teknologi informasi, pengelolaan SDM, kebijakan akuntansi, kebijakan pengadaan barang/jasa, kebijakan mutu pelayanan.
- c. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- d. Melakukan pembagian tugas diantara Anggota Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.
- e. Mengawasi investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.
- f. Mengawasi dan mengevaluasi arah pengelolaan Anak Perusahaan oleh Direksi.
- g. Menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
- h. Melakukan pengawasan dan pengukuran atas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
- i. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi

## The Tasks of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to perform the following tasks:

- a. Supervising the Company policies decided by the Board of Directors and advise the Board of Directors, including supervision on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, stipulations of the Articles of Association and the Decision of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
- b. Devising supervisory and advisory work programs and evaluating the company's policies directly related to the running of the company, including: interna; control system, risk management, information technology system, human resource management, policies on goods/services procurement, policies on service quality.
- c. Adhering to the Articles of Association of the Company, GMS Decisions, and the prevailing laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, self-sufficiency, accountability, responsibility and fairness.
- d. Dividing tasks between members of the Board of Commissioners related to their supervisory functions.
- e. Overseeing investments made by the Company.
- f. Overseeing and evaluating the governance of the Subsidiaries by the Board of Directors.
- g. Following up on suggestions, problems or complaints directly reported to the Board of Commissioners.
- h. Overseeing and measuring the compliance of the Board of Directors with the prevailing laws and regulations as well as agreements with third parties.
- i. Evaluating the performance of the Board of

- baik secara kolegal maupun secara individual berdasarkan target kinerja yang tertuang dalam kontrak manajemen.
- j. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
  - k. Memantau efektivitas penerapan GCG di Perusahaan termasuk memastikan ditaatinya kebijakan etika berusaha.
  - l. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
  - m. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
  - n. Mengusulkan penetapan Auditor Eksternal kepada RUPS berdasarkan usulan dari Komite Audit termasuk menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut.
  - o. Memantau kinerja Satuan Pengawas Internal.
  - p. Memastikan Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perusahaan.
  - q. Memastikan Direksi mengungkapkan informasi penting Perusahaan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
  - r. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Directors both collectively and individually based on the agreed upon performance targets in the management contract.
- j. Studying, examining and approving the Annual Reports written by the Board of Directors.
  - k. Monitoring the efficacy of GCG implementation in the Company as well as ensuring that the code of business ethics is adhered to.
  - l. Giving recommendations and suggestions to the GMS concerning the appointment and termination of the members of the Board of Commissioners.
  - m. Giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding other matters deemed important for corporate governance.
  - n. Giving recommendations concerning the appointment of External Auditors to the GMS based on recommendations by the Audit Committee and disclosing the reasoning behind such appointment as well as the recommended reward/fee for such External Auditors.
  - o. Monitoring the Internal Control Unit's performance.
  - p. Ensuring that the Board of Directors implements an effective internal control system to secure the Company's assets.
  - q. Ensuring that the Board of Directors discloses important information regarding the Company in the Annual Report (including Financial Statement) to other parties as stipulated by the prevailing laws and regulations in a proper, timely, accurate, clear and objective manner.
  - r. Keeping the confidentiality of the information obtained during the tenure as a member of the Board of Commissioners as stipulated by the prevailing laws and regulations.

## 2. Tanggung jawab Dewan Komisaris

### a. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertanggungjawab:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggungjawab.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan Visi dan Misi serta rencana-rencana strategis Perusahaan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan Direksi.
5. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi.
6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
8. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan.

## 2. Responsibilities of the Board of Commissioners

### a. The Board of Commissioners' responsibilities include:

1. Carefully and responsibly monitoring and advising the Board of Directors in running the Company in a good faith.
2. Giving recommendations and suggestions to the Board of Directors and its subordinates regarding the running of the Company.
3. Giving recommendations and suggestions to the Board of Directors regarding the drafting of the Company's vision and mission as well as other strategic plans as mandated by the Articles of Association.
4. Studying and examining the Board of Directors' reports.
5. Evaluating the Board of Directors' performance.
6. Studying and examining the reports written by subordinate committees.
7. Following the developments regarding the Company's activities through internal information provided by the Company or external information from the media and other sources.
8. Making effort to ensure that the Board of Directors comply with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company and other regulations in running the Company.

- b. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi dan secara tanggung renteng apabila Dewan Komisaris bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan.
  - c. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas apabila dapat membuktikan:
    1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
    3. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- b. Each member of the Board of Commissioners is individually and collectively responsible for any mistake or negligence that leads to losses for the Company.
  - c. Any member of the Board of Commissioners shall not be held responsible for the Company's losses as mentioned in point b above, provided it is proven that:
    1. The member has carried out their supervisory function in good faith and prudence for the interest of the Company in accordance with the Company's goals and objectives;
    2. The member does not have a direct or indirect personal interest related to the action of the Board of Directors that leads to losses for the Company;
    3. the member acted to prevent the emergence or continuation of the losses by advising the Board of Directors.

## PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

NO NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	BIDANG TUGAS FIELD
1.	Refly Harun	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko Chair of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee
2.	Bambang Setyo Wahyudi	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko Vice Chair of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee
3.	Winata Supriatna	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko Vice Chair of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee
4.	Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chair of the Audit Committee
5.	Heryadi	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee

## Board Charter Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan

## THE DIVISION OF THE TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory function toward the Company, the Board of Commissioners has divided the tasks among its members as follows:

## Board of Commissioners' Board Charter

The Board of Commissioners adheres to the Board Manual. The Board Manual contains working guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors and describes each phase of each activity systematically, methodically, consistently and clearly so that both the Board

dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

Isi dari Board Manual adalah:

Pedoman dan tata kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris bahwa kedua Komite ini telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective tasks in order to achieve the Company's Vision and Mission and to ultimately reach high working standard in accordance with GCG principles.

The Board Manual was written in accordance with corporate law principles, the stipulations of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directives of the Shareholder as well as Good Corporate Governance best practices.

The Board Manual contains:

Working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities of overseeing the running of the Company, and of advising the Board of Directors for the interest of the Company in accordance with the Company's goals and objectives.

## PERFORMANCE EVALUATION OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and Nomination, Remuneration and Risk Management Committee. The Board of Commissioners must ensure that both Committees performs their respective tasks adequately.

## KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan acto;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

## NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Pelindo 1 dipilih berdasarkan usulan dari pihak perusahaan /instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Pelindo 1, kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

## THE CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners must fulfill the following criteria for selection:

1. Possessing the ability and integrity for the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners;
2. Understanding and complying with the Company's articles of association and the laws and regulations related to their tasks;
3. Understanding and implementing GCG;
4. Possessing the skills and experience in their working field;
5. Possessing good leadership qualities;
6. Possessing good reputation in previous work;
7. Possessing good moral character;
8. Capable of acting acto;
9. Never declared bankrupt or committing violations leading to a Company being declared bankrupt in the period of 5 (five) years before the selection;
10. Never receiving any criminal penalty in the period of 5 (five) years before the selection.

## NOMINATION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination of the members of the Board of Commissioners of Pelindo 1 is decided on the recommendation of related companies/institutions, or any other parties that are related to/informed of Pelindo 1 business activities, which then proposed to the SOE Ministry for approval.

## PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 tidak terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak terdapat program pengenalan.

Selama tahun 2019, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti Pelatihan Pengembangan Kompetensi. Informasi mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

## BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2019, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Pelindo 1.

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

There was no appointment of new member of the Board of Commissioners in 2019, so no introductory program was carried out.

The Board of Commissioners participated in Competency Development Program throughout 2019. Information on the competency development of the Board of Commissioners is available in the Company Profile Chapter

## DUAL POSITIONS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Information on dual positions held by the members of the Board of Commissioners is available in the Board of Commissioners' Profile section of the Company Profile chapter.

## CONFLICT OF INTEREST

In order to minimize conflict of interest, each member of the Board of Commissioners is obliged to write a Special List containing information on their share ownership. The list is then kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2019, all Members of the Board of Commissioners owned no share of Pelindo 1.



## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang saham atau hubungan lainnya dengan PT Pelindo 1 yang dapat mempengaruhi independensinya.

## KEPUTUSAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

## AFFILIATE RELATIONSHIPS of THE BOARD of COMMISSIONERS

Each member of the Board of Commissioners has no financial, executive, share ownership and / or familial ties with other members of the Board of Commissioners and /or the Shareholder or any other kind of relationships with PT Pelindo 1 that could compromise their independence.

## DECISIONS AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All the decisions taken in the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors written in the Minutes of Meeting are followed up on at the next Meeting. The Board of Commissioners carries out its advisory tasks and functions by among others providing recommendations for the Board of Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is tasked to monitor the implementation of the Board of Commissioners' decisions and recommendations.

As of 31 December 2019, the Board of Commissioners had issued the following Decision Letters:

**Tabel: Daftar Surat Rekomendasi dan/atau Persetujuan Dewan Komisaris**

Table: List of Board of Commissioners' Recommendation and /or Approval Letters

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
1	<p>Penyampaian Usulan Bakal Calon Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Recommendation on the candidates for membership at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Board of Directors</p>	-	<p>Nomor UM.50/030/DK/PP.I/II/2019 tanggal 4 Februari 2019</p> <p>UM.50/030/DK/PP.I/II/2019 dated 4 February 2019</p>	CONFIDENTIAL
2	<p>Rekomendasi Penyaluran Hibah Dana Program Kemitraan</p> <p>Recommendation on Partnership Program Grant Distribution</p>	<p>Nomor KU.65/1/15/PI-19 tanggal 21 Februari 2019 perihal Rekomendasi Penyaluran Hibah Dana Program Kemitraan Melalui BUMN Khusus kepada PT PMN sebesar Rp1.500.000.000,-</p> <p>Nomor KU.65/1/15/PI-19 dated 21 February 2019 on Recommendation on Partnership Program Grant Distribution via Special SOE to PT PMN amounting to Rp1,500,000,000</p>	<p>Nomor KU.65/055/DK/PP.I/II/2019 tanggal 22 Februari 2019</p> <p>No. KU.65/055/DK/PP.I/II/2019 dated 22 February 2019</p>	<p>Pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi atas penyaluran hibah dana program kemitraan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) melalui BUMN Khusus yakni kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta rupiah) dalam rangka pendukung Program Kemitraan Nasional.</p> <p>The Board of Commissioners agreed in principle to recommend the partnership program grant distribution of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) via Special SOE, specifically to PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to Rp1,500,000,000 (one billion five billion rupiahs) within the framework of National Partnership Program.</p>

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
3	<p>Rekomendasi Pengisian dan Penggantian Direktur Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Recommendation on the Appointment and Replacement of Directors of the Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<p>Nomor KP.32/1/6/PI-19 tanggal 20 Maret 2019 perihal Usulan Calon Direktur Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>No. KP.32/1/6/PI-19 dated 20 March 2019 on Candidates for the Directors of the Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<p>Nomor KP.32/105/DK/PPI/IV/2019 tanggal 11 April 2019</p> <p>No. KP.32/105/DK/PPI/IV/2019 dated 11 April 2019</p>	<p>Dewan Komisaris merekomendasikan Sdr. Aris Zulkarnain yang saat ini menjabat sebagai General Manager BICT sebagai wakil Perseroan untuk menjadi Calon Direktur Utama PT Prima Indonesia Logistik dan Sdr. Jansen Sitohang yang saat ini menjabat sebagai Direktur PT Prima Terminal Petikemas sebagai wakil perseroan untuk menjadi Calon Direktur Utama PT Prima Pengembangan Kawasan.</p> <p>The Board of Commissioners recommended Mr. Aris Zulkarnain, who at the moment of writing served as BICT General Manager, to be nominated as Candidate for the position of President Director at PT Prima Indonesia Logistik and Mr. Jansen Sitohang, who at the moment of writing served as Director at PT Prima Terminal Petikemas, to be nominated as Candidate for the position of President Director at PT Prima Pengembangan Kawasan.</p>

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
4	<p>Tanggapan Dewan Komisaris atas Permohonan Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Tanah dengan PT AKR di Cabang Pelabuhan Belawan</p> <p>The Board of Commissioners' Answer to the Submission for Approval of Land Use Agreement with PT AKR at Belawan Port Branch</p>	<p>Nomor US.15/2/1/PI-19.TU Februari 22 Maret 2019 perihal Permohonan Persetujuan Kerjasama Pemanfaatan Tanah dengan PT AKR Corporindo Tbk di Cabang Pelabuhan Belawan</p> <p>No. US.15/2/1/PI-19.TU dated 22 March 2019 on the Submission for Approval of Land Use Agreement with PT AKR at Belawan Port Branch</p>	<p>Nomor US.15/115/DK/PP.I/IV/2019 tanggal 23 April 2019</p> <p>No. US.15/115/DK/PP.I/IV/2019 dated 23 April 2019</p>	<p>Pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat menyetujui untuk memproses lanjut perpanjangan kerja sama pemanfaatan tanah seluas 4.249 m2, 1.696 m2, dan 554,64 m2 yang berlokasi di Cabang Pelabuhan Belawan dengan PT AKR Corporindo Tbk dengan jangka waktu kerjasama selama 10 (sepuluh) tahun terhitung 23 September 2019 s.d 22 September 2029.</p> <p>The Board of Commissioners agreed in principle to approve the extension of the agreement concerning the use of land plots with respective surface areas of 4,249 m2, 1,696 m2, and 554.64 m2 located at the Belawan Port Branch with PT AKR Corporindo Tbk with a term of 10 years starting from 23 September 2019 to 22 September 2029.</p>
5	<p>Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat</p> <p>Approval for Changes to Headquarters' Organizational Structure</p>	<p>Nomor KP.42/1/5/PI-19 tanggal 21 Juni 2019 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat.</p> <p>No. KP.42/1/5/PI-19 dated 21 June 2019 on Recommendations on the Changes to Headquarters' Organizational Structure</p>	<p>Nomor KP.42/169/DK/PP.I/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019</p> <p>No. KP.42/169/DK/PP.I/VI/2019 dated 28 June 2019</p>	<p>Dewan Komisaris dapat menyetujui Usulan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat.</p> <p>The Board of Commissioners approved the Changes to Headquarters' Organizational Structure.</p>

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
6	<p>Rekomendasi Perubahan Susunan Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Recommendation on the Changes to the Structure of the Boards of Commissioners and Directors of the Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<p>N o m o r KP.31/1/4/PI-19 tanggal 26 Juni 2019 perihal Usulan Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>No. KP.31/1/4/PI-19 dated 26 June 2019 on the Changes to the Structure of the Boards of Commissioners and Directors of the Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<p>N o m o r KP.31/173/DK/PP.I/VII/2019 tanggal 3 Juli 2019</p> <p>No. KP.31/173/DK/PP.I/VII/2019 dated 3 July 2019</p>	<p>Pada prinsipnya Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).</p> <p>The Board of Commissioner agreed in principle with the Changes to the Structure of the Boards of Commissioners and Directors of the Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).</p>
7	<p>Persetujuan Dekom atas Usulan Calon Kepala SPI PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>The Board of Commissioners' Approval of the Recommended Candidate for the Position of Chair of Internal Control Unit of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<p>Nomor KP.31/1/12/PI-19 tanggal 8 Agustus 2019 perihal Usulan Calon Kepala Divisi Satuan Pengawas Intern PT Pelabuhan Indonesia I (Persero);</p> <p>No. KP.31/1/12/PI-19 dated 8 August 2019 on the Recommended Candidate for the Position of Chair of Internal Control Unit of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<p>Nomor KP.31/205/DK/PP.I/VIII/2019 tanggal 12 Agustus 2019</p> <p>No. KP.31/205/DK/PP.I/VIII/2019 dated 12 August 2019</p>	<p>Dewan Komisaris menyetujui Sdri. Emilda Andayani yang saat ini menjabat sebagai Kepala Biro Manajemen Risiko untuk menjadi Kepala Divisi Satuan Pengawas Intern PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).</p> <p>The Board of Commissioners approved Mrs. Emilda Andayani, who at the moment of writing served as Chair of Risk Management Bureau, to be appointed Chair of Internal Control Unit of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
8	<p>Penghapusbukuan Aset Tetap Cabang TPKDB dan Cabang Sibolga</p> <p>Writing off of Fixed Assets of Belawan Domestic Container Terminal and Sibolga Branch Port</p>	<p>Nomor KU.61/2/21/PI-19 tanggal 12 Juni 2019 perihal Usulan Penghapusbukuan Aset Tetap.</p> <p>No. KU.61/2/21/PI-19 dated 12 June 2019 on Recommendation to Write off Fixed Assets.</p>	<p>Nomor KU.61/235/DK/PP.I/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019</p> <p>No. KU.61/235/DK/PP.I/VIII/2019 dated 30 August 2019</p>	<p>Pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi atas rencana penghapusbukuan aset tetap PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) yaitu Penghapusbukuan 7 (tujuh) unit aset tetap PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) di cabang TPKDB karena kondisi tertentu dengan total nilai buku per 31 Desember 2018 sebesar Rp12.938.651.637,- (dua belas miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus lima puluh satu ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah).</p> <p>The Board of Commissioners agreed in principle with the Recommendation to write off some fixed assets of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), more specifically the writing off of 7 (seven) fixed assets of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) at Belawan Domestic Container Terminal due to certain circumstances with the total book value of Rp12,938,651,637 (twelve billion nine hundred and thirty eight million six hundred and fifty one thousand six hundred and thirty seven rupiahs) as of 31 December 2019.</p>

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
9	Rekomendasi atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan	Nomor HK.46/16/2/PI-19 tanggal 21 Agustus 2019 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Nomor HK.46/236/DK/PP.I/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019	<p>Pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat merekomendasikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian kegiatan usaha (Pasal 3) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, kegiatan usaha perusahaan dan anak perusahaannya berpedoman pada KBLI 2017.</li> <li>2. Perubahan anggaran dasar penambahan modal perseroan sesuai Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I tanggal 22 Februari 2019, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp6,8 Triliun menjadi Rp16 Triliun.</li> <li>b. Peningkatan Modal Disetor sebesar Rp2,3 Triliun, dari semula Rp1,7 Triliun menjadi sebesar Rp4 Triliun, yang terdiri dari BPYBDS yang sudah disetujui Pemerintah sebesar Rp527,13 miliar, dan Konversi laba ditahan sebesar Rp1,77 Triliun.</li> </ol> </li> </ol>

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
9	Recommendation on Amendments to the Articles of Association	No. HK.46/16/2/PI-19 dated 21 August 2019 on Approval of Amendments to the Articles of Association.	No. HK.46/236/DK/PP.I/VIII/2019 dated 30 August 2019	<p>The Board of Commissioners recommended in principle the following Amendments to the Articles of Association:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adjustment of business activities (Article 3) with the Indonesian Standard Industrial Classification in accordance with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 of 2017 on Amendment to Head of Statistics Indonesia Regulation No. 95 of 2015 on the Indonesian Standard Industrial Classification, that the Company and its subsidiaries' activities should refer to the 2017 classification.</li> <li>2. Amendment to the Articles of Association concerning increase of authorized share capital in accordance with Government Regulation No. 10 of 2019 on Increase of Share Capital of the Republic of Indonesia for State Owned Enterprise PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dated 22 February 2019 as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Increase of Authorized Share Capital from Rp6.8 Trillion to Rp16 Trillion.</li> <li>b. Increase of Paid up Capital by Rp2.3 Trillion, from Rp1.7 Trillion to Rp4 Trillion, consisting of BPYBDS approved by the Government of Rp527.13 billion and retained earning conversion of Rp1.77 Trillion.</li> </ol> </li> </ol>



NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
10	Penghapusbukuan Aset Tetap Cabang Tanjung Balai Asahan	No. KU.61/3/10/PI-19 tanggal 15 Agustus 2019 perihal Usulan Penghapusbukuan Aset Tetap Cabang Tanjung Balai Asahan.	Nomor. KU.61/245/DK/PP.I/IX/2019 tanggal 11 September 2019	Pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi atas rencana penghapusbukuan 5 (lima) unit aset tetap PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) di Cabang Tanjung Balai Asahan karena kondisi tertentu dengan total nilai buku per 31 Mei 2019 sebesar Rp1.230.095,- (satu juta dua ratus tiga puluh ribu sembilan puluh lima rupiah).
10	Writing Off of Fixed Assets at Tanjung Balai Asahan Port Branch	No. KU.61/3/10/PI-19 dated 15 August 2019 on Recommendation to Write off Fixed Assets at Tanjung Balai Asahan Port Branch	KU.61/245/DK/PP.I/IX/2019 dated 11 September 2019	The Board of Commissioners agreed in principle with the plan to write off 5 (five) units of fixed assets of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) at the Tanjung Balai Asahan Port Branch with a total worth of Rp1,230,095 (one million two hundred and thirty thousand ninety five rupiahs) as of 31 May 2019.
11	Persetujuan untuk menerima Pinjaman Fasilitas Kredit Jangka Panjang dari Perbankan	Nomor KU.63/9/17/PI-19 tanggal 3 Oktober 2019 perihal Persetujuan untuk menerima Pinjaman/Fasilitas Kredit Jangka Panjang dari Perbankan.	Nomor. KU.63/280/DK/PP.I/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019	Dewan Komisaris dapat menyetujui rencana penarikan pinjaman/fasilitas kredit jangka panjang dari perbankan sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) untuk pembiayaan investasi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) tahun 2019 tanpa menjaminkan aset Perusahaan, dan dengan terlebih dahulu dibuatkan Pakta Integritas Dewan Direksi atas pinjaman ini.

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
	Approval for receiving Long Term Bank Loan	No. KU.63/9/17/ PI-19 dated 3 October 2019 on Approval for receiving Long Term Bank Loan.	No. KU.63/280/DK/PP.I/X/2019 dated 11 October 2019	The Board of Commissioners agreed in principle with the plan to apply for a long term bank loan worth Rp700,000,000,000 (seven billion rupiahs) to fund PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) investment in 2019 without pledging any asset of the Company, and with Board of Directors' Integrity Pact made beforehand.
12	Rekomendasi Penggantian Lahan PT Inalum  Recommendation concerning Land Acquisition from PT Inalum	Nomor UM.50/27/10/PI-19 tanggal 3 Oktober 2019 perihal Dokumen Pendukung Penggantian Lahan ke PT Inalum (Persero)  No. UM.50/27/10/PI-19 dated 3 October 2019 concerning the Supporting Documents for Land Acquisition from PT Inalum (Persero)	Nomor UM.50/291/DK/PP.I/X/2019 23 Oktober 2019  No. UM.50/291/DK/PP.I/X/2019 23 October 2019	Pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi atas penggantian lahan PT Inalum (Persero)  The Board of Commissioners agreed in principle to recommend Land Acquisition from PT Inalum (Persero)
13	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Pelepasan Saham PT Terminal Petikemas Indonesia	Nomor KU.61/3/14/PI-19 tanggal 31 Oktober 2019 perihal Rencana Pelepasan Saham PT Terminal Petikemas Indonesia.	KU.61/320/DK/PP.I/XI/2019 tanggal 11 November 2019	Menyetujui rencana pelepasan 37.500 (tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham milik PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) pada PT Terminal Petikemas Indonesia kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan nilai akuisisi sesuai hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Munir, Wisnu, Heru dan Rekan sebesar Rp32.823.667.000,00 (tiga puluh dua miliar delapan ratus dua puluh tiga juta enam ratus enam puluh tujuh ribu rupiah).

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
13	Board of Commissioners' Recommendation on the share offering of PT Terminal Petikemas Indonesia	No. KU.61/3/14/PI-19 dated 31 October 2019 on the Plan regarding share offering of PT Terminal Petikemas Indonesia	KU.61/320/DK/PP.I/XI/2019 dated 11 November 2019	Agreeing with the plan of selling 37,500 (thirty-seven thousand five hundred) shares of PT Terminal Petikemas Indonesia belonging to PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with acquisition valued at Rp32,823,667,000.00 (thirty-two billion eight hundred twenty three million six hundred sixty thousand rupiahs) by Public Appraiser Office Munir, Wisnu, Heru and Partners.
14	<p>Rekomendasi Penambahan Modal Disetor Anak Perusahaan PT Terminal Petikemas</p> <p>Recommendation to Hold a "Beauty Contest" for Partner Selection for the Operation of the Phase 1 and 2 of Belawan Container Terminal</p>	<p>Nomor KU.61/3/15/PI-19 tanggal 9 Desember 2019 perihal Permohonan Rekomendasi Penyetoran Tambahan Modal Disetor PT Prima Terminal Petikemas</p> <p>No. UM.50/34/19/PI-19 dated 11 December 2019 on the Recommendation concerning the Implementation of Quick Win Strategies</p>	<p>KU.61/345/DK/PP.I/XII/2019 10 Desember 2019</p> <p>UM.50/360/DK/PP.I/XII/2019 dated 20 December 2019</p>	<p>Pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi atas rencana Saudara untuk melakukan penambahan Modal Disetor PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) pada PT Prima Terminal Petikemas (anak perusahaan) sebesar Rp184.800.000.000 (seratus delapan puluh empat miliar delapan ratus juta rupiah) dalam rangka pembiayaan infrastruktur dan suprastruktur Belawan Fase 2 sebagaimana telah dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2019.</p> <p>The Board of Commissioners recommended in principle to increase the paid up capital of PT Prima Terminal Petikemas (subsidiary) by PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) by Rp184,800,000,000 (one hundred eighty four billion eight hundred million rupiahs) with aim to fund the Phase 2 of Belawan infrastructure and suprastructure construction as provisioned in Company's 2019 Work Plan and Budget.</p>

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
15	Rekomendasi Pelaksanaan Beauty Contest Pemilihan Mitra Kerja Sama Pengoperasian TPK Belawan Fase 1 dan 2	Nomor UM.50/34/19/PI-19 tanggal 11 Desember 2019 perihal Rekomendasi Pelaksanaan Quick Win Strategies	Nomor UM.50/360/DK/PP.I/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019	Dalam rangka optimalisasi TPK Belawan Fase 1 dan 2, pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi atas rencana Saudara untuk melakukan pelaksanaan beauty contest pemilihan mitra kerja sama (Global Terminal Operator) pengoperasian TPK Belawan Fase 1 dan 2 dalam bentuk leasing out guna meningkatkan pendapatan perusahaan
15	Recommendation to Hold a "Beauty Contest" for Partner Selection for the Operation of the Phase 1 and 2 of Belawan Container Terminal	No. UM.50/34/19/PI-19 dated 11 December 2019 on the Recommendation concerning the Implementation of Quick Win Strategies	No. UM.50/360/DK/PP.I/XII/2019 dated 20 December 2019	In order to optimize the Phase 1 and 2 of Belawan Container Terminal, the Board of Commissioners in principle recommended the plan to hold a "beauty contest" to select partners (Global Terminal Operator) to operate the Phase 1 and 2 of Belawan Container Terminal by way of leasing out to increase the Company's income.
16	Rekomendasi Penggantian Lahan PT Inalum (Persero)	Nomor HK.45/3/25/PI-19 tanggal 17 Desember 2019 perihal Rekomendasi Penggantian Lahan PT Inalum (Persero),	HK.45/365/DK/PP.I/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019	Dalam rangka pembangunan pengembangan pelabuhan Kuala Tanjung, pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi atas rencana penggantian lahan seluas 9,324 Ha oleh PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) kepada PT Inalum (Persero) yang akan digunakan untuk pembangunan jalur dan emplasmen kereta api serta jalan akses ke Terminal Multipurpose Pelabuhan Kuala Tanjung.

NO	PERIHAL ON	SURAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' LETTER	SURAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' LETTER	KETERANGAN REMARK
16	Recommendation concerning Land Acquisition from PT Inalum (Persero)	No. HK.45/3/25/PI-19 dated 17 December 2019 concerning the Recommendation for Land Acquisition from PT Inalum (Persero),	No. HK.45/365/DK/PP.I/XII/2019 dated 27 December 2019	In order to develop the Port of Kuala Tanjung, the Board of Commissioners agreed in principle to recommend the land acquisition by PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) of a plot of land with a surface area of 9.324 Ha belonging to PT Inalum (Persero) to be used as railway and train emplacement as well as access road into the Multipurpose Terminal of the Port of Kuala Tanjung.
17	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak serta Laporan PKBL PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Tahun Buku 2019	Nomor PS.81/1/8/PI-19 tanggal 9 Oktober 2019 hal Peretujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pelaksana General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak serta Laporan PKBL Tahun Buku 2019	Nomor. PS.81/285/DK/PP.I/X/2019 tanggal 14 Oktober 2019	Dewan Komisaris menetapkan besaran imbalan jasa audit KAP Tahun Buku 2019 dengan nilai sebesar Rp1.298.000.000,00 (satu miliar dua ratus sembilan puluh delapan juta rupiah).
17	Appointment of a Public Accountant to perform General Audit to Consolidated Financial Statement for Subsidiary Entities and Partnership and Report on Environmental Partnership Programs by PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) in 2019 Financial Year.	No. PS.81/1/8/PI-19 dated 9 October 2019 concerning Agreement to the Appointment of a Public Accountant to perform General Audit to Consolidated Financial Statement for Subsidiary Entities and Partnership and Report on Environmental Partnership Programs by PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) in 2019 Financial Year.	No. PS.81/285/DK/PP.I/X/2019 dated 14 October 2019	The Board of Commissioners declared that the fee for audit services performed by Public Accountant in 2019 was Rp1,298,000,000.00 (one billion two hundred and ninety eight million rupiahs).

## KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki Komisaris Independen. Organ Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran dituntut untuk selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuantujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) di tubuh Dewan Komisaris maka peraturan perundang-undangan yang berlaku mewajibkan perusahaan untuk menghadirkan Komisaris Independen di dalam susunan organ tersebut.

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan 2 (dua) anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen di Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER -01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company is served by an Independent Commissioner. Possessing supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is expected to always be independent and to place GCG aims above any interests other than the Company's. As such, to prevent conflict of Interest, the Board of Commissioners is obliged by the prevailing laws and regulations to have at least one Independent Commissioner among their ranks.

The Board of Commissioners consists of 5 (five) members with 2 (two) member serving as Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners serving in the Company is in accordance with SOE Ministry Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendment to SOE Ministry Regulation No. PER -01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Such regulation stipulates that at least 20% of the Commissioners shall be independent.

### Selection Criteria for Independent Commissioner

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners of external origin (with no affiliate relations with the company), who is elected transparently and independently, possessing integrity and competency, free of influence related to personal or any other kind of interests, and capable of acting objectively and independently pursuant to GCG principles.

Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektifa dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan kriteria Anggota Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen di sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi;
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

Komisaris Independen di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) per 31 Desember 2019 adalah Refly Harun dan Heryadi

With an Independent Commissioner serving the Company, IT is guaranteed that the Board's supervisory functions are performed effectively in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company defines the criteria for the Independent Commissioner. The criteria are as follows:

- Does not serve as Director in any affiliated company;
- Does not work for the government in any department, institution, and military in the last three years;
- Does not work at any related or affiliated SOE in the last three years;
- Has no direct or indirect financial tie to any related SOE or any company providing products or services to any related SOE and its affiliates;
- Free from any interest or business activity related to the Company that can potentially impede or impair the ability of the Independent Commissioners of origin external to the SOE to act and think independently within the SOE.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Independent Commissioners as of 31 December 2019 were Refly Harun and Heryadi.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Daftar Khusus, menandatangani Pakta Integritas, dan menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) maupun Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Masing-masing anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2019, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

## INDEPENDENT COMMISSIONER'S STATEMENT OF INDEPENDENCE

Pursuant to GCG implementation, the Board of Commissioners' members have made a Special List, signed Integrity Pact and submitted their respective State Organizer Wealth Reports and Personal Tax Forms as a commitment to avoid transactions containing conflict of interests.

Each Independent Commissioner acts independently, free of intervention from any party whatsoever. The Independent Commissioners have the independence and self-sufficiency to exercise their duties, responsibilities and authorities in order to supervise the Company's performance.

Each independent commissioner is certain to have no familial or marital relations to each other to the third degree horizontally or vertically. The Independent Commissioners have no personal conflict of interest with the matters stipulated in 2016 Work Plan and Budget, and they are committed not to take advantage of the Company directly or indirectly to fulfill their own personal interests.



# DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

The Board of Directors is a company's organ collegially tasked and responsible for running the Company. The main tasks of the Board or Directors are to represent and act on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible to carry out its tasks for the Company's interests in achieving its vision and mission. The Board of Commissioners is also a key for the sustainability of the Company's activities and operations, ensuring optimum performance and added values for the Shareholder. Each member of the Board of Directors carries out their respective tasks and makes decisions in accordance with their positions and authorities.

### Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

### Board of Directors' Composition

The Board of Directors consists of 6 (six) members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Lulus Fit & Proper Test Passed the Fit & Proper Test
Dian Rachmawan	Direktur Utama	Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Pelindo 1 Nomor: SK-122/MBU/05/2019	✓
	President Director	Ministry of SOE Decision Letter No. SK-122/MBU/05/2019	✓
M. Hamied Wijaya	Direktur SDM	Surat Keputusan Menteri BUMN SK-105/MBU/05/2019.	✓
	Director of Human Resources	Ministry of SOE Decision Letter No. SK-377/MBU/2013	✓



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Lulus Fit & Proper Test Passed the Fit & Proper Test
Syahputera Sembiring	Direktur Operasi & Komersial	Surat Keputusan Menteri SK-377/MBU/2013	✓
	Director of Operation & Commercial	Ministry of SOE Decision Letter No. SK-377/MBU/2013	✓
Hosadi Apriza Putra	Direktur Teknik	Surat Keputusan SK-288/MBU/11/2018	✓
	Director of Engineering	Ministry of SOE Decision Letter SK-288/MBU/11/2018	✓
M. Nur Sodik	Direktur Keuangan	Surat Keputusan SK-258/MBU/10/2018	✓
	Director of Finance	Ministry of SOE Decision Letter SK-258/MBU/10/2018	✓
Ihsanuddin Usman	Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis	Surat Keputusan SK-288/MBU/11/2018.	✓
	Director of Business Transformation & Development	Ministry of SOE Decision Letter SK-288/MBU/11/2018.	✓

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Charter Pelindo 1.

*Each member of the Board of Directors has the integrity, competency, reputation, experience, and skills needed to perform their respective functions and tasks. All members of the Board of Directors fulfill the requirements as stipulated in Pelindo 1 Board Charter.*

## TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Lingkup Tanggung jawab Direksi Perseroan sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS' TASKS AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES

The Board of Directors' tasks and scope of responsibilities are as follows:

JABATAN POSITION	TUGAS dan TANGGUNGJAWAB TASKS and RESPONSIBILITIES
Direktur Utama          President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan menerima petunjuk dari dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang kebijakan Umum untuk menjalankan tugas pokok Perusahaan dan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> <li>2. Melaksanakan tugas-tugas pokok Perusahaan.</li> <li>3. Mengendalikan pelaksanaan kebijakan Direksi yang dilakukan oleh para Direktur</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in receiving directions and answering to the General Meeting of Shareholders on the general policies to carry out the core responsibilities of the Company as well as other responsibilities stipulated by the General Meeting of Shareholders.</li> <li>2. To carry out the Company's core tasks.</li> <li>3. To control the implementation of the Board of Directors' policies by the Directors</li> </ol>
Direktur SDM	Membina, merencanakan dan menyelenggarakan fungsi manajemen strategis sumber daya manusia dan organisasi, umum, Pendidikan dan latihan pegawai, pengesahan administrasi kepegawaian, kemitraan dan bina lingkungan, serta hukum perusahaan baik litigasi maupun non litigasi sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku

JABATAN POSITION	TUGAS dan TANGGUNGJAWAB TASKS and RESPONSIBILITIES
Director of Human Resources	To develop, plan and implement the strategic function of human capital and organization, general matters, employee training and education, employee administration approval, partnership and environmental partnership, and the Company's legal matters, both litigation and non-litigation in accordance with the prevailing policies and regulations.
<p>Direktur Operasi &amp; Komersial</p> <p>Director of Operation &amp; Commercial</p>	<p>Membina dan menyelenggarakan fungsi pemasaran, analisis pangsa pasar dan riset pasar, kerja sama dengan mitra strategis dan mitra bisnis, pengembangan bisnis logistic, bisnis property dan bisnis maritim, pelayanan terminal, penyiapan armada, teknologi informasi, pembangunan dan pengembangan aplikasi front-end serta pengelolaan terminal petikemas perintis.</p> <p>To develop and implement the function of marketing, market share analysis and market research, cooperation with strategic and business partners, development of logistics, property and maritime business, terminal services, armada preparation, information technology, construction and development of front-end applications as well as pilot container terminal management.</p>
<p>Direktur Teknik</p> <p>Director of Engineering</p>	<p>Membina dan menyelenggarakan peralatan dan fasilitas jasa kepelabuhan, sistem manajemen mutu, manajemen keselamatan kesehatan kerja, manajemen lingkungan hidup, implementasi kepatuhan sistem manajemen terhadap regulasi, serta mengelola dan memonitoring percepatan proyek-proyek strategis sesuai tuntutan pengembangan bisnis perusahaan.</p> <p>To develop and implement port service equipment and facilities, quality management system, occupational health and safety management, environmental management, implementation of management system compliance, as well as the management and monitoring the acceleration of strategic projects conforming to the company's developmental needs.</p>

JABATAN POSITION	TUGAS dan TANGGUNGJAWAB TASKS and RESPONSIBILITIES
Direktur Keuangan   Director of Finance	Membina dan menyelenggarakan kegiatan divisi akuntansi, manajemen, pembendaharaan perusahaan, akuntansi keuangan, manajemen aset, unit pusat layanan serta pengelolaan anak perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan Perusahaan.  To develop and implement the activities of the accounting division, management, company treasury, financial accounting, asset management, service center units as well as the management and monitoring of subsidiaries conforming to the Company's policies.
Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis   Director of Business Transformation & Development	Membina dan menyelenggarakan fungsi perencanaan dan pengembangan bisnis potensial, pengelolaan pengembangan bisnis di pelabuhan-pelabuhan strategis, perencanaan bisnis di Kawasan Selat Malaka, perencanaan program inisiasi perubahan perilaku pegawai untuk menghadapi transformasi bisnis internal maupun eksternal, perencanaan kerjasama proyek pengembangan dan pengoperasian pelabuhan Kuala Tanjung dengan mitra strategis.  To develop and implement the functions of business potential planning and development, management of business development at the strategic ports, business development at the Region of Malacca Strait, planning for initial program to change employee behavior in order to face internal and external business transformations, planning of cooperation agreement concerning development and operation projects with strategic partners at the Port of Kuala Tanjung.

## BOARD CHARTER DIREKSI

Direksi berpedoman pada Pedoman Tata Kerja Direksi (Board of Directors Charter) PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Board Charter berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Director Charter PT Pelindo 1 disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

Isi dari Board Charter yang berlaku sejak Tahun 2015 adalah:

Board of Directors Charter mencakup penjabaran mengenai hal-hal apa yang menjadi tugas dan kewenangan Direksi serta kesepakatan mengenai mekanisme dan hubungan kerja

## BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Board of Directors adheres to the Board of Directors' Charter of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). The Board Charter contains working guidelines for the Board of Directors and describes each phase of each activity systematically, methodically, consistently and clearly so that it can serve as guidance to the Board of Directors in carrying out their respective tasks in order to achieve the Company's Vision and Mission and to ultimately reach high working standard in accordance with GCG principles.

The Board of Directors' Charter was written in accordance with corporate law principles, the stipulations of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directives of the Shareholder as well as Good Corporate Governance best practices.

The content of the Board Charter that has been in effect since 2015 is as follows:

The Board of Director's Charter contains description on the matters under the responsibility and authority of the Board of Directors as well as agreement concerning the mechanism and work



dengan Dewan Komisaris di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengatur tata kerja Direksi.

## KRITERIA DIREKSI

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit,
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki leadership yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan

relations with the Board of Commissioners within the Company in accordance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the Shareholder's directives decided at the General Meeting of Shareholders, which regulates the working procedures of the Board of Directors.

## THE SELECTION CRITERIA FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The general criteria for the selection of members of the Board of Directors are as follows:

1. Meeting the requirements regarding skills and integrity needed to run the Company well;
2. Understanding and complying with the Company's articles of association and the laws and regulations related to their tasks;
3. Understanding and implementing GCG as well as maintaining healthy business climate in accordance with the prevailing laws;
4. Understanding business complexity, finances, audit, act, human capital management etc.;
5. Willing to take responsibility to run the Company with the goals of profit and sustainability;
6. Possessing the skills and experience in their working field;
7. Possessing good leadership qualities;
8. Possessing good reputation in previous professional experience;
9. Possessing good moral character;
10. Capable of performing acts;
11. Never declared bankrupt or belonging to the Board of Directors/Commissioners of a company committing violations leading to the

suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;  
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

company being declared bankrupt in the period of 5 (five) years before the selection;

12. Never receiving any criminal penalty in the period of 5 (five) years before the selection.

## NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari Kementerian BUMN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BOARD OF DIRECTORS' MEMBER NOMINATION

The nomination and selection of the members of the Board of Directors are carried out pursuant to the directives and recommendations of the SOE Ministry in accordance with the prevailing laws and regulations.

## PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Selama tahun 2019 terdapat pengangkatan Anggota Direksi baru berjumlah 1 orang. Program pengenalan Direksi telah dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan.

## BOARD OF DIRECTORS' INTRODUCTORY PROGRAM

1 new member of the Board of Directors was appointed in 2019. The Board of Directors' Introductory Program was carried out at the headquarters.

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Pelindo 1 tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

## DUAL POSITIONS OF THE DIRECTORS

No member of Pelindo 1 Board of Directors holds a Director position in another company or any other position prohibited by the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

## BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat

## CONFLICT OF INTEREST

In order to minimize the risk of conflict of interest, each member of the Board of Directors is required to make a Special List containing information



informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Corporate Secretary. Hingga 31 Desember 2018, seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

## PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Selama tahun 2019, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar. Informasi mengenai Program Pengembangan Kompetensi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

## KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2019

Selama tahun 2018 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

concerning their and /or their family members' share ownership in the Company and any other Company. The list is then kept and administered by the Corporate Secretary. As of 31 December 2018, no Member of the Board of Commissioners owns Pelindo 1 share.

## BOARD OF DIRECTORS' DEVELOPMENT PROGRAMS

Throughout 2019, the Board of Directors participated in various training activities and seminars. Information on the Competency Development Programs for the Board of Directors is available in the Company Profile Chapter.

## BOARD OF DIRECTORS' DECISIONS IN 2019

Throughout 2019, the Board of Directors made several decisions in the fields of human capital management, finance, business operations and strategic aspects.

# PENILAIAN GCG

## GCG ASSESSMENT

### PENILAIAN PENERAPAN GCG

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Pengukuran implementasi GCG dimaksud bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

### KRITERIA ASSESSMENT GCG

Parameter asesmen GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian.

Pihak yang Melakukan Penilaian

### GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The Company periodically evaluate its GCG implementation as required by the SOE Ministry Regulation No. PER-01/ MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises. GCG implementation assessment has the following purposes:

- To test and evaluate GCG implementation through elaboration on the conditions related to GCG implementation and comparison with the defined indicators and parameters.
- To give a clear picture concerning the assessment through GCG implementation scores, along with recommended improvements, in order to reduce the disparity between practices and assessment indicators and parameters.
- To monitor the consistency of GCG implementation at the Company, as well as to gather recommendations for GCG policy improvement and development.
- To promote professional, transparent and efficient corporate governance, as well as to empower the functions and improve the self-sufficiency of the Company's Organs.

### GCG ASSESSMENT CRITERIA

The GCG assessment parameters used are the parameters elaborated in the SOE Ministry Secretary Letter No. SK-16/MBU/2012. There are a total of 6 (six) aspects, 43 parameters, 153 indicators and 569 compliance test factors.

Parties Conducting the Assessment

Pengukuran terhadap implementasi GCG dilakukan dengan 2 cara, yaitu Penilaian GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun oleh penilai independen dan Evaluasi GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya. Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan sendiri oleh Perseroan (self-assessment) dimana dalam pelaksanaannya dapat meminta bantuan (asistensi) oleh penilai independen.

GCG implementation evaluation is carried out with 2 methods, namely biannual GCG assessment carried out every 2 years by independent assessors and GCG review carried out the following year. The reviews are in principle carried out by the Company (self-assessment), in which the Company may request assistance from independent assessors.

#### Skor Assessment GCG Dalam 6 (Enam) Tahun Terakhir

#### GCG Assessment Scores In The Last 6 (Six) Years

Capaian hasil penilaian GCG Pelindo 1 selama 6 (enam) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Pelindo 1 GCG Assessment results in the last 6 (six) years are as follows:

TAHUN YEAR	SKOR ASSESSMENT GCG GCG ASSESSMENT SCORE	PELAKSANA PENILAI ASSESSOR
2014	94,16	Self-Assesment (Pelindo 1)
2015	94,19	Independen Assessment
2016	94,23	Self-Assesment (Pelindo 1)
2017	94,30	Independen Assessment
2018	94,60	Self-Assesment (Pelindo 1)
2019	94,42	Independen Assessment

## PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2019

Hasil penilaian GCG terakhir dilakukan pada tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Pihak Independen yaitu PT Pratama Indomitra Konsultan. Hasil penilaian GCG Perseroan pada tahun 2019 memperoleh skor sebesar 94,42%.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) memperoleh skor 94,42%, masuk dalam kategori "SANGAT BAIK". Hasil ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam peringkat BAIK.

Ringkasan hasil penilaian / evaluasi atas penerapan GCG pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai berikut:

## 2019 GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The 2019 GCG assessment was carried out by an Independent Party, namely PT Pratama Indomitra Konsultan. The 2019 GCG assessment result was 94.42%.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) obtained a score of 94.42%, which belongs in the "VERY GOOD" category. This result is an improvement over the results from previous years, in which the Company's scores were within the GOOD category.

The summary of assessments/reviews on PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) GCG implementation is as follows:

Aspek Pengujian / Indikator / Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter		Bobot Weight	Capaian Tahun 2019 Achievement in 2019	
			Skor Score	% Pencapaian % Achievement
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation.	7,00	5,71	81,52%
II	Pemegang Saham dan RUPS / Pemegang saham. Shareholder and GMS/Shareholder.	9,00	8,17	90,83%
III	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	33,86	96,74%
IV	Direksi Board of Directors	35,00	34,53	98,65%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,15	79,47%
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100,00%
<b>SKOR KESELURUHAN</b> OVERALL SCORE		100,00	94,42	94,42%
<b>KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG</b> GCG IMPLEMENTATION QUALITY CLASSIFICATION		<b>VERY GOOD</b>		

Dari hasil assessment GCG tahun 2019, terdapat 33 rekomendasi perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

From the results of 2019 GCG assessment, there are a total of 33 recommendations as follows, categorized by the responsible party:

NO	PENANGGUNG JAWAB REKOMENDASI PARTY RESPONSIBLE For RECOMMENDATION	JUMLAH REKOMENDASI NUMBER of RECOMMENDATION
1	Pemegang Saham Shareholder	7
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	9
3	Direksi Board of Directors	4
4	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	-
5	Satuan Pengawas Intern Internal Control Unit	13

Manajemen berkomitmen untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi perbaikan area of improvement hasil penilaian GCG tahun 2019.

Management is committed to follow up on every recommendation in all areas of improvement based on 2019 GCG assessment result.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2018

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah melakukan self assessment penerapan GCG sesuai dengan Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Hasil penilaian GCG Perseroan pada tahun 2018 memperoleh skor sebesar 94,60%.

Berdasarkan hasil assessment tersebut, Pelindo 1 memperoleh skor 94,60, masuk dalam kategori "SANGAT BAIK". Hasil ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam peringkat BAIK.

Ringkasan hasil penilaian / evaluasi atas penerapan GCG pada Pelindo 1 sebagai berikut:

## 2018 GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has conducted a self assessment of GCG implementation in accordance with the terms of reference for implementing the GCG Assessment developed by the Ministry of SOEs. The 2018 GCG assessment result was 94.60%.

PT Pelindo I (Persero) obtained a score of 94.60 % , which belongs in the "VERY GOOD" category. This result is an improvement over the results from previous years, in which the Company's scores were within the GOOD category.

The summary of assessments/reviews on PT Pelindo I (Persero) GCG implementation is as follows:

Aspek Pengujian / Indikator / Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter		Bobot Weight	Capaian Tahun 2019 Achievement in 2019	
			Skor Score	% Pencapaian % Achievement
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation.	7,00	6.27	89.52
II	Pemegang Saham dan RUPS / Pemegang saham. Shareholder and GMS/Shareholder.	9,00	8.37	92.95
III	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	34.58	98.79
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33.10	94.59
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7.29	80.95
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5.00	100.00
<b>SKOR KESELURUHAN</b> OVERALL SCORE		100.00	94.60	94.60
<b>KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG</b> GCG IMPLEMENTATION QUALITY CLASSIFICATION		<b>VERY GOOD</b>		

Dari hasil assessment GCG tahun 2019, terdapat 33 rekomendasi perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

From the results of 2019 GCG assessment, there are a total of 33 recommendations as follows, categorized by the responsible party:

NO	PENANGGUNG JAWAB REKOMENDASI PARTY RESPONSIBLE For RECOMMENDATION	JUMLAH REKOMENDASI NUMBER of RECOMMENDATION
1	Komitmen terhadap GCG Commitment toward GCG	6
2	Pemegang Saham Shareholder	4
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	5
4	Dewan Direksi Board of Directors	11
5	Informasi dan Transparansi Information and Transparency	4

# PENILAIAN PENERAPAN GCG

## GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

### PENILAIAN PENERAPAN GCG BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dari hasil assessment GCG di tahun 2019, Dewan Komisaris memperoleh skor 96,74% dan skor Direksi mencapai 98,65%.

Adapun assessment GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

### GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT FOR THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In the 2019 GCG assessment, the Board of Commissioners obtained a score of 96.74%, while the Board of Directors obtained 98.65%.

Whereas the GCG assessment for the Board of Commissioners include the following assessment aspects:

1. The Board of Commissioners routinely participates in training/education programs.
2. The Board of Commissioners adopts clear division of tasks, authorities and responsibilities, as well as clearly defines the factors needed to support the the functions of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners oversees the implementation of the policies of the Subsidiaries/joint venture companies.
4. The Board of Commissioners plays an active role in the nomination of the Directors, evaluates the Board of Directors' performance (individually and collectively) and makes recommendation regarding performance incentive/remuneration in accordance with the prevailing provisions taking into account the Director's performance.
5. The Board of Commissioners acts against any potential conflict of interest involving themselves.
6. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.
7. The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners' Meetings and attends the meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.



8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

8. The Board of Commissioners has the assistance of the Board of Commissioners in secretarial matters.
9. The Board of Commissioners has also the assistance of effective Board of Commissioners' Committees.

Penilaian GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

Whereas the GCG assessment for the Board of Directors includes the following aspects:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Stakeholders.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi
6. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
7. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi
8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.

1. The Board of Directors participated in introductory and training/education programs and regularly participates in such programs.
2. The Board of Directors implements operational and financial control over the implementation of Company plans and policies.
3. The Board of Directors administers the Company in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association.
4. The Board of Directors commits only to relations that have added value for the Company and Stakeholders.
5. The Board of Directors monitors and handles potential conflict of interest involving the Directors and management under the Directors.
6. The Board of Directors ensures information and communication transparency in accordance with the prevailing laws and regulations, and ascertains punctual information disclosure for the Board of Commissioners and Shareholders.
7. The Board of Directors holds Board of Directors' Meetings and attends them in accordance with the prevailing laws and regulations.
8. The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective internal control.
9. The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective Corporate Secretary functions.

10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang undangan.

10. The Board of Directors holds Annual General Meetings of Shareholders and other General Meetings in accordance with prevailing laws and regulations.

#### Pihak yang Melaksanakan Assessment GCG

#### Party Conducting GCG Assessment

Pihak yang melaksanakan assessment GCG adalah PT Pratama Indomitra Konsultan, yang dilakukan secara Independen Parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

The Party conducting GCG assessment is PT Pratama Indomitra Konsultan, which assessment was carried out with Independent Parameters pursuant to SOE Ministry Decision Letter No. SK-16/S.MBU/2012 of 6 June 2012 on Assessment Indicators/Parameters and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State Owned Enterprises.

### URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### OVERVIEW OF POLICIES CONCERNING THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION

Merujuk pada Pasal 96 ayat (1) UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pursuant to paragraph 1 of article 96 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the salaries and benefits of the Directors are decided by the GMS. According to paragraph 2 of article 96, the authority to decide the matter may be handed over to the Board of Commissioners.

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan serta meningkatnya kebutuhan Cost of Living Adjustment (COLA) dan perbandingan industri sejenis.

The Board of Commissioners and the Board of Directors' remuneration is determined with various considerations, including: fairness, increasing demands and responsibilities in running the Company, Cost of Living Adjustment (COLA), and comparison within the industry.

Dalam penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris.

The task of deciding The Board of Commissioners and the Board of Directors' remuneration falls under the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee, subordinate of the Board of Commissioners.

# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme penetapan remunerasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
2. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS
3. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
4. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI).
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

### BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The mechanism of remuneration determination is as follows:

1. The Board of Commissioners has the functions of nomination and remuneration. The study may be conducted with assistance from independent parties.
2. The Board of Commissioners studies the recommendations of the Committee and then present them to the GMS
3. The GMS studies the recommendations of the Board of Commissioners
4. The GMS will approve and decide the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is allocated in accordance with the GMS decision taking into account the study conducted by the Company. The study to determine remuneration should consider the following aspects:

1. Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.
2. Individual work accomplishment.
3. Fairness with regard to peer companies.
4. Considerations related to Company's long-term aims and strategies.

**Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

PER-04/MBU/2014  
PER-02/MBU/06/2016  
PER-01/MBU/06/2017  
PER-06/MBU/06/2018  
PER-01/MBU/05/2019

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari : Honorarium, Tunjangan (THR, Tunjangan transportasi, Asuransi purna jabatan), Fasilitas (Fasilitas kesehatan, bantuan hukum) dan Tantiem.

Komponen Remunerasi Direksi terdiri dari: Gaji, Tunjangan (THR, Tunjangan perumahan, Asuransi purna jabatan), Fasilitas (Fasilitas kendaraan, kesehatan, bantuan hukum) dan Tantiem.

**Prosedur Usulan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

**Policies Concerning The Boards of Commissioners and Directors Remuneration**

PER-04/MBU/2014  
PER-02/MBU/06/2016  
PER-01/MBU/06/2017  
PER-06/MBU/06/2018  
PER-01/MBU/05/2019

**Boards of Commissioners and Directors Remuneration Structure**

The components of Board of Commissioners Remuneration are: Honorarium, Benefits (Religious Holiday Allowance, Transportation Benefit, Post Termination Insurance), Facilities (Health facilities, legal assistance) and Tantiem.

The components of Board of Directors' Remuneration are: Honorarium, Benefits (Religious Holiday Allowance, Housing Benefit, Post Termination Insurance), Facilities (Health facilities, Company Vehicles, legal assistance) and Tantiem.

**Boards of Commissioners and Directors Remuneration Determination Recommendation Procedure**

According to Ministry of State Owned Enterprise Regulation on Guidelines to Determine the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State Owned Enterprises.

Jumlah Remunerasi Direksi

Boards Directors Remuneration Amount

NO	HONOR/BULAN SALARY/MONTH	TUNJ. PERUMAHAN DIREKSI DIRECTOR HOUSING BENEFIT	TUNJ. TRANSPORT DIREKSI DIRECTOR TRANSPORTATION BENEFIT	TOTAL TOTAL	THR TAHUN 2019 2019 REL. HOLIDAY BENEFIT	TANTIEM TAHUN 2018 2018 TANTIEM
1	Dian Rachmawan Direktur Utama / Managing Director					
	195.000.000	25.000.000	0	220.000.000	-	-
2	M. Hamied Wijaya Komisaris / Commissioner					
	175.500.000	25.000.000	0	200.500.000	175.500.000	3.224.830.889
3	Syahputera Sembiring Direktur Operasi & Komersial / Director of Operation & Commercial					
	165.750.000	25.000.000	0	190.750.000	165.000.000	3.224.830.889
4	Hosadi Apriza Putra Direktur Teknik / Director of Engineering					
	165.750.000	25.000.000	0	190.750.000	165.000.000	705.299.225
5	M. Nur Sodik Direktur Keuangan / Director of Finance					
	165.750.000	25.000.000	0	190.750.000	165.000.000	705.299.225
5	Ihsanuddin Usman Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis / Director of Business Transformation & Development					
	165.750.000	25.000.000	0	190.750.000	165.000.000	453.346.059

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Boards of Commissioners Remuneration Amount

NO	HONOR/BULAN SALARY/MONTH	TUNJ. PERUMAHAN KOMISARIS COMMISSIONER HOUSING BENEFIT	TUNJ. TRANSPORT KOMISARIS COMMISSIONER TRANSPORTATION BENEFIT	TOTAL TOTAL	THR TAHUN 2019 2019 REL. HOLIDAY BENEFIT	TANTIEM TAHUN 2018 2018 TANTIEM
1	Refly Harun Komisaris Utama / President Commissioner					
	87.750.000	0	17.550.000	105.300.000	87.750.000	521.072.139
2	Bambang Setyo Wahyudi Komisaris / Commissioner					
	78.975.000	0	15.795.000	94.770.000	78.975.000	1.536.537.071
3	Winata Supriatna Komisaris / Commissioner					
	78,975,000	0	15.795.000	94.770.000	78.975.000	1.536.537.071
4	Lukita Dinarsyah Tuwo Komisaris / Commissioner					
	78,975,000	0	15.795.000	94.770.000	78.975.000	468.964.925
5	Heryadi Komisaris / Commissioner					
	78,975,000	0	15.795.000	94.770.000	78.975.000	468.964.925

Bonus Non-Kinerja dan Opsi Saham

Tidak terdapat bonus non-kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Non-Performance Related Bonus and Stock Option

There is no non-performance related bonus and stock option given to the members of the Boards of Commissioners and Directors.

# FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING FREQUENCY AND RATE OF ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board Manual Pelindo 1 menjelaskan bahwa rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi. Selama 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 13 kali rapat yang dilaksanakan dengan Direksi dan 13 kali rapat yang dilaksanakan dengan Komite.

Frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Direksi 2019 adalah sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Pelindo 1 Board Manual stipulates that the Board of Commissioners' Meeting should be held at least once a month. The Board of Commissioners' Meetings consists of Board of Commissioners' Internal Meeting and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners regularly holds both internal meetings and Joint Meeting with the Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 13 joint meetings with the Board of Directors and 13 meetings with the Committees.

The frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners in both Internal Meetings and Joint Meetings with Board of Directors in 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS (13 KALI RAPAT) BOARD of COMMISSIONERS' INTERNAL MEETING (13 MEETINGS)	
		JUMLAH AMOUNT	%
Refly Harun	Komisaris Utama President Commissioner	13	100
Bambang Setyo Wahyudi	Komisaris Commissioner	13	100
Winata Supriatna	Komisaris Commissioner	13	100
Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris Commissioner	13	100
Heryadi	Komisaris Commissioner	13	100

AGENDA RAPAT INTERNAL  
DEWAN KOMISARIS DENGAN  
DIREKSI

AGENDA OF BOARD OF  
COMMISSIONERS' JOINT MEETINGS  
WITH THE BOARD OF DIRECTORS

NO NO	NAMA NAME	POSITION POSITION
1	Senin, 21 Januari 2019  Monday, 21 January 2019	Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2018 (Unaudited)  2018 Management Report (Unaudited)
2	Senin, 4 Februari 2019  Monday, 4 February 2019	Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP) Tahun 2019-2023  2019-2023 Long-Term Work Plan
3	Senin, 25 Februari 2019  Monday, 25 February 2019	1. Pembahasan hasil laporan auditor independen tahun buku 2018 2. Pembahasan Road Map SDM  1. Discussion on Independent Auditor Report for 2018 financial year 2. Discussion on Human Capital Road Map
4	Rabu, 20 Maret 2019  Wednesday, 20 March 2019	1. Laporan Manajemen Tahun 2018 (Audited) 2. Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2018  1. 2018 Management Report (Audited) 2. 2018 Risk Management Policy and Implementation
5	Sabtu, 27 April 2019  Saturday, 27 April 2019	1. Pembahasan Laporan Manajemen Tahunan Triwulan I Tahun 2019 2. Pembahasan Pengendalian Internal Triwulan I Tahun 2019  1. Discussion on Annual Management Report Quarter I 2019 2. Discussion on Internal Control Quarter I 2019



NO NO	NAMA NAME	POSITION POSITION
6	Jumat, 24 Mei 2019  Friday, 24 May 2019	1. Kebijakan Mutu sd Triwulan I Tahun 2019 2. Pembahasan Pengadaan Barang dan Jasa sd Triwulan I Tahun 2019  1. Quality Policy up to QI 2019 2. Discussion on Procurement of Goods and Services up to Quarter I 2019
7	Jumat, 28 Juni 2019  Friday, 26 July 2019	1. Pembahasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat 2. Pembahasan Usulan Calon Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan  1. Discussion on Approval for Changes to Headquarters' Organizational Structure 2. Discussion on Commissioner and Director Candidates for Subsidiary
8	Jumat, 26 Juli 2019  Friday, 26 July 2019	1. Pembahasan Pending Matters 2. Pembahasan LMPT Triwulan II 2019 3. Pembahasan Revisi RKAP 2019  1. Discussion on Pending Matters 2. Discussion on LMPT Quarter II 2019 3. Discussion on Revision to 2019 Work Plan and Budget
9	Rabu, 28 Agustus 2019	1. Pending Matters dan update review kinerja 2. Pembahasan Progres dan Kebijakan Program IT sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. 3. Progres Pelabuhan Kuala Tanjung dan Pengembangannya

NO NO	NAMA NAME	POSITION POSITION
	Wednesday, 28 August 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pending Matters and Performance Review Update</li> <li>2. Discussion on IT Program Progress and Policies up to Quarter II 2019</li> <li>3. Kuala Tanjung Port Progress and Development</li> </ol>
10	<p>Jumat, 27 September 2019</p> <p>Friday, 27 September 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Pending Matters dan Review Performance Kinerja</li> <li>2. PKPT SPI s.d Trw II Tahun 2019</li> <li>3. Program Kebijakan Mutu s.d Trw II Tahun 2019</li> <li>4. Hal-hal lain yang berkembang</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on Pending Matters and Performance Review</li> <li>2. Internal Control Unit PKPT up to QII 2019</li> <li>3. Quality Policy Program up to QII 2019</li> <li>4. Other developing concerns</li> </ol>
11	<p>Jumat, 25 Oktober 2019</p> <p>Friday, 25 October 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Pending Matters dan Review Kinerja</li> <li>2. Pembahasan LMPT Trw III Tahun 2019</li> <li>3. Pembahasan RKAP Tahun 2020</li> <li>4. Hal-hal lain yang berkembang</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on Pending Matters and Performance Review</li> <li>2. Discussion on LMPT QIII 2019</li> <li>3. Discussion on 2020 Work Plan and Budget</li> <li>4. Other developing concerns</li> </ol>
12	Kamis, 28 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Pending Matters dan Review Kinerja</li> <li>2. Pembahasan Kebijakan Manajemen Risiko s.d Triwulan III Tahun 2019.</li> <li>3. Pembahasan Kebijakan Mutu s.d Triwulan III Tahun 2019.</li> <li>4. Hal-hal lain yang berkembang</li> </ol>

NO NO	NAMA NAME	POSITION POSITION
	Thursday, 28 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on Pending Matters and Performance Review</li> <li>2. Discussion on Risk Management Policies up to Quarter III 2019</li> <li>3. Discussion on Quality Policy Program up to QIII 2019.</li> <li>4. Other developing concerns</li> </ol>
13	<p>Rabu, 18 Desember 2019</p> <p>Wednesday, 18 December 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Pending Matters dan Review Kinerja</li> <li>2. Pembahasan Laporan PKPT SPI s.d Triwulan III Tahun 2019.</li> <li>3. Hal-hal lain yang berkembang</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on Pending Matters and Performance Review</li> <li>2. Discussion on Internal Control Report up to Quarter III 2019</li> <li>3. Other developing concerns</li> </ol>

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2019

Frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2019 adalah sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS JOINT MEETINGS IN 2019

The rate of attendance of each member of the Board of Commissioners in both Internal Meetings and Joint Meetings with Board of Directors in 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS dan DIREKSI (13 KALI RAPAT) BOARD of COMMISSIONERS and BOARD of DIRECTORS JOINT MEETING (13 MEETINGS)	
		JUMLAH AMOUNT	%
Refly Harun	Komisaris Utama President Commissioner	13	100
Bambang Setyo Wahyudi	Komisaris Commissioner	13	100
Winata Supriatna	Komisaris Commissioner	13	100
Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris Commissioner	13	100
Heryadi	Komisaris Commissioner	13	100

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN  
KOMISARIS DENGAN DIREKSI

AGENDA OF BOARD OF  
COMMISSIONERS AND BOARD OF  
DIRECTORS JOINT MEETINGS

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
1	Senin, 21 Januari 2019  Monday, 21 January 2019	1.Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2018 (Unaudited).  1. 2018 Management Report (Unaudited).
2	Senin, 4 Februari 2019  Monday, 4 February 2019	Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP) Tahun 2019-2023.  2019-2023 Long-Term Work Plan.
3	Senin, 25 Februari 2019  Monday, 25 February 2019	1. Pembahasan hasil laporan auditor independen tahun buku 2018. 2. Pembahasan Road Map SDM.  1. Discussion on Independent Auditor Report for 2018 financial year. 2. Discussion on Human Capital Road Map.
4	Rabu, 20 Maret 2019  Wednesday, 20 March 2019	1. Laporan Manajemen Tahun 2018 (Audited). 2. Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2018.  1. 2018 Management Report (Audited). 2. 2018 Risk Management Policy and Implementation.
5	Sabtu, 27 April 2019  Saturday, 27 April 2019	1. Pembahasan Laporan Manajemen Tahunan Triwulan I Tahun 2019. 2. Pembahasan Pengendalian Internal Triwulan I Tahun 2019.  1. Discussion on Annual Management Report Quarter I 2019. 2. Discussion on Internal Control Quarter I 2019.

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
6	<p>Jumat, 24 Mei 2019</p> <p>Friday, 24 May 2019</p>	<p>1. Kebijakan Mutu sd Triwulan I Tahun 2019</p> <p>2. Pengadaan Barang dan Jasa sd Triwulan I Tahun 2019.</p> <p>1. Quality Policy up to QI 2019</p> <p>2. Discussion on Procurement of Goods and Services up to Quarter I 2019.</p>
7	<p>Senin, 1 Juli 2019</p> <p>Monday, 1 July 2019</p>	<p>1. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat.</p> <p>2. Usulan Calon Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.</p> <p>1. Review of Changes to Headquarters' Organizational Structure.</p> <p>2. Recommended Commissioner and Director Candidates for Subsidiary.</p>
8	<p>Selasa, 30 Juli 2019</p> <p>Tuesday, 30 July 2019</p>	<p>1. Pembahasan Pending Matters.</p> <p>2. Pembahasan LMPT Triwulan II 2019.</p> <p>3. Pembahasan Revisi RKAP 2019.</p> <p>1. Discussion on Pending Matters.</p> <p>2. Discussion on LMPT Quarter II 2019.</p> <p>3. Discussion on Revision to 2019 Work Plan and Budget.</p>
9	<p>Kamis, 29 Agustus 2019</p>	<p>1. Pending Matters dan update review kinerja.</p> <p>2. Pembahasan Progres dan Kebijakan Program IT sampai dengan Triwulan II Tahun 2019.</p> <p>3. Progres Pelabuhan Kuala Tanjung dan Pengembangannya.</p>

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
	Thursday, 29 August 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pending Matters and Performance Review Update</li> <li>2. Discussion on IT Program Progress and Policies up to Quarter II 2019</li> <li>3. Kuala Tanjung Port Progress and Development</li> </ol>
10	<p>Senin, 30 September 2019</p> <p>Monday, 30 September 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Pending Matters dan Review Performance Kinerja</li> <li>2. PKPT SPI s.d Trw II Tahun 2019</li> <li>3. Program Kebijakan Mutu s.d Trw II Tahun 2019</li> <li>4. Hal-hal lain yang berkembang</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on Pending Matters and Performance Review</li> <li>2. Internal Control Unit PKPT up to QII 2019</li> <li>3. Quality Policy Program up to QII 2019</li> <li>4. Other developing concerns</li> </ol>
11	<p>Jumat, 25 Oktober 2019</p> <p>Friday, 25 October 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Pending Matters dan Review Kinerja</li> <li>2. Pembahasan LMPT Trw III Tahun 2019</li> <li>3. Pembahasan RKAP Tahun 2020</li> <li>4. Hal-hal lain yang berkembang</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on Pending Matters and Performance Review</li> <li>2. Discussion on LMPT QIII 2019</li> <li>3. Discussion on 2020 Work Plan and Budget</li> <li>4. Other developing concerns</li> </ol>

## RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2019

## AUDIT COMMITTEE MEETINGS IN 2019

Frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Audit tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The rate of attendance at Audit Committee Meetings in 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS (6 KALI RAPAT) BOARD of COMMISSIONERS' MEETING (6 MEETINGS)	
		JUMLAH AMOUNT	%
Heryadi	Ketua KA Chair of Audit Committee	6	100
Lukita Dinarsyah Tuwo	Wakil Ketua KA Vice Chair of Audit Committee	6	100
Lidya Noor Haryanto; (berakhir tgl 4 April 2019)	Anggota Member	1	16,7
Eddy Hary Susanto	Anggota Member	6	100
Saiful Bahri (Menjabat mulai tanggal 25 April 2019) (Served since 25 April 2019)	Anggota Member	5	83,3



**AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS  
BERSAMA KOMITE AUDIT**

**AGENDA OF BOARD OF  
COMMISSIONERS' MEETING WITH  
AUDIT COMMITTEE**

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
1	Senin/ 4 Maret 2019 Monday/ 4 March 2019	Pembahasan Laporan Realisasi PKPT SPI s.d Triwulan IV 2018 Discussion on Internal Control Report up to Quarter IV 2019
2	Senin/ 15 Juli 2019 Monday/ 15 July 2019	1. Pembahasan Laporan Triwulan I 2019 dan Realisasi PKPT SPI Triwulan I 2019
	Selasa/ 16 Juli 2019 Tuesday/ 16 July 2019	2. Pembahasan Temuan 2. Discussion on Findings
3	Senin/ 19 Agustus 2019 Monday/ 19 August 2019	1. Pembahasan Laporan Triwulan II 2019 dan Realisasi PKPT SPI Triwulan II 2019 2. Temuan-Temuan 1. Discussion on Quarter II 2019 Report and Internal Control Work Program Realization Quarter II 2019 2. Findings
4	Jumat, 20 September 2019 Friday, 20 September 2019	Pembahasan TOR/KAK Penunjukan KAP Discussion on TOR/KAK Public Accountant Appointment
5	Rabu, 27 November 2019 Wednesday, 27 November 2019	Pembahasan Laporan SPI sd Tw III 2019 Discussion on Internal Control Report up to QIII 2019
6	Jumat, 6 Desember 2019 Friday, 6 December 2019	Pembahasan Draft Laporan Interim KAP Discussion on Public Accountant Interim Report Draft

Frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The rate of attendance at Risk Management Committee Meetings in 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS (3 KALI RAPAT) BOARD of COMMISSIONERS' MEETING (3 MEETINGS)	
		JUMLAH AMOUNT	%
Bambang Setyo Wahyudi	Ketua Chair	3	100
Denny Purwanto (berakhir menjabat tgl 30 November 2019)	Anggota Member	3	100
Bambang Prio Djatmiko Hadi (berakhir menjabat tgl 30 November 2019) (term ending on 30 November 2019)	Anggota Member	3	100

Frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The rate of attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS (2 KALI RAPAT) BOARD of COMMISSIONERS' MEETING (2 MEETINGS)	
		JUMLAH AMOUNT	%
Refly Harun	Ketua Chair	2	100
Winata Supriatna	Wakil Ketua Vice Chair	2	100
Imron Eryandy	Wakil Ketua Vice Chair	2	100

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KP 10 Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko, Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Serta Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) adalah sebagai berikut:

According to Board of Commissioners Decision Letter on KP 10 of 2019 dated 31 July 2019 on Formation of Nomination, Remuneration and Risk Management Committees, Termination and Transfer of the Members of Nomination and Remuneration Committee, and Transfer of the Members of Risk Management Supervision Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), the composition of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Risk Management Supervision Committee is as follows:

Frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The rate of attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS (4 KALI RAPAT) BOARD of COMMISSIONERS' MEETING (4 MEETINGS)	
		JUMLAH AMOUNT	%
Refly Harun	Ketua Chair	4	100
Bambang Setyo Wahyudi	Wakil Ketua Vice Chair	4	100
Winata Supriatna	Wakil Ketua Vice Chair	4	100
Denny Purwanto (berakhir menjabat tgl 30 November 2019) (term ending on 30 November 2019)	Anggota Member	4	100

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS (4 KALI RAPAT) BOARD of COMMISSIONERS' MEETING (4 MEETINGS)	
		JUMLAH AMOUNT	%
Bambang Prio Djatmiko Hadi (berakhir menjabat tgl 30 November 2019) (term ending on 30 November 2019)	Anggota Member	4	100
Deni Sulistyو (Menjabat mulai tanggal 27 Desember 2019) (term started on 27 December 2019)	Anggota Member	-	-
Nasrul Chair (Menjabat mulai tanggal 27 Desember 2019) (term started on 27 December 2019)	Anggota Member	-	-

RAPAT KOMITE NOMINASI,  
REMUNERASI, DAN MANAJEMEN  
RISIKO TAHUN 2019

NOMINATION AND REMUNERATION  
COMMITTEE MEETINGS IN 2019

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
1	Jumat/ 13 September 2019 Friday/ 13 September 2019	<p>1. Terkait rencana rapat dengan Kepala Departemen Manajemen Risiko dan Kepala Divisi Manajemen Mutu</p> <p>2. Pembahasan Strategi Pencegahan KoRUPSi dan Suap</p> <p>3. Pembahasan Penempatan Kepala Divisi dan Kepala Departemen PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>4. Hal-hal lain yang berkembang</p> <p>1. Concerning the planned meeting with the Head of Risk Management Department and Head of Quality Management Division</p> <p>2. Discussion on Corruption and Graft Prevention</p> <p>3. Discussion on Assignmet for the Division and Department Heads of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>4. Other developing concerns</p>
2	Senin, 16 September 2019 Monday, 16 September 2019	<p>1. Pembahasan Persiapan Penyusunan Laporan Triwulan III Tahun 2019 dengan menggunakan Laporan Sistem Manajemen dan Kepatuhan s.d Triwulan II 2019</p> <p>2. Pembahasan Persiapan Penyusunan Laporan Triwulan III Tahun 2019 dengan menggunakan Laporan Sistem Manajemen Risiko s.d Triwulan II 2019</p> <p>1. Discussion on Preparation of QIII 2019 Report with Management System Report and Compliance up to QII 2019</p> <p>2. Discussion on Preparation of QIII 2019 Report with Risk Management System Report and Compliance up to QII 2019</p>

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
3	Kamis/ 19 September 2019 Thursday/ 19 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Strategi Pencegahan KoRUPSi dan Suap</li> <li>2. Pembahasan Peraturan BUMN dan OJK mengenai Penerapan Perwakilan Komite Nominasi Remunerasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Corruption and Graft Prevention</li> <li>2. Discussion on SOE and OJK Regulations on Representation of Nomination and Remuneration Committee</li> </ol>
4	Jumat/ 27 September 2019 Thursday/ 19 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Peraturan BUMN dan OJK mengenai Penerapan Perwakilan Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>2. Keikutsertaan Manajemen dalam keanggotaan Komite dan Nominasi Remunerasi</li> <li>3. Integrated Career and Talent Management System</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on SOE and OJK Regulations on Representation of Nomination and Remuneration Committee</li> <li>2. Management Membership in Nomination and Remuneration Committee</li> <li>3. Integrated Career and Talent Management System</li> </ol>

## RAPAT DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Board Manual, Direksi mengadakan rapat internal secara berkala. Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama tahun 2019, Direksi mengadakan 35 kali rapat dengan perincian sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Pursuant to the stipulations of Board Manual, the Board of Directors regularly holds meetings. The Board of Directors holds regular internal meetings and attends joint meetings with the Board of Commissioners. The decisions taken in the Board of Directors Meetings are reached by negotiation for consensus or voting.

Throughout 2019, the Board of Directors held 35 meetings as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DIREKSI BOARD of DIRECTORS MEETINGS	
		JUMLAH AMOUNT	%
Bambang Eka Cahyana*	Direktur Utama President Director	6	17
Dian Rachmawan**	Direktur Utama President Director	23	66
M. Hamied Wijaya	Direktur SDM Director of Human Resources	34	97
Syahputera Sembiring	Direktur Operasi & Komersial Director of Operation & Commercial	34	97
Hosadi Apriza Putra	Direktur Teknik Director of Engineering	32	91
M. Nur Sodik	Direktur Keuangan Financial Director	31	88
Ihsanuddin Usman	Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis Director of Business Transformation & Development	33	94

\*menjabat sampai dengan 29 April 2019

\*\*menjabat sejak 29 Mei 2019

\* term ended on 29 April 2019

\*\*Term started on 29 May 2019

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
03 Januari 2019 03 January 2019	
Program Kerja Direksi Tahun 2019 2019 Board of Directors Work Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bambang Eka Cahyana</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
Penyesuaian Fungsi dan Tugas Divisi Manajemen Aset Adjustment of Functions and Tasks of Asset Management Division	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bambang Eka Cahyana</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
15 Maret 2019 15 March 2019	
Penyelenggaraan Rapat Direksi Board of Directors Meetings	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bambang Eka Cahyana</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
22 Maret 2019 22 March 2019	
Penunjukan Kuasa Hukum Perusahaan Untuk Pendampingan di Kepolisian Republik Indonesia Serta Pendampingan Proses Kerjasama di Lingkungan PT Pelindo 1 Appointment of Lawyer to Assist The Company In Matters Involving The Indonesian National Police and Cooperation Agreements Within PT Pelindo 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bambang Eka Cahyana</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
09 April 2019 09 April 2019	
Bonus Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Tahun 2018  Bonus For PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Employees In 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bambang Eka Cahyana</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>



AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>30 April 2019 30 April 2019</p>	
<p>Pembahasan Perjanjian Penugasan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Ke PT Prima Pengembangan Kawasan</p> <p>Discussion on Agreement of Employee Transger From PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) to PT Prima Pengembangan Kawasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodiq</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Progress Pelindo 1 Incorporated</p> <p>Pelindo 1 Incorporated Progress</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodiq</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>07 Mei 2019 07 May 2019</p>	
<p>Progres Investasi (Termasuk Progress Pekerjaan-Pekerjaan Yang Belum Dibayarkan Tahun 2018)</p> <p>Investment Progress (Including Progress of Unpaid Works In 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodiq</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Progress Kuala Tanjung</p> <p>Kuala Tanjung Progress</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodiq</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Rencana Pembangunan Jetty Pertamina di Pantai "A" dan Negosiasi Tarif Persewaan Terminal BBM Pelabuhan Belawan</p> <p>Plan to Build Pertamina Jetty At Beach "A" and Negotiation of Fuel Terminal Rent Fee At Port of Belawan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodiq</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>Usulan Pemanfaatan Aset Eks Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Suggestion Concerning Asset Utilization For PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Former Headquarters</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Pemindahan 1 (Satu) Unit HMC Milik PT PIL Ke Cabang Pelabuhan Belawan</p> <p>Transfer of 1 (One) HMC Unit Belonging to PT PIL to Belawan Port Branch</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>14 Mei 2019 14 May 2019</p>	
<p>Permasalahan Kerjasama Operasi Air Minum PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Dengan PT Metito Indonesia</p> <p>Dispute Concerning Waterworks Operation Between PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and PT Metito Indonesia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Kerjasama Pengoperasian Alat Antara PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Lhokseumawe Dengan PT Prima Indonesia Logistik</p> <p>Agreement on Equipment Operation Between PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Lhokseumawe Branch and PT Prima Indonesia Logistik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Persiapan RUPS PT Prima Pengembangan Kawasan Tentang Revisi RKAP Tahun 2019</p> <p>Preparation For PT Prima Pengembangan Kawasan GMS on Revised 2019 Work and Budget Plan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>1. Pembahasan Mudik Gratis Bareng PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Tahun 2019.</p> <p>2. Relokasi Kapan Tunda Hang Tuah VI dan Hang Tuah VII</p> <p>1. Discussion on Homecoming Free of Charge With PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) 2019</p> <p>2. Relocation of Hang Tuah Vi and Hang Tuah Vii Delay Ships.</p>	<p>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</p> <p>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</p> <p>3. Hosadi Apriza Putra</p> <p>4. Mohamad Nur Sodiq</p> <p>5. Syahputera Sembiring</p> <p>6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>Progres Investasi Bidang Fasilitas, Peralatan dan Ti</p> <p>Progress of Investment In Facility, Equipment and It</p>	<p>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</p> <p>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</p> <p>3. Hosadi Apriza Putra</p> <p>4. Mohamad Nur Sodiq</p> <p>5. Syahputera Sembiring</p> <p>6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>Relokasi Head Truck dan Chassis di Lingkungan Pelindo 1</p> <p>Relocation of Head Truck and Chassis Within Pelindo 1</p>	<p>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</p> <p>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</p> <p>3. Hosadi Apriza Putra</p> <p>4. Mohamad Nur Sodiq</p> <p>5. Syahputera Sembiring</p> <p>6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>Penetapan Sisa Bonus, THR, Gaji dan Tantiem Serta Rencana Pembayaran</p> <p>Determination of Bonus, Holiday Religious Allowance, Salary and Tantiem As Well As Planning For Payment</p>	<p>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</p> <p>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</p> <p>3. Hosadi Apriza Putra</p> <p>4. Mohamad Nur Sodiq</p> <p>5. Syahputera Sembiring</p> <p>6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>Remunerasi Direksi Anak Perusahaan</p> <p>Remuneration For Subsidiary Board of Directors</p>	<p>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</p> <p>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</p> <p>3. Hosadi Apriza Putra</p> <p>4. Mohamad Nur Sodiq</p> <p>5. Syahputera Sembiring</p> <p>6. Ihsanuddin Usman</p>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>24 Mei 2019 24 May 2019</p>	
<p>Permasalahan Sisa Upah TKBM Periode 2016 S.d 2018 Yang Belum Dibayarkan di Cabang Pelabuhan Belawan</p> <p>Dispute Regarding Unpaid TKBM Fees In 2016-2018 Period At Belawan Port Branch</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Pembahasan Laporan Pengamatan HSE di Pelabuhan Malahayati</p> <p>Discussion on HSE Observation Report At The Port of Malahayati</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Kepemilikan Saham PT PMP (Prima Multi Peralatan)</p> <p>Share Ownership At PT PMP (Prima Multi Peralatan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman (Plt Direktur SDM)</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>28 Mei 2019 28 May 2019</p>	
<p>Pembahasan Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum di Kuala Tanjung</p> <p>Discussion on Land Acquisition For General Interest In Kuala Tanjung</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> </ol>
<p>Finalisasi dan Simulasi Perhitungan Bonus Tahun 2018</p> <p>Finalization and Simulation of 2018 Bonus Calculation</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> </ol>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>Evaluasi Organisasi PO Kuala Tanjung</p> <p>Evaluation of PO Kuala Tanjung Organization</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> </ol>
<p>Review Organisasi Kantor Pusat</p> <p>Headquarters Organization Review</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> </ol>
<p>A. Persetujuan Addendum Kontrak Maintenance CC, RTG, dan MHC BICT dan TPKDB.</p> <p>B. Persetujuan Warna 5 Unit RTG Untuk BICT.</p> <p>A. Approval of Cc, Rtg, and Mhc BICT and TPKDB Maintenance Contract Addendum.</p> <p>B. Approval For The Colors of 5 Rtg Units For BICT</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> </ol>
<p>Pembahasan Post Implementation Review ERP</p> <p>Discussion on ERP Post Implementation Review</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syahputera Sembiring (Plt Direktur Utama)</li> <li>2. Ihsanuddin Usman</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> </ol>
<p>19 Juni 2019</p> <p>19 June 2019</p>	
<p>Update Progress Tindaklanjuti Perbaikan ERP dan SSU</p> <p>Progress Update For The Follow-Up of ERP and Ssu Improvement</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Pembahasan Masterplan IT</p> <p>Discussion on IT Masterplan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>



AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>Pembahasan Pendamping Cabang/Unit Usaha di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Discussion on Assisting Officials For Branches/Business Units Within PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>20 Juni 2019 20 June 2019</p>	
<p>Laporan Rencana Kerjasama Operasi Terminal Multipurpose Kuala Tanjung</p> <p>Report on Planned Operation Agreement For Multipurpose Terminal At Kuala Tanjung Port</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Progress Program Investasi</p> <p>Investment Program Progress</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>26 Juni 2019 26 June 2019</p>	
<p>Penetapan Lokasi Kerja/Homebase Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis</p> <p>Determination of Homebase For Director of Business Transformation and Development</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>02 Juli 2019 02 July 2019</p>	
<p>Progress dan Persiapan Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2 Serta Tindaklanjut Pembangunan Terminal Petikemas Belawan Fase 1</p> <p>Progress and Preparation of Phase 2 Belawan Container Terminal Operation and Follow-Up on Phase 1 Belawan Container Terminal Construction</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>02 Juli 2019 02 July 2019</p>	
<p>Pengaturan Tugas dan Kewenangan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Sebagai Pelaksana Tugas</p> <p>Division of Tasks and Authorities of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Board of Directors As Acting Officials</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>03 Juli 2019 03 July 2019</p>	
<p>Relokasi 2 (Dua) Unit HMC di Terminal Multi Purpose Kuala Tanjung Yang Dikelola Oleh PT PMT</p> <p>Relocation of 2 (Two) HMC Units At The Kuala Tanjung Multipurpose Terminal Managed By PT PMT</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Mohamad Nur Sodik</li> <li>4. Syahputera Sembiring</li> <li>5. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>17 Juli 2019 17 July 2019</p>	
<p>Pembahasan Rencana Kerjasama Dengan Port of Rotterdam dan Zhejiang Seaport Group</p> <p>Discussion on Planned Partnership With Port of Rotterdam and Zhejiang Seaport Group</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Pembahasan Tindakan/Progress Rencana Pemanfaatan Eks Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Discussion on The Follow-Up/Progress of Plan to Re-Utilize Former Headquarters of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<p>Usulan Revisi Investasi 2019</p> <p>Recommended 2019 Investment Revision</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>Laporan Hasil Audit Kantor Pusat Periode Tahun 2018</p> <p>Headquarters Audit Report For 2018 Period</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>31 Juli 2019 31 July 2019</p>	
<p>1. Review Performance Kinerja Semester I. 2. Permasalahan Lahan HPL I/Belawan I. 3. Persiapan Pembentukan Sub Holding Petikemas.</p> <p>1. Semester I Performance Review. 2. Hpl I/Belawan I Land Dispute. 3. Preparation of Container Sub-Holding Establishment.</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>08 Agustus 2019 08 August 2019</p>	
<p>1. Arahan Direktur Utama 2. Review Performance Kinerja 3. Pembahasan Revisi SK Investasi 4. Pembahasan Pengembangan Unit Galangan Kapal 5. Perpanjangan Kerjasama Pemanfaatan Tanah Dengan PT Pacific Medan Industry</p> <p>1. President Director Directives 2. Performance Review 3. Discussion on Investment Revision 4. Discussion on Development of Dockyard Unit 5. Extension of Land Utilization Agreement With PT Pacific Medan Industry</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>14 Agustus 2019 14 August 2019</p>	
<p>Progress Pindah Kantor Baru</p> <p>Progress of New Office</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>



AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>21 Agustus 2019 21 August 2019</p>	
<p>1. Pembahasan Penggunaan Bbm Pada Armada Kapal 2. Progres Investasi 3. Pembahasan Revisi SK Pedoman Investasi 4. Permohonan Pertamina Untuk Pembebasan Biaya Pelayanan Kapal 5. Percepatan Program Pelabuhan Kuala Tanjung</p> <p>1. Discussion on Fleet Fuel Usage 2. Investment Progress 3. Discussion on Investment Guideline Revision 4. Pertamina Petition For Ship Service Fee Waiver 5. Acceleration of Kuala Tanjung Port Program</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>Pembahasan Organisasi Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Masa Peralihan Terkait Restrukturisasi</p> <p>Discussion on PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters Organization and Transition Period Due to Restructurization</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>22 Agustus 2019 22 August 2019</p>	
<p>Pembahasan Jabatan Fungsional Organisasi Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Discussion on Functional Positions At PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>27 Agustus 2019 27 August 2019</p>	
<p>1. Review Performance Kinerja (Korporasi, BICT, Belawan, TPKDB, Dumai dan Pekanbaru) 2. Pembahasan Rencana Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Belawan</p> <p>1. Performance Review (Corporate, BICT, Belawan, TPKDB, Dumai and Pekanbaru) 2. Discussion on Plan to Dredge The Passage and Basin of Port of Belawan</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Syahputera Sembiring 5. Ihsanuddin Usman</p>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>Penunjukan Langsung Kontrak Pemeliharaan Container Crane dan HMC di BICT dan TPKDB</p> <p>Direct Appointment For Maintenance Contract For The Container Cranes and HMC Units At BICT and TPKDB</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Syahputera Sembiring 5. Ihsanuddin Usman</p>
<p>28 Agustus 2019 28 August 2019</p>	
<p>Proyeksi Revisi RJPP 2019-2023</p> <p>Projection of 2019-2023 Long Term Plan Revision</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Ihsanuddin Usman</p>
<p>10 September 2019 10 September 2019</p>	
<p>1. Arahan Direktur Utama 2. Review Performance Kinerja 3. Laporan Proses Pembangunan Integrated Talent Management 4. Agenda Lain-Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</p> <p>1. President Director Directives 2. Performance Review 3. Progress Report of Integrated Talent Management 4. Other Concerns Developing During The Meeting</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>Pendelegasian Wewenang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pada Divisi Sekretariat Perusahaan</p> <p>Delegation of Authority Concerning Partnership and Environmental Partnership Programs to The Corporate Secretary Division</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>24 September 2019 24 September 2019</p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Persiapan Sub Holding Petikemas Penandatanganan HOA</li> <li>2. Pembahasan Pelaksanaan RFP Mitra Proyek Kuala Tanjung-Ref. Hasil Meeting dengan Zhejiang &amp; Port of Rotterdam</li> <li>3. Update Progres Investasi 2019 &amp; Persiapan Pembahasan Rencana Investasi 2020</li> <li>4. Pembahasan Laporan Progres &amp; Usulan Tindaklanjut Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum di Pelabuhan Kuala Tanjung</li> <li>5. Pembahasan Perpanjangan Kerjasama Pengadaan BBM Operasional Dengan Pertamina</li> <li>6. Paparan Program Kerja Manajemen (PKM) Account Executive Tahun 2019-2020</li> <li>7. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Preparation of Container Sub Holding, Signing of HOA</li> <li>2. Discussion on Implementation of Kuala Tanjung Project Rfp Partner Result of Meeting With Zhejiang &amp; Por</li> <li>3. Update on 2019 Investment Progress &amp; Discussion on Preparation For 2020 Investment Plans</li> <li>4. Discussion on Progress Report &amp; Follow-Up Recommendation Regarding Land Acquisition For General Interest At The Port of Kuala Tanjung</li> <li>5. Discussion on Agreement Extension With Pertamina For Fuel Needed For Operations</li> <li>6. Presentation on Management Work Program Account Executive For 2019-2020</li> <li>7. Other Developing Concerns</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>02 Oktober 2019 02 October 2019</p>	
<p>1. Arahan Direktur Utama 2. Cultivating New Revenue Stream : STS NTAA 3. Progres Persiapan Penyusunan Usulan RKAP Tahun 2020 4. Pengembangan PHCM 5. Evaluasi Mekanisme Kenaikan Kelas Jabatan 6. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</p> <p>1. President Director Directives 2. Cultivating New Revenue Stream : STS NTAA 3. Progress of 2020 Recommended Work Plan and Budget 4. PHCM Development 5. Evaluation of Career Advancement Mechanism 6. Other Developing Concerns</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Mohamad Nur Sodiq 4. Syahputera Sembiring 5. Ihsanuddin Usman</p>
<p>15 Oktober 2019 15 October 2019</p>	
<p>1. Review Performance Kinerja 2. Evaluasi Biaya SDM Tahun 2019 dan RKAP Tahun 2020 3. Tindak Lanjut Revisi Program Investasi Tahun 2019 4. Pembahasan Strategi Investasi dan Project Financing Terminal Fase 1 dan Fase 2 Belawan dan Kuala Tanjung 5. Penataan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Balai Karimun 6. Pembahasan &amp; Diskusi SAP Untuk Inventarisasi Concern BOD Atas Improvement/Kinerja SAP 7. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</p> <p>1. Performance Review 2. Evaluation of 2019 Hr Costs and 2020 Work Plan and Budget 3. Follow-Up on 2019 Investment Program Revision 4. Discussion on Investment Strategy and Project Financing For Belawan and Kuala Tanjung Terminal Phase 1 and Phase 2 5. Restructuration of The Passenger Terminal of The Port of Tanjung Balai Karimun 6. Discussion on Sap For The Inventory of BOD Concern For Sap Improvement/ Performance 7. Other Developing Concerns</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodiq 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>22 Oktober 2019 22 October 2019</p>	
<p>1. Kick Off Meeting Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2019 Oleh Kap Heliantono dan Rekan 2. Pembahasan RJPP Tahun 2020-2024 (Revisi) 3. Pemanfaatan Gedung Grha Pelindo Satu 4. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</p> <p>1. Kick Off For The Meeting on 2019 Financial Year General Audit With Public Accountant Office Heliantono and Partners 2. Discussion on 2020-2024 Long-Term Plan (Revision) 3. Utilization of Grha Pelindo Satu Building 4. Other Developing Concerns</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Mohamad Nur Sodiq 4. Syahputera Sembiring 5. Ihsanuddin Usman</p>
<p>30 Oktober 2019 30 October 2019</p>	
<p>1. Pembahasan Kerjasama Air, Listrik, Oil Boom dan Conveyor di Lingkungan Pelindo 1 2. Progres Kinerja PT Prima Pengembangan Kawasan (PT PPK) 3. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat: a. Perubahan/Perpindahan Tugas Pokok dan Fungsi Pada Peraturan Direksi Terkait Pada Peraturan Direksi Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat b. Pembahasan Tentang Pengembangan Rumah Sakit di Gedung Eks Kantor Pusat Pelindo 1</p> <p>1. Discussion on Cooperation Concerning Waterworks, Electricity, Oil Boom and Conveyor At Pelindo 1 2. Performance Progress of PT Prima Pengembangan Kawasan (PT PPK) 3. Other Concerns Developing During The Meeting: a. Core Task and Function Change/Transfer In The Relevant Board of Directors Regulation Concerning Headquarters Organization and Work Methods b. Discussion on The Development of Hospital In The Former Headquarters Building of Pelindo</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Mohamad Nur Sodiq 4. Syahputera Sembiring 5. Hosadi Apriza Putra</p>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>05 November 2019 05 November 2019</p>	
<p>1. Arahan Direktur Utama 2. Restrukturisasi Organisasi BICT dan TPKDB 3. Pembahasan Update Usulan Investasi Tahun 2020 4. Pembahasan Usulan Addendum Kontrak Pengadaan 2 (Dua) Unit Kapal Tunda Kapasitas 2 X 1800 HP Untuk Cabang Dumai 5. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</p> <p>1. President Director Directives 2. Restructuration of BICT and TPKDB Organization 3. Discussion on 2020 Investment Recommendation Updates 4. Discussion on Suggested Addendum In The Procurement Contract of 2 (Two) 2X1800 Hp Capacity Delay Ship Units For The Dumai Branch 5. Other Concerns Developing During The Meeting</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodik 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>13 November 2019 13 November 2019</p>	
<p>1. Review Performance Kinerja &amp; Update Progress Investasi Tahun 2019 2. Pembahasan Prognosa KPI Pelindo 1 Tahun 2019 3. Pembahasan Kerjasama Dengan Riau Perkasa Energi 4. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</p> <p>1. Performance Review &amp; Update on 2019 Investment Progress 2. Discussion on Prognosis of Pelindo 1 2019 KPIs 3. Discussion on Agreement With Riau Perkasa Energi 4. Other Concerns Developing During The Meeting</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodik 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>22 November 2019 22 November 2019</p>	
<p>Pengadaan Lahan Untuk Kepentingan Umum di Kuala Tanjung</p> <p>Discussion on Land Acquisition For General Interest In Kuala Tanjung</p>	<p>1. Dian Rachmawan 2. M. Hamied Wijaya 3. Hosadi Apriza Putra 4. Mohamad Nur Sodik 5. Syahputera Sembiring 6. Ihsanuddin Usman</p>
<p>04 Desember 2019 04 December 2019</p>	

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direktur Utama</li> <li>2. Pembahasan RKAP Tahun 2020 Setelah Rapat Teknis Dengan Kementerian BUMN</li> <li>3. Cashflow Sampai Dengan Akhir Tahun 2019</li> <li>4. Rencana Tambahan Setoran Modal Ke PT PTP dan PT PMT</li> <li>5. Pembahasan Rencana Emisi Domestic Bond</li> <li>6. Kebijakan Tutup Buku Tahun 2019</li> <li>7. Penyesuaian Kelas Jabatan BOD-1</li> <li>8. Hal-Hal Lain Yang Berkembang Dalam Rapat</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Director Directives</li> <li>2. Discussion on 2020 Work Plan and Budget After Technical Meeting With Ministry of Soe</li> <li>3. Cashflow Up to The End of 2019</li> <li>4. Plan For Additional Paid Up Capital At PT ptp and PT PMT</li> <li>5. Discussion on Domestic Bond Release</li> <li>6. 2019 Book Closing Policies</li> <li>7. Bod-1 Position Class Adjustment</li> <li>8. Other Concerns Developing During The Meeting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Mohamad Nur Sodik</li> <li>4. Syahputera Sembiring</li> </ol>

AGENDA RISALAH	DAFTAR DIREKSI
<p>11 Desember 2019 11 December 2019</p>	
<p>Pelaksanaan Pemilihan Mitra Global Terminal Operator Untuk Terminal Petikemas Belawan Fase 1 dan 2</p> <p>Selection of Global Partner For The Terminal Operator At Belawan Container Terminal Phase 1 and 2.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direktur Utama</li> <li>2. Review Performance Kinerja</li> <li>3. Pembahasan RJPP Tahun 2020-2024 Hasil Pembahasan Dengan KementerianBUMN</li> <li>4. Pembahasan KPI Tahun 2020 Hasil Pembahasan Dengan KementerianBUMN</li> <li>5. Pembahadsan Rencana Pemberian Pinjaman Kepada PT PIL Untuk Akuisisi Untuk Saham PT PMP</li> <li>6. Penyampaian Hasil Pekerjaan Job Profile dan Job Evaluation</li> <li>7. Hal-Hal Yang Berkembang Dalam Rapat - Mediasi Pelindo 1 dan PT Inalum Terkait Pemberian Ganti Rugi Lahan di Kuala Tanjung</li> </ol> <p>1. President Director Directives</p> <p>2. Performance Review</p> <p>3. Discussion on 2020-2024 Long Term Plan, Results of Meeting With Ministry of Soe</p> <p>4. Discussion 2020 KPI, Results of Meeting With Ministry of Soe</p> <p>5. Discussion on Plan to Loan Funds to PT PIL For Share Acquisition of PT PMP</p> <p>6. Presentation of Job Profile and Job Evaluation</p> <p>7. Concerns Developing During The Meeting - Mediation Between PT Pelindo 1 and PT Inalum Concerning Land Compensation In Kuala Tanjung</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dian Rachmawan</li> <li>2. M. Hamied Wijaya</li> <li>3. Hosadi Apriza Putra</li> <li>4. Mohamad Nur Sodik</li> <li>5. Syahputera Sembiring</li> <li>6. Ihsanuddin Usman</li> </ol>





**AGENDA RAPAT GABUNGAN  
DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI**

**AGENDA OF BOARD OF  
COMMISSIONERS AND BOARD OF  
DIRECTORS JOINT MEETINGS**

NO NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
1	Senin, 21 Januari 2019  Monday, 21 January 2019	1. Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2018 (Unaudited)  1. 2018 Management Report (Unaudited)
2	Senin, 4 Februari 2019  Monday, 4 February 2019	Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP) Tahun 2019-2023  2019-2023 Long-Term Work Plan
3	Senin, 25 Februari 2019  Monday, 25 February 2019	1. Pembahasan hasil laporan auditor independen tahun buku 2018 2. Pembahasan Road Map SDM  1. Discussion on Independent Auditor Report for 2018 financial year 2. Discussion on Human Capital Road Map
4	Rabu, 20 Maret 2019  Wednesday, 20 March 2019	1. Laporan Manajemen Tahun 2018 (Audited) 2. Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2018  1. 2018 Management Report (Audited) 2. 2018 Risk Management Policy and Implementation
5	Sabtu, 27 April 2019  Saturday, 27 April 2019	1. Pembahasan Laporan Manajemen Tahunan Triwulan I Tahun 2019 2. Pembahasan Pengendalian Internal Triwulan I Tahun 2019  1. Discussion on Annual Management Report Quarter I 2019 2. Discussion on Internal Control Quarter I 2019
6	Jumat, 24 Mei 2019  Friday, 24 May 2019	1. Kebijakan Mutu sd Triwulan I Tahun 2019 2. Pengadaan Barang dan Jasa sd Triwulan I Tahun 2019  1. Quality Policy up to QI 2019 2. Discussion on Procurement of Goods and Services up to Quarter I 2019

NO NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
7	Jumat, 28 Juni 2019  Friday, 28 June 2019	1. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat 2. Usulan Calon Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan  1. Review of Changes to Headquarters' Organizational Structure 2. Recommended Commissioner and Director Candidates for Subsidiary
8	Jumat, 26 Juli 2019  Friday, 26 July 2019	1. Pembahasan Pending Matters 2. Pembahasan LMPT Triwulan II 2019 3. Pembahasan Revisi RKAP 2019  1. Discussion on Pending Matters 2. Discussion on LMPT Quarter II 2019 3. Discussion on Revision to 2019 Work Plan and Budget
9	Rabu, 28 Agustus 2019  Wednesday, 28 August 2019	1. Pending Matters dan update review kinerja 2. Pembahasan Progres dan Kebijakan Program IT sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 3. Progres Pelabuhan Kuala Tanjung dan Pengembangannya  1. Pending Matters and Performance Review Update 2. Discussion on IT Program Progress and Policies up to Quarter II 2019 3. Kuala Tanjung Port Progress and Development
10	Jumat, 27 September 2019  Friday, 27 September 2019	1. Update Pending Matters dan Review Performance Kinerja 2. PKPT SPI s.d Trw II Tahun 2019 3. Program Kebijakan Mutu s.d Trw II Tahun 2019 4. Hal-hal lain yang berkembang  1. Updates on Pending Matters and Performance Review 2. Internal Control Unit PKPT up to QII 2019 3. Quality Policy Program up to QII 2019 4. Other developing concerns

NO NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
11	Jumat, 25 Oktober 2019  Friday, 25 October 2019	<p>1. Update Pending Matters dan Review Kinerja 2. Pembahasan LMPT Trw III Tahun 2019 3. Pembahasan RKAP Tahun 2020 4. Hal-hal lain yang berkembang</p> <p>1. Updates on Pending Matters and Performance Review 2. Discussion on LMPT QIII 2019 3. Discussion on 2020 Work Plan and Budget 4. Other developing concerns</p>
12	Kamis, 28 November 2019  Thursday, 28 November 2019	<p>1. Update Pending Matters dan Review Kinerja 2. Pembahasan Kebijakan Manajemen Risiko s.d Triwulan III Tahun 2019 3. Pembahasan Kebijakan Mutu s.d Triwulan III Tahun 2019. 4. Hal-hal lain yang berkembang</p> <p>1. Updates on Pending Matters and Performance Review 2. Discussion on Risk Management Policies up to Quarter III 2019 3. Discussion on Quality Policy Program up to QIII 2019. 4. Other developing concerns</p>
13	Rabu, 18 Desember 2019  Wednesday, 18 December 2019	<p>1. Update Pending Matters dan Review Kinerja 2. Pembahasan Laporan PKPT SPI s.d Triwulan III Tahun 2019. 3. Hal-hal lain yang berkembang</p> <p>1. Updates on Pending Matters and Performance Review 2. Discussion on Internal Control Report up to Quarter III 2019 3. Other developing concerns</p>

# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

## DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Setiap anggota Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan kerja sebagai organ utama tata kelola perusahaan yang masing-masing memiliki peran sebagai fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Pursuant to prevailing laws and regulations, each organ of the Company is independent of each other. Each member of the Board of Directors should act independently in performing its functions and tasks both individually and collectively in the Company's best interest. Relationship between the Boards is a professional working one as the main organs of corporate governance, each of whom respectively holds supervisory and organizational functions.

### HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2019 sebagai berikut:

### BOARD OF DIRECTORS AFFILIATE RELATIONS

Familial and professional relationships of the members of the Board of Directors with fellow Directors and /or Board of Commissioners and the Shareholder in 2019 are as follows:

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN PERSEROAN FAMILIAL RELATIONS WITH COMPANY ORGAN MEMBERS						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN PROFESSIONAL RELATIONS WITH ANOTHER COMPANY					
	DEWAN KOMISARIS BOARD of COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD of DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER		SEBAGAI DEWAN KOMISARIS AS COMMISSIONER		SEBAGAI DIREKSI AS DIRECTOR		SEBAGAI PEMEGANG SAHAM AS SHAREHOLDER	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Dian Rachmawan		√		√		√		√		√		√
M. Hamied Wijaya		√		√		√		√		√		√
Syahputera Sembiring		√		√		√		√		√		√

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN PERSEROAN FAMILIAL RELATIONS WITH COMPANY ORGAN MEMBERS						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN PROFESSIONAL RELATIONS WITH ANOTHER COMPANY					
	DEWAN KOMISARIS BOARD of COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD of DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER		SEBAGAI DEWAN KOMISARIS AS COMMISSIONER		SEBAGAI DIREKSI AS DIRECTOR		SEBAGAI PEMEGANG SAHAM AS SHAREHOLDER	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Hosadi Apriza Putra		√		√		√		√		√		√
M. Nur Sodiq		√		√		√		√		√		√
Ihsanuddin Usman		√		√		√		√		√		√

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2019 sebagai berikut:

## AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Familial and professional relationships of the members of the Board of Commissioners with fellow Commissioner and /or Board of Directors and the Shareholder in 2019 are as follows:

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN PERSEROAN FAMILIAL RELATIONS WITH COMPANY ORGAN MEMBERS						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN PROFESSIONAL RELATIONS WITH ANOTHER COMPANY					
	DEWAN KOMISARIS BOARD of COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD of DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER		SEBAGAI DEWAN KOMISARIS AS COMMISSIONER		SEBAGAI DIREKSI AS DIRECTOR		SEBAGAI PEMEGANG SAHAM AS SHAREHOLDER	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Refly Harun		√		√		√		√		√		√
Bambang Setyo Wahyudi		√		√		√		√		√		√
W i n a t a Supriatna		√		√		√		√		√		√
L u k i t a Dinarsyah Tuwo		√		√		√		√		√		√
Heryadi		√		√		√		√		√		√

# ORGAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS AGENCY

### KOMITE AUDIT

#### Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Pelindo 1 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite dan 1 (satu) orang Wakil Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

### AUDIT COMMITTEE

#### Audit Committee Membership Structure

Pelindo 1 Audit Committee consists of 1 (one) Committee Chair and 1 (one) Committee Vice Chair who are members of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members of independent origin as below:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS
Heryadi	Ketua  Chair	Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 04 Tahun 2018 Tanggal 25 September 2018 Board of Commissioners Decision No. KP 04 of 2018 Dated 25 September 2018
Lukita Dinarsyah Tuwo	Wakil Ketua Komite Audit  Vice Chair of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 04 Tahun 2018 Tanggal 25 September 2018 Board of Commissioners Decision No. KP 04 of 2018 Dated 25 September 2018
Lidya Noor Haryanto (berakhir menjabat tgl 4 April 2019) (Term ended on 4 April 2019)	Anggota Komite Audit  Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 01 Tahun 2014 Tanggal 17 Maret 2014 Board of Commissioners Decision No. KP 01 of 2014 Dated 17 March 2014  Board of Commissioners Decision No. KP 02 of 2017 Dated 3 April 2017

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS
Eddy Hary Susanto	<p>Anggota Komite Audit</p> <p>Audit Committee Member</p>	<p>Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 02 Tahun 2018 Tanggal 30 April 2018</p> <p>Board of Commissioners Decision No. KP 02 of 2018 Dated 30 April 2018</p>
Saiful Bahri	<p>Anggota Komite Audit</p> <p>Audit Committee Member</p>	<p>Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KP 04 Tahun 2019 tanggal 25 April 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</p> <p>Board of Commissioners Decision No. KP 04 of 2019 dated 25 April 2019 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Audit Committee Member Appointment</p>

## Profil Anggota Komite Audit

## Audit Committee Member Profiles



**Heryadi**

Ketua  
Chair

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 24 September 1951, saat ini berdomisili di Bekasi. Memperoleh Pendidikan AKABRI tahun 1973, Pendidikan SUSLAPAIF tahun 1984, Pendidikan SESKOAD tahun 1989, Pendidikan SESKO LN (Inggris) tahun 1992, Pendidikan SESKOGAB (Australia) tahun 1995 dan LEMHANNAS (China) tahun 2002.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on 24 September 1951, currently residing in Bekasi. Completing his education at AKABRI in 1973, SUSLAPAIF in 1984, SESKOAD in 1989, SESKO LN (England) in 1992, SESKOGAB (Australia) in 1995 and LEMHAMNAS (China) in 2002.



**Lukita Dinarsyah Tuwo**

Wakil Ketua Komite Audit  
Vice Chair of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 25 September 1961, saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1985, kemudian meraih gelar PHD (S-3) dari University of Illinois USA tahun 1998.

Indonesian Citizen, born in Bandung on 25 September 1961, currently residing in Jakarta. Obtained a Bachelor Degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1985, then an MA from the University of Chicago in 1992 and a PhD from the University of Illinois, United States, in 1998.





**Eddy Hary Susanto**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 1954, saat ini berdomisili di Bekasi Jawa Barat. Memperoleh gelar Sarjana (S-1) Manajemen dari Universitas Mulawarman Samarinda tahun 1983, Diploma (D-III) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Surabaya tahun 1986, Sarjana (S-1) Akuntansi dari Universitas Udayana Bali tahun 2001, Magister (S-2) Manajemen dari Universitas Udayana Bali tahun dan Magister (S-2) Hukum Bisnis dari Universitas Gajah Mada.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on 4 October 1954, currently residing in Bekasi, West Java. Obtained Bachelors Degree in Management from Mulawarman University Samarinda in 1983, Diploma in Accountancy from State College of Accountancy Surabaya in 1986, Bachelors in Accountancy from Udayana University Bali in 2001, MBA from Udayana University Bali and Masters in Business Laws from Gadjah Mada University.



**Lidya Noor Haryanto**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 13 September 1957, saat ini berdomisili di Tangerang Selatan. Memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1983.

Indonesian Citizen, born in Ujung Pandang on 13 September 1957, currently residing in South Tangerang. Obtained Bachelors Degree in Accountancy from Brawijaya University Malang in 1983.

## Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Pelindo 1 serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Pelindo 1.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

## Audit Committee Independence

The Audit Committee is headed by a Commissioner and has 2 (two) professional members of origin external of Pelindo 1 and has financial background in accordance with Pelindo 1 industry.

In performing its duties, the Audit Committee is self-sufficient, professional and independent.

ASPEK INDEPENDENSI THE ASPECT of INDEPENDENCE	HERYADI	LUKITA DINARSYAH TUWO	LIDYA NOOR HARYANTO	EDDY HARY SUSANTO
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Boards of Commissioners and Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Holds no official post at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), its subsidiary or affiliated company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Has no share ownership at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	√	√	√	√

ASPEK INDEPENDENSI THE ASPECT of INDEPENDENCE	HERYADI	LUKITA DINARSYAH TUWO	LIDYA NOOR HARYANTO	EDDY HARY SUSANTO
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no familial relations with the Boards of Commissioners and Directors and /or any other member of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Holds no position at any political party or regional government	√	√	√	√

#### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya yaitu agar pengelolaan Pelindo 1 dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) terdiri atas:

#### Tasks and Responsibilities

The main functions of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory function, namely to govern Pelindo 1 effectively and efficiently. In performing its duties and reporting, the Audit Committee is self-sufficient and directly answerable to the Board of Commissioners. In performing its duties, the Audit Committee is held accountable by the Board of Commissioners. The Audit Committee's responsibility toward the Board of Commissioners is a form of supervisory accountability on the governance of the Company in order to implement Good Corporate Governance principles.

The Audit Committee's tasks and responsibilities as stipulated by the Audit Committee Charter are:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor ekstern.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Pelindo 1.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya

#### Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) telah dikelola dengan efektif.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan, secara umum kegiatan Komite Audit di kelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu kegiatan rapat, kegiatan kunjungan kerja dan kegiatan Seminar. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan kegiatan rapat, Komite Audit telah melakukan rapat-rapat baik rapat rutin maupun tidak rutin. Rapat rutin adalah rapat

1. To ensure the effectivity of internal control system and effectivity of internal and external auditors;
2. To give recommendations concerning corporate management control system and its implementation. to assess the audit reports and activities conducted by Internal Control Unit and external auditors.
3. To give recommendations concerning improvement to corporate management control system and its implementation.
4. To ensure that there is sufficient review procedure in place for any information published by Pelindo 1.
5. To identify matters needing attention from the Board of Commissioners and other Board of Commissioners tasks.

#### Internal Audit Activities in 2019

The Audit Committee implemented audit and control activities to ensure that the GCG implementation is managed effectively.

Audit Committee activities in 2019 were implemented as planned, and in general the Audit Committee activities can be categorized into 3 (three) groups, namely meetings, work visits, and seminars. This can be described as follows:

##### 1. Audit Committee Meeting Activities

The Audit Committee holds both regular and irregular meetings. Regular meetings are meetings that held periodically and continuously, while

yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sedangkan rapat tidak rutin adalah rapat yang dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan tugas Komite Audit.

## 2. Kegiatan Kunjungan Kerja ke Kantor Cabang PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Dalam rangka me-monitoring permasalahan – permasalahan strategis di Kantor Cabang dan guna melihat langsung kondisi bandara serta kendala yang ada.

## 3. Kegiatan Seminar & Studi Banding

Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang tugas dan fungsi Komite Audit, Komite Audit telah mengikuti kegiatan benchmark dan seminar sebagai berikut:

- Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN
- Certification in Audit Committee Practices (CACP)
- Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN

## Hambatan

Secara umum kegiatan Komite Audit tidak mengalami hambatan yang signifikan, namun beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu sebagai berikut:

1. Kehadiran Anggota Komite Audit belum secara rutin hadir minimal satu minggu sekali di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), namun kegiatan tugas komite audit umumnya dikerjakan dan diselesaikan dengan email.
2. Anggota Komite Audit mempunyai pekerjaan di instansinya, namun tugasnya dapat diselesaikan pada waktunya.

irregular meetings are meetings that are held as necessary in accordance with the Audit Committee's tasks.

## 2. Work Visits to the Branch Offices of Pelindo 1 (Persero)

In order to perform monitoring on strategic problems at Branch Offices, and to directly observe the port conditions and any other troubles.

## 3. Seminar and Benchmarking

In order to improve the knowledge necessary to perform Audit Committee tasks and functions, the Audit Committee participated in the following seminars and benchmarking activities:

- Seminar on Law Enforcement Concerning Corporate Crimes at SOEs
- Certification in Audit Committee Practices (CACP)
- Seminar on Law Enforcement Concerning Corporate Crimes at SOEs

## Challenges

In general, the activities of Audit Committee met no significant challenges, but there were a few concerns to be had:

1. The Audit Committee were unable still to be present at least once a week at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters, but the tasks of the Audit Committee are generally worked on and finished by email.
2. The members of Audit Committee holds positions at their respective institutions, but their tasks were completed on time nonetheless.

## Kesimpulan

Secara umum program kegiatan Komite Audit dapat dilaksanakan dengan optimal.

Dedikasi dan semangat untuk memberikan kontribusi kepada Dewan Komisaris sangat tinggi, sehingga kiranya dapat memberikan masukan dan manfaat bagi Dewan Komisaris dalam menentukan kebijakan lebih lanjut. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 6 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal dengan Dewan Komisaris dan Rapat Komite dengan Manajemen serta rapat gabungan dengan Internal Auditor, Eksternal Auditor. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

## Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

## Conclusions

In general, the Audit Committee programs were finished as expected.

The dedication and spirit to contribute to the Board of Commissioners are very high, which should be taken into account by the Board of Commissioners in the formulation of future policies. Meeting Frequency and Rate of Attendance of the Audit Committee

Meeting Frequency and Rate of Attendance of The Audit Committee

Throughout 2019, the Audit Committee held 6 meetings, which consisted of internal meetings with the Board of Commissioners and Committee Meeting with Management as well as Joint Meetings with Internal and External Auditors. The meeting rate of attendance of the Audit Committee is as follows:

## Rate of Attendance of Audit Committee Meetings

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DIREKSI BOARD of DIRECTORS MEETINGS	
		JUMLAH AMOUNT	%
Heryadi	Ketua Chair	6	100 %
Lukita Dinarsyah Tuwo	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chair of the Audit Committee	6	100 %
Lidya Noor Haryanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	100 %
Eddy Hary Susanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	100 %
Saiful Bahri	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	100 %

## Rapat Komite Audit

## Audit Committee Meetings

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
1	Senin/ 4 Maret 2019 Monday/ 4 March 2019	Pembahasan Laporan Realisasi PKPT SPI s.d Triwulan IV 2018 Discussion on Internal Control Report up to Quarter IV 2019
2	Senin/ 15 Juli 2019 Monday/ 15 July 2019	1. Pembahasan Laporan Triwulan I 2019 dan Realisasi PKPT SPI Triwulan I 2019 1. Discussion on Quarter I 2019 Report and Internal Control Work Program Realization Quarter I 2019
	Selasa/ 16 Juli 2019 Tuesday/ 16 July 2019	2. Pembahasan Temuan 2. Discussion on Findings
3	Senin/ 19 Agustus 2019 Monday/ 19 August 2019	1. Pembahasan Laporan Triwulan II 2019 dan Realisasi PKPT SPI Triwulan II 2019 1. Discussion on Quarter II 2019 Report and Internal Control Work Program Realization Quarter II 2019
		2. Temuan-Temuan 2. Findings
4	Jumat, 20 September 2019 Friday, 20 September 2019	Pembahasan TOR/KAK Penunjukan KAP Discussion on TOR/KAK Public Accountant Appointment
5	Rabu, 27 November 2019 Wednesday, 27 November 2019	Pembahasan Laporan SPI sd Tw III 2019 Discussion on Internal Control Report up to QIII 2019
6	Jumat, 6 Desember 2019 Friday, 6 December 2019	Pembahasan Draft Laporan Interim KAP Discussion on Public Accountant Interim Report Draft

## Remunerasi Komite Audit

## Audit Committee Remuneration

Rincian remunerasi Komite Audit sebagai berikut:

The Audit Committee Remuneration is as follows:

NO NO	NAMA KOMITE AUDIT NAME	JABATAN POSITION	HONORARIUM TAKE HOME PAY (PER BULAN) TAKE HOME PAY (PER MONTH)
1	Heryadi	Ketua Chair	78.975.000
2	Lukita Dinarsyah Tuwo	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chair of the Audit Committee	78.975.000
3	Lidya Noor Haryanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	39.000.000
4	Eddy Hary Susanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	39.000.000
5	Saiful Bahri	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	39.000.000

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp39.000.000,- per bulan. Total Remunerasi Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2019 sebesar Rp.468.000.000,- (3 orang anggota Komite Audit)

The non-Commissioner member of the Audit Committee received remuneration in form of honorarium. The honorarium amounts to Rp39,000,000 per month. The Total Remuneration for non-Commissioner Member of the Audit Committee throughout 2019 was Rp468,000,000 (for 3 members of the Audit Committee)

## Kebijakan Suksesi Direksi

## Director Succession Policy

Kebijakan suksesi direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Pelindo 1. Pemilihan Direksi dilakukan melalui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The director succession policy conforms to the stipulations of the GMS. Such stipulations are in accordance with Pelindo 1 Articles of Association and Board Manual. Director Nomination is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.



## KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selain Komite Audit, Pelindo 1 memiliki 2 (dua) Komite lainnya yakni Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KP 10 Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko, Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Serta Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Uraian mengenai Komite Nominasi, remunerasi dan manajemen risiko akan diuraikan dalam sub bab tersendiri.

## OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Besides the Audit Committee, Pelindo 1 has 2 (two) other Committees, namely Risk Management Supervision Committee and Nomination and Remuneration Committee. According to Board of Commissioners Decision Letter on KP 10 of 2019 dated 31 July 2019 on Formation of Nomination, Remuneration and Risk Management Committees, Termination and Transfer of the Members of Nomination and Remuneration Committee, and Transfer of the Members of Risk Management Supervision Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). The Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee will be discussed in a separate chapter.

## KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Pelindo 1 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite dan 1 (satu) orang Wakil Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

## RISK MANAGEMENT SUPERVISION COMMITTEE

Membership Structure of the Risk Management Supervision Committee

Pelindo 1 Risk Management Supervision Committee consists of 1 (one) Committee Chair and 1 (one) Committee Vice Chair who are members of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members of independent origin as below:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS
Bambang Setyo Wahyudi	Ketua KPMR Committee Chair	Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 31 Tahun 2017 Tanggal 4 Desember 2017 Board of Commissioners Decision No. KP 31 of 2017 Dated 4 December 2017

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS
Denny Purwanto	Anggota KPMR Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 13 Tahun 2014 Tanggal 1 Desember 2014 Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 09 Tahun 2017 Tanggal 30 November 2017 Board of Commissioners Decision No. KP 13 of 2014 dated 1 December 2014 Board of Commissioners Decision No. KP 09 of 2017 Dated 30 November 2017
Bambang Prio Djatmiko Hadi	Anggota KPMR Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KP 31 Tahun 2017 Tanggal 4 Desember 2017 Board of Commissioners Decision No. KP 31 of 2017 Dated 4 December 2017

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Supervision Committee Member Profile

NAMA / FOTO NAME/PHOTO	PROFIL RINGKAS ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO BRIEF PROFILES of RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS
Bambang Setyo Wahyudi	<p>Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri pada 26 Agustus 1957, saat ini berdomisili di Depok. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 1983, kemudian memperoleh gelar magisternya pada jurusan Manajemen Personil di STIE IPWI Jakarta tahun 2000, dan meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2015</p> <p>Indonesian Citizen, born in Kediri on 26 August 1957, currently residing in Depok. Obtained Bachelor of Laws Degree from UNS Surakarta in 1983, and proceeded to finish his Master's Degree majoring in Personnel Management at IPWI School of Economics, Jakarta, in 2000, and finally awarded a Doctorate Degree Honoris Causa by UNS Surakarta in 2015.</p>

NAMA / FOTO NAME/PHOTO	PROFIL RINGKAS ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO BRIEF PROFILES of RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS
Denny Purwanto	<p>Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 4 Mei 1974, saat ini berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Diploma (D-III) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1996, kemudian memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 2000, Diploma (D-IV) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 2005 dan memperoleh gelar Magister Keuangan Negara (S-2) dari STIA LAN Jakarta tahun 2011.</p> <p>Indonesian Citizen, born in Semarang on 4 May 1974, currently residing in Tangerang. Obtained an Associate Degree (D-III) from State College of Accountancy in 1996, then obtained a Bachelors Degree at the Economic Faculty of Airlangga University Surabaya in 2000, Associate Degree (D-IV) from the State College of Accountancy in 2005 and Masters in State Financen from STIA LAN Jakarta in 2011.</p>
Bambang Prio Djatmiko Hadi	<p>Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 17 September 1957, saat ini berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi Perusahaan Universitas Jaya Baya tahun 1985 dan memperoleh gelar Magister Konsentrasi SDM (S-2) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta tahun 2000</p> <p>Indonesian Citizen, born in Jakarta on 17 September 1957, currently residing in Tangerang. Obtained a Bachelors Degree at the Faculty of Economics of Jaya Baya University in 1985 and obtained an MBA with specialization in Human Resources from IPWI School of Economics in Jakarta in 2000.</p>

#### Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko

1. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian intern Perusahaan, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur.

#### Risk Management Supervision Committee's Tasks

1. To understand corporate risk management which includes many risk faced by the Company, the Company's strategy, system and policies regarding risk management, the Company's internal control, including policies, methodologies and infrastructure.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut.</li> <li>3. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.</li> <li>4. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan.</li> <li>5. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko Perusahaan.</li> <li>6. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektifitas masing-masing komponen dari Enterprise Risk Management (ERM) dalam Perusahaan.</li> <li>7. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan di Perusahaan</li> <li>8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan. Rencana Kerja dan Realisasi Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2019.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. To evaluate risk assessment models used by the Company and to give recommendations for further improvement.</li> <li>3. To monitor the compliance of the Company's risk management policies and implementation.</li> <li>4. To monitor any potential risks for the Company.</li> <li>5. To evaluate Company's risk management policies.</li> <li>6. To coordinate the implementation and monitoring the existence and level of effectivity of each component in the Enterprise Risk Management for the Company.</li> <li>7. To evaluate the effectivity of each ERM component implemented at the Company</li> <li>8. To carry out other tasks given by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.</li> </ol> |
|--|--|

Rencana Kerja dan Realisasi Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2019

Work Plan and Realization of Risk Management Supervision Committee Activities in 2019

Pelaksanaan kegiatan Komite tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan, secara umum kegiatan Komite di kelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu kegiatan rapat, kegiatan kunjungan kerja dan kegiatan Seminar. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Risk Management Committee activities in 2019 were implemented as planned, and in general the Risk Management Committee activities can be categorized into 3 (three) groups, namely meetings, work visits, and seminars. This can be described as follows:

### 1. Kegiatan/Rapat Komite

Komite telah melakukan rapat-rapat baik rapat rutin maupun tidak rutin, sesuai rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan/Rapat rutin adalah rapat yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sedangkan rapat tidak rutin adalah rapat yang dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan tugas Komite.

### 2. Kegiatan Kunjungan Kerja ke Kantor Cabang PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Dalam rangka memonitoring permasalahan – permasalahan strategis di Kantor Cabang dan guna melihat langsung kondisi bandara serta kendala yang ada, Komite telah melakukan kunjungan Kantor cabang.

### 3. Kegiatan Seminar & Studi Banding

Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang tugas dan fungsi Komite MRS, Komite MRS telah mengikuti kegiatan Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN dan National Anti Fraud Conference.

### Hambatan

Secara umum kegiatan Komite tidak mengalami hambatan yang signifikan, namun beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu sebagai berikut:

1. Kehadiran Anggota Komite belum secara rutin hadir minimal satu minggu sekali di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), namun kegiatan tugas komite umumnya dikerjakan dan diselesaikan dengan email.
2. Anggota Komite mempunyai pekerjaan di instansinya, namun tugasnya dapat diselesaikan pada waktunya.

### 1. Committee Meetings

The Committee held both regular and regular meetings as planned. Regular meetings are the meetings that are held periodically and continuously, while irregular the meetings are meetings that are held as necessary in accordance with the Committee's tasks.

### 2. Work Visits to the Branch Offices of Pelindo 1 (Persero)

In order to perform monitoring on strategic problems at Branch Offices, and to directly observe the port conditions and any other troubles, the Committee visit the Branch offices.

### 3. Seminar and Benchmarking

In order to gain more knowledge concerning the tasks and functions of the Risk Management Committee, the Committee participated in Seminar on Law Enforcement Concerning Corporate Crimes at SOEs and the National Anti Fraud Conference.

### Challenges

In general, the activities of the Committee met no significant challenges, but there were a few concerns to be had:

1. The Risk Management Committee were unable still to be present at least once a week at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters, but the tasks of the Audit Committee are generally worked on and finished by email.
2. The members of the Risk Management Committee holds positions at their respective institutions, but their tasks were completed on time nonetheless.

## Kesimpulan

Secara umum program kegiatan Komite dapat dilaksanakan secara maksimal.

Dedikasi dan semangat Anggota Komite untuk memberikan kontribusi kepada Dewan Komisaris sangat tinggi, sehingga diharapkan dapat memberikan masukan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara optimal.

## Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 3 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal dengan Dewan Komisaris sebanyak 13 kali dan Rapat Komite dengan sebanyak 3 kali. Tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam rapat-rapat tersebut adalah:

## Conclusions

In general, the Committee programs were finished as expected.

The dedication and spirit of the Committee members to contribute to the tasks of the Board of Commissioners were exemplary, and its hoped that the Committee continues to support the Board of Commissioners in an optimum fashion.

## Risk Management Supervision Committee Meetings

Throughout 2019, the Risk Management Committee held 16 meetings, namely 13 internal meetings with the Board of Commissioners and 3 Committee Meetings. The meeting rate of attendance of the Risk Management Committee is as follows:

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
1	Selasa s.d Rabu/ 19-20 Februari 2019  Tuesday to Wednesday, 19-20 February 2019	1. Pembahasan Draft Laporan Manajemen Risiko s.d Triwulan IV 2018 2. Draft Laporan Hasil Review Penerapan Manajemen Risiko oleh KAP  1. Discussion on Risk Management Report Draft up to Quarter IV 2019 2. Risk Management Implementation Review Report Draft by Public Accountant
2	Kamis, 11 April 2019  Thursday, 11 April 2019	Pembahasan Potensi Risiko terkait Akun Investasi dan Pemanfaatan Aset Hasil Investasi  Discussion on Potential Risks concerning Investment Accounts and Utilization of Assets Resulting from Investment

NO NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA AGENDA
3	Selasa/ 2 Juli 2019  Tuesday/ 2 July 2019	1. Draft Laporan Triwulan II Manajemen Risiko 2. Rencana Manajemen Risiko Setelah Rightsizing Organisasi  1. Quarter II Risk Management Report Draft 2. Risk Management Planning after Right-Sizing

Remunerasi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Supervision Committee Remuneration

Anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium.

The non-Commissioner member of the Risk Management Committee received remuneration in form of honorarium.

Honorarium yang diberikan sebesar Rp. 39.000.000,- per bulan. Total Remunerasi Komite Manajemen Risiko dan SDM yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2019 sebesar Rp468.000.000,- (2 orang anggota Komite Manajemen Risiko dan SDM).

The honorarium amounts to Rp 39,000,000 per month. The Total Remuneration for non-Commissioner Members of the Risk Management Committee throughout 2019 was Rp468,000,000 (for 2 members of the Risk Management and HR Committee)

## KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KP 10 Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko, Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Serta Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Periode 31 Juli 2019 sampai dengan 30 November 2019

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KP 10 Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko, Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), komposisi Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Komite: Refly Harun;
- b. Wakil Ketua: Winata Supriatna;
- c. Wakil Ketua: Bambang Setyo Wahyudi;
- d. Anggota Komite terdiri dari 2 anggota:
  - a. Denny Purwanto;
  - b. Bambang Prio Djatmiko Hadi.

## NOMINATION, REMUNERATION AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

According to Board of Commissioners Decision Letter on KP 10 of 2019 dated 31 July 2019 on Formation of Nomination, Remuneration and Risk Management Committees, Termination and Transfer of the Members of Nomination and Remuneration Committee, and Transfer of the Members of Risk Management Supervision Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Period of 31 July 2019 to 30 November 2019

According to Board of Commissioners Decision Letter on KP 10 of 2019 dated 31 July 2019 on Formation of Nomination, Remuneration and Risk Management Committees, Termination and Transfer of the Members of Nomination and Remuneration Committee, and Transfer of the Members of Risk Management Supervision Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), the composition of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Risk Management Supervision Committee is as follows:

1. Committee Chair: Refly Harun;
2. Vice Chair; Winata Supriatna;
3. Vice Chair; Bambang Setyo Wahyudi;
4. There are 2 committee members in total:
  - a. Denny Purwanto;
  - b. Bambang Prio Djatmiko Hadi.





Periode 30 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2019

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KP 13 Tahun 2019 tanggal 30 November 2019 tentang Pemberhentian Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dan KP 16 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Ketua Komite: Refly Harun;
2. Wakil Ketua: Winata Supriatna;
3. Wakil Ketua: Bambang Setyo Wahyudi;
4. Anggota Komite terdiri dari 2 anggota yaitu:
  - a. Deni Sulisty\*)
  - b. Nasrul Chair\*).

\*) Menjabat mulai tanggal 27 Desember 2019

Period of 30 November 2019 to 31 December 2019

According to Board of Commissioners Decision Letter on KP 13 of 2019 dated 30 November 2019 on the Termination of Nomination, Remuneration and Risk Management Committees, and KP 13 of 2019 on Appointment of the Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), the composition of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomination, Remuneration and Risk Management Committee is as follows:

1. Committee Chair: Refly Harun;
2. Vice Chair; Winata Supriatna;
3. Vice Chair; Bambang Setyo Wahyudi;
4. There are 2 committe members in total:
  - a. Deni Sulisty\*)
  - b. Nasrul Chair\*).

\*) Term started on 27 December 2019

Profil Anggota Komite Nominasi, Remunerasi,  
dan Manajemen Risiko

Profiles of Nomination, Remuneration and Risk  
Management Committee Members



**Refly Harun**

Ketua  
Chair

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 26 Januari 1970, saat ini berdomisili di Jakarta Barat. Memperoleh gelar Sarjana (S-1) Hukum dari Universitas Gadjah Mada tahun 1995, memperoleh gelar Magister Hukum (S-2) dari Universitas Indonesia tahun 2006 dan memperoleh gelar Master of Laws : Legum Magister (LL.M) dari Universitas of Notre Dame Doktor, Fakultas Hukum Universitas Andalas tahun 2007.

Indonesian Citizen, born in Palembang on 26 January 1970, currently residing in West Jakarta. Obtained a Bachelors in Laws from the Gadjah Mada University in 1995, a Masters in Laws Degree from the University of Indonesia in 2006 and a Master of Laws: Legum Magister (LL.M) from the University of Notre Dame, and a Doctorate Degree from the Andalas University in 2007.



**Bambang Setyo Wahyudi**

Wakil Ketua  
Vice Chair

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri pada 26 Agustus 1957, saat ini berdomisili di Depok. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 1983, kemudian memperoleh gelar magisternya pada jurusan Manajemen Personil di STIE IPWI Jakarta tahun 2000, dan meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2015

Indonesian Citizen, born in Kediri on 26 August 1957, currently residing in Depok. Obtained Bachelor of Laws Degree from UNS Surakarta in 1983, and proceeded to finish his Master's Degree majoring in Personnel Management at IPWI School of Economics, Jakarta, in 2000, and finally awarded a Doctorate Degree Honoris Causa by UNS Surakarta in 2015.



**Winata Supriatna**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang pada tanggal 9 Desember 1959, saat ini berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Drs dari Universitas Padjajaran , Ekonomi Manajemen M.M dari Universitas Satyagama, Magister Manajemen.

Indonesian Citizen, born in Karawang on 9 December 1959, currently residing in Tangerang. Obtain a Doctorate Degree from the Padjadjaran University in Management MBA from Satyagama University.



**Deni Sulisty**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 31 Januari 1973, saat ini berdomisili di Jakarta Selatan. Memperoleh gelar D IV Spesialisasi Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2000.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on 31 January 1973, currently residing in South Jakarta. Obtained an Associate Degree specialized in Accountancy from the State College of Accountancy in 2000.



**Nasrul Chair**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 1973, saat ini berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Spesialisasi Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Manajemen (S-2) dari Universitas Binus tahun 2010

Indonesian Citizen, born in Jakarta on 23 October 1973, currently residing in Tangerang. Obtained a Degree specializing in Accountancy from the State College of Accountancy in 2000 and an MBA from Binus University in 2010.

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, ditunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat Neneng Suryatiningsih berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KP 03 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019.

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Membantu Dewan Komisaris dalam membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan rapat-rapat Dewan Komisaris;
3. Mengkoordinasikan tugas-tugas administratif, kesekretariatan dan protokoler Dewan Komisaris;
4. Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas permintaan dan/atau pengumpulan data/informasi dari dan/atau kepada pihak

## BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

In order to enhance and support the functions and effectivity of the Board of Commissioners, a Board of Commissioners Secretary is employed. IN 2019, the position of Board of Commissioners Secretary was held by Neneng Suryatiningsih in accordance with the Board of Commissioners Decision Letter No. KP 03 of 2019 dated 23 April 2019.

The Board of Commissioners functions and tasks include: to handle the invitation for Board of Commissioners' Meetings, to play the role of intermediary between the Board of Commissioners and the Board of Directors, to write outgoing letters, to archive letters, to write Board of Commissioners' Meeting Minutes, to carry out other secretarial tasks, to help summarize management reports, to prepare materials for Board of Commissioners' Meetings, to gather materials and information relevant to the tasks of the Board of Commissioners, and to collaborate with Corporate Secretary on matters related to the Boards.

Board of Commissioners Secretary's Tasks and Scope of Responsibilities

In essence, the tasks of the Board of Commissioners are as follows:

1. To assist the Board of Commissioners by writing the minutes of the Board of Commissioners' Meetings;
2. To coordinate the meetings of the Board of Commissioners;
3. To coordinate the administrative, secretarial and protocolary tasks of the Board of Commissioners;
4. To coordinate and follow up on the demands and /or data/information collection from and /or to management and external parties that

manajemen Perseroan dan eksternal yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite, termasuk informasi mengenai peraturan dan ketentuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;

5. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan anggaran dan menyampaikan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
6. Mengkoordinasikan penyusunan saran dan pendapat mengenai agenda dan materi Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas tugas lain yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite di bawah Dewan Komisaris; Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris menerima remunerasi perbulan sebesar Rp 29.250.000 ,- Tunjangan Transport Rp 58.500.000,- dan Tunjangan Komunikasi Rp 1.462.500,-

are not included in the scope of responsibility of the Committees, including information on laws and regulations relevant to the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners;

5. To coordinate budget drafting and present the Board of Commissioners Annual Budget;
6. To coordinate the writing of recommendations and opinions on the agenda and materials of the General Meetings of Shareholders;
7. To coordinate and follow up on other tasks not included in the scope of responsibility of the Committees under the Board of Commissioners; Board of Commissioners Secretary Remuneration

The Board of Commissioners Secretary receives monthly pay of Rp29,250,000, Transportation Benefit of Rp58,500,000 and Communication Benefit of Rp1,462,500.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan.

The Corporate Secretary has the main task of maintaining the company's image, especially by building good communication and relationship in order to support the corporate governance by the Board of Directors. The Corporate Secretary plays a vital role in ensuring the transparency aspect of the Company.

### Kedudukan Sekretaris Perusahaan

### Position of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh pejabat setingkat Senior Vice President yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Sekretaris Perusahaan & Legal berada di bawah Direktur Utama.

The position of Corporate Secretary is held by an official of the same level as Senior Vice President who is appointed and terminated by the Board of Directors with approval by the Board of Commissioners. The position of the Corporate Secretary is below the President Director.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

The Corporate Secretary Organizational Structure is as follows:





Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mencakup:

- a. Mengikuti perkembangan dunia usaha;
- b. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kondisi perseroan
- c. Sebagai penghubung atau contact person antara perseroan dengan otoritas terkait serta masyarakat.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Muhammad Eriansyah, SE

Lahir di Banda Aceh pada tanggal 26 April 1972, dengan tingkat pendidikan Strata (S1) Ekonomi Pembangunan di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1997.

Mulai bekerja di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) pada tahun 1999 dengan pengalaman jabatan ACS Humas (2012-2016), ACS Hubungan Kelembagaan dan HI (2009-2011), Asmen IT (2005-2008), dan staf (1999-2005).

Riwayat Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Riwayat Pelatihan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

The Corporate Secretary is appointed on the basis of Board of Directors' Decision. In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is directly answerable to the President Director. In carrying out its functions and roles, the Corporate Secretary is obliged to:

- a. Follow latest developments in the world of business;
- b. Provide information requested by any stakeholder related to the Company's conditions
- c. Act as liaison or contact person between the Company and relevant authorities as well as the community.

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

Born in Banda Aceh on 26 April 1972, he obtained a Bachelors Degree in Developmental Economics from North Sumatra University in 1997.

Started working for PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) in 1999 as PR ACS (2012-2016), Institutional and International Relations ACS (2009-2011), IT Assistant Manager (2005-2008) and Staff (1999-2005).

Corporate Secretary Training History

Corporate Secretary Training History is available in the Company Profile Chapter.

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders, dan untuk mendukung peran tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk merencanakan, mengarahkan, memonitor, membina, dan mengevaluasi kegiatan terkait dengan: Hubungan masyarakat (eksternal dan internal); Hubungan kelembagaan dan tata kelola perusahaan; Administrasi kesekretariatan Board of Directors dan Board of Commissioners; dan juga kegiatan Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Corporate Social Responsibility.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memberi arahan melalui formulasi kebijakan fungsional atas kegiatan fungsi sekretariat perusahaan serta memastikan kesesuaian kebijakan dengan arahan strategis perusahaan;
2. Sebagai Liaison officer perusahaan dengan pemegang saham regulator kelembagaan lain eksternal maupun internal perusahaan dan memastikan pelaksanaan pembinaan hubungan dengan pihak luar, lembaga pemerintah dan non-pemerintah, institusi lain, serta pemegang saham;
3. Mengawasi kegiatan corporate branding di dalam maupun luar lingkungan kerja Perusahaan dan mengelola reputasi perusahaan;
4. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program Kesekretariatan Direksi, hubungan masyarakat, antar lembaga dan internasional, corporate social responsibility dan kemitraan dan bina lingkungan mengelola kegiatan Corporate Social Responsibility Perusahaan pada masyarakat dan Kemitraan serta Bina

## Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary plays a vital role in facilitating communications between Company organs, the Company's relationship with stakeholders, and in order to enhance said role, the Corporate Secretary has the functions of planning, directing, monitoring, administering and evaluating activities related to: Public relations (external and internal), intern-institutional and managerial relationships; Board of Directors and Board of Commissioners secretarial administration; as well as partnership and environmental partnership and corporate social responsibility activities.

Whereas the tasks and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To provide directives through functional policies on activities related to the corporate secretary functions and to ensure policy compliance with company's strategic directives;
2. To act as liaison officer between the company and the shareholder, regulators, other institutions external and internal to the company, and to ensure good working relationship with external parties, governmental and non-governmental organizations, other institutions and the shareholders;
3. To oversee the corporate branding within and without the Company's work areas and to manage the company's image;
4. To oversee and control the implementation of Board of Directors Secretarial Programs, public relations, inter-institution and international relations, corporate social responsibility and partnership and environmental partnership;
5. To manage the Company's Corporate Social Responsibility activities and Partnership and Environmental Partnership;
6. To prepare, administer, plan, implement, monitor



Lingkungan;

5. Penyiapan, pembinaan, perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta memastikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance diterapkan didalam seluruh aktivitas perusahaan;
6. Penyiapan, pembinaan dan penyusunan program kerja serta penyelenggaraan kepatuhan korporasi terhadap regulasi dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan perusahaan;
7. Menyusun strategi untuk optimalisasi kegiatan fungsi sekretariat perusahaan di wilayah kerja Perusahaan;
8. Memastikan pelaksanaan kegiatan resmi perusahaan serta analisa dan evaluasi bahan materi acara resmi perusahaan;

and ensure the Good Corporate Governance principles to be applied in the Company's activities;

7. To prepare, administer and formulate work programs and to implement corporate compliance toward the Government regulations related to the Company
8. To develop strategies for the optimization of corporate secretary activities within the working area of the Company;
9. To ensure the execution of the Company's official activities and to analyze and evaluate the materials for the Company's official events;

## URAIAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2019

## 2019 IMPLEMENTATION OF TASKS

Tugas sekretaris perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The tasks of the corporate secretary carried out in 2019 are as follows:

KEGIATAN ACTIVITIES
Meningkatkan implementasi GCG di perusahaan Improving GCG implementation at the company
Manajemen pengelolaan rapat Direksi Board of Directors Meeting management
Kegiatan Protokoler Protocolary activities
Pengelolaan Media Informasi Perusahaan Company media management
<p>Meningkatkan 'image' perusahaan (image building) dan hubungan dengan stakeholder melalui berbagai program branding perusahaan baik dari sisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Relations</li> <li>• Eksternal Relations</li> <li>• International Relations</li> <li>• Media Relations</li> <li>• Government Relations</li> <li>• Stakeholder Management</li> <li>• Pengelolaan Media Perusahaan Seperti Company Profile, Flyer Corporate, Annual Report, dan Brosur</li> <li>• Penguatan Dari Komunitas Pelabuhan Dan Komunitas Logistik.</li> </ul> <p>Hal ini untuk wadah komunikasi dan informasi perusahaan yang bertujuan untuk mendukung program dan rencana perusahaan. Sehingga kegiatan ini berkontribusi pada kemajuan perusahaan dan juga berdampak positif bagi reputasi perusahaan</p>

#### KEGIATAN ACTIVITIES

Improving the company's image (image building) and relations with the stakeholders through company branding programs especially in the aspects of

- Internal Relations
- External Relations
- International Relations
- Media Relations
- Government Relations
- Stakeholder Management
- Management Of Company Media Such As Company Profile, Corporate Flyers, Annual Report And Brochures
- Boosting The Port And Logistic Communities

It was intended to be a medium for communication and information supporting the Company's programs and plans. This activity is expected to contribute to the betterment of the Company and to improve the Company's image and reputation.

Meningkatkan nilai tambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan isu-isu kepelabuhanan & logistik internasional melalui program "International Relations" dan seminar, courtesy call, visit corporation dan kegiatan lainnya

Meningkatkan nilai tambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan isu-isu kepelabuhanan & logistik internasional melalui program "International Relations" dan seminar, courtesy call, visit corporation dan kegiatan lainnya

CSR dan Program Kemitraan terhadap usaha Kecil dan Mikro serta bantuan sosial serta bantuan untuk kemajuan lingkungan bagi masyarakat

CSR dan Program Kemitraan terhadap usaha Kecil dan Mikro serta bantuan sosial serta bantuan untuk kemajuan lingkungan bagi masyarakat

### Keterbukaan Informasi

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator. Setiap tahun, Pelindo 1 menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria Annual Report Award (ARA) dan secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

### Information Disclosure

To comply with the obligation to disclose information to the Public, the Corporate Secretary always reports to the regulators. Each year, Pelindo 1 writes an Annual Report conforming to the Annual Report Award criteria and participates in the event.

# AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT

Pelindo 1 telah memiliki Fungsi Audit Internal yang dijalankan oleh Internal Audit. Dalam melaksanakan fungsinya, Internal Audit selalu diposisikan sebagai mitra strategis bagi manajemen yang dipercaya, profesional, obyektif, dan independen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Pelindo 1 dengan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tatakelola perusahaan yang baik.

Unit Kerja Internal Audit mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan pelaksanaan tugas seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikannya sesuai dengan rencana dan program serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Terkait dengan tugasnya tersebut Internal Audit harus dapat menilai kinerja Unit Kerja dan melakukan pemantauan untuk memberikan informasi dini kepada Direktur Utama bila terjadi penurunan atau penyimpangan terhadap kinerja dalam rangka mencapai sasaran perusahaan khususnya pelaksanaan RKAP tahun berjalan.

Seiring dengan perubahan lingkungan usaha yang berdampak pada perkembangan proses bisnis dan organisasi yang berimplikasi pada berkembangnya risiko usaha serta isu tata kelola perusahaan, maka sistem pengendalian internal mengalami

Pelindo 1 possesses the Internal Audit Function for which the Internal Audit is responsible. In carrying out its functions, the Internal Audit is always positioned as a strategic partner for management who is reliable, professional, objective and independent, capable of giving added values to the performance of Pelindo 1 by improving efficiency of risk management, control, and good corporate governance processes.

The Internal Audit Work Unit is tasked to help the President Director oversee the execution of the tasks of every work unit within the Company, as well as to give recommendations in accordance with existing plans and programs and the policies enacted by the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.

With regard to that task, Internal Audit must be capable of evaluating the performance of work unit and monitoring to provide information at the earliest stage possible (early warning system) to the President Director should performance decrease occur, in order to achieve the Company's objectives, especially those related to the implementation of current year Work Plan and Budget.

As the business environment changes and influences the business and organizational process, which in turn would potentially give way to business risks and corporate governance issues, internal control system should likewise change and enter a paradigm

perubahanan dan memasuki paradigma yang berfokus pada pengendalian risiko, sehingga unit Internal Auditor dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas kerja organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan perusahaan. Dengan demikian peran Internal Auditor lebih dibutuhkan sebagai consulting/adviser.

Dalam kerangka pengendalian internal, manajemen harus melakukan penilaian risiko yang dihadapi pada setiap proses bisnis, sehingga dapat menerapkan bentuk/prosedur pengendalian yang tepat dengan risiko seminimal mungkin.

Perencanaan audit berbasis risiko merupakan upaya audit internal dalam rangka melaksanakan perannya untuk membantu manajemen mempermudah pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan utama dalam perencanaan audit berbasis risiko adalah menentukan alokasi kegiatan audit agar lebih terarah pada area yang memiliki risiko besar yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

## Kedudukan Unit Internal Audit

Fungsi Audit Internal Pelindo 1 dilakukan oleh Internal Audit yang dipimpin oleh Senior Vice President yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Internal Audit berada di bawah Direktur Utama.

focusing on risk control, so that the Internal Auditor Unit could give added value and improve the organization operations in order to achieve the Company's goals and objectives. Thus, an Internal Auditor is needed in the Consulting/Adviser role.

Within the framework of internal control, management should perform risk assessment in every business process, so that they may implement control form/procedure appropriate to minimize the risk.

Risk-based audit planning is an effort of internal audit to execute its functions to assist management in achieving the organization's goals. The main activity in risk-based audit planning is to determine the allocation of audit activity in such a way that the areas possessing bigger risks, and thus potentially obstructing the organization in achieving its goals, receive more attention.

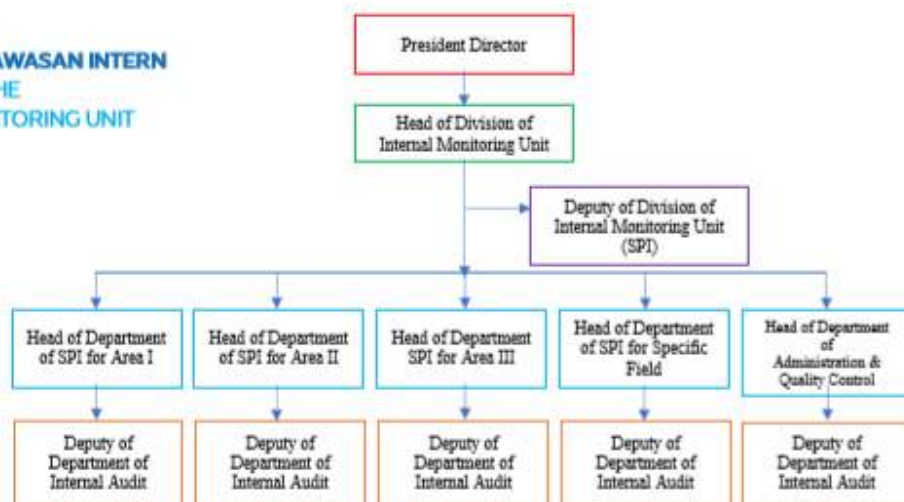
## The Position of Internal Audit

Pelindo 1 audit function is run by Internal Audit led by a Senior Vice President appointed and terminated by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The position of Internal Audit is below the President Director.

Struktur Organisasi Internal Audit sebagai berikut:

The Internal Audit Organizational Structure is as follows:

**KEDUDUKAN  
SATUAN PENGAWASAN INTERN  
POSITION OF THE  
INTERNAL MONITORING UNIT**



Sesuai struktur organisasi tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa, Internal Audit mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengawasan pelaksanaan tugas seluruh unit kerja unit kerja di lingkungan perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan sesuai dengan rencana dan program serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan ketentuan.

As implied in the organizational structure above, Internal Audit is tasked to assist the Managing/ President Director in performing the supervisory function to every work unit within the Company and to give recommendations in accordance with the plans, programs and policies enacted by the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.

Unit Internal Audit merupakan aparat pengawas internal perusahaan yang dipimpin oleh seorang Senior Vice President of Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dimana dalam pelaksanaan tugasnya, Senior Vice President of Internal Audit dibantu oleh Vice President of Operation & Service Audit,

The Internal Audit Unit is the Company's internal control apparatus led by a Senior Vice President of Internal Audit who is directly answerable to the President Director. In executing its functions, the Senior Vice President of Internal Audit is assisted by the Vice President of Operation & Service Audit, Vice President of Infrastructure & Facility Audit and

Vice President of Infrastructure & Facility Audit dan Vice President of Business & Supporting Audit beserta para Senior Auditor dan Junior Auditor.

Untuk mendukung independensi dan obyektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugas, maka Senior Vice President of Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan hasil pengawasan.

### Profil SVP Internal Audit

Emilda Andayani

Lahir di Medan pada tanggal, 19 Agustus 1972, dengan tingkat pendidikan Strata (S1) Ekonomi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, Magister (S2) Magister Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003.

Mulai bekerja di Pelindo 1996 Staf Bidang Pembinaan Aneka Usaha, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nop 1996 – Des 2003, Asisten Menejer Pelayanan Pelanggan Divisi Komersial, Unit Terminal Peti Kemas Belawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) , Jan 2004 – Feb 2009, Asisten Menejer Pelayanan Pelanggan Divisi Komersial, Cabang Pelabuhan Belawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Mar 2009 – Jun 2010.

Asisten Senior Menejer Pengkajian Pasar dan Tarif, Bidang Pemasaran Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Jul 2010 – Jun 2012. Asisten Senior Menejer Manajemen Risiko dan K3, Bidang Manajemen Risiko dan

Vice President of Business & Supporting Audit as well as Senior Auditors and Junior Auditors.

To ensure the independence and objectivity as well as the completion of their tasks, the Senior Vice President of Internal Audit may communicate directly with the Board of Commissioners via the Audit Committee to provide information related to the supervision results.

### SVP of Internal Audit Profile

Emilda Andayani

Born in Medan on 19 August 1972, with Bachelors Degree in Economics from Gadjah Mada University in 1995, MBA from Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2003.

Started working for Pelindo 1 in 1996 as Business Development Staff at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters Nov 1996-Dec 2003, Assistant Manager at Commercial Division of Customer Service, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan Container Terminal Unit, Jan 2004-Feb 2009, Assistant Manager at Commercial Division of Customer Service, Belawan Port Branch of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Mar 2009-Jun 2010.

Senior Assistant Manager of Market and Tariff Study, Marketing Division at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters, Jul 2010-June 2012. Senior Assistant Manager of Risk Management and Occupational Health and Safety,

Manajemen Mutu Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Jul 2011- Des 2013. Senior Manager Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Jan 2014 – Jan 2016 Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Feb 2016 – Agus 2019 Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), September 2019 s.d Saat ini.

Risk Management and Quality Management Department at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters, Jul 2011-Dec 2013. Senior Manager of Risk Management and Quality Management at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters, Jan 2014-Jan 2016, Head of Risk Management Division, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters, Feb 2016-Aug 2019, Head of Internal Control Unit Division, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Headquarters, since September 2019.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan SVP Internal Audit

Party Appointing and Terminating SVP of Internal Audit

SVP Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The SVP of Internal Audit is appointed and terminated by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners.

### Jumlah Pegawai (Komposisi) Internal Audit

### Internal Audit Composition

Sampai dengan bulan Desember 2019, Unit Internal Audit didukung oleh 29 (Dua puluh sembilan) personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugasnya. Komposisi SDM Internal Audit berdasarkan jabatan pada akhir Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Up to the month of December 2019, the Internal Audit Unit is supported by twenty-nine (29) strong personnel with quality and competency conforming to the job description. The composition of Internal Audit based on position at the end of December 2019 is as follows:

NO NO	JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL
1	Senior Vice President SPI Senior Vice President SPI	1
2	DSVP Pengawasan Operasional & Komersial Bisnis DSVP Operational & Commercial Business Control	1



NO NO	JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL
3	VP Internal Audit Operasional & Komersial VP of Operational & Commercial Internal Audit	1
4	DSVP Pengawasan Keuangan DSVP of Financial Supervision	1
5	VP Internal Audit Keuangan VP of Internal Financial Audit	1
6	DSVP Pengawasan Teknik & Investasi DSVP of Technical & Investment Supervision	1
7	VP Internal Audit Teknik & Investasi VP of Technical & Investment Internal Audit	1
8	DSVP Pengawasan SDM & Umum DSVP of Human Resource & General Supervision	1
9	VP Internal Audit SDM & Umum VP of Human Resource & General Internal Audit	1
10	Auditor Senior Tk. I Senior Auditor Lv. I	8
11	Auditor Senior Tk. II Senior Auditor Lv. II	4
12	Auditor Junior Tk. I Junior Auditor Lv. I	1
13	Auditor Junior Tk. II Junior Auditor Lv. II	4
14	Pembantu Auditor Assistant Auditor	1
15	VP Adm & Penjaminan Mutu VP of Adm & Quality Assurance	1
16	TU Administrasi SPI Administration	1
Total Total		29

## SDM dan Sertifikasi Profesi

Jumlah SDM di Internal Audit sebanyak 29 (Dua puluh sembilan) orang Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

## HR & Professional Certification

The number of human resources within the Internal Audit is 29 (twenty-nine) auditors who possess adequate qualifications and competencies in executing its functions and tasks.

NO NO	JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL	SMU HIGH SCHOOL	D3/D4 ASSOCIATE (D3/D4)	S1 BACHELORS	S2 MASTERS
1	Senior Vice President SPI Senior Vice President SPI	1	-	-	-	1
2	DSVP Pengawasan Operasional & Komersial Bisnis DSVP Operational & Commercial Business Control	1	-	-	-	1
3	VP Internal Audit Operasional & Komersial VP of Operational & Commercial Internal Audit	1	-	-	-	1
4	DSVP Pengawasan Keuangan DSVP of Financial Supervision	1	-	-	1	-
5	VP Internal Audit Keuangan VP of Internal Financial Audit	1	-	-	-	1
6	DSVP Pengawasan Teknik & Investasi DSVP of Technical & Investment Supervision	1	-	-	1	-
7	VP Internal Audit Teknik & Investasi VP of Technical & Investment Internal Audit	1	-	-	-	1

NO NO	JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL	SMU HIGH SCHOOL	D3/D4 ASSOCIATE (D3/D4)	S1 BACHELORS	S2 MASTERS
8	DSVP Pengawasan SDM & Umum DSVP of Human Resource & General Supervision	1	-	-	-	1
9	VP Internal Audit SDM & Umum VP of Human Resource & General Internal Audit	1	-	-	-	1
10	Auditor Senior Tk. I Senior Auditor Lv. I	8	-	-	5	3
11	Auditor Senior Tk. II Senior Auditor Lv. II	4	-	-	3	1
12	Auditor Junior Tk. I Junior Auditor Lv. I	1	-	-	1	-
13	Auditor Junior Tk. II Junior Auditor Lv. II	4	-	2	2	-
14	Pembantu Auditor Assistant Auditor	1	-	1	-	-
15	VP Adm & Penjaminan Mutu VP of Adm & Quality Assurance	1	-	-	-	1
16	TU Administrasi SPI Administration	1	1	-	-	-
Total		29	1	3	13	12

## Kegiatan Pelatihan Selama Tahun 2019

## Training Activities in 2019

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
1	MUHAMMAD OKTO RIENDI WAHYU	Pembantu Auditor  Assistant Auditor	Diklat Sertifikasi Kalifikasi Internal Auditor Tingkat Dasar II  Internal Auditor Certification Level Basic II	
2	TEUKU SALDI MUHAMMAD	Kadep Wilayah III  Area III Head of Dept	Diklat Sertifikasi Kalifikasi Internal Auditor Tingkat Dasar II  Internal Auditor Certification Level Basic II	
3	ARIF HUTOMO	Kadiv SPI  Internal Control Division Head	Rapat Kerja Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (SPI)  Internal Control Unit Forum Meeting	
4	KAMAL AKHYAR	Wakadiv  Div. Vice Head	- sda -  Same as above	
5	TRI GUNADI	Kadep Wilayah I  Area I Head of Dept	- sda -  Same as above	
6	SYARIEF HUSEIN	Kadep Wilayah II  Area II Head of Dept	- sda -  Same as above	

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
7	TRISNA WARDANI	Kadep Adm dan Jamu Adm Head of Dept	- sda - Same as above	
8	ANDRI LESMANA	Wakadep Wilayah II Area II - Dept. Vice Head	- sda - Same as above	
9	SUTORO	Wakadep Wilayah I Area I - Dept. Vice Head	- sda - Same as above	
10	MULIAWATY	Wakadep Wilayah Khusus Special Area - Dept. Vice Head	- sda - Same as above	
11	MILDAWATY NOER	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
12	AKHMAD YANI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
13	TANJUNG HALOMOAN AMBARITA	Auditor Senior Tk I Senior Auditor Lv. I	Pelatihan Ekspor dan Ahli Import dan Kepabeanaan Training on Export-Import and Customs Expert Training Batch 1	
14	SUHENDRA	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	Batch 1 Kepabeanaan Same as above	

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
15	KAMAL AKHYAR	Wakadiv Div. Vice Head	Diklat Sertifikasi Qualifikasi Internal Auditor Tingkat Internal Auditor Certification Training Level Advanced II	
16	MILDAWATY NOER	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
17	AHMAD YANI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
18	ERVINA SIMATUPANG LADY	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
19	ARIF HUTOMO	Kadiv SPI Internal Control Division Head	Pelatihan Fraud Auditing I Training on Fraud Auditing I	
20	MULIAWATY	Wakadep Wilayah Khusus Special Area Vice Head of Dept	Diklat Sertifikasi Q u a l i f i k a s i Internal Auditor TingkatManajerial Internal Auditor Certification Training Mangerial Level	
21	YONIA CHAIRUL	Auditor Senior Tk.I Senior Auditor Lv. I	- sda - Same as above	
22	FITRI NASUTION HERAYATI	Auditor Senior Tk.I Auditor Senior Tk.I	- sda - Same as above	

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
23	TANJUNG AMBARITA HALOMOAN	Auditor Senior Tk.I Senior Auditor Lv. I	- sda - Same as above	
24	RAMDHANA MARTIN FERI	Auditor Junior	- sda - Same as above	
25	TRI GUNADI	Kadep Wilayah I Area I Head of Dept	Diklat Sertifikasi Qualifikasi Internal Auditor Tingkat Internal Auditor Certification Training Level Advanced	
26	TRISNA WARDANI	Kadep Adm dan Jamu Adm Head of Dept	Pelatihan Fraud Auditing I on Fraud Training on Fraud Auditing I	
27	ARIF HUTOMO	Kadiv SPI Internal Control Division Head	Pelatihan Fraud Auditing II on Fraud Training on Fraud Auditing II	
28	TRISNA WARDANI	Kadep Adm dan Jamu Adm Head of Dept	Pelatihan Pembakalan Framework Inovasi 2 Innovation Framework Training 2	
29	ANDRI LESMANA	Kadep Bid Khusus Head of Special Department		
30	ARIF HUTOMO	Kadiv SPI Internal Control Division Head	Seminar Auditor's Talk untuk penguatan peran (SPI) BUMN Auditor's Talk for Internal Control Role Enhancement at SOEs	

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
31	SYARIEF HUSEIN	Kadep Wilayah II Area III Head of Dept	- sda - Same as above	
32	SAMSUL	Auditor Junior Junior Auditor	Diklat Sertifikasi Qualifikasi Internal Auditor Tingkat Internal Auditor Certification Training Level Basic II	
33	ANDOHARJADI PURBA EZER	Auditor Junior Junior Auditor	- sda - Same as above	
34	INDRA ARDIANSAH	Auditor Junior Junior Auditor	- sda - Same as above	
35	KURNIAWAN YUDANTO HARYO	Auditor Junior Junior Auditor	- sda - Same as above	
36	PATRIA PRIHANGGADI	Auditor Junior Senior Auditor	- sda - Same as above	
37	ARIF HUTOMO	Kadiv SPI Internal Control Division Head	Senior Leaders work- shop For Securing RKAP 2019 Senior Leaders work- shop For Securing RKAP 2019	



NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
38	RIZALDY HARAHAP HASIAN	Wakadep Wilayah III  Area III Vice Head of Dept	Diklat Sertifikasi Internal Auditor Tingkat Lanjutan  Internal Auditor Qualification Certification Training Level Advanced	
39	SUHENDRA	Auditor Senior Tk.II  Senior Auditor Lv. II	- sda -  Same as above	
40	ARIF HUTOMO	Kadiv SPI  Internal Control Division Head	Training Integrasi Aplikasi IDEA dan IgmT  Training on Integration of IDEA and IgmT apps	
41	KAMAL AKHYAR	Wakadiv  Div. Vice Head	- sda -  Same as above	
42	TRI GUNADI	Kadep Wilayah I  Area I Head of Dept	- sda -  Same as above	
43	SYARIEF HUSEIN	Kadep Wilayah II  Area II Head of Dept	- sda -  Same as above	
44	T.M.SALDI	Kadep Wilayah III  Area III Head of Dept	- sda -  Same as above	
45	ANDRI LESMANA	Kadep Khusus  Head of Special Department	- sda -  Same as above	

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
46	TRISNA WARDANI	Kadep Adm dan Jamu Adm Head of Dept	- sda - Same as above	
47	M.IKHSAN PANJAITAN	Wakadep Vice Head of Dept	- sda - Same as above	
48	SUTORO	Wakadep Wilayah I Area I Vice Head of Dept	- sda - Same as above	
49	RIZALDY HARAHAP HASIAN	Wakadep Wilayah III Area III Vice Head of Dept	- sda - Same as above	
50	MULIAWATY	Wakadep Wilayah Khusus Special Area Vice Head of Dept	- sda - Same as above	
51	AMIN RAHMANSYAH YONIA CHAIRUL	Staf Madya SPI Auditor Senior Tk.I Middle Staff of Internal Control, Senior Auditor Lv. I	- sda - Same as above	
52	FITRI NASUTION HERAYATI	Auditor Senior Tk.I Senior Auditor Lv. I	- sda - Same as above	
53	TANJUNG AMBARITA HALOMOAN	Auditor Senior Tk.I Senior Auditor Lv. I	- sda - Same as above	
54	MILDAWATY NOER	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
55	AKHMAD YANI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
56	BAIHAQI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
57	ERVINA SIMATUPANG LADY	Auditor Senior Tk.I Senior Auditor Lv. I	- sda - Same as above	
58	RAMDHANA MARTIN FERI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
59	SAPRI EPENDI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
60	ERVINA LADY MARTHA	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
61	DESKI RIZALDI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
62	SUHENDRA	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
63	PATRIA PRIHANGGADI	Auditor Senior Tk.II Senior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
64	SAMSUL	Auditor Junior Tk.II Junior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA DIKLAT TITLE	KETERANGAN REMARK
65	INDRA ARDIANSAH	Auditor Junior Tk.II Junior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
66	MUHAMMAD OKTO RIENDI WAHYU	Auditor Junior Tk.II Junior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
67	KURNIAWAN YUDANTO HARYO	Auditor Junior Tk.II Junior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
68	ANDOHARJADI PURBA EZER	Auditor Junior Tk.II Junior Auditor Lv. II	- sda - Same as above	
69	NURSABRIATI	Adm Adm	- sda - Same as above	
70	SAPRI EPENDI	Auditor Senior Tk.I Senior Auditor Lv. I	Diklat Sertifikasi Qualifikasi Auditor Internal Manajerial Tingkat Internal Auditor Certification Training Managerial Level	
71	EMILDA ANDAYANI	SVP SPI SVP of Internal Control	End User Training dan Sosialisasi ITMS Batch 2 End User Training and Dissemination of ITMS Batch 2	
72	BAIHAQI	Auditor Junior Tk.II Junior Auditor Lv. II	Diklat Sertifikasi Qualifikasi Auditor Internal Tingkat Internal Auditor Certification Training Managerial Level	

Berdasarkan Sertifikasi Profesi Selama tahun 2019 terdapat pelatihan yang diikuti oleh pegawai Satuan pengawasan Intern diantaranya Pendidikan profesi dengan rincian sebagai berikut:

Based on Professional Certifications in 2019, there were training programs in which Internal Control Unit employees took part as follows:

NO NO	JABATAN / POSITION	SERTIFIKASI QUALIFIKASI INTERNAL AUDITOR INTERNAL AUDITOR QUALIFICATION CERTIFICATION				
		DASAR I BASIC I	DASAR II BASIC II	LANJUTAN I ADVANCED I	LANJUTAN II ADVANCED II	QIA QIA
1	Senior Vice President SPI Senior Vice President SPI	-	-	-	-	-
2	DSVP Pengawasan Operasional & Komersial Bisnis DSVP Operational & Commercial Business Control	-	-	-	-	1
3	VP Internal Audit Operasional & Komersial VP of Operational & Commercial Internal Audit	-	-	-	-	1
4	DSVP Pengawasan Keuangan DSVP of Financial Supervision	-	-	-	-	1

NO NO	JABATAN/ POSITION	SERTIFIKASI QUALIFIKASI INTERNAL AUDITOR INTERNAL AUDITOR QUALIFICATION CERTIFICAITON				
		DASAR I BASIC I	DASAR II BASIC II	LANJUTAN I ADVANCED I	LANJUTAN II ADVANCED II	QIA QIA
5	VP Internal Audit Keuangan VP of Internal Financial Audit	-	-	-	1	-
6	DSVP Pengawasan Teknik & Investasi DSVP of Technical & Investment Supervision	1	-	-	-	-
7	VP Internal Audit Teknik & Investasi VP of Technical & Investment Internal Audit	-	-	1	-	-
8	DSVP Pengawasan SDM & Umum DSVP of Human Resource & General Supervision	-	-	-	1	-
9	VP Internal Audit SDM & Umum VP of Human Resource & General Internal Audit	-	-	-	-	1
10	Auditor Senior Tk. I Senior Auditor Lv. I	-	-	-	4	4

NO NO	JABATAN/ POSITION	SERTIFIKASI QUALIFIKASI INTERNAL AUDITOR INTERNAL AUDITOR QUALIFICATION CERTIFICATION				
		DASAR I BASIC I	DASAR II BASIC II	LANJUTAN I ADVANCED I	LANJUTAN II ADVANCED II	QIA QIA
11	Auditor Senior Tk. II Senior Auditor Lv. II	-	-	3	-	1
12	Auditor Junior Tk. I Junior Auditor Lv. I					
13	Auditor Junior Tk. II Junior Auditor Lv. II					
14	Pembantu Auditor Assistant Auditor	-	1	-	-	-
15	VP Adm & Penjaminan Mutu VP of Adm & Quality Assurance	-	-	-	-	1

#### Piagam Internal Audit

Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada tahun 2018. Isi dari Internal Audit Charter sebagai berikut:

1. Misi
2. Wewenang
3. Komposisi
4. Rapat
5. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab
6. Pelaporan Kegiatan komite audit
7. Kewajiban lainnya
8. Buku Guidelines komite audit
9. Penutup

#### Internal Audit Charter

Internal Audit has the Internal Audit Charter that was established in 2018, of which the content is as follows:

1. Missions
2. Authorities
3. Composition
4. Meetings
5. Scope of Tasks and Responsibilities
6. Audit Committee Activity Reports
7. Other obligations
8. Audit Committee Guidelines
9. Closing Speech

## URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2019

Sesuai kewenangannya, Internal audit memiliki wewenang penuh dan tidak terbatas untuk mengakses seluruh sumber daya (informasi, dokumen, catatan, personil dan lain-lain) perusahaan dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai Pengawas Intern (Internal audit).

### Program Kerja Audit Tahunan

Audit tahunan pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang dilaksanakan dengan berpedoman pada Program Audit yang telah dibuat pada awal tahun. Dalam Program Kerja Audit Tahunan Internal audit Tahun 2019, telah diprogramkan pelaksanaan kegiatan audit dalam satu tahun yakni pelaksanaan Audit rutin dan beberapa program lainnya. Dalam realisasi pelaksanaannya, kegiatan audit operasional tahunan berjalan dengan lancar.

Pada tahun 2019 telah direncanakan untuk dilakukan audit tahunan pada 26 obyek audit yang terdiri dari 17 cabang dan 4 Anak perusahaan dengan program kerja yaitu sebagai berikut:

### Review Pekerjaan Penunjukan Langsung

Mengingat pentingnya kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) maka perlu adanya pemastian agar kegiatan apakah sudah berjalan dengan baik dan telah comply dengan kaidah-kaidah atau norma-norma serta aturan yang ada, baik aturan pemerintah maupun perusahaan maka pada program kerja Internal Audit tahun 2019 telah memasukkan rencana untuk dilakukan Review Penunjukan Langsung.

## 2019 IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Conforming to its authority, the Internal Audit has full and unlimited authority to access all the resources (information, documents, notes, personnel etc.) of the Company in order to carry out its tasks as Internal Auditors.

### Annual Audit Work Program

The annual audits at the Headquarters and Branch Offices were carried out in accordance with the Audit Program planned in the beginning of the year. In 2019 Internal Audit Annual Work Program, all the audit activities of the year are planned, namely the Annual Audit and a few other programs. In its implementation the annual operational audit went without a hitch.

In 2019, IT was planned to conduct annual audits to 26 auditees Consisting of 17 branches and 4 subsidiaries with the following work programs:

### Review of Works with Direct Appointments

Considering the importance of goods and services procurement for PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), there needs to be certainty that the activities related to procurement have been carried out well and comply with then prevailing norms, standards, and rules, be IT government or company regulations, for which the Company inserted Direct Appointment Review in 2019 Internal Audit work program.



## Review Internal Audit

Review Internal Audit dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dan menilai tentang suatu unit atau pekerjaan terhadap mekanisme atau prosedur serta fungsi yang telah dituangkan kedalam suatu aturan atau prosedur baku, apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Review dilakukan untuk memberikan laporan yang bersifat perbaikan dan saran.

Selain pelaksanaan audit rutin di kantor-kantor cabang PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang menitikberatkan pada pemeriksaan kegiatan operasional cabang sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan, Internal audit juga melaksanakan review atas kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan atas instruksi Direktur Utama, permintaan dari Direksi melalui penugasan Direktur Utama dan atas adanya informasi baik intern maupun ekstern tentang adanya hal-hal yang perlu dilakukan review atas persetujuan Direktur Utama.

## Pendampingan Eksternal

Termasuk dalam ruang lingkup tugas unit Internal Audit adalah sebagai counterpart/pendamping dari Auditor Eksternal yaitu BPK, BPKP dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Pelaksanaannya berupa pendampingan bersama Audit Eksternal tersebut dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan ke Unit-Unit Kerja atau Kantor-Kantor Cabang di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

## Review Fungsi Internal Audit oleh Pihak Independen

Guna mengetahui kelemahan sekaligus mengembangkan perbaikan dan memelihara jaminan kualitas yang mencakup seluruh aspek aktivitas fungsi pengawasan intern, pada tahun

## Internal Audit Review

The Internal Audit Review is conducted to get a general description and evaluation of a unit or work as regards its compliance with mechanism or procedure and functions that have been added in a standard regulation or procedure. Review is conducted to give report containing recommendations and suggestions for improvement.

In addition to regular audits at Pelindo 1 branch offices that focus on branch operational activities in accordance with Company regulations, Internal Audit also reviews certain activities within the Company at the instruction of the President Director, at the request of the Board of Directors through the assignment of the President Director thanks to internal or external information concerning matters that need to be reviewed with approval from the President Director.

## External Partnership

Included in the scope of responsibilities of the Internal Audit is to act as counterpart of External Auditors, namely BPK, BPKP and Public Accountant Office. Partnership with External Auditors is formed to carry out examinations on Work Units or Office Branches within PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

## Internal Audit Function Review by Independent Party

In order to discover weaknesses as well as to develop strengths and maintain quality assurance including every aspect of internal control functions, in 2019

2019, unit Internal Audit telah melaksanakan assessment fungsi Internal Audit yang dilaksanakan oleh pihak independen yakni Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Kegiatan asesmen ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.

#### Review Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Anti KoRUPSi, perusahaan telah mengeluarkan kebijakan Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), melalui Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Lampiran V Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor: UM.50/27/15/PI15.TU tanggal 19 November 2015. Sejak ditetapkan Unit Internal audit sebagai pengelola Sistem Pengaduan Pelanggaran.

#### Probity Audit

Tujuan pedoman probity audit ini adalah untuk meningkatkan integritas pelayanan perusahaan melalui efektivitas hasil audit atas proses pengadaan barang dan jasa berdasarkan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### Studi Banding/Benchmarking

Dalam rangka untuk mengukur dan membandingkan kinerja terhadap aktivitas atau kegiatan serupa pada unit kerja yang sejenis pada perusahaan lain, pada program kerja audit tahunan 2019 telah direncanakan kegiatan studi banding / benchmarking.

the Internal Audit Unit underwent Internal Audit function assessment carried out by an independent party, namely Finance and Development Supervision Body (BPKP). The assessment was carried out in a 2 (two) month period.

#### Whistleblowing System Review

As an Anti-Corruption commitment, the Company established a PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Whistle Blowing System with Annex V of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Board of Directors Decision No. UM.50/27/15/PI15.TU of 19 November 2015. The Internal Audit Unit is appointed to manage the Whistle Blowing System.

#### Probity Audit

The goal of probity audit is to improve the integrity of company services through the results of audit on the goods and services procurement according to Goods and Services Procurement Guidelines at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### Benchmarking

In order to assess and compare performance with similar activities by similar work units in other companies, benchmarking study is added in 2019 annual audit work program.

## Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Proses Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan. Monitoring tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh Internal audit untuk menentukan bahwa obyek audit telah melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan mengecek kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan lanjut yang pernah disampaikan auditee.

Unit Internal audit mengevaluasi jawaban atau penjelasan yang diterima dari pejabat terkait (auditee) untuk menentukan apakah tindak lanjut telah dilakukan sesuai rekomendasi audit. Evaluasi atas jawaban atau penjelasan tersebut dilakukan oleh auditor yang bersangkutan atau auditor yang ditunjuk oleh Senior VP of Internal Audit atau Para VP Audit dan hasilnya di-review oleh Senior VP of Internal Audit atau Para VP Audit dan dituangkan dalam Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Auditor.

## Monitoring of Follow-ups on Findings

Monitoring of follow-ups on findings has the goal of assessing objectively to what extent the recommendations based on findings are implemented. Monitoring of follow-ups on auditor findings is a series of activities carried out systematically by the Internal Audit to determine that the auditee has implemented the recommendations based on findings, be it from the internal or external auditors, within the agreed period of time.

Monitoring of follow-ups has the goal of assessing objectively to what extent the recommendations based on findings are implemented and to inspect the veracity of written and physical data based on follow-up reports submitted by the auditee.

The internal audit unit evaluates the submitted answers or explanations received from the audited officials to determine whether follow-ups have been implemented as recommended by the auditors. Evaluation of the answers or explanations is conducted by the concerned auditor or the auditor who is appointed by the Senior VP of Internal Audit or the VPs of Audit, and the results are then reviewed by the Senior VP of Internal audit or VPs of Audit and written in the Follow Up Investigation Report.

# AUDIT EKSTERNAL

## EXTERNAL AUDIT

### AKUNTAN PUBLIK

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Pelindo 1 dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Helianto & Rekan telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan Pelindo 1 sebanyak 5 (Lima) kali untuk tahun buku 2019.

#### Periode Pemeriksaan Akuntan Publik

Penunjukan external audit adalah wewenang pemegang saham, dan diputuskan dalam RUPS. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	AKUNTAN ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE	FEE AUDIT AUDIT FEE
2019	Helianto & Rekan	TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310	
2018	Helianto & Rekan	TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310	1.088.350.000
2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29 Jakarta Selatan 12810	1.020.140.000
2016	Helianto & Rekan	TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310	1.070.300.000
2015	Helianto & Rekan	TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310	971.080.000
2014	Helianto & Rekan	TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310	1.023.770.000

#### Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Selain melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 juga mencakup mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak serta Laporan PKBL PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Tahun Buku 2019.

### PUBLIC ACCOUNTANT

The function of independent control on Pelindo 1 finances is carried out by conducting Audit by External Auditors i.e. Public Accountant Office. The Public Accountant Office Helianto & Partners conducted 5 (five) audits on Pelindo 1 financial statements in the financial year of 2019.

#### Public Accountant Audit Period

The appointment of external auditors falls under the authority of the shareholders and is decided in the GMS. Below is the Public Accountant Office conducting Financial Statement Audit in the last 5 (five) years as follows:

#### Other Services Provided by Public Accountant Office

In addition to auditing the Financial Statement for Financial Year 2019, the Public Accountant Office also audited the Consolidated Financial Statement of Subsidiary Entities and Partnership and Environmental Partnership Report of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) for 2019 financial year.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

### GAMBARAN UMUM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

#### Acuan Penerapan

Penerapan manajemen risiko secara korporat mengacu pada standar internasional yaitu ISO 31000 : 2009, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor : KP.39/9/2/PI-16.TU tanggal 28 Desember 2016 perihal Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Nomor : KP.39/9/3/PI-16.TU tanggal 28 Desember 2016 perihal Pedoman Prosedur dan Instruksi Kerja Pelaksanaan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### Struktur Organisasi

Penerapan manajemen risiko secara keseluruhan menjadi perhatian Direksi untuk dilaksanakan seoptimal mungkin sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan secara internal telah dibentuk unit tersendiri dalam mengawal implementasi manajemen risiko, yaitu Divisi Manajemen Risiko yang berada langsung di bawah Direktur Utama, yang memiliki 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Manajemen Risiko Operasional dan Departemen Manajemen Risiko Non Operasional.

Pada bulan Agustus 2019 perusahaan melakukan restrukturisasi organisasi dan Divisi Manajemen Risiko mengalami right sizing serta berubah menjadi hanya satu Departemen yang berada di bawah Divisi Manajemen Strategis Perusahaan tanpa adanya pembagian jabatan antara risiko operasional dan non operasional.

Perubahan ini tertuang dalam Peraturan Direksi Nomor PR.02/5/1/PI-19.TU tanggal 27 Agustus 2019 Perihal Organisasi dan Tata Kerja pada

### OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION AT THE CORPORATE

#### Implementation Basis

The implementation risk management at the corporate level is based on ISO 31000 : 2009 international standard, as stipulated in the Board of Directors Decision Letter No. KP.39/9/2/ -16. TU of 28 December 2016 on Policies on Risk Management Implementation at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and No. KP.39/9/3/ -16. TU of 28 December 2016 on Risk Management Implementation Procedural Guidelines and Work Instructions of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### Organizational Structure

Comprehensive risk management implementation is a concern of the Board of Directors, which has to be implemented as optimally as possible in accordance with the relevant stipulations, and internally a special unit is formed in order to oversee the risk management implementation, namely the Risk Management Division that is positioned directly under the President Director and has 2 (two) Departments, namely Operational Risk Management Department and Non-Operational Risk Management Department.

In August 2019, the Company carried out organizational restructuring and the Risk Management Division underwent a right sizing, changing into just one Department under the Corporate Strategic Management Division without division of labor between operational and non-operational risks.

The change is stipulated by Board of Directors Regulation No. PR.02/5/1/PI-19.TU of 27 August 2019 on Organization and Working Method at the

Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Seluruh pejabat struktural mulai satu tingkat di bawah Direksi (GM/KADIV setingkat) sampai dengan Kepala Departemen/Menejer Setingkat ditingkat cabang dan kantor pusat ditetapkan sebagai risk owner (pemilik risiko), yang mempunyai kewajiban mengelola risiko di unit kerja masing-masing.

Dalam pelaksanaannya, risk owner dibantu oleh risk agent, yaitu staf yang ditunjuk dan diberikan kompetensi dasar, sebagai perpanjangan tangan Divisi MSP/Departemen Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko pada setiap unit kerja di Kantor Pusat dan cabang, dengan level setingkat Kepala Departemen sampai dengan staf/pelaksana.

Penerapan manajemen risiko di perusahaan juga menjadi perhatian bagi Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam pelaksanaan audit rutin melalui mekanisme risk based audit, dengan menjadikan hasil kajian risiko yang telah disusun sebagai bagian dalam penetapan fokus audit.

Secara korporat, penerapan manajemen risiko juga diawasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR), sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 02/DK/PP.II/2018 tanggal 29 Januari 2018 tentang Pedoman Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Pada bulan Juli 2019, KPMR sendiri juga direstrukturisasi menjadi Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. KP 10 tahun

Headquarters of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Every structural official starting from one level below the Board of Directors (GM/Division Head or equivalents) until the Department Head/Manager or equivalents in branch offices and headquarters are established as risk owners, who are obliged to manage risks in their respective work units.

In its implementation risk owners are assisted by the risk agents, namely the staff who are appointed and given basic competency training, as an extension of the MSP Division/Risk Management Department in the implementation of risk management at every work unit at the headquarters and branch offices, with equal level to Department Heads down to the staff/acting officials.

Risk Management establishment at the company is also a concern for the Internal Control Unit in the execution of regular audit with risk-based audit mechanism, making risk assessment results the focus of the audit.

Risk management implementation at the corporate level is likewise supervised by the Board of Commissioners through Risk Management Supervision Committee in accordance with Board of Commissioners Decision Letter No. 02/DK/PP.II/2018 on 29 January 2018 on Guidelines for PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Risk Management Committee.

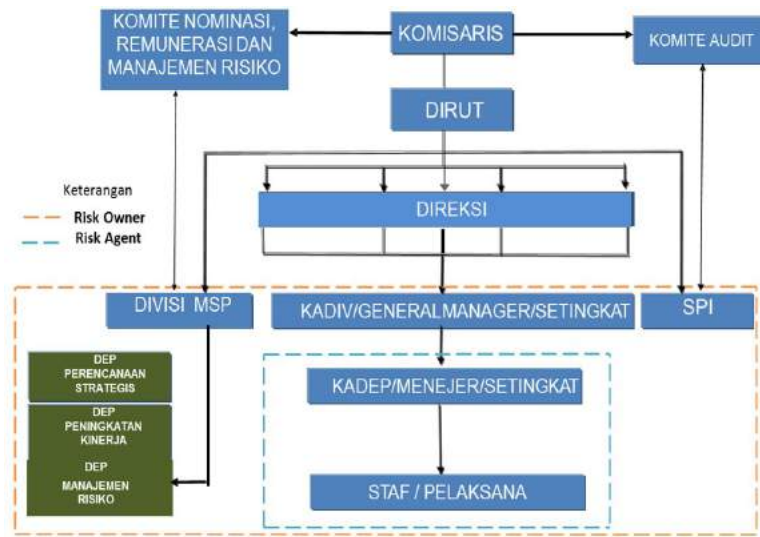
In July 2019, the Risk Management Committee itself is renamed into Nomination, Remuneration and Risk Management Committee according to Board of Commissioners Decision No. KP 10 of 2019

2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko, Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

of 31 July 2019 on the Formation of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee, Termination and Transfer of the Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Lebih jelasnya struktur organisasi Manajemen Risiko dapat dilihat di bawah ini:

More detailed information on the Risk Management Committee organization is as follows:





## PROFIL KEPALA MANAJEMEN RISIKO

## HEAD OF RISK MANAGEMENT PROFILE



**SARMIDI**

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang Sidempuan, 1 Februari 1973, saat ini berdomisili di Medan. Memperoleh Pendidikan Strata 1 Akuntansi di Universitas Sumatera Utara 1997, S2 Manajemen Universitas Gadjah Mada 2003.

Indonesian Citizen, born in Padang Sidempuan on 1 February 1973, currently residing in Medan. Obtained a Bachelors Degree from North Sumatra University in 1997 and Magister of Management from Gadjah Mada University in 2003.

Pernah menjabat Kepala Divisi Implementasi ERP Kantor Pusat Pelindo 1 Desember 2018 - Februari 2019, Koord PMO Implementasi ERP Kantor Pusat Pelindo 1 September 2016 – November 2018, Kadiv Manajemen Strategis Perusahaan Kantor Pusat Pelindo 1 Maret 2019 - Agustus 2019 dan SVP Manajemen Strategis Perusahaan Kantor Pusat Pelindo 1 September 2019 hingga saat ini.

Served as Head of ERP Implementation Division at Pelindo 1 Headquarters in December 2018-February 2019, Coordinating PMO of ERP Implementation at Pelindo 1 Headquarters in September 2016-November 2018 period, Head of Strategic Management at Pelindo 1 Headquarters in March 2019-August 2019 period, and SVP of Strategic Management at Pelindo 1 Headquarters since 1 September 2019.

## JUMLAH SDM UNIT MANAJEMEN RISIKO

Pada awalnya, Biro Manajemen Risiko langsung berada di bawah koordinasi Direktur Utama terbentuk pada bulan Maret 2016, dengan target jumlah SDM sesuai struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Divisi : 1 (satu) orang

## NUMBER OF PERSONNEL AT RISK MANAGEMENT UNIT

In the beginning, the Risk Management Bureau, which was formed in March 2016, was directly under the coordination of the President Director, with targeted human resource number conforming to organizational structure as follows:

1. Division Head: 1 (one) person



2. Kepala Departemen : 2 (dua) orang - Kepala Departemen Manajemen Risiko Operasional - Kepala Departemen Manajemen Risiko Non Operasional
3. Staf Manajemen Risiko : 4 (empat) orang

Pada bulan Agustus 2019, terjadi perubahan struktur organisasi perusahaan berupa right-sizing yang berpengaruh terhadap unit pelaksana Manajemen Risiko dimana unit pelaksana Manajemen Risiko menciut menjadi satu Departemen di bawah Divisi Manajemen Strategis Perusahaan.

Restrukturisasi ini juga mengurangi jumlah SDM unit pelaksana Manajemen Risiko menjadi sebagai berikut :

1. Kepala Departemen : 1 (satu) orang
2. Staf Manajemen Risiko : 2 (dua) orang

## KOMPETENSI SDM

Guna memenuhi persyaratan minimal kebutuhan kompetensi SDM, maka pemenuhan kompetensi kepada SDM terkait Implementasi Manajemen Risiko terus dilaksanakan. Untuk kegiatan s.d Triwulan IV Tahun 2019 peningkatan kompetensi SDM dilaksanakan secara mandiri, antara lain :

1. Risk Awareness melalui majalah Gema dan E-mail Blast
2. Asistensi untuk meningkatkan pemahaman manajemen risiko kepada para Risk Agent dengan menggunakan whatsapp grup dan email "Risk Management" untuk mempermudah penerapan manajemen risiko di unit kerja selanjutnya.

2. Department Head: 2 (two) persons - Head of Operational Risk Management - Head of Non-Operational Risk Management
3. Risk Management Staff: 4 (four) persons

In August 2019, there was a change to the company organizational structure in form of right-sizing, which impacted the Risk Management acting units, where the Risk Management acting unit shrunk to just one Department under the Corporate Strategic Management Division.

The restructuring also reduced the number of personnel at Risk Management acting units as follows:

1. Department Head: 1 (one) person
2. Risk Management Staff: 2 (two) persons

## HUMAN RESOURCE COMPETENCY

In order to fulfill the minimum requirements for personnel competency, various programs are carried out to improve the employees' understanding of Risk Management Implementation. For the activities up to Quarter IV 2019, the personnel competency improvement programs were carried out independently, among others:

1. Risk Awareness via Gema magazine and E-mail Blast
2. Assistance to improve understanding of risk management for risk agents using Whatsapp groups and "risk management" emails to facilitate risk management implementation in the work units.

3. Berkoordinasi dengan Divisi Corporate University dalam penyusunan bahan e-learning terkait penerapan dan implementasi Manajemen Risiko dilengkapi dengan bank soal untuk try out terhadap pemahaman peserta ujian.

3. Coordination with the Corporate University Division to prepare e-learning materials concerning implementation of risk management equipped with question pool for the try out to test the understanding of test takers.

## PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Penyusunan Kajian Risiko Program Kerja Manajemen (PKM) Tahun 2019

Dengan memperhatikan target perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan KPI, maka PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) melakukan identifikasi terhadap potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi dan menghambat/mengganggu pencapaian atau mengakibatkan tidak tercapainya target-target yang telah ditetapkan, khususnya terhadap Program Kerja Manajemen (PKM) sebagai program pendukung utama dalam mewujudkan pencapaian target tahun 2019.

Selanjutnya dilakukan kajian untuk mengetahui penyebab risiko dan memperkirakan besaran kemungkinan terjadinya dan dampak yang mungkin ditimbulkan jika risiko terjadi, sehingga diketahui tingkat risiko awal/inherent risk. Penetapan tingkat risiko dilaksanakan sesuai tabel peta risiko berikut:

## RISK MANAGEMENT ACTIVITY IMPLEMENTATION

2019 Management Work Program Risk Study

Taking into account the Company targets as delineated by the Work Plan and Budget and KPI, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) identified the potential risks that would potentially impede or make impossible the achievement of stipulated targets are identified, especially with regard to Management Work Program as main supporting program to realize 2019 targets.

Then a study is done to discover what causes the risks and to predict the probability of the risk occurring and the potential impacts if such risks do occur, so the level of inherent risk is discovered. Determination of risk level is conducted as detailed by the below risk map table:

INDEKS KEMUNGKINAN PROBABILITY INDEX

SANGAT BESAR VERY HIGH	5					
BESAR HIGH	4					
SEDANG MEDIUM	3					
KECIL LOW	2					
SANGAT KECIL VERY LOW	1					
		1	2	3	4	5
		TIDAK BERAT	AGAK BERAT	BERAT	SANGAT BERAT	MALAPETAKA
		NOT SEVERE	SLIGHTLY SEVERE	SEVERE	VERY SEVERE	DISASTROUS
INDEKS DAMPAK / IMPACT INDEX						



Tahapan selanjutnya adalah penyusunan rencana tindakan/mitigasi, yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemungkinan dan ataupun dampak dari risiko tersebut, sehingga tingkat risiko dapat diturunkan ke tingkat moderat atau rendah, yaitu tingkat risiko yang dapat diterima oleh perusahaan.

The next step is to plan the measures/mitigation actions, which aim to reduce the probability or impact of the risk concerned, so that the risk level may be lowered to moderate or low, the level that is acceptable to the company.

Mekanisme penyusunan kajian risiko terhadap Program Kerja Manajemen (PKM) unit kerja cabang dan kantor pusat dilaksanakan sebagai berikut :

The mechanism of risk study to the Management Work Program of every work unit in the headquarters and branch offices is as follows:

1. Setiap unit kerja diminta untuk mengidentifikasi kondisi yang dapat menggagalkan PKM, dengan memperhatikan rencana kegiatan/action plan yang paling kritikal;
2. Melakukan identifikasi atas sumber penyebab utama terjadinya risiko dan mengukur seberapa besar potensi terjadinya, juga dampak yang ditimbulkan jika risiko terjadi;

1. Each work unit is requested to identify the conditions that might impede Management Work Pro-grams, taking into account the most critical action plans;
2. Identification of the main causes of risks and to measure the probability of the risks happening, as well as the impacts should the risks do occur;

3. Menyusun rencana tindakan yang dimungkinkan untuk : a. Meminimalisir tingkat kemungkinan terjadinya risiko b. Meminimalisir dampak jika penyebab risiko terjadi;
  4. Evaluasi dan pembahasan bersama antara Departemen Manajemen Risiko dan Unit kerja terkait atas hasil kajian awal yang disampaikan, untuk memastikan kembali kesesuaian atas setiap item kajian;
  5. Kajian risiko yang telah disepakati bersama, selanjutnya dilaporkan ke departemen manajemen risiko untuk memudahkan pelaksanaan pelaporan atas hasil monitoring selanjutnya.
3. Formulation of possible action plans to: a. Minimize the probability of the risks occurring b. Mini-mize the impacts should the risks occur;
  4. Joint evaluation and discussion between the Risk Management Department and Work Units concerning the early risk study, to ensure the compliance of every items in the study;
  5. The agreed upon risk study would then be reported to the risk management department to facilitate reporting for the following monitoring results.

## MITIGASI RISIKO

Pelaporan dan monitoring terhadap progres mitigasi risiko PKM dilakukan melalui MSE/Email Corporate setelah triwulan berjalan dengan melampirkan bukti pendukung yang relevan, sebagai bahan evaluasi Departemen Manajemen Risiko terhadap kesesuaiannya. Selanjutnya hasil mitigasi dimaksud dijadikan sebagai bahan penentu apakah tingkat risiko/eksposur setelah mitigasi terjadi penurunan, jika tidak maka akan di-review kembali untuk optimalisasi pelaksanaan mitigasi atau penyusunan rencana mitigasi yang baru.

Berdasarkan laporan dan hasil evaluasi mitigasi risiko di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai berikut:

## RISK MITIGATION

Reporting and monitoring of risk management progress for Management Work programs is conducted through MSE/Corporate Email after the current Quarter by attaching relevant pieces of evidence, to help the Risk Management Department evaluate the compliance. The mitigation result then serves a determiner whether the risk exposure level is lowered after the mitigation, which if it doesn't, a further review shall be carried out to optimize the mitigation or the formulation of new mitigative actions.

The risk mitigation evaluation results at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) are as follows:



2. Eksposur Tetap : 79 Risiko

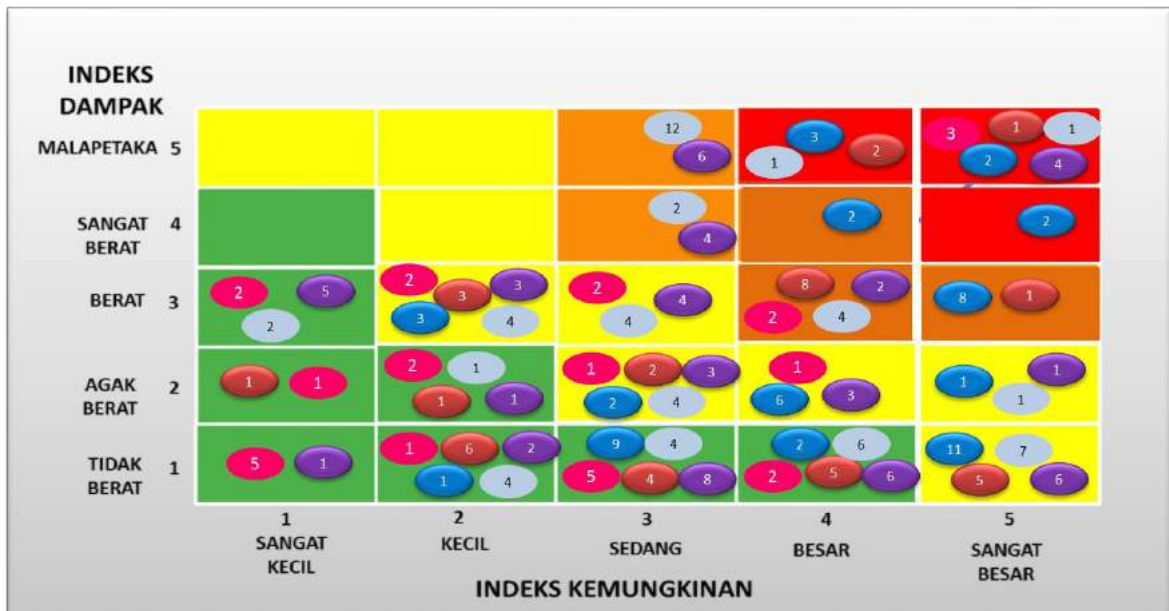
Disebabkan terdapat PKM yang terealisasi pada Cabang BICT terkait Implementasi Tarif VGM sehingga nilai risiko bernilai tetap.

2. Unchanged Exposure Level: 79 Risks

Due to the fact that some management work programs had been realized at BICT branch regarding implementation of VGM tariff, so exposure level remains unchanged.

Perubahan tingkat eksposur risiko PKM cabang di atas dapat dilihat pada peta risiko berikut :

Change to risk exposure level for branch management work programs above is detailed in the below risk map:



Tingkat Risiko :

- = EKSTREM (17-25)
- = MODERAT (5-10)
- = TINGGI (11-16)
- = RENDAH (1-4)

Keterangan:

- = Jumlah Risiko Awal 2019
- = Jumlah Risiko Triwulan I 2019
- = Jumlah Risiko s.d TW IV 2019
- = Jumlah Risiko Triwulan II 2019
- = Jumlah Risiko Triwulan III 2019

Rincian kajian risiko PKM pada 5 cabang utama yaitu Belawan, BICT, TPKDB, Dumai dan Pekanbaru, dapat dilihat pada Lampiran I laporan ini.

Detailed account of management work program risk study at 5 main branches namely Belawan, BICT, TPKDB, Dumai and Pekanbaru, is available in Annex I of this report.



## 2. Realisasi Mitigasi Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat

Pada kajian awal risiko PKM unit kerja Kantor Pusat, sebagian besar memiliki tingkat risiko Tinggi, hal ini dikaitkan dengan dampak yang mungkin timbul dari risiko tersebut, seperti kehilangan aset, image perusahaan yang tidak baik serta dampak finansial secara korporat mengingat fungsi utamanya adalah mengawasi realisasi program yang sama pada beberapa cabang (akumulasi target secara korporat).

Setelah pelaksanaan mitigasi, perubahan tingkat risiko/eksposur atas PKM cabang sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut :

## 2. Mitigation Realization at Headquarters Divisions/Work Units

In the early management work program risk study for headquarters work units, most have High level of risk exposure concerning the impacts of such risks, such as asset loss, investment failure, tarnished company image and corporate financial impacts, considering that the main function is to oversee the realization of similar programs at several branches (overall accumulated target).

After the action plans had been carried out, the change to level of risk exposure on the management work programs at the branches up to Quarter IV 2019 is as follows:

No	Cabang/Divisi	Jumlah PKM	Jumlah	Nilai Eksposur Awal				Nilai Eksposur s.d Trw I				Nilai Eksposur s.d Trw II				Nilai Eksposur s.d Trw III				Nilai Eksposur s.d Trw IV			
				Extrem	Tinggi	Medium	Low	Extrem	Tinggi	Medium	Low	Extrem	Tinggi	Medium	Low	Extrem	Tinggi	Medium	Low	Extrem	Tinggi	Medium	Low
<b>B DIVISI</b>																							
1	Teknologi Informasi *)	7	9		5				4			3	2			8	1			8	1		
2	Pelayanan Terminal dan Armada *)	3	4		2	2		1	2			1	3		1	3			1	3			
3	Fasilitas	17	17		17				17			15	2		8	9			8	9			
4	Peralatan	8	8		8			3			8			8				8					
5	PMO Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Front End *)	1	6		4	1			4	1		1	2	3		1	5						
6	Pemasaran	6	8		7	1			6	2		5	1			8				8			
7	Bisnis Terminal dan Logistik *)	5	7	4	3			4	1		3	3	1		3	3	1			4	3		
8	Terminal Petikemas Perintis *)	5	10		10			1	6			7			7								
9	Sistem Manajemen dan HSE *)	8	11	5	6			2	1		1	6			1	9			1	9			
10	Bisnis Maritim *)	6	10	4	6			1			2	4			1	9							
11	PMO Investasi I	1	2		2				4			4			4						2		
12	PMO Investasi II	1	2		2				2			1	1		1	1			1	1			
13	Unit Pengawasan Proyek I *)	1	2		1	1			1			1			2					2			
14	Unit Pengawasan Proyek II *)	1	2		1		1				1				1		1		1		1		
15	Pengembangan Bisnis I *)	5	7		7				1	4		6	1		6	1				6	1		
16	Pengembangan Bisnis II *)	4	12	1	8	2		1	1	1	5			7	2				7	2			
17	Perencanaan dan Pengembangan	3	3			3			1	2		1	2		1	2			1	2	3		
18	Manajemen Transformasi *)	2	2		2	1						2			2					2			
19	Pengembangan Bisnis di Selat Malaka	4	7	1	6			1	2	1	1	3		1	6			1		6			
20	Organisasi Proyek Kuala Tanjung	4	5	3	2			3	1		1	2	1		1	2	2				5		
21	MSDM	5	5		4	1		1	4			2	3		1	4				1	4		
22	Umum	3	3		3				1	2		1	2		1	2			1	2			
23	Akuntansi *)	5	5		1	1			3			2	1		2	2	1				2		
24	Perencanaan dan Pengendalian Anggaran *)	3	3	1	2			2	1			2			3				1	1	1		
25	Pengelolaan Anak Perusahaan *)	3	3		3																		
26	Unit Pusat Layanan	1	1		1			1				1			1						1		
27	Treasuri	3	3	1	1	1		2	1			1	2		2	1				2	1		
28	Bisnis Properti dan Pengusahaan Aset	9	9	2	4	3		1	2	4	1	1	6	2	1	6	2		2	6	2		
29	Implementasi ERP *)	3	4	3	1																		
30	Satuan Pengawas Intern	3	3		1	2			1	2			3						3		3		
31	Pengadaan	3	3		3				3			2	1		2	1				3			
32	Sekretaris Perusahaan	12	12		4				4			4			7	6					12		
33	Manajemen Strategi Perusahaan	6	6		3			1	2			1	1	1	1	5			1	2	3		
34	Manajemen Risiko *)	3	3		3			2	1			1	2										
35	Universitas Korporat	4	4		3	1				4		2	2		2	2					4		
36	Litigasi *)	9	9		8	1			9			8	1										
37	Non Litigasi *)	3	3		1	2				1	2		3										
38	Kemitraan dan Bina Lingkungan *)	9	9		5	4			5	4		3	5							2			
39	PM Fasilitas	17	17		7	10									15	2				15	2		
40	PM Peralatan	2	2		2										2					2			
41	Hukum	12	12		8	4									8	4				6	6		
42	Pajak	1	1		1										1					1			
<b>Jumlah</b>		<b>211</b>	<b>254</b>	<b>25</b>	<b>121</b>	<b>70</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>36</b>	<b>84</b>	<b>31</b>	<b>6</b>	<b>31</b>	<b>103</b>	<b>36</b>	<b>6</b>	<b>43</b>	<b>126</b>	<b>44</b>	<b>2</b>	<b>39</b>	<b>91</b>	<b>59</b>

\*) adalah Divisi yang terkena dampak dari restruktur struktur organisasi sesuai SK OT nomor PR.02/5/1/PI19.TU tanggal 27 Agustus 2019.

\*) Divisions impacted by organizational restructuring in accordance with Decision Letter No. PR.02/5/1/PI19.TU dated 27 August 2019.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa beberapa risiko mengalami perubahan eksposur dengan rincian sebagai berikut :

Eksposur Menurun : 17 Risiko

Disebabkan : PKM telah terealisasi dan saat ini dalam proses implementasi, seperti PKM pada Divisi Universitas Korporat.

Eksposur Meningkat : 2 Risiko

Disebabkan karena target kegiatan PKM tidak tercapai seperti pada PKM Divisi Treasuri terkait Penerapan fund management yang selektif untuk efisiensi dan optimalisasi.

Eksposur Tetap : 172 Risiko

Disebabkan mitigasi yang telah dilaksanakan belum memberikan mempengaruhi tingkat kemungkinan risiko dan atau PKM sudah terealisasi di Tw II dan III sehingga sudah mengalami penurunan di triwulan sebelumnya sehingga tidak terjadi perubahan di Triwulan IV.

Perubahan tingkat eksposur risiko PKM Divisi/ Unit Kerja Kantor Pusat di atas dapat dilihat pada peta risiko berikut :

Based on above table, it can be concluded that a few risks experienced change in level of exposure as follows:

Lower Exposure Level: 17 Risks

Cause: Management Work Program had been realized and currently in the implementation phase, such as at the Corporate University Division.

Increasing Exposure Level: 2 Risks

Due to the fact that Management Work Program targets are not met, such as the Treasury work program concerning the implementation of selective fund management for efficiency and optimization.

Unchanged Exposure Level: 172 Risks

Caused by the fact that implemented mitigations did not influence the risk exposure levels and /or the management work programs had been realized in QII and III, so the previous quarters had seen lowering level, which in turn caused the QIV to see no change.

Change to risk exposure level for headquarters division/work unit management work programs above is detailed in the below risk map:





**Tingkat Risiko :**

- = EKSTREM (17-25)
- = MODERAT (5-10)
- = TINGGI (11-16)
- = RENDAH (1-4)

**Keterangan:**

- = Jumlah Risiko Awal 2019
- = Jumlah Risiko Triwulan I 2019
- = Jumlah Risiko s.d TW IV 2019
- = Jumlah Risiko Triwulan II 2019
- = Jumlah Risiko Triwulan III 2019

Berdasarkan hasil capaian selama tahun 2019 didapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Upaya mitigasi yang dilakukan secara korporat dan cabang, belum sepenuhnya dapat mencegah terjadi risiko tidak tercapainya target cabang/unit.
2. Masih diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan :
  - a. Penyusunan kajian risiko PKM khususnya terkait dengan pendapatan dominan dan korelasinya dengan target RJPP, RKAP, dan Investasi
  - b. Pengawasan atas realisasi program mitigasi
  - c. Kompetensi SDM (cabang dan kantor pusat) dalam melaksanakan penyusunan kajian risiko terkait RKAP, PKM maupun investasi.

Based on 2019 performance, it can be concluded that:

1. The mitigation efforts carried out at the corporate and branch levels could not completely prevent the risks of branch/unit not meeting their targets.
2. Improvement is needed in the implementation of:
  - a. Management Work Program studies especially those related to the dominant income and its correlation with long term plan, work plan and investment targets
  - b. Supervision on the realization of mitigation action plans
  - c. Personnel competency (headquarters and branches) in writing risk study concerning work and budget plan, management work program and investment.

## KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO LAINNYA

Kegiatan manajemen risiko yang dilaksanakan terkait dengan peningkatan implementasi manajemen risiko dan budaya sadar risiko, serta komunikasi dan interaksi dengan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

## OTHER RISK MANAGEMENT ACTIVITIES

The below table details risk management activities related to improvement of risk management implementation, risk awareness as well as communications and interactions with the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee:

No NO	KEGIATAN ACTIVITY	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	TUJUAN GOAL
1	Pendampingan Penyusunan Kajian Risiko Awal Investasi 2020  Assistance in Drafting Early Risk Study on 2020 Investments	Awal tahun 2020  Early 2020	Mengetahui risiko-risiko terkait investasi selama tahun 2020  To discover the risks for 2020 investments
2	Penyusunan bahan untuk e-mail blast dan majalah gema terkait manajemen risiko.  Preparation of risk management materials for e-mail blast and Gema magazine	Setiap Bulan  Monthly	Meningkatkan Pemahaman dan budaya sadar risiko  To improve risk awareness and understanding
3	Kajian risiko proses bisnis IGMT Review terhadap Risiko Proses Bisnis Pelayanan Kapal dan Barang setelah implementasi aplikasi IgmT  Risk study on business processes, Risk Review of Ship and Cargo Service Business Processes after IGMT application implementation	Oktober 2019  October 2019	Yang mengevaluasi risiko yang terjadi pada proses bisnis IGMT sesuai dengan kondisi yang semestinya.  To evaluate the risks occurring in IGMT business processes as is.

No NO	KEGIATAN ACTIVITY	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	TUJUAN GOAL
4	<p>Penyusunan Risk Register proses bisnis pemasaran. Review terhadap Risiko yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi divisi Pemasaran sesuai SK OT baru</p> <p>Risk Register of marketing business processes. Risk Review related to the main tasks and functions of the Marketing Division in accordance with the new OT Decision</p>	<p>Oktober 2019</p> <p>October 2019</p>	<p>1. Tersedianya Risk Register Divisi sesuai dengan SKOT terbaru.</p> <p>2. Bank data terkait risk register divisi</p> <p>1. Availability of Division Risk Register in accordance with the new OT decision</p> <p>2. Bank Data of Division Risk Registers</p>
5	<p>Kajian Risiko Investasi 2020</p> <p>2020 Investment Risk Study</p>	<p>Oktober 2019</p> <p>October 2019</p>	<p>Untuk mengevaluasi risiko yang terjadi untuk pengajuan investasi 2020</p> <p>To evaluate risks inherent in proposed 2020 investments</p>
6	<p>Review risiko strategis PKM 2019. Review terhadap risiko PKM Strategis yang berkaitan dengan pencapaian RKAP Koorporat</p> <p>2019 Strategic Management Work Program Risk Review Review of Strategic Management Work Program concerning Corporate Work Plan and Budget achievement</p>	<p>November 2019</p> <p>November 2019</p>	<p>Untuk mengevaluasi risiko strategis sesuai dengan realisasi pencapaian RKAP korporat.</p> <p>2019 Strategic Management Work Program Risk Review Review of Strategic Management Work Program concerning Corporate Work Plan and Budget achievement</p>
7	<p>Review risiko rencana pembentukan subholding petikemas. Review terhadap Risiko Rencana Strategis Pembentukan Sub holding Petikemas</p> <p>Risk Review of Container Subholding Establishment Strategic Risk Review of Plan to Establish Container Subholding Establishment</p>	<p>November 2019</p> <p>November 2019</p>	<p>Untuk melakukan kajian risiko terhadap tahapan proses dan pembentukan sub holding petikemas</p> <p>To conduct risk review of process stages and container subholding establishment</p>

No NO	KEGIATAN ACTIVITY	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	TUJUAN GOAL
8	<p>Pendampingan penyusunan kajian risiko PKM 2020 untuk cabang dan divisi</p> <p>Assistance in writing 2020 Management Work Program for branches and division</p>	<p>Cabang : 4 – 19 Desember 2019 Divisi : (Rencana) 13 – 17 Januari 2020</p> <p>Branches: 4 – 19 December 2019 Divisions : Planned for 13 – 17 January 2020</p>	<p>1. Mengevaluasi Risiko PKM 2020 yang di ajukan oleh cabang dan divisi. 2. Untuk mendapatkan kesesuaian risiko dengan kondisi existing</p> <p>1. To evaluate 2020 Management Work Program Risks as proposed by branches and divisions. 2. To obtain congruity between risks and existing conditions</p>
9	<p>Tindak lanjut penyelesaian kontrak PT PRC (Premier Risk Catalyst)</p> <p>Follow-up on PT PRC (Premier Risk Catalyst) contract resolution</p>	<p>17 Desember 2019</p> <p>17 December 2019</p>	<p>Pembahasan penyelesaian kontrak PT PRC terkait Pekerjaan Jasa konsultansi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Manajemen Audit Berbasis Risiko Yang Terintegrasi</p> <p>Discussion on PT PRC contract resolution concerning Risk Management Information System Development Consultation Services and Integrated Risk-Based Audit Management</p>
10	<p>Pelaksanaan Evaluasi Task Management TW IV 2019</p> <p>Implementation of Task Management Evaluation Q4 2019</p>	<p>16 – 20 Desember 2019</p> <p>16 – 20 December 2019</p>	<p>Untuk menyampaikan / melengkapi rincian tindakan mitigasi dan menyampaikan bukti tindakan mitigasi s.d triwulan IV 2019.</p> <p>To present/complete mitigative actions and submit evidence of mitigative actions up to quarter IV 2019</p>

No NO	KEGIATAN ACTIVITY	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	TUJUAN GOAL
11	Penyusunan Risk Register proses Bisnis Terminal dan Logistik Review terhadap Risiko yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi divisi Pemasaran sesuai SK OT baru.  Risk Registers for Terminal Business processes and Logistic Review of the Risks related to the main tasks and functions of the Marketing Division in accordance with the new OT Decision.	12 Desember 2019  12 December 2019	1. Tersedianya Risk Register Divisi sesuai dengan SKOT terbaru; 2. Bank data terkait risk register divisi.  1. Availability of Division Risk Register in accordance with the new OT decision; 2. Bank Data of Division Risk Registers.

#### Evaluasi Manajemen Risiko

Terhadap implementasi manajemen risiko pada tahun 2018, telah dilaksanakan assessment/review yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono, dengan membandingkan kesesuaian antara ketentuan yang disusun dengan implementasi di setiap unit kerja. Berdasarkan hasil assessment/review, terdapat beberapa masukan untuk perbaikan implementasi manajemen risiko selanjutnya.

Tindak lanjut atas hasil review dimaksud dapat disampaikan sebagai berikut :

#### Risk Management Evaluation

A Review of the implementation of risk management in 2018 was carried out by Public Accountant Office Heliantono, with compliance analysis for the enacted stipulations and the implementation in every work unit. Based on the review, there were some recommendations to improve future implementation.

Follow-up actions of the review are as follows:

NO NO	HASIL RIVIU REVIEW RESULT	TINDAK LANJUT S.D TRIWULAN IV 2019 FOLLOW-UP ACTIONS UP to Q IV 2019	SARAN RECOMMENDATION	STATUS STATUS
1	<p>Belum ada kebijakan khusus yang mengatur penerapan manajemen risiko di anak perusahaan</p> <p>No special policy regulating risk management implementation at the Subsidiaries</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dilaksanakan riviui oleh masing-masing unit kerja untuk pembaharuan daftar Risk Agent, mengingat terdapat perubahan yang disebabkan mutasi;</li> <li>2. Dalam proses penyusunan rencana program peningkatan kompetensi dengan memperhatikan kompetensi eksisting dari data Risk Agent yang baru;</li> <li>3. Penerbitan Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor : KP.31/111/13/PI-19 tanggal 04 Nopember 2019 (Penunjukan Risk Agent) dan Nomor : KP.31/111/14/PI-19 tanggal 04 Nopember 2019 (Penunjukan Task Officer);</li> <li>4. Rencana Pelaksanaan Training QRMO pada akhir Nopember 2019 oleh CRMS (Nodin Kadiv Corpu Nomor : 0295/SUM.4/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 Perihal Training QRMO);</li> <li>5. Berkoordinasi dengan Divisi Corporate University dalam Penyusunan bahan e-learning terkait Pengenalan dan Implementasi Manajemen Risiko.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Each work unit was reviewed to update the list of Risk Agents, considering there were changes due to employee transfers;</li> <li>2. In the process of formulating the competency improvement plans taking into account the existing competencies of the new Risk Agents;</li> <li>3. Assignment Letter No. KP.31/111/13/PI-19 of 4 November 2019 (Risk Agent Appointment) and No. KP.31/111/14/PI-19 of 4 November 2019;</li> <li>4. QRMO Training at the end of November 2019 by CRMS (Office Memo of Head of Corporate Univ. Div. No. 0295/SUM.4/X/2019 of 23 October 2019 on QRMO Training);</li> <li>5. Coordinating with the Corporate University Division in the preparation of e-learning materials in relations with Risk Management Introduction and Implementation.</li> </ol>	<p>Agar dilakukan review terhadap pedoman prosedur manajemen yang baru</p> <p>To review the net management procedures and guidelines</p>	<p>On Progress</p> <p>On Progress</p>

NO NO	HASIL RIVIU REVIEW RESULT	TINDAK LANJUT S.D TRIWULAN IV 2019 FOLLOW-UP ACTIONS UP to Q IV 2019	SARAN RECOMMENDATION	STATUS STATUS
2.	Belum ada kebijakan khusus yang mengatur penerapan manajemen risiko di anak perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam proses penyusunan draft kebijakan untuk penerapan manajemen risiko pada anak perusahaan</li> <li>2. Telah menyurati anak perusahaan terkait :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan Risk Agent dan Task Officer Anak Perusahaan (Surat Nomor : KP.31/1/14/PI-19 Tanggal 07 Oktober 2019 Perihal Penyampaian Usulan Risk Agent dan Task Officer 2019)</li> <li>b. Penyusunan kajian risiko PKM 2020 Anak Perusahaan (Surat Nomor : PR.04/4/19/PI-19 Tanggal 14 Oktober 2019 Perihal Penyusunan Kajian Risiko Program Kerja Manajemen tahun 2020 setelah one-on-one).</li> </ol> </li> </ol>	Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 25-27 November 2019	Selesai
	No regular training and competency improvement program for the Risk Agents	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drafting of policies for risk management implementation at the Subsidiaries;</li> <li>2. Letters to Subsidiaries concerning:               <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Establishment of Risk Agents and Task Officers for Subsidiaries (Letter No. KP. 31 of 07 October 2019 on Recommendations concerning Risk Agents and Task Officers;</li> <li>d. Drafting of 2020 MWP Risk Study (Letter No. PR.04/4/19/PI-19 of 14 October 2019 concerning 2020 MWP Risk Study).</li> </ol> </li> </ol>	Training Activities to be carried out on 25-27 November 2019	Completed

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) berkomitmen untuk melaksanakan implementasi manajemen risiko sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan perusahaan.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) is committed to implement risk management to meet the Company goals.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah Pelindo 1 terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Pelindo 1 melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

One of the forms of implementation of good corporate governance is ensuring that the internal control system is run effectively. The implementation of internal control system is intended to ensure that the Company has accurate financial reports and information, compliance with the prevailing laws and regulations, and efficiency and efficacy in operational activities.

For that reason, Pelindo 1 always strives to improve the implementation of effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Board of Directors and every member of the Company in accordance with Internal Control-Integrated Framework principles published by the Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Pelindo 1 evaluates or assess the effectivity of internal control at the corporate and operational/ activity levels by implementing and maintaining adequate internal control system and financial reporting procedure in accordance with prevailing laws and regulations.



# URAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## OVERVIEW OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Uraian Mengenai CSR Terkait Tata Kelola Tanggungjawab Sosial Overview of CSR Related to Social Responsibility Governance

Uraian mengenai CSR Terkait Core Tata Kelola Tanggungjawab Sosial diungkapkan pada Bab Tanggungjawab Sosial Perusahaan. Overview of CSR related to Social Responsibility Governance is detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter.

Hal-hal yang diungkapkan mencakup: The items disclosed are as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
1	Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial Information on commitment to social responsibility	v	
2	Informasi mengenai metode dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan Information on the methods and scope of due diligence with regard to social, economic and environmental impacts of the Company's activities	v	
3	Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan Information on important stakeholders affected or affecting the Company's activities	v	
4	Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan Information on important social-economic issues related to the impacts of the Company's activities	v	
5	Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban Information on the scope of obligatory and non-obligatory social responsibility of the Company	v	
6	Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder Information on the Company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in order to improve stakeholders' engagement and improve values of stakeholders and shareholders	v	

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
7	Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlakan Information on various programs exceeding the Company's minimum responsibility relevant with the business activities	v	
8	Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial Information on corporate social responsibility funding and budget	v	

Uraian Mengenai CSR Terkait Core Subject Hak Azasi Manusia

Overview of CSR With Regard to Human Rights Core Subject

Uraian mengenai CSR Terkait Core Subject Hak Azasi Manusia diungkapkan pada Bab Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Overview of CSR with regard to Human Rights Core Subject is detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter.

Hal-hal yang diungkapkan mencakup:

The items disclosed are as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
1	Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia Information on commitment to social responsibility	v	
2	Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia Information on the methods and scope of due diligence with regard to social, economic and environmental impacts of the Company's activities	v	

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
3	Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia Information on important stakeholders affected or affecting the Company's activities	v	
4	Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Information on important social-economic issues related to the impacts of the Company's activities	v	
5	Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Information on the scope of obligatory and non-obligatory social responsibility of the Company	v	

Uraian Mengenai CSR Terkait Core Subject Operasi Yang Adil

Overview of CSR With Regard to Equitable Operation Core Subject

Uraian mengenai CSR Terkait Core Subject Operasi yang Adil diungkapkan pada Bab Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Overview of CSR with regard to Equitable Operation Core Subject is detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter.

Hal-hal yang diungkapkan mencakup:

The items disclosed are as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
1	Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil Information on commitment and policies regarding corporate social responsibility with regard to the core subject of Equitable Operation	v	
2	Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil Information on the scope of corporate social responsibility with regard to the core subject of Equitable Operation	v	
3	Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil Information on the planning of corporate social responsibility with regard to the core subject of Equitable Operation	v	
4	Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Information on the implementation of CSR initiatives in the field of Equitable Operation	v	
5	Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Information on the achievements and awards with regard to CSR initiatives in the field of Equitable Operation	v	

Uraian Mengenai CSR Terkait Lingkungan Hidup

Overview of CSR With Regard to The Environment

Uraian mengenai CSR Terkait Lingkungan Hidup diungkapkan pada Bab Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Overview of CSR with regard to the Environment is detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter.

Hal-hal yang diungkapkan mencakup:

The items disclosed are as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
1	Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan Information on environmental commitment and policies	V	
2	Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan Information on the environmental impacts and risks related directly and indirectly with the Company	V	
3	Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen Information on activity targets/plans in 2019 as established by management	V	
4	Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan Information on environmental activities and programs related to Company's operational activities	V	
5	Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup Information on the implementation of CSR initiatives related to the environment	V	
6	Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Information on the quantitative data of the impacts of such activities	V	
7	Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Certification in the field of environment.	V	

Uraian Mengenai CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Overview of CSR With Regard to Labor And occupational Health And safety

Uraian mengenai CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja diungkapkan pada Bab Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Overview of CSR with regard to labor and occupational health and safety is detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter.

Hal-hal yang diungkapkan mencakup:

The items disclosed are as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
1	Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan Corporate social responsibility policies and commitment with regard to the core subject of labor	v	
2	Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan Information on the scope and formulation of corporate social responsibility in the field of labor	v	
3	Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen dan Information on activity targets/plans in 2019 as established by management	v	
4	Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Activities undertaken and the quantitative impact of such activities	v	
5	Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Information concerning labor and occupational health and safety practices	v	

Uraian Mengenai CSR Terkait Tanggungjawab Kepada Konsumen

Overview of CSR With Regard To The Customers

Uraian mengenai CSR Terkait Tanggungjawab Keapda Konsumen Kerja diungkapkan pada Bab Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Overview of CSR with regard to the customers is detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter.

Hal-hal yang diungkapkan mencakup:

The items disclosed are as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
1	Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen Activity targets/plans enacted by Management in 2018	v	
2	Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Activities undertaken and the quantitative impact of such activities	v	
3	Informasi Terkait tanggung jawab produk Information concerning product responsibility	v	



Uraian Mengenai CSR Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Overview of CSR With Regard to Social Development & Community Empowerment

Uraian mengenai CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan diungkapkan pada Bab Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Overview of CSR with regard to social development and community empowerment is detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter.

Hal-hal yang diungkapkan mencakup:

The items disclosed are as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	
		YA YES	TIDAK NO
1	Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial Corporate social responsibility policies and commitment	v	
2	Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan Information on social issues relevant to the Company	v	
3	Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan Information on the social risks managed by the company	v	
4	Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan Information on the scope and formulation of corporate social responsibility in the field of social development and community empowerment	v	
5	Target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen Information on activity targets/plans in 2019 as established by management	v	
6	Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Activities undertaken and the quantitative impact of such activities	v	
7	Biaya yang dikeluarkan Expenses	v	
8	Informasi Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Information on social and community development	v	



# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK SERTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

IMPORTANT LEGAL CASES AFFECTING THE COMPANY, SUBSIDIARY ENTITIES AND THE MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perkara yang Dihadapi Perseroan

Cases Affecting the Company

NO NO	POKOK PERKARA MERIT of CASE	STATUS PENYELESAIAN PERKARA RESOLUTION STATUS	RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN RISK FACED BY THE COMPANY
1	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas kehilangan Reefer Part Petikemas pada area PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang menyebabkan kerugian terhadap CV. Sumatera Sejahtera sebesar Rp 7.522.211.000,-</p> <p>Tort Claim for the Loss of Container Reefer Part at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) causing a loss worth Rp7,522,211,000 to CV Sumatera Sejahtera</p>	<p>Proses Banding</p> <p>Appeal</p>	<p>Kemungkinan biaya keluar atas sejumlah tuntutan Penggugat sebesar Rp 7.522.211.000,-</p> <p>Probable amount of damages for the Claimant is Rp7,522,211,000 - Rp7,522,211,000</p>
2	<p>PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (Tergugat II) telah melakukan kerjasama dengan sdr. Agung Rachman (Tergugat I) dengan nomor perjanjian B.VII-518/BLW-US.25 tanggal 26 September 2018, untuk melakukan kerjasama penggunaan lahan di jalan Indrapura Ujung</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (Defendant II) involved itself in an agreement with Mr. Agung Rachman (Defendant I) with Agreement No. B.VII-518/BLW-US.25 dated 26 September 2018, for cooperation concerning land usage on Jalan Indrapura Ujung</p>	<p>Telah adanya putusan dari majelis hakim, yang memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Saat ini Penggugat mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Medan.</p> <p>The panel of juries decided that the Plaintiff's claim is unacceptable. The Plaintiff is currently appealing at Medan High Court.</p>	<p>Kemungkinan biaya keluar atas sejumlah tuntutan Penggugat</p> <p>Probable amount of damages to be paid is equal to the Plaintiff's claim</p>

NO NO	POKOK PERKARA MERIT of CASE	STATUS PENYELESAIAN PERKARA RESOLUTION STATUS	RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN RISK FACED BY THE COMPANY
3	<p>Kepemilikan atas tanah seluas 10.000 m<sup>2</sup> di Dusun II Alai Desa Kuala Tanjung, Perwakilan Kecamatan Sei Suka, dahulu Kabupaten Asahan sekarang Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara.</p> <p>Ownership over a 10,000 m<sup>2</sup> plot of land in Hamlet II of Kuala Tanjung Village, Sei Suka District Representative, formerly Regency of Asahan, currently Regency of Batubara, North Sumatra</p>	<p>Telah adanya putusan dari PN Kisaran, dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Perkara telah inkraht.</p> <p>Kisaran Sate Court has delivered its judgment rejecting the Plaintiff's claim in its entirety. The judgment is settled and has permanent legal force</p>	<p>Kemungkinan kehilangan aset tanah</p> <p>Possibility of losing land asset</p>
4	<p>Kepemilikan atas tanah seluas ±447 m<sup>2</sup> di Dusun III Alai Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, dahulu Kabupaten Asahan sekarang Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara.</p> <p>Ownership over a ± 447 m<sup>2</sup> plot of land in Hamlet II of Kuala Tanjung Village, Sei Suka District Representative, formerly Regency of Asahan, currently Regency of Batubara, North Sumatra</p>	<p>Telah adanya putusan dari Pengadilan Negeri Kisaran, dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Perkara ini telah inkraht.</p> <p>Kisaran Sate Court has delivered its judgment rejecting the Plaintiff's claim in its entirety. The judgment is settled and has permanent legal force</p>	<p>Kemungkinan kehilangan aset tanah</p> <p>Possibility of losing land asset</p>
5	<p>Keberatan atas Penetapan Konsinyasi atas lahan seluas ±21.481,16 m<sup>2</sup> berlokasi di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara</p> <p>Complaint concerning Consignation of a ±21,481.16 m<sup>2</sup> located in the Village of Kuala Tanjung, Sei Suka District, Batubara Regency</p>	<p>Adanya pencabutan pemeriksaan tingkat kasasi perkara oleh Penggugat sehingga perkara dimaksud telah berkekuatan hukum tetap (inkraht).</p> <p>Repeal of case at the cassation level by the Plaintiff, so the case concerned is settled and has permanent legal force (in kraht).</p>	<p>Kemungkinan kehilangan aset tanah</p> <p>Possibility of losing land asset</p>

NO NO	POKOK PERKARA MERIT of CASE	STATUS PENYELESAIAN PERKARA RESOLUTION STATUS	RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN RISK FACED BY THE COMPANY
6	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Penerbitan Telegram Kementerian Perhubungan cq Dirjen Hubla No. 65/VI/DM/17 tanggal 16 Juni 2017 dan Surat Edaran No. 50/16/20/DUM.17.TU tanggal 08 September 2017</p> <p>Tort Claim against the Telegram of the Ministry of Transportation cq Maritime Transportation Directorate General No. 65/VI/DM/17 dated 16 June 2017 and Circular Letter No. 50/16/20/DUM.17. TU dated 08 September 2017</p>	<p>Saat ini diajukan upaya hukum Kasasi oleh Penggugat ke Mahkamah Agung RI.</p> <p>Cassation appeal by the Plaintiff at the Supreme Court of Indonesia</p>	<p>Kemungkinan biaya keluar atas sejumlah tuntutan Penggugat</p> <p>Probable amount of damages to be paid is equal to the Plaintiff's claim</p>
7	<p>Kepemilikan atas tanah seluas 100 M x 200 M atau seluas 30.000 M<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Korindo, Kel. Sei Lekop, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan, Provinsi Kepri</p> <p>Ownership over a 100m x 200m / 30,000 m2 plot of land located on Jl. Korindo, Sei Lekop Village, East Bintan Disctric, Bintan, Riau Islands</p>	<p>Agenda persidangan terakhir adalah pemeriksaan saksi Tergugat</p> <p>Latest hearing agenda is Defendant's witness examination</p>	<p>Kemungkinan kehilangan aset tanah</p> <p>Possibility of losing land asset</p>

NO NO	POKOK PERKARA MERIT of CASE	STATUS PENYELESAIAN PERKARA RESOLUTION STATUS	RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN RISK FACED BY THE COMPANY
8	<p>Diduga atas keputusan Tergugat I yang menyatakan kendaraan yang diakui Penggugat beserta teman-temannya sebagai kepemilikannya menjadi Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan Keputusan tergugat I (Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai TMP C Banda Aceh) No. kep-48/WBC.01/KPP.MP.02.2015 tanggal 29 Juli 2015 tentang Penetapan Barang Yang Dinyatakan Tidak dikuasai menjadi Barang Yang Menjadi Milik Negara berupa kendaraan bermotor bukan baru.</p> <p>Considering Defendant I decision stating that the vehicles claimed by the Plaintiff and their colleagues as their own is a State-Owned Asset according to the decision of Defendant I (Head of Banda Aceh Customs Office TMP C) No. kep-48/WBC.01/KPP.MP.02.2015 dated 29 July 2015 on Statement Concerning Conversion of Non-Controller Asset Into State Owned Asset in form of a non-new vehicle.</p>	<p>Agenda persidangan terakhir adalah Pembuktian dari Penggugat.</p> <p>Latest hearing agenda is Plaintiff evidence examination.</p>	<p>Memperburuk reputasi nama perusahaan</p> <p>Stain on the Company's image</p>

#### Perkara yang Dihadapi Entitas Anak

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Entitas Anak.

#### Perkara yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pada tahun 2019 tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Direksi yang sedang menjabat.

#### Sanksi Administrasi dari Regulator

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perseroan oleh Regulator.

#### Legal Cases Affecting Subsidiary Entities

As of 31 December 2019, there was no legal case involving any Subsidiary Entity.

#### Legal Cases Affecting the Boards

There was no legal case involving the sitting Board of Commissioners throughout 2019.

There was no legal case involving the sitting Board of Directors throughout 2019.

#### Administrative Sanctions from Regulators

As of 31 December 2019, there was no administrative sanction against the Company imposed by Regulators.



# AKSES DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

## ACCESS TO COMPANY DATA AND INFORMATION

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor melalui situs Perseroan di <https://www.pelindo1.co.id/>, serta dapat diakses melalui media sosial Perseroan seperti:

- Instagram : @Pelindo1
- Twitter : @Pelindo1
- Facebook : Pelindo 1
- Youtube : Pelindo 1

Akses Data dan Informasi Perseroan disajikan dalam bentuk:

Informasi pada website perusahaan

Perseroan telah menyajikan informasi pada website yang meliputi:

- Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;
- Isi kode etik
- Informasi RUPS yang terdiri dari mata acara, ringkasan risalah RUPS, informasi tunggal pengumuman RUPS dan tanggal ringkasan RUPS diumumkan
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dan unit audit internal

The Company encourages punctual, accurate and complete disclosure of information related to the Company to the shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations .

Information disclosure to all stakeholders is an important part of the principle of information transparency. For that reason the Company provides full access to information for the stakeholders and investors through the Company site on <https://www.pelindo1.co.id/>, and can be accessed through media social such as:

- Instagram : @Pelindo1
- Twitter : @Pelindo1
- Facebook : Pelindo 1
- Youtube : Pelindo 1

Company Data and Information Access is presented in from of:

Information on the Company website

Company presents information on its website including:

- -Information on the shareholder and individual end owners;
- -Content of Code of Ethics
- -GMS information comprising agenda items, summary of GMS minutes, date of GMS, and date of GMS announcement
- -Board of Commissioners and Board of Directors Profiles
- -Board of Commissioners Charter, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit

## SIARAN PERS

Pelindo 1 secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang tersedia di situs Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Pelindo 1 telah menerbitkan <https://www.pelindo1.co.id/id/publikasi/siaran-pers/Default.aspx> siaran pers dengan perincian sebagai berikut:

## PRESS RELEASE

Pelindo 1 actively discloses any event or important activity in form of press release available on the Company website.

Throughout 2019, Pelindo 1 published <https://www.pelindo1.co.id/id/publikasi/siaran-pers/Default.aspx> press releases as follows:

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
1	Pelindo 1 Go Live Indonesia Gateway Master Terminal	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 menggelar Grand Go Live Indonesia Gateway Master Terminal (IGMT) di Kantor Pusat Pelindo 1 Medan pada Rabu, 2 Januari 2019. IGMT Pelindo 1 adalah sebuah sistem operasi terminal multipurpose yang multifungsi, mudah disesuaikan, dapat dioperasikan melalui berbagai perangkat pintar dan terintegrasi dengan sistem eksternal dan internal Pelindo 1.	2 Januari 2019
	Pelindo 1 Go Live Indonesia Gateway Master Terminal	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), or Pelindo 1 for short, held the Grand Go Live Indonesia Gateway Master Terminal (IGMT) event at Pelindo 1 Headquarters Medan on Wednesday, 2 January 2019. Pelindo 1 IGMT is a multipurpose terminal operation system that is multi-functional, easily adaptable, and operable from many types of smart devices, integrated to the external and internal Pelindo 1 systems.	
2	Pelindo 1 Tuntaskan Pengembangan Pelabuhan Sibolga	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 telah menyelesaikan seluruh pengembangan Pelabuhan Sibolga, Sumatera Utara yang meliputi pengembangan dermaga multipurpose dengan panjang keseluruhan 153 meter, pembangunan container yard, perkuatan dermaga, trestle dan breasting dolpin, pemasangan crane dermaga (fix crane), penataan terminal penumpang serta perluasan dermaga ferry 400 m <sup>2</sup> . Pengembangan Pelabuhan Sibolga secara keseluruhan sudah mencapai 100 persen.	7 Februari 2019

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
	Pelindo 1 Finishes Port of Sibolga Development	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 completed all the development works at the Port of Sibolga, North Sumatra, including multipurpose dock development with a total length of 153 meters, construction of a container yard, dock enhancements, trestle and breasting dolphins, installation of fix cranes, restructuring of passenger terminal and 400 m2 extension to the ferry dock. The development of the Port of Sibolga is now 100 % complete.	
3	<p>Pengembangan TPK Belawan Fase II Mencapai 87%</p> <p>Phase II of Belawan Container Terminal Development now at 87%</p>	<p>PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 saat ini terus menyiapkan program pengembangan Terminal Peti Kemas (TPK) Belawan Fase II, yang saat ini telah mencapai progress sebesar 87 %. Pengembangan TPK Belawan Fase II memiliki panjang dermaga 350 meter, sementara untuk pengembangan TPK Belawan Fase I juga sepanjang 350 m infrastrukturnya dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan.</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 has been working on the Phase II of Belawan Container Terminal Development, whose progress is now at 87%. The Phase II of Belawan Container Terminal Development includes a 350-meter long dock, same as the Phase I of the development works, which are carried out by the Ministry of Transportation.</p>	11 Februari 2020
4	Sinergi BUMN, Pelindo – Pertamina Jalin Kerjasama Bisnis Strategis	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Pertamina (Persero) sepakat menjalin kerjasama bisnis dalam kerangka sinergi BUMN yang lebih kokoh. Kerja sama terkait pendistribusian energi di seluruh wilayah pelabuhan di Indonesia yang menjadi kewenangan Pelindo ditandatangani oleh Direktur Utama Pelindo 1 Bambang Eka Cahyana bersama Direktur Utama Pelindo 2, Pelindo 3, dan Pelindo 4 serta Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno di Kantor Kementerian BUMN pada Senin, 18 Februari 2019.	18 Februari 2019



NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
	Phase II of Belawan Container Terminal Development now at 87%	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and PT Pertamina (Persero) agreed to sign a business agreement within the framework of strong SOE synergy. Signed by Pelindo 1 President Director Bambang Eka Cahyana and Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV President Directors as well as Pertamina President Director Nicke Widyawati before Minister of State Owned Enterprises Rini Somearno at the Ministry of SOE Office on Monday, 18 February 2019, the agreement concerns energy distribution at Pelindo-managed ports throughout Indonesia	
6	Pelindo 1 Rampungkan Modernisasi Pelabuhan Tanjung Balai Asahan  Pelindo 1 Wraps Up Modernization of Port of Tanjung Balai Asahan	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan jasa kepelabuhanan dengan melakukan penataan dan pengembangan pelabuhan, salah satunya dengan melakukan modernisasi penataan terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Balai Asahan. Pembangunan yang berjalan sejak tahun 2017, saat ini sudah selesai 100 persen.  PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 always strives to improve its performance at port services by restructuring and developing its ports, among others by modernizing the passenger terminal at the Port of Tanjung Balai Asahan. The construction works starting in 2017 is now 100% finished.	19 Februari 2019
7	Presiden RI Resmikan Pengembangan Pelabuhan Sibolga  President Opened Port of Sibolga Development	Presiden Joko Widodo meresmikan pengembangan Pelabuhan Sibolga, Sumatera Utara yang dikelola PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 pada Minggu, 17 Maret 2019.  President Joko Widodo opened the development works of the PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)-managed Port of Sibolga, North Sumatra, on Sunday, 17 March 2019.	17 Maret 2020

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
8	<p>Menteri BUMN Resmikan Proyek Strategis Pelindo 1</p> <p>Minister of SOE Opened Pelindo 1 Strategic Projects</p>	<p>Menteri BUMN, Rini Soemarno meninjau sekaligus meresmikan sejumlah proyek strategis Pelindo 1 di Belawan, Sumatera Utara pada Minggu, 17 Maret 2020. Proyek strategis tersebut meliputi: penataan Pelabuhan Belawan tahap II, pembangunan Terminal Penumpang berstandar bandara di Pelabuhan Tanjung Balai Asahan dan Sri Bintan Pura, pemasangan Fix Crane dan perpanjangan dermaga sepanjang 70 meter di Terminal Petikemas Keperintisan Sei Kolak Kijang, modernisasi kapal tunda dan kapal pandu, serta modernisasi peralatan bongkar muat berupa 20 unit terminal tractor di BICT dan 4 unit Rubber Tyred Gantry di TPKDB.</p> <p>Minister of SOE, Rini Soemarno, visited and opened a few Pelindo 1 strategic projects located in Belawan, North Sumatra, on Sunday, 17 March 2020. The strategic projects comprise: the phase II of Port of Belawan restructuring, construction of airport-grade Passenger Terminals at the Port of Tanjung Balai Asahan and Port of Sri Bintan Pura, installation of Fix Cranes and dock extension of 70 meters at Sei Kolak Kijang Pilot Container Terminal, modernization to delay ships and pilot ships, and modernization to loading/unloading equipment, more specifically 20 terminal tractors at BICT and 4 Rubber Tyred Gantries at Belawan Domestic Container Terminal.</p>	17 Maret 2019
9	Pelindo 1 Tandatangani MOU dengan Kejari	<p>PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 menandatangani Kesepakatan Bersama dengan Kepala Kejaksaan Negeri di Wilayah Aceh dan Sumatera Utara, tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, Senin, 18 Maret 2019. Kesepakatan Bersama ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pelindo 1 serta untuk meningkatkan efektivitas penyelesaian masalah hukum dalam bidang Perdata dan Tata Usaha Negara baik di dalam maupun di luar pengadilan.</p>	18 Maret 2019

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
	Pelindo 1 Signed MoU with District Prosecutor Generals	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 signed an Agreement with Aceh and North Sumatra District Prosecutor Generals concerning Civil Case Resolution and State Administration on Monday, 18 March 2019. The Agreement is intended to optimize the tasks and functions of Pelindo 1 and to improve the efficacy of in and out of court civil case resolution and state administration.	
10	Pelindo 1 Raih The Best Overall Anugerah BUMN 2019  Pelindo 1 Won the Best Overall Award at 2019 Anugerah BUMN	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 meraih empat penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2019 pada Kamis, 28 Maret 2019 yang meliputi: Emerging Corporate kategori Tata Kelola Terbaik I, Emerging Corporate kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik II, Best Overall Emerging Corporate, serta The Best CEO Driving Execution Terbaik untuk Direktur Utama Pelindo 1 Bambang Eka Cahyana.  PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 won four awards at 2019 Anugerah BUMN on Thursday, 28 March 2019, which included: Emerging Corporate at the Best Governance I category, Emerging Corporate at the Best Growth Strategy II category, Best Overall Emerging Corporate, and The Best CEO Driving Execution for Pelindo 1 President Director Bambang Eka Cahyana.	28 Maret 2019
11	Pelindo 1 Datangkan 2 Unit STS Crane Baru di TPKDB  Pelindo 1 Acquired 2 new STS Cranes for Belawan Domestic Container Terminal	Dalam rangka meningkatkan pelayanan bongkar muat di Terminal Peti Kemas Domestik Belawan (TPKDB), Pelindo 1 datangkan 2 unit sekaligus Ship-to-Shore (STS) Crane. STS Crane ini diangkut dari Pelabuhan Oita, Jepang menggunakan Tugboat "Salvage Ace" dan Barge "Tenma" yang sandar pada Sabtu, 30 Maret 2019 di Dermaga TPKDB. 2 Unit Ship to Shore (STS) Crane ini merupakan produksi Mitsui E&S Machinery Co., Ltd asal Jepang.  In order to improve loading/unloading services at Belawan Domestic Container Terminal, Pelindo 1 purchased 2 new Ship-to-Shore Cranes. The STS Cranes were shipped from the Port of Oita, Japan, using Tugboat "Salvage Ace" and Barge "Tenma" which moored on Saturday, 30 March 2019 at Belawan Domestic Container Terminal. The Ship to Shore Cranes were manufactured by Japanese E&S Machinery Co., Ltd.	1 April 2019

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
12	MV Oriental Diamond Sandar di Kuala Tanjung  MV Oriental Diamond Docked in Kuala Tanjung	MV Oriental Diamond sandar di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal (KTMT) yang dikelola PT Prima Multi Terminal yang merupakan anak perusahaan antara PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1, PT Pembangunan Perumahan, dan PT Waskita Karya pada Minggu, 28 April 2019.  The MV Oriental Diamond Docked at Kuala Tanjung Multipurpose Terminal, which is managed by PT Prima Multi Terminal, a joint venture of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pembangunan Perumahan, and PT Waskita Karya on Sunday, 28 April 2019.	30 April 2019
13	MV SPIL Ningsih Bongkar Muat di Pelabuhan Kuala Tanjung  MV SPIL Ningsih Unloaded Cargo at Port of Kuala Tanjung	Kuala Tanjung Multipurpose Terminal milik PT Prima Multi Terminal, anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1, PT Pembangunan Perumahan, dan PT Waskita Karya kembali disandari oleh kapal milik pelayaran PT Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL), MV SPIL Ningsih pada Minggu, 5 Mei 2019. Kapal yang berkapasitas 2.532 TEUs dengan panjang 208 meter dan bobot 33.891 Ton membawa komoditi customer goods.  The Kuala Tanjung Multipurpose Terminal, which is managed by PT Prima Multi Terminal, a joint venture of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pembangunan Perumahan and PT Waskita Karya, was once again docked by MV SPIL Ningsih, a ship owned by PT Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL), on Sunday, 5 May 2019. The 2,532 TEU capacity, 208 meter long, and 33,891 ton ship carried customer goods.	7 Mei 2019
14	Kapal Temas Line Rutin Sandari Pelabuhan Kuala Tanjung  Temas Line Ships Regularly Dock Port of Kuala Tanjung	Dua kapal milik Pelayaran Tempuran Emas (Temas Line), MV Situ Mas dan MV Segoro Mas sandar di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal (KTMT) yang dikelola oleh PT Prima Multi Terminal, anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1, PT Pembangunan Perumahan, dan PT Waskita Karya pada Selasa, 21 Mei 2019.  Two ships belonging to Tempuran Emas (Temas Line), MV Situ Mas and MV Segoro Mas docked at the Kuala Tanjung Multipurpose Terminal managed by PT Prima Multi Terminal, a joint venture of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pembangunan Perumahan and PT Waskita Karya on Tuesday, 21 May 2019.	22 Mei 2019

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
15	Kementerian BUMN Mengangkat Dian Rachmawan Menjadi Dirut Pelindo 1  Ministry of SOE Appoints Dian Rachmawan Pelindo 1 President Director	Kementerian BUMN, melalui Surat Keputusan (SK) Nomor. 122/MBU/05/2019 menunjuk Dian Rachmawan menjadi Direktur Utama Pelindo 1.  The Ministry of SOE through Decision Letter No. 122/MBU/05/2019 appointed Dian Rachmawan Pelindo 1 President Director.	3 Juni 2019
16	Tingkatkan Pelayanan, Pelindo 1 Tunjukkan Tren Kinerja Positif  Pelindo 1 Improved Services, Sees Positive Performance Trend	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 sebagai BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan menunjukkan tren positif dalam kinerjanya yang tercermin dari kinerja operasional cabang-cabang pelabuhan yang dikelola Pelindo 1 mengalami peningkatan.  As a State Owned Enterprise in the industry of port services, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 shows a positive trend in performance, as reflected in the performance of port branches managed by Pelindo 1.	3 Juli 2019
17	Pelayaran Meratus Sandar Perdana di Kuala Tanjung  Meratus Line Ship Docked at Kuala Tanjung For Historic First	Kapal milik Pelayaran Meratus Line, KM Meratus Jayapura, sandar perdana di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal (KTMT) yang dikelola oleh PT Prima Multi Terminal, anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 pada hari Selasa, 16 Juli 2019.  KM Metarus Jayapura, a ship of Meratus Line shipping company, docked for the first time at Kuala Tanjung Multipurpose Terminal managed by PT Prima Multi Terminal, a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 on Tuesday, 16 July 2019.	16 Juli 2019
18	Kini Nyebrang Makin Gampang dengan Aplikasi Nyebrang Yuk! Pelindo 1 Luncurkan Layanan E-Commerce untuk Pemesanan Tiket Kapal	Di era digital yang sudah semakin maju, pengguna transportasi laut kini bisa memesan tiket kapal penyebrangan antarpulau kapan dan di mana saja secara online, hanya dengan mengakses aplikasi Nyebrang Yuk! Dengan aplikasi ini, masyarakat tidak perlu lagi bertatap muka ataupun mengantre untuk mendapatkan tiket kapal laut.	28 Juli 2019

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
	Crossing Between Islands Made Easier with Nyebrang Yuk! App Pelindo 1 Released E-Commerce Service for Ship Ticket Booking	In a modern, digital era, marine transportation users can now book ship tickets anywhere and anytime online by accessing the Nyebrang Yuk! app. Passengers no longer need to line up to purchase a ticket.	
19	Ekspor Perdana CPO dari Kuala Tanjung  First CPO Export out of Kuala Tanjung	Kuala Tanjung Multipurpose Terminal (KTMT) yang dikelola oleh PT Prima Multi Terminal, anak perusahaan Pelindo 1 melakukan pengapalan ekspor perdana curah cair yang diangkut menggunakan Kapal MT Ocean Integrity pada Jumat, 2 Agustus 2019. Kapal MT Ocean Integrity yang berbendera Panama dengan ukuran panjang (LoA) 150,66 meter dan berbobot 10.459 Ton yang membawa komoditas Crude Palm Oil (CPO) sebanyak 2.000 Metrik Ton (MT) menuju Krishnapatnam, India.  The Kuala Tanjung Multipurpose Terminal, which is managed by PT Prima Multi Terminal, a subsidiary of Pelindo 1, exported dry bulk for historic first with MT Ocean Integrity ship on Friday, 2 August 2019. The Panama-flagged, 150.66 meter long, 10,459 ton MT Ocean Integrity was transporting 2,000 metric ton Crude Palm Oil (CPO) to Krishnapatnam, India.	2 Agustus 2019
20	Anak-anak Sekolah Dasar Batubara Belajar Dunia Maritim di Pelabuhan Kuala Tanjung  Batubara Elementary School Children Learned the about World of Shipping at Port of Kuala Tanjung	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 menggelar Port Visit di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal yang diikuti oleh anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara pada Selasa, 24 September 2019.  PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 held a Port Visit event at the Kuala Tanjung Multipurpose Terminal for Elementary School Students in the Regency of Batubara, North Sumatra, on Tuesday, 24 September 2019.	24 September 2019

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
21	Hadapi Era Industri 4.0, Pelindo 1 Dumai Terus Tingkatkan Pelayanan  Pelindo 1 Dumai Improves Service, Prepare for Industry 4.0	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 Cabang Dumai menggelar kegiatan Port Community yang bertema “Pelindo 1 Cabang Dumai dalam Menghadapi Industri 4.0 dan Optimalisasi Layanan Operasional Jasa Kepelabuhanan” yang bertempat di Hotel Grand Zuri Dumai pada Kamis, 10 Oktober 2019.  The Dumai Branch of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 held a Port Community event titled “Pelindo 1 Dumai in the Industry 4.0 Era and Port Operational Service Optimization” at Hotel Grand Zuri Dumai on Thursday, 10 October 2019.	10 Oktober 2019
22	Pelindo 1 Lhokseumawe Ekspor Perdana CPO ke India  Pelindo 1 Lhokseumawe Exported CPO to India For Historic First	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 Cabang Lhokseumawe melakukan kegiatan ekspor perdana komoditas Crude Palm Oil (CPO) sebanyak 5.442 Metrik Ton yang akan dikirimkan ke Pelabuhan Kandla, India pada Selasa, 12 November 2019.  The Lhokseumawe Branch of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1 exported 5,442 metric ton Crude Palm Oil (CPO) headed for the Port of Kandla, India, for the first time in its history on Tuesday, 12 November 2019.	12 November 2019
23	Pelindo 1 Tandatangani HOA Optimalisasi Pelabuhan Kuala Tanjung  Pelindo 1 Signed HoA on Port of Kuala Tanjung Optimization	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 bersama Port of Rotterdam Authority dan Zhejiang Provincial Seaport Investment & Operation Group Co, Ltd. menandatangani Head of Agreement (HoA) untuk optimalisasi pengembangan Pelabuhan Hub Internasional dan Kawasan Industri Kuala Tanjung yang dilaksanakan di Gedung Kementerian Perhubungan pada Kamis, 14 November 2019.  PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) of Pelindo 1, along with the Port of Rotterdam Authority and the Zhejiang Provincial Seaport Investment & Operation Group Co, Ltd, signed a Head of Agreement (HoA) for the optimization of Kuala Tanjung International Hub Port and Industrial Park development at the Ministry of Transportation Building on Thursday, 14 November 2019.	14 November 2019

NO	JUDUL	RINGKASAN	TANGGAL
24	<p>Pelindo 1 BICT Terima Sertifikasi Green Port</p> <p>Pelindo 1 BICT Received Green Port Certification</p>	<p>Pelindo 1 resmi mendapatkan sertifikat Green Port dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomaritim) untuk pelabuhan yang dikelolanya, yakni Belawan International Container Terminal (BICT). Sertifikasi Green Port ini diserahkan oleh Deputi Bidang Koordinasi SDM, IptEK, dan Budaya Maritim Kemenkomaritim Safri Burhanudin kepada General Manager BICT, Indra Pamulihan pada puncak peringatan Hari Nusantara tahun 2019 yang diselenggarakan di Pantai Gondorih, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat pada Sabtu, 14 Desember 2019.</p> <p>Pelindo 1 was officially awarded the Green Port certification by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investments for one of the ports under its management, namely the Belawan International Container Terminal (BICT). The Green Port certificate was handed over by Deputy for Coordination of the Human Resources, Science and Technology and Maritime Culture Sectors of the Coordinating Ministry, Safri Burhanudin, to BICT General Manager, Indra Pamulihan, during the main event of 2019 Archipelago Day celebration at the Gondorih Beach, Pariaman City, West Sumatra, on Saturday, 14 December 2019.</p>	18 Desember 2019



## Media Massa

Pelindo 1 selalu memuat informasi yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar nasional, online maupun elektronik.

## Kontak Perusahaan

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait Pelindo 1 dengan menghubungi:

KANTOR PUSAT  
GRHA PELINDO SATU

Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan,  
Medan - 20411  
Sumatera Utara - Indonesia  
(+62-61) 41000055  
(+62-61) 88800059  
pelabuhan1@pelindo1.co.id

## Mass Media

Pelindo 1 always discloses information that has to be public knowledge in national newspapers, online, and electronic media, as a form of transparency for the stakeholders.

## Company Contacts

The Company provides an email address for the stakeholders to voice their concerns or submit their questions concerning Pelindo 1:

HEADQUARTERS  
GRHA PELINDO SATU

Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan,  
Medan - 20411  
North Sumatra - Indonesia  
(+62-61) 41000055  
(+62-61) 88800059  
pelabuhan1@pelindo1.co.id

# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY

Sebagai perusahaan yang bergerak di kepelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) menyadari bahwa kebutuhan dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan sebuah kebutuhan. Perkembangan informasi yang begitu pesat dan era digitalisasi saat ini menuntut semua komponen di dalam Perusahaan bergerak cepat. Untuk itu, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) senantiasa melakukan peningkatan terhadap penerapan sistem teknologi informasi pada semua aspek operasional sesuai dengan perkembangan dan standar yang berlaku. Untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) telah melakukan sejumlah langkah strategis di bidang Teknologi Informasi dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan.

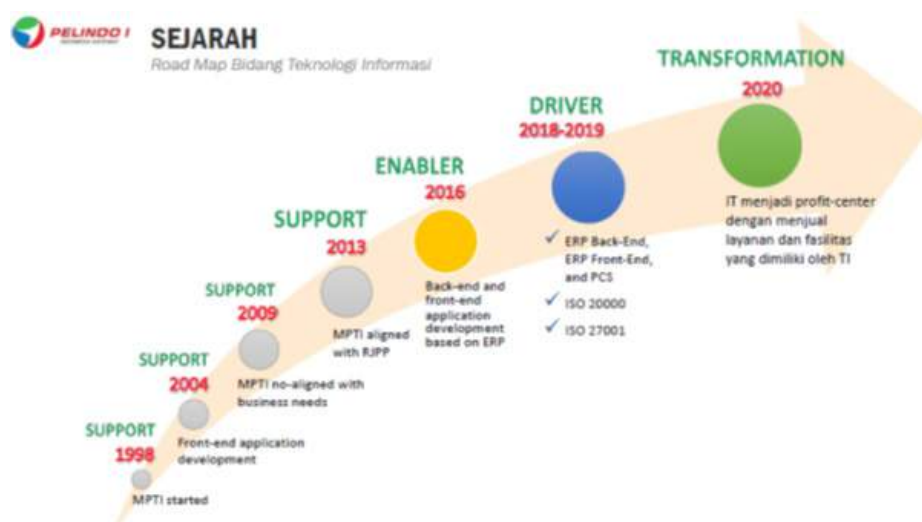
### Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi

Perjalanan panjang menerapkan Teknologi Informasi di lingkup PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dimulai sejak tahun 1998 yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

As an actor in the port industry, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) realizes the importance of information technology. The fast march of technology in the digital era demands that every component in the Company move just as fast. For that reason, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) improves the implementation of information technology system in every operational aspect to keep up with new developments and standards. to anticipate the increasing need for information technology, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has taken several strategic measures in the Information Technology sector that are expected to improve the Company's performance.

### History of Information Technology Development

The implementation of Information Technology at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dates back to 1998 as described in the below picture:



PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) menargetkan bahwa di tahun 2020, Teknologi Informasi akan menjadi profit-center dengan menjual layanan dan fasilitas yang dimiliki.

Pelaksanaan Teknologi Informasi mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang diturunkan menjadi IT Master Plan 2018-2021. Selanjutnya IT Master Plan dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang mengacu pada RJPP dan IT Master Plan.

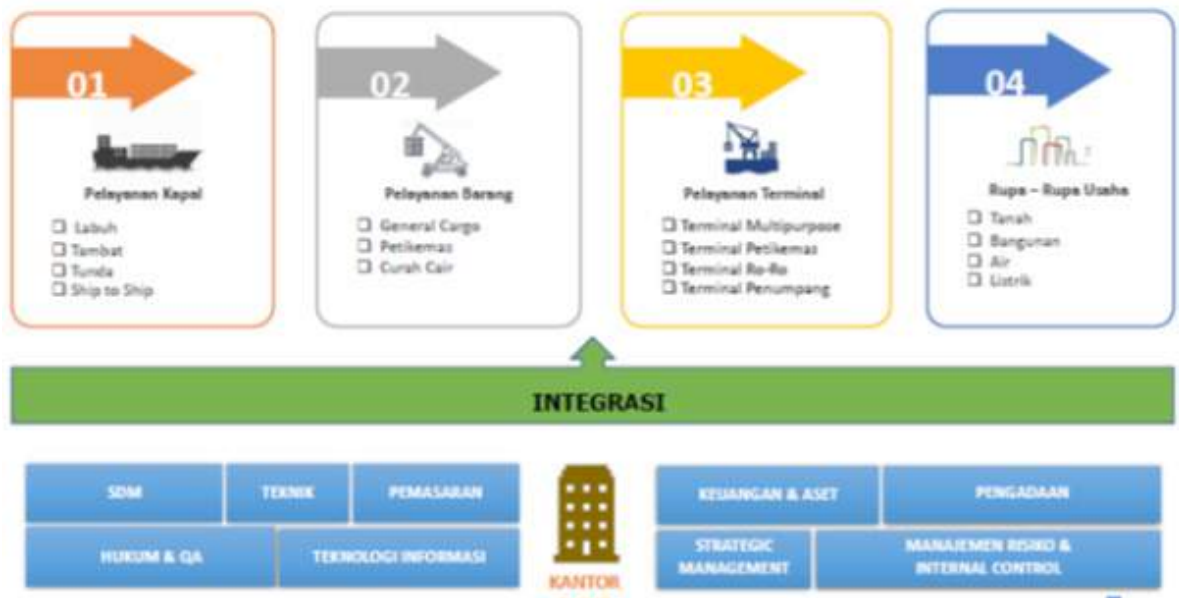
For 2020, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) aims to have a profit-center Information Technology in place by offering services and facilities.

Information Technology implementation is based on the Company's Long Term Plan (RJPP), from which IT Master Plan 2018-2021 is derived. The IT Master Plan is part of the Company's Work Plan and Budget as stipulated by the Long Term Plan.

RJPP 2018 - 2021			
RKAP TAHUN 2019		PERSENTASE	KETERANGAN
IT Master Plan 2017 - 2021	1. Manage Service TOS	1. 100 %	1. Master Plan & RJPP
	2. IT Maturity Level & Service Catalog	2. 100 %	2. Master Plan & RJPP
	3. Lanjutan Pembangunan Data Center pada Kantor Baru di Belawan	3. 100 %	3. Master Plan & RJPP
	4. Usulan RKAP 2018	4. 100 %	4. Master Plan & RJPP
	5. Change Management Untuk Implementasi Pembangunan Aplikasi Front End	5. 100 %	5. Master Plan & RJPP
	6. Penyusunan Dokumen EA, SOA, dan EDM Perusahaan	6. 100 %	6. Master Plan & RJPP
	7. Kajian Readiness dan Blueprint Implementasi Sistem PCS	7. 100 %	7. Master Plan & RJPP
	8. Barrier Berth dan E-Pass di Cabang Pelabuhan Tanjung Pinang Tahap II	8. 100 %	8. Master Plan & RJPP
	9. Implementasi CRM	9. 100 %	9. Master Plan & RJPP
	10. Pengembangan Lanjutan Sistem Informasi Kepelabuhanan	10. 100 %	10. Master Plan & RJPP
	11. Implementasi Market Place Tahap I	11. 100 %	11. Master Plan & RJPP
	12. Penguasaan Infrastruktur Pendukung Penerapan Aplikasi Front End	12. 100 %	12. Master Plan & RJPP
	13. Implementasi Elektronik Payment (Cashless) di Cabang-Cabang Pelabuhan	13. 100 %	13. Master Plan & RJPP
	14. Implementasi sistem ERP	14. 100 %	14. Master Plan & RJPP
	15. Lanjutan Implementasi Seat Management	15. 100 %	15. Master Plan & RJPP
	16. Penguasaan Jaringan WAN & LAN Cabang - Cabang	16. 100 %	16. Master Plan & RJPP
	17. Implementasi Sistem CRM	17. 100 %	17. Master Plan & RJPP
	18. Penerimaan Perawatan SIM Terminal Peti Kemas Perawang Tahun 2017 2018	18. 100 %	18. Master Plan & RJPP
	19. Kelanjutan Project Management dan Quality Assurance Pekerjaan di Bidang TI	19. 100 %	19. Master Plan & RJPP

Pelaksanaan Teknologi Informasi digunakan untuk menunjang bisnis perusahaan, yang terdiri dari Bisnis Inti/Core, Bisnis Penunjang dan Bisnis Adjacencies/Growth yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan. Penerapan Teknologi Informasi diharapkan dapat menciptakan integrasi antara Fungsi Core dan Supporting Bisnis sebagaimana terlihat dari gambar ilustrasi berikut ini:

Information Technology implementation is used to support the company's business, consisting of Core Business, Support and Business Adjacencies/ Growth that are expected to give added value to the company. Information Technology implementation is hope to integrated the Core Functions and Supporting Business as explained in the below illustration:



### Peran Teknologi Informasi

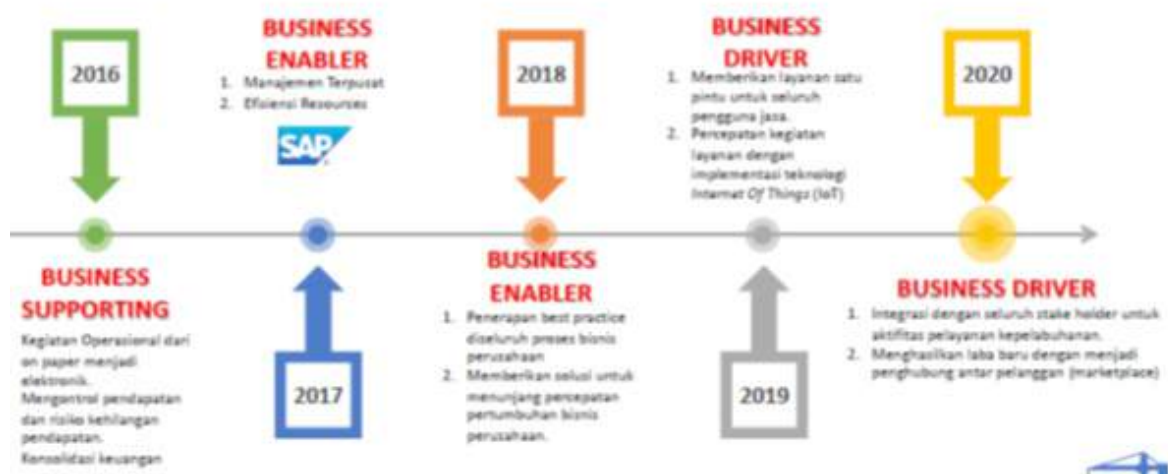
Teknologi Informasi memainkan peranan penting di Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Peran Teknologi Informasi di tahun 2019 adalah menjadi business driver yakni untuk memberikan layanan satu pintu untuk seluruh pengguna jasa serta melakukan percepatan kegiatan layanan dengan implementasi teknologi Internet of Things.

Tahun 2020 diharapkan Teknologi Informasi akan menjadi Business Driver dimana terdapat integrasi dengan seluruh stakeholders untuk aktivitas pelayanan kepelabuhan serta mampu menghasilkan laba baru dengan menjadi penghubung antar pelanggan (marketplace).

### The Role of Information Technology

Information Technology plays a vital role for the Company in the last few years. In 2019, Information Technology was a driver to provide one-stop solution for the customers and to accelerate services with the implementation of the Internet of Things.

The Company aims to maintain the role of Information Technology as a business driver to integrate all the stakeholders of port service activities, and to provide a new source of profit by connecting the Company to customers via a marketplace.

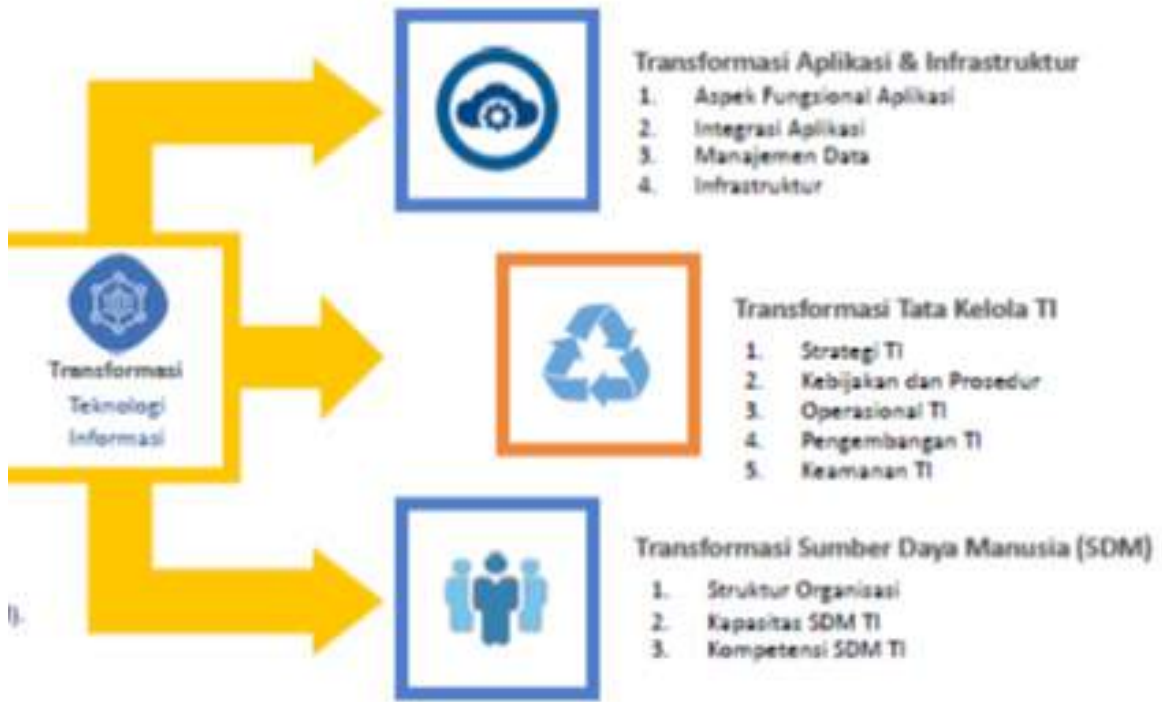


## Transformasi Teknologi Informasi

Inisiatif perusahaan untuk melakukan transformasi perusahaan mengacu pada strategi perusahaan yang dikembangkan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Fungsi Teknologi Informasi akan menunjang pelaksanaan transformasi perusahaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

## Information Technology Transformation

The Company's initiative to transform itself is embodied by the strategies adopted to achieve the Company's goals and objectives. The function of Information Technology is to support that transformation as follows:

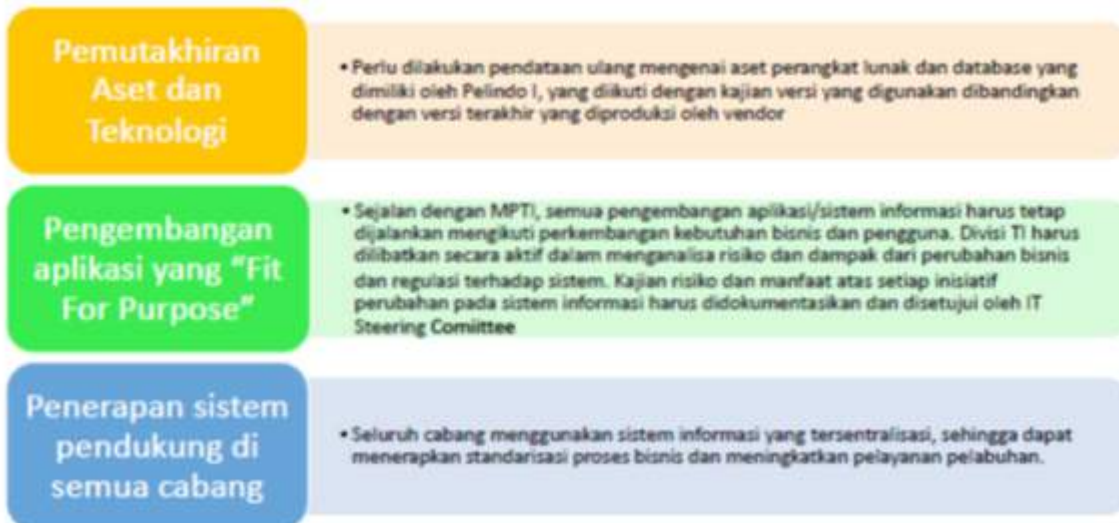


**Hasil Kajian Teknologi Informasi**

Dari hasil kajian Transformasi perusahaan terlihat bahwa pengembangan aplikasi Front End belum dilakukan dengan dasar di bawah ini.

**Result of Study on Information Technology**

The result of the Company transformation study suggests that the front end application development lacks the below aspects.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata Kelola Teknologi Informasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN Nomor: PER-03/MBU/02/2013.

The Information Technology Governance is subject to Ministry of State-Owned Enterprises Regulation on Guidelines on Information Technology Governance for State Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2013.





# BAHASAN MENGENAI KODE ETIK

## DISCOURSE ON CODE OF CONDUCT

### Pokok-pokok Isi Kode Etik Pelindo 1

Code of Conduct Pelindo 1 terdiri dari: Penyusunan code of conduct telah disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, dan dinamika bisnis Pelindo 1. Code of Conduct yang berlaku untuk seluruh insan Pelindo 1 terdiri atas:

Bab I: Pendahuluan

Bab II: Etika Bisnis

Bab III: Etika Kerja dan Tata Perilaku

Bab IV: Donasi, Hadiah, dan Jamuan

Bab V: Penegakan Etika

Bab VI: Penerapan Pedoman Perilaku

### Pengungkapan Keberlakuan Kode Etik

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap insan perseroan mudai karyawan hingga manajemen Pelindo 1. Kandungan dari nilai-nilai perusahaan selalu disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Setiap tahun, seluruh Insan Pelindo 1 membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Pelindo 1 di Perusahaan.

### The Gists of Pelindo 1 Code of Conduct

The content of Pelindo 1 Code of Conduct: The Code of Conduct is formulated in accordance with the legal, social and business developments surrounding Pelindo 1 Every employee of Pelindo 1 is subject to the Code of Conduct containing:

Chapter I: Introduction

Chapter II: Business Ethics

Chapter III: Work Ethics and Behavioral Code

Chapter IV: Donations, Gifts and Receptions

Chapter V: Ethics Enforcement

Chapter V: Behavioral Code Implementation

### Disclosure on Applicability of Code of Conduct

The Code of Conduct applies to every employee of Pelindo 1 at all levels. The Company values are disseminated to all employees.

All employees of Pelindo 1 are obliged to make an annual statement of compliance with regard to the Code of Conduct by signing the Annual Statement of Compliance. The signed Statement of Compliance is a requirement for extension of employment at Pelindo 1.



### Penegakan Kode Etik

Untuk mengawal implementasi tersebut, Perseroan menerapkan sistem reward dan punishment secara tegas selain mewajibkan manajemen dan karyawan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan

### Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang diberikan dalam Kode Etik ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan terkait dengan Tingkatan Pelanggaran, Sanksi Pelanggaran dan Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

### Code of Conduct Enforcement

To oversee the implementation, the Company establishes and enforces reward and punishment system, in addition to obligating the management and employees to sign the annual statement of compliance with the company's code of conduct

### Penalties for Violation of Code of Conduct

The penalties for violation of the code of conduct are stipulated in the Company Regulation with Violation Levels, Violation Penalties and the Party authorized to deliver sanctions.

### Number of Code of Conduct Violations and Penalties

In 2019, there was no violation of code of conduct, so no penalty was imposed with regard to violations thereof.

# PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM

## DISCLOSURE REGARDING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk komitmen Pelindo 1 dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan Code of Conduct maka Pelindo 1 menerapkan mekanisme Whistleblowing System (WBS).

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan Pelindo 1. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam Code of Conduct, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/ kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku untuk selanjutnya diambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut.

### Sosialisasi dan Evaluasi Whistleblowing System

Pelindo 1 melaksanakan sosialisasi Whistleblowing System secara berkelanjutan kepada seluruh Insan Perusahaan dan secara berkala akan melaksanakan pemutakhiran dan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Sosialisasi ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG,

### Jaminan Perlindungan Pelapor

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang

### Violation Reporting

As a token of Pelindo 1 commitment to implement good corporate governance and as a resolution to vode of conduct violation, Pelindo 1 implements a Whistleblowing System (WBS)

WBS is a mechanism with which the reporting of violation committed can be done confidentially by any Pelindo 1 employee or leader. Violation as defined by WBS is: any form of violation of fraud related to aspects regulated by the Code of Conduct, Company Regulation, legal compliance, Articles of Association, contracts/agreements, Company Confidentiality, policies concerning transactions containing potential conflict of interest, and any other relevant event potentially damaging the Company or the stakeholders. Reporting is conducted through a standard mechanism, so that appropriate punishment can then be imposed.

### Whistleblowing System Dissemination and Evaluation

Pelindo 1 disseminates its Whistleblowing System sustainably to all employees and regularly updates and improves the system to achieve sustainable improvement in accordance with the Company's business developments. The dissemination is carried out in tandem with GCG implementation dissemination

### Whistleblower Protection

To protect the whistleblower, the Company shows its commitment by providing several means of reporting (phone, letter, email) that are independent, free,

independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

#### Penanganan Pengaduan

Pelindo 1 berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya.

#### Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Unit Internal Auditor sebagai Unit Pengelola Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.02.03/00/01/2014/082 tanggal 22 Januari 2014.

and confidential for the whistleblower to protect their safety. The Whistleblowing System also keeps confidential the identity of the whistle blower and protects the whistle blower and their family from any kind of retribution from the violating person or organization. Information on the follow-up on whistleblower report will confidentially transmitted to the whistleblower who chose to disclose their identity.

#### Complaint Handling

Pelindo 1 is committed to follow up on any whistleblower report. Each whistle blower report is verified before the follow-up action is decided,

#### Violation Reporting Management

Reports of violation uses a certain standard mechanism and is managed professionally by the Internal Auditor Unit as the Acting Manager of the Whistleblowing System in accordance with Board of Directors Decision Letter No. KEP.02.03/00/01/2014/082 of 22 January 2014.

# KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## DIVERSITY POLICY IN THE COMPOSITION OF THE BOARDS

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity Within the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, pengalaman pekerjaan serta latar belakang pendidikan.

The appointed members of the Board of Commissioners are diverse with regard to age, professional experience and educational background.

NAMA NAME	USIA (TAHUN) AGE	JENIS KELAMIN SEX	PENDIDIKAN EDUCATION
REFLY HARUN	49	Laki-laki Male	Meraih gelar S1 Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada tahun 1995, gelar S2 Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2002 dan gelar LL.M. (Master Hukum) dari University of Notre Dame, Amerika Serikat tahun 2007, serta gelar doktor dari Universitas Andalas tahun 2016. Obtained a Bachelors Degree in Laws from the Faculty of Laws of Gadjah Mada University in 1995, Masters in Laws from the Faculty of Laws of University of Indonesia in 2002 and LL.M (Masters in Laws) from the University of Notre Dame, United States in 2007, and a Doctorate Degree from Andalas University in 2016
BAMBANG SETYO WAHYUDI	62	Laki-laki Male	Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 1983, kemudian memperoleh gelar magisternya pada jurusan Manajemen Personil di STIE IPWI Jakarta tahun 2000, dan meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2015. Obtained Bachelor of Laws Degree from UNS Surakarta in 1983, and proceeded to finish his Master's Degree majoring in Personnel Management at IPWI School of Economics, Jakarta, in 2000, and finally awarded a Doctorate Degree Honoris Causa by UNS Surakarta in 2015.

NAMA NAME	USIA (TAHUN) AGE	JENIS KELAMIN SEX	PENDIDIKAN EDUCATION
WINATA SUPRIYATNA	60	Laki-laki  Male	Beliau menamatkan pendidikan sarjananya di Universitas Padjajaran jurusan Ekonomi Manajemen tahun 1984, kemudian melanjutkan program Magister Manajemen di Universitas Satyagama, tahun 1999  He finished his bachelor's degree in Management at Padjadjaran University in 1984 and obtained his Master of Management degree at Satyagama University in 1999
LUKITA DINARSYAH TUWO	58	Laki-laki  Male	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1985, kemudian meraih gelar MA di University of Chicago tahun 1992 dan memperoleh gelar PHD (S-3) dari University of Illinois USA tahun 1998.  Obtained a Bachelor Degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1985, then an MA from the University of Chicago in 1992 and a PhD from the University of Illionis, United States, in 1998.
HERYADI	68	Laki-laki  Male	Memperoleh Pendidikan AKABRI tahun 1973, Pendidikan SUSLAPAIF tahun 1984, Pendidikan SESKOAD tahun 1989, Pendidikan SESKO LN (Inggris) tahun 1992, Pendidikan SESKOGAB (Australia) tahun 1995 dan LEMHANNAS (China) tahun 2002.  Completing his education at AKABRI in 1973, SUSLAPAIF in 1984, SESKOAD in 1989, SESKO LN (England) in 1992, SESKOGAB (Australia) in 1995 and LEMHAMNAS (China) in 2002.

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, keberagaman usia anggota Direksi yang masih pada usia produktif membuat kinerja Perusahaan menjadi lebih dinamis. Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

## Diversity Policy for the Board of Directors

The diversity of the Directors contributes positively to the implementation of the functions of Company management, which supports the overall performance of the Company. Additionally, the age diversity of the Directors of productive age lends a certain dynamism to the Company. The Diversity in the Composition of the Board of Directors is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	USIA (TAHUN) AGE	JENIS KELAMIN SEX	PENDIDIKAN EDUCATION
Dian Rachmawan	Direktur Utama  President Director	55	Laki-laki  Male	Insinyur Teknik Elektro ITS Surabaya (1981-1987) dan Master in Communication and Real-Time Systems of Science di University of Bradford, UK (1993/1994).  Bachelors of Electrical Engineering at Surabaya Institute of Technology (1981-1987) and Master in Communication and Real-Time Systems of Science from the University of Bradford, UK (1993/1994).
M. Hamied Wijaya	Direktur SDM  Director of Human Resources	52	Laki-laki  Male	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari UPN Veteran Yogyakarta pada tahun 1992, Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada 1993, dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (USU) Medan pada tahun 2000.  Obtained Bachelor's Degree in Management from UPN Veteran Yogyakarta in 1992 and Bachelor's Degree in Psychology from Gadjah Mada University in 1993, finished Magister of Management Degree from North Sumatera University in 2000.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	USIA (TAHUN) AGE	JENIS KELAMIN SEX	PENDIDIKAN EDUCATION
Syahputera Sembiring	Direktur Operasi & Komersial  Director of Operations & Commercial	56	Laki-laki  Male	Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 1989, dan menyelesaikan pendidikan Diploma Manajemen di Robert Wesleyan College Amerika Serikat pada tahun 1999.  Obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering at North Sumatera University in 1989 and finished a Management Diploma degree at Robert Wesleyan College, United States, in 1999.
Hosadi Apriza Putra	Direktur Teknik  Director of Engineering	47	Laki-laki  Male	Meraih gelar sarjana S1 di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996. Selain itu, Hosadi juga mengikuti berbagai pelatihan kepelabuhanan di antaranya Port Management Programme at the Port of Rotterdam Authority dan Antwerp/ Flanders Port Training, Antwerp pada tahun 2014.  Obtained Bachelors Degree from Bandung Technology Institute in 1996. Hosadi also participated in port training programs, including Port Management Programme at the Port of Rotterdam Authority and Antwerp/ Flanders Port Training, Antwerp in 2014.
M. Nur Sodik	Direktur Keuangan  Financial Director	46	Laki-laki  Male	Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ( STAN) tahun 2000 dan Magister Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2006.  Obtain the title of Accountant at State College of Accountancy in 2000 and master of accounting from Jakarta Muhamadiyah University in 2006.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	USIA (TAHUN) AGE	JENIS KELAMIN SEX	PENDIDIKAN EDUCATION
Ihsanuddin Usman	Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis  Director of Business Transformation & Development	50	Laki-laki  Male	Meraih gelar Sarjana Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung pada 1994 yang dilanjutkan dengan gelar Master Technology Management and Entrepreneurship TSM Business School dari Twente University, Belanda pada tahun 2000.  Bachelors Degree in Metallurgy from Bandung Institute of Technology in 1994, and then a Master of Technology Management and Entrepreneurship TSM Business from Twente University, Netherlands in 2000.







BAB 7  
CHAPTER 7

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY



# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT

### KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility/ CSR) merupakan komitmen Pelindo 1 sebagai bagian dari kontribusi perusahaan terhadap pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan maupun perusahaan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi dengan aspek sosial kemasyarakatan, lingkungan, dan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan.

Program Pelindo 1 dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), penerapan hak asasi manusia, pengelolaan operasi yang adil, serta perlindungan dan pelayanan prima kepada konsumen. Disamping itu, Pelindo 1 juga berupaya merealisasikan program tanggung jawab sosial dalam rangka mengembangkan kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah kerja Pelindo 1 agar berkembang dan sejahtera selaras dengan meningkatnya skala usaha perusahaan.

Pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan, merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, Pelindo 1 berupaya mengurangi dampak negatif dan lebih mengoptimalkan dampak positif dari operasional Perusahaan terhadap seluruh stakeholders dengan menerapkan prinsip triple bottom line, yaitu Profit, People, dan Planet.

### COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the Company's commitment to contribute to the national economic development, as well as to improve the quality of life of the community, environment, and the Company's itself. This conforms to the Company's vision and mission to balance the economic success of the Company with improvement in environmental, civic, and social aspects, as well as with the fulfillment of labor rights.

Pelindo 1 programs took shape in various initiatives focused on sustainable environmental management, social and economic development of the community, labor management quality improvement, occupational health and safety, human rights implementation, equitable operational management, as well as quality services and protection for the customers. In addition, Pelindo 1 also realized social responsibility programs in order to develop improve the quality of life of the locals living near Pelindo 1's work areas, so that their well-being improves as the company's business scale grows.

Environmental preservation, community empowerment, employee prosperity, and customer satisfaction are all important for the Company's success. For that reason, Pelindo 1 always strives to reduce the negative impacts caused by its business activities and to boost their positive impacts to all the stakeholders by implementing the principle of "triple bottom line", namely Profit, People and Planet.



Pelindo 1 senantiasa berusaha menaati setiap regulasi, perundang-undangan serta aturan lain yang berlaku di Indonesia dalam hal implementasi kegiatan CSR. Sejumlah regulasi menjadi pedoman kebijakan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.
- Peraturan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 Tanggal 23 Februari 2012 Tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 Bulan September 2013 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pelindo 1 adheres to all applicable laws, regulations and other rules in its implementation of CSR programs. Below are the regulations on which the Company's policies are based:

- Law No. 40 of 2007, Article 74 on A Corporate Social and Environmental Responsibilities.
- Law No. 9 of 1995 on Small Business.
- Ministry of Soe Regulation No. Kep-100/Mbu/2002 of 4 June 2002 on State-Owned Enterprises' Health Evaluation.
- Ministry of Soe Regulation No. Per-05/Mbu/2007 of 27 April 2007 on Soe Partnership Programs With Small Businesses and Environmental Partnership Programs.
- Ministry of Soe Circular Letter No. Se-02/Mbu/Wk/2012 of 23 February 2012 on Stipulation of Accounting Guidelines For Partnership and Environmental Partnership Programs.
- Ministry of Soe Regulation No. Per-08/Mbu/2013 of September 2013 on The Fourth Amendment to Ministry of Soe Regulation No. Per-05/ Mbu/2007.
- Ministry of Soe Regulation No. Per-09/Mbu/07/2015 of 03 July 2015 on Soe Partnership and Environmental Partnership Programs.

## METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Lingkup pelaksanaan CSR Pelindo 1 merujuk pada kebijakan yang mengutamakan 6 (enam) aspek, yaitu aspek lingkungan, aspek masyarakat, aspek tenaga kerja, aspek hak asasi manusia, aspek pengelolaan operasi yang adil, dan aspek pelanggan. Aspek-aspek tersebut telah dilaksanakan oleh perusahaan, yang dimulai dengan perencanaan yang matang, bertanggung jawab dan tetap patuh pada kebijakan yang berlaku baik kebijakan pemerintah maupun perusahaan. Kegiatan CSR oleh perusahaan, dilaksanakan secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang baik dan dapat bermanfaat.

Adapun program CSR yang dilaksanakan oleh Pelindo 1, yakni:

1. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.
2. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat.
3. Tanggung jawab terhadap konsumen.
4. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
5. Tanggung jawab terhadap hak asasi manusia.
6. Tanggung jawab terhadap operasi yang adil.

## STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan, Pelindo 1 berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Pelindo 1 meyakini bahwa hubungan positif yang terjalin diantara perusahaan dengan pemangku kepentingan, akan mampu berperan dalam pencapaian dan peningkatan kinerja perusahaan.

## DUE DILIGENCE METHODS & SCOPE FOR THE SOCIAL, ECONOMIC & ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The scope of Pelindo 1's CSR implementation is encapsulated in policies focusing on 6 (six) aspects, namely the community aspect, labor aspect, human rights aspect, equitable operation management aspect, and customer aspect. These aspects are already implemented by the company, starting with planning that was well-thought out, responsible and compliant to the prevailing government and company regulations. The company's CSR activities are carried out in a sustainable manner in order to achieve good and beneficial results.

The CSR programs implemented by Pelindo 1 are as follows:

1. Responsibility towards the environment.
2. Responsibility towards community empowerment and social development
3. Responsibility towards the customers.
4. Responsibility with regard to labor and occupational health and safety.
5. Responsibility with regard to human rights.
6. Responsibility with regard to equitable operation.

## IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED OR AFFECTING THE IMPACTS OF THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

In order to achieve its vision and mission, Pelindo 1 is committed to maintain good working relationship with the stakeholders. IT is in our belief that a positive relationship between the Company and the stakeholders plays a vital role in the Company's performance achievement and improvement.

Berikut adalah pemangku kepentingan yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan:

The important stakeholders affected or affecting the impacts of the Company's business activities are as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER	TOPIK UTAMA MAIN TOPIC	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER'S WISH	PENDEKATAN INTERAKSI INTERACTION APPROACH
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen keluhan pelanggan.</li> <li>• Pusat pelayanan pelanggan.</li> <li>• Customer Complaint Management</li> <li>• Customer service center.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutu pelayanan pelabuhan yang terjaga.</li> <li>• Perlengkapan dan keamanan bagi penggunaan pelabuhan.</li> <li>• Pertolongan yang sigap pada kejadian kecelakaan.</li> <li>• Quality port services</li> <li>• Equipment and security for port use.</li> <li>• Immediate first aid for accidents.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan informasi kondisi cuaca kepada pelanggan.</li> <li>• Realisasi program pemeliharaan dan perbaikan kondisi pelabuhan secara teratur.</li> <li>• Fasilitas akses layanan pada pelanggan dan</li> <li>• Pelaksanaan kegiatan Temu Pelanggan.</li> <li>• Provision of weather information services to customers.</li> <li>• Regular port maintenance and repair programs.</li> <li>• Service access facility for the customers, and</li> <li>• Customer meet-and-greet activities.</li> </ul>
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan ekosistem alam</li> <li>• Pelestarian lingkungan</li> <li>• Natural ecosystem improvement</li> <li>• Environmental preservation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.</li> <li>• Pencegahan pencemaran lingkungan</li> <li>• Participation in environmental preservation activities.</li> <li>• Prevention of environmental contamination</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program penghijauan</li> <li>• Program perbaikan ekosistem darat dan laut</li> <li>• Reforestation programs</li> <li>• Land and marine ecosystem improvement programs</li> </ul>

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER	TOPIK UTAMA MAIN TOPIC	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER'S WISH	PENDEKATAN INTERAKSI INTERACTION APPROACH
Komunitas Masyarakat/ Lembaga Swadaya Community/ Non-Governmental Organizations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan ekonomi masyarakat.</li> <li>• Peningkatan kualitas hidup masyarakat.</li> <li>• Community economic empowerment.</li> <li>• Quality of life improvement for the community.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis.</li> <li>• Partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.</li> <li>• Melaksanakan program revegetasi dan reboisasi.</li> <li>• Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar.</li> <li>• Amicable and harmonious relationship.</li> <li>• Participation in environmental preservation activities.</li> <li>• Revegetation and reforestation programs.</li> <li>• Positive contribution towards the economic, social and environmental life of the surrounding community.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan konsultasi publik dan social mapping.</li> <li>• Sosialisasi rencana CSR dan koordinasi pelaksanaan CSR Perseroan.</li> <li>• Public consultation and social mapping.</li> <li>• Dissemination of CSR plans and coordination of CSR implementation.</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesepakatan kerja antara manajemen Perseroan dengan pegawai.</li> <li>• Penyelesaian masalah kepegawaian.</li> <li>• Kesempatan peningkatan kompetensi dan karir.</li> <li>• Contractual bargaining agreement between the Company and the employees.</li> <li>• Labor dispute resolution.</li> <li>• Opportunity to competency and career improvement.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan hak dan kewajiban.</li> <li>• Pemberian paket remunerasi sesuai kinerja.</li> <li>• Kesetaraan dalam jenjang karir dan remunerasi.</li> <li>• Jaminan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</li> <li>• Kenyamanan lingkungan kerja</li> <li>• Clarity with regard to rights and obligations.</li> <li>• Remuneration package based on performance.</li> <li>• Equal opportunity in career progression and remuneration.</li> <li>• Occupational security, health and safety benefits.</li> <li>• Comfort in work environment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) melalui dialog dengan Serikat Karyawan.</li> <li>• Pertemuan rutin antara karyawan dengan Manajemen Perseroan sebagai forum dialog langsung.</li> <li>• Pengembangan kompetensi karyawan serta menyiapkan manajemen/ pemimpin Perseroan yang profesional.</li> <li>• Dialog with Labor Union in the creation and stipulation of Contractual Bargaining Agreement.</li> <li>• Regular meetings between the employee and corporate management as a forum for direct communications.</li> <li>• Employee competency development and professional leader/management preparation programs.</li> </ul>



## ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan, tentunya akan ada pihak yang terdampak. Untuk itu, perusahaan selalu mempersiapkan mitigasi risiko atas isu-isu penting sosial ekonomi maupun lingkungan yang muncul sehingga dapat diberikan solusi yang memadai. Adapun isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Perbaikan ekosistem alam dan Pelestarian lingkungan.
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan dengan pegawai, penyelesaian masalah kepegawaian dan kesempatan peningkatan kompetensi dan karir.
4. Manajemen Keluhan pelanggan dan pusat pelayanan pelanggan

## IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

It is inevitable that the Company's activities have an effect on other parties. As such, the Company always prepares itself to mitigate the risks related to important social, economic and environmental issues, so that we can proved the best applicable solutions. The important social, economic and environmental issues related to the impacts of the company's activities are as follows:

1. Community economic empowerment and quality of life improvement.
2. Natural ecosystem improvement and environmental preservation.
3. Contractual bargaining agreement between the corporate management and the employees, labor dispute resolution and opportunity to competency and career improvement.
4. Customer complaint management and customer service center.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED to HUMAN RIGHTS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan menghormati dan menghargai Hak Asasi Manusia setiap karyawan, yang diwujudkan melalui Serikat Pekerja Pelindo 1, tersedianya lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk diskriminasi dan tekanan (pencehan), serta memberikan kebebasan yang sama kepada seluruh karyawan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh masing-masing karyawan.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Pelaksanaan tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Setiap pegawai dapat bergabung menjadi anggota Serikat Pekerja.
2. Diberikan pilihan untuk menentukan mengenai Masa Persiapan Pensiun (MPP).
3. Berhak mendapatkan cuti yang meliputi:
  - a. Cuti tahunan.
  - b. Cuti bersama.
  - c. Cuti bersalin / keguguran kandungan.
  - d. Cuti sakit.
  - e. Cuti haid.
  - f. Cuti besar.
  - g. Cuti di luar tanggungan Perusahaan
4. Mendapatkan Fasilitas Kesejahteraan antara lain:
  - a. Fasilitas kesehatan (perawatan dan pengobatan).
  - b. Fasilitas beribadah.
  - c. Fasilitas olahraga.
  - d. Fasilitas koperasi.
  - e. Fasilitas kantin.
  - f. Fasilitas ruangan menyusui.

### SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES

The company respects and observes the Human Rights of each employee, which is manifested in the establishment of Pelindo 1 Trade Union, work environment that is free of any form of discrimination and harassment, and freedom for the employees to practice their respective religion and belief.

Planning of Corporate Social Responsibility In Human Rights

The implementation of CSR is carried out by enacting these below programs:

1. Each employee reserves the right to join the trade union.
2. Each employee has options with regard to retirement plan (mpp)
3. Each employee is given the following paid leaves:
  - a. Annual paid leave.
  - b. Public leave.
  - c. Parental leave.
  - d. Sick leave.
  - e. Menstrual leave.
  - f. Mass leave.
  - g. Unpaid leave.
4. Each employee may benefit from several welfare facilities, such as:
  - a. Health facilities (treatment and medication)
  - b. Religious facilities.
  - c. Sporting facilities.
  - d. Cooperative facilities.
  - e. Canteen facilities.
  - f. Lactation rooms.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EQUITABLE OPERATION

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Guna memberikan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan, Pelindo 1 secara konsisten melakukan pengembangan dan penyempurnaan pada setiap kebijakan yang berlaku di perusahaan. Melalui perwujudan perlakuan yang adil, diharapkan perusahaan dan karyawan saling berusaha dalam meningkatkan kinerja demi tercapainya visi dan misi perusahaan.

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama di perusahaan dalam berbagai hal khususnya kompensasi, Pendidikan, dan promosi sesuai kompetensi, tanpa adanya diskriminasi, baik diskriminasi latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. Salah satu wujud pemberian kesempatan yang sama pada setiap karyawan, adalah melalui keikutsertaan karyawan pada program pendidikan dan pelatihan tahun 2019 baik inhouse training maupun public training dengan penyerapan anggaran sebesar Rp23,70 miliar.

### SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES

In order to give equal and equitable treatment to all employees, Pelindo 1 consistently develop and improve any of its policies. With equitable treatment, IT is hoped that the company and the employees can work together to achieve the company's vision and mission.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING

Each employee is given equal opportunity in many respects, especially with regard to compensation, education, promotion according to competency, without discrimination in any shape or form, be IT on the basis of ethnicity, religion, sex, age, disability, or any other special conditions, in accordance with the prevailing laws and regulations. The company gave equal opportunity to its employees in 2019 in the form of in-house and public training programs, which in total cost the Company Rp23.70 billion.

## PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil, Pelindo 1 secara tegas menerapkan kebijakan yang berlaku, baik kebijakan internal maupun eksternal. Praktik operasi yang adil telah diatur dalam berbagai kebijakan yang berlaku di perusahaan, salah satunya adalah Code of Conduct, pelanggaran atas Code of Conduct akan dikenakan sanksi secara tegas. Pengaturan sanksi diatur dalam peraturan, sesuai dengan kebijakan perusahaan. Pelindo 1 selalu mematuhi peraturan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Pada proses pengadaan barang dan jasa, telah terdapat kebijakan yang berlaku di perusahaan, sehingga proses pengadaan dilakukan secara terbuka dengan menerapkan persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa. Guna terwujudnya operasi yang adil, para mitra kerja yang bekerja sama dengan Pelindo 1 menandatangani perjanjian dan nota kesepahaman sebagai upaya mewujudkan integritas diantara para pihak sehingga mencegah terjadinya praktik kecurangan dan pelanggaran dalam pelaksanaan perjanjian.

Dalam mencegah terjadinya konflik ataupun sebagai upaya penyelesaian konflik yang terjadi, perusahaan menyediakan sarana bagi seluruh pihak untuk dapat menyampaikan permasalahan dan keluhan berkaitan dengan Pelindo 1. Permasalahan dan keluhan dapat disampaikan kepada perusahaan melalui surat, telepon, email, social media, ataupun sarana pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES WITH REGARD TO EQUITABLE OPERATION

Pelindo 1 implements both internal and external policies aimed to enforce corporate social responsibility with regard to equitable operation. Equitable operation is enshrined in various policies, one of which is Code of Conduct, which, if violated, will incur a severe sanction. The sanction itself is regulated by the regulation, in accordance with the Company's policies. Pelindo 1 always complies with prevailing laws and regulations and implements GCG principles.

With regard to procurement of goods and services, the Company has enacted new policies to ensure that procurement processes are carried out as transparent as possible, so that the providers of goods and services can compete fairly. In order to ensure equitable operation, partners working with Pelindo 1 area obliged to sign an agreement and a memorandum of understanding that prevents any fraud and violation in the agreement's implementation.

For the purpose of preventing or resolving conflicts, the company provides the means for all the parties involved to resolve disputes and complaints related to Pelindo 1. Troubles and complaints can be reported to the company by mail, telephone, email, social media, or the whistleblowing system.

## CAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Dengan dilaksanakannya tanggung jawab terhadap operasi yang adil, berbagai capaian telah didapatkan oleh perusahaan, beberapa diantara adalah keberhasilan dalam mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, terselenggaranya persaingan yang adil, perilaku karyawan yang bertanggung jawab, serta keterlibatan yang bertanggung jawab di ruang publik. Melalui penerapan tanggung jawab terhadap operasi yang adil secara berkelanjutan, perusahaan meyakini bahwa hal tersebut akan mampu meningkatkan tingkat kepercayaan stakeholders kepada perusahaan, serta dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

## ACCOMPLISHMENTS AND AWARDS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES WITH REGARD TO EQUITABLE OPERATION

With responsibility with regard to equitable operation, the Company has achieved many accomplishments, among others are the success in preventing corruption, collusion and nepotism, fair competition, responsible employees, as well as responsible involvement in public life. The Company believes that sustainable implementation of responsibility with regard to equitable operation will improve the stakeholder's confidence in the Company and improves the Company's overall reputation.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya di suatu wilayah, perusahaan berkedudukan dan berdampingan dengan kehidupan dan aktivitas lainnya yang berada di lingkungan tersebut. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan, tentunya akan memiliki dampak pada lingkungan sekitar, baik dampak tersebut positif, maupun negatif. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jasa kepelabuhan, khususnya yang berhubungan dengan pelayanan kapal, pelayanan barang, serta pelayanan lainnya di pelabuhan. Pelindo 1 menyadari bahwa aktivitas operasional pelabuhan dapat berdampak pada lingkungan sekitar, yang juga dapat timbul dari adanya perluasan pelabuhan maupun pembukaan lahan untuk pembangunan.

Sejalan dengan hal tersebut, Pelindo 1 berkomitmen bahwa menjaga keberlangsungan lingkungan serta berusaha mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan hal yang penting, dan hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan. Setinggi apapun pencapaian perusahaan menjadi kurang bernilai apabila tidak didukung dengan terjaganya kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial, khususnya yang berada di sekitar perusahaan. Sebagai bentuk tindak lanjut atas komitmen tersebut, Pelindo 1 menerapkan tata kelola lingkungan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: PP.27/1/10/PI-15.TU tanggal 23 Oktober 2015 tentang Pedoman Penerapan Green Port di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Sertifikasi ISO 14001 di beberapa Pelabuhan. Penetapan ini, turut menegaskan bahwa Pelindo 1 turut mewujudkan pelabuhan berwawasan lingkungan.

### ENVIRONMENTAL COMMITMENT AND POLICIES

The Company carries out its business activities cohabitating with life and other activities in its environment. Any activity carried out by the company inevitably impacts the immediate surroundings, both positively and negatively. As a company operating in the port service sector, or more specifically a company providing ship services, cargo services, as well as other port services, Pelindo 1 realizes that port activities certainly affect the surrounding environment, especially when IT comes to port extension or land clearing for construction.

Therefore, Pelindo 1 is committed to preserve the environment and always strives to improve the ever important social welfare, because IT falls under the company's responsibility. IT doesn't matter how much the Company achieves without environmental conservation and social welfare in the Company's immediate surroundings. As a proof of said commitment, Pelindo 1 implements environmental management as stipulated in the Board of Directors' Decision No: PP.27/1/10/PI-15.TU of 23 October 2015 on the Guidelines on Green Port Implementation in the Vicinity of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Ports and ISO 14001 certifications in some ports. This stipulation expressly states Pelindo 1 contribution to realize environment-oriented ports.

## DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN PENTING YANG TERKAIT SECARA LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG DENGAN PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan aktivitas operasional pelabuhan, perusahaan turut menyumbang dampak terhadap lingkungan, beberapa diantaranya adalah perubahan atau perombakan terhadap lahan, penggunaan energi listrik pada aktivitas perusahaan baik perkantoran maupun lapangan, penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk operasional mesin maupun kendaraan, penggunaan kertas dalam administrasi perkantoran, serta penggunaan alat pendingin pada aktivitas perusahaan.

### Target dan Kegiatan Tahun 2019

#### Penggunaan Kertas

Dalam rangka mendukung green office, Pelindo 1 telah melakukan pengurangan limbah kertas sebagai bentuk komitmen dalam menjaga lingkungan. Disamping itu, melalui pengurangan limbah kertas, perusahaan memperoleh manfaat lainnya yaitu peningkatan produktivitas, penghematan biaya, serta efisiensi tempat. Wujud konkret atas pengurangan limbah kertas, dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Pengembangan teknologi informasi, sehingga penggunaan kertas secara bertahap dialihkan melalui aplikasi teknologi.
2. Dokumen perusahaan dikonversi dalam bentuk digital, dan diarsipkan dalam aplikasi teknologi yang terintegrasi dengan aplikasi lainnya yang ada di perusahaan, sehingga dokumen dalam bentuk kertas dapat diminimalkan penggunaannya.
3. Pembatasan penggunaan kertas pada aktivitas administrasi di setiap unit kerja di perusahaan.

## IMPORTANT ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY

Because of its port operating activities, the Company inevitably impacts the environment, among others by clearing or changing land, using electricity in both office and field activities, using fuel to operate machinery and vehicles, using paper in the office administration, and using air conditioning for the company's activities.

### 2019 Targets and Activities

#### Paper Usage

In order to implement the "green office" principle, Pelindo 1 has reduced paper waste as a result of the commitment to conserve the environment. Additionally, by reducing paper waste the Company obtains another benefit, namely improvement in productivity, cost-saving and space-saving. The following activities are undertaken for the purpose of reducing paper waste:

1. Development of information technology to gradually shift from paper to digital technology.
2. Corporate documents are converted into digital formats, and archived by means of technological applications integrated to other applications already in use at the Company, so that paper usage can be minimized.
3. Limited paper usage for administrative activities in every work unit within the Company.

## Penggunaan Energi

### 1. Penggunaan Listrik

Dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, setiap perusahaan pasti memerlukan sumber energi listrik. Konsumsi listrik yang berlebihan, tentu akan menimbulkan dampak negative bagi lingkungan, oleh karena itu perlu dilakukannya penghematan atas konsumsi listrik dalam aktivitas pengelolaan perusahaan. Pelindo 1 menjadi salah satu perusahaan yang turut mendukung penghematan listrik dalam operasional perusahaan. Disamping itu, Pelindo 1 juga telah memperoleh sertifikat laik operasi untuk pusat listrik tenaga diesel (generator set), berdasarkan laporan inspeksi teknik kelaikan operasi yang berlaku hingga tanggal 05 Juni 2023 oleh Lembaga Inspeksi Teknik PT Nalendra Halilintar Samudra.

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengurangi penggunaan energi listrik, diwujudkan melalui aktivitas sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan perusahaan terkait penggunaan dan penghematan energi listrik pada aktivitas perusahaan, serta melakukan monitoring atas penerapannya.
  - b. Sosialisasi kepada seluruh karyawan akan pentingnya penggunaan listrik sesuai dengan kebutuhan, guna mendukung efisiensi penggunaan energi listrik.
  - c. Penggunaan lampu hemat energi untuk penerangan kantor.
- ### 2. Penggunaan Bahan Bakar
- Penggunaan jenis bahan bakar yang tepat pada kendaraan, turut mendukung terciptanya lingkungan yang bersih. Dalam mendukung hal tersebut, Pelindo 1 telah menerapkan penggunaan bahan bakar jenis Pertamina pada setiap kendaraan operasional perusahaan, baik

## Energy Consumption

### 1. Electricity Consumption

Obviously the Company needs electricity to conduct its business activities. Excessive electricity usage would surely negatively impact the environment, so the Company needs to reduce its power consumption for its operation. Pelindo 1 is one of the companies that are committed to reduce its power consumption. Pelindo 1 has obtained commissioning certification for diesel-powered generator set, based on commissioning inspection valid until 05 June 2023 by Technical Inspection Institution PT Nalendra Halilintar Samudra.

The Company has carried out the following activities in an effort to reduce power consumption:

- a. Setting out policies regarding power usage and saving in the Company's activities, as well as monitoring its implementation.
  - b. Encouraging the employees to use power only as needed, in order to support power usage efficiency.
  - c. Using power-saving light bulbs at the offices.
- ### 2. Fuel Consumption
- The use of the correct fuel type could promote clean environment. For that purpose, Pelindo 1 has set out policy that any company's vehicle should only use the unleaded gasoline Pertamina. Pertamina is believed to have more environmentally friendly carbon emission



roda dua maupun roda empat. Penggunaan Pertamina diyakini lebih dapat memberikan gas buangan yang ramah lingkungan jika dibandingkan dengan bahan bakar jenis bensin ataupun solar.

### 3. Penggunaan Air

Air bersih merupakan suatu kebutuhan, akan tetapi penggunaannya perlu dilakukan pembatasan agar tidak terjadi pemborosan atau penggunaan air yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Pelindo 1 bekerja sama dengan Perusahaan Air Minum (PAM) setempat, dalam menyediakan pasokan air bersih di perusahaan baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, maupun di Kantor Cabang.

Dalam penggunaan air di perusahaan, Pelindo 1 berinisiatif untuk mengurangi konsumsi air, yang diwujudkan melalui aktivitas sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan perusahaan terkait penggunaan dan penghematan air di perusahaan, serta melakukan monitoring atas penerapannya.
- b. Sosialisasi dan edukasi kepada seluruh karyawan akan pentingnya penghematan air di perusahaan.
- c. Penetapan anggaran penggunaan air di perusahaan setiap tahunnya guna keperluan air di kantor pusat, kantor wilayah, dan kantor cabang, yang telah diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan dan cadangan perusahaan.

### Pengelolaan Limbah

Dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, serta menjaga kesehatan karyawan, Pelindo 1 melaksanakan berbagai upaya yang salah

compared to diesel fuel or other types of gasoline.

### 3. Water Consumption

Clean water is a basic necessity, but its usage should be reduced to prevent waste or excessive and unnecessary water usage. Pelindo 1 work together with any local Municipal Waterworks, in order to supply clean water to the Headquarters, Regional Offices, and Branch Offices.

The following activities are carried out to reduce water consumption:

- a. Setting out policies regarding water usage and saving in the Company's activities, as well as monitoring its implementation.
- b. Encouraging and educating the employees with regard of the importance of water saving.
- c. Precisely calculating and capping the allocated budget for water consumption at the Headquarters, regional offices and branch offices as necessary.

### Waste Management

Pelindo 1 has taken various measures to keep the environment clean and healthy for the employees and everyone else, among others is reducing the

satunya adalah dengan melakukan pengurangan jumlah limbah anorganik yang berasal dari aktivitas perusahaan. Koordinasi pun telah dilakukan oleh perusahaan dengan Pemerintah Daerah setempat dan juga telah dilakukan kerja sama dengan pengelola sampah, agar pembuangan limbah anorganik dapat dilaksanakan sesuai prosedur. Selain itu, pelabuhan juga telah merancang pengelolaan limbah terpadu yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional pelabuhan.

Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk dipergunakan dalam upaya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Anggaran ini merupakan dana yang telah dipersiapkan oleh perusahaan, guna menangani dan mengelola lingkungan hidup yang terdampak oleh aktivitas perusahaan, sehingga kualitas lingkungan tersebut dapat terjaga. Adapun program yang dilaksanakan oleh perusahaan, mencakup penyusunan dokumen kebijakan lingkungan hidup dan pelestariannya, serta melakukan perawatan terhadap peralatan bongkar muat, guna memastikan peralatan dalam keadaan optimal sehingga pencemaran gas buang dapat ditekan seminimal mungkin.

## PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Berdasarkan rencana yang telah dimiliki oleh perusahaan, sebagai upaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup khususnya yang terdampak langsung maupun tidak langsung akibat aktivitas perusahaan. Pelindo 1 telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

inorganic waste caused by the Company's activities. The Company works together with any local authority as well as waste management companies, so that inorganic waste is disposed properly. Besides, ports have developed integrated waste management facilities that can be used to support the port's activities.

The Company has allocated funds that is specifically to be used to keep the environment clean and healthy in the budget. Such funds are prepared by the Company to handle and manage any impact caused by the Company's activities on the environment, so that no environmental degradation occurs. The programs carried out by the Company for that purpose are among others the creation of environmental conservation policy documents, as well as maintenance for loading/unloading equipment, to ensure that the equipment can function optimally, which should reduce its carbon emissions.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY WITH REGARD TO THE ENVIRONMENT

Based on the Company's plans to conserve the environment, especially in places that are impacted by the Company's activities both directly and indirectly, Pelindo 1 has carried out various activities for that purpose, among others:

DAMPAK AKIBAT AKTIVITAS PERUSAHAAN (SECARA LANGSUNG/TIDAK LANGSUNG) Impact of Company's Activity (Direct/Indirect)	KEGIATAN ACTIVITIES
Tidak Langsung Indirect	Kegiatan Penanaman Pohon di Daerah Danau Toba Tree Planting in Toba Lake Area
Tidak Langsung Indirect	Kegiatan Penanaman Pohon di Medan Labuhan Tree Planting in Medan Labuhan Area
Secara Langsung Direct	Kegiatan Penanaman Pohon Mangrove di Tanjung Pinang Mangrove Tree Planting in Tanjung Pinang
Tidak Langsung Indirect	Bantuan Terhadap Konservasi Badak di Ujung Kulon Donation for Rhinoceros Reservation at Ujung Kulon National Park

## SERTIFIKASI

Mengelola perusahaan sesuai dengan standar kelayakan merupakan salah satu langkah perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Pelindo 1 menerapkan standar eksternal terkait pengelolaan lingkungan melalui perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Melalui sertifikasi ini, perusahaan berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan tanggap terhadap perubahan kondisi lingkungan dalam menyeimbangkan kebutuhan sosial-ekonomi perusahaan dan lingkungan sekitar.

Perusahaan telah melakukan pemantauan lingkungan pada setiap wilayah kerja Pelindo 1, yang dilaksanakan melalui pengambilan sampel air dan udara ambien, guna memastikan kesesuaian antara parameter lingkungan dengan baku mutu yang telah dipersyaratkan dalam dokumen lingkungan. Perusahaan juga telah melakukan upaya pengendalian lingkungan, melalui pengurangan limbah dari aktivitas bongkar muat, mengoperasikan road sweeper secara rutin untuk menyapu debu di badan jalan, mengelola limbah pelabuhan, dan melakukan penghijauan melalui penanaman pohon.

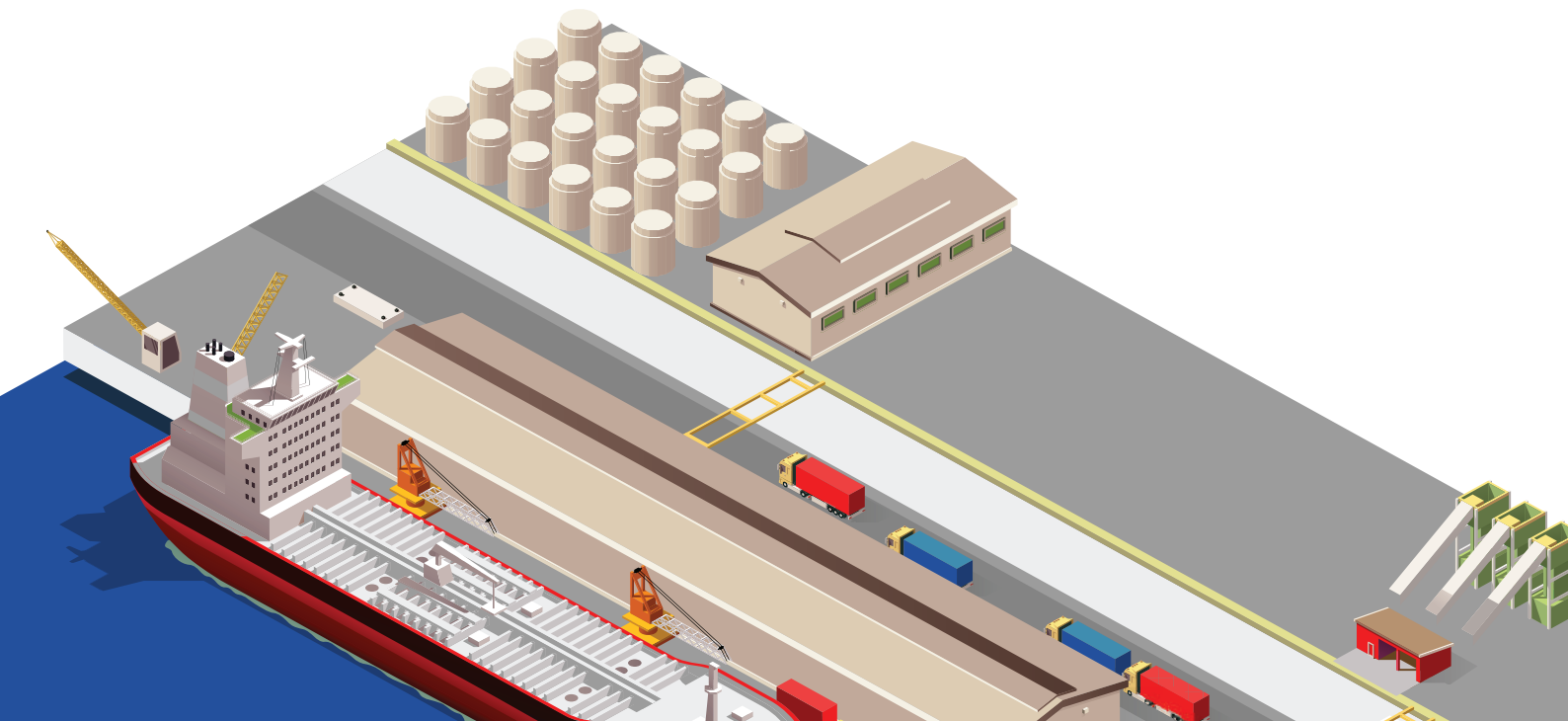
## CERTIFICATES

Managing the Company in accordance with fit and proper standards is one of the measures taken by the Company to improve the stakeholder's confidence: With the environmental management of Certificate ISO 14001, Pelindo 1 implements external standards related to the environmental management in its business activities. certification is a proof of the Company's commitment to protect the environment and to respond the environmental change in balancing the socio-economic needs of the company and the surrounding environment.

The Company monitors the environment in each of its work areas by taking water and ambient air samples, in order to ensure that the environmental parameters comply to the quality standards required by the environmental documents. The Company also tries to control its environmental impacts by reducing waste from the loading/unloading activities, operating road sweeper regularly to wipe dust off the road, managing port waste and planting trees.

Sebagai wujud perhatian perusahaan atas pentingnya pengelolaan lingkungan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2012 tentang Ijin Lingkungan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup, perusahaan telah memiliki dokumen AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) pada seluruh pelabuhan Pelindo 1.

As a demonstration of the Company's attention to the importance of environmental management as well as compliance with laws and regulations, especially Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit and Ministry of Environment Regulation No. 16 of 2012 on Environmental Documents, the Company has conducted Environmental Analysis at all Pelindo 1 ports.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY WITH REGARD TO LABOR AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditanda tangani oleh manajemen perusahaan dengan Serikat Pekerja Pelindo 1 tanggal 26 April 2019 Bab XIII Pasal 73 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional tidak lepas dari komitmen dan integritas yang tinggi dari segenap karyawan Pelindo 1. Oleh karena itu, karyawan sebagai human capital memiliki peran penting dalam kelangsungan bisnis Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, Pelindo 1 juga melakukan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan tetap. Penilaian kinerja memiliki dua tujuan yaitu tujuan evaluasi kinerja dan kompetensi karyawan, dan tujuan pengembangan yakni setelah mengetahui kemampuan kerja karyawan maka Perusahaan akan mencoba meningkatkan kompetensi karyawan. Hal tersebut sejalan dengan standar penilaian kerja bagi Insan Pelindo 1 yang terdiri atas penilaian kinerja dan evaluasi kompetensi.

### POLICIES AND COMMITMENT

Law No. 13 of 2003 on Labor, Law No. 2 of 2004 on Industrial Relations and Labor Dispute, Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety as well as Contractual Bargaining Agreement between Pelindo 1 corporate management and trade union signed by on 26 April 2019 chapter XIII article 73 on occupational health and safety system.

The success of our operational activities also depend on the commitment and integrity of all Pelindo 1 employees. For that reason, employees as human capital have an important role to play in our business operation. In order to improve human resource quality, Pelindo 1 conducts performance evaluation for all permanent employees. This performance evaluation has two objectives, namely measuring employee performance and competency evaluation, which in turn will be used to develop employee competency further. This is in accordance with performance evaluation standards for Pelindo 1 employees, which consist of performance evaluation and competency evaluation.

## KESETARAAN GENDER

Pada prinsipnya, Pelindo 1 tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip Good Corporate Governance (GCG).

## REKRUTMEN PEGAWAI

Dalam rekrutmen karyawan, Pelindo 1 melibatkan pihak ketiga dan prosesnya menerapkan asas kesamaan kesempatan, sehingga pada setiap rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan transparan, serta tidak adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan gender. Pada tahun 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) merekrut 11 karyawan baru (Pandu). Sebagai bentuk komitmen implementasi GCG, seluruh karyawan baru PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) diikutsertakan dalam program Induction GCG.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Guna tersedianya data kesehatan setiap pejabat maupun karyawan, Pelindo 1 melaksanakan pemeriksaan kesehatan (General Check Up) kepada setiap karyawan, melalui Rumah Sakit yang ditunjuk. Sedangkan untuk operasional (operator, ABK, dan pandu), pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun melalui klinik yang

## GENDER EQUALITY

In principle, Pelindo 1 does not discriminate based on gender in its human resource management. This is valid all the way from the recruitment and developmental stage, up until the end of employee's term. The selection process involves independent institutions, and is carried out by the recruitment team consisting of the representatives from each work function or unit, to ensure objectivity in the evaluation result as well as to adhere to the Good Corporate Governance principles.

## EMPLOYEE RECRUITMENT

In carrying out its employee recruitment, Pelindo 1 involves third parties and adheres to the principle of equal opportunity, so recruitment is done openly and transparently, without discrimination on the basis of ethnicity, religion, race, inter-group relations and gender. In 2019, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) recruited 11 new employees (Pilot). Due to its commitment to GCG implementation, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) had all the new employees participate in GCG Induction Program.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

To gather the health data of all officials and employees, Pelindo 1 hold general check ups for every employee in the appointed hospitals. Whereas for operational (operators, ship crews, and pilots) regular check ups are done at least once a year at the appointed clinics. In addition, Pelindo 1 is also committed to maintain high standards with



ditunjuk. Selain itu, Pelindo 1 juga berkomitmen untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif, serta mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero accident.

#### REMUNERASI PEGAWAI TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

Perusahaan memastikan bahwa dalam menetapkan remunerasi pegawai telah mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan lainnya. Penetapan remunerasi/gaji pegawai telah mengikuti standar Upah Minimal Regional (UMR).

#### MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, DAN LAIN-LAIN.

Perusahaan telah menyediakan sarana untuk karyawan dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan. Sarana tersebut diakomodir dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Karyawan, yang juga dapat dilaporkan melalui sarana Whistleblowing System, bagian personalia (human capital) dan atasan langsung karyawan yang bersangkutan.

regard to Occupational Health and Safety (K3) by implementing Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System. The aim here is to create a safe, efficient, and productive workplace, while also achieving zero accident rate.

#### EMPLOYEE REMUNERATION RELATIVE TO REGIONAL MINIMUM WAGES

The company ensures that its employee remuneration conforms to Labor Laws and other regulations. Determination of remuneration/wages is in accordance with Regional Minimum Wage standards.

#### GRIEVANCE PROCEDURE FOR LABOR AND OTHER MATTERS

The company provides a means for the employees to resolve any labor dispute. That means is stipulated in the Contractual Bargaining Agreement between the Company and the Employees, who can report through the Whistleblowing System, the human resources department, and their direct superior.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN KONSUMEN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS

### KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen tinggi untuk dapat selalu memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Salah satunya adalah dengan meluncurkan berbagai program yang mendukung terwujudnya peningkatan kualitas layanan, seperti penambahan kapasitas fasilitas produksi, peningkatan kinerja operasional, pengembangan aplikasi inovasi dalam teknologi informasi dan billing untuk mengoptimalkan pelayanan yang diberikan.

Dalam suatu pasar perdagangan baik barang maupun jasa, konsumen memiliki hak untuk memilih dengan siapa ia akan melakukan transaksi. Kondisi tersebut merupakan hal yang wajar, sehingga diantara para produsen timbul suatu persaingan. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap produsen harus memiliki strategi untuk menarik calon konsumen ataupun untuk mempertahankan konsumennya.

Kondisi persaingan usaha yang kompetitif, menuntut Pelindo 1 untuk selalu berinovasi secara berkelanjutan dengan tetap memberikan kualitas dan kuantitas layanan yang optimal. Adapun upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan layanan yang berkualitas, diawali dengan pemenuhan prosedur dan feedback dari pelanggan. Melalui hal tersebut, konsumen akan merasa dihargai dan diperhatikan kebutuhannya, sehingga kepuasan pelanggan akan terwujud dan loyalitas pelanggan terhadap produsen akan terbangun.

### POLICIES

The company is committed to give the best services to the customers. Various specific programs are carried out to improve service quality, such as adding more production facilities, improving operational performance, development of innovative information technology application as well as billing application to further optimize services.

In a free market, the customers reserve the right to determine from whom they are going to buy goods and services. This circumstance is a fair one, and will foster competition between sellers. That is why each seller ought to have a definite strategy as to how to attract prospective customers and how to retain its customer base.

A competitive market requires Pelindo 1 to keep innovating sustainably and give optimum service quality and quantity. Any effort to improve quality has to start with feedback from the customers themselves. In so doing, the customers will know that they are respected and that their needs matter, which will improve customer satisfaction and loyalty.



## JAMINAN KESEHATAN

Perusahaan menyadari bahwa menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen merupakan tanggung jawab perusahaan. Wujud tanggung jawab perusahaan akan hal tersebut, adalah dengan menyediakan berbagai fasilitas agar kesehatan dan keselamatan masing-masing pihak tetap terjaga, dengan begitu perusahaan juga telah berupaya untuk memenuhi kinerjanya dengan tetap memberikan pelayanan yang optimal bagi konsumen.

## INFORMASI USAHA

Pelabuhan tidak hanya difungsikan untuk sebuah kapal bersandar, lebih luas daripada itu, dalam perkembangannya, pelabuhan juga menjadi tempat bongkar muat dan tempat penyimpanan peti kemas. Dalam kegiatan usahanya, Pelindo 1 menyelenggarakan pelayanan jasa kepelabuhan dan jasa usaha lainnya, hal tersebut sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 133 Tahun 2011 tanggal 2 Maret 2011 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Adapun Jasa kepelabuhanan yang dikelola oleh Pelindo 1 terbagi dalam 5 (lima) pilar utama, yaitu:

1. Bidang Usaha Jasa Pelayanan Kapal.
2. Bidang Usaha Jasa Pelayanan Peti Kemas.
3. Bidang Usaha Jasa Pelayanan Non-Peti Kemas.
4. Bidang Usaha Jasa Pelayanan Penumpang.
5. Bidang Usaha Jasa Penunjang.

## HEALTH INSURANCE

The company understands that the customer's health and safety falls under its responsibility. For that reason the Company provides various facilities to ensure the health and safety of every party involved, which also makes sure that the company provides optimum services for its customers.

## BUSINESS INFORMATION

Port is more than a place where ships dock: IT is also used as a hub where cargo is loaded and unloaded, as well as a container storage. Pelindo 1 provides port services and other related services as stipulated by Ministry of Transportation Decision Letter No. KP 133 of 2011 dated 2 March 2011 on the Issuance of Business Permit to PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). The port services offered by Pelindo 1 consist of 5 (five) main pillars, namely:

1. Ship Services.
2. Container Services.
3. Non-Container Cargo Services.
4. Passenger Services.
5. Supporting Services.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY WITH REGARD TO SOCIAL DEVELOPMENT & COMMUNITY EMPOWERMENT

### KEBIJAKAN

Setiap perusahaan BUMN memiliki kewajiban untuk turut serta dalam program pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat setempat, sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan setempat. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor : KU.65/3/22/PI/03 tanggal 13 Februari 2003 tentang Kemitraan dan Bina Lingkungan.

### TARGET DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN SOSIAL

Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan sosial, dengan melakukan pengembangan sarana dan prasarana sosial. Realisasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp15,49 miliar atau 93,39% dari jumlah yang dialokasikan sebesar Rp16,59 miliar.

### POLICIES

Each State Owned Enterprise is mandated to take part in the social development and empowerment programs for the local communities, as a token of responsibility of the Company in the improvement of local community and environment. This conforms to the stipulation of the Ministry of SOE Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 dated 5 July 2017 on the Second Amendment to the Ministry of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on SOE Partnership and Environmental Partnership Programs and PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Board of Directors Decision No: KU.65/3/22/PI/03 of 13 February 2003 on Partnerships and Environmental Partnerships.

### SOCIAL DEVELOPMENT TARGETS AND ACTIVITIES

The Company carried out social development programs in form of social facility and infrastructure development. The programs executed in 2019 cost Rp15.49 billion, equal to 93.39% of the allocated funds of Rp16.59 billion.

**Tabel Target dan Kegiatan Pengembangan Sosial**  
Social Development Targets and Activities

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2019 REALIZATION 2019	RKAP TAHUN 2019	REALISASI TAHUN 2018 REALIZATION 2018	%	
					CAPAIAN GROWTH	PERTUMBUHAN ACHIEVED
1.	Bantuan Korban Bencana Alam Disaster Relief	-	300.000.000	467.900.000	-	-
2.	Bantuan Pendidikan Dan Atau Latihan Education/Training Donations	3.916.837.000	2.800.000.000	2.022.104.400	127,21	76,15
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Donations	673.910.000	430.000.000	157.000.000	206,67	466,03
4.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Facility and Infrastructure Development	2.540.860.822	6.870.000.000	2.121.600.876	47,25	52,99
5.	Bantuan Sarana Ibadah Religious facility donations	3.176.510.000	3.685.000.000	3.863.718.246	86,34	17,66
6.	Bantuan Pelestraian Alam Environmental Conservation Donations	391.341.210	505.000.000	456.615.490	77,49	14,30
7.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Social Aids for Poverty Allevation	4.789.684.750	1.995.000.000	2.415.860.000	211,53	74,68
Total		15.489.143.782	16.585.000.000	11.504.799.012	93,39	34,63

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pelindo 1 telah sejak lama melaksanakan pembinaan terhadap usaha kecil yang masuk dalam wilayah binaan perusahaan. Pembinaan tersebut dimulai sejak tahun 1991, mencakup 4 (empat) Provinsi yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, dan Provinsi Kepulauan Riau, dimana terdapat 17 daerah binaan dengan rincian, yaitu 1 daerah binaan Kantor Pusat, 12 daerah binaan Cabang, dan 4 daerah binaan Perwakilan. Sejak tahun 2003, Kantor Pusat telah memutuskan untuk tidak menambah mitra binaan baru (peminjam), melainkan fokus untuk meneruskan pembinaan kepada mitra binaan yang telah ada yang belum melunasi pinjamannya, sedangkan Cabang Pelabuhan dan Perwakilan setempat, secara rutin tetap melaksanakan pola pembinaan dan tetap mengelola Program Kemitraan.

Tahun 2018, mitra binaan Pelindo 1 berjumlah 1.322 mitra binaan, dan tahun 2019 terdapat penambahan jumlah mitra binaan sebanyak 226 mitra binaan, dengan mitra binaan yang telah melakukan pelunasan/pengalihan sebanyak 192 mitra binaan, sehingga total mitra binaan perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak 1.356 mitra.

Tahun 2019 realisasi anggaran untuk program kemitraan adalah sebesar Rp7,94 miliar atau sebesar 156,30% dari alokasi dana yang telah ditetapkan di triwulan IV sebesar Rp5,08 miliar. Realisasi penyaluran dana kemitraan pada triwulan IV terdapat di cabang Lhokseumawe sebesar Rp345,00 juta untuk 6 mitra, cabang Belawan sebesar Rp2,06 miliar untuk 28 mitra, cabang Kuala Tanjung sebesar Rp930,00 juta untuk 10 mitra, cabang Tanjung Balai Asahan sebesar Rp450,00 juta untuk 6 mitra, Cabang Sibolga sebesar Rp130,00 juta untuk 1 mitra,

## COMMUNITY EMPOWERMENT

Pelindo 1 has long carried out stewardship programs for small businesses operating in the company's development areas. The stewardship programs started in 1991 in 4 (four) provinces, namely Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands, in which there 17 development areas: 1 development area for the Headquarters, 12 development areas for Branch Offices, and 4 development areas for Representative Offices. Since 2003, the Headquarters has decided not to add any new development partner (debtor), and to focus on developing the existing development partners who have not yet paid off their debts, while Port Branches and Representative Offices continue the existing stewardship model with the Partnership Programs.

In 2018, Pelindo 1 had a total of 1,322 development partners, and in 2019 the number of development partners increased by 226, with 192 development partners having paid off/diverted their debts, so as of 31 December 2019 the Company had a total of 1,356 development partners.

The partnership programs cost the Company Rp7.94 billion in 2019, equal to 156.30% of the Rp5.08 billion funds allocated in Quarter IV. The total fund distributed in quarter IV was Rp345.00 million for 6 partners in the Lhokseumawe branch, Rp2.06 billion for 28 partners in the Belawan branch, Rp930.00 billion for 10 partners in the Kuala Tanjung branch, Rp450.00 million for 6 partners in the Tanjung Balai Asahan branch, Rp130.00 million for 1 partner in the Sibolga branch, Rp280.00 million for 5 partners in the Gunungsitoli branch, Rp1.21 billion for 18

cabang Gunungsitoli sebesar Rp280,00 juta untuk 5 mitra, cabang Pekanbaru Rp1,21 miliar untuk 18 mitra, cabang Dumai sebesar Rp865,00 juta untuk 13 mitra, cabang Tembilahan sebesar Rp980,00 juta untuk 21 mitra, cabang Tanjung Balai Karimun sebesar Rp675,00 juta untuk 9 mitra dan dana pembinaan kemitraan sebesar Rp20,08 juta.

Adapun realisasi penyaluran dana pada tahun 2019 dapat diuraikan per wilayah Provinsi sebagai berikut:

partners in the Pekanbaru branch, Rp865.00 billion for 13 partners in the Dumai branch, Rp980.00 billion for 21 partners in the Tembilahan branch, Rp675.00 million for 9 partners in the Tanjung Balai Karimun branch, and partnership development funds of Rp20.08 million.

Below is the fund distribution in 2019 categorized by province:

NO.	WILAYAH AREA	MITRA BINAAN DEVELOPMENT PARTNER(S)	TARGET	REALISASI REALIZATION
1.	Aceh	15	2.900.000.000	1.215.000.000
2.	Sumatera Utara North Sumatera	95	7.141.000.000	8.783.074.000
3.	Riau	89	5.475.000.000	5.275.000.000
4.	Kep. Riau Riau Islands	27	2.250.000.000	1.835.000.000
	Total	226	17.766.000.000	17.108.074.000

## DONASI

Realisasi Program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan melalui partisipasi perusahaan dalam kegiatan sosial, dengan memberikan donasi bagi pembangunan fasilitas masyarakat. Bantuan Sumbangan dan Sosial yang diberikan oleh perusahaan pada tahun 2019, adalah sebesar Rp15,49 miliar atau 93.39% dari jumlah yang dialokasikan sebesar Rp16,59 miliar.

## DONATIONS

Corporate social and environmental responsibility as a means of community empowerment was realized by the Company's participation in social activities, among others donations for the construction of community facilities. The donations made by the company in 2019 amounted to Rp15.49 billion, equal to 93.39% of the allocated Rp16.59 billion.



# LAPORAN KEUANGAN AUDIT INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	DIAN RACHMAWAN
Alamat Kantor	Grha Pelindo Satu Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan
Alamat domisili, sesuai KTP	Jl. Brawijaya No. 9BRT.005/RW.006, Kelurahan Babakan, Kecamatan Kota Bogor Tengah
Nomor telepon	061— 41000055
Jabatan	Direktur Utama

Nama	MOHAMAD NUR SODIQ
Alamat Kantor	Grha Pelindo Satu Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan
Alamat domisili, sesuai KTP	Jl. Dahlia A.24/6 PJMI RT. 008/RW. 007, Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren
Nomor telepon	061— 41000055
Jabatan	Direktur Keuangan

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
31 Januari 2020

DIREKTUR KEUANGAN		DIREKTUR UTAMA
MOHAMAD NUR SODIQ		DIAN RACHMAWAN

GRHA PELINDO SATU  
Jl. Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan,  
Medan 20411





**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
For the Years Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

We, the undersigned:

Name : DIAN RACHMAWAN  
Office address : Grha Pelindo Satu Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan  
Residential address : Jl. Brawijaya No. 9B RT. 005/RW. 006, Kelurahan Babakan, Kecamatan Kota Bogor Tengah  
Telephone : 061 – 41000055  
Title : President Director

Name : MOHAMAD NUR SODIQ  
Office address : Grha Pelindo Satu Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan  
Residential address : Jl. Dahlia A.24/6 PJMI RT. 008/RW. 007, Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren  
Telephone : 061 – 41000055  
Title : Financial Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and subsidiaries for the years ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- 3.b The consolidated financial statements do not contain any incorrect information of material fact, nor do they omit information of material fact;
4. We are responsible for PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

On behalf of and representing the directors,  
January 31<sup>st</sup>, 2020

**Mohamad Nur Sodiq**  
Financial Director

**Dian Rachmawan**  
President Director

GRHA PELINDO SATU  
Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan  
Medan – 20441  
Telp. (061) – 88800059 (Hunting)  
Fax. (061) – 41000055  
E-mail : [pelabuhan1@pelindo1.co.id](mailto:pelabuhan1@pelindo1.co.id)  
Website : <http://www.pelindo1.co.id>

Nomor: 00015/2.0459/AU.1/05i0469-1/1/I/2020

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan serta evaluasi pengendalian internal

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas serta mempertimbangkan hasil pengujian atas kepatuhan terhadap pasal tertentu peraturan perundang-undangan dan kontrak perjanjian. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.





*This report is originally issued in the Indonesian language*

**Nomor: 00015/2.0459/AU.1/05/0469-1/1/II/2020**

## **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

### **The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year ended December 31, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statement that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### **Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan, and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosure in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statement in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control and considering the result of the entity's compliance testing to certain article of the laws and contract agreements. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.


#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

#### Hal lain-lain

Laporan pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No: 00005/2.0459/SPA/05/0469-1/1/1/2020 tanggal 31 Januari 2020 dan No: 00009/2.0459/SPA/05/0469-1/1/1/2020 tanggal 31 Januari 2020.

Heliantono & Rekan



Heliantono, M.Ak. CA. CPA. CMA. CFA. CBV. Cert. IFRS. CLU.  
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 0469

Jakarta, 31 Januari 2020



*This report is originally issued in the Indonesian language*

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.


### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and its cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Others matter**

The Compliance with laws and regulation and internal control evaluation for the year ended December 31, 2019 have been submitted separately to the management with our report No: 00005/2.0459/SPA/05/0469-1/1/2020 dated January 31, 2020, and No: 00009/2.0459/SPA/05/0469-1/1/2020 dated January 31, 2020.

### **Heliantono & Rekan**

  
**Heliantono, M.Ak., CA., CPA., CMA., CFA., CBV., Cert.IFRS., CLI.**  
Public Accountant License No.: AP. 0469

January 31, 2020

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**Per 31 Desember 2019 Dan 2018**

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2a, 2d, 2g, 4, 41a	1.767.548.879.083	1.999.187.810.035
Piutang usaha - bersih	2d, 2h, 5, 41b		
Pihak berelasi		32.863.292.671	19.862.922.891
Pihak ketiga		49.867.653.599	82.381.146.735
Persediaan	2i, 2p, 6	18.285.397.823	25.388.282.754
Pajak dibayar di muka	2u, 20a	513.720.664.592	277.103.058.715
Uang muka	7	30.567.021.098	14.538.229.477
Biaya dibayar di muka	2j, 8	10.802.022.747	6.022.726.033
Aset keuangan lancar lainnya	2d, 2h, 9	178.207.038.741	198.465.718.974
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>2.601.861.970.354</u></b>	<b><u>2.622.949.895.614</u></b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi entitas asosiasi	2k, 10	133.562.901.998	134.694.736.863
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.186.134.658.237 pada tahun 2019 dan Rp1.814.959.141.146 pada tahun 2018	2m, 2n, 2p, 11, 47	11.632.925.294.781	3.650.908.823.359
Aset dalam penyelesaian	2n, 2p, 11c	1.404.218.979.991	7.070.805.671.960
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp114.948.244.905 pada tahun 2019 dan Rp68.832.468.312 pada tahun 2018	2o, 12	491.458.164.565	395.797.369.111
Aset pajak tangguhan	2u, 20d	223.369.035.457	47.709.223.921
Aset tidak lancar lainnya	2u, 13	33.322.993.759	77.937.412.007
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	2.171.080.675	20.049.725.276
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>13.921.028.451.225</u></b>	<b><u>11.397.902.962.497</u></b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b><u>16.522.890.421.580</u></b>	<b><u>14.020.852.858.111</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Consolidated Statements of Financial Position  
For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018  
(in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ASSETS</b>			
<b>Current Assets</b>			
Cash and cash equivalent	2a, 2d, 2g, 4, 41a	1,767,548,879,083	1,999,187,810,035
Account receivables - net	2d, 2h, 5, 41b		
Related parties		32,863,292,671	19,862,922,891
Third parties		49,867,653,599	82,381,146,735
Inventories	2i, 2p, 6	18,285,397,823	25,388,282,754
Prepaid taxes	2u, 20a	513,720,664,592	277,103,058,715
Advances	7	30,567,021,098	14,538,229,477
Prepaid expenses	2j, 8	10,802,022,747	6,022,726,033
Other current financial assets	2d, 2h, 9	178,207,038,741	198,465,718,974
<b>Total Current Assets</b>		<b><u>2,601,861,970,354</u></b>	<b><u>2,622,949,895,614</u></b>
<b>Non-Current Assets</b>			
Investment in Associates	2k, 10	133,562,901,998	134,694,736,863
Fixed assets - net of			
accumulated depreciation amounting to			
Rp2,186,134,658,237 in 2019	2m, 2n, 2p,		
and Rp1,814,959,141,146 in 2018	11, 47	11,632,925,294,781	3,650,908,823,359
Assets under construction	2n, 2p, 11c	1,404,218,979,991	7,070,805,671,960
Intangible assets - net of accumulated			
depreciation amounting of			
Rp114,948,244,905 in 2019			
and Rp68,832,468,312 in 2018	2o, 12	491,458,164,565	395,797,369,111
Deferred tax assets	2u, 20d	223,369,035,457	47,709,223,921
Other non-current assets	2u, 13	33,322,993,759	77,937,412,007
Other non-current financial assets	14	2,171,080,675	20,049,725,276
<b>Total Non-Current Assets</b>		<b><u>13,921,028,451,225</u></b>	<b><u>11,397,902,962,497</u></b>
<b>Total Assets</b>		<b><u>16,522,890,421,580</u></b>	<b><u>14,020,852,858,111</u></b>

See accompanying notes to the consolidated financial statements,  
which are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**Per 31 Desember 2019 Dan 2018**

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2019	2018
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	2d, 19	-	17.992.184.312
Utang usaha	2d, 15, 40c		
Pihak berelasi		56.306.817.456	53.506.850.534
Pihak ketiga		1.358.674.673.683	582.342.297.799
Beban akrual	2d, 16	126.585.980.305	503.599.174.701
Utang Pajak	2u, 20b	78.534.281.525	77.508.016.452
Bagian lancar liabilitas jangka panjang	2d		
Utang bank jangka panjang	21	214.549.156.365	175.000.140.000
Utang obligasi	22	-	50.000.000.000
Bagian lancar pendapatan diterima di muka	17	98.504.909.646	74.312.072.313
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18	<u>5.687.533.567</u>	<u>4.170.747.659</u>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>1.938.843.352.547</u></b>	<b><u>1.538.431.483.770</u></b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang bank jangka panjang	2d, 21	5.751.017.927.371	3.364.720.079.181
Utang obligasi	2d, 22	948.223.476.755	947.431.699.211
Liabilitas imbalan kerja	2w, 23	372.790.543.936	262.232.070.323
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 20d	48.638.644.103	54.966.512.285
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	24	234.342.579.167	234.184.192.281
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya			
Pihak berelasi	25	141.816.028.802	287.207.945.000
Pihak ketiga	25	<u>568.575.554.067</u>	<u>852.101.486.675</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>8.065.404.754.201</u>	<u>6.002.843.984.956</u>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>10.004.248.106.748</u></b>	<b><u>7.541.275.468.726</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 1.800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.700.000 saham pada 2017 dan 2016	26	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
Tambahan modal disetor	27	527.133.217.252	-
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya (BPYBDS)	2aa, 28	-	527.133.217.252
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya		3.059.348.125.012	2.468.202.043.804
Belum ditentukan penggunaannya		369.511.714.452	911.814.406.602
Pengukuran kembali imbalan paska kerja	2w, 23	<u>(217.436.147.225)</u>	<u>(158.092.943.897)</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.438.556.909.491	5.449.056.723.761
Kepentingan non pengendali		<u>1.080.085.405.341</u>	<u>1.030.520.665.623</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>6.518.642.314.832</u></b>	<b><u>6.479.577.389.385</u></b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b><u>16.522.890.421.580</u></b>	<b><u>14.020.852.858.111</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Consolidated Statements of Financial Position**  
**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**  
(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>LIABILITIES</b>			
<b>Short-Term Liabilities</b>			
Short-term bank loans	2d, 19	-	17,992,184,312
Account payables	2d, 15, 40c		
Related parties		56,306,817,456	53,506,850,534
Third parties		1,358,674,673,683	582,342,297,799
Accrued expenses	2d, 16	126,585,980,305	503,599,174,701
Taxes payables	2u, 20b	78,534,281,525	77,508,016,452
Current maturities of long-term liabilities	2d		
Long-term bank loans	21	214,549,156,365	175,000,140,000
Bonds payable	22	-	50,000,000,000
Current maturities of unearned income	17	98,504,909,646	74,312,072,313
Other current financial liabilities	18	5,687,533,567	4,170,747,659
<b>Total Short-Term Liabilities</b>		<b>1,938,843,352,547</b>	<b>1,538,431,483,770</b>
<b>Long-Term Liabilities</b>			
Long-term bank loan	2d, 21	5,751,017,927,371	3,364,720,079,181
Bonds payable	2d, 22	948,223,476,755	947,431,699,211
Employee benefit liabilities	2w, 23	372,790,543,936	262,232,070,323
Deferred tax liability	2u, 20d	48,638,644,103	54,966,512,285
Long-term unearned incomes	24	234,342,579,167	234,184,192,281
Other long-term financial liabilities			
Related parties	25	141,816,028,802	287,207,945,000
Third parties	25	568,575,554,067	852,101,486,675
Total long-term liabilities		8,065,404,754,201	6,002,843,984,956
<b>Total Liabilities</b>		<b>10,004,248,106,748</b>	<b>7,541,275,468,726</b>
<b>EQUITY</b>			
Share capital - par value Rp1.000.000 per share			
Authorized capital - 1.800.000 shares			
Issued and fully paid capital			
1.700.000 shares in 2019 dan 2018	26	1,700,000,000,000	1,700,000,000,000
Other additional paid in capital	27	527,133,217,252	-
Government grant with unspecified used (BPYBDS)	2aa, 28	-	527,133,217,252
Retained earnings:			
Appropriated		3,059,348,125,012	2,468,202,043,804
Unappropriated		369,511,714,452	911,814,406,602
Remeasurement of employee benefits liability	2w, 23	(217,436,147,225)	(158,092,943,897)
Equity attributable to owner of the Parent Entity		5,438,556,909,491	5,449,056,723,761
Non-controlling interest		1,080,085,405,341	1,030,520,665,623
<b>Total Equity</b>		<b>6,518,642,314,832</b>	<b>6,479,577,389,385</b>
<b>Total Liabilities and Equity</b>		<b>16,522,890,421,580</b>	<b>14,020,852,858,111</b>

See accompanying notes to the consolidated financial statements, which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018**  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pendapatan usaha	2r, 31, 41e	3.060.195.453.269	3.113.532.579.657
Beban pokok	2r, 32	1.908.526.694.895	1.484.938.337.241
Beban pemasaran	2r, 33	31.112.096.589	31.837.481.375
Beban umum dan administrasi	2r, 34	<u>501.806.382.391</u>	<u>351.811.734.800</u>
Laba (rugi) usaha		<u>618.750.279.395</u>	<u>1.244.945.026.241</u>
Pendapatan non-usaha	2r, 35	145.646.169.346	239.691.395.157
Beban non-usaha	2r, 36	118.890.877.639	132.731.033.805
Beban Keuangan	2r, 37	342.205.990.032	153.280.657.124
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	2l, 2r, 10, 38	<u>(756.834.865)</u>	<u>(2.642.775.672)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan Kini	2u, 20c	<u>(124.992.827.250)</u>	<u>(293.890.934.175)</u>
Tanggungan	2u, 20c	<u>162.206.611.942</u>	<u>2.779.555.851</u>
Laba Tahun Berjalan		<u>339.756.530.897</u>	<u>904.870.576.473</u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti		<u>(59.343.203.328)</u>	<u>(30.939.766.469)</u>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b><u>280.413.327.569</u></b>	<b><u>873.930.810.004</u></b>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		310.168.511.124	880.874.640.133
Kepentingan non pengendali		<u>(29.755.183.555)</u>	<u>(6.943.830.129)</u>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b><u>280.413.327.569</u></b>	<b><u>873.930.810.004</u></b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	39	<b><u>182.452</u></b>	<b><u>518.162</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### Consolidated Statements of Financial Position For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018 (in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2019	2018
Revenues	2r, 31, 41e	3.060.195.453.269	3.113.532.579.657
Cost of revenues	2r, 32	1.908.526.694.895	1.484.938.337.241
Marketing expenses	2r, 33	31.112.096.589	31.837.481.375
General and administrative expenses	2r, 34	501.806.382.391	351.811.734.800
Operating Profit (Loss)		618.750.279.395	1.244.945.026.241
Non-operating incomes	2r, 35	145.646.169.346	239.691.395.157
Non-operating expenses	2r, 36	118.890.877.639	132.731.033.805
Financial expenses	2r, 37	342.205.990.032	153.280.657.124
Equity in profit and (loss) of associates	2l, 2r, 10, 38	(756.834.865)	(2.642.775.672)
Profit before income taxes		302.542.746.205	1.195.981.954.797
Income tax expense:			
Current	2u, 20c	(124.992.827.250)	(293.890.934.175)
Deferred	2u, 20c	162.206.611.942	2.779.555.851
Profit for the year		339.756.530.897	904.870.576.473
Other Comprehensive Income			
Items that will not be reclassified to Profit or Loss			
Remeasurement of defined benefits obligations		(59.343.203.328)	(30.939.766.469)
<b>Total Comprehensive Income for The Year</b>		<b>280.413.327.569</b>	<b>873.930.810.004</b>
Total Comprehensive Income for The Year attributable to:			
Owners of Parent Entity		310.168.511.124	880.874.640.133
Non-controlling interest		(29.755.183.555)	(6.943.830.129)
<b>Total Comprehensive Income for The Year</b>		<b>280.413.327.569</b>	<b>873.930.810.004</b>
<b>Basic Earning per Share</b>	39	<b>147.446</b>	<b>518.162</b>

See accompanying notes to the consolidated financial statements, which are an integral part of these consolidated financial statements.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal		Bantuan Pemerintah yang Belum ditetapkan sifatnya (BPYBDS)	Saldo Laba		Pengukuran		Ekuitas yang dapat diatribusikan		Jumlah
	ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor lainnya		Tambahan modal disetor lainnya	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	kembali imbalan kerja	Kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	
	511.960.000.000	1.188.040.000.000	-	525.884.662.252	1.915.728.560.174	803.620.909.175	(127.453.177.428)	4.818.080.954.173	86.142.807.110	4.904.223.761.283
Saldo 1 Januari 2018										
Laba komprehensif tahun berjalan:										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	911.814.406.602	-	911.814.406.602	(6.943.830.129)	904.870.576.473
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(30.939.766.469)	-	(30.939.766.469)	-	(30.939.766.469)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	911.814.406.602	-	880.874.640.133	(6.943.830.129)	873.930.810.004
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	951.423.316.448	951.423.316.448
Pembayaran dividen kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(101.627.806)	(101.627.806)
Penyesuaian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian laba tahun 2017:	-	-	-	-	(10.061.152.792)	(241.086.272.753)	-	(251.147.425.545)	-	(251.147.425.545)
Dividen dan lainnya	-	-	-	-	562.534.636.422	(562.534.636.422)	-	1.248.555.000	-	1.248.555.000
Cadangan umum	-	-	-	1.248.555.000	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>511.960.000.000</b>	<b>1.188.040.000.000</b>	<b>-</b>	<b>527.133.217.252</b>	<b>2.468.202.043.804</b>	<b>911.814.406.602</b>	<b>(158.092.943.897)</b>	<b>5.449.056.723.761</b>	<b>1.030.520.665.623</b>	<b>6.479.577.389.384</b>
Saldo 1 Januari 2019	511.960.000.000	1.188.040.000.000	-	527.133.217.252	2.468.202.043.804	911.814.406.602	(158.092.943.897)	5.449.056.723.761	1.030.520.665.623	6.479.577.389.384
Laba komprehensif tahun berjalan:										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	369.511.714.452	-	369.511.714.452	(29.755.183.555)	339.756.530.897
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(59.343.203.328)	-	(59.343.203.328)	-	(59.343.203.328)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	369.511.714.452	-	310.168.511.124	(29.755.183.555)	280.413.327.569
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	79.319.923.273	79.319.923.273
Pembayaran dividen kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian laba tahun 2018:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen dan lainnya	-	-	-	-	(320.668.325.394)	(320.668.325.394)	-	(320.668.325.394)	-	(320.668.325.394)
Cadangan umum	-	-	-	(527.133.217.252)	591.146.081.208	(591.146.081.208)	-	(527.133.217.252)	-	(527.133.217.252)
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>511.960.000.000</b>	<b>1.188.040.000.000</b>	<b>-</b>	<b>527.133.217.252</b>	<b>3.059.348.125.012</b>	<b>369.511.714.452</b>	<b>(217.436.147.225)</b>	<b>5.438.556.909.491</b>	<b>1.080.085.405.341</b>	<b>6.518.642.314.832</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

This report is originally issued in the Indonesian language

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### Consolidated Statements of Changes in Equity For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	Issued and Fully Paid Capital	Additional Paid-In Capital	Other Additional Paid-In Capital	Government Grant with Unspecified Used (BPYBDS)	Retained Earnings		Remeasurement of Employee Benefits	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	Non-Controlling Interest	Total
					Appropriated	Unappropriated				
Balance as at January 1 <sup>st</sup> , 2018	511.960.000.000	1.188.040.000.000	-	525.884.662.252	1.915.728.560.174	803.620.909.175	(127.153.177.428)	4.818.080.954.173	86.142.807.110	4.904.223.761.283
Comprehensive income for the year:										
Profit for the year	-	-	-	-	-	911.814.406.602	-	911.814.406.602	(6.943.830.129)	904.870.576.473
Comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	911.814.406.602	(30.939.766.469)	(30.939.766.469)	-	(30.939.766.469)
Total Comprehensive Income for the Year	-	-	-	-	-	911.814.406.602	(30.939.766.469)	880.874.640.133	(6.943.830.129)	873.930.810.004
Additional paid-in capital from non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	-	-	951.423.316.448	951.423.316.448
Dividend payment for non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	-	-	(101.627.806)	(101.627.806)
Refinement on non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Allocation of profit for the year 2017	-	-	-	-	(10.061.152.792)	(241.086.272.753)	-	(251.147.425.545)	-	(251.147.425.545)
Dividend and others	-	-	-	-	562.534.636.422	(562.534.636.422)	-	1.248.555.000	-	1.248.555.000
General reserves	-	-	-	1.248.555.000	-	-	-	-	-	-
<b>Balance as at December 31<sup>st</sup>, 2018</b>	<b>511.960.000.000</b>	<b>1.188.040.000.000</b>	<b>-</b>	<b>527.133.217.252</b>	<b>2.468.202.043.804</b>	<b>911.814.406.602</b>	<b>(158.092.943.897)</b>	<b>5.449.056.723.761</b>	<b>1.030.520.665.623</b>	<b>6.479.577.389.384</b>
Balance as at January 1 <sup>st</sup> , 2019	511.960.000.000	1.188.040.000.000	-	527.133.217.252	2.468.202.043.804	911.814.406.602	(158.092.943.897)	5.449.056.723.761	1.030.520.665.623	6.479.577.389.384
Comprehensive income for the year:										
Profit for the year	-	-	-	-	-	369.511.714.452	-	369.511.714.452	(29.755.183.555)	339.756.530.897
Comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	369.511.714.452	(59.343.203.328)	(59.343.203.328)	-	(59.343.203.328)
Total Comprehensive Income for the Year	-	-	-	-	-	369.511.714.452	(59.343.203.328)	310.168.511.124	(29.755.183.555)	280.413.327.569
Other additional paid-in capital	-	-	-	-	-	-	-	-	527.133.217.252	527.133.217.252
Additional paid-in capital from non-controlling interest	-	-	527.133.217.252	-	-	-	-	-	-	79.319.923.273
Dividend payment for non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Refinement on non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Allocation of profit for the year 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividend and others	-	-	-	-	591.146.081.208	(320.668.325.394)	-	(320.668.325.394)	-	(320.668.325.394)
General reserves	-	-	-	(527.133.217.252)	-	(591.146.081.208)	-	(527.133.217.252)	-	(527.133.217.252)
<b>Balance as at December 31<sup>st</sup>, 2019</b>	<b>511.960.000.000</b>	<b>1.188.040.000.000</b>	<b>527.133.217.252</b>	<b>-</b>	<b>3.059.348.125.012</b>	<b>369.511.714.452</b>	<b>(217.436.147.225)</b>	<b>5.438.556.909.491</b>	<b>1.080.085.405.341</b>	<b>6.518.642.314.832</b>

See accompanying notes to the consolidated financial statements,  
which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		3.078.864.025.692	3.608.938.044.864
Penerimaan kas lain-lain		165.904.546.213	197.478.650.504
Pembayaran kas kepada karyawan dan manajemen		(61.157.253.711)	-
Pembayaran ke pemasok, karyawan, dan lainnya		(2.273.264.483.943)	(2.150.799.084.886)
Pembayaran imbalan pasca kerja		(14.340.587.931)	-
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(124.992.827.250)</u>	<u>(677.836.281.327)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>771.013.419.070</u>	<u>977.781.329.155</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Pengeluaran investasi		500.000.000	(235.195.716.514)
Penanaman investasi jangka panjang		(125.000.000)	-
Perolehan aset tetap dan properti investasi		(2.747.801.942.394)	(2.145.261.030.926)
Perolehan aset tidak berwujud		(177.476.871.404)	-
Penghapusan aset tak berwujud		81.816.075.950	-
Penghapusan aset tetap		<u>105.684.116.101</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>(2.737.403.621.747)</u>	<u>(2.380.456.747.440)</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya		2.386.297.848.190	2.154.429.861.615
Pembayaran utang bank		(17.992.184.312)	(64.438.226.693)
Beban keuangan		(342.205.990.032)	(173.897.163.605)
Penambahan modal disetor pada entitas anak		79.319.923.273	(135.393.350.270)
Pembayaran Utang obligasi		(50.000.000.000)	-
Pembayaran dividen non pengendali		-	(101.627.806)
Pembayaran dividen dan lainnya	29	<u>(320.668.325.394)</u>	<u>(251.147.425.546)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>1.734.751.271.725</u>	<u>1.529.452.067.695</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		(231.638.930.952)	126.776.649.410
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	2a, 29, 4	<u>1.999.187.810.035</u>	<u>1.872.411.160.625</u>
<b>Saldo Akhir Kas dan Setara Kas</b>	<b>2a, 29, 4</b>	<b><u>1.767.548.879.083</u></b>	<b><u>1.999.187.810.035</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Consolidated Statements of Cash Flow**  
**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**  
(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Cash Flows from Operating Activities</b>			
Cash receipts from customers		3.078.864.025.692	3.608.938.044.864
Other cash receipts		165.904.546.213	197.478.650.504
Cash paid to employees and managements		(61.157.253.711)	-
Cash paid to suppliers and others		(2.273.264.483.943)	(2.150.799.084.886)
Cash paid to post-employment benefits		(14.340.587.931)	-
Taxes payments		(124.992.827.250)	(677.836.281.327)
Net Cash Generated from Operating Activities		<u>771.013.419.070</u>	<u>977.781.329.155</u>
<b>Cash Flows from Investing Activities</b>			
Discharge of investment		500.000.000	(235.195.716.514)
Placement of investment		(125.000.000)	-
Acquisition of fixed assets		(2.747.801.942.394)	(2.145.261.030.926)
Acquisition of intangible assets		(177.476.871.404)	-
Intangible assets write-offs		81.816.075.950	-
Fixed assets write-offs		105.684.116.101	-
Net Cash Used in Investing Activities		<u>(2.737.403.621.747)</u>	<u>(2.380.456.747.440)</u>
<b>Cash Flows from Financing Activities</b>			
Receipt from other financial institution		2.386.297.848.190	2.154.429.861.615
Payment of bank loans		(17.992.184.312)	(64.438.226.693)
Payment of financial expenses		(342.205.990.032)	(173.897.163.605)
Additional paid-in capital in subsidiaries entities		79.319.923.273	(135.393.350.270)
Payment for obligations		(50.000.000.000)	-
Dividend payment for non-controlling interest		-	(101.627.806)
Payment for dividend and others	29	(320.668.325.394)	(251.147.425.546)
Net Cash Generated from Financing Activities		<u>1.734.751.271.725</u>	<u>1.529.452.067.695</u>
Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent		(231.638.930.952)	126.776.649.410
Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	2a, 29, 4	<u>1.999.187.810.035</u>	<u>1.872.411.160.625</u>
<b>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</b>	<b>2a, 29, 4</b>	<b><u>1.767.548.879.083</u></b>	<b><u>1.999.187.810.035</u></b>

See accompanying notes to the consolidated financial statements, which are an integral part of these consolidated financial statements.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Perusahaan") dahulu pada masa penjajahan Belanda adalah sebuah Perusahaan dengan nama "*Haven Badriff*". Selanjutnya setelah kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945 sampai dengan tahun 1950 Perusahaan berubah status menjadi Jawatan Pelabuhan. Pada tahun 1969 Jawatan Pelabuhan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perusahaan Negara Pelabuhan disingkat dengan nama PN Pelabuhan. Pada periode tahun 1969 sampai dengan tahun 1983, PN Pelabuhan berubah menjadi Lembaga Pengusaha Pelabuhan dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan disingkat BPP. Pada tahun 1983 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.11 tahun 1983 BPP dirubah menjadi Perseroan Umum Pelabuhan I disingkat Perumpel I. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1991 Perumpel I berubah status menjadi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Desember 1992 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8519.HT.01.01 tahun 1992 tertanggal 1 Juni 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8612 tanggal 1 Nopember 1994, tambahan No. 87.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta notaris nomor 207 tanggal 30 Juni 2014 oleh Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, mengenai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), yang berisi peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan anggaran tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-05403.40.20.2014 tertanggal 11 Juli 2014.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat petikemas, curah cair, curah kering, multi purpose, barang termasuk hewan (*general cargo*), dan fasilitas naik turunnya penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat, peti kemas, curah cair, curah kering (*general cargo*) dan kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, *multy purpose*, penumpang, pelayaran rakyat dan Ro-Ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;



## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### **1. GENERAL**

##### **a. Establishment and General Information**

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("the Company") was formerly known as "Haven Badrift" in the period of Dutch Colonialism. Furthermore, after the independency of the Republic of Indonesia in 1945 until 1950, the Company has changed its status into Jawatan Pelabuhan. In 1969, the Jawatan Pelabuhan was changed into the State-Owned Enterprise (BUMN) under the name of Perusahaan Negara Pelabuhan known as PN Pelabuhan. From 1969 to 1983, PN Pelabuhan, then changed into Lembaga Pengusaha Pelabuhan under the name of Badan Pengusahaan Pelabuhan or abbreviated as BPP. In 1983, based on the Government Regulation No. 11 year 1983, BPP was changed into Perseroan Umum Pelabuhan I (Perumpel I). Based on the Government Regulation No. 56 year 1991, the Perumpel I changed the status into PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

The change of the Company's name into PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) was based on the Notarial Deed No. 1 of Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta dated December 1, 1992 and has approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C2-8519.HT.01.01 Year 1992 dated June 1, 1992 and stated on the State Gazette of Republic of Indonesia No. 8612 on November 1, 1994, Supplement No. 87.

The Company's article of association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 207 dated June 30, 2014 of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, regarding the minutes of General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), concerning increasing of the Company's authorized capital and issued and fully paid-up capital. The amendment has approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-05403.40.20.2014 dated July 11, 2014.

##### **b. The Scope of Business**

In accordance with the Article 3 of the Company's article of association, the objectives and purposes of the Company are conducting operation in port services and optimization of its sources in generate high quality and competitive goods and services for obtaining profit to obtain benefits in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited corporation.

In order to achieve the above objectives and purposes, the Company may engaged in following business activities:

- Providing and/or servicing the port harbor for traffic and ship quayside areas;
- Providing and/or servicing the related pilotage and tugboats;
- Providing the services of quayside and other facilities such as moorings, containers loading, liquid bulk, dry bulk, multi-purposes, goods including animals (general cargo), and passenger station and/or vehicle facility;
- Providing the loading services and unloading container, liquid bulk, dry bulk (general cargo) and vehicle;
- Providing the services of container terminal (general cargo), liquid bulk, dry bulk, multi purposes, passenger, roll on roll of shipyard and cruise passengers;
- Providing the services of warehousing, open storage, tank, place of stockpiling, loading and discharging tool and port equipment;
- Providing the services of land rental for buildings and fields, industries and buildings related to the smoothness of multi-mode transportation;
- Providing the services of electricity, fresh water, waste installation and garbage dump services;

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

- Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi moda;
- Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian BBM untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan;
- Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultansi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhan;
- Pengusahaan dan penyelenggaraan depo peti kemas dan perbaikan, *cleaning*, fumigasi serta pelayanan logistik; dan
- Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara;

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan Perusahaan dan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Kegiatan usaha lainnya tersebut meliputi jasa angkutan, jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan, jasa perawatan kapal dan peralatan di bidang pelabuhan, jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (*ship to ship transfer*), properti di luar kegiatan utama kepelabuhan, kawasan industri, fasilitas pariwisata dan kehotelan, jasa konsultan dan surveyor kepelabuhan, jasa komunikasi dan informasi, jasa konstruksi kepelabuhanan, jasa *forwarding*/ekspedisi, jasa kesehatan, perbekalan dan katering, tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus*, jasa penyelaman, jasa *tally*, jasa pas pelabuhan dan jasa timbangan.

#### c. Wilayah Kerja

Kegiatan usaha Perusahaan di bidang pelayanan jasa kepelabuhan ini meliputi wilayah, sebagai berikut:

Wilayah	Cabang/Unit Kerja
Wilayah Sumatera Utara	Pelabuhan Belawan dan Perwakilan Pangkalan Brandan/Susu Belawan International Container Terminal (BICT) Unit Galangan Kapal Terminal Petikemas Domestik Belawan Pelabuhan Tanjungbalai Asahan Pelabuhan Sibolga Pelabuhan Gunung Sitoli Pelabuhan Kualatanjung
Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	Pelabuhan Dumai dan Perwakilan Bagan Siapi-api dan Perwakilan Bengkalis Pelabuhan Pekanbaru Pelabuhan Tembilahan, Perwakilan Rengat dan Perwakilan Kuala Enok Pelabuhan Tanjungpinang, Perwakilan Sei Kolak Kijang dan Perwakilan Tanjung Uban Pelabuhan Tanjungbalai Karimun dan Perwakilan Selat Panjang Pelabuhan Sungai Pakning
Wilayah Aceh	Pelabuhan Batam dan Perwakilan Pulau Sambu Pelabuhan Malahayati dan Perwakilan Meulaboh Pelabuhan Lhokseumawe dan Perwakilan Kuala Langsa

Pelabuhan yang dikelola Perusahaan berjumlah 16 (enam belas) Pelabuhan Cabang dan 11 (sebelas) Pelabuhan Kawasan (Perwakilan), serta 1 (satu) unit usaha. Dari seluruh cabang pelabuhan/unit usaha yang dikelola, terdapat 5 (lima) Cabang yang menjadi Pelabuhan Andalan yaitu Cabang Belawan International Container Terminal (BICT), Cabang Dumai, Cabang Belawan, Cabang Terminal Peti Kemas Domestik Belawan, dan Cabang Pekanbaru, karena memberikan kontribusi laba yang signifikan bagi Perusahaan.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

- Providing the services of refueling for ship and vehicle at port;
- Providing the services of consolidated activities, goods distribution including animals;
- Providing the management of education and training consultancy services related to ports;
- Providing the container depot services and repairmen, cleaning, fumigation, and logistic; and
- Providing the custom area and temporary dump.

Beside the above main scope of business, the Company could also conduct other business activities to support the Company's objectives and in optimizing its resources utilization. Other scope of business are including transportation services, equipment rental and repair facilities, ships and equipment maintenance in port services, ship to ship transfer services, property outside the main port activities, industrial area, tourism and hotel facility, consultant and port surveyor services, communication and information services, port construction services, forwarding/expedition services, health care services, supplies and catering, vehicle stop station and shuttle bus area, diving services, tally services, port ticket and weight scale services.

#### c. Operational Areas

The operational areas of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) are as follows:

Area	Branch/Unit
North Sumatera Area	Belawan Port and Pangkalan Brandan/Susu Branch Representative Office Belawan International Container Terminal (BICT) Shipyards Unit (Unit Galangan Kapal) Belawan Domestic Container Terminal Tanjung Balai Asahan Port Sibolga Port Gunung Sitoli Port Kuala Tanjung Port
Riau and Kepulauan Riau Area	Dumai Port, Bagan Siapi-api and Bengkalis Branch Representative Pekanbaru Port Tembilahan Port, Rengat and Kuala Enok Branch Representative Tanjung Pinang Port, Sei Kolak Kijang and Tanjung Uban Branch Representative Tanjung Balai Karimun Port and Selat Panjang Representative Office Sei Pakning Port Batam Port and Pulau Sambu Branch Representative Office
Aceh Province	Malahayati Port and Meulaboh Branch Representative Office Lhokseumawe Port and Kuala Langsa Branch Representative Office

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) has 16 (sixteen) Port Branches and 11 (eleven) Representative Office Branches, and 1 (one) business unit. From the entire branches, there are 5 (five) branches that become the Main Port which are Belawan International Container Terminal (BICT), Dumai Port, Belawan Port, Belawan Domestic Container Terminal, and Pekanbaru Port, since they have generated significant profit contribution to the Company.

The Company's headquarter is located at Grha Pelindo I Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan, North Sumatera.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Grha Pelindo I Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan, Sumatera Utara.

#### d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-281/D.04/2016 untuk melaksanakan penawaran umum obligasi Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah utang obligasi yang belum dilunasi atau belum jatuh tempo sebesar Rp950.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi	Jumlah (Rp)	Tenor (Tahun)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
1	Obligasi Seri B	500.000.000.000	5	21/06/2016	21/06/2021
2	Obligasi Seri C	400.000.000.000	7	21/06/2016	21/06/2023
3	Obligasi Seri D	50.000.000.000	10	21/06/2016	21/06/2026
		<b>950.000.000.000</b>			

#### e. Manajemen Perusahaan

##### Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 17 September 2018 dan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	2019	2018
Komisaris Utama	Refly Harun	Refly Harun
Komisaris	Lukita Dimarsyah Tuwo Heryadi Bambang Setyo Wahyudi Winata Supriatna	Lukita Dimarsyah Tuwo Heryadi Bambang Setyo Wahyudi Winata Supriatna

##### Direksi

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 12 Juni 2019 tentang Perubahan Direksi dan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0286875 tanggal 14 Juni 2019, dan Akta No. 03 tanggal 14 Juni 2019 tentang Perubahan Direksi dan Komisaris, Alamat Lengkap Perseroan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0289281 tanggal 22 Juni 2019, maka susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	2019	2018
Direktur Utama	Dian Rachmawan	Bambang Eka Cahyana
Direktur Operasi dan Komersial	Syahputera Sembiring	Syahputera Sembiring
Direktur Teknik	Hosadi A. Putra	Hosadi A. Putra
Direktur Keuangan	M. Nur Sodiq	M. Nur Sodiq
Direktur SDM	M. Hamied Wijaya	M. Hamied Wijaya
Direktur Transformasi dan dan Pengembangan Bisnis	Ihsanuddin Usman	Ihsanuddin Usman

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### d. Public Offering if the Company's Bonds

On June 10, 2016, the Company has obtained the effective statement from the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners Decree No. S-281/D.04/2016 to conduct its bond public offering with the amount of Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah). On December 31, 2017, the total outstanding of bonds payable was amounting to Rp1,000,000,000,000 which consists of the following bond series:

No	Bonds	Par Value (Rp)	Tenor (Year)	Issuance Date	Maturity Date
1	Bonds Tranche B	500.000.000.000	5	21/06/2016	21/06/2021
2	Bonds Tranche C	400.000.000.000	7	21/06/2016	21/06/2023
3	Bonds Tranche D	50.000.000.000	10	21/06/2016	21/06/2026
		<b>950.000.000.000</b>			

#### e. The Company's Management

##### Board of Commissioners

Based on Notarial Deed No. 37 dated September 17, 2018, and Notarial Deed No. 13 dated December 12, 2017, of Risna Rahmi Arifa, SH, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018
President Commissioner	Refly Harun	Refly Harun
Commissioners	Lukita Dimarsyah Tuwo Heryadi Bambang Setyo Wahyudi Winata Supriatna	Lukita Dimarsyah Tuwo Heryadi Bambang Setyo Wahyudi Winata Supriatna

##### Board of Directors

Based on Notarial Deed No. 01 dated June 12, 2019, about The Modification of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)'s Directors and Commissioners which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0286875 on June 14, 2019, and Notarial Deed No. 03 dated June 14, 2019 about changes to Directors and Commissioners, Complete Address of the Company PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0289281 on June 22, 2019, then the composition of the Directors as at 31 December 2019 and 2018, as follows:

	2019	2018
President director	Dian Rachmawan	Bambang Eka Cahyana
Operasional and Commercial Director	Syahputera Sembiring	Syahputera Sembiring
Technical Director	Hosadi A. Putra	Hosadi A. Putra
Financial Director	M. Nur Sodik	M. Nur Sodik
Human Resource Director	M. Hamied Wijaya	M. Hamied Wijaya
Transformation and Business Development Director	Ihsanuddin Usman	Ihsanuddin Usman

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**Komite Audit**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 04 Tahun 2019 tanggal 25 April 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atas nama Saiful Bahri dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP 02 Tahun 2019 Tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atas nama Lidya Noor Haryanto, serta berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 33 Tahun 2017 tanggal 4 Desember 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP 02 Tahun 2017 tentang Perpanjangan Masa Tugas sebagai Anggota Komite Audit an. Lidya Noor Haryanto, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP 04 Tahun 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) maka susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Ketua	Heryadi	Heryadi
Wakil Ketua	Lukita Dinarsyah Tuwo	Lukita Dinarsyah Tuwo
Anggota	Eddy Hary Susanto Saiful Bahri	Eddy Hary Susanto Lidya Noor Haryanto

**Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Juni 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko, Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Pengalihan Tugas Anggota-anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dilakukan penggabungan atas organ Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 16 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), maka susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Ketua	Refly Harun
Wakil Ketua	Winata Supriatna
Anggota	Bambang Setyo Wahyudi Denny Purwanto Bambang Prio Djatmiko Deni Sulistyono Nasrul Chair

Pada periode-periode sebelumnya, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan dua organ Dewan Komisaris yang berbeda. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 31 Tahun 2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko, Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 09 Tahun 2017 perihal perpanjangan masa tugas an. Denny Purwanto sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, dan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 31 Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor KP 08 tahun 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelabuhan



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### Audit Committee

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 04 year 2019 dated 25 April 2019 concerning Appointment of Members of the Audit Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) on behalf of Saiful Bahri and Decree of the Board of Commissioners No. KP 02 of 2019 Concerning the Dismissal of Audit Committee Members of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) on behalf of Lidya Noor Haryanto, and based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 33 Year 2017 dated 4 December 2017 and the Board of Commissioners Decree No. KP 02 year 2017 concerning Extension of Duty as a Member of the Audit Committee, Lidya Noor Haryanto, and Decree of the Board of Commissioners No. KP 04 year 2018 concerning the Dismissal and Appointment of the Chair and Deputy Chair of the Audit Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), the composition of the Audit Committee as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Chairman	Heryadi	Heryadi
Vice Chairman	Lukita Dinarsyah Tuwo	Lukita Dinarsyah Tuwo
Members	Eddy Hary Susanto Saiful Bahri	Eddy Hary Susanto Lidya Noor Haryanto

#### Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 31, 2019, regarding the Establishment of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee, Dismissal and Transfer of Duties of the Nomination and Remuneration Committee Members, and the Transfer of Duties of the Members of the Risk Management Monitoring Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), merger of the Risk Management Monitoring Committee organ with the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 16 year 2019 dated 27 December 2019 concerning Appointment of Members of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), the composition of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee as at 31 December 2019 is as follows:

	<u>2019</u>
Chairman	Refly Harun
Vice Chairman	Winata Supriatna
Members	Bambang Setyo Wahyudi Denny Purwanto Bambang Prio Djatmiko Deni Sulistyو Nasrul Chair

In previous periods, the Risk Management Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee were two different organs of the Board of Commissioners. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 31 year 2017 dated 4 December 2017 concerning the composition of the Risk Management Monitoring Committee, Decree of the Board of Commissioners PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP 09 year 2017 concerning the extension of the term of office. Denny Purwanto as a member of the Risk Monitoring

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Indonesia I (Persero), maka susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	
	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Pemantau Manajemen Risiko
Ketua	Refly Harun	Bambang Setyo Wahyudi
Anggota	Winata Supriatna Imron Eryandi	Bambang Prio Djatmiko Denny Purwanto

#### Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi Audit Internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pembentukan SPI oleh Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, pasal 67 ayat 1, Keputusan Pemerintah RI No. 12 tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan, tercantum pada Bab III Satuan Pengawasan Internal Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30 dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal pasal 2 ayat 1.

Kepala SPI per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Emilda Andayani yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP.32/7/5/PI-19 tanggal 27 Agustus 2019.

#### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Muhammad Eriansyah yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP.32/2/22/PI-16.TU tanggal 11 Februari 2016.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp21.981.273.209 dan Rp16.480.959.842.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.377 dan 1.402 karyawan tetap (tidak diaudit).

#### f. Struktur Entitas Anak

Penyertaan entitas yang dimiliki Perusahaan atas entitas anak, pengendalian bersama dan entitas asosiasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas	Domisili	Jenis Usaha	2019		Entitas
			Persentase Kepemilikan	Total Aset (Jutaan)	
PT Prima Indonesia Logistik	Medan	Jasa Logistik	99,67	372.424	Anak
PT Prima Pengembang Kawasan	Medan	Kawasan Industri	90	898.144	Anak
PT Prima Husada Cipta Medan	Medan	Kesehatan	99,68	22.106	Anak
PT Prima Terminal Petikemas	Medan	Jasa Pelayanan	70	3.236.179	Anak
PT Prima Multi Terminal	Medan	Terminal Multi Purpose	55	4.546.386	Anak
PT Terminal Petikemas Indonesia*	Jakarta	Kepelabuhan	25	131.716	Asosiasi

\*) belum beroperasi secara komersial



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Committee, and Decree of the Board of Directors No. 31 year 2017 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Management Monitoring Committee of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), and based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) KP No. 08 year 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Chairperson and Deputy Chairperson of the Nomination Committee and Remuneration of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), the composition of the Risk Management Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2018, is as follows:

	2018	
	Nomination and Remuneration Committee	Risk Management Monitoring Committee
Chairman	Refly Harun	Bambang Setyo Wahyudi
Anggota	Winata Supriatna	Bambang Prio Djatmiko
Vice Chairman	Imron Eryandi	Denny Purwanto

#### Internal Audit

In ensuring that the Company's operations run following Standard Operating Procedures, an Internal Audit function is required, which works independently to assist the President Director in supervision and control. The Company's Internal Audit function is carried out by the Internal Audit Unit (SPI). The formation of SPI by the Company is based on Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, article 67 paragraph 1, RI Government Decree No. 12 year 1998 dated 17 January 1998 concerning the Company, listed in Chapter III of the Internal Audit Unit Article 28, Article 29, and Article 30 and Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 year 2009 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter article 2 paragraph 1.

The Head of SPI as of 31 December 2019 and 2018 was Emilda Andayani who was appointed based on the Decree of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP.32 / 7/5 / PI-19 date August 27, 2019.

#### Company Secretary

As of December 31, 2019, and 2018, the Corporate Secretary was Muhammad Eriansyah who was appointed based on the Decree of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. KP.32/2/22/PI-16.TU dated February 11, 2016.

The total salaries and benefits received by the Commissioners and Directors for 2019 and 2018 amounted to Rp21,981,273,209 and Rp16,480,959,842, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 1,377 and 1,402 permanent employees (unaudited), respectively.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Nama Entitas	Domisili	Jenis Usaha	2018		Entitas
			Persentase Kepemilikan	Total Aset (Jutaan)	
PT Prima Indonesia Logistik	Medan	Jasa Logistik	99	381.018	Anak
PT Prima Pengembang Kawasan*	Medan	Kawasan Industri	90	873.497	Anak
PT Prima Husada Cipta Medan	Medan	Kesehatan	99,68	28.046	Anak
PT Prima Terminal Petikemas*	Medan	Jasa Pelayanan	70	1.889.641	Anak
PT Prima Multi Terminal*	Medan	Terminal Multi Purpose	55	3.873.994	Anak
PT Terminal Petikemas Indonesia*	Jakarta	Kepelabuhan	25		Asosiasi

\*) belum beroperasi secara komersial

#### **PT Prima Indonesia Logistik**

PT Prima Indonesia Logistik didirikan berdasarkan akta No. 34 yang dibuat di hadapan Rahmad Nauli Siregar, S.H., Notaris di Medan pada tanggal 26 September 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-27882.40.10.2014 tanggal 6 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 yang dibuat di hadapan Notaris Hapizo, S.H., tertanggal 31 Januari 2019 Notaris di Medan tentang perubahan pengurus Perseroan Direksi dan Komisaris Perusahaan PT Prima Indonesia Logistik, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0010883.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Februari 2019. Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Pelabuhan, Pos II Road VI Ujung Baru, Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak Januari 2015.

Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Prima Indonesia Logistik di tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp204.820.000.000 dan Rp67.320.000.000 atau sebesar 99,67% dan 99%, sedangkan 0,33% dan 1% lainnya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Pelabuhan Unit Usaha Terminal Peti Kemas Kota Medan (Kopkapel UTPK). Perusahaan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp816.903.969.

#### **PT Prima Pengembangan Kawasan**

PT Prima Pengembangan Kawasan didirikan berdasarkan akta No.15 yang dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan pada tanggal 8 September 2015 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-2455231.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 8 September 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris no.1 Risna Rahmi Arefa, SH., Notaris di Medan tertanggal 9 November 2018 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0026020.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 16 November 2018.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2015. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyediakan jasa dengan melakukan kegiatan usaha utama antara lain: Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri, meliputi pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya, seperti pabrik, gudang dan kegiatan terkait; Jasa pembangunan dan pengelolaan kawasan industri; Konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan industri beserta sarana dan prasarana fisik infrastruktur wilayah.

Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Prima Pengembangan Kawasan di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp759.000.000.000 atau sebesar 90%, sedangkan sisanya sebesar

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### f. Subsidiaries Structure

The Company's investment in subsidiaries, joint control, and associates as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

Entities's Name	Domicile	Type of Business	2019		Entities
			Percentage of Ownership	Total Assets (in million)	
PT Prima Indonesia Logistik	Medan	Jasa Logistik	99,67	372.424	Anak
PT Prima Pengembang Kawasan	Medan	Kawasan Industri	90	898.144	Anak
PT Prima Husada Cipta Medan	Medan	Kesehatan	99,68	22.106	Anak
PT Prima Terminal Petikemas	Medan	Jasa Pelayanan	70	3.236.179	Anak
PT Prima Multi Terminal	Medan	Terminal Multi Purpose	55	4.546.386	Anak
PT Terminal Petikemas Indonesia*	Jakarta	Kepelabuhan	25	131.716	Asosiasi

\*) has not operated commercially

Nama Entitas	Domisili	Type of Business	2018		Entities
			Percentage of Ownership	Total Assets (in million)	
PT Prima Indonesia Logistik	Medan	Jasa Logistik	99	381.018	Anak
PT Prima Pengembang Kawasan*	Medan	Kawasan Industri	90	873.497	Anak
PT Prima Husada Cipta Medan	Medan	Kesehatan	99,68	28.046	Anak
PT Prima Terminal Petikemas*	Medan	Jasa Pelayanan	70	1.889.641	Anak
PT Prima Multi Terminal*	Medan	Terminal Multi Purpose	55	3.873.994	Anak
PT Terminal Petikemas Indonesia*	Jakarta	Kepelabuhan	25		Asosiasi

\*) has not operated commercially

#### **PT Prima Indonesia Logistik**

PT Prima Indonesia Logistik was established based on deed No. 34 which was made before Rahmad Nauli Siregar, S.H., Notary in Medan on September 26, 2014, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-27882.40.10.2014 dated October 6, 2014. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 15 made before the Notary Hapizo, S.H., dated January 31, 2019, Notary in Medan concerning changes in the management of the Company Directors and Commissioners of the Company PT Prima Indonesia Logistik, and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0010883.AH.01.02 ear 2019 dated February 27, 2019. The Company is domiciled in Jl. Raya Pelabuhan, Pos II Road VI Ujung Baru, Belawan, Kota Medan, North Sumatra 20411. The Company commenced its operational activities in January 2015.

The value of the Company's shares in PT Prima Indonesia Logistik in 2019 and 2018 amounted to Rp204,820,000,000 and Rp67,320,000,000 or 99.67% and 99%, while 0.33% and 1% were owned by the Employee Cooperative Port of Medan City Container Business Unit (UTPK Kopkapel). The Company recorded total comprehensive income for the year attributable to Non-controlling Interests of Rp816,903,969.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

10% dimiliki oleh PT Prima Multi Terminal. Perusahaan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp89.721.251.841.

**PT Prima Husada Cipta Medan**

PT Prima Husada Cipta Medan didirikan berdasarkan akta No. 4 yang dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan pada tanggal 8 November 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0052052.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 November 2016. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir kali diubah melalui akta No. 15 tanggal 21 November 2017 yang dibuat di hadapan notaris Risna Rahmi Arifa, SH, perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0161958.AH.01.11 tanggal 20 Desember 2017. Kegiatan operasional dimulai pada tahun 2017.

Sesuai dengan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah melakukan usaha di bidang pelayanan jasa kesehatan: Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan, serta usaha terkait. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Prima Husada Cipta Medan tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp15.840.000.000 atau sebesar 99,68%, sedangkan 0,32% lainnya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I Medan. Perusahaan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp29.342.639.

**PT Prima Terminal Petikemas**

PT Prima Terminal Petikemas didirikan berdasarkan akta No. 162 yang dibuat di hadapan Rahmad Nauli Siregar, S.H., Notaris di Medan pada tanggal 20 Juli 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-46327.AH.01.01.Tahun 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir kali diubah melalui Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 22 November 2018 tentang pengesahan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui penambahan modal disetor pada tahun 2016, namun RUPS tersebut belum dituangkan dalam akta notaris. Kegiatan operasional dimulai pada tahun 2013.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menyediakan jasa pelayanan terminal petikemas internasional. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Prima Terminal Petikemas tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp855.724.000.000 atau sebesar 70%, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT Wijaya Karya sebesar 15% dan PT Utama Karya sebesar 15%. Perusahaan mencatat jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp355.497.879.119.

**PT Prima Multi Terminal**

PT Prima Multi Terminal didirikan berdasarkan akta No. 04 yang dibuat di hadapan Tuti Sumarni, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 26 September 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-26883.40.10.2014 tanggal 29 September 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan tertanggal 22 Nopember 2016 mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0023804.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 13 Desember 2016.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### **PT Prima Pengembangan Kawasan**

PT Prima Pembangunan Kawasan was established based on deed No.15 made before Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan on September 8, 2015, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-2455231.AH.01.01.Tahun.2015 dated September 8, 2015. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 1 Risna Rahmi Arefa, SH., Notary in Medan dated November 9, 2018, concerning an increase in authorized, issued and paid capital. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0026020.AH.01.02. 2018, November 16, 2018.

The Company commenced its operational activities in 2015. The Company's aims and objectives are to provide services by carrying out main business activities, including Leasing and management of the industrial estate, including management and leasing, maintenance, maintenance and provision of other supporting facilities, such as factories, warehouses, and related activities; Industrial estate development and management services; Consultation in the field of operational management and maintenance of industrial estates along with physical infrastructure in the area.

The value of the Company's investment in PT Prima Pembangunan Kawasan in 2019 and 2018 amounted to Rp759,000,000,000 or 90%, while the remaining 10% was owned by PT Prima Multi Terminal. The Company recorded total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests amounted to Rp89,721,251,841.

#### **PT Prima Husada Cipta Medan**

PT Prima Husada Cipta Medan was established based on deed No. 4 made before Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan on November 8, 2016, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0052052.AH.01.01 of 2016 dated November 22, 2016. The Articles of Association have been amended several times, the latest being amended through deed No. 15 dated 21 November 2017 made before the notary Risna Rahmi Arifa, S.H., the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0161958.AH.01.11 dated December 20, 2017. Operational activities have begun on 2017.

Following article 3, the purpose and objective of this company is to conduct business in the field of health services: Hospitals, Clinics, Polyclinics, Medical Centers, and related businesses. The value of the Company's investment in PT Prima Husada Cipta Medan in 2019 and 2018, each amounting to Rp15,840,000,000 or 99.68%, while the other 0.32% is owned by the Employees Cooperative of the Headquarters of PT Pelabuhan Indonesia I Medan. The Company recorded total comprehensive income for the year attributable to Non-controlling Interests of Rp29,342,639.

#### **PT Prima Terminal Petikemas**

PT Prima Terminal Petikemas was established based on deed No. 162 which was made before Rahmad Nauli Siregar, S.H., Notary in Medan on July 20, 2013, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-46327.AH.01.01 of 2013. The Company's Articles of Association have been amended the last time amended through Notarial Deed Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 22 November 2018 regarding the ratification of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, the Company has decided and approved the addition of paid-up capital in 2016, but the GMS has not been stated in a notarial deed. Operational activities began in 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyediakan jasa pelayanan *Terminal Multi Purpose* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di Terminal Kuala Tanjung dalam rangka menyukseskan Program MP3EI Sei Mangke dan tuntutan pasar atas keberadaan Terminal Curah Cair/*Terminal Multi Purpose* yang terbuka untuk umum. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Prima Multi Terminal pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp807.048.000.000 atau sebesar 55%, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 25% dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 20%. Perusahaan mencatat jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp634.020.027.774.

**PT Terminal Petikemas Indonesia**

PT Terminal Petikemas Indonesia didirikan berdasarkan akta No. 36 yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H, M.K, Notaris di Jakarta pada tanggal 10 April 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-21873.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H, M.K, Notaris di Jakarta pada tanggal 02 Desember 2016 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-AH.01.03-0104991 tanggal 05 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Terminal Petikemas Indonesia adalah sebesar Rp37.500.000.000 atau sebesar 25%.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Pelabuhan Indonesia (PAPPI). Kebijakan akuntansi PT Pelabuhan Indonesia telah diubah sesuai dengan Berita Acara Rapat Koordinasi Bidang Keuangan PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) tentang Penyempurnaan Pedoman Akuntansi Perusahaan Pelabuhan Indonesia (PAPPI) Nomor: SEKTAP.60/10/KEU/PI.I,II,III DAN IV/11 tanggal 20 Oktober 2011.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.



## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Following article 3 of the Company's Articles of Association, the intent and purpose of this Company is to provide international container terminal services. The value of the Company's shares in PT Prima Terminal Petikemas in 2019 and 2018 amounted to Rp807,048,000,000 or 70%, respectively, while the remainder was owned by PT Wijaya Karya by 15% and PT Hutama Karya by 15%. The Company recorded a total loss for the year attributable to Non-controlling Interests amounting to Rp355,497,879,119.

#### **PT Prima Multi Terminal**

PT Prima Multi Terminal was established based on deed No. 04 which was made before Tuti Sumarni, S.H., Notary in Jakarta on September 26, 2014, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-26883.40.10.2014 dated September 29, 2014. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 20 made before the Notary Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan dated November 22, 2016, concerning the increase in authorized capital and paid-up capital of the Company, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0023804.AH .01.02.Tahun 2016 dated December 13, 2016.

The purpose and objective of the Company is to provide Multi-Purpose Terminal services to meet the needs of customers in the Kuala Tanjung Terminal to succeed in the Sei Mangke MP3EI Program and market demands for the existence of a Liquid Bulk Terminal/Multi-Purpose Terminal that is open to the public. The value of the Company's investment in PT Prima Multi Terminal in 2019 and 2018 was Rp807,048,000,000 or 55%, respectively, while the remainder was owned by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk by 25% and PT Waskita Karya (Persero) Tbk by 20%. The Company recorded a total loss for the year attributable to Non-Controlling Interests of Rp634,020,027,774.

#### **PT Terminal Petikemas Indonesia**

PT Terminal Petikemas Indonesia was established based on deed No. 36 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.K., Notary in Jakarta on April 10, 2013, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-21873.AH.01.01.Tahun 2013 April 24 2013 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 on 10 September 2013. Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 1 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MK, Notary in Jakarta on December 2, 2016, concerning changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors who have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number No. AHU-AH.01.03-0104991 dated December 5, 2016.

Following article 3 of the Company's Articles of Association, the intent and purpose of the Company is to engage in business activities in ports. The value of the Company's investment in PT Terminal Petikemas Indonesia is Rp37,500,000,000 or 25%.

The Company and subsidiaries hereinafter referred to as "the Group".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di entitas anak dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas entitas anak tersebut.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kendali. Perusahaan mengendalikan suatu entitas ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba bersih dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non pengendali pada entitas anak tersebut, dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham non pengendali pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor dan disajikan tetap negatif.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas. Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas sesuatu entitas anak, kepentingan Perusahaan yang masih tersisa di



## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

#### **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and have complied with Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia, which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board-Accountants Association (DSAK - IAI), and Attachment of Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies, and Accounting Guidelines for Indonesian Port Company (PAPPI). The accounting policy of PT Pelabuhan Indonesia has been amended following the Minutes of the Financial Portfolio Coordination Meeting of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) regarding the Improvement of the Indonesian Port Company Accounting Guidelines (PAPPI) Number: SEKTAP.60/10/KEU/PI.I,II,III AND IV/11 dated October 20, 2011.

#### **The basis for the preparation of the Consolidated Financial Statements**

The basis for the measurement of these consolidated financial statements is the historical cost concept unless certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual concept, except for the statement of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting cash receipts and disbursements and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated financial statements are stated in Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, are in line with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The preparation of consolidated financial statements following the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates have a significant impact on financial statements are disclosed in Note 3.

### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its controlled subsidiaries, in which the Company has more than 50%, directly or indirectly, voting rights in the subsidiary and can determine the financial and operating policies of the subsidiary to benefit from the activities of the subsidiary.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to returns that vary from its involvement with the entity and have the ability to influence those returns through its power over the

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

entitas tersebut diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**c. Perubahan pada Pernyataan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substantif terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, antara lain:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"

Beberapa PSAK mengalami penyesuaian tahunan dan efektif 1 Januari 2019, yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"
- PSAK 67 "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan dan efektif sejak 1 Januari 2020 wajib diterapkan oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"  
Menentukan pelaporan keuangan untuk kontrak asuransi setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi. Pernyataan ini secara khusus mensyaratkan pengembangan terbatas akuntansi *insurer* untuk kontrak asuransi serta pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah dalam laporan keuangan *insurer* yang timbul dari kontrak asuransi, dan membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi.
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"  
Mengatur klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"  
Suatu standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa"  
Standar ini akan membawa dampak hampir ke seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date the Company loses control.

Transactions and balances including unrealized gains or losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity. The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for similar events and transactions in the same conditions. If a subsidiary uses accounting policies that are different from the accounting policies used in the consolidated financial statements, the necessary adjustments are made to the financial statements of the subsidiary.

Non-controlling interest in equity of a subsidiary is stated at the proportion of non-controlling shareholder of net income and equity of the subsidiary following the percentage of non-controlling shareholder ownership in the subsidiary, and is presented as part of equity in the consolidated financial statements. Losses that are part of the non-controlling shareholder of a subsidiary can exceed their share in paid-up capital and are presented as being negative.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid and the portion acquired over the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposal of non-controlling interests are also recorded in equity. When the Company no longer has any control over a subsidiary, the remaining interests of the Company in the entity are remeasured based on their fair value at the date of loss of control, and changes in carrying value are recognized in the income statement. The initial carrying amount is the fair value to remeasure the remaining interest as an associate, joint venture or financial asset.

Also, amounts previously recognized in other comprehensive income in connection with these entities are recorded as if the Company had disposed of the related assets or liabilities. This can mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

#### c. Changes to Statements and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the standard, the new interpretation/revision of the following standards, which became effective January 1, 2019, does not cause substantive changes to the Group's accounting policies and effects on the amounts reported for the current or previous year, including:

- Amendment PSAK 2 "Statements of Cash Flow"
- Amendment PSAK 13 "Investment Property"
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment PSAK 46 "Income Tax"
- Amendment PSAK 53 "Stock-Based Payments"

Several PSAKs have experienced annual and effective adjustments on January 1, 2019, as follows:

- Amendment PSAK 22 "Business Combination of Business Definition"
- PSAK 67 "Presentation of Financial Statements"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,
- (ii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual,
- (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo,
- (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang,

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan untuk transaksi ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "keuntungan/ kerugian selisih kurs".

- (ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi komprehensif dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi komprehensif yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif, sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi komprehensif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, di mana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Standards and interpretations of certain new accounting standards that have been issued and effective since January 1, 2020, must be applied by the Group. The Group has reviewed the impact of these standards and interpretations as set out below:

- Amendment PSAK 62 "Assurance Contract"  
Determine financial reporting for insurance contracts for each entity that issues insurance contracts. This statement specifically requires the development of limited insurer accounting for insurance contracts as well as to disclosures that identify and explain the amount in the insurer financial statements arising from the insurance contract, and help users of financial statements understand the amount, time and uncertainty of future cash flows from insurance contracts.
- PSAK 71 "Financial Instrument"  
Regulates the classification, measurement, and derecognition of financial assets and liabilities, introducing new rules for hedge accounting and new impairment models for financial assets.
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"  
A standard for income recognition has been issued. This standard will replace PSAK 23 governing contracts for goods and services and PSAK 34 governing construction contracts. This new standard is based on the principle that income is recognized when control of goods or services is transferred to customers.
- PSAK 73 "Rent"  
This standard will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position because the difference between operating leases and financing is eliminated. Under the new standard, an asset (the usufructuary rights over goods) and financial liabilities to pay rent are recognized. Exceptions are only for short-term and low-value leases. The accounting treatment for tenants will not be significantly different.

#### d. Financial Assets and Liabilities

##### 1. Financial Assets

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets. Financial assets that are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs.

Financial assets are grouped into 4 categories, as follows:

- (i) financial assets that are measured at fair value through profit or loss,
- (ii) financial assets available for sale,
- (iii) held to maturity investment,
- (iv) loans and receivables,

- (i) Financial assets that are measured at fair value through profit or loss

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are intended for trading. Financial assets are classified as traded financial assets if the acquisition is intended to be sold or repurchased soon and there is evidence of a tendency for profit-taking transactions in the short term. Derivative receivables are categorized as financial assets that are traded unless designated as a hedge.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are recognized in the statement of comprehensive income as part of "foreign exchange gains/losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman dan piutang, Grup menerapkan metode *Roll Rate* atau *Flow Model*.

**3. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

(ii) Financial assets available for sale

Financial assets classified as available-for-sale are non-derivative financial assets that are determined to be held for a certain period, which will be sold in the context of meeting liquidity or changing interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments that are classified held to maturity or financial assets as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss is recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and comprehensive income from foreign exchange differences until the financial assets are derecognized. If financial assets available for sale are impaired, the accumulated comprehensive income previously recognized in the equity section will be recognized in the statement of comprehensive income, while interest income calculated using the effective interest method and gains or losses due to changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale groups are recognized in comprehensive income.

(iii) Held to maturity investment

Held to maturity investments are non-derivative investments with fixed payments and fixed maturities, during management has positive intentions and the ability to hold the financial assets to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition are designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, investments held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, or through an amortization process.

## 2. Allowance for impairment losses on financial assets

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the asset. Loans and receivables along with the related allowance are written off if there is no possibility of a realistic future recovery and all guarantees have been realized or have been transferred to the Group. If in the subsequent period the estimated value of the impairment loss of a financial asset increases or decreases due to an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or decreased by adjusting the allowance account. If in the future

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**5. Pengakuan**

Grup pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**6. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

the write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. To allow for impairment losses on loans and receivables, the Group applies the Roll Rate or Flow Model method.

#### 3. Financial Liabilities

The Group's financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term bank loans, and bond debt.

Financial liabilities are classified (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired primarily to sell or repurchase soon and there is evidence of current short-term profit-taking patterns. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and are effective as hedging instruments.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

#### 4. Off-setting in financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are reported in the statement of financial position, if they currently have a legal right to write off the amounts that have been recognized and have the intention to settle the net or to realize the assets and settle their obligations simultaneously. Revenues and expenses are presented in net amounts only if permitted by accounting standards.

#### 5. Recognition

The Group initially recognizes loans and receivables on the acquisition date. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to buy or sell the assets. All other financial assets and liabilities are initially recognized at the trade date on which the Group is a party to the contractual terms of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus transaction costs (for financial instruments not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Transaction costs only cover costs directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are additional costs that would not occur if the financial instrument was not obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the beginning of the recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bantuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**7. Estimasi nilai wajar**

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

to financial assets or a portion of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

#### **6. Measurement of Amortized Cost**

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value, and reduced allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash flows during the estimated life of the financial asset or financial liability (or, more appropriate, a shorter period is used) to obtain the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms in the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees/provisions and other forms paid or received which are an integral part of the effective interest rate.

#### **7. Estimated fair value**

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. Fair value is the price that will be received to sell an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date of the main market or, if there is no main market, in a market that is the most profitable which the Group has access to on that date. The fair value of the liability reflects the risk of default.

If available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions on assets and liabilities occur with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis. If quoted prices are not available in active markets, the Group uses valuation techniques by maximizing the use of observable and relevant inputs and minimizing the use of unobservable inputs. The valuation technique chosen incorporates all factors taken into account by market participants in determining transaction prices.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, that is the fair value of payments given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be proven by the quoted price in an active market for identical assets or liabilities or based on valuation techniques that only use data from observable markets, then the fair value of financial instruments the initial recognition is adjusted to defer the difference between fair value at initial recognition and transaction price. After initial recognition, the difference is recognized in profit or loss based on the age of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by observable market data or when the transaction is closed. If an asset or liability measured at fair value has an offer price and an ask price, the Group measures assets and long positions based on the bid price and measures liabilities and short positions based on the demand price.

The group of financial assets and financial liabilities exposed to market risk and credit risk-managed by the Group based on their net exposure to either market risk or credit risk is measured based on the price that will be accepted to sell net long positions (or paid to shift net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan keuangan konsolidasian. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Grup, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Grup mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Grup dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Grup yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga telah mendekati nilai wajar pada akhir tahun buku.

**e. Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

short positions) for risk exposures certain. Adjustments at the portfolio level are allocated to individual assets and liabilities based on the adjustment of the relative risk of each instrument in the portfolio.

While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition costs are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization can be different if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. Such changes can directly affect the Group's profit or loss.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on market values that apply to the consolidated financial statements. The fair value of other financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

If the market for a financial instrument is not active, the Group determines fair value using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions carried out appropriately by parties who understand, desire, and if available, a reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, use of discounted cash flow analysis and use of option pricing models. The valuation technique chosen maximizes the use of market inputs and minimizes the use of specific estimates from the Group, including all factors that will be considered by market participants in setting a price and consistent with accepted economic methodologies in pricing financial instruments. Inputs used in valuation techniques adequately reflect market expectations and measures of the risk and return factors inherent in financial instruments. The Group calibrates valuation techniques and tests their validity by using prices from current observable market transactions for the same instrument or based on other available market data that can be observed.

Fair value reflects credit risk on financial instruments and includes adjustments made to include the credit risk of the Group and counterparties, whichever is more appropriate. The estimated fair value obtained from the valuation model will be adjusted to consider other factors, such as liquidity risk or uncertainty of the valuation model, as long as the Group believes that the involvement of a third party market will take these factors into account in determining the price of a transaction.

Financial assets and long positions are measured using bid prices; financial liabilities and short positions are measured using demand price. If the Group has an asset and liability position where the market risks are offset, the Group can use the middle value of the market price as a basis for determining the fair value of the offset risk positions and applying adjustments to the bid or demand price of the net open position, whichever is more appropriate. Financial assets and financial liabilities measured at amortized cost using interest rates have approached fair value at the end of the financial year.

#### e. Derecognition

The Group ceases to recognize financial assets when the contractual rights to cash flows originating from the financial assets expire, or the Group transfers all rights to receive the contractual cash flows from financial assets in transactions where the Group has substantially transferred all the risks and benefits of ownership of financial assets transferred. Each right or liability for transferred financial assets that arise or is still owned by the Group is recognized as an asset or liability separately. The

transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas dan Setara Kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Group ceases to recognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or has expired.

In transactions where the Group substantially does not have or does not transfer all the risks and benefits of ownership of financial assets, the Group stops the recognition of these assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations that arise or are still held in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control over assets is still owned, the Group still recognizes the assets transferred as much as ongoing involvement, where the level of sustainability of the Group in the assets transferred is equal to the change in the value of the assets transferred.

The Group write off financial assets and related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial assets are not collectible. This decision was taken after considering information such as that there had been a significant change in the financial position of the debtor/issuer of financial assets so that the debtor/issuer of financial assets could no longer pay off its obligations, or the proceeds from the sale of collateral would not be sufficient to pay off all credit exposures given.

#### f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this case referred to as "reporting entity").

- a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
  - i. Having joint control or control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting party or reporting entity; or
  - iii. Key management personnel of the reporting entity or parent and reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is the organizer of a post-retirement benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
  - vi. An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter (a).
  - vii. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent entity of the entity).

All significant transactions with related parties carried out with terms and conditions that are the same as or not the same as third parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**h. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagihkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dengan menggunakan metode *Roll Rate Model*. Metode ini juga dikenal sebagai *Migration Analysis* atau *Flow Model*, menggunakan pengalaman masa lalu untuk menghitung rata-rata persentase perpindahan (*roll rate average*) dan disesuaikan secara statistik untuk persentase-persentase yang berubah secara signifikan.

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menimbulkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Untuk persediaan rusak, seluruh atau sebagian telah usang, atau harga jualnya telah menurun, serta jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat maka nilai persediaan diturunkan ke nilai realisasi bersih secara terpisah untuk setiap item atau kelompok item dalam persediaan yang serupa atau berkaitan. Selisih yang timbul akibat penurunan nilai persediaan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi komprehensif pada pos "pendapatan/(beban) lain-lain". Persediaan rusak, tidak lengkap komponennya, atau secara ekonomis tidak dapat digunakan dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset lain-lain".



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### g. Cash and Cash Equivalent

On the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, deposits which can be withdrawn at any time and other short-term liquid investments with maturities of three months or less from the date of placement, and which are not guaranteed and are not restricted as to their use and overdrafts. In the consolidated statement of financial position, overdrafts are presented together as loans in short-term liabilities.

#### h. Account Receivable

Trade receivables represent the amounts owed by customers for the sale of merchandise or services in normal business activities. If receivables are expected to be billed within one year or less (or in the normal operating cycle if they are longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, receivables are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties represent outstanding receivables related to loans provided to related parties in the Group. Trade and non-trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the discounting effect is significant, less provision for impairment. The Group establishes an allowance for impairment losses on loans and receivables using the Roll Rate Model method. This method, also known as the Migration Analysis or Flow Model, uses experience to calculate roll rate averages and is statistically adjusted for percentages that change significantly. Trade receivables are stated at initial fair value and are measured at amortized value net of allowance for doubtful accounts.

Collectibility of trade receivables and non-trade receivables are periodically reviewed. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off by directly reducing the carrying value. An allowance account is used when there is objective evidence that it cannot collect the full amount due under the initial conditions of the receivable. Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or financial reorganization and default or arrears in payment is an indicator that is considered to cause a decline in the value of receivables. The amount of impairment is the difference between the carrying amount and the present value of estimated future cash flows at the initial effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the discount effect is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as an "impairment charge". When trade receivables and non-trade receivables, for which an impairment loss has been recognized, cannot be collected in the next period, the receivables are written off by reducing the allowance account. The amount that can subsequently be billed again for previously written off receivables is credited against the "impairment expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

For a damaged inventory, all or part of it is obsolete, or the selling price has decreased, and if the estimated costs of completion or estimated costs to make sales have increased, the inventory value is reduced to the net realizable value separately for each item or group of items in similar inventory or related. Differences arising from impairment of inventories are charged directly to the statement of

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka adalah pengeluaran-pengeluaran yang terjadi namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode saat manfaatnya diterima. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Penyertaan pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan melalui kepemilikan hak suara antara 20% sampai dengan 50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai investasi diakui sejumlah nilai perolehan ditambah atau dikurang dengan bagian atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Keberadaan pengaruh signifikan dibuktikan dengan cara masing-masing dewan direksi mewakili setiap pemegang saham. Perusahaan terwakili di dalam dewan direksi melalui penunjukan direktur keuangan. Akta pendirian juga mengakomodasi partisipasi Perusahaan di dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

**l. Penyertaan Pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Pengaturan bersama dapat berbentuk ventura bersama dan operasi bersama. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Sedangkan operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian membentuk pengendalian bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (*owner*) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

comprehensive income on the "other income/(expense)" heading. Inventories are damaged, incomplete components, or economically unusable are separated into the "other assets" group.

#### **j. Prepaid Expense**

Prepaid expenses are expenses incurred but the charges will only be made in the period when the benefits are received. Prepaid expenses are amortized over the benefits of each cost using the straight-line method.

#### **k. Investment in Associate**

An associate is an entity in which the Company has significant influence through ownership of voting rights between 20% and 50%. Investment in associates is measured using the equity method. Following the equity method, the investment value is recognized as an acquisition amount added or subtracted by the share of net profit or loss, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The existence of significant influence is evidenced by the way each board of directors represents each shareholder. The company is represented on the board of directors through the appointment of a financial director. The deed of incorporation also accommodates the Company's participation in the decision making and policymaking process.

The statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, acknowledge its share of the change and disclose this, if relevant, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between associated companies are eliminated to the amount of interest in the associated company.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as the Company. The company determines whether it is necessary to recognize additional impairment losses on investments in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that investments in associates are impaired. In this case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes it in profit or loss.

#### **l. Investment in Joint Venture**

Joint arrangements are arrangements where two or more parties have joint control. Joint control is a contractual agreement to share control over an existing arrangement only when decisions regarding relevant activities require unanimous agreement from all parties sharing control. Joint arrangements can take the form of joint ventures and joint operations. A joint venture is a joint arrangement that regulates that parties who have joint control over the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Whereas, joint operation is a joint arrangement that regulates that the parties that have joint control over the arrangement have rights to assets and obligations towards liabilities related to the arrangement.

The Company entered into cooperation agreements with various parties as stated in the agreement, in the form of handing over funds to the manager with the obligations contained in the cooperation agreement. Project managers are formed with members from each party who agree to form joint control. This project manager carries out project development activities originating from the employer (owner) and is fully responsible for all of these activities including financial and project accountability reports to each party that enters into a cooperation agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai. Hasil usaha pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

**m. Properti Investasi**

Properti Investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti Investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (2-50 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan PSAK 16, Grup memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat dikurangi nilai residunya.

Pengelompokkan persentase penyusutan dan umur aset adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	% Penyusutan/tahun	Nilai Sisa
Bangunan dan Prasarana	2 - 5	Rp1.000.000 atau 2%
Kapal	5 - 10	2%
Alat Fasilitas Pelabuhan	5 - 20	2%
Peralatan	5 - 25	2%
Kendaraan	20	20%
Emplasmen	25	Rp1.000.000 atau 2%

Nilai residu aset tetap dikaji ulang, dan telah disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan konsolidasian. Grup telah melakukan pengkajian ulang atas nilai sisa dimana nilai sisa yang baru dihitung dari persentase tertentu dari harga perolehan kecuali untuk kolam pelabuhan, penahan gelombang, lapangan penumpukan, jalan, jembatan, lapangan parkir dan taman.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting period, the Company evaluates when there is objective evidence that investments in jointly controlled entities are impaired. The results of jointly controlled entities are included or issued in the Company's consolidated financial statements from the date of acquisition or disposal date.

#### m. Investment Property

Investment property is a property that is owned by the owner or tenant through a finance lease to produce a rental or for an increase in value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in daily business activities.

Investment properties are stated based on the cost model which is recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are stated at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives (2-50 years). The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of comprehensive income as incurred, while renovations and additions are capitalized. Transfer to investment property if there is a change in usage as indicated by the end of usage. Transfers from investment properties are carried out if, and only if there is a change in use as indicated by the commencement of the owner's use or the commencement of development for sale.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the comprehensive income in the year they occur.

#### n. Fixed Asset

Fixed assets are stated at cost which includes all expenses directly related to the acquisition of fixed assets less accumulated depreciation. Following PSAK 16, the Group chooses the cost method for measuring its fixed assets. Depreciation of property, plant, and equipment is computed using the straight-line method over the estimated useful life minus the residual value.

The percentage of depreciation and the age of assets are classified as follows:

<u>Types of Assets</u>	<u>% Depreciation/year</u>	<u>Residual values</u>
Buildings and infrastructures	2 - 5	Rp1.000.000 or 2%
Ships	5 - 10	2%
Tools port facilities	5 - 20	2%
Equipments	5 - 25	2%
Vehicles	20	20%
Emplacements	25	Rp1.000.000 or 2%

The residual value of property and equipment is reviewed and has been adjusted at the date of the consolidated financial statements. The Group has reviewed the residual value where the new residual value is calculated from a certain percentage of the acquisition price except for the port pool, wave barriers, stacking fields, roads, bridges, parking lots and parks.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Biaya perbaikan dan perawatan aset untuk menjaga manfaat ekonomi masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai, kegunaan dan masa manfaat dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikutan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset yang tidak dipergunakan lagi, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dipindahkan ke akun aset tetap tidak berfungsi dalam akun aset lain-lain pada kelompok aset tidak lancar dan dicatat sebesar nilai residunya. Aset tetap yang belum digunakan dicatat sebesar biaya perolehan pada akun aset tetap belum dimanfaatkan dalam kelompok aset tidak lancar.

Transaksi sewa digolongkan sebagai sewa pembiayaan (*financial lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang diisyaratkan (disajikan sebagai bagian dalam aset tetap). Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa dikelompokkan sebagai transaksi sewa operasi (*operating lease*). Aset sewa dengan sewa pembiayaan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai angsuran pokok.

Penyusutan atas aset yang disewa dengan sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan. Nilai aset yang dapat dipulihkan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Aset tetap yang belum dan/atau tidak produktif diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai aset tetap tidak produktif pada kelompok aset lain-lain dan diukur sebesar nilai tercatatnya.

Mengacu pada SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV Nomor KU.60/2/9/PI-12, Nomor HK.56/5/12/PI.II-11, Nomor HK.04/19/P.III-2011, dan Nomor 1/HK.104/DUT-2012 tanggal 30 Desember 2011 batasan minimum pengeluaran pemeliharaan aset tetap yang dapat dikapitalisasi diatur sebagai berikut:

## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Land is recorded at cost and is not depreciated. The initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights.

The cost of repairing and maintaining assets to safeguard future economic benefits is charged to the statement of comprehensive income as incurred. Improvements that add value, usefulness and useful life in large quantities are capitalized. Property, plant, and equipment that are no longer used or sold are excluded from the group of property, plant, and equipment and the related accumulated depreciation and gains or losses arising from the termination or disposal of property, plant and equipment are recognized as gains or losses in the current year's comprehensive statement of income.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are transferred to the respective property, plant and equipment account when the asset is completed and is ready for use.

Assets that are no longer used, the acquisition cost and the accumulated depreciation are transferred to the non-functioning fixed assets account in the other assets account in the non-current assets group and recorded at the residual value. Unused fixed assets are recorded at acquisition cost in the untapped fixed assets account in the non-current assets group.

Lease transactions are classified as financial leases if they meet all the required criteria (presented as part of fixed assets). If one of the criteria is not met, the lease transaction is classified as an operating lease transaction. Lease assets under finance leases are stated at the cash value of all lease payments during the lease period plus the residual value to be paid at the end of the lease period. Each lease payment is allocated as a principal installment.

Depreciation of assets leased under a finance lease is calculated using the straight-line method based on the estimated economic useful lives similar to those applied for the property, plant, and equipment concerned. The recoverable asset value is estimated when events or changes indicate that the carrying value may not be recoverable following PSAK No. 48 "Impairment of Assets". Impairment in asset value is recognized as a loss in the statement of comprehensive income. Assets that have not yet and/or are not productive are recognized in the statement of financial position as unproductive fixed assets in the group of other assets and are measured at their carrying values.

Referring to the Decree of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV Number KU.60 / 2/9 / PI-12, Number HK.56 / 5/12 / PI.II-11, Number HK.04 / 19 / P. III-2011, and Number 1 / HK.104 / DUT-2012 date December 30, 2011, the minimum cap on the maintenance of fixed assets that can be capitalized is set as follows:



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Jenis Aset	Batas minimum kapitalisasi (% dari <i>replacement cost</i> )
Bangunan fasilitas pelabuhan	2
Kapal	2
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	4 - 10
Jalan dan bangunan	3 - 10
Peralatan	4 - 25
Kendaraan	20
Emplasemen	4 - 34

Bunga dan biaya pinjaman lain yang timbul baik yang langsung maupun yang tidak langsung digunakan dalam membiayai konstruksi aset tetap, dikapitalisasikan sampai dengan saat aset tetap telah siap dipakai. Bunga dan biaya pinjaman yang timbul setelah aset tetap tersebut siap digunakan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset kualifikasian, maka jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi dari investasi temporer pinjaman tersebut. Untuk biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset kualifikasian, maka jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran atas aset tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas saldo pinjaman yang dapat diterapkan atas saldo pinjaman selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian. Jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi selama suatu periode tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang terjadi pada periode tersebut.

#### **o. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya perolehan meliputi biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasikan. Jumlah yang dapat disusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas yaitu biaya perolehan dikurangi nilai residunya. Amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas menggunakan metode garis lurus. Metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas selalu dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai residu aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas selalu dikaji ulang, dan dilakukan penyesuaian jika diperlukan, pada setiap tanggal pelaporan. Umur manfaat untuk setiap aset tak berwujud dengan umur manfaat 2, 5 dan 10 tahun.

Nilai tercatat suatu aset tak berwujud diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan aset tak berwujud bersangkutan, jika nilai tercatat aset tak berwujud tersebut lebih besar daripada nilai terpulihkannya. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada pos "pendapatan/(beban) lain-lain-bersih". Aset tak berwujud yang sudah tidak memiliki manfaat ekonomi manfaat depan atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tak berwujud berikut akumulasi amortisasinya.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Types of Assets</b>	<b>Minimum capitalized cost (% of replacement cost)</b>
Buildings and infrastructures	2
Ships	2
Port facilities equipment	5 - 20
Port facilities installation	4 - 10
Roads and buildings	3 - 10
Equipments	4 - 25
Vehicles	20
Emplacements	4 - 34

Interest and other loan costs incurred both directly and indirectly are used to finance the construction of fixed assets, capitalized until the time the fixed assets are ready for use. Interest and borrowing costs incurred after the property and equipment are ready for use are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the amount of loan costs that can be capitalized is the number of actual borrowing costs incurred during the period of less investment income from the temporary investment of the loan. For borrowing costs that cannot be directly attributed to a qualifying asset, the amount of the cost of the loan that can be capitalized is determined using the capitalization rate for the expenditure on the asset.

The capitalization rate is the weighted average cost of the loan for the loan balance that can be applied to the loan balance during the period, in addition to loans specifically for the purpose of obtaining qualifying assets. The total borrowing costs are capitalized during the period not exceeding the total borrowing costs incurred in the period.

#### **o. Intangible Asset**

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Cost includes costs that are directly attributable to the acquisition of the asset.

All assets classified as intangible assets with a limited useful life are amortized. The amount that can be depreciated intangible assets with a limited useful life is the acquisition cost minus the residual value. Amortization of intangible assets with a limited useful life using the straight-line method. The method of amortization of intangible assets with a limited useful life is always reviewed at each reporting date. The residual value of intangible assets with a limited useful life is always reviewed, and adjustments are made if necessary, at each reporting date. The useful life of an intangible asset with a useful life of 2, 5 and 10 years.

The carrying value of an intangible asset is reduced to the recoverable value of the intangible asset concerned if the carrying value of the intangible asset is greater than the recoverable value. Impairment of intangible assets is recognized as an impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the "other/net income / (expense)" item. Intangible assets that have no future economic benefits or are sold are removed from the group of intangible assets and accumulated amortization.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Pengkajian ulang dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Utang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi**

Utang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto. Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan usaha jasa kepelabuhanan diakui pada saat kegiatan pelayanan jasa telah selesai dilakukan (*accrual basis*). Kegiatan jasa pelayanan yang telah selesai dilakukan sampai dengan akhir periode yang belum diterbitkan nota tagihannya dicatat sebagai pendapatan yang masih akan diterima. Pendapatan sewa aset tetap diakui pada saat timbulnya hak sewa bagi penyewa sesuai masa kontrak sewa. Pendapatan usaha galangan kapal dan pelayanan rumah sakit diakui pada saat jasa telah selesai diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### **p. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each annual reporting period, the Group reviews whether there is an indication that an asset is impaired. If there is an indication of this or during an annual test impairment of assets is necessary, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher amount between the fair value of the asset less the cost to sell and the value of its use unless the asset does not generate cash inflows that are significantly independent of other assets or groups of assets. If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, the asset is stated to be impaired and the carrying value of the asset is reduced to its recoverable value. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses". In calculating the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects the current market valuation of the time value of money and the specific risks to the asset. In calculating fair value less costs to sell, current market transactions are also taken into account, if available.

If current market transactions are not available, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of assets. These calculations must be supported by certain valuation methods (valuation multiples) or other available fair value indicators. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income following the expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

A review is conducted at the end of each annual reporting period to determine whether there are indications that the impairment loss that has been recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses recognized in the previous period are recovered only if there is a change in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. Such recovery is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount and the net carrying amount after depreciation if no impairment loss has been recognized for the asset in the previous years. Recovery of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After the recovery, the depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the revised carrying amount of the asset, less the remaining value, on a systematic basis for the remaining useful life.

#### **q. Bonds Payable and Bonds Issuance Costs**

Bonds payables are stated at face value after calculating the amortization of premium or discount. Bond issuance costs are transaction costs that are directly deducted from the issuance proceeds in determining the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium and is amortized over the term of the bonds concerned.

#### **r. Revenue and Expense Recognition**

Port services business income is recognized when the service activities are completed (accrual basis). Service activities that have been completed until the end of the period that the bill has not yet been issued are recorded as income to be received. The rental income of fixed assets is recognized when the lease rights arise for the lessee according to the lease term. Shipyard business revenue and hospital services are recognized when the services have been completed. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**s. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada *lessee* pada akhir masa sewa.
2. *Lessee* mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
4. Pada awal sewa nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, dan;
5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya *lessee* yang dapat menggunakannya tanpa perlu dimodifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual atau gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Jika *lessee* dapat membatalkan sewa, maka rugi *lessor* yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh *lessee*.
2. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada *lessee* (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan yang setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa), dan
3. *Lessee* memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dari nilai pasar rental.

**t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut. Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### s. Rent

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and benefits related to ownership of the asset.

The classification of leases as financing or operating leases is based on the substance of the transaction and not on the form of the contract. Examples of situations that individually or in combination under normal conditions leading to leases classified as financing are:

1. Leases transfer ownership of assets to the lessee at the end of the lease period.
2. The lessee has the option to purchase assets at a price that is quite low compared to the fair value at the date the option can be exercised so that at the beginning of the lease it is certain that the option will be implemented.
3. The lease period is for the majority of the economic life of the asset even though the ownership rights are not transferred.
4. At the beginning of the lease, the present value of the minimum lease payments is substantially close to the fair value of the leased asset, and;
5. Leased assets are special and where only the lessee can use them without needing to be modified materially.

Indicators of situations that individually or collectively can also show that leases are classified as financing are:

1. If the lessee can cancel the lease, the lessor's loss related to the cancellation is borne by the lessee.
2. Gains or losses from fluctuations in the fair value of residuals are charged to the lessee (for example, in the form of a discounted rental price and which is equivalent to the majority of the proceeds of residual sales at the end of the lease), and
3. The lessee can continue leasing for a second period with a rental value that is substantially lower than the rental market value.

#### t. Loan Cost

Loan costs represent the interest and foreign exchange differences on loans received in foreign currencies and other costs (amortization of discounts/premiums from loans received) incurred in connection with loan funds. Loan costs that can be directly attributed to the acquisition, construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the acquisition cost of the asset. Other loan costs are recognized as an expense as incurred.

If the Group borrows funds specifically to obtain qualifying assets, then the Group determines that the amount of feasible loan costs is capitalized to the actual loan costs incurred during the year less investment income on the temporary investment of the loan. If the active development of qualifying assets is terminated, the Group stops the capitalization of loan costs during an extended period. Capitalization of loan costs is stopped when substantially all activities needed to prepare the qualifying assets can be used or sold according to their intended purpose.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**v. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.011	14.500

**w. Imbalan Kerja**

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### u. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements based on the taxation of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and taxation purposes at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax loss (if any) are also recognized to the extent that the realization of the tax benefits is possible.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, based on compensation following the presentation of current tax assets and liabilities. Changes to tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if the Group objects, when the decision on the objection has been determined.

#### v. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah which is also the functional currency of the Group. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. Gains and losses from foreign exchange differences arising from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah are charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
United State of America Dollar (USD)	14.011	14.500

#### w. Employee Benefits

The Group has a pension plan following labor regulations and Group policies. The program is generally funded through payments to pension fund managers as determined in actuarial calculations that are done regularly. A defined benefit pension plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation. The defined contribution pension plan is a pension plan in which the Group will pay a fixed contribution to a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions if the pension fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits, relating to services provided by employees in the current and previous periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi Grup berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Grup dan karyawan. Selain itu, Grup juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

**x. Laba Komprehensif Per Saham**

Sesuai PSAK No. 56, tentang laba per saham, laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham masing-masing sebesar 1.700.000 saham untuk tahun 2019 dan tahun 2018.

**y. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

**z. Kerjasama Mitra Usaha**

Pendapatan kontrak kerjasama operasi yang mencakup dan memenuhi kriteria perjanjian konsesi jasa pembangunan atau peningkatan kemampuan, berupa aset keuangan atau aset tak berwujud, diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pendapatan dan beban kontrak diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

The defined benefit pension plan obligation recognized in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting estimated future cash outflows using high-quality Group bond interest rates in the same currency as the currency in which the compensation will be paid and the maturity date is approximately the same as the liability concerned.

The current service costs of the defined benefit pension plan are recognized in the employee benefit expense in the income statement that reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they occur.

The Group operates a defined benefit pension plan and defined contributions for qualified employees. Contributions are funded and paid for by the Group and employees. Besides, the Group also provides employee benefits to employees who are entitled following Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

#### x. Comprehensive Earning Per Share

Following PSAK No. 56, regarding earnings per share, earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares is 1,700,000 for 2019 and 2018, respectively.

#### y. Segment Information

Segment information is prepared by accounting policies adopted for preparing and presenting financial statements. An operating segment is a component of an entity:

- a) Who is involved in business activities to earn income and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- b) The results of operations are regularly reviewed by operational decision-makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c) Separate financial information is available.

Information reported to operational decision-makers for resource allocation and performance appraisal is more focused on the respective service categories.

#### z. Business Partner Cooperation

Revenue from operating cooperation contracts that include and meet the criteria for a development services concession agreement or capacity building, in the form of financial assets or intangible assets, are measured at the fair value of the benefits received or to be received. Contract revenue and expenses are recognized based on the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method).

Estimated losses arising from total contract costs exceeding the contract revenue are recognized as an expense. The amount of the loss is determined without regard to work that has been or has not

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Taksiran rugi yang timbul karena jumlah biaya kontrak melebihi jumlah pendapatan kontrak diakui sebagai beban. Jumlah kerugian tersebut ditentukan tanpa memperhatikan pekerjaan telah atau belum dilaksanakan, tahap penyelesaian aktivitas kontrak dan jumlah taksiran laba yang akan diperoleh dari kontrak lain yang tidak diperlakukan sebagai satu proyek tunggal konstruksi. Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

**aa. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)**

**Aset tetap**

Aset tetap yang diperoleh dari donasi Pemerintah diakui dan diukur sebesar biaya perolehannya dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai aset tidak lancar. Biaya perolehan meliputi nilai wajar aset dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tetap bersangkutan dalam kondisi siap digunakan sesuai keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap yang diperoleh dari donasi Pemerintah diakui berdasarkan bukti serah terima.

Apabila aset tetap yang diperoleh dari donasi Pemerintah tidak dapat diukur dengan nilai wajar maka biaya perolehannya diukur sesuai dengan nilai transaksi pasar yang serupa.

**Penyertaan Modal Negara**

Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diperoleh dari donasi Pemerintah dicatat secara terpisah dari modal saham Perusahaan dan diakui sebesar nilai wajar kas dan/atau aset keuangan dan/atau aset non keuangan yang diterima.

PMN berupa aset yang diperoleh dari donasi Pemerintah diakui berdasarkan bukti obyektif bahwa Grup telah memenuhi kondisi dan persyaratan donasi tersebut dan donasi tersebut akan diperoleh.

PMN berupa aset dan didukung oleh berita acara serah terima diakui bagian dari ekuitas sebagai bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya sampai dengan Peraturan Pemerintah atas PMN tersebut sudah terbit.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Dalam proses penerapan prinsip akuntansi, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang sudah dijelaskan di bawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki resiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

1) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak penghasilan akhir akan dilakukan untuk laporan

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

been carried out, the stage of completion of contract activity and the estimated amount of profit to be obtained from other contracts that are not treated as a single construction project. If the results of transactions related to the sale of services can be estimated reliably, then revenue related to the transaction is recognized regarding the level of completion of the transaction at the end of the reporting period.

#### aa. Government Grant With Unspecified Used (BPYBDS)

##### Fixed assets

Fixed assets obtained from Government donations are recognized and measured at cost and presented in the statement of financial position as non-current assets. Cost includes the fair value of assets and costs that are directly attributable so that the property, plant, and equipment are in a condition ready for use following the wishes and intentions of management. Fixed assets obtained from Government donations are recognized based on proof of handover. If the fixed assets obtained from Government donations cannot be measured at fair value, the acquisition costs are measured following similar market transaction values.

##### State Capital Participation

The State Capital Participation (PMN) obtained from Government donations is recorded separately from the Group's share capital and is recognized at the fair value of cash and/or financial assets and/or non-financial assets received. PMN in the form of assets obtained from Government donations is recognized based on objective evidence that the Company has fulfilled the conditions and conditions of the donation and that donations will be obtained. PMN in the form of assets and supported by the minutes of handover are recognized as part of the equity as Government assistance that has not been determined until the Government Regulation on PMN has been issued.

### 3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments, and assumptions on the carrying values of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. In the process of applying accounting principles, there are no critical considerations that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, other than those described below.

Information about the main assumptions made about the future and the main sources of other estimated uncertainties at the end of the reporting period, which have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period are explained below. Management believes that the following disclosures include an overview of estimates, considerations and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

#### 1) Income Tax

Significant consideration is needed in determining the provision of income tax for the consolidated financial statements. Calculation of final income tax will be made for the consolidated financial statements. The tax calculation for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, is assumed by assuming a fiscal correction consistent with the fiscal correction of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dilakukan dengan mengasumsikan koreksi fiskal konsisten dengan koreksi fiskal atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2) Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3) Penilaian Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4) Penentuan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Manajemen Grup tidak melakukan perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan evaluasi terkini.

5) Penilaian Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

6) Penentuan Biaya Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi, dan tingkat

## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

2) Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the tax loss can be used. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

3) Assessment of Allowance for Decreasing Market Value and Inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are estimated based on available facts and situations, including but not limited to, physical conditions of inventories owned, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

4) Determination of Depreciation of Fixed Assets and the Benefits of Fixed Assets

The acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets of 2 years to 50 years. This is the age generally expected in the industry in which the Group conducts business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets. The Group's management does not change the estimated useful lives of fixed assets based on the latest evaluation.

5) Assessment of Decreasing the Value of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 requires that an assessment of impairment be carried out on certain non-financial assets if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value cannot be recovered. Factors that are considered important by the Group which can trigger a review of impairment are as follows:

- a) Performance that is less significant relative to the expected historical or expected operational results of future projects;
- b) Significant changes in the way the assets are acquired or the overall business strategy; and
- c) Significant negative industry or economic trends.

Losses due to impairment are recognized if the carrying amount of non-financial assets exceeds the recoverable amount. Determining the recoverable amount of these assets requires an estimate of the expected cash flows that can be generated from the continued use and final disposition of the asset.

6) Determination of Pension Costs and Employee Benefits Liabilities

The costs of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes determining various assumptions which include, among others, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes to these assumptions will have an impact on the carrying value of pension obligations. Because of the complexity of the valuations made, the related assumptions and their long-term nature, the defined benefit obligations are very sensitive to changes in assumptions. Although the Group believes that the Group's assumptions are adequate and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in assumptions can materially affect pension costs and obligations and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Seluruh asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of demand deposits and deposits as of December 31, 2019, and 2018, with details:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cash	1,709,296,106	1,854,745,269
Banks		
Related Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	28,969,962,888	63,771,395,283
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	301,405,759,831	61,775,948,091
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	254,121,216,889	21,732,915,253
PT Bank Syariah Mandiri	3,809,419,931	13,252,568
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,640,161,898	3,187,210,915
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	733,973,758	756,298,975
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	322,411,266	332,845,035
Subtotal Related Parties	<u>592,002,906,461</u>	<u>151,569,866,120</u>
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1,838,336,354	1,819,520,459
PT Bank Central Asia (Persero), Tbk	1,462,792,076	994,463,989
PT Bank Bukopin, Tbk	735,942,460	572,883,510
PT Bank Permata Syariah	7,709,829	7,780,049
Subtotal Third Parties	<u>4,044,780,719</u>	<u>3,394,648,007</u>
Total Banks	<u>596,047,687,180</u>	<u>154,964,514,127</u>
Deposits		
Related Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	444,905,036,690	494,233,953,980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	307,674,082,991	362,525,303,939
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	261,412,610,936	506,548,871,210
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	44,584,000,000	56,463,175,106
PT Bank Syariah Mandiri	6,000,000,000	5,529,033,763
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	9,498,936,000	246,980,747,500
Subtotal Related Parties	<u>1,074,074,666,617</u>	<u>1,672,281,085,498</u>



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri atas giro dan deposito per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	1.709.296.106	1.854.745.269
Bank		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.969.962.888	63.771.395.283
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	301.405.759.831	61.775.948.091
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254.121.216.889	21.732.915.253
PT Bank Syariah Mandiri	3.809.419.931	13.252.568
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.640.161.898	3.187.210.915
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	733.973.758	756.298.975
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>322.411.266</u>	<u>332.845.035</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>592.002.906.461</u>	<u>151.569.866.120</u>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.838.336.354	1.819.520.459
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	1.462.792.076	994.463.989
PT Bank Bukopin Tbk	735.942.460	572.883.510
PT Bank Permata Syariah	<u>7.709.829</u>	<u>7.780.049</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>4.044.780.719</u>	<u>3.394.648.007</u>
Jumlah Bank	<u>596.047.687.180</u>	<u>154.964.514.127</u>
Deposito		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	444.905.036.690	494.233.953.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	307.674.082.991	362.525.303.939
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.412.610.936	506.548.871.210
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44.584.000.000	56.463.175.106
PT Bank Syariah Mandiri	6.000.000.000	5.529.033.763
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>9.498.936.000</u>	<u>246.980.747.500</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>1.074.074.666.617</u>	<u>1.672.281.085.498</u>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	24.000.000.000	82.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	13.217.229.180	24.587.465.140
PT Bank Sumatera Utara	1.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	<u>57.500.000.000</u>	<u>63.000.000.000</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>95.717.229.180</u>	<u>170.087.465.140</u>
Jumlah Deposito	<u>1.169.791.895.797</u>	<u>1.842.368.550.638</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>1.767.548.879.083</u></b>	<b><u>1.999.187.810.035</u></b>



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin, Tbk	24,000,000,000	82,500,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	13,217,229,180	24,587,465,140
PT Bank Sumatera Utara	1,000,000,000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	57,500,000,000	63,000,000,000
Subtotal Third Parties	95,717,229,180	170,087,465,140
Total Deposits	1,169,791,895,797	1,842,368,550,638
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>1,767,548,879,083</b>	<b>1,999,187,810,035</b>

Interest rates from the placement of cash in banks, and time deposits at related party banks are proportional to the interest rate obtained from third party banks. The average deposit interest rate for 2019 ranges from 1.45% - 1.75% p.a for USD and 4.75% - 8.25% p.a for IDR.

Cash and cash equivalents in foreign currencies have been converted into Rupiah.

#### 5. ACCOUNT RECEIVABLES

Trade receivables represent the amounts owed by customers for the sale of merchandise or services in normal business activities. Trade receivables are classified into two: accounts receivable from related parties and receivables from third parties.

	2019	2018
Related Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Pertamina Trans Kontinental	7,599,050,518	7,090,337,013
PT Perta Arun Gas	3,886,991,785	3,024,053,053
PT Pertamina (Persero)	3,800,565,403	4,832,742,368
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	935,542,703	-
PT Prima Multi Terminal	852,156,048	-
PT Sarana Agro Nusantara	367,242,500	-
PT Semen Padang	191,182,784	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,731,600	-
Others below of Rp1.000.000.000	14,263,693,569	3,929,750,872
Subtotal Rupiah	31,907,156,910	18,876,883,306
<u>US Dollar</u>		
Others below of Rp1.000.000.000	956,135,761	986,039,585
Subtotal US Dollar	956,135,761	986,039,585
Total Related Parties	32,863,292,671	19,862,922,891

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga. Tingkat suku bunga deposito rata-rata tahun 2019 berkisar 1,45% - 1,75% per tahun untuk USD, dan 4,75% - 8,25% per tahun untuk Rupiah.

Kas dan setara kas dalam mata uang asing telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah.

#### 5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang usaha diklasifikasikan menjadi dua: piutang dari pihak berelasi dan piutang dari pihak ketiga.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Pertamina Trans Kontinental	7.599.050.518	7.090.337.013
PT Perta Arun Gas	3.886.991.785	3.024.053.053
PT Pertamina (Persero)	3.800.565.403	4.832.742.368
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	935.542.703	-
PT Prima Multi Terminal	852.156.048	-
PT Sarana Agro Nusantara	367.242.500	-
PT Semen Padang	191.182.784	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.731.600	-
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	<u>14.263.693.569</u>	<u>3.929.750.872</u>
Jumlah Rupiah	<u>31.907.156.910</u>	<u>18.876.883.306</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	<u>956.135.761</u>	<u>986.039.585</u>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>956.135.761</u>	<u>986.039.585</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>32.863.292.671</u>	<u>19.862.922.891</u>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Gresik Cipta Sejahtera	5.570.882.820	1.540.461.685
PT Cemindo Gemilang	4.489.646.608	3.677.021.805
PT Bhandha Ghara Reksa	4.180.161.383	-
PT Rizkia Armada Nusantara	3.134.655.592	3.101.794.948
PT Tirta Nusapersada	2.424.523.105	3.151.836.709
PT Oiltanking Karimun	2.400.006.000	3.010.005.041
PT Intibenua Perkasatama	2.231.486.132	3.166.002.387
PT Nagamas Palmoil Lestari	1.807.418.438	2.522.810.067
PT Salam Pacific Indonesia Line	1.737.422.514	4.378.068.119
PT Pelayaran Batam Samudera	1.721.122.574	2.453.431.894
PT Maxsteer Drynusa Perdana	1.448.663.423	1.345.132.612
PT Usda Seroja Jaya	1.342.951.026	1.338.391.155
PT Guntur Line	<u>1.205.898.665</u>	<u>1.318.398.665</u>
Jumlah dipindahkan	33.694.838.280	31.003.355.087

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Gresik Cipta Sejahtera	5,570,882,820	1,540,461,685
PT Cemindo Gemilang	4,489,646,608	3,677,021,805
PT Bhanda Ghara Reksa	4,180,161,383	-
PT Rizkia Armada Nusantara	3,134,655,592	3,101,794,948
PT Tirta Nusapersada	2,424,523,105	3,151,836,709
PT Oiltanking Karimun	2,400,006,000	3,010,005,041
PT Intibenua Perkasatama	2,231,486,132	3,166,002,387
PT Nagamas Palmoil Lestari	1,807,418,438	2,522,810,067
PT Salam Pacific Indonesia Line	1,737,422,514	4,378,068,119
PT Pelayaran Batam Samudera	1,721,122,574	2,453,431,894
PT Maxsteer Drynusa Perdana	1,448,663,423	1,345,132,612
PT Usda Seroja Jaya	1,342,951,026	1,338,391,155
PT Guntur Line	1,205,898,665	1,318,398,665
PT Citra Pase Indah	1,184,844,000	1,914,584,253
PT Snepac Shipping	1,174,982,128	1,531,401,926
PT Ivo Mas Tunggal	1,131,158,313	1,220,945,079
PT Pelayaran Tempuran Emas, Tbk	1,074,559,244	1,494,728,412
PT Handa Terminal	-	1,256,589,336
PT Kanaka Lines	-	1,011,425,589
PT Cuaca Marina Sericatama	-	1,027,406,842
PT Caraka Tirta Perkasa	-	1,670,957,279
PT Tri Eka Line	-	1,961,001,318
PT Meratus Line	-	1,195,926,851
PT Bahari Sandi Pratama	-	3,323,402,504
PT Kreasi Jaya Adhikarya	-	1,126,811,250
PT Shohibul Barokah	-	2,490,978,747
Others below of Rp1.000.000.000	73,761,085,480	84,303,554,521
Subtotal Rupiah	<u>112,021,467,445</u>	<u>136,533,068,994</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Cuaca Marina Service Utama	1,743,452,373	1,798,012,760
PT Sandico Ocean Line	1,557,617,697	1,606,362,490
PT Citra Abadi Marine Indonesia	-	2,411,385,525
PT Tri Eka Lines	-	1,876,792,710
PT The Nasional Global	-	1,786,405,945
Others below of Rp1.000.000.000	2,097,280,960	2,918,345,368
Subtotal US Dollar	<u>5,398,351,030</u>	<u>12,397,304,798</u>
Subtotal Third Parties	<u>117,419,818,475</u>	<u>148,930,373,792</u>
Less: Provision of Impairment	<u>(67,552,164,876)</u>	<u>(66,549,227,057)</u>
Total Third Parties	<u>49,867,653,599</u>	<u>82,381,146,735</u>
<b>Total Account Receivables</b>	<b><u>82,730,946,270</u></b>	<b><u>102,244,069,626</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah dipindahkan	33.694.838.280	31.003.355.087
PT Citra Pase Indah	1.184.844.000	1.914.584.253
PT Snepac Shipping	1.174.982.128	1.531.401.926
PT Ivo Mas Tunggal	1.131.158.313	1.220.945.079
PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk	1.074.559.244	1.494.728.412
PT Handa Terminal	-	1.256.589.336
PT Kanaka Lines	-	1.011.425.589
PT Cuaca Marina Servicatama	-	1.027.406.842
PT Caraka Tirta Perkasa	-	1.670.957.279
PT Tri Eka Line	-	1.961.001.318
PT Meratus Line	-	1.195.926.851
PT Bahari Sandi Pratama	-	3.323.402.504
PT Kreasi Jaya Adhikarya	-	1.126.811.250
PT Shohibul Barokah	-	2.490.978.747
Lainnya dibawah Rp.1.000.000.000	73.761.085.480	84.303.554.521
Jumlah Rupiah	<u>112.021.467.445</u>	<u>136.533.068.994</u>
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Cuaca Marina Service Utama	1.743.452.373	1.798.012.760
PT Sandico Ocean Line	1.557.617.697	1.606.362.490
PT Citra Abadi Marine Indonesia	-	2.411.385.525
PT Tri Eka Lines	-	1.876.792.710
PT The Nasional Global	-	1.786.405.945
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	2.097.280.960	2.918.345.368
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>5.398.351.030</u>	<u>12.397.304.798</u>
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>117.419.818.475</u>	<u>148.930.373.792</u>
Dikurangi Penurunan Nilai Piutang	<u>(67.552.164.876)</u>	<u>(66.549.227.057)</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>49.867.653.599</u>	<u>82.381.146.735</u>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>82.730.946.270</u></b>	<b><u>102.244.069.626</u></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Lancar	30.243.810.593	44.753.913.732
1 hari - 30 hari	35.503.812.157	44.174.696.165
31 hari - 60 hari	12.838.811.876	11.200.747.439
61 hari - 90 hari	7.216.200.316	15.479.751.950
91 hari - 180 hari	6.805.644.626	4.044.511.220
181 hari - 365 hari	10.335.379.128	4.840.485.818
> 365 hari	<u>47.339.452.450</u>	<u>44.299.190.359</u>
Jumlah	150.283.111.146	168.793.296.683
Dikurangi Penurunan Nilai Piutang	<u>(67.552.164.876)</u>	<u>(66.549.227.057)</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>82.730.946.270</u></b>	<b><u>102.244.069.626</u></b>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Details of account receivables by age as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Not yet due	30,243,810,593	44,753,913,732
1 day - 30 days	35,503,812,157	44,174,696,165
31 days - 60 days	12,838,811,876	11,200,747,439
61 days - 90 days	7,216,200,316	15,479,751,950
91 days - 180 days	6,805,644,626	4,044,511,220
181 days - 365 days	10,335,379,128	4,840,485,818
> 365 days	47,339,452,450	44,299,190,359
Total	<u>150,283,111,146</u>	<u>168,793,296,683</u>
Provision for impairment of Receivables	<u>(67,552,164,876)</u>	<u>(66,549,227,057)</u>
<b>Total Net</b>	<b><u>82,730,946,270</u></b>	<b><u>102,244,069,626</u></b>

Movement in impairment of receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beginning balances	(66,549,227,057)	(34,593,747,427)
Provision during the year	(40,718,852,552)	(34,219,001,810)
Recovery during the year	39,715,914,733	2,263,522,180
<b>Ending Balances</b>	<b><u>(67,552,164,876)</u></b>	<b><u>(66,549,227,057)</u></b>

Account receivables represents non-interest receivables with short term due date and carrying value of receivables is equal to its fair value. Management believes that the allowances for impairment losses on receivables are adequate to cover possible losses on the uncollectible receivables.

## 6. INVENTORIES

Inventories consist of spare parts, lubricants, fuel, stationery, and supplies. The inventory account details as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tool parts of port facility	14,143,506,813	17,350,459,582
Lubricant supplies	1,908,087,394	1,478,448,024
Fuel and lubricants	975,334,142	4,526,808,515
Medicines	372,396,808	420,234,752
Office tools	269,099,092	821,673,505
Office stationeries	170,492,960	201,864,743
Equipment parts	146,485,736	93,872,878
Port facility installation parts	130,761,668	162,639,094
Unit galangan kapal	129,159,111	141,154,426
Spare parts of vessels	40,074,099	191,127,235
<b>Total Inventories</b>	<b><u>18,285,397,823</u></b>	<b><u>25,388,282,754</u></b>

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are not insured since management believes that the Group's inventories does not require insurance protection in accordance with existing inventories conditions. Management also believes that no allowance for decline in inventories value is required.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Perubahan pencadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	(66.549.227.057)	(34.593.747.427)
Pencadangan selama tahun berjalan	(40.718.852.552)	(34.219.001.810)
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>39.715.914.733</u>	<u>2.263.522.180</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(67.552.164.876)</u></b>	<b><u>(66.549.227.057)</u></b>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga, karena jatuh temponya relatif pendek dan jumlah tercatat piutang usaha sama dengan nilai wajarnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

#### 6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas persediaan suku cadang, pelumas, bahan bakar, alat tulis, dan perlengkapan. Rincian akun persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Suku cadang alat faspel	14.143.506.813	17.350.459.582
Pelumas	1.908.087.394	1.478.448.024
Bahan bakar minyak	975.334.142	4.526.808.515
Obat dan alat medis/rumah sakit pelabuhan	372.396.808	420.234.752
Perlengkapan	269.099.092	821.673.505
Alat tulis kantor	170.492.960	201.864.743
Suku cadang peralatan	146.485.736	93.872.878
Suku cadang instalasi faspel	130.761.668	162.639.094
Unit galangan kapal	129.159.111	141.154.426
Suku cadang kapal	<u>40.074.099</u>	<u>191.127.235</u>
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b><u>18.285.397.823</u></b>	<b><u>25.388.282.754</u></b>

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa persediaan Grup tidak memerlukan perlindungan asuransi sesuai dengan kondisi persediaan yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

#### 7. UANG MUKA

Rincian akun uang muka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga	21.729.765.124	-
Pihak berelasi	8.207.250.922	14.437.880.477
Kegiatan usaha lainnya	<u>630.005.052</u>	<u>100.349.000</u>
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b><u>30.567.021.098</u></b>	<b><u>14.538.229.477</u></b>

Uang muka pihak ketiga adalah uang muka milik PT Dok dan Perkapalan Surabaya senilai Rp21.729.765.124 atas pembangunan dua kapal tunda, sedangkan uang muka pihak berelasi merupakan uang muka untuk modal kerja, pembayaran upah TKBM, dan pelaksanaan pekerjaan operasional.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 7. ADVANCE

The breakdown account details as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties	21,729,765,124	-
Related parties	8,207,250,922	14,437,880,477
Other operating	630,005,052	100,349,000
<b>Total Advances</b>	<b><u>30,567,021,098</u></b>	<b><u>14,538,229,477</u></b>

Advances for third parties are advances owned by PT Dok and Shipping Surabaya worth Rp21,729,765,124 for the construction of two tugs, while advances for related parties represent advances for working capital, payment of TKBM wages, and implementation of operational work.

#### 8. PREPAID EXPENSES

The prepaid expenses account represents the down payment from operational costs as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rent roads and buildings	2,433,973,998	672,385,419
Rent lands	238,000,000	3,175,023,260
Electricity expense	-	373,600,000
Travel expense/mutation	-	65,838,591
Other administrative expense	5,435,203,166	1,735,878,763
<b>Total Prepaid Expenses</b>	<b><u>10,802,022,747</u></b>	<b><u>6,022,726,033</u></b>

Other administrative costs represent administrative costs and provision fees for the Group's investment credit.

#### 9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial asset accounts represent accounts receivable other than accounts receivable as at 31 December 2019 and 2018 as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Other receivables of related and third parties	141,367,632,165	153,441,037,046
Unbilled account receivables	37,959,282,870	45,963,612,300
Retired employees receivables	2,562,672,160	2,562,672,160
Employees receivables	27,368,480	129,352,108
Provision on employees receivables	(15,068,480)	-
Provision on other receivables - third parties	(1,132,176,294)	(1,068,282,480)
Provision on retired employees receivables	(2,562,672,160)	(2,562,672,160)
<b>Total Other Current Financial Assets</b>	<b><u>178,207,038,741</u></b>	<b><u>198,465,718,974</u></b>

The Group recognizes that trade receivables have not been factored based on pre-billing statements when the service has been provided but a billing note has not been made to the customer concerned.



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun biaya dibayar di muka merupakan uang muka atas biaya operasional per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sewa jalan dan bangunan	2.433.973.998	672.385.419
Sewa tanah	238.000.000	3.175.023.260
Biaya listrik	-	373.600.000
Biaya perjalanan pindah/mutasi	-	65.838.591
Administrasi lainnya	<u>5.435.203.166</u>	<u>1.735.878.763</u>
<b>Jumlah Biaya Dibayar di Muka</b>	<b><u>10.802.022.747</u></b>	<b><u>6.022.726.033</u></b>

Biaya administrasi lainnya merupakan biaya administrasi dan biaya provisi atas kredit investasi Grup.

**9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang di luar piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi	141.367.632.165	153.441.037.046
Piutang usaha belum difakturkan	37.959.282.870	45.963.612.300
Piutang pegawai non-aktif	2.562.672.160	2.562.672.160
Piutang pegawai aktif	27.368.480	129.352.108
Provisi penurunan nilai piutang lain pegawai aktif	(15.068.480)	-
Provisi penurunan nilai piutang lain - pihak ketiga	(1.132.176.294)	(1.068.282.480)
Provisi penurunan nilai piutang lain pegawai non-aktif	<u>(2.562.672.160)</u>	<u>(2.562.672.160)</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>	<b><u>178.207.038.741</u></b>	<b><u>198.465.718.974</u></b>

Grup mengakui piutang usaha belum difakturkan berdasarkan pra nota tagihan ketika pemberian jasa telah dilakukan namun belum dibuatkan nota penagihan kepada pelanggan yang bersangkutan.

**10. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI**

Entitas asosiasi merupakan entitas dimana Perusahaan mempunyai pengendalian secara tidak langsung melalui entitas anak. Rincian penyertaan Grup pada entitas asosiasinya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019					
			Bagian atas		Nilai Tercatat
			Laba (Rugi)		Akhir Tahun
Nama Entitas	%	Tahun	Penambahan	Bersih Entitas	
Metode Ekuitas					
PT Terminal Petikemas Indonesia	25	33.635.880.464	-	381.272.574	34.017.153.038
PT Prima Tangki Indonesia	20	16.225.856.399	-	(1.138.107.439)	15.087.748.960
PT Patriot Nusantara Aceh		500.000.000	(500.000.000)	-	-
PT Prima Pengembangan Kawasan	10	84.333.000.000	-	-	84.333.000.000
PT Prima Multi Peralatan	1	-	125.000.000	-	125.000.000
<b>Jumlah Penyertaan pada Entitas Asosiasi</b>		<b><u>134.694.736.862</u></b>	<b><u>(375.000.000)</u></b>	<b><u>(756.834.865)</u></b>	<b><u>133.562.901.998</u></b>



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. INVESTMENT ON ASSOCIATED ENTITIES

Associated entities are entities where the Company has indirect control through subsidiaries. The details of the Group's investments in its associated entities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		2019			
Name of Entities	%	Beginning Balances	Additional/ (Deductions)	Equity in Net Profit/(Loss)	Ending Balance
Equity Method					
PT Terminal Petikemas Indonesia	25	33,635,880,464	-	381,272,574	34,017,153,038
PT Prima Tangki Indonesia	20	16,225,856,399	-	(1,138,107,439)	15,087,748,960
PT Patriot Nusantara Aceh		500,000,000	(500,000,000)	-	-
PT Prima Pengembangan Kawasan	10	84,333,000,000	-	-	84,333,000,000
PT Prima Multi Peralatan	1	-	125,000,000	-	125,000,000
<b>Total Investment in Associates</b>		<b>134,694,736,862</b>	<b>(375,000,000)</b>	<b>(756,834,865)</b>	<b>133,562,901,998</b>

		2018			
Name of Entities	%	Beginning Balances	Additional/ (Deductions)	Equity in Net Profit/(Loss)	Ending Balance
Equity Method					
PT Terminal Petikemas Indonesia	25	34,873,231,950	-	(1,237,351,486)	33,635,880,464
PT Prima Tangki Indonesia	20	17,631,280,585	-	(1,405,424,186)	16,225,856,399
PT Patriot Nusantara Aceh		500,000,000	-	-	500,000,000
PT Prima Pengembangan Kawasan	10	86,633,040,159	134,522,422	(2,434,562,582)	84,333,000,000
<b>Total Investment in Associates</b>		<b>139,637,552,694</b>	<b>134,522,422</b>	<b>(5,077,338,254)</b>	<b>134,694,736,863</b>

#### **PT Terminal Petikemas Indonesia**

On April 10, 2013, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II, III and IV (Persero) to establish an associate entity named PT Terminal Petikemas Indonesia (TPI) with an investment of Rp37,500,000,000 or 25% owned together with PT Pelindo II, III and IV.

Based on the deed of establishment, each board of directors represents each shareholder. The company is represented on the board of directors through the appointment of a financial director. The deed of incorporation also accommodates the Company's participation in the decision making and of policymaking/determinator process. The main business activities of TPI are business activities in the Port. TPI bookkeeping began on January 1, 2014. As of December 31, 2019, the Company had equity participation in TPI amounting to Rp34,017,153,038 and recognized profit from equity participation of Rp381,272,574 in the comprehensive income statement for the year ended December 31, 2019. Summary TPI financial information as follows:

	2019	2018
Total assets	131,715,919,780	131,715,919,780
Total liabilities	1,363,300,274	1,550,674,274
Equity	130,352,619,506	130,165,245,506
Net profit/(loss)	1,525,090,298	(4,949,405,943)

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

		2018			
		Nilai Tercatat Awal		Bagian atas Laba (Rugi)	Nilai Tercatat Akhir Tahun
Nama Entitas	%	Tahun	Penambahan	Bersih Entitas	
Metode Ekuitas					
PT Terminal Petikemas Indonesia	25	34.873.231.950	-	(1.237.351.486)	33.635.880.464
PT Prima Tangki Indonesia	20	17.631.280.585	-	(1.405.424.186)	16.225.856.399
PT Patriot Nusantara Aceh		500.000.000	-	-	500.000.000
PT Prima Pengembangan Kawasan	10	86.633.040.159	134.522.422	(2.434.562.582)	84.333.000.000
<b>Jumlah Penyertaan pada Entitas Asosiasi</b>		<b>139.637.552.694</b>	<b>134.522.422</b>	<b>(5.077.338.254)</b>	<b>134.694.736.863</b>

**PT Terminal Petikemas Indonesia**

Pada bulan 10 April 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II, III dan IV (Persero) untuk mendirikan entitas asosiasi dengan nama PT Terminal Petikemas Indonesia (TPI) dengan penyertaan saham sebesar Rp37.500.000.000 atau sebesar 25% yang dimiliki bersama dengan PT Pelindo II, III dan IV.

Berdasarkan akta pendirian, masing-masing dewan direksi mewakili setiap pemegang saham. Perusahaan terwakili di dalam dewan direksi melalui penunjukan direktur keuangan. Akta pendirian juga mengakomodasi partisipasi Perusahaan di dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan. Kegiatan usaha utama TPI adalah kegiatan pengusahaan di Pelabuhan. Pembukuan TPI dimulai pada 1 Januari 2014. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TPI sebesar Rp34.017.153.038 dan mengakui laba dari penyertaan saham sebesar Rp381.272.574 dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Rangkuman informasi keuangan TPI sebagai berikut:

	2019	2018
Total aset	131.715.919.780	131.715.919.780
Total liabilitas	1.363.300.274	1.550.674.274
Ekuitas	130.352.619.506	130.165.245.506
Laba (rugi) bersih	1.525.090.298	(4.949.405.943)

**PT Prima Tangki Indonesia (Anak Usaha PT Prima Indonesia Logistik)**

Berdasarkan akta Nomor 65 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn, Notaris di Jakarta pada tanggal 27 April 2016 tentang Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Prima Indonesia Logistik (PIL) telah menyertakan saham sebanyak 18.000 lembar saham pada entitas asosiasi dengan nama PT Prima Tangki Indonesia (PTI) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.000.000.000 atau sebesar 20% dari jumlah saham PTI. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PTI adalah melaksanakan kegiatan usaha berupa penyediaan fasilitas pelabuhan berupa tangki timbun (*tank storage*). Sampai dengan 31 Desember 2019, PIL memiliki penyertaan saham pada PTI sebesar Rp15.087.748.960 dan mengakui kerugian nilai penyertaan saham sebesar Rp1.138.107.439 dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### **PT Prima Tangki Indonesia (Subsidiary of PT Prima Indonesia Logistik)**

Based on deed Number 65 made before Ashoya Ratam, SH, M.kn, Notary in Jakarta on April 27, 2016, concerning Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT Prima Indonesia Logistik (PIL) has included 18,000 shares in an associate entity named PT Prima Tangki Indonesia (PTI) with a total nominal value of Rp9,000,000,000 or 20% of the total number of PTI shares. The purpose and objective of PTI's business activities are to carry out business activities in the form of providing port facilities in the form of storage tanks. As of December 31, 2019, PIL had an investment in PTI of Rp15,087,748,960 and recognized a loss in value of shares of Rp1,138,107,439 in the comprehensive income statement for the year ended December 31, 2019. Summary of PTI financial information as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Total assets	221,721,121,118	205,549,944,541
Total liabilities	148,976,539,555	124,420,662,544
Equity	72,744,581,563	81,129,281,997
Net profit/(loss)	(5,690,537,195)	(7,027,120,930)

#### **PT Prima Pengembangan Kawasan (Subsidiary of PT Prima Multi Terminal)**

PT Prima Pembangunan Kawasan was established on September 8, 2015, with the investment of shares up to December 31, 2019, amounting to Rp84,458,000,000 with ownership rights of 10%, engaged in development services, leasing and processing of industrial zones, and is still in the development stage.

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Total assets	898,144,826,799	873,497,292,879
Total liabilities	15,171,178,056	4,832,342,755
Equity	882,973,648,743	868,664,950,124
Net profit/(loss)	14,239,101,221	(15,569,702,608)

#### **PT Prima Multi Peralatan (Subsidiary of PT Prima Multi Terminal)**

PT Prima Multi Peralatan was established based on deed No. 74 dated December 28, 2018, with equity participation as of December 31, 2019, amounting to Rp125,000,000 with an ownership interest of 1%, engaged in general trading, services, construction (contracting), transportation, agriculture, industry, and printing. The company's operational activities began in April 2019.

	<b>2019</b>
Total assets	13,148,877,050
Total liabilities	1,328,996,778
Equity	11,819,880,272
Net profit/(loss)	(1,586,174,496)

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Rangkuman informasi keuangan PTI sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Total aset	221.721.121.118	205.549.944.541
Total liabilitas	148.976.539.555	124.420.662.544
Ekuitas	72.744.581.563	81.129.281.997
Laba (rugi) bersih	(5.690.537.195)	(7.027.120.930)

#### **PT Prima Pengembangan Kawasan (Anak Usaha PT Prima Multi Terminal)**

PT Prima Pengembangan Kawasan didirikan pada tanggal 8 September 2015 dengan penyertaan saham hingga tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp84.458.000.000 dengan hak kepemilikan sebesar 10%, bergerak di bidang jasa pembangunan, penyewaan dan pengolahan kawasan industri, serta masih dalam tahap pengembangan.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Total aset	898.144.826.799	873.497.292.879
Total liabilitas	15.171.178.056	4.832.342.755
Ekuitas	882.973.648.743	868.664.950.124
Laba (rugi) bersih	14.239.101.221	(15.569.702.608)

#### **PT Prima Multi Peralatan (Anak Usaha PT Prima Multi Terminal)**

PT Prima Multi Peralatan didirikan berdasarkan akta No. 74 tanggal 28 Desember 2018 dengan penyertaan saham hingga tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp125.000.000 dengan hak kepemilikan sebesar 1%, bergerak di bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan (kontraktor), pengangkutan, pertanian, perindustrian, dan percetakan. Kegiatan operasional perusahaan dimulai sejak April 2019.

	<u>2019</u>
Total aset	13.148.877.050
Total liabilitas	1.328.996.778
Ekuitas	11.819.880.272
Laba (rugi) bersih	(1.586.174.496)

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. FIXED ASSETS**

Fixed assets accounts as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	2019				Ending Balance
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Reclassification /Adjustment	
<u>Acquisition Cost</u>					
Land	114,497,262,561	7,170,554,530	-	-	121,667,817,091
Building and facilities	2,018,570,759,725	4,536,481,048,886	1,906,003,807	-	6,553,145,804,804
Ships	605,205,460,255	504,728,205,176	-	-	1,109,933,665,431
Equipment port facilities	1,424,483,819,717	2,048,955,933,440	1,554,017,000	-	3,471,885,736,157
Installation port facilities	306,846,571,629	474,572,580,512	4,463,657,918	-	776,955,494,223
Roads and buildings	427,617,561,602	621,422,745,092	404,407,296	-	1,048,635,899,398
Equipments	76,070,149,475	88,918,329,608	94,900,000	-	164,893,579,083
Vehicles	13,002,860,274	1,981,669,637	641,669,637	-	14,342,860,274
Emplacements	58,300,313,767	62,772,287,757	-	-	121,072,601,524
Other fixed assets	421,273,205,500	17,728,705,536	2,602,364,000	-	436,399,547,036
Subtotal	5,465,867,964,505	8,364,732,060,174	11,667,019,658	-	13,818,933,005,021
<u>Accumulation Depreciations</u>					
Building and facilities	467,274,771,390	103,399,730,318	-	-	570,674,501,708
Ships	277,749,244,534	32,785,058,470	-	-	310,534,303,004
Equipment port facilities	698,486,784,816	158,186,861,654	-	-	856,673,646,470
Installation port facilities	103,053,277,509	27,121,889,162	-	-	130,175,166,671
Roads and buildings	175,348,690,148	30,717,176,192	-	-	206,065,866,340
Equipments	65,833,792,968	13,576,260,992	170,355,938	-	79,239,698,022
Vehicles	9,738,628,023	413,037,905	-	-	10,151,665,928
Emplacements	12,470,821,081	4,964,052,329	-	-	17,434,873,410
Other fixed assets	5,003,130,677	181,806,007	-	-	5,184,936,684
Subtotal	1,814,959,141,146	371,345,873,029	170,355,938	-	2,186,134,658,237
<u>Impairment</u>					
Installation port facilities	-	126,947,997	-	-	126,947,997
Book value of fixed assets	3,650,908,823,359				11,632,925,294,781
Assets under construction	7,070,805,671,960	735,004,123,371	6,401,590,815,340	-	1,404,218,979,991
<b>Book Value of Fixed Assets &amp; Asset Under Construction</b>	<b>10,721,714,495,319</b>	<b>735,004,123,371</b>	<b>6,401,590,815,340</b>	<b>-</b>	<b>13,037,144,274,772</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**11. ASET TETAP**

Akun aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi / Penyesuaian	
<u>Harga perolehan</u>					
Tanah	114.497.262.561	7.170.554.530	-	-	121.667.817.091
Bangunan fasilitas pelabuhan	2.018.570.759.725	4.536.481.048.886	1.906.003.807	-	6.553.145.804.804
Kapal	605.205.460.255	504.728.205.176	-	-	1.109.933.665.431
Alat fasilitas pelabuhan	1.424.483.819.717	2.048.955.933.440	1.554.017.000	-	3.471.885.736.157
Instalasi fasilitas pelabuhan	306.846.571.629	474.572.580.512	4.463.657.918	-	776.955.494.223
Jalan dan bangunan	427.617.561.602	621.422.745.092	404.407.296	-	1.048.635.899.398
Peralatan	76.070.149.475	88.918.329.608	94.900.000	-	164.893.579.083
Kendaraan	13.002.860.274	1.981.669.637	641.669.637	-	14.342.860.274
Emplasemen	58.300.313.767	62.772.287.757	-	-	121.072.601.524
Aset tetap lain	421.273.205.500	17.728.705.536	2.602.364.000	-	436.399.547.036
<b>Jumlah</b>	<b>5.465.867.964.505</b>	<b>8.364.732.060.174</b>	<b>11.667.019.658</b>	<b>-</b>	<b>13.818.933.005.021</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	467.274.771.390	103.399.730.318	-	-	570.674.501.708
Kapal	277.749.244.534	32.785.058.470	-	-	310.534.303.004
Alat fasilitas pelabuhan	698.486.784.816	158.186.861.654	-	-	856.673.646.470
Instalasi fasilitas pelabuhan	103.053.277.509	27.121.889.162	-	-	130.175.166.671
Jalan dan bangunan	175.348.690.148	30.717.176.192	-	-	206.065.866.340
Peralatan	65.833.792.968	13.576.260.992	170.355.938	-	79.239.698.022
Kendaraan	9.738.628.023	413.037.905	-	-	10.151.665.928
Emplasemen	12.470.821.081	4.964.052.329	-	-	17.434.873.410
Aset tetap lain	5.003.130.677	181.806.007	-	-	5.184.936.684
<b>Jumlah</b>	<b>1.814.959.141.146</b>	<b>371.345.873.029</b>	<b>170.355.938</b>	<b>-</b>	<b>2.186.134.658.237</b>
<u>Penurunan Nilai</u>					
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	126.947.997	-	-	126.947.997
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>3.650.908.823.359</b>				<b>11.632.925.294.781</b>
Aset dalam Penyelesaian	7.070.805.671.960	735.004.123.371	6.401.590.815.340	-	1.404.218.979.991
<b>Nilai Buku Aset Tetap dan Aset dalam Penyelesaian</b>	<b>10.721.714.495.319</b>	<b>735.004.123.371</b>	<b>6.401.590.815.340</b>	<b>-</b>	<b>13.037.144.274.772</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Reclassification /Adjustment	Ending Balance
<b>Acquisition Cost</b>					
Land	114,497,262,561	-	-	-	114,497,262,561
Building and facilities	1,940,143,848,337	78,426,911,388	-	-	2,018,570,759,725
Ships	604,847,079,255	358,381,000	-	-	605,205,460,255
Equipment port facilities	1,426,207,409,361	35,023,295,718	-	(36,746,885,362)	1,424,483,819,717
Installation port facilities	303,146,798,902	3,699,772,727	-	-	306,846,571,629
Roads and buildings	423,958,607,597	5,452,903,151	-	(1,793,949,146)	427,617,561,602
Equipments	72,543,970,482	3,526,178,993	-	-	76,070,149,475
Vehicles	12,570,327,001	432,533,273	-	-	13,002,860,274
Emplacements	58,300,313,767	-	-	-	58,300,313,767
Other fixed assets	-	226,593,468,131	-	194,679,737,369	421,273,205,500
Subtotal	4,956,215,617,263	353,513,444,381	-	156,138,902,861	5,465,867,964,505
<b>Accumulation Depreciations</b>					
Building and facilities	404,072,107,354	63,208,997,368	-	(6,333,333)	467,274,771,390
Ships	250,706,257,231	27,042,987,303	-	-	277,749,244,534
Equipment port facilities	617,486,621,091	98,433,989,669	-	(17,433,825,944)	698,486,784,816
Installation port facilities	90,355,574,250	12,667,245,702	-	30,457,557	103,053,277,509
Roads and buildings	157,455,020,153	17,884,193,886	-	9,476,109	175,348,690,148
Equipments	62,427,262,677	3,251,325,525	-	155,204,766	65,833,792,968
Vehicles	9,531,398,816	207,229,207	-	-	9,738,628,023
Emplacements	10,134,049,651	2,336,771,430	-	-	12,470,821,081
Other fixed assets	-	181,749,005	-	4,821,381,672	5,003,130,677
Subtotal	1,602,168,291,223	225,214,489,095	-	(12,423,639,173)	1,814,959,141,146
Book value of fixed assets	3,354,047,326,040				3,650,908,823,359
Assets under construction	1,283,879,204,868	5,914,869,345,382	(1,022,902,040)	(126,919,976,250)	7,070,805,671,960
<b>Book Value of Fixed Assets &amp; Asset Under Construction</b>	<b>4,637,926,530,908</b>	<b>5,914,869,345,382</b>	<b>(1,022,902,040)</b>	<b>(126,919,976,250)</b>	<b>10,721,714,495,319</b>

Depreciation of fixed assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp371,345,873,029 and Rp225,214,489,095, respectively.

Based on the GMS letter No. S-456/MBU/07/2018 dated July 13, 2018, carried out the realization of the removal of the port facility building assets from the mooring buoy assets, pontoon docks, retaining wall, warehouses, elevated warehouse floors, and timber. Based on the GMS letter No. S-43/MBU/01/2019 dated January 15, 2019, carried out the removal of port facility assets in the form of connection gear hoist and forklifts, port installation assets in the form of overhauls and spare parts generators, road assets and port facility buildings in the form of old port roads, as well as facilities pre-facilities in the form of computer equipment and lathes. Write-off of port facility assets results in automatic debiting on the account of impairment of port facility fixed assets amounting to Rp126,947,997.

- a. As of December 31, 2019, and 2018, the Company insured fixed assets and investment properties to third parties PT Jasindo (Persero) amounting to Rp2,490,930,679,269 and Rp2,524,055,711,095 and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) amounting to Rp1,524,852,340,077 and Rp502,350,425,130, bringing the total coverage as of December 31, 2019, and 2018 to



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi / Penyesuaian	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanah	114.497.262.561	-	-	-	114.497.262.561
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.940.143.848.337	78.426.911.388	-	-	2.018.570.759.725
Kapal	604.847.079.255	358.381.000	-	-	605.205.460.255
Alat fasilitas pelabuhan	1.426.207.409.361	35.023.295.718	-	(36.746.885.362)	1.424.483.819.717
Instalasi fasilitas pelabuhan	303.146.798.902	3.699.772.727	-	-	306.846.571.629
Jalan dan bangunan	423.958.607.597	5.452.903.151	-	(1.793.949.146)	427.617.561.602
Peralatan	72.543.970.482	3.526.178.993	-	-	76.070.149.475
Kendaraan	12.570.327.001	432.533.273	-	-	13.002.860.274
Emplasemen	58.300.313.767	-	-	-	58.300.313.767
Aset tetap lain	-	226.593.468.131	-	194.679.737.369	421.273.205.500
Jumlah	4.956.215.617.263	353.513.444.381	-	156.138.902.861	5.465.867.964.505
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan fasilitas pelabuhan	404.072.107.354	63.208.997.368	-	(6.333.333)	467.274.771.390
Kapal	250.706.257.231	27.042.987.303	-	-	277.749.244.534
Alat fasilitas pelabuhan	617.486.621.091	98.433.989.669	-	(17.433.825.944)	698.486.784.816
Instalasi fasilitas pelabuhan	90.355.574.250	12.667.245.702	-	30.457.557	103.053.277.509
Jalan dan bangunan	157.455.020.153	17.884.193.886	-	9.476.109	175.348.690.148
Peralatan	62.427.262.677	3.251.325.525	-	155.204.766	65.833.792.968
Kendaraan	9.531.398.816	207.229.207	-	-	9.738.628.023
Emplasemen	10.134.049.651	2.336.771.430	-	-	12.470.821.081
Aset tetap lain	-	181.749.005	-	4.821.381.672	5.003.130.677
Jumlah	1.602.168.291.223	225.214.489.095	-	(12.423.639.173)	1.814.959.141.146
Nilai Buku Aset Tetap	3.354.047.326.040				3.650.908.823.359
Aset dalam Penyelesaian	1.283.879.204.868	5.914.869.345.382	(1.022.902.040)	(126.919.976.250)	7.070.805.671.960
<b>Nilai Buku Aset Tetap dan Aset dalam Penyelesaian</b>	<b>4.637.926.530.908</b>	<b>5.914.869.345.382</b>	<b>(1.022.902.040)</b>	<b>(126.919.976.250)</b>	<b>10.721.714.495.319</b>

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp371.345.873.029 dan Rp225.214.489.095.

Berdasarkan surat RUPS No. S-456/MBU/07/2018 tanggal 13 Juli 2018 dilakukan realisasi penghapusan aset bangunan fasilitas pelabuhan atas aset *moring buoy*, dermaga ponton, talud, gudang, peninggian lantai gudang, dan daprah kayu. Berdasarkan surat RUPS No. S-43/MBU/01/2019 tanggal 15 Januari 2019 dilakukan penghapusan aset alat fasilitas pelabuhan berupa *connection gearhoist* dan *forklift*, aset instalasi pelabuhan berupa *overhaul* dan *sparepart* genset, aset jalan dan bangunan fasilitas pelabuhan berupa jalan pelabuhan lama, serta aset peralatan fasilitas sarana pra-sarana berupa peralatan komputer dan mesin bubut. Penghapusan aset fasilitas pelabuhan mengakibatkan pendebetan otomatis pada akun penurunan nilai aset tetap fasilitas pelabuhan sebesar Rp126.947.997.

- a. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengasuransikan aset tetap dan properti investasi kepada pihak ketiga PT Jasindo (Persero) sebesar Rp2.490.930.679.269 dan Rp2.524.055.711.095 serta kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) sebesar Rp1.524.852.340.077 dan Rp502.350.425.130, sehingga total pertanggunganan pada 31 Desember 2019 dan 2018 menjadi Rp4.015.783.019.346 dan Rp3.026.406.136.225, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp4,015,783,019,346 and Rp3,026,406,136,225, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

- b. Some fixed assets are pledged to several banks for loan facilities obtained by the Group (see Note 21).
- c. Other fixed assets represent the reclassification of investment property accounts, that is, the Group's assets are not used for operational activities, but are leased to other parties to generate income. The details of other fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Beginning Balance	Additions	Deduction	Reclassification	Ending Balance
<u>Acquisition Cost</u>					
Land	412,454,461,619	3,472,672,495	2,602,364,000	-	413,324,770,114
Building port facilities	8,818,743,881	-	-	(6,522,480,944)	2,296,262,937
Roads and buildings	-	6,732,504	-	4,996,306,399	5,003,038,903
Emplacements	-	-	-	1,526,174,545	1,526,174,545
Subtotal	421,273,205,500	3,479,404,999	2,602,364,000	-	422,150,246,499
<u>Accumulation Depreciation</u>					
Building port facilities	5,003,130,677	36,554,164	-	(3,591,927,669)	1,447,757,172
Roads and buildings	-	81,548,420	-	2,900,206,244	2,981,754,664
Emplacements	-	63,703,423	-	691,721,425	755,424,848
Subtotal	5,003,130,677	181,806,007	-	-	5,184,936,684
Investment property under construction	-	14,249,300,537	-	-	14,249,300,537
<b>Book Value of Investment Property</b>	<b>416,270,074,823</b>	<b>17,546,899,529</b>	<b>2,602,364,000</b>	<b>-</b>	<b>431,214,610,352</b>
	2018				
	Beginning Balance	Addition	Deduction	Reclassification	Ending Balance
<u>Acquisition Cost</u>					
Land	186,033,428,621	226,421,032,998	-	-	412,454,461,619
Building port facilities	8,646,308,748	172,435,133	-	-	8,818,743,881
Subtotal	194,679,737,369	226,593,468,131	-	-	421,273,205,500
<u>Accumulation Depreciation</u>					
Building port facilities	4,821,381,672	181,749,005	-	-	5,003,130,677
Subtotal	4,821,381,672	181,749,005	-	-	5,003,130,677
<b>Book Value of Investment Property</b>	<b>189,858,355,697</b>	<b>226,411,719,126</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>416,270,074,823</b>

The reclassification of investment property accounts is due to the revaluation of the Group's assets conducted by the NR&R Public Appraisal Service Office (KJPP) and KJPP Yanuar Bei and Partners, which assess the entire asset based on the location/area of the asset so that the fair value of the investment property cannot be identified separately from the fair value of fixed assets.

The revaluation was conducted in April 2019, KJPP NR & R calculated the fair value of the Group's fixed assets in the Medan and surrounding areas at Rp1,882,297,959,929, while KJPP Yanuar Bei and Partners who valued assets in areas other than Medan and its surroundings calculated fair values Group assets amounting to Rp5,141,007,324,797.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

- b. Beberapa aset tetap dijamin ke beberapa bank atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup (lihat catatan 21).
- c. Aset tetap lain merupakan reklasifikasi atas akun properti investasi, yaitu aset Grup yang tidak digunakan untuk aktivitas operasional, namun disewakan kepada pihak lain sehingga menghasilkan pendapatan. Rincian aset tetap lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Harga perolehan</u>					
Tanah	412.454.461.619	3.472.672.495	2.602.364.000	-	413.324.770.114
Bangunan fasilitas pelabuhan	8.818.743.881	-	-	(6.522.480.944)	2.296.262.937
Jalan dan bangunan	-	6.732.504	-	4.996.306.399	5.003.038.903
Emplasemen	-	-	-	1.526.174.545	1.526.174.545
Jumlah Nilai Perolehan	421.273.205.500	3.479.404.999	2.602.364.000	-	422.150.246.499
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.003.130.677	36.554.164	-	(3.591.927.669)	1.447.757.172
Jalan dan bangunan	-	81.548.420	-	2.900.206.244	2.981.754.664
Emplasemen	-	63.703.423	-	691.721.425	755.424.848
Jumlah akm. penyusutan	5.003.130.677	181.806.007	-	-	5.184.936.684
Properti investasi dalam penyelesaian	-	14.249.300.537	-	-	14.249.300.537
<b>Nilai Buku Properti Investasi</b>	<b>416.270.074.823</b>	<b>17.546.899.529</b>	<b>2.602.364.000</b>	<b>-</b>	<b>431.214.610.352</b>

	<b>2018</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Harga perolehan</u>					
Tanah	186.033.428.621	226.421.032.998	-	-	412.454.461.619
Bangunan fasilitas pelabuhan	8.646.308.748	172.435.133	-	-	8.818.743.881
Jumlah Nilai Perolehan	194.679.737.369	226.593.468.131	-	-	421.273.205.500
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.821.381.672	181.749.005	-	-	5.003.130.677
Jumlah Akm. Penyusutan	4.821.381.672	181.749.005	-	-	5.003.130.677
<b>Nilai Buku Properti Investasi</b>	<b>189.858.355.697</b>	<b>226.411.719.126</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>416.270.074.823</b>

Reklasifikasi terhadap akun properti investasi disebabkan oleh penilaian kembali aset Grup yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) NR & R serta KJPP Yanuar Bei dan Rekan, yang menilai keseluruhan aset berdasarkan lokasi/wilayah aset tersebut, sehingga nilai wajar properti investasi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah dari nilai wajar aset tetap.

Penilaian kembali dilakukan pada bulan April 2019, KJPP NR & R menghitung nilai wajar aset tetap Grup yang berada di wilayah Medan dan sekitarnya sebesar Rp1.882.297.959.929, sedangkan KJPP Yanuar Bei dan Rekan yang menilai aset di wilayah selain Medan dan sekitarnya menghitung nilai wajar aset Grup sebesar Rp5.141.007.324.797.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Assets under constructions as of December 31, 2019 and 2018 consisted of:

	2019	2018
Lands	47,449,101,543	39,812,659,204
Building port facilities	597,471,205,819	4,341,945,407,064
Ships	204,215,861,526	571,512,919,350
Equipment of port facilities	256,597,660,713	1,472,043,292,994
Installation of port facilities	37,917,033,268	263,339,053,942
Roads and buildings	254,003,338,122	366,046,327,748
Equipments	2,827,129,000	14,765,934,539
Vehicles	3,737,650,000	1,340,000,000
Emplacements	-	77,118
<b>Total Asset Under Construction</b>	<b>1,404,218,979,991</b>	<b>7,070,805,671,959</b>

The group reclassified assets under construction mostly to property, plant, and equipment based on the realization of settlements supported by minutes of work handover amounting to Rp6,401,590,815,340 and Rp126,919,976,250 for 2019 and 2018.

On December 31, 2019, and 2018, the percentage of completion of assets under average settlement ranges from 50% to 95%. Certain fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 21).

## 12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are Group assets that cannot be identified, but give more value to the Group for a certain period. The details of intangible assets as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

Description	2019				
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Reclassifications /Adjustments	Ending Balance
Software development	14,217,474,689	140,253,295,168	-	-	154,470,769,857
Certifications	814,434,917	-	-	-	814,434,917
Consultant and appraisal	1,151,930,546	531,502,000	1,035,562,546	-	647,870,000
Education facilities	24,170,166,823	143,030,000	-	-	24,313,196,823
Education non-facilities	7,832,619,685	-	-	-	7,832,619,685
Establishment and change articles	4,562,175,277	365,396,000	-	-	4,927,571,277
Others	113,979,209,858	4,614,037,273	-	-	118,593,247,131
Assets under constructions	297,901,825,628	77,685,387,556	80,780,513,404	-	294,806,699,780
Subtotal	464,629,837,423	223,592,647,997	81,816,075,950	-	606,406,409,470
Accumulation depreciations	68,832,468,312	46,115,776,593	-	-	114,948,244,905
<b>Book Value of Intangible Assets</b>	<b>395,797,369,111</b>	<b>177,476,871,404</b>	<b>81,816,075,950</b>	<b>-</b>	<b>491,458,164,565</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

d. Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tanah	47.449.101.543	39.812.659.204
Bangunan fasilitas pelabuhan	597.471.205.819	4.341.945.407.064
Kapal	204.215.861.526	571.512.919.350
Alat aset tetap fasilitas pelabuhan	256.597.660.713	1.472.043.292.994
Instalasi fasilitas pelabuhan	37.917.033.268	263.339.053.942
Jalan dan bangunan	254.003.338.122	366.046.327.748
Peralatan	2.827.129.000	14.765.934.539
Kendaraan	3.737.650.000	1.340.000.000
Emplasemen	-	77.118
<b>Jumlah Aset dalam Penyelesaian</b>	<b><u>1.404.218.979.991</u></b>	<b><u>7.070.805.671.959</u></b>

Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian sebagian besar ke aset tetap berdasarkan realisasi penyelesaian yang didukung dengan berita acara serah terima pekerjaan masing-masing sebesar Rp6.401.590.815.340 dan Rp126.919.976.250 untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian rata-rata berkisar antara 50% sampai dengan 95%. Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

**12. ASET TAK BERWUJUD**

Aset tak berwujud merupakan aset Grup yang tidak dapat diidentifikasi bentuknya, namun memberikan nilai lebih pada Grup selama masa waktu tertentu. Rincian aset tak berwujud per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	2019				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi /</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Pengembangan Piranti Lunak	14.217.474.689	140.253.295.168	-	-	154.470.769.857
Sertifikasi	814.434.917	-	-	-	814.434.917
Konsultan dan Appraisal	1.151.930.546	531.502.000	1.035.562.546	-	647.870.000
Pendidikan dan sarana	24.170.166.823	143.030.000	-	-	24.313.196.823
Pendidikan non fasilitas dan sarana	7.832.619.685	-	-	-	7.832.619.685
Pendirian dan perubahan anggaran dasar	4.562.175.277	365.396.000	-	-	4.927.571.277
Lainnya	113.979.209.858	4.614.037.273	-	-	118.593.247.131
Aset Dalam Konstruksi	<u>297.901.825.628</u>	<u>77.685.387.556</u>	<u>80.780.513.404</u>	-	<u>294.806.699.780</u>
Sub Jumlah	<u>464.629.837.423</u>	<u>223.592.647.997</u>	<u>81.816.075.950</u>	-	<u>606.406.409.470</u>
Akumulasi Amortisasi	<u>68.832.468.312</u>	<u>46.115.776.593</u>	-	-	<u>114.948.244.905</u>
<b>Nilai Buku Aset Tak Berwujud</b>	<b><u>395.797.369.111</u></b>	<b><u>177.476.871.404</u></b>	<b><u>81.816.075.950</u></b>	-	<b><u>491.458.164.565</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Description	2018				Ending Balance
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Reclassifications /Adjustments	
Software development	-	14,217,474,689	-	-	14,217,474,689
Certifications	814,434,917	-	-	-	814,434,917
Consultant and appraisal	556,370,000	595,560,546	-	-	1,151,930,546
Education facilities	24,170,166,823	-	-	-	24,170,166,823
Education non-facilities	3,633,987,180	6,315,795,088	-	(2,117,162,583)	7,832,619,685
Establishment and change articles	-	4,562,175,277	-	-	4,562,175,277
Others	93,205,708,716	21,177,361,688	-	(403,860,546)	113,979,209,858
Assets under constructions	114,034,823,414	202,006,044,319	-	(18,139,042,105)	297,901,825,628
Subtotal	236,415,491,050	248,874,411,607	-	(20,660,065,234)	464,629,837,423
Accumulation depreciations	33,640,286,918	35,192,181,394	-	-	68,832,468,312
<b>Book Value of Intangible Assets</b>	<b>202,775,204,132</b>	<b>213,682,230,213</b>	<b>-</b>	<b>(20,660,065,234)</b>	<b>395,797,369,111</b>

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets accounts consist of untapped fixed assets and unproductive fixed assets as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	2019	2018
<u>Idle Inventories</u>		
Lubricants	9,200,378	9,200,378
Subtotal	9,200,378	9,200,378
<u>Unutilized Assets</u>		
Lands	3,627,715,797	805,851,797
Building port facilities	20,874,229,471	20,914,646,221
Ships	-	527,000,000
Equipment of port facilities	-	46,245,045,893
Installations of port facilities	170,500,000	170,500,000
Roads and buildings	86,276,000	86,276,000
Vehicles	634,024,224	634,024,224
Subtotal	25,392,745,492	69,383,344,135
<u>Idle Fixed Assets</u>		
Lands	5,137,300	5,137,300
Building port facilities	20,877,039	20,877,039
Ships	2,284,419,124	21,107,879,533
Equipment of port facilities	121,124,453,070	125,941,240,527
Installations of port facilities	2,416,763,438	2,416,763,438
Roads and buildings	2,616,111,644	2,616,111,644
Equipments	662,652,959	663,948,987
Vehicles	12,550,111	202,806,656
Emplacements	368,864,365	368,864,365
	129,511,829,050	153,343,629,489

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /	Saldo Akhir
Pengembangan Piranti Lunak	-	14.217.474.689	-	-	14.217.474.689
Sertifikasi	814.434.917	-	-	-	814.434.917
Konsultansi dan Appraisal	556.370.000	595.560.546	-	-	1.151.930.546
Pendidikan dan sarana	24.170.166.823	-	-	-	24.170.166.823
Pendidikan non fasilitas dan sarana					
Pendirian dan Perubahan	3.633.987.180	6.315.795.088	-	(2.117.162.583)	7.832.619.685
Anggaran Dasar	-	4.562.175.277	-	-	4.562.175.277
Lainnya	93.205.708.716	21.177.361.688	-	(403.860.546)	113.979.209.858
Aset Dalam Konstruksi	<u>114.034.823.414</u>	<u>202.006.044.319</u>	-	<u>(18.139.042.105)</u>	<u>297.901.825.628</u>
Sub Jumlah	<u>236.415.491.050</u>	<u>248.874.411.607</u>	-	<u>(20.660.065.234)</u>	<u>464.629.837.423</u>
Akumulasi Amortisasi	<u>33.640.286.918</u>	<u>35.192.181.394</u>	-	-	<u>68.832.468.312</u>
<b>Nilai Buku Aset Tak Berwujud</b>	<b><u>202.775.204.132</u></b>	<b><u>213.682.230.213</u></b>	-	<b><u>(20.660.065.234)</u></b>	<b><u>395.797.369.111</u></b>

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun aset tidak lancar lainnya terdiri atas aset tetap belum dimanfaatkan dan aset tetap tidak produktif per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Persediaan Tidak Produktif</u>		
Pelumas	<u>9.200.378</u>	<u>9.200.378</u>
Sub Jumlah Persediaan Tidak Produktif	<u>9.200.378</u>	<u>9.200.378</u>
<u>Aset Tetap Belum Dimanfaatkan</u>		
Tanah	3.627.715.797	805.851.797
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	20.874.229.471	20.914.646.221
Kapal	-	527.000.000
Alat Fasilitas Pelabuhan	-	46.245.045.893
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	170.500.000	170.500.000
Jalan dan Bangunan	86.276.000	86.276.000
Kendaraan	<u>634.024.224</u>	<u>634.024.224</u>
Sub Jumlah Aset Tetap Belum Dimanfaatkan	<u>25.392.745.492</u>	<u>69.383.344.135</u>
<u>Aset Tetap Tidak Produktif</u>		
Tanah	5.137.300	5.137.300
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	20.877.039	20.877.039
Kapal	2.284.419.124	21.107.879.533
Alat Fasilitas Pelabuhan	121.124.453.070	125.941.240.527
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	2.416.763.438	2.416.763.438
Jalan dan Bangunan	2.616.111.644	2.616.111.644
Peralatan	662.652.959	663.948.987
Kendaraan	12.550.111	202.806.656
Emplasmen	<u>368.864.365</u>	<u>368.864.365</u>
	<u>129.511.829.050</u>	<u>153.343.629.489</u>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Accumulation depreciations of idle fixed assets	(85,437,563,868)	(108,645,544,702)
Impairment idle fixed assets	(36,153,217,293)	(36,153,217,293)
Subtotal	7,921,047,889	8,544,867,494
<b>Book Value of Other Non-Current Assets</b>	<b>33,322,993,759</b>	<b>77,937,412,007</b>

Unproductive fixed assets are fixed assets that cannot be operated anymore in the Group's operational activities, which mostly consist of ships and port facilities such as Transtainer, Rubber Tired Gantry Crane, Forklift, Reach Staker, and Harbour Mobile Crane.

#### 14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of security deposits and other third party receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Security deposits	2,171,080,675	20,049,725,276
Other third parties receivables	23,692,863,940	13,537,896,496
Provision of other third parties receivables	(23,692,863,940)	(13,537,896,496)
<b>Total Other Non-Current Financial Assets</b>	<b>2,171,080,675</b>	<b>20,049,725,276</b>

Other receivable balances as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp23,692,863,940 and Rp13,537,896,496 were uncollectible for over three years and an allowance for allowance was established. The security deposit balances as at December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,171,080,675 and Rp20,049,725,276 were deposits pledged as working capital loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) by a subsidiary of PT Prima Indonesia Logistik.

#### 15. ACCOUNT PAYABLES

Accounts payable are the Group's obligations to other parties as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Related Parties</b>		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25,968,997,511	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	11,652,692,250	14,380,552,520
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,419,282,468	9,419,282,468
PT Pertamina (Persero)	4,058,449,336	11,139,306,342
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,889,431,150	3,409,481,150
Badan Pengembangan dan Pengelola Usaha ITS	1,108,592,181	-
PT Pertamina Trans Kontinental	445,675,520	1,322,746,046
PT Surveyor Indonesia (Persero)	198,886,000	6,734,336,614
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	136,699,476	3,419,636,892
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	68,295,000	1,945,896,550
Below of Rp1.000.000.000	359,816,564	1,735,611,952
Subtotal Related Parties	56,306,817,456	53,506,850,534



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tidak Produktif	(85.437.563.868)	(108.645.544.702)
Penurunan Nilai Aset Tetap Tidak Produktif	<u>(36.153.217.293)</u>	<u>(36.153.217.293)</u>
Sub Jumlah Aset Tetap Tidak Produktif	<u>7.921.047.889</u>	<u>8.544.867.494</u>
<b>Nilai Buku Aset Tetap Tidak Lancar Lainnya</b>	<b><u>33.322.993.759</u></b>	<b><u>77.937.412.007</u></b>

Aset tetap tidak produktif merupakan aset tetap yang tidak dapat dioperasikan lagi dalam kegiatan operasional Grup, yang sebagian besar terdiri atas kapal, dan alat-alat fasilitas pelabuhan seperti *Transtainer, Rubber Tired Gantry Crane, Forklift, Reach Staker, dan Harbour Mobile Crane*.

**14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan dan piutang lain-lain pihak ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas deposit (uang jaminan, bank garansi, dll)	2.171.080.675	20.049.725.276
Piutang lain-lain pihak ketiga	23.692.863.940	13.537.896.496
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga	<u>(23.692.863.940)</u>	<u>(13.537.896.496)</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</b>	<b><u>2.171.080.675</u></b>	<b><u>20.049.725.276</u></b>

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp23.692.863.940 dan Rp13.537.896.496 merupakan piutang usaha tak tertagih lebih dari 3 tahun dan telah dibentuk cadangan penyisihannya.

Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp2.171.080.675 dan Rp20.049.725.276 merupakan deposito yang diagunkan untuk kredit modal kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) oleh anak perusahaan PT Prima Indonesia Logistik.

**15. UTANG USAHA**

Akun utang usaha merupakan kewajiban Grup terhadap pihak lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25.968.997.511	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	11.652.692.250	14.380.552.520
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.419.282.468	9.419.282.468
PT Pertamina (Persero)	4.058.449.336	11.139.306.342
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.889.431.150	3.409.481.150
Badan Pengembangan dan Pengelola Usaha ITS	1.108.592.181	-
PT Pertamina Trans Kontinental	445.675.520	1.322.746.046
PT Surveyor Indonesia (Persero)	198.886.000	6.734.336.614
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	136.699.476	3.419.636.892
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	68.295.000	1.945.896.550
Lainnya dibawah Rp1.000.000.000	<u>359.816.564</u>	<u>1.735.611.952</u>
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>56.306.817.456</u>	<u>53.506.850.534</u>



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Third Parties</u>		
PP Waskita JO	433,931,759,656	-
Konecranes Finland Corporation	275,428,131,248	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	221,835,240,000	-
Wika Hutama JO	136,181,498,900	-
PT Primus Indonesia	114,743,133,928	4,809,394,798
PT Daya Radar Utama	38,624,829,800	1,135,550,200
PT Kaharutama	14,193,096,364	4,899,644,242
PT Kuda Inti Samudera	12,092,263,614	2,280,293,897
Sennobogen Maschinenfabrik GmbH	12,033,468,050	19,533,468,050
PricewaterhouseCooper (PWC) Consulting	7,920,000,000	7,874,163,704
PT Wahana Adidaya Pertiwi	5,085,454,545	-
PT Inti Persada Raya Lestari	4,843,905,022	-
PT Rajawali Sakti Prima	4,346,970,072	1,383,512,144
Terberg Tractors Malaysia Sdn Bhd	4,162,692,450	-
PT Artha Kindo Perkasa	3,697,675,227	-
PT Asha Portindo	3,165,480,658	1,411,425,884
Shanghai Zenhua Heavy Industri Co.	3,103,091,573	3,103,091,573
PT Rantai Bahari Nusantara	3,096,666,480	3,238,673,495
PT Lemotata Grahamas	2,961,304,896	1,217,992,002
PT Harbarindo Baharitama	1,970,567,031	5,475,462,822
PT Bahtera Bahari Shipyard	1,679,867,000	-
PT Arkindo	1,287,516,773	1,287,516,773
Koperasi UTPK Belawan	1,083,644,492	1,083,644,492
PT Pahala Harapan Lestari	-	12,787,780,000
PT Harijadi Sukses	-	9,429,126,727
PT Konsulindo Informatika Perdana	-	7,828,011,408
PT AKR Corporindo Tbk	-	5,414,831,468
PT Seloko Batam Shipyard	-	5,393,787,207
PT Dwira Kusuma	-	4,537,881,818
PT Altrovis Tekno Global	-	3,999,960,000
PT Surya Hedona Lembayung	-	3,858,881,150
PT Nagamas Palmoil Lestari	-	3,569,886,900
PT Lautan Belawan Jaya	-	3,293,927,355
PT Tisa Lestari	-	3,149,507,012
PT Anta Raksa	-	3,121,803,313
PT Musim Mas	-	2,841,973,114
PT Layar Dumai Sejahtera	-	2,682,330,449
Liebherr Werk Nenzing	-	2,402,388,357
PT Batam Expresindo Shipyard	-	2,387,090,910
MITRA SUKSES	-	2,362,492,978
PT Adhimascripta Dwipantara	-	2,349,847,788
Jayendu Khrisna	-	2,253,950,000
Havenbedrijf Rotterdam NV	-	2,207,315,000
Marlent Manurung, SE	-	2,202,760,555
PT Multimas Nabati Asahan	-	2,098,631,842
PT Garda Parahiangan	-	2,019,513,623
Amount transferred	1,307,468,257,779	150,927,513,050

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PP Waskita JO	433.931.759.656	-
Konecranes Finland Corporation	275.428.131.248	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	221.835.240.000	-
Wika Utama JO	136.181.498.900	-
PT Primus Indonesia	114.743.133.928	4.809.394.798
PT Daya Radar Utama	38.624.829.800	1.135.550.200
PT Kaharutama	14.193.096.364	4.899.644.242
PT Kuda Inti Samudera	12.092.263.614	2.280.293.897
Sennobogen Maschinenfabrik GmbH	12.033.468.050	19.533.468.050
PricewaterhouseCooper (PWC) Consulting	7.920.000.000	7.874.163.704
PT Wahana Adidaya Pertiwi	5.085.454.545	-
PT Inti Persada Raya Lestari	4.843.905.022	-
PT Rajawali Sakti Prima	4.346.970.072	1.383.512.144
Terberg Tractors Malaysia Sdn Bhd	4.162.692.450	-
PT Artha Kindo Perkasa	3.697.675.227	-
PT Asha Portindo	3.165.480.658	1.411.425.884
Shanghai Zenhua Heavy Industri Co.	3.103.091.573	3.103.091.573
PT Rantai Bahari Nusantara	3.096.666.480	3.238.673.495
PT Lemotata Grahamas	2.961.304.896	1.217.992.002
PT Harbarindo Baharitama	1.970.567.031	5.475.462.822
PT Bahtera Bahari Shipyard	1.679.867.000	-
PT Arkindo	1.287.516.773	1.287.516.773
Koperasi UTPK Belawan	1.083.644.492	1.083.644.492
PT Pahala Harapan Lestari	-	12.787.780.000
PT Harijadi Sukses	-	9.429.126.727
PT Konsulindo Informatika Perdana	-	7.828.011.408
PT AKR Corporindo Tbk	-	5.414.831.468
PT Seloko Batam Shipyard	-	5.393.787.207
PT Dwira Kusuma	-	4.537.881.818
PT Altrovis Tekno Global	-	3.999.960.000
PT Surya Hedona Lembayung	-	3.858.881.150
PT Nagamas Palmoil Lestari	-	3.569.886.900
PT Lautan Belawan Jaya	-	3.293.927.355
PT Tisa Lestari	-	3.149.507.012
PT Anta Raksa	-	3.121.803.313
PT Musim Mas	-	2.841.973.114
PT Layar Dumai Sejahtera	-	2.682.330.449
Liebherr Werk Nenzing	-	2.402.388.357
PT Batam Expresindo Shipyard	-	2.387.090.910
MITRA SUKSES	-	2.362.492.978
PT Adhimascripta Dwipantara	-	2.349.847.788
Jayendu Khrisna	-	2.253.950.000
Havenbedrijf Rotterdam NV	-	2.207.315.000
Marlent Manurung, SE	-	2.202.760.555
PT Multimas Nabati Asahan	-	2.098.631.842
PT Garda Parahiangan	-	2.019.513.623
Jumlah dipindahkan	1.307.468.257.779	150.927.513.050

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Amount transferred	1,307,468,257,779	150,927,513,050
PT Asia Mega Persada	-	2,012,888,500
PT Prima Madani Perkasa	-	1,827,843,447
CV Tota	-	1,790,909,091
PT Riau Samudra	-	1,778,702,777
PT Delta Prima Abadi	-	1,775,885,974
PT Ivo Mas Tunggal	-	1,769,535,345
PUTERA GEMILANG	-	1,723,245,622
PT Godwin Austen Indonesia	-	1,599,785,600
PT Karya Utama Unggul	-	1,554,655,200
PT Perfecta Sarana Engineering	-	1,552,548,567
Ramian, R	-	1,542,475,000
PT Diagonal Jaya Multikreasi	-	1,504,969,818
Bonafindo Consultant	-	1,442,887,000
PT Havara Daya Sejahtera	-	1,274,587,500
CV Jaya Palugada Mas	-	1,246,288,350
PT Transforma Rekayasa dan Solusi	-	1,236,515,700
CV Adela Raya	-	1,225,879,595
Sumatera Computer Centre	-	1,218,727,750
PT Zoraya Utama	-	1,187,470,740
CV Khoda Medan	-	1,177,474,445
CV Citra Pramatra	-	1,149,827,273
PT Gada Jaya	-	1,142,659,564
PT Tugan Mandiri Gemilang	-	1,134,285,089
CV Hadid Mulia	-	1,107,962,251
PT Hamparan Alam Baruna Indonesia	-	1,043,016,300
PT Atrya Swascripta Rekayasa	-	1,038,854,273
Algholib	-	1,004,331,301
Below of Rp1.000.000.000	51,206,415,904	393,350,572,677
Subtotal Third Parties	<u>1,358,674,673,683</u>	<u>582,342,297,799</u>
<b>Total Account Payables</b>	<b><u>1,414,981,491,139</u></b>	<b><u>635,849,148,333</u></b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rupiah	1,700,108,989,275	1,771,838,935,231
US Dollar	425,264,084,733	3,319,644,777
<b>Total</b>	<b><u>2,125,373,074,008</u></b>	<b><u>1,775,158,580,008</u></b>

Third-party debt from PP Waskita JO as of December 31, 2019, amounting to Rp433,931,759,656 represents debt for the construction of the Kuala Tanjung Multi-Purpose Terminal at PT Prima Multi Terminal. Third-party trade payables to Konecranes Finland Corporation amounting to Rp275,428,131,248 as of December 31, 2019, represent debts for the procurement of heavy equipment, namely: Automatic Rubber Tyred Gantry (ARTG) and Ship to Share (STS) equipment. PT Mitsui's third-party trade payables amounting to Rp221,835,240,000 represent debt for the procurement of Ship to Share (STS) heavy equipment in PT Prima Terminal Petikemas.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah dipindahkan	1.307.468.257.779	150.927.513.050
PT Asia Mega Persada	-	2.012.888.500
PT Prima Madani Perkasa	-	1.827.843.447
CV Tota	-	1.790.909.091
PT Riau Samudra	-	1.778.702.777
PT Delta Prima Abadi	-	1.775.885.974
PT Ivo Mas Tunggal	-	1.769.535.345
PUTERA GEMILANG	-	1.723.245.622
PT Godwin Austen Indonesia	-	1.599.785.600
PT Karya Utama Unggul	-	1.554.655.200
PT Perfecta Sarana Engineering	-	1.552.548.567
Ramian, R	-	1.542.475.000
PT Diagonal Jaya Multikreasi	-	1.504.969.818
Bonafindo Consultant	-	1.442.887.000
PT Havara Daya Sejahtera	-	1.274.587.500
CV Jaya Palugada Mas	-	1.246.288.350
PT Transforma Rekayasa dan Solusi	-	1.236.515.700
CV Adela Raya	-	1.225.879.595
Sumatera Computer Centre	-	1.218.727.750
PT Zoraya Utama	-	1.187.470.740
CV Khoda Medan	-	1.177.474.445
CV Citra Pramatra	-	1.149.827.273
PT Gada Jaya	-	1.142.659.564
PT Tugan Mandiri Gemilang	-	1.134.285.089
CV Hadid Mulia	-	1.107.962.251
PT Hamparan Alam Baruna Indonesia	-	1.043.016.300
PT Atrya Swascripta Rekayasa	-	1.038.854.273
Algholib	-	1.004.331.301
Lainnya dibawah Rp1.000.000.000	<u>51.206.415.904</u>	<u>393.350.572.677</u>
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.358.674.673.683</u>	<u>582.342.297.799</u>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>1.414.981.491.139</u></b>	<b><u>635.849.148.333</u></b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	1.700.108.989.275	1.771.838.935.231
Dolar Amerika Serikat	<u>425.264.084.733</u>	<u>3.319.644.777</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.125.373.074.008</u></b>	<b><u>1.775.158.580.008</u></b>

Utang usaha pihak berelasi kepada PT Wika Waskita JO pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp433.931.759.656 merupakan utang atas pembangunan Terminal Mutli Purpose Kuala Tanjung di PT Prima Multi Terminal. Utang usaha pihak berelasi kepada Konecranes Finland Corporation sebesar Rp275.428.131.248 pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan utang atas pengadaan alat berat yaitu: alat *Automatic Rubber Tyred Gantry* (ARTG) dan *Ship to Share* (STS). Utang usaha pihak berelasi PT Mitsui sebesar Rp221.835.240.000 merupakan utang atas pengadaan alat berat *Ship to Share* (STS) di PT Prima Terminal Petikemas.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 16. ACCRUED EXPENSES

Accrual expenses are expenses that have been incurred in the current period but have not been paid by the Group. The details of accrual expenses as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Employee	61,156,026,248	21,366,147,356
Rental	17,247,933,809	774,980,525
Partnerships	15,385,970,149	2,380,500
Contributions to other parties	12,264,733,620	9,016,873,915
Maintenance	9,217,345,687	121,877,035
General	7,087,776,399	17,601,947,266
Materials	1,969,013,486	2,692,421,114
Examination and consultant	904,975,255	439,676,000
Securities	695,933,470	-
Official clothing	226,402,550	-
Office administrations	200,824,650	735,928,520
Insurances	132,219,519	365,401,321
Taxes	38,000,000	-
Fines and compensations	21,000,000	-
Health care of active employees	19,671,000	4,070,201
Sports and art	16,927,000	2,071,886
Board of commisioners and directors	1,227,463	-
Education and training	-	110,500,000
Official travel	-	511,618,203
Others	-	449,853,280,859
<b>Total Accrued Expenses</b>	<b><u>126,585,980,305</u></b>	<b><u>503,599,174,701</u></b>

Most other accrual expenses - in 2018, are the cost of work at PT Prima Multi Terminal of Rp449,853,280,859 because bills have not been received by PT Prima Multi Terminal.

#### 17. CURRENT MATURITIES OF UNEARNED INCOME

The current portion of income received in advance is revenue received in advance that will be restitution through the Group's services in the coming periods as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Short-term unearned income	62,827,108,376	42,756,096,092
Deposit	28,794,888,017	22,354,600,138
Down payment	6,882,913,253	9,201,376,083
<b>Total Current Maturities of Unearned Income</b>	<b><u>98,504,909,646</u></b>	<b><u>74,312,072,313</u></b>

Income received in advance represents rent advances from customers before port services are provided to customers (Note 24). Most of the deposits are reimbursement of Article 23 income tax and contributions from Taspen participants, pensions, cooperatives, and trade unions.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### 16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan biaya yang telah dibebankan pada periode berjalan namun belum dibayarkan oleh Grup. Rincian atas beban akrual per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pegawai	61.156.026.248	21.366.147.356
Sewa	17.247.933.809	774.980.525
Kerja sama mitra usaha	15.385.970.149	2.380.500
Kontribusi kepada pihak lain	12.264.733.620	9.016.873.915
Pemeliharaan	9.217.345.687	121.877.035
Umum	7.087.776.399	17.601.947.266
Bahan	1.969.013.486	2.692.421.114
Pemeriksaan dan konsultan	904.975.255	439.676.000
Keamanan	695.933.470	-
Pakaian dinas	226.402.550	-
Administrasi kantor	200.824.650	735.928.520
Asuransi	132.219.519	365.401.321
Pajak	38.000.000	-
Denda dan ganti rugi	21.000.000	-
Perawatan kesehatan pegawai aktif	19.671.000	4.070.201
Olah raga dan kesenian	16.927.000	2.071.886
Dewan komisaris dan direksi	1.227.463	-
Pendidikan dan latihan	-	110.500.000
Perjalanan dinas	-	511.618.203
Lainnya	-	449.853.280.859
<b>Jumlah Beban Akrual</b>	<b><u>126.585.980.305</u></b>	<b><u>503.599.174.701</u></b>

Beban akrual - lainnya pada tahun 2018 sebagian besar adalah biaya pekerjaan di PT Prima Multi Terminal sebesar Rp449.853.280.859 karena tagihan belum diterima oleh PT Prima Multi Terminal.

#### 17. BAGIAN LANCAR PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun bagian lancar pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan diterima di muka yang akan direstitusi melalui pelayanan Grup dalam periode mendatang per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan sewa diterima di muka jangka pendek	62.827.108.376	42.756.096.092
Uang titipan	28.794.888.017	22.354.600.138
Uang panjar	6.882.913.253	9.201.376.083
<b>Jumlah Bagian Lancar Pendapatan Diterima di Muka</b>	<b><u>98.504.909.646</u></b>	<b><u>74.312.072.313</u></b>

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa dari pelanggan sebelum pelayanan jasa kepelabuhan diberikan kepada pelanggan (Catatan 24). Uang titipan sebagian besar merupakan reimburse PPh pasal 23 dan iuran peserta taspen, pensiun, koperasi, dan serikat pekerja.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Other short-term financial liability accounts are company obligations to other parties for activities outside the Group's main activities. The details of other short-term financial liabilities as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Non-tax state income (PNBP)	2,801,594,066	2,512,518,492
Others	2,885,939,501	1,658,229,167
<b>Total Other Short-Term Financial Liabilities</b>	<b><u>5,687,533,567</u></b>	<b><u>4,170,747,659</u></b>

PNBP debt originates from ship services and goods services under Government Regulation Number 15 of 2016 concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Transportation. Another short-term debt is sourced from BPJS contributions, insurance, and other deposits.

#### 19. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loan accounts are the Group's obligations to banks that will mature in the next period as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	17,989,184,312
PT Bank Syariah Mandiri	-	3,000,000
<b>Total Short-Term Bank Loans</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>17,992,184,312</u></b>

#### PT Bank Syariah Mandiri

Based on the Facility Line credit agreement deed No. 1 Notary Megawati Siregar, SH in Medan on November 24, 2017, the Group received credit from PT Bank Mandiri Syariah with the following details:

- Limit/credit plafond : Rp91,000,000,000 (ninety one billion rupiah)
- The intended use : Investment financing (Sublimit LC)  
Purchasing of 2 unit Harbour Mobile Crane (HMC)
- Form of credit : Financing of Line Facility Mudharabah
- Period of time : November 27, 2017 – August 20, 2025 (7 years 9 months)
- Interest rate : 8,50% per annum
- Provision : 0,10%.

#### PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Credit Agreement letter Number 665 / MDC / PK-C3-2018 dated October 12, 2018, from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk the subsidiary gets a credit facility with the following details:

- Limit/credit plafond : Rp6,000,000,000 (six billion rupiah)
- The intended use : Additional working capital
- Period of time : October 12, 2018 – October 11, 2019 (one year)



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### 18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain atas aktivitas di luar aktivitas utama Grup. Rincian liabilitas keuangan jangka pendek lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2.801.594.066	2.512.518.492
Lainnya	<u>2.885.939.501</u>	<u>1.658.229.167</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya</b>	<b><u>5.687.533.567</u></b>	<b><u>4.170.747.659</u></b>

Utang PNBP bersumber dari jasa pelayanan kapal dan pelayanan barang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Perhubungan. Utang jangka pendek lainnya bersumber dari iuran BPJS, Asuransi, dan uang titipan lainnya.

#### 19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun utang bank jangka pendek merupakan kewajiban Grup kepada bank yang akan jatuh tempo pada periode selanjutnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	17.989.184.312
PT Bank Syariah Mandiri	<u>-</u>	<u>3.000.000</u>
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>17.992.184.312</u></b>

#### **PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan perjanjian kredit *Line Facility* Akta No. 1 Notaris Egawati Siregar, SH di Medan tanggal 24 November 2017, Grup menerima kredit dari PT Bank Mandiri Syariah dengan rincian sebagai berikut:

- Limit/*plafond* kredit : Rp91.000.000.000 (sembilan puluh satu miliar rupiah).
- Tujuan penggunaan : Pembiayaan investasi (*Sublimit LC*)  
Pembelian 2 unit *Harbour Mobile Crane* (HMC)
- Bentuk kredit : Pembiayaan *Line Facility* Mudharabah
- Jangka waktu : 27 November 2017 – 20 Agustus 2025 (7 tahun 9 bulan)
- Suku bunga : 8,50% per tahun
- Provisi : 0,10%.

#### **PT Bank Negara Indonesia (Persero). Tbk**

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit Nomor 665/MDC/PK-C3-2018 tanggal 12 Oktober 2018 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk entitas anak mendapat fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Limit/*plafond* kredit : Rp6.000.000.000 (enam miliar rupiah).
- Tujuan penggunaan : Tambahan modal kerja.
- Jangka waktu : 12 Oktober 2018 – 11 Oktober 2019 (satu tahun).



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

- Interest rate : 8,00% per annum
- Provision : 0,10%

Debt to PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk amounting to Rp6,000,000,000 was paid in January 2019.

Based on the credit agreement letter Number: 003/MDC/PK-C3/2017 dated January 18, 2017, from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk The Group received credit with the following details:

- Limit/credit plafond : Rp12,000,000,000 (twelve billion rupiah)
- The intended use : Additional working capital
- Form of credit : Limited RC
- Period of time : January 18 – January 17, 2019
- Interest rate : 8,75% per annum (review every 3 (three) months)
- Credit Collateral
  1. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427601 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp2.000.000.000 Account No. 430431652.
  2. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427607 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp2.000.000.000 Account No. 431520418.
  3. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427610 in the name PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp7.000.000.000 Account No. 431914719.
  4. Bilyet deposito No. Seri PAB 0421217 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp4.000.000.000 Account No. 443659390.

Based on the pledge agreement No. 666/MDC/GADAI/2018 dated October 12, 2018, the collateral for the loan is as follows:

- Credit Collateral
  1. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427607 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp2.293.586.579 Account No. 431520418.
  2. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427610 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp8.027.553.063 Account No. 431914719.
  3. Bilyet deposito No. Seri PAB 0421217 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp4.540.033.040 Account No. 443659390.
  4. Bilyet deposito No. Seri PAB 536377354 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp2.147.712.042 Account No. 443659390.
  5. Bilyet deposito No. Seri PAB 0839853 in the name of PT Prima Indonesia Logistik amounting Rp2.025.384.380.040 Account No. 718891219.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

- Suku bunga : 8,00% per tahun.
- Provisi : 0,10%.

Utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp6.000.000.000 telah dilunasi pada bulan Januari 2019.

Berdasarkan surat perjanjian kredit Nomor: 003/MDC/PK-C3/2017 tanggal 18 Januari 2017 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Grup menerima kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Limit/*plafond* kredit : Rp12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah).
- Tujuan penggunaan : Tambahan modal kerja.
- Bentuk kredit : RC Terbatas
- Jangka waktu : 18 Januari – 17 Januari 2019.
- Suku bunga : 8,75% per tahun (riviur per 3 (tiga) bulan).
- Agunan Kredit
  1. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427601 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp2.000.000.000 Rekening No. 430431652.
  2. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427607 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp2.000.000.000 Rekening No. 431520418.
  3. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427610 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp7.000.000.000 Rekening No. 431914719.
  4. Bilyet deposito No. Seri PAB 0421217 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp4.000.000.000 Rekening No. 443659390.

Berdasarkan surat perjanjian gadai No.666/MDC/GADAI/2018 tanggal 12 Oktober 2018 jaminan atas pinjaman menjadi sebagai berikut:

- Agunan Kredit
  1. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427607 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp2.293.586.579 Rek No. 431520418.
  2. Bilyet deposito No. Seri PAB 0427610 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp8.027.553.063 Rek No. 431914719.
  3. Bilyet deposito No. Seri PAB 0421217 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp4.540.033.040 Rek No. 443659390.
  4. Bilyet deposito No. Seri PAB 536377354 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp2.147.712.042 Rek No. 443659390.
  5. Bilyet deposito No. Seri PAB 0839853 atas nama PT Prima Indonesia Logistik sebesar Rp2.025.384.380.040 Rek No. 718891219.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

Prepaid tax accounts are taxes paid by the Group before the closing date of the report and can be recognized as a tax credit in the calculation of corporate tax.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Parent Entity</u>		
Income taxes article 23	2,383,664,805	2,322,008,215
VAT input - can be credited	49,638,825,880	53,421,018,452
Income taxes article 28A	156,095,449,043	-
VAT - underpayment tax assessment letter	-	128,790,000
Subtotal	<u>208,117,939,728</u>	<u>55,871,816,667</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes article 22	875,744,859	-
Income taxes article 23	985,576,505	-
Income taxes article 25	4,906,712,228	-
VAT input - can be credited	298,834,691,272	145,362,626,540
VAT input - can not be credited	-	75,868,615,508
Subtotal	<u>305,602,724,864</u>	<u>221,231,242,048</u>
<b>Total Prepaid Taxes</b>	<b><u>513,720,664,592</u></b>	<b><u>277,103,058,715</u></b>

**b. Tax Payables**

The tax debt is the Group's obligation to the State in the form of income tax and value-added tax as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Parent Entity</u>		
Income taxes article 21	4,920,049,863	6,598,380,770
Income taxes article 22	1,001,543,373	1,473,004,097
Income taxes article 23	3,106,244,535	2,079,523,663
Income taxes article 4 (2)	612,674,386	143,720,923
Income taxes article 25	22,420,070,394	667,274,086
Income taxes article 26	9,447,710	9,447,710
Income taxes article 29	-	33,941,327,354
Income taxes article 15	131,894,947	59,838,401
VAT out	26,480,288,286	16,872,844,953
VAT input - can be credited	12,851,472,375	8,845,674,671
VAT input - can not be credited	2,143,753,976	1,401,728,996
Subtotal	<u>73,677,439,845</u>	<u>72,092,765,624</u>

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun pajak dibayar di muka merupakan pajak yang telah dibayarkan oleh Grup sebelum tanggal penutupan laporan dan dapat diakui sebagai kredit pajak dalam perhitungan pajak badan.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Perusahaan</u>		
PPH Pasal 23	2.383.664.805	2.322.008.215
PPN masukan dapat dikreditkan	49.638.825.880	53.421.018.452
PPH Pasal 28A	156.095.449.043	-
PPN - Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	-	128.790.000
Sub Jumlah Perusahaan	<u>208.117.939.728</u>	<u>55.871.816.667</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PPH Pasal 22	875.744.859	-
PPH Pasal 23	985.576.505	-
PPH Pasal 25	4.906.712.228	-
PPN masukan dapat dikreditkan	298.834.691.272	145.362.626.540
PPN masukan tidak dapat dikreditkan	-	75.868.615.508
Sub Jumlah Entitas Anak	<u>305.602.724.864</u>	<u>221.231.242.048</u>
<b>Jumlah Pajak Dibayar Di Muka</b>	<b><u>513.720.664.592</u></b>	<b><u>277.103.058.715</u></b>

b. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban Grup kepada Negara berupa pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Perusahaan</u>		
PPH Pasal 21	4.920.049.863	6.598.380.770
PPH Pasal 22	1.001.543.373	1.473.004.097
PPH Pasal 23	3.106.244.535	2.079.523.663
PPH Pasal 4 ayat (2)	612.674.386	143.720.923
PPH Pasal 25	22.420.070.394	667.274.086
PPH Pasal 26	9.447.710	9.447.710
PPH Pasal 29	-	33.941.327.354
PPH Pasal 15	<u>131.894.947</u>	<u>59.838.401</u>
Jumlah dipindahkan	<u>32.201.925.208</u>	<u>44.972.517.004</u>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes article 21	710,106,951	789,695,530
Income taxes article 22	-	26,526,057
Income taxes article 23	113,474,194	23,463,054
Income taxes article 4 (2)	2,375,020,950	3,636,686,889
Income taxes article 25	107,178,327	938,879,298
VAT out	1,551,061,258	-
Subtotal	<u>4,856,841,680</u>	<u>5,415,250,828</u>
<b>Total Tax Payables</b>	<b><u>78,534,281,525</u></b>	<b><u>77,508,016,452</u></b>

**c. Income Tax**

The reconciliation between income before income tax as presented in the income statement and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Parent Entity</u>		
Current tax	(124,992,827,250)	(284,490,617,500)
Deferred tax	(13,453,199,594)	(13,849,114,073)
Subtotal	<u>(138,446,026,844)</u>	<u>(298,339,731,573)</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Current tax	-	(9,400,316,675)
Deferred tax	175,659,811,536	16,628,669,924
Subtotal	<u>175,659,811,536</u>	<u>7,228,353,249</u>
<u>Consolidated</u>		
Current tax	(124,992,827,250)	(293,890,934,175)
Deferred tax	162,206,611,942	2,779,555,851
<b>Total Consolidated</b>	<b><u>37,213,784,692</u></b>	<b><u>(291,111,378,324)</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah dipindahkan	32.201.925.208	44.972.517.004
PPN Keluaran	26.480.288.286	16.872.844.953
PPN Masukan Dapat Dikreditkan	12.851.472.375	8.845.674.671
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	<u>2.143.753.976</u>	<u>1.401.728.996</u>
Sub Jumlah Perusahaan	<u>73.677.439.845</u>	<u>72.092.765.624</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PPH Pasal 21	710.106.951	789.695.530
PPH Pasal 22	-	26.526.057
PPH Pasal 23	113.474.194	23.463.054
PPH Pasal 4 ayat (2)	2.375.020.950	3.636.686.889
PPH Pasal 25	107.178.327	938.879.298
PPN Keluaran	<u>1.551.061.258</u>	<u>-</u>
Sub Jumlah Entitas Anak	<u>4.856.841.680</u>	<u>5.415.250.828</u>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>78.534.281.525</u></b>	<b><u>77.508.016.452</u></b>

**c. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini	(124.992.827.250)	(284.490.617.500)
Pajak tangguhan	<u>(13.453.199.594)</u>	<u>(13.849.114.073)</u>
Sub Jumlah Perusahaan	<u>(138.446.026.844)</u>	<u>(298.339.731.573)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak kini	-	(9.400.316.675)
Pajak tangguhan	<u>175.659.811.536</u>	<u>16.628.669.924</u>
Sub Jumlah Entitas Anak	<u>175.659.811.536</u>	<u>7.228.353.249</u>
<u>Konsolidasian</u>		
Pajak kini	(124.992.827.250)	(293.890.934.175)
Pajak tangguhan	<u>162.206.611.942</u>	<u>2.779.555.851</u>
<b>Jumlah Konsolidasian</b>	<b><u>37.213.784.692</u></b>	<b><u>(291.111.378.324)</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Profit before income taxes	302,542,746,205	1,195,981,954,797
Less:		
Profit before income taxes - subsidiaries	238,919,371,833	12,090,658,474
Equity in profit (loss) of associate	(381,272,574)	-
Adjustment on consolidated elimination	3,986,980	(877,067,982)
	<u>541,084,832,444</u>	<u>1,184,768,364,305</u>
Temporary differences:		
Provision for employee benefits	29,917,970,411	25,861,600,717
Provision for impairment of receivables	10,387,377,628	31,598,182,033
Amortization expense	(3,138,654,314)	554,871,867
Depreciation expense	(90,979,492,102)	(119,438,205,421)
	<u>(53,812,798,377)</u>	<u>(61,423,550,803)</u>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Permanent differences:		
Non deductible expense	151,966,351,314	141,249,132,979
Income subject to final taxes	(139,267,075,559)	(126,631,476,481)
	<u>12,699,275,755</u>	<u>14,617,656,498</u>
Estimated taxable income	499,971,309,822	1,137,962,470,000
Estimated taxable income - rounded	499,971,309,000	1,137,962,470,000
Tax rate	25%	25%
Current tax expense	124,992,827,250	284,490,617,500
Tax credit:		
Income taxes article 22	(7,677,136,000)	(3,401,403,000)
Income taxes article 23	(4,370,295,564)	(4,787,470,790)
Income taxes article 25	(269,040,844,729)	(242,360,416,356)
Total tax credit	<u>(281,088,276,293)</u>	<u>(250,549,290,146)</u>
<b>Corporate Income Tax Under (Over) Paid</b>	<b><u>(156,095,449,043)</u></b>	<b><u>33,941,327,354</u></b>

The estimated corporate income tax for the year ended December 31, 2019, has been following the Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the tax office.

The calculation of taxable income (fiscal loss) for the year ending December 31, 2019, above is based on an interim calculation. This amount may differ from the taxable income reported in the annual corporate income tax return. The calculation of taxable profit (fiscal loss) from the reconciliation results above becomes the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Income tax which is charged/(credited) in connection with other comprehensive income during the year is as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak	302.542.746.205	1.195.981.954.797
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak - entitas anak	238.919.371.833	12.090.658.474
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(381.272.574)	
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>3.986.980</u>	<u>(877.067.982)</u>
	<u>541.084.832.444</u>	<u>1.184.768.364.305</u>
 Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan bersih	29.917.970.411	25.861.600.717
Penyisihan piutang usaha	10.387.377.628	31.598.182.033
Beban amortisasi	(3.138.654.314)	554.871.867
Beda penyusutan aset tetap dan properti investasi	<u>(90.979.492.102)</u>	<u>(119.438.205.421)</u>
	<u>(53.812.798.377)</u>	<u>(61.423.550.803)</u>
 Beda tetap		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	151.966.351.314	141.249.132.979
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	<u>(139.267.075.559)</u>	<u>(126.631.476.481)</u>
	<u>12.699.275.755</u>	<u>14.617.656.498</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>499.971.309.822</u>	<u>1.137.962.470.000</u>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	499.971.309.000	1.137.962.470.000
Tarif pajak	25%	25%
Beban pajak kini	<u>124.992.827.250</u>	<u>284.490.617.500</u>
Kredit pajak		
PPh Pasal 22	(7.677.136.000)	(3.401.403.000)
PPh Pasal 23	(4.370.295.564)	(4.787.470.790)
PPh Pasal 25	<u>(269.040.844.729)</u>	<u>(242.360.416.356)</u>
Jumlah Kredit Pajak	<u>(281.088.276.293)</u>	<u>(250.549.290.146)</u>
<b>Pajak Penghasilan Badan Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b><u>(156.095.449.043)</u></b>	<b><u>33.941.327.354</u></b>

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pelayanan pajak.

Perhitungan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahunan. Perhitungan laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018
Employee benefits expenses recognized in the DP4 program	75,023,718,420	39,288,109,071
Employee benefits/income (recognized) at PPUKP	4,100,552,684	1,964,912,887
(Income)/Tax Expenses	(19,781,067,776)	(10,313,255,489)
<b>Employee Benefits Expenses recognized in Comprehensive Income</b>	<b>59,343,203,328</b>	<b>30,939,766,469</b>

**d. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

Description	2019				
	Beginning Balances	Profit/(Loss)	Assets/ (Liabilities)	Equity	Ending Balances
Fixed assets	(138,834,685,779)	(22,744,873,025)			(161,579,558,804)
Intangible assets amortization	542,413,449	(784,663,579)			(242,250,130)
Allowance for doubtful debt	16,318,319,893	2,596,844,407			18,915,164,300
Employee benefits	67,007,440,153	7,479,492,603		19,781,067,775	94,268,000,531
Subtotal	(54,966,512,285)	(13,453,199,594)	-	19,781,067,775	(48,638,644,103)
Subsidiaries:					
Fiscal losses that have not been used	47,709,223,921		175,659,811,536		223,369,035,457
Subtotal	47,709,223,921	-	175,659,811,536	-	223,369,035,457
<b>Total Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>	<b>(7,257,288,364)</b>	<b>(13,453,199,594)</b>	<b>175,659,811,536</b>	<b>19,781,067,775</b>	<b>174,730,391,354</b>
Description	2018				
	Beginning Balances	Profit/(Loss)	Assets/ (Liabilities)	Equity	Ending Balances
Fixed assets	(108,975,134,424)	(29,859,551,355)	-	-	(138,834,685,779)
Intangible assets amortization	403,695,482	138,717,967	-	-	542,413,449
Allowance for doubtful debt	8,418,774,385	7,899,545,508	-	-	16,318,319,893
Employee benefits	48,722,010,855	7,972,173,808	-	10,313,255,490	67,007,440,153
Subtotal	(51,430,653,702)	(13,849,114,072)	-	10,313,255,490	(54,966,512,285)
Subsidiaries:					
Fiscal losses that have not been used	2,881,432,452	16,628,669,924	28,199,121,545	-	47,709,223,921
Subtotal	2,881,432,452	16,628,669,924	28,199,121,545	-	47,709,223,921
<b>Total Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>	<b>(48,549,221,250)</b>	<b>2,779,555,852</b>	<b>28,199,121,545</b>	<b>10,313,255,490</b>	<b>(7,257,288,364)</b>

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are presented separately in the statement of financial position because they are owned by different entities. The deferred tax assets amounting to Rp48,638,644,103 represent the deferred tax assets of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as the Parent Entity, while the deferred tax liability balance of Rp223,369,035,457 represents the liability balance of the Subsidiary. Deferred tax assets and liabilities are adjusted to the tax rates in effect in the period when the assets are realized and the liabilities are settled based on the tax rate determined.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2019	2018
Beban Imbalan Kerja yang diakui di laporan ekuitas - Program DP4	75.023.718.420	39.288.109.071
Beban/(Pendapatan) Imbalan Kerja yang diakui di laporan ekuitas - PPUKP (Pendapatan)/Beban Pajak	4.100.552.684 (19.781.067.776)	1.964.912.887 (10.313.255.489)
<b>Beban/(Pendapatan) Imbalan Kerja yang diakui di laporan ekuitas</b>	<b><u>59.343.203.328</u></b>	<b><u>30.939.766.469</u></b>

**d. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan**

Uraian	Saldo Awal	L/R	2019		
			Aset/(Liabilitas)	Ekuitas	Saldo Akhir
Aktiva Tetap dan Properti Investasi	(138.834.685.779)	(22.744.873.025)			(161.579.558.804)
Amortisasi Aset Tak Berwujud	542.413.449	(784.663.579)			(242.250.130)
Cadangan Piutang	16.318.319.893	2.596.844.407			18.915.164.300
Imbalan Kerja	67.007.440.153	7.479.492.603		19.781.067.775	94.268.000.531
Sub Jumlah	<u>(54.966.512.285)</u>	<u>(13.453.199.594)</u>	-	19.781.067.775	<u>(48.638.644.103)</u>
Entitas Anak					
Kerugian fiskal yang belum digunakan	47.709.223.921		175.659.811.536		223.369.035.457
Sub Jumlah	<u>47.709.223.921</u>	-	<u>175.659.811.536</u>	-	<u>223.369.035.457</u>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b><u>(7.257.288.364)</u></b>	<b><u>(13.453.199.594)</u></b>	<b><u>175.659.811.536</u></b>	<b><u>19.781.067.775</u></b>	<b><u>174.730.391.354</u></b>

Uraian	Saldo Awal	L/R	2018		
			Aset/(Liabilitas)	Ekuitas	Saldo Akhir
Aktiva Tetap dan Properti Investasi	(108.975.134.424)	(29.859.551.355)	-	-	(138.834.685.779)
Amortisasi Aset Tak Berwujud	403.695.482	138.717.967	-	-	542.413.449
Cadangan Piutang	8.418.774.385	7.899.545.508	-	-	16.318.319.893
Imbalan Kerja	48.722.010.855	7.972.173.808	-	10.313.255.490	67.007.440.153
Sub Jumlah	<u>(51.430.653.702)</u>	<u>(13.849.114.072)</u>	-	10.313.255.490	<u>(54.966.512.285)</u>
Entitas Anak					
Kerugian fiskal yang belum digunakan	2.881.432.452	16.628.669.924	28.199.121.545	-	47.709.223.921
Sub Jumlah	<u>2.881.432.452</u>	<u>16.628.669.924</u>	<u>28.199.121.545</u>	-	<u>47.709.223.921</u>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b><u>(48.549.221.250)</u></b>	<b><u>2.779.555.852</u></b>	<b><u>28.199.121.545</u></b>	<b><u>10.313.255.490</u></b>	<b><u>(7.257.288.364)</u></b>

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan karena dimiliki entitas yang berbeda. Aset pajak tangguhan sebesar Rp48.638.644.103 merupakan saldo aset pajak tangguhan milik PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai Entitas Induk, sedangkan saldo liabilitas pajak tangguhan Rp223.369.035.457 merupakan saldo liabilitas milik Entitas Anak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset yang direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

**e. Administrasi perpajakan**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### e. Tax Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Group submits their individual tax return on their amount tax payable. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years from the time the tax becomes due.

#### 21. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loan accounts are the Group's obligations to banks that will mature in the next few years as of December 31, 2019, and 2018, as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bank loans	5,965,567,083,736	3,539,720,219,181
Current maturities of long-term liabilities	(214,549,156,365)	(175,000,140,000)
<b>Long-Term Bank Loans</b>	<b><u>5,751,017,927,371</u></b>	<b><u>3,364,720,079,181</u></b>

Details of long-term bank loans are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Parent Entity</u>		
Third parties	-	-
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	789,875,589,591	350,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	571,666,200,000	350,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	571,666,200,000	350,000,000,000
Subtotal	<u>1,933,207,989,591</u>	<u>1,050,000,000,000</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Related parties	506,157,767,409	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,086,614,344,149	1,318,780,191,060
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	719,793,491,293	585,470,014,061
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	719,793,491,294	585,470,014,060
Subtotal	<u>4,032,359,094,145</u>	<u>2,489,720,219,181</u>
<b>Total Long-Term Bank Loans</b>	<b><u>5,965,567,083,736</u></b>	<b><u>3,539,720,219,181</u></b>

Details of the current maturities of long-term liabilities are as follows:

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun utang bank jangka panjang merupakan kewajiban Grup kepada bank yang akan jatuh tempo dalam beberapa tahun ke depan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang bank jangka panjang	5.965.567.083.736	3.539.720.219.181
Bagian lancar liabilitas jangka panjang	<u>(214.549.156.365)</u>	<u>(175.000.140.000)</u>
<b>Bagian Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b><u>5.751.017.927.371</u></b>	<b><u>3.364.720.079.181</u></b>

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pihak Ketiga	-	-
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	789.875.589.591	350.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	571.666.200.000	350.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>571.666.200.000</u>	<u>350.000.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>1.933.207.989.591</u>	<u>1.050.000.000.000</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pihak Ketiga	506.157.767.409	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.086.614.344.149	1.318.780.191.060
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	719.793.491.293	585.470.014.061
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>719.793.491.294</u>	<u>585.470.014.060</u>
Sub Jumlah	<u>4.032.359.094.145</u>	<u>2.489.720.219.181</u>
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b><u>5.965.567.083.736</u></b>	<b><u>3.539.720.219.181</u></b>

Rincian bagian lancar liabilitas jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pihak Ketiga	-	-
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.416.713.333	58.333.380.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	70.000.046.667	58.333.380.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>70.000.046.667</u>	<u>58.333.380.000</u>
Sub Jumlah	210.416.806.667	175.000.140.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pihak Ketiga	<u>4.132.349.698</u>	-
Sub Jumlah	<u>4.132.349.698</u>	-
<b>Jumlah Bag. Lancar Liabilitas Jk. Panjang</b>	<b><u>214.549.156.365</u></b>	<b><u>175.000.140.000</u></b>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018
<u>Parent Entity</u>		
Third parties	-	-
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	70,416,713,333	58,333,380,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	70,000,046,667	58,333,380,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	70,000,046,667	58,333,380,000
Subtotal	210,416,806,667	175,000,140,000
<u>Subsidiaries</u>		
Third parties	4,132,349,698	-
Subtotal	4,132,349,698	-
<b>Total Current Maturities of Long-Term Liabilities</b>	<b>214,549,156,365</b>	<b>175,000,140,000</b>

### The Company

#### **Syndicated Credit of Bank Mandiri, BNI, and BRI**

Following the Syndicated Credit Agreement Deed No. On December 21, 2017, the Company obtained a syndicated credit facility with a limit of Rp1,050,000,000,000.

#### Credit limit:

Each Syndicated Credit participates in each withdrawal of the Credit Facility in an amount corresponding to an agreed proportion of the total Commitments of all Syndicated Creditors, as follows:

- a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with a total commitment of Rp350,000,000,000 (three hundred fifty billion rupiahs).
- b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with a total commitment of Rp350,000,000,000 (three hundred fifty billion rupiahs).
- c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with a total commitment of Rp350,000,000,000 (three hundred fifty billion rupiahs).

#### Time Period:

A maximum of 7 years from the date of signing the Agreement, including the grace period.

During the credit receiving facilities from bank, without written approval from the bank, the Company is not permitted to make changes in business fields that can generate material benefits (unless required by applicable legislation), merge or consolidate with other companies (unless required by Law - Applicable Laws), make changes to legal entities, divert/surrender to other parties in whole or in part to the rights and obligations of the credit facility, bind themselves as guarantor or guarantor of debt or guarantee the Company's assets including subsidiaries to the parties other, submit a bankruptcy application or request for postponement of debt obligations to the competent authority, obtain a credit or loan facility from another bank or creditor, except for borrowing in the context of a reasonable business transaction or in the event that the required financial ratio credit facility is still fulfilled, the Company notifies in writing to the Syndicated Bank through the agent no later than five days after obtaining the credit/loan facility.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

#### Perusahaan

##### Kredit Sindikasi Bank Mandiri, BNI, dan BRI

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 28 tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan limit sebesar Rp1.050.000.000.000.

Limit kredit:

Masing-masing Kredit Sindikasi berpartisipasi dalam setiap penarikan Fasilitas kredit dalam jumlah yang sesuai dengan proporsi yang disepakati dari total Komitmen seluruh Kreditur Sindikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total komitmen Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah).
- b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan total komitmen Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah).
- c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan total komitmen Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah).

Jangka waktu:

Maksimal 7 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, termasuk masa tenggang.

Selama masih menerima fasilitas kredit dari bank, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan perubahan bidang usaha yang dapat menimbulkan akibat yang material (kecuali dipersyaratkan oleh Perundang-undangan yang berlaku), melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain (kecuali dipersyaratkan oleh Perundang-undangan yang berlaku), melakukan perubahan bentuk badan hukum, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau keseluruhan atas hak dan kewajiban yang timbul dari pemberian fasilitas kredit, mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan termasuk entitas anak kepada pihak lain, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban utang kepada instansi berwenang, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau kreditur lain, kecuali pinjam meminjam dalam rangka transaksi usaha yang wajar atau dalam hal setelah memperoleh fasilitas kredit rasio keuangan yang dipersyaratkan masih terpenuhi, maka Perusahaan cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank Sindikasi melalui agen selambatnya lima hari sejak memperoleh fasilitas kredit/pinjaman tersebut.

Rasio keuangan yang wajib dijaga oleh Perusahaan adalah *current ratio* lebih besar atau sama dengan 1,1 kali, *debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 1,25 kali, dan *debt to equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 2,1 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 yang ditandatangani pada tanggal 13 Desember 2018 di hadapan Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., M.Hum., M.Kn., PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk secara sindikasi bertindak sebagai *Joint Mandated Lead Arranger and Book Runner (JMLAB)* untuk membiayai investasi PT Pelindo I (Persero) tahun 2018 sebesar Rp1.300.000.000.000 (satu triliun tiga ratus miliar rupiah)

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

The financial ratio that must be maintained by the Company is the current ratio greater than or equal to 1.1 times, the debt service coverage ratio is greater or equal to 1.25 times, and the debt to equity ratio is smaller or equal to 2.1 times. The Company has fulfilled all the required ratios.

Based on Syndicated Credit Agreement No. 02 signed on December 13, 2018 as set forth by Notary Dr Tintin Surtini, S.H., M.Hum., M.Kn, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, syndicated as a Joint Mandated Lead Arranger and Book Runner (JMLAB) to finance the investment of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) in 2018 in the amount of Rp1,300,000,000,000 (one trillion three hundred billion rupiahs).

#### Credit limit:

Each Syndicated Credit participates in each credit facility withdrawal in an amount in accordance with the agreed proportion of the total Commitments of all Syndicated Creditors, as follows:

- a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with a total commitment of Rp440,000,000,000 (four hundred forty billion rupiahs).
- b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with a total commitment of Rp430,000,000,000 (four hundred thirty billion rupiahs).
- c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with a total commitment of Rp430,000,000,000 (four hundred thirty billion rupiahs).

This credit facility is an aflopend facility (declining) and non-revolving.

#### Type of credit:

Investment credit facility to finance:

- a. Physical investment (except investment in land and for subsidiaries).
- b. Non-physical in form of Capital Expenditure system development appropriate with 2018 RKAP, both carried out in 2018 or carry over to 2019 and beyond that has been financed by a syndicated credit facility in 2017 provided that the multi-year project investment is for the settlement is not more than 2 years.

#### Time period:

A maximum of 7 years from the date of signing the Agreement, including the grace period.

#### Credit Withdrawal:

Conducted in reimbursement basis, unless the Group intends to withdraw the Credit Facility on the payment plan basis, the Group is obliged to submit a request for a change of mechanism for approval by the Syndicated Creditors.

The maximum withdrawal is 69.26% from:

- a. Physical investment (except investment in land and for subsidiaries).
- b. Non-physical in form of system development, unless carry over in 2018 which is financed by the 2017 syndication, as evidenced by contracts/purchase orders or other documents approved by the Syndicated Creditors.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Limit kredit:

Masing-masing Kredit Sindikasi berpartisipasi dalam setiap penarikan Fasilitas kredit dalam jumlah yang sesuai dengan proporsi yang disepakati dari total Komitmen seluruh Kreditur Sindikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan total komitmen Rp440.000.000.000 (empat ratus empat puluh miliar rupiah).
- b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan total komitmen Rp430.000.000.000 (empat ratus tiga puluh miliar rupiah).
- c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan total komitmen Rp430.000.000.000 (empat ratus tiga puluh miliar rupiah).

Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit yang bersifat *aflopend* (menurun) dan *non revolving*.

Jenis kredit:

Kredit investasi untuk membiayai:

- a. Investasi fisik (kecuali investasi atas tanah dan atas anak perusahaan)
- b. Non fisik berupa pengembangan system *Capital Expenditure* sesuai dengan RKAP tahun 2018, baik yang dilaksanakan pada tahun 2018 maupun yang *dicarry over* ke tahun 2019 dan diluar yang telah dibiayai oleh fasilitas kredit sindikasi pada tahun 2017 dengan ketentuan bahwa pembiayaan atas investasi proyek *multi years* adalah untuk yang penyelesaiannya tidak lebih dari 2 tahun.

Jangka waktu:

Maksimal 7 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, termasuk masa tenggang.

Penarikan kredit:

Hanya dapat dilakukan atas dasar *reimburse*, kecuali Grup ingin melakukan Penarikan Fasilitas Kredit atas dasar rencana pembayaran, Grup wajib mengajukan permohonan perubahan mekanisme untuk mendapat persetujuan Kreditur Sindikasi.

Maksimal penarikan adalah sebesar 69,26% dari:

- a. Investasi fisik (kecuali investasi atas tanah dan atas anak perusahaan).
- b. Non fisik berupa pengembangan system, kecuali *carry over* tahun 2018 yang dibiayai oleh sindikasi tahun 2017, yang dibuktikan dengan kontrak/*purchase order* atau dokumen lain yang disetujui oleh Kreditur Sindikasi.

Batasan rasio keuangan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pinjaman bank:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. : *Current ratio*: 100%, *DSCR*: 110%, *Leverage Ratio*: 250%

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. : *Current ratio*: 100%, *Debt Equity Ratio*: 220%, *DSCR*: 100%,  
*Days Receivable*: 60 hari

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. : *Debt Equity Ratio*: 210%



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Limitation of financial ratios required for each bank loan:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk : Current ratio: 100%, DSCR: 110%, Leverage Ratio: 250%

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk : Current ratio: 100%, Debt Equity Ratio: 220%, DSCR: 100%, Days Receivable: 60 days

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk : Debt Equity Ratio: 210%

### **Subsidiaries**

#### **PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

Based on the Deed of Financing Agreement No. 28 dated 19 November 2018, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) agreed to provide an additional credit facility to PT Prima Multi Terminal for financing a Multi-Purpose Terminal (TMP) project with a junior subordinated / sub-debt financing scheme for credit facilities based on a Syndicated Credit Agreement. Previously, PT Prima Multi Terminal was signed with a syndicated creditor.

Credit facilities provided are:

a. Investment Credit Facility

Commitment fee : 0.25% of the total investment credit facilities not drawn as referred to in the financing agreement.

Credit limit : Rp461,000,000,000 (four hundred and sixty one billion Rupiah)

Credit Purpose : Additional increase in investment costs for the Phase 1 TMP Kuala Tanjung development, including payment of taxes and import duties arising from the implementation of the TMP Kuala Tanjung Phase I construction

b. Interest During Construction (IDC) Facility

Plafon kredit : Rp18,600,000,000 (eighteen billion six hundred million Rupiah)

Credit Purpose : Financing of 70% interest in credit facilities during the construction period including the initial period of operation, but does not exceed the Availability Period. If the IDC facility has been fully withdrawn before the Availability Period is exceeded, all credit facility interest expense incurred must be paid by the Debtor.

Time period:

Credit facilities are given until March 28, 2031, or 5 (five) years from the end date of the syndicated credit facility, whichever is faster.

Guarantee:

- a. Mortgage rights for all land and buildings and objects attached to the land of Kuala Tanjung TMP.
- b. Fiduciary guarantee for all TMP Kuala Tanjung facilities including all equipment and equipment facilities.
- c. Fiduciary collateral for all bank guarantee claims and/or Debtor insurance claims for TMP infrastructure development work received from contractors and/or suppliers/vendors, or suppliers.
- d. Transfer (cessie) of the holding account.
- e. Mortgage deposits on a debt service reserve account (DSRA) account.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**Entitas Anak**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 28 tanggal 19 November 2018, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) setuju untuk memberikan fasilitas kredit tambahan kepada PT Prima Multi Terminal atas pembiayaan proyek *Terminal Multi Purpose* (TMP) dengan skema pembiayaan subordinasi/*subdebt* yang bersifat junior terhadap fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang sebelumnya telah ditandatangani antara PT Prima Multi Terminal dengan kreditur sindikasi.

Fasilitas kredit yang diberikan yaitu:

a. Fasilitas Kredit Investasi

*Commitment fee* : 0,25% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang tidak ditarik sebagaimana dimaksud dalam perjanjian pembiayaan.

Plafon kredit : Rp461.000.000.000 (empat ratus enam puluh satu miliar Rupiah)

Tujuan kredit : Tambahan peningkatan biaya investasi pembangunan TMP Kuala Tanjung Tahap I, termasuk untuk pembayaran atas pajak dan bea masuk yang timbul dari pelaksanaan pembangunan TMP Kuala Tanjung Tahap I.

b. Fasilitas *Interest During Construction* (IDC)

Plafon kredit : Rp18.600.000.000 (delapan belas miliar enam ratus juta Rupiah)

Tujuan kredit : Pembiayaan atas 70% bunga fasilitas kredit selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi, namun tidak melebihi *Availability Period*. Apabila fasilitas IDC telah ditarik sepenuhnya sebelum *Availability Period* terlampaui, maka seluruh beban bunga fasilitas kredit yang timbul harus dibayar oleh Debitur.

Jangka waktu:

Fasilitas kredit diberikan sampai dengan 28 Maret 2031 atau 5 (lima) tahun sejak tanggal berakhirnya fasilitas kredit sindikasi, mana yang lebih cepat.

Jaminan:

- a. Hak tanggungan untuk seluruh tanah dan bangunan serta benda-benda yang melekat di atas tanah TMP Kuala Tanjung.
- b. Jaminan fidusia atas seluruh fasilitas TMP Kuala Tanjung berikut seluruh peralatan dan perlengkapan fasilitas.
- c. Jaminan fidusia atas seluruh hasil klaim bank garansi dan/atau klaim asuransi Debitur atas pekerjaan pembangunan infrastruktur TMP yang diterima dari kontraktor dan/atau *supplier/vendor*, atau pemasok.
- d. Pengalihan (*cessie*) atas rekening penampungan.
- e. Gadai deposito atas rekening *debt service reserve account* (DSRA).
- f. Surat pernyataan dan kesanggupan (*Letter of Undertaking*) dari para pemegang saham Debitur, yang menyatakan akan memastikan bahwa proyek TMP tidak akan dalam keadaan cidera janji dan akan melakukan *top up* dana yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:
  - *Cost Overrun* yang tidak mampu dipenuhi oleh Debitur
  - Terjadi *cash deficit* pada Debitur yang dikarenakan oleh alasan apapun, sehingga Debitur tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya, antara lain:
    - i. Pembayaran pinjaman pokok dan bunga kepada Kreditur
    - ii. Kewajiban pemenuhan biaya operasional

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

- f. Declaration and promises (Letter of Undertaking) from the shareholders of the Debtor, which states it will ensure that the TMP project will not be in a state of default and will top up the funds caused by the following matters:
- Cost Overrun that cannot be fulfilled by the Debtor
  - There is a cash deficit on the Debtor due to any reason, so the Debtor cannot fulfill its obligations, including:
    - i. Payment of principal and interest loans to creditors
    - ii. Obligations to meet operational costs

All guarantees are bound *pari passu* with the Syndicated Creditors, except for guarantees that are not required by the Syndicated Creditors and are notarially bound where the documents form an integral and inseparable part of the Financing Agreement.

#### **PT Bank Mandiri (Persero)**

##### **a. Investment Credit Facility (KI) I from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Based on the Investment Credit Agreement Deed No. 48 dated September 29, 2015, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk approved the provision of effective investment credit facilities and investment interest during construction credit facilities amounting to Rp1,152,000,000,000 (one trillion one hundred fifty-two billion Rupiah).

The term of the facility is 15 years since the signing of the Credit Agreement including the grace period of principal installment payments for 3 years and 6 months, the credit agreement was signed on September 29, 2015. The investment credit is used to finance the construction of Belawan Container Terminal Phase 2. The interest rates applied to the facilities Investment credit is equal to the 3-month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) provision plus 3.35% p.a.

Collateral for credit facilities include:

- 1) Land, jetty building and container yard as well as other objects attached to the Belawan Phase 2 Container Terminal land located on land in the name of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and bound by a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit facility limit.
- 2) All claims for the construction of the Belawan Pier and Phase 2 Container Terminal construction projects received from the contractor/or supplier.
- 3) All insurance claims proceed to the Belawan Pier and Phase 2 Container Terminal construction project.

As long as it still receives credit facilities from the Bank, the Company is not permitted to do the following:

- 1) Transfer and/or transfer collateral.
- 2) Binding themselves in credit, as a guarantor for debt or pledging Company assets to other parties, unless it can meet the financial ratios specified in the agreement.
- 3) Distribution of dividends.
- 4) Paying/paying off debt to shareholders except for debts arising from the Company's operational activities.
- 5) Changing the composition of shareholders that caused PT Pelindo I (Persero) to become a minority and/or not as a controlling shareholder of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Seluruh jaminan diikat secara *paripassu* dengan Para Kreditor Sindikasi, kecuali atas jaminan yang tidak dipersyaratkan oleh Para Kreditor Sindikasi dan diikat secara notarial dimana dokumen-dokumen tersebut merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Pembiayaan.

**PT Bank Mandiri (Persero)**

**a. Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 48 tanggal 29 September 2015, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi efektif dan kredit investasi *interest during construction* sebesar Rp1.152.000.000.000 (Satu triliun seratus lima puluh dua miliar Rupiah).

Jangka waktu fasilitas adalah 15 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok selama 3 tahun 6 bulan, perjanjian kredit ditandatangani pada 29 September 2015. Kredit investasi tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur Terminal Petikemas Belawan Fase 2. Suku bunga yang diberlakukan untuk fasilitas kredit investasi adalah sebesar ketentuan Jakarta *Interbank Offered Rate* (JIBOR) 3 bulan ditambah 3,35% p.a.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- 1) Tanah, bangunan dermaga dan *container yard* serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Petikemas Belawan fase 2 yang berada pada lahan atas nama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan diikat dengan *Security Coverage Ratio* minimal 120% dari limit fasilitas kredit.
- 2) Seluruh hasil klaim atas garansi proyek pembangunan infrastruktur Dermaga dan Terminal Petikemas Belawan Fase 2 yang diterima dari kontraktor/atau *supplier*.
- 3) Seluruh hasil klaim asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur Dermaga dan Terminal Petikemas Belawan fase 2.

Selama masih menerima fasilitas kredit dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memindahtangankan dan/atau mengalihkan barang agunan.
- 2) Mengikatkan diri dalam kredit, sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali dapat memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.
- 3) Pembagian dividen
- 4) Membayar/melunasi utang kepada pemegang saham kecuali utang piutang yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan.
- 5) Mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Pelindo I (Persero) menjadi minoritas dan/atau bukan sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan.

**b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2 dari Sindikasi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan Indonesia Infrastructure Finance (IIF)**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 13 tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi sindikasi, pinjaman non tunai dalam bentuk *Letter of Credit* (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan fasilitas pembiayaan bunga selama masa konstruksi *Interest During Construction* (IDC) sebesar USD142.758.000 (Seratus Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dollar US). Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas atau agen jaminan atau agen penampungan di dalam perjanjian kredit.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### **b. Investment Credit Facility (KI) 2 from Syndication of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and Indonesia Infrastructure Finance (IIF)**

Following the Syndicated Credit Agreement Deed No. On August 31, 2018, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) agreed to provide syndicated investment credit facilities, non-cash loans in the form of Letter of Credit (LC), or Domestic Letters of Credit (SKBDN), and interest financing facilities during the construction period Interest During Construction (IDC) of USD142,758,000 (One Hundred Forty-Two Million Seven Hundred Fifty-Eight Thousand US Dollars). Bank Mandiri acts as a facility agent or collateral agent or holding agent in a credit agreement.

The credit facilities are as follows:

- 1) Investment credit of USD70.174.000.
- 2) NCL (Non Cash Loan) credit of USD70.174.000.
- 3) Interest credit during the construction period (IDC) of USD2.410.000
- 4) Investment Credit, NCL, IDC is used for procurement of port facilities and procurement supervisory consultant payment.

These facilities bear interest at the London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain margin per year.

Collateral for credit facilities include:

- 1) Fiduciary over the results of claims/proceed for bank guarantees and/or SBLC, and/or insurance for the project.
- 2) Fiduciary on BICT Phase II container terminal equipment and supplies on behalf of PT Prima Terminal Petikemas financed by syndicated creditors.
- 3) All collateral must be insured by including the banker's clause with the name of the collateral agent or the name of the syndicated creditor as insured by the syndicated creditor's partner insurance company.
- 4) All accounts to be formed in connection with the Project, accompanied by irrevocable power of attorney for debiting the balance contained in the accounts, are bound according to applicable regulations ("Escrow Account Pawn").
- 5) Letters of Undertaking from shareholders that guarantee the certainty of settlement of obligations arising from credit agreements with creditors, including cost overrun incurred.

As long as it still receives credit facilities from the Bank, the Company is not permitted to do the following:

- 1) Transfer and/or transfer collateral.
- 2) Binding yourself in a credit relationship / receiving a loan, binding yourself as a debt guarantor or guaranteeing the Company's assets to other parties, except in the case that the Company can meet the financial ratios specified in the credit agreement, then just enough notice, where the notice must be submitted to the syndicated creditor at the latest 5 (five) working days after the actions of the company.
- 3) Distributing dividends to shareholders.
- 4) Paying/paying off debt to shareholders except for debts arising from the Company's operational activities.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Fasilitas kreditnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit investasi sebesar USD70.174.000.
- 2) Kredit NCL (*Non Cash Loan*) sebesar USD70.174.000.
- 3) Kredit bunga selama masa konstruksi (IDC) sebesar USD2.410.000
- 4) Kredit Investasi, NCL, IDC digunakan untuk pengadaan alat fasilitas pelabuhan dan pembayaran konsultan pengawas pengadaan.

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenakan Bunga sebesar London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah dengan margin tertentu per tahun.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- 1) Fidusia atas hasil klaim/*proceed* atas jaminan pembayaran (*bank guarantee*) dan/atau SBLC, dan/atau asuransi atas proyek.
- 2) Fidusia atas peralatan dan perlengkapan terminal petikemas BICT Fase II atas nama PT Prima Terminal Petikemas yang dibiayai oleh kreditur sindikasi.
- 3) Seluruh agunan tersebut wajib diasuransikan dengan mencantumkan *banker's clause* dengan nama agen jaminan atau nama kreditur sindikasi sebagai bertanggung oleh perusahaan asuransi rekanan kreditur sindikasi.
- 4) Seluruh rekening yang akan dibentuk sehubungan dengan Proyek, disertai dengan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali (*irrevocable*) untuk melakukan pendebitan atas saldo yang terdapat dalam rekening-rekening tersebut dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku ("Gadai Rekening Penampungan").
- 5) *Letter of Undertaking* dari pemegang saham yang menjamin kepastian penyelesaian atas kewajiban yang timbul atas perjanjian kredit dengan para kreditur termasuk *cost overrun* yang timbul.

Selama masih menerima fasilitas kredit dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memindahtangankan dan/atau mengalihkan barang agunan.
- 2) Mengikatkan diri dalam hubungan kredit/menerima pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali dalam hal Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit, maka cukup pemberitahuan saja, dimana pemberituannya harus disampaikan kepada kreditur sindikasi selambatnya 5 (lima) hari kerja sejak dilakukan tindakan perseroan tersebut.
- 3) Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.
- 4) Membayar/melunasi utang kepada pemegang saham kecuali utang piutang yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan.
- 5) Mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Pelindo I (Persero) menjadi minoritas dan/atau bukan sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan.
- 6) Mengadakan penyertaan pada perusahaan lain, merger dan/atau akuisisi.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

- 5) Changing the composition of shareholders that caused PT Pelindo I (Persero) to become a minority and/or not as a controlling shareholder of the Company.
- 6) Carry out investments in other companies, mergers and/or acquisitions.

#### **PT Bank Syariah Mandiri**

Based on the Mudharabah Principles Financing Agreement Number 20/019/CBI-FOG/IV/2018/MRBH signed on April 26, 2018, the Company received financing from PT Bank Syariah Mandiri with the following details:

- Limit/Credit plafon : Rp91,000,000,000
- Purpose of Financing : Purchase 2 units of Harbour Mobile Crane (HMC)
- Form of Funding : Mudharabah Principal Financing
- Financing Margin for the First 3 Months : 9,50%
- After the First 3 Months : 17,50%
- Administration fee : Rp728,000,000,000
- Time period : April 26, 2018 – April 20, 2025  
6 Years 11 Months 24 Days
- Collateral : 2 Unit *Harbour Mobile Crane* (HMC) which was tied to Fiduciary amounting Rp103,299,200,000

The Company recorded a margin of financing in 2018 of Rp4,655,406,711 as an addition to the assets in the process of 2 Harbour Mobile Crane (HMC) units. In conducting transactions on Letters of credit the Company is required to open an escrow account.

#### **Syndicated Credit of BNI, BRI, and Mandiri**

Based on Syndicated Credit Agreement No. 61 signed on March 29, 2016, before Notary Ariani Lakshmijati Rachim, SH, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk formed a project financing syndication Terminal Multi-Purpose (TMP) in the form of investment credit facilities up to 70% of the project cost approved by the Group, as follows:

Credit limit:

Maximum Rp2,194,278,000,000 (two trillion one hundred ninety-four billion two hundred seventy-eight million rupiahs), with details as follows:

1. A non-revolving Tranche I investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp1,353,912,000,000.
2. The Tranche II revolving investment credit facility in the form of Non-Cash Loans in Rupiah with a maximum amount of Rp607,725,000,000.
3. IDC credit facilities in Rupiah with a maximum amount of Rp232,641,000,000



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

#### **PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan Akad Pembiayaan Prinsip *Mudharabah* Nomor 20/019/CBI-FOG/IV/2018/MRBH yang ditandatangani pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menerima pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Limit/Plafon Kredit : Rp91.000.000.000
- Tujuan Pembiayaan : Pembelian 2 Unit *Harbor Mobile Crane* (HMC)  
Bentuk Pembiayaan : Pembiayaan Prinsip *Mudharabah*
- Margin Pembiayaan 3 Bulan Pertama : 9,50%  
Setelah 3 Bulan Pertama : 17,50%
- Biaya Administrasi : Rp728.000.000.000
- Jangka Waktu : 26 April 2018 – 20 April 2025  
6 Tahun 11 Bulan 24 Hari
- Agunan : 2 Unit *Harbor Mobile Crane* (HMC) yang diikat Fidusia  
senilai Rp103.299.200.000

Perusahaan mencatat margin atas pembiayaan selama tahun 2018 sebesar Rp 4.655.406.711 sebagai penambah aset dalam proses atas 2 Unit *Harbor Mobile Crane* (HMC). Dalam melakukan transaksi atas *Letter of credit* Perusahaan wajib membuka rekening tampungan (*escrow account*).

#### **Kredit Sindikasi BNI, BRI, Mandiri**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 61 yang ditandatangani pada tanggal 29 Maret 2016 di hadapan Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk membentuk sindikasi pembiayaan Proyek Terminal Multi Purpose (TMP) berupa fasilitas kredit investasi maksimal 70% dari *project cost* yang disetujui Grup, sebagai berikut:

Limit kredit:

Maksimum Rp2.194.278.000.000 (dua triliun seratus sembilan puluh empat miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi *Tranche I non-revolving* dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.353.912.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi *Tranche II revolving* dalam bentuk *Non Cash Loan* dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimal sebesar Rp607.725.000.000.
3. Fasilitas kredit IDC dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimal Rp232.641.000.000



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

With each proportion as follows:

No.	Syndicate	Credit limit			Total
		Tranche I	Tranche II	Tranche IDC	
1.	PT BNI, Tbk	451,304,000,000	202,575,000,000	77,547,000,000	731,426,000,000
2.	PT BRI, Tbk	451,304,000,000	202,575,000,000	77,547,000,000	731,426,000,000
3.	PT Bank Mandiri, Tbk	451,304,000,000	202,575,000,000	77,547,000,000	731,426,000,000
	Total	1,353,912,000,000	607,725,000,000	232,641,000,000	2,194,278,000,000

Type of Credit:

- a. Tranche I Investment Credit Facility  
Used to finance maximum of 70% of the costs of planning, construction and development (excluding land costs, non-physical operations and overhead) of Multy Purpose Terminal.
- b. Tranche II Investment Credit Facility  
Used to finance maximum of 70% of the purchasing cost of Port Facility equipment.
- c. Tranche IDC Investment Credit Facility  
Used to finance 70% of investment credit interest during the construction period including the initial operating period of 6 months, but not exceeding the period of supply.

Time period:

A maximum of 10 years from the date of signing the Agreement, including the grace period.

#### **PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

Based on investment credit agreement No. CRO.KP/016/KI/11 dated 02 February 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has provided a Letter of Credit (L/C)/Domestic Credit Letter (SKBDN) facility to the Company with following details:

- Credit plafond : USD39,000,000 (thirty nine million US Dollars) including a maximum LC/SKBDN facility sub-limit of USD35,000,000 (thirty-five million US Dollars).
- Type of credit : Investment Credit (KI) with LC/SKBDN sub limit.
- Credit purpose : To refinancing and or financing the purchase of machines/tools facility of Belawan International Container Terminal (BICT).
- Type of facility : Import LC/SKBDN.
- Time period : 7 (seven) years from the signing date of the credit agreement including the credit withdrawal period until the end of the first quarter of 2012.
- Credit withdrawal : Credit withdrawal by reimbursing equipment/machinery for port facilities purchased by the Company with a composition of 80% financing (Investment Credit): 20% (Self Financing) accompanied by original invoice.  
Credit withdrawals for the purchase/procurement of port facilities/ machines that use LC/SKBDN with the following conditions:
  - LC/SKBDN payments are made during the credit withdrawal period up to the end of the first quarter of 2012.
  - Funds for Investment Credit facilities up to a maximum of 80% and minimum Company Funds (Self Financing) of 20%.
  - Submit documents of the supervision progress on the project implementation signed by supervisory/third party consultants and the Company.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Dengan proporsi masing-masing:

No.	Sindikasi	Limit kredit			Total
		Tranche I	Tranche II	Tranche IDC	
1.	PT BNI, Tbk	451.304.000.000	202.575.000.000	77.547.000.000	731.426.000.000
2.	PT BRI, Tbk	451.304.000.000	202.575.000.000	77.547.000.000	731.426.000.000
3.	PT Bank Mandiri, Tbk	451.304.000.000	202.575.000.000	77.547.000.000	731.426.000.000
	Total	1,353.912.000.000	607.725.000.000	232.641.000.000	2.194.278.000.000

Jenis kredit:

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche I*  
Digunakan untuk membiayai maksimum 70% dari biaya perencanaan, pembangunan dan pengembangan (di luar biaya tanah, pra operasi non fisik dan *overhead*) *Terminal Multi Purpose*.
- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche II*  
Digunakan untuk pembiayaan maksimum 70% dari biaya pembelian peralatan Fasilitas Pelabuhan.
- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche IDC*  
Digunakan untuk membiayai 70% bunga kredit investasi selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi selama 6 bulan, namun tidak melebihi jangka waktu penyediaan.

Jangka Waktu:

Maksimal 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, termasuk masa tenggang

#### **PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

Berdasarkan perjanjian kredit investasi Nomor CRO.KP/016/KI/11 tanggal 02 Pebruari 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada Grup dengan rincian sebagai berikut:

- Limit/*plafond* kredit : USD 39.000.000 (tiga puluh sembilan juta US dollar) termasuk sub limit fasilitas L/C / SKBDN maksimum sebesar USD 35.000.000 (tiga puluh lima juta dolar Amerika Serikat).
- Jenis kredit : Kredit Investasi (KI) dengan sub limit L/C / SKBDN.
- Tujuan : Untuk *refinancing* dan atau membiayai pembelian mesin / alat-alat fasilitas Belawan International Container Terminal (BICT).
- Jenis fasilitas/*plafond* : LC Impor / SKBDN.
- Jangka waktu : 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk di dalamnya masa penarikan kredit sampai dengan akhir triwulan I tahun 2012.
- Penarikan kredit : Penarikan kredit dengan cara *reimburse* atas alat-alat / mesin fasilitas pelabuhan yang telah dibeli Grup dengan komposisi pembiayaan 80% (Kredit Investasi) : 20% (*Self Financing*) dengan disertai *invoice* asli. Penarikan kredit untuk pembelian / pengadaan mesin / alat-alat fasilitas pelabuhan yang menggunakan L/C / SKBDN dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Pembayaran L/C / SKBDN dilakukan selama masa penarikan kredit sampai dengan maksimal akhir triwulan I tahun 2012.
  - Dana fasilitas Kredit Investasi maksimal sebesar 80% dan dana Perusahaan (*Self Financing*) minimal sebesar 20%.
  - Menyerahkan dokumen progres pengawasan pelaksanaan proyek yang ditandatangani oleh konsultan pengawas / pihak ketiga dan Perusahaan.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

- If the LC/SKBDN is issued in a different currency with the credit facility's currency, the Company will convert into LC/SKBDN currency at the Bank prevailing exchange rate at the time of the transaction.
- Credit Collateral : Collateral in form of machinery/equipment of port facilities which are financed with the Investment Credit facilities with a minimum fiduciary collateral value of Rp360,000,000,000 (three hundred sixty billion rupiahs) or total fixed assets collateralized value is cover a minimum of 100% of the total credit facility.

All collateral items that have been submitted must be bounded in accordance with the applicable laws regulation. Insurabel collateral is insured with Banker's clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. through an insurance company partner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. All costs incurred are borned by the Company.

Based on the credit agreement No. CRO.KP/089/KI/11 dated April 5, 2011 and No. CRO.KP/090/KI/11 dated April 5, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has offered an additional credit facilities to the Company with following details:

- Credit Limit /Credit : USD21,000,000 (twenty one million US Dollars),  
: Rp126,000,000,000 (one hundred twenty six billion rupiah),
- Type of Credit : Investment Credit.
- Purpose : To finance the procurement of port facilities on behalf of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) including its port branches
- Type of Facility : Import LC/SKBDN.
- Time Period : 8 (eight) years from the signing date of the credit agreement or maximum up to December 31, 2018 including the grace period for the principal installments payment and the credit withdrawal period at the end of the fourth quarter of 2012.
- Interest Rate : USD = 4.00% p.a. (paid every quarter).  
: Rp = 9.50% p.a. (paid every quarter).
- Credit Provision : 0,25% (paid at the time of withdrawal of credit).
- Credit Collateral : USD : Collateral in form of port equipment financed by Investment Credit facility with a minimum fiduciary binding value of USD21,500,000 and or Equivalent Rupiah or the total value of fixed assets collateral tied up to cover a minimum of 100% of the total credit facility.  
Rp : Collateral in form of port equipment financed by an Investment Credit facility with a minimum fiduciary binding value of Rp126,500,000,000 and/or the total collateral value of fixed assets which covers a minimum of 100% of the total credit facility.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

- Jika L/C / SKBDN diterbitkan dalam valuta berbeda dengan valuta fasilitas kredit, Perusahaan akan melakukan konversi menjadi valuta L/C / SKBDN dengan kurs yang berlaku di Bank pada saat pelaksanaan transaksi.
- Agunan kredit : Agunan berupa mesin/ alat-alat fasilitas pelabuhan yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi dengan nilai pengikatan Fidusia minimal sebesar Rp360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh miliar rupiah) atau total nilai agunan aset tetap yang diikat minimal 100% terhadap total fasilitas kredit.

Atas seluruh barang agunan yang telah diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Agunan yang *Insurable* diasuransikan dengan *Banker's clause* PT Bank Mandiri (Persero), Tbk melalui Perusahaan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Seluruh biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor CRO.KP/089/KI/11 tanggal 05 April 2011 dan Nomor CRO.KP/090/KI/11 tanggal 05 April 2011, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. memberikan penawaran tambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Limit/plafond kredit : USD 21.000.000 (dua puluh satu juta US dollar).  
: Rp126.000.000.000 (seratus dua puluh enam miliar rupiah).
- Jenis kredit : Kredit Investasi.
- Tujuan : Untuk membiayai pengadaan alat-alat fasilitas pelabuhan atas nama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) termasuk cabang pelabuhannya.
- Jenis fasilitas/plafond : LC Impor / SKBDN.
- Jangka waktu : 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau maksimum sampai dengan 31 Desember 2018 termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok dan masa penarikan kredit s.d akhir triwulan IV 2012.
- Suku bunga : USD = 4,00% p.a. (dibayar setiap triwulan).  
: Rp = 9,50% p.a. (dibayar setiap triwulan).
- Provisi kredit : 0,25% (dibayar pada saat penarikan kredit).
- Agunan kredit : USD : Agunan berupa alat-alat pelabuhan yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi dengan nilai pengikatan fidusia minimal USD21.500.000 dan atau *Equivalent* Rupiah atau total nilai agunan aset tetap yang diikat mengcover minimal 100% terhadap total fasilitas kredit.  
Rp : Agunan berupa alat-alat pelabuhan yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi dengan nilai pengikatan fidusia minimal Rp126.500.000.000 dan atau total nilai agunan aset tetap yang diikat mencakup minimal 100% terhadap total fasilitas kredit.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BONDS PAYABLE**

Bonds payable are the Group's obligations to other parties through the issuance of debt securities. The details of the bonds as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nominal		
Bond principal payable	950,000,000,000	1,000,000,000,000
Unamortized of bond issuance cost	(1,776,523,245)	(2,568,300,789)
Subtotal	<u>948,223,476,755</u>	<u>997,431,699,211</u>
Current maturities in one year	-	50,000,000,000
Total Bonds Payable	<u><u>948,223,476,755</u></u>	<u><u>947,431,699,211</u></u>

Details of Bond per tranches are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tranche A		
Bond principal - Tranche A	-	50,000,000,000
Unamortized bond issuance cost	-	(38,704,227)
Subtotal	<u>-</u>	<u>49,961,295,773</u>
Current maturities in one year	-	50,000,000,000
Total Bonds Payable - Tranche A	<u>-</u>	<u>(38,704,227)</u>
Tranche B		
Bond principal - Tranche B	500,000,000,000	500,000,000,000
Unamortized bond issuance cost	(696,675,843)	(1,161,126,316)
Subtotal	<u>499,303,324,157</u>	<u>498,838,873,684</u>
Current maturities in one year	-	-
Total Bonds Payable - Tranche B	<u>499,303,324,157</u>	<u>498,838,873,684</u>
Tranche C		
Bond principal - Tranche C	400,000,000,000	400,000,000,000
Unamortized bond issuance cost	(928,901,022)	(1,194,301,330)
Subtotal	<u>399,071,098,978</u>	<u>398,805,698,670</u>
Current maturities in one year	-	-
Total Bonds Payable - Tranche C	<u>399,071,098,978</u>	<u>398,805,698,670</u>
Tranche D		
Bond principal - Tranche D	50,000,000,000	50,000,000,000
Unamortized bond issuance cost	(150,946,380)	(174,168,916)
Subtotal	<u>49,849,053,620</u>	<u>49,825,831,084</u>
Current maturities in one year	-	-
Total Bonds Payable - Tranche D	<u>49,849,053,620</u>	<u>49,825,831,084</u>
<b>Total Bonds Payable</b>	<b><u><u>948,223,476,755</u></u></b>	<b><u><u>947,431,699,211</u></u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**22. UTANG OBLIGASI**

Utang obligasi merupakan kewajiban Grup kepada pihak lain melalui penerbitan surat utang. Rincian obligasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai Nominal		
Utang pokok obligasi	950.000.000.000	1.000.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(1.776.523.245)</u>	<u>(2.568.300.789)</u>
Sub Jumlah	<u>948.223.476.755</u>	<u>997.431.699.211</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>50.000.000.000</u>
Jumlah Utang Obligasi	<u>948.223.476.755</u>	<u>947.431.699.211</u>
Rincian obligasi per seri:		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Seri A		
Utang pokok obligasi seri A	-	50.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(38.704.227)</u>
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>49.961.295.773</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>50.000.000.000</u>
Jumlah Obligasi Seri A	<u>-</u>	<u>(38.704.227)</u>
Seri B		
Utang pokok obligasi seri B	500.000.000.000	500.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(696.675.843)</u>	<u>(1.161.126.316)</u>
Sub Jumlah	<u>499.303.324.157</u>	<u>498.838.873.684</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Obligasi Seri B	<u>499.303.324.157</u>	<u>498.838.873.684</u>
Seri C		
Utang pokok obligasi seri C	400.000.000.000	400.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(928.901.022)</u>	<u>(1.194.301.330)</u>
Sub Jumlah	<u>399.071.098.978</u>	<u>398.805.698.670</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Obligasi Seri C	<u>399.071.098.978</u>	<u>398.805.698.670</u>
Seri D		
Utang pokok obligasi seri D	50.000.000.000	50.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(150.946.380)</u>	<u>(174.168.916)</u>
Sub Jumlah	<u>49.849.053.620</u>	<u>49.825.831.084</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Obligasi Seri D	<u>49.849.053.620</u>	<u>49.825.831.084</u>
<b>Jumlah Utang Obligasi</b>	<b><u>948.223.476.755</u></b>	<b><u>947.431.699.211</u></b>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Pelindo 1 Gerbang Nusantara Bond I 2016 is issued scripless and is guaranteed in full commitment consisting of 4 (four) tranches, as follows:

- Tranche A : Bonds with an interest rate of 8.25% (eight point twenty five percent) per year with a period of 3 (three) years from the issuance date. The principal amount of Tranche A bond offered is Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) in full commitment. Payment of Tranche A bonds will be made in full (bullet payment) in the amount of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Tranche A bond on the principal repayment date on June 21, 2019.
- Tranche B : Bonds with an interest rate of 9% (nine percent) per year with a period of 5 (five) years from the issuance date. The principal amount of the Tranche B bond offered is Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) in full commitment. Payment of Tranche B bonds will be made in full (bullet payment) in the amount of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Tranche B bond on the principal repayment date on June 21, 2021.
- Tranche C : Bonds with an interest rate of 9.25% (nine point twenty five percent) per year with a period of 7 (seven) years from the issuance date. The principal amount of Tranche C bond offered is Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) in full commitment. Payment of Tranche C bond will be made in full (bullet payment) in the amount of 100% (one hundred percent) of the principal amount of Tranche C bond on the principal repayment date on June 21, 2023.
- Tranche D : Bonds with an interest rate of 9.5% (nine point five percent) per year with a tenor of 10 (ten) years from the issuance date. The principal amount of Tranche D bond offered is Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) in full commitment. Payment of Tranche D bond will be made in full (bullet payment) in the amount of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Tranche D bond on the principal repayment date on June 21, 2026

Bond interest is paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. Payment of the first bond interest will be made on September 21, 2016, while the final bond interest payment as at a time of maturity date of each bonds tranches is on June 21, 2019 for Tranche A bond, June 21, 2021 for Tranche B bond, June 21, 2023 for Tranche C bond, and June 21, 2026 for Tranche D bond. The bonds bullet payment is due at maturity date. All bonds are sold at nominal value and listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with PT Bank Tabungan Negara Tbk as the bank trustee.

These bonds are not guaranteed by special collaterals, but are guaranteed by all the Company's assets, both moving and immovable goods, both existing and existing in the future to become collateral for bondholders in accordance with the provisions in articles 1131 and 1132 of the KUHP. The rights of bondholders are pari passu without preferential rights with the creditor rights of other issuers both now and in the future, except for the Company's creditors' rights which are specifically guaranteed with the assets of the existing and future companies. In the context of the issuance of these bonds, the Company has obtained a rating on long-term bonds (bonds) from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") and PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo") with ratings: AA (idn)/idAA (Double A).

These bonds are issued scripless, except for the jumbo certificate of bonds issued to be registered in the name of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as proof of debt for the benefit of bondholders. These bonds are registered in the name of KSEI for the benefit of account holders in KSEI, which are subsequently for the interest of bondholders and are registered on the date the Company's



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*) yang terdiri dari 4 (empat) seri, sebagai berikut:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar 8,25% (delapan koma dua puluh lima persen) per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*). Pembayaran obligasi Seri A akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi Seri A pada tanggal pelunasan pokok obligasi yaitu pada tanggal 21 Juni 2019.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar 9% (sembilan persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*). Pembayaran obligasi Seri B akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi Seri B pada tanggal pelunasan obligasi yaitu pada tanggal 21 Juni 2021.
- Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) per tahun berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*). Pembayaran obligasi Seri C akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi Seri C pada tanggal pelunasan pokok obligasi yaitu pada tanggal 21 Juni 2023.
- Seri D : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal Emisi. Jumlah pokok obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*). Pembayaran obligasi Seri D akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi Seri D pada tanggal pelunasan pokok obligasi yaitu pada tanggal 21 Juni 2026.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 September 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri obligasi adalah pada tanggal 21 Juni 2019 untuk obligasi Seri A, tanggal 21 Juni 2021 untuk obligasi Seri B, tanggal 21 Juni 2023 untuk obligasi Seri C, dan tanggal 21 Juni 2026 untuk obligasi Seri D. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Bank Tabungan Negara Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 KUHP. Hak pemegang obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur emiten lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Dalam rangka penerbitan obligasi Ini, Grup telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (obligasi) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dengan peringkat: AA(idn) / idAA (Double A).



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

jumbo bond certificate is submitted to KSEI. Proof of bond ownership for bondholders is written confirmation issued by KSEI, Securities Company or Custodian Bank.

The Company can Buy Back the bonds, which intended as repayment or redeposited for later resale at market prices, the implementation of bond buybacks is carried out through the Stock Exchange or outside the Stock Exchange, the buyback of new bonds can be done 1 (one) year after the allotment date as stated in the prospectus.

#### 23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liabilities are estimates that must be paid by the Group as compensation to employees for termination of employment. The details of the calculation of employee benefits liabilities as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Employee benefit liability - DP4 Program	123,782,256,992	51,886,817,377
Employee benefit liability - PPUKP	247,262,650,615	210,345,252,946
Other employee benefit liability	1,745,636,329	-
<b>Total Employee Benefit Liability</b>	<b><u>372,790,543,936</u></b>	<b><u>262,232,070,323</u></b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Employee benefit expense - DP4 Program	5,173,907,858	2,233,457,195
Employee benefit expense/(income) - PPUKP	37,304,640,466	29,655,238,037
<b>Total Employee Benefit Expense</b>	<b><u>42,478,548,324</u></b>	<b><u>31,888,695,232</u></b>

#### a. Defined Benefits Pension Fund Program

The Definite Benefit Pension Fund Program is managed by the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4), whose establishment deed was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decree No. KEP-248/KM.6/2002 dated October 21, 2002. DP4 is a pension fund established by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with founding partners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Pengerukan Indonesia (Persero).

The calculation of pension expenses and pension fund benefit assets as of December 31, 2019, and 2018 uses the figures calculated by Actuary Bestama Actuarial through its reports under Number 19028/PEL-1/EP/01/2020 on January 6, 2020, and Number 18008/PEL-1/EP/01/2019 on January 7, 2019.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang untuk kepentingan pemegang obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan pemegang obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkan sertifikat jumbo obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan obligasi bagi pemegang obligasi adalah konfirmasi tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi, dapat ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, pelaksanaan pembelian kembali obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, pembelian kembali obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

### 23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan estimasi yang harus dibayarkan oleh Grup sebagai imbalan kepada karyawan atas pemutusan hubungan kerja. Rincian perhitungan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas imbalan kerja - Program DP4	123.782.256.992	51.886.817.377
Liabilitas imbalan kerja - PPUKP	247.262.650.615	210.345.252.946
Liabilitas imbalan kerja - lainnya	<u>1.745.636.329</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b><u>372.790.543.936</u></b>	<b><u>262.232.070.323</u></b>

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban imbalan kerja - Program DP4	5.173.907.858	2.233.457.195
(Pendapatan)/Beban imbalan kerja - PPUKP	<u>37.304.640.466</u>	<u>29.655.238.037</u>
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja</b>	<b><u>42.478.548.324</u></b>	<b><u>31.888.695.232</u></b>

#### a. Program Dana Pensiun Manfaat Pasti

Program Dana Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-248/KM.6/2002 tanggal 21 Oktober 2002. DP4 merupakan dana pensiun yang didirikan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan mitra pendiri dari PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan PT Pengerukan Indonesia (Persero).

Perhitungan beban pensiun dan aset manfaat dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh Aktuaris Bestama Aktuarial melalui laporannya dengan Nomor 19028/PEL-1/EP/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 dan Nomor 18008/PEL-1/EP/01/2019 tanggal 7 Januari 2019.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Reconcile the beginning and ending balances of the present value of the defined benefit obligation

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the year	172,279,042,231	179,497,652,818
Interest expenses	13,575,269,114	11,456,023,969
Current service fee	1,551,386,023	1,802,045,841
Payment of employee benefits	(22,888,777,300)	(22,861,541,196)
Actuarial (gain)/loss - assumption	3,673,479,317	(3,320,977,359)
Actuarial (gain)/losses - liabilities	68,948,083,251	5,705,838,158
<b>The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the year</b>	<b><u>237,138,482,636</u></b>	<b><u>172,279,042,231</u></b>

Reconcile the beginning and ending balances of the program assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Program assets at the beginning period	120,392,224,854	164,916,099,192
Result of real development	7,116,390,661	(26,338,423,529)
Payment contribution - employee	8,302,186,663	4,216,302,515
Payment contribution - program participants	434,200,766	459,787,872
Employee benefit payments	(22,888,777,300)	(22,861,541,196)
<b>Actual program assets at the end period</b>	<b><u>113,356,225,644</u></b>	<b><u>120,392,224,854</u></b>

Liabilities recognized in the statement of financial position

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Determination of deficit/(surplus)		
The present value of the defined benefits obligation at the end of the period	237,138,482,636	172,279,042,231
End of period program assets - actual	(113,356,225,644)	(120,392,224,854)
<b>Deficit/(Surplus)</b>	<b><u>123,782,256,992</u></b>	<b><u>51,886,817,377</u></b>

Employee benefit liability

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
The present value of the defined benefits obligation at the end of the period	237,138,482,636	172,279,042,231
Fair value of program assets	(113,356,225,644)	(120,392,224,854)
Deficit/(Surplus)	123,782,256,992	51,886,817,377
Upper limit of assets	-	-
<b>Liabilitis/(Assets)</b>	<b><u>123,782,256,992</u></b>	<b><u>51,886,817,377</u></b>

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	172.279.042.231	179.497.652.818
Biaya bunga	13.575.269.114	11.456.023.969
Biaya jasa kini	1.551.386.023	1.802.045.841
Pembayaran imbalan kerja	(22.888.777.300)	(22.861.541.196)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial - asumsi	3.673.479.317	(3.320.977.359)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial - kewajiban	<u>68.948.083.251</u>	<u>5.705.838.158</u>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun</b>	<b><u>237.138.482.636</u></b>	<b><u>172.279.042.231</u></b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset program awal periode	120.392.224.854	164.916.099.192
Hasil pengembangan riil	7.116.390.661	(26.338.423.529)
Pembayaran iuran - pemberi kerja	8.302.186.663	4.216.302.515
Pembayaran iuran - peserta program	434.200.766	459.787.872
Pembayaran imbalan kerja	<u>(22.888.777.300)</u>	<u>(22.861.541.196)</u>
<b>Aset program akhir periode - aktual</b>	<b><u>113.356.225.644</u></b>	<b><u>120.392.224.854</u></b>

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Penentuan defisit/(surplus)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penentuan defisit/(surplus)		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	237.138.482.636	172.279.042.231
Aset program akhir periode - aktual	<u>(113.356.225.644)</u>	<u>(120.392.224.854)</u>
<b>Defisit/(Surplus)</b>	<b><u>123.782.256.992</u></b>	<b><u>51.886.817.377</u></b>

Liabilitas imbalan kerja

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	237.138.482.636	172.279.042.231
Nilai wajar aset program	<u>(113.356.225.644)</u>	<u>(120.392.224.854)</u>
Defisit/(Surplus)	<u>123.782.256.992</u>	<u>51.886.817.377</u>
Batas atas aset	-	-
<b>Liabilitas/(aset)</b>	<b><u>123.782.256.992</u></b>	<b><u>51.886.817.377</u></b>

Beban yang diakui di laba rugi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	1.551.386.023	1.802.045.841
Beban bunga neto	4.056.722.601	891.199.226
Iuran peserta	<u>(434.200.766)</u>	<u>(459.787.872)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.173.907.858</u></b>	<b><u>2.233.457.195</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses recognized in profit or loss

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Current service fees	1,551,386,023	1,802,045,841
Net interest expense	4,056,722,601	891,199,226
Contribution of participants	<u>(434,200,766)</u>	<u>(459,787,872)</u>
<b>Total</b>	<b><u>5,173,907,858</u></b>	<b><u>2,233,457,195</u></b>

Change in net liability

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Net liability at the beginning of the year	51,886,817,377	14,581,553,626
Defined benefits cost	5,173,907,858	2,233,457,195
Remeasurement of defined benefits	75,023,718,420	39,288,109,071
Employee benefits payment by the entity	-	-
Current year contributions payment	<u>(8,302,186,663)</u>	<u>(4,216,302,515)</u>
<b>Net liability at the end of the year</b>	<b><u>123,782,256,992</u></b>	<b><u>51,886,817,377</u></b>

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Remeasurement at the beginning of the year	65,606,206,991	26,318,097,920
Actuarial gains	72,621,562,568	2,384,860,799
Returns on program assets	2,402,155,852	36,903,248,272
Changes to the impact of assets without net interest	-	-
The number of measurement returned in the current year	<u>75,023,718,420</u>	<u>39,288,109,071</u>
<b>Net liability at the end of the year</b>	<b><u>140,629,925,411</u></b>	<b><u>65,606,206,991</u></b>

**Actuarial Assumption**

Actuarial calculations for defined benefit costs, adhere the present value principles from the amount of benefits payment due to retirement, death compensation and disability compensation. Calculation of present value is obtained from the use of actuarial assumptions. Instead of interest rate but also based on the increase in the PhDP, the rate of death, disability and resignation. The calculation of all the factors referred is commonly known as actuarial cash value.

The Actuarial Calculation method used is the Projected Unit Credit method, as required by PSAK 24. The Projected Unit Credit method is used in accordance with the required requirement in paragraph 67 of the Statement of Financial Accounting Standards No. 24 regarding employee benefits. The actuarial calculation using this method is to allocate each unit of employee benefits into the work period that may be undertaken until retirement.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Perubahan liabilitas bersih

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas bersih awal tahun	51.886.817.377	14.581.553.626
Biaya imbalan pasti	5.173.907.858	2.233.457.195
Pengukuran kembali imbalan pasti	75.023.718.420	39.288.109.071
Pembayaran imbalan kerja oleh entitas	-	-
Pembayaran iuran tahun berjalan	<u>(8.302.186.663)</u>	<u>(4.216.302.515)</u>
<b>Liabilitas bersih akhir tahun</b>	<b><u>123.782.256.992</u></b>	<b><u>51.886.817.377</u></b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah pengukuran kembali awal tahun	65.606.206.991	26.318.097.920
Keuntungan aktuarial	72.621.562.568	2.384.860.799
Imbal hasil atas aset program	2.402.155.852	36.903.248.272
Perubahan atas dampak aset di luar bunga net	-	-
Jumlah pengukuran kembali tahun berjalan	<u>75.023.718.420</u>	<u>39.288.109.071</u>
<b>Liabilitas bersih akhir tahun</b>	<b><u>140.629.925.411</u></b>	<b><u>65.606.206.991</u></b>

**Asumsi Aktuarial**

Perhitungan Aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari penggunaan berbagai asumsi aktuarial. Tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga berdasarkan atas kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP), tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri. Perhitungan atas semua faktor dimaksud disebut nilai tunai aktuarial.

Metode Perhitungan Aktuarial yang digunakan adalah metode *Projected Unit Credit*, sesuai yang dipersyaratkan oleh PSAK 24. Metode *Projected Unit Credit* digunakan sesuai ketentuan yang disyaratkan pada paragraf 67 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 24 tentang imbalan kerja. Perhitungan Aktuarial dengan metode ini adalah dengan mengalokasikan setiap unit imbalan kerja ke dalam masa kerja yang mungkin dijalani sampai dengan pensiun.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan untuk perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Asumsi 2019</u>
Tingkat diskonto	8,20%
Tingkat kenaikan PhDP	4,00%
Tabel mortalitas	<i>The 1949 Annuity Mortality Table</i>
Tingkat cacat	1,00% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

The actuarial assumptions used to calculate the present value of the defined benefit liability for 2018 are as follows:

	<b>Asumsi 2019</b>
Discount rate	8.20%
PhDP increase rate	4.00%
Mortality table	<i>The 1949 Annuity Mortality Table</i>
Disability rate	1.00% of the mortality rate
Resignation rate	1.00% at the age of 20 years and decreases linearly up to 0% at normal retirement age
	<b>Asumsi 2018</b>
Discount rate	8.40%
PhDP increase rate	4.00%
Mortality table	<i>The 1949 Annuity Mortality Table</i>
Disability rate	1.00% of the mortality rate
Resignation rate	100% at the age of 20 years and decreases linearly up to 0% at normal retirement age

**b. Defined Contribution on Other Post Employment**

Instead of the above retirement program, the Company has a Severance Compensation Pension Program (PPUKP) managed by the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Financial Institution Pension Fund) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the benefits of PPUKP can be compensated for all of the Company's obligations to its employees in complying with Labor Laws No 13/2003 when employees get into retirement age or employees related to cases of Termination of Employment Relationship (PHK), insofar as provided for in the Collective Labor Agreement (PKB) or Company Regulations.

Other employee benefit costs as of December 31, 2019, and 2018 use the figures calculated by Actuary Bestama Actuarial through its report number 19028 / PEL-1 / EP / 01/2020 dated January 6, 2020, and Number 18008 / PEL-1 / EP / 01 / 2019 on January 7, 2019.

Reconcile the beginning and ending balances of the present value of the defined benefit obligation

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
The present value of the defined benefits obligation at the end of the year	226,899,927,346	220,214,637,152
Interest rate	19,374,544,976	16,802,697,967
Current service fees	15,639,233,394	15,228,222,333
Curtailment	-	-
Past service costs	3,106,067,870	-
Payment of employee benefits	(18,868,274,700)	(25,527,640,250)
Actuarial (gain)/loss - assumption	7,700,520,928	(7,872,858,129)
Actuarial (gain)/losses - liabilities	(6,332,671,239)	8,284,272,505
<b>The present value of the defined benefits obligation at the end of the year</b>	<b>247,519,348,575</b>	<b>227,129,331,577</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Asumsi 2018</u>
Tingkat diskonto	8,40%
Tingkat kenaikan PhDP	4,00%
Tabel mortalitas	<i>The 1949 Annuity Mortality Table (Modified)</i>
Tingkat cacat	1,00% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal

**b. Imbalan Pasti Pasca Kerja Lainnya**

Selain program pensiun di atas, Perusahaan memiliki Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, manfaat PPUKP dapat dikompensasikan terhadap semua kewajiban Perusahaan kepada karyawannya dalam memenuhi ketentuan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 pada saat karyawan memasuki usia pensiun maupun karyawan yang terkait dengan kasus Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sepanjang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan.

Beban imbalan kerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh Aktuaris Bestama Aktuarial melalui laporannya dengan Nomor 19028/PEL-1/EP/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 dan Nomor 18008/PEL-1/EP/01/2019 tanggal 7 Januari 2019.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pasti

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	226.899.927.346	220.214.637.152
Biaya bunga	19.374.544.976	16.802.697.967
Biaya jasa kini	15.639.233.394	15.228.222.333
Biaya jasa lalu	3.106.067.870	-
Pembayaran imbalan kerja	(18.868.274.700)	(25.527.640.250)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial - asumsi	7.700.520.928	(7.872.858.129)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial - kewajiban	<u>(6.332.671.239)</u>	<u>8.284.272.505</u>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun</b>	<b><u>247.519.348.575</u></b>	<b><u>227.129.331.577</u></b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset program awal periode	16.784.078.631	39.848.485.271
Hasil pengembangan riil	(1.917.497.221)	652.441.610
Pembayaran iuran-iuran	2.692.320.000	-
Pembayaran imbalan kerja	<u>(17.302.203.450)</u>	<u>(23.716.848.250)</u>
<b>Aset program akhir periode - aktual</b>	<b><u>256.697.960</u></b>	<b><u>16.784.078.631</u></b>



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Reconcile the beginning and ending balances of program assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Program assets at the beginning of the period	16,784,078,631	39,848,485,271
Result of real development	(1,917,497,221)	652,441,610
Payment of dues	2,692,320,000	-
Payment of employee benefits	(17,302,203,450)	(23,716,848,250)
<b>Actual program assets at the end of period</b>	<b><u>256,697,960</u></b>	<b><u>16,784,078,631</u></b>

Liabilities recognized in the statement of financial position

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Present value of defined benefits obligation	247,519,348,575	227,129,331,577
Fair value of program assets	(256,697,960)	(16,784,078,631)
<b>Deficit/(Surplus)</b>	<b><u>247,262,650,615</u></b>	<b><u>210,345,252,946</u></b>

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Present value of defined benefits obligation	247,519,348,575	226,899,927,346
Fair value of program assets	(256,697,960)	(16,784,078,631)
Deficit/(Surplus)	247,262,650,615	210,115,848,715
Upper limit of assets	-	-
<b>Liabilities/(Assets)</b>	<b><u>247,262,650,615</u></b>	<b><u>210,115,848,715</u></b>

Amount of expenses recognized in profit or loss

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Current service fees	15,639,233,394	15,046,889,161
Net interest expense	18,559,339,202	14,608,348,876
Curtailment	-	-
Past service costs	3,106,067,870	-
<b>Total</b>	<b><u>37,304,640,466</u></b>	<b><u>29,655,238,037</u></b>

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	247.519.348.575	227.129.331.577
Nilai wajar aset program	<u>(256.697.960)</u>	<u>(16.784.078.631)</u>
<b>Defisit/(surplus)</b>	<b><u>247.262.650.615</u></b>	<b><u>210.345.252.946</u></b>

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	247.519.348.575	226.899.927.346
Nilai wajar aset program	<u>(256.697.960)</u>	<u>(16.784.078.631)</u>
Defisit/(surplus)	247.262.650.615	210.115.848.715
Batas atas aset	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas / (Aset)</b>	<b><u>247.262.650.615</u></b>	<b><u>210.115.848.715</u></b>

Jumlah beban yang diakui di laba rugi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	15.639.233.394	15.046.889.161
Beban bunga neto	18.559.339.202	14.608.348.876
Kurtailmen	-	-
Biaya jasa lalu	<u>3.106.067.870</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.304.640.466</u></b>	<b><u>29.655.238.037</u></b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah pengukuran kembali awal tahun	91.385.296.154	89.420.383.267
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1.367.849.689	434.129.728
Imbal hasil atas aset program	2.732.702.995	1.530.783.159
Perubahan atas dampak aset di luar bunga neto	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas bersih akhir tahun</b>	<b><u>95.485.848.838</u></b>	<b><u>91.385.296.154</u></b>

Perubahan liabilitas bersih

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas bersih awal tahun	210.115.848.715	180.306.489.791
Biaya imbalan pasti	41.405.193.150	31.620.150.924
Pembayaran imbalan kerja oleh entitas	(1.566.071.250)	(1.810.792.000)
Pembayaran iuran tahun berjalan	<u>(2.692.320.000)</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas bersih akhir tahun</b>	<b><u>247.262.650.615</u></b>	<b><u>210.115.848.715</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Remeasurement at the beginning of year	91,385,296,154	89,420,383,267
Actuarial losses/(gain)	1,367,849,689	434,129,728
Returns on program assets	2,732,702,995	1,530,783,159
Changes to the impact of assets without net interest	-	-
<b>Net liability at the end of the year</b>	<b><u>95,485,848,838</u></b>	<b><u>91,385,296,154</u></b>

Change in net liability

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Net liability at the beginning of the year	210,115,848,715	180,306,489,791
Defined benefits costs	41,405,193,150	31,620,150,924
Payment of employee benefits by the entity	(1,566,071,250)	(1,810,792,000)
Current year contribution payment	(2,692,320,000)	-
<b>Net liability at the beginning of the year</b>	<b><u>247,262,650,615</u></b>	<b><u>210,115,848,715</u></b>

**Actuarial Assumption**

Actuarial calculations for defined benefit costs, adhere the present value principles from the amount of benefits payment due to retirement, death compensation and disability compensation. Calculation of present value is obtained from the use of actuarial assumptions. Instead of interest rate but also based on the increase in the PhDP, the rate of death, disability and resignation. The calculation of all the factors referred is commonly known as actuarial cash value.

The Actuarial Calculation method used is the Projected Unit Credit method, as required by PSAK 24. The Projected Unit Credit method is used in accordance with the required requirement in paragraph 67 of the Statement of Financial Accounting Standards No. 24 regarding employee benefits. The actuarial calculation using this method is to allocate each unit of employee benefits into the work period that may be undertaken until retirement.

The actuarial assumptions used for calculating the pension expense and pension benefit assets for 2019 and 2018 are as follows:

	<u>Asumsi 2019</u>
Discount rate	8.20%
PhDP increase rate	6.00%
Mortality table	Indonesian Mortality Table in 2019
Disability rate	1.00% of the mortality rate
Resignation rate	1.00% at the age of 20 years and decreases linearly up to 0% at normal retirement age

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**Asumsi Aktuarial**

Perhitungan Aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari penggunaan berbagai asumsi aktuarial. Tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga berdasarkan atas kenaikan upah, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri. Perhitungan atas semua faktor dimaksud lazim disebut nilai tunai aktuarial.

Metode Perhitungan Aktuarial yang digunakan adalah metode *Projected Unit Credit*, sesuai yang dipersyaratkan oleh PSAK 24. Metode *Projected Unit Credit* digunakan sesuai ketentuan yang disyaratkan pada paragraf 67 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 24 tentang imbalan kerja. Perhitungan Aktuarial dengan metode ini adalah dengan mengalokasikan setiap unit imbalan kerja kedalam masa kerja yang mungkin dijalani sampai dengan pensiun.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan untuk perhitungan beban pensiun dan aset manfaat pensiun untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Asumsi 2019</b>
Tingkat diskonto	8,20%
Tingkat kenaikan upah	6,00%
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019
Tingkat cacat	1,00% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal
	<b>Asumsi 2018</b>
Tingkat diskonto	8,60%
Tingkat kenaikan upah	6,00%
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011
Tingkat cacat	1,00% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal

**Jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan**

i. Analisis sensitivitas berdasarkan perubahan tingkat diskonto

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		Perubahan
237.773.971.844	+0,50%	-3,94%
257.979.919.646	-0,50%	4,23%

ii. Analisis sensitivitas atas asumsi kenaikan upah

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		Perubahan
257.452.317.165	+0,50%	4,01%
238.197.435.444	-0,50%	-3,77%

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Asumsi 2018</b>
Discount rate	8.60%
PhDP increase rate	6.00%
Mortality table	Indonesian Mortality Table in 2011
Disability rate	1.00% of the mortality rate
Resignation rate	1.00% at the age of 20 years and decreases linearly up to 0% at normal retirement age

Amount, time and uncertainty of future cash flows

i. Sensitivity analysis based on changes in discount rates

<u>Present value of defined benefits obligations</u>		<u>Movement</u>
237,773,971,844	+0,50%	-3.94%
257,979,919,646	-0.50%	4.23%

ii. Sensitivity analysis of the assumptions for wage increases

<u>Present value of defined benefits obligations</u>		<u>Movement</u>
257,452,317,165	+0,50%	4.01%
238,197,435,444	-0.50%	-3.77%

iii. The benefit analysis is due and the present value of the defined benefits obligation

<u>Present value of defined benefits obligations</u>	<u>Benefits of maturity</u>	<u>Year to</u>
19,654,426,684	20,789,650,147	< 1
17,676,650,529	21,310,262,774	1 - < 2
10,185,186,050	14,080,629,887	2 - < 3
17,132,532,588	26,402,940,565	3 - < 4
16,052,278,811	28,169,818,710	4 - < 5
166,818,273,912	1,497,088,581,494	>= 5

**24. LONG-TERM UNEARNED INCOME**

Long-term upfront income is the Group's obligation for services that will not be provided in the following year. The breakdown of income received in the long term as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Unearned income	297,169,687,543	276,940,288,373
Less:		
Current maturities in one year	(62,827,108,376)	(42,756,096,092)
<b>Total Long-Term Unearned Income</b>	<b><u>234,342,579,167</u></b>	<b><u>234,184,192,281</u></b>

Term upfront income represents income from the customer's contract for the Group's investment property rental agreement (Note 17).

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

iii. Analisis manfaat jatuh tempo dan nilai kini kewajiban imbalan pasti

<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>	<u>Manfaat Jatuh Tempo</u>	<u>Tahun Ke</u>
19.654.426.684	20.789.650.147	< 1
17.676.650.529	21.310.262.774	1 - < 2
10.185.186.050	14.080.629.887	2 - < 3
17.132.532.588	26.402.940.565	3 - < 4
16.052.278.811	28.169.818.710	4 - < 5
<u>166.818.273.912</u>	<u>1.497.088.581.494</u>	<u>&gt;= 5</u>

**24. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA PANJANG**

Pendapatan diterima di muka jangka panjang merupakan kewajiban Grup atas pelayanan yang belum akan diberikan pada satu tahun ke depan. Rincian atas pendapatan diterima di muka jangka panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	297.169.687.543	276.940.288.373
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(62.827.108.376)</u>	<u>(42.756.096.092)</u>
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Di Muka Jangka Panjang</b>	<b><u>234.342.579.167</u></b>	<b><u>234.184.192.281</u></b>

Pendapatan diterima di muka jangka merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan atas perjanjian sewa properti investasi milik Grup (Catatan 17).

**25. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya merupakan kewajiban Grup kepada pihak lain dengan masa penagihan lebih dari satu tahun per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>		
PT Brantas Abipraya (Persero)	41.348.768.468	41.255.710.696
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29.940.616.696	79.518.175.481
PT Utama Karya (Persero)	15.220.573.337	15.220.572.797
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	13.703.333.132	-
PT Pertamina (Persero)	12.963.373.578	13.511.749.416
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	9.927.653.082	5.717.554.858
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6.063.946.530	9.353.155.100
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3.920.171.136	-
PT Surveyor Indonesia (Persero)	2.907.709.782	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.673.163.821	13.138.728.768
Badan Pengembangan dan Pengelola Usaha ITS	1.288.334.240	1.246.509.999
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.017.500.000	-
PT Virama Karya (Persero)	840.885.000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	34.648.385.805
PT Nindya Karya (Persero)	-	71.318.324.111
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	-	<u>2.279.077.969</u>
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>141.816.028.802</u>	<u>287.207.945.000</u>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

Other long-term financial liabilities are liabilities of the Group to other parties with a collection period of more than one year as of December 31, 2019, and 2018 with the following details:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Related Parties:</b>		
PT Brantas Abipraya (Persero)	41,348,768,468	41,255,710,696
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	29,940,616,696	79,518,175,481
PT Utama Karya (Persero)	15,220,573,337	15,220,572,797
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	13,703,333,132	-
PT Pertamina (Persero)	12,963,373,578	13,511,749,416
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	9,927,653,082	5,717,554,858
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	6,063,946,530	9,353,155,100
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3,920,171,136	-
PT Surveyor Indonesia (Persero)	2,907,709,782	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,673,163,821	13,138,728,768
Badan Pengembangan dan Pengelola Usaha ITS	1,288,334,240	1,246,509,999
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1,017,500,000	-
PT Virama Karya (Persero)	840,885,000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	-	34,648,385,805
PT Nindya Karya (Persero)	-	71,318,324,111
Other below of Rp1.000.000.000	-	2,279,077,969
Subtotal	<u>141,816,028,802</u>	<u>287,207,945,000</u>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Third Parties</b>		
Sennobogen Maschinenfabrik GmbH	101,411,240,487	187,214,849,338
Konecranes Finland Corporation	70,311,514,775	86,376,076,000
PT Waruna Nusa Sentana	53,365,410,461	100,083,423,212
PT Citra Shipyard	52,832,804,668	87,578,304,001
PT Daya Radar Utama	19,636,204,599	-
PT Bramasari	17,499,157,867	2,655,678,465
PT Kaharutama	13,655,745,167	14,100,048,179
PT Harbarindo Baharitama	12,928,677,829	13,120,831,970
PT Inti Persada Raya Lestari	11,134,698,847	4,698,685,546
PT Pahala Harapan Lestari	10,454,776,175	-
PT Farhanindo	8,882,581,993	9,969,141,025
PT Karya Utama Unggul	7,595,337,918	9,742,961,516
PT Mitra Persada Jaya	7,054,215,000	7,054,215,000
PT Anugerah Bangun Kencana	6,931,818,100	-
PT Energi Cakrawala Buana	6,842,092,100	8,521,274,068
Jade Logistic Group, Ltd	4,788,206,531	11,462,078,065
PWC Consulting	4,586,785,953	12,393,012,047
PT Dwiwira Kusuma	4,537,881,818	-
PT Harijadi Sukses	4,421,857,214	12,908,005,871
Amount transferred	<u>418,871,007,502</u>	<u>567,878,584,303</u>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sennobogen Maschinenfabrik GmbH	101.411.240.487	187.214.849.338
Konecranes Finland Corporation	70.311.514.775	86.376.076.000
PT Waruna Nusa Sentana	53.365.410.461	100.083.423.212
PT Citra Shipyard	52.832.804.668	87.578.304.001
PT Daya Radar Utama	19.636.204.599	-
PT Bramasari	17.499.157.867	2.655.678.465
PT Kaharutama	13.655.745.167	14.100.048.179
PT Harbarindo Baharutama	12.928.677.829	13.120.831.970
PT Inti Persada Raya Lestari	11.134.698.847	4.698.685.546
PT Pahala Harapan Lestari	10.454.776.175	-
PT Farhanindo	8.882.581.993	9.969.141.025
PT Karya Utama Unggul	7.595.337.918	9.742.961.516
PT Mitra Persada Jaya	7.054.215.000	7.054.215.000
PT Anugerah Bangun Kencana	6.931.818.100	-
PT Energi Cakrawala Buana	6.842.092.100	8.521.274.068
Jade Logistic Group, Ltd	4.788.206.531	11.462.078.065
PWC Consulting	4.586.785.953	12.393.012.047
PT Dwiwira Kusuma	4.537.881.818	-
PT Harijadi Sukses	4.421.857.214	12.908.005.871
PT Anta Raksa	4.221.598.194	19.204.617.819
PT Tisa Lestari	4.187.054.686	1.937.138.668
PT Kreatif Dinamika Integrasi	4.140.544.700	-
PT Wahana Adidaya Pertiwi	4.098.454.944	2.611.559.182
PT Kawasan Industri Dumai	3.949.277.952	5.202.008.877
Terberg Tractors Malaysia SDN, BHD	3.848.000.000	5.469.540.750
PT Duta Utama Sumatera	3.800.700.732	3.905.260.063
PT Starindo Cleaning Technologies	3.737.650.000	-
Lembaga Afiliasi Penelitian Indonesia (LAPI) ITB	3.724.779.000	-
PT. Damhury Jaya	3.715.211.535	7.698.738.000
PT Aman Arwita Maritime	3.364.903.384	-
PT Sumatera Indah Indonesia	3.272.260.000	3.272.260.000
PT Sinar Jaya Mandiri	3.101.047.240	2.589.222.464
PT Seloko Batam Shipyard	3.060.965.000	-
Premiere Risk Catalyst Consulting	2.660.568.368	3.336.463.872
Chairani	2.598.285.673	6.303.339.849
PT Gambir Mas Pangkalan	2.530.087.789	6.822.051.891
PT Kuda Inti Samudera	2.078.317.182	1.012.879.200
PT Asha Portindo	2.071.632.800	4.884.568.182
PT. Rizky Anada Sejati	1.876.750.210	-
CV Ronatama Nian	1.860.690.909	-
PT Konsulindo Informatika Perdana	1.817.921.200	3.833.360.005
Liebherr Werk Nenzing	1.674.198.700	4.700.530.000
PT Cemerlang Samudera	1.669.338.346	6.244.747.407
CV Jaya Palugada Mas	1.615.000.000	-
CV Hadid Mulia	1.597.066.733	-
PT Sidomukti Lestari	1.550.668.392	-
PT Multimas Nabati Asahan	1.539.606.680	-
Jumlah dipindahkan	498.233.587.851	656.906.870.532



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Amount transferred	418,871,007,502	567,878,584,303
PT Anta Raksa	4,221,598,194	19,204,617,819
PT Tisa Lestari	4,187,054,686	1,937,138,668
PT Kreatif Dinamika Integrasi	4,140,544,700	-
PT Wahana Adidaya Pertiwi	4,098,454,944	2,611,559,182
PT Kawasan Industri Dumai	3,949,277,952	5,202,008,877
Terberg Tractors Malaysia SDN, BHD	3,848,000,000	5,469,540,750
PT Duta Utama Sumatera	3,800,700,732	3,905,260,063
PT Starindo Cleaning Technologies	3,737,650,000	-
Lembaga Afiliasi Penelitian Indonesia (LAPI) ITB	3,724,779,000	-
PT. Damhury Jaya	3,715,211,535	7,698,738,000
PT Aman Arwita Maritime	3,364,903,384	-
PT Sumatera Indah Indonesia	3,272,260,000	3,272,260,000
PT Sinar Jaya Mandiri	3,101,047,240	2,589,222,464
PT Seloko Batam Shipyard	3,060,965,000	-
Premiere Risk Catalyst Consulting Chairani	2,660,568,368	3,336,463,872
PT Gambir Mas Pangkalan	2,598,285,673	6,303,339,849
PT Kuda Inti Samudera	2,530,087,789	6,822,051,891
PT Kuda Inti Samudera	2,078,317,182	1,012,879,200
PT Asha Portindo	2,071,632,800	4,884,568,182
PT. Rizky Anada Sejati	1,876,750,210	-
CV Ronatama Nian	1,860,690,909	-
PT Konsulindo Informatika Perdana	1,817,921,200	3,833,360,005
Liebherr Werk Nenzing	1,674,198,700	4,700,530,000
PT Cemerlang Samudera	1,669,338,346	6,244,747,407
CV Jaya Palugada Mas	1,615,000,000	-
CV Hadid Mulia	1,597,066,733	-
PT Sidomukti Lestari	1,550,668,392	-
PT Multimas Nabati Asahan	1,539,606,680	-
PT Artek Utama	1,513,743,800	2,103,519,868
PT Surya Hedona Lembayung	1,424,040,000	-
PT Layar Dumai Sejahtera	1,336,858,797	-
PT Langsa Indah Lestari	1,283,950,268	-
PT Transforma Rekayasa dan Solusi	1,236,515,700	-
PT Rajawali Panji Mandiri	1,233,203,000	2,301,700,000
PT Riau Samudra	1,168,295,452	-
PT MultiIntegra Digital	1,104,300,000	-
CV Khalimal Cocultant	1,046,562,541	-
Indomobil Prima Niaga	-	9,620,889,838
PT Trakindo Utama	-	7,852,749,500
PT Rajawali Sakti Prima	-	6,172,411,260
PT Veda Praxis	-	4,624,955,800
PT Jasautama Sukmaperka	-	4,317,331,754
PT Multi Ocean Shipyard	-	4,308,000,000
PT Artha Kindo Perkasa	-	3,885,488,842
PT Sang Saka	-	3,793,137,509
PT SGS Indonesia	-	2,409,160,000
Amount transferred	509,581,057,409	708,296,214,903

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jumlah dipindahkan	498.233.587.851	656.906.870.532
PT Artek Utama	1.513.743.800	2.103.519.868
PT Surya Hedona Lembayung	1.424.040.000	-
PT Layar Dumai Sejahtera	1.336.858.797	-
PT Langsa Indah Lestari	1.283.950.268	-
PT Transforma Rekayasa dan Solusi	1.236.515.700	-
PT Rajawali Panji Mandiri	1.233.203.000	2.301.700.000
PT Riau Samudra	1.168.295.452	-
PT MultiIntegra Digital	1.104.300.000	-
CV Khalimal Cocultant	1.046.562.541	-
Indomobil Prima Niaga	-	9.620.889.838
PT Trakindo Utama	-	7.852.749.500
PT Rajawali Sakti Prima	-	6.172.411.260
PT Veda Praxis	-	4.624.955.800
PT Jasautama Sukmaperkasa	-	4.317.331.754
PT Multi Ocean Shipyard	-	4.308.000.000
PT Artha Kindo Perkasa	-	3.885.488.842
PT Sang Saka	-	3.793.137.509
PT SGS Indonesia	-	2.409.160.000
PT Tirta Kencana Sejahtera	-	2.364.728.905
Duta Agung Group	-	2.333.522.760
CV Timbul Baru Jaya	-	2.138.012.555
PT Primus Indonesia	-	1.945.274.089
PT Windu Aji Kencana	-	1.874.460.000
PT Gubahreka Consultant	-	1.853.178.375
Cargotec CHS PTE LTD	-	1.822.412.902
PT Trio Wisata Eka Raksa	-	1.782.648.768
PT Bintang Seroja	-	1.588.487.860
PT Cinovasi Rekaprima	-	1.552.032.000
Den-Jet Marine Pte Ltd	-	1.528.545.755
PT Zoraya Utama	-	1.474.618.084
PT Tugan Mandiri Gemilang	-	1.386.471.898
PT Budi Putra Indonesia	-	1.383.869.912
PT Eka Jaya Sakti	-	1.365.251.410
PT New Sentosa International	-	1.340.000.000
PT Bina Cipta Jaya Sejati Konsultan	-	1.326.712.100
Srikandi Multi Mandiri	-	1.180.854.392
Lainnya dibawah Rp1.000.000.000	58.994.496.658	113.564.190.007
Sub Jumlah Pihak Ketiga	568.575.554.067	852.101.486.675
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya</b>	<b>710.391.582.869</b>	<b>1.139.309.431.675</b>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018
Amount transferred	509,581,057,409	708,296,214,903
PT Tirta Kencana Sejahtera	-	2,364,728,905
Duta Agung Group	-	2,333,522,760
CV Timbul Baru Jaya	-	2,138,012,555
PT Primus Indonesia	-	1,945,274,089
PT Windu Aji Kencana	-	1,874,460,000
PT Gubahreka Consultant	-	1,853,178,375
Cargotec CHS PTE LTD	-	1,822,412,902
PT Trio Wisata Eka Raksa	-	1,782,648,768
PT Bintang Seroja	-	1,588,487,860
PT Cinovasi Rekaprima	-	1,552,032,000
Den-Jet Marine Pte Ltd	-	1,528,545,755
PT Zoraya Utama	-	1,474,618,084
PT Tugan Mandiri Gemilang	-	1,386,471,898
PT Budi Putra Indonesia	-	1,383,869,912
PT Eka Jaya Sakti	-	1,365,251,410
PT New Sentosa International	-	1,340,000,000
PT Bina Cipta Jaya Sejati Konsultan	-	1,326,712,100
Srikandi Multi Mandiri	-	1,180,854,392
Other below to Rp1.000.000.000	58,994,496,658	113,564,190,007
Subtotal	568,575,554,067	852,101,486,675
<b>Total of Other Long-Term Financial Liability</b>	<b>710,391,582,869</b>	<b>1,139,309,431,675</b>

## 26. SHARE CAPITAL

The amount of capital that has been placed and fully paid up by the shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Year 2019	Shares	Nominal	Percentage
Government of the Republic of Indonesia	1,700,000	1,000,000	100.00%
	<b>1,700,000</b>	<b>1,000,000</b>	<b>100.00%</b>

Based on Notarial Deed No. 1 of Agus Sudiono Kuntjoro, SH, Notary in Bekasi, dated August 15, 2008, the Company's articles of association were amended by increasing the Company's authorized capital from Rp1,248,000,000,000 divided into 1.248.000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share into Rp1,800,000,000,000 which is divided into 1,800,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

Increasing of the Company's paid-up capital in accordance to Notarial Deed No. 1 of Agus Sudiono Kuntjoro, SH, dated August 15, 2008 from Rp312,000,000,000 to Rp455,059,000,000 by issuing portfolio shares with a total of 143,059 shares or Rp143,059,000,000 which are all taken by the State of the Republic of Indonesia. Amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85564.AH.01.02 of 2008 dated November 13, 2008.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### 26. MODAL SAHAM

Jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun 2019</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>Nominal</u>	<u>Prosentase</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1.700.000	1.000.000	100,00%
	<u>1.700.000</u>	<u>1.000.000</u>	<u>100,00%</u>

Berdasarkan Akta No. 1, tanggal 15 Agustus 2008 oleh Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., Notaris di Bekasi, anggaran dasar Grup mengalami perubahan dengan peningkatan modal dasar Grup dari Rp1.248.000.000.000 yang terbagi atas 1.248.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp1.800.000.000.000 yang terbagi atas 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Peningkatan modal disetor Grup sesuai Akta No.1 tanggal 15 Agustus 2008 Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., dari sebesar Rp312.000.000.000 menjadi sebesar Rp455.059.000.000 dilakukan dengan cara mengeluarkan saham dalam portepel sejumlah 143.059 saham atau sebesar Rp143.059.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-85564.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 16 Agustus 2012 yang dikeluarkan oleh Notaris Rahmad Nauli Siregar, S.H., anggaran dasar Grup mengalami perubahan dengan peningkatan modal disetor Grup dari Rp455.059.000.000 yang terbagi atas 455.059 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp511.960.000.000 yang terbagi atas 511.960 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, terdiri atas:

- Sebesar Rp455.059.000.000 merupakan setoran modal sesuai Akta nomor 1 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Agus Sudiono Kuntjoro.
- Sebesar Rp48.167.600.000 merupakan Penyertaan Modal Negara (PMN) sesuai PP No. 79 tahun 2011.
- Sebesar Rp85.000 merupakan kapitalisasi Cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2011.
- Sebesar Rp8.733.315.000 merupakan Penyertaan Modal Negara (PMN) sesuai PP No. 34 tahun 2012.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.1.0-3524 Tahun 2012 tanggal 28 September 2012.

Berdasarkan Akta No. 207 tanggal 30 Juni 2014 yang dikeluarkan oleh Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., anggaran dasar Grup mengalami perubahan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.800.000.000.000 yang terbagi atas 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp6.800.000.000.000 yang terbagi atas 6.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Berdasarkan akta tersebut juga telah terjadi peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp511.960.000.000 yang terbagi atas 511.960 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp1.700.000.000.000 yang terbagi atas 1.700.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, terdiri atas:

## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Based on Notarial Deed No. 88 dated August 16, 2012 made by Notary Rahmad Nauli Siregar, SH, the Company's articles of association were amended by increasing paid-in capital of the Company from Rp455,059,000,000 divided into 455,059 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp511,960,000,000 which is divided into 511,960 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, consisting of:

- a. Amount of Rp455,059,000,000 is a paid in capital in accordance with Notarial Deed No. 1 dated August 15, 2008 made by Notary Agus Sudiono Kuntjoro.
- b. Amount of Rp48,167,600,000 is the State Capital Participation (PMN) according to PP No. 79 year 2011.
- c. Amount of Rp85,000 is the Company's capitalization up to year 2011.
- d. Amount of Rp8,733,315,000 is the State Capital Participation (PMN) according to PP No. 34 year 2012.

Amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.1.0-3524 of 2012 dated September 28, 2012.

Based on Notarial Deed No. 207 dated June 30, 2014 made by Notary Risna Rahmi Arifa, SH, the Company's articles of association has amended relates to increasing of authorized capital from Rp1,800,000,000,000 consists of 1,800,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share into Rp6,800,000,000,000 consists of 6,800,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Based on the deed, there were also increasing in the Company's paid up capital from Rp511,960,000,000 consists of 511,960 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share into Rp1,700,000,000,000 consists of 1,700,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, details are as follows:

- a. Amount of Rp511,960,000,000 is paid in capital in accordance with Notarial Deed No. 88 dated 16 August 2012 made by Notary Rahmad Nauli Siregar, SH.
- b. Amount of Rp1,188,040,000,000 is the Company's capitalization up to year 2013

Amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.05403.40.20.2014 dated July 11, 2014.

#### **27. OTHER ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Other additional paid-in capital is equity originating from the Government Assistance of Unspecified Status (BPYBDS) (Note 28), which through Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 10 of 2019 concerning Addition of State Capital of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company (Persero) PT Port of Indonesia I dated February 22, 2019, article 1 (one) states that the State of the Republic of Indonesia made additional capital investments into the share capital of the Company (Persero) of PT Pelabuhan Indonesia I whose status as a Company Company (Persero) was determined based on Government Regulation Number 56 the Year 1991 concerning the Transfer of the Form of a Public Corporation (Perum) Port I to a Company Company (Persero). Details of other additional paid-in capital values as at December 31, 2019 are as follows:

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

- a. Sebesar Rp511.960.000.000 merupakan setoran modal lama sesuai Akta Nomor 88 tanggal 16 Agustus 2012 yang dikeluarkan oleh Notaris Rahmad Nauli Siregar, S.H.
- b. Sebesar Rp1.188.040.000.000 merupakan kapitalisasi Cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2013.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.05403.40.20.2014 tanggal 11 Juli 2014.

#### 27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Tambahan modal disetor lainnya merupakan ekuitas yang berasal dari Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) (Catatan 28), yang melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I tanggal 22 Februari 2019, pasal 1 (satu) menyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan I Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Rincian dari nilai tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Fasilitas Pelabuhan Dumai	414.128.745.519
Fasilitas pelabuhan Gunung Sitoli	19.203.989.000
Dua unit Kapal Tunda di Pelabuhan Malahayati dan Pelabuhan Lhokseumawe	53.560.436.197
Satu unit forklift merk Patria kapasitas 3 ton	196.900.000
Satu unit forklift merk Patria kapasitas 5 ton	365.200.000
Tiga unit forklift kapasitas 3 ton	590.700.000
Tiga unit forklift kapasitas 5 ton	1.095.600.000
Satu unit forklift 3 ton dan pendukung lainnya (8,3 x 43,5 m) di Sibolga	37.991.646.536
<b>Jumlah Tambahan Modal Disetor</b>	<b><u>527.133.217.252</u></b>

Tambahan modal disetor akan dipindahkan ke modal saham setelah disahkan melalui RUPS.

#### 28. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I tanggal 22 Februari 2019, Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) sebesar Rp527.133.217.252 dipindahkan ke dalam kelompok tambahan setoran modal lainnya (Catatan 27), rincian BPYBDS pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>
Dumai port facility	414,128,745,519
Gunung Sitoli port facility	19,203,989,000
Two units of tugboat in Malahayati and Lhokseumawe port	53,560,436,197
One unit of forklift Patria with 3 tons capacity	196,900,000
One unit of forklift Patria with 5 tons capacity	365,200,000
Three units of forklift with 3 tons capacity	590,700,000
Three units of forklift with 5 tons capacity	1,095,600,000
Construction of the South Side Dock and other supporting facilities (8.3 x 43.5 m) in Sibolga	<u>37,991,646,536</u>
<b>Total Government Grants with Unspecified Used</b>	<b><u><u>527,133,217,252</u></u></b>

Additional paid-in capital will be transferred to share capital after being approved by the GMS.

#### 28. GOVERNMENT GRANTS WITH UNSPECIED USED

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 10 of 2019 concerning Addition of the State Capital of the Republic of Indonesia to the Capital of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I dated February 22, 2019, Government Assistance Unassigned (BPYBDS) of Rp527,133,217,252 was transferred into other additional groups of capital deposits (Note 27), the details of BPYBDS as at December 31, 2018 are as follows:

	<u>2018</u>
Addition of Government grant with unspecified used year 2011	
Derived from the Ministry of Transportation:	
Dock and port facilities of Dumai Phase 3	414,128,745,519
Addition of Government grant with unspecified used year 2013	
Derived from the Ministry of Transportation:	
Construction of the South Side Dock and other supporting facilities (8.3 x 43.5 m) in Sibolga	37,991,646,536
One unit of forklift Patria with 3 tons capacity	196,900,000
One unit of forklift Patria with 5 tons capacity	365,200,000
Gunung Sitoli port facility	19,203,989,000
Derived from the Ministry of Transportation:	
One unit of tugboat Kreung Raya in Malahayati	26,799,668,974
Three units of forklift with 3 tons capacity	590,700,000
Three units of forklift with 5 tons capacity	1,095,600,000
Bookkeeping of Government grants with unspesified used	(19,450,875)
Derived from the Ministry of Transportation:	
One unit of tugboat Kreung Geukeuh in Malahayati	<u>26,780,218,098</u>
<b>Total Government Grants with Unspecified Used</b>	<b><u><u>527,133,217,252</u></u></b>

#### Dock and Dumai Port Facilities Phase III

Based on the Minutes of Handover of the Work Construction of Dumai Port Facility Development No. KN.38/20/DJPL-11 dated March 29, 2011 regarding the addition of the Indonesian Government's Capital Participation to PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), hence in 2011, there were additional assets with submission value as follows:



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2018</u>
Tambahan Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya Tahun 2011	
Berasal dari Kementerian Perhubungan:	
Dermaga dan fasilitas pelabuhan Dumai Fase 3	414.128.745.519
Tambahan Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya Tahun 2013	
Bersumber dari Kementerian Perhubungan:	
Pembangunan Dermaga sisi selatan dan fasilitas pendukung lainnya (8,3 x 43,5 m) di Sibolga	37.991.646.536
Satu unit forklift merk Patria kapasitas 3 ton	196.900.000
Satu unit forklift merk Patria kapasitas 5 ton	365.200.000
Fasilitas pelabuhan Gunung Sitoli	19.203.989.000
Bersumber dari Kementerian Perhubungan:	
Satu unit Kapal Tunda TB Kreung Raya di cabang Malahayati	26.799.668.974
Tiga unit forklift kapasitas 3 ton	590.700.000
Tiga unit forklift kapasitas 5 ton	1.095.600.000
Pembukuan pencatatan Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	(19.450.875)
Bersumber dari Kementerian Perhubungan:	
Satu Kapal Tunda Kreung Geukeuh di cabang Malahayati	<u>26.780.218.098</u>
<b>Jumlah Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan</b>	<b><u>527.133.217.252</u></b>

#### **Dermaga dan Fasilitas Pelabuhan Dumai Phase III**

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Dumai Nomor KN.38/2/20/DJPL-11 tanggal 29 Maret 2011 perihal penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Indonesia kepada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), maka pada tahun 2011 terdapat penambahan aset dengan nilai penyerahan sebagai berikut:

Dalam Rupiah(Rp)	:	349.273.056.206
Dalam Dolar Amerika Serikat (USD)	:	2.905.914
Dalam Yen Jepang (¥)	:	474.296.987

Nilai penyerahan dalam mata uang asing sebagaimana tersebut di atas dikonversi ke dalam mata uang rupiah dengan kurs buku Perusahaan pada bulan April 2011 sebesar Rp8.900/ USD 1 (¥ 100 ekuivalen dengan USD 1,23) sehingga nilai penyerahan BPYBDS menjadi Rp427.056.982.506.

Dermaga Dumai phase III sudah digunakan secara komersil sejak tahun 2012, pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan sebagai aset dalam penyelesaian, dan per tanggal 31 Desember 2014 telah dilakukan reklasifikasi ke dalam aset tetap - bangunan dan prasarana (catatan 13).

#### **Tambahan Aset Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) tahun 2013**

Penambahan aset BPYBDS Terdiri dari 2 (dua) unit Kapal Tunda di Cabang Pelabuhan Malahayati dan Lhokseumawe, Forklift 3 (tiga) ton dan 5 (lima) ton di Cabang Pelabuhan Gunung Sitoli dan Malahayati, Dermaga dan Fasilitas di Cabang Pelabuhan Gunung Sitoli. Sudah diusulkan kepada Kementerian Teknis pada tanggal 19 Nopember 2013 dan direviu oleh BPKP pada tanggal 14 Agustus 2013 dan 02 Desember 2013.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

In Rupiah(Rp)	:	349,273,056,206
In Amerika Serikat (USD)	:	2,905,914
In Yen Jepang (¥)	:	474,296,987

The submission amount denominated in foreign currencies as mentioned above is converted into rupiah using the Company's bookkeeping rate in April 2011 amounting to Rp8,900/USD 1 (¥100 equivalent to USD 1.23) so that the value of submitting BPYBDS becomes Rp427,056,982,506.

Dumai Port Phase III has been used commercially since 2012, as of December 31, 2013, presented as an asset under construction, and as of December 31, 2014, reclassification has been made into fixed assets - buildings and infrastructure (Note 13).

#### Additional Assets for Government Grants with Unspecified Used (BPYBDS) in 2013

The addition of BPYBDS assets consists of 2 (two) units of tugboats in Malahayati and Lhokseumawe Port Branches, 3 (three) tons and 5 (five) tons forklifts in Gunung Sitoli and Malahayati Port Branches, Docks and its facilities in Gunung Sitoli Port Branch. It has proposed to the Technical Ministry on November 19, 2013 and reviewed by the BPKP on August 14, 2013 and December 2, 2013.

## 29. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Profit-sharing and general reserves are the allocations of the Group's net income for the year and the realization of the use of the previous year's net income. The breakdown of profit sharing and general reserves as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Provision for General Reserves	592,679,406,602	562,534,636,422
Cash Dividend Distribution	319,135,000,000	241,086,272,753
<b>Total</b>	<b><u>911,814,406,602</u></b>	<b><u>803,620,909,175</u></b>

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in the Minutes of the GMS of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. 12 dated 29 April 2019, the use of the Company's net profit for the fiscal year 2018 is determined as follows:

- a. Dividend of 35% or Rp319,135,000,000
- b. Reserves of 65% or Rp592,679,406,602

In 2019 PT Prima Indonesia Logistik which is one of the Subsidiaries, acquired PT Prima Multi Peralatan. As of December 31, 2019, PT Prima Multi Terminal posted a loss, thereby affecting the reserves carried out by PT Prima Indonesia Logistics in particular and PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) in general. Therefore, there are differences in the realization of reserves that are lower than those decided at the GMS as a result of the recognition of PT Prima Indonesia Logistik's loss by the proportion of ownership amounting to Rp1,533,325,394.

Based on the Minutes of the Meeting of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No. 01 dated January 3, 2019, the Company determined the number of funds for the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the fiscal year 2019 of Rp16,400,000,000 (sixteen billion four hundred million Rupiah) which the source of the funds are taken from the Company's expenses and the balance of the

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah)

#### 29. PEMBAGIAN LABA DAN CADANGAN UMUM

Pembagian laba dan cadangan umum merupakan alokasi dari laba bersih Grup tahun berjalan dan realisasi penggunaan laba bersih tahun sebelumnya. Rincian dari pembagian laba dan cadangan umum per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penyisihan untuk cadangan umum	591.146.081.208	562.534.636.422
Pembagian dividen tunai	<u>320.668.325.394</u>	241.086.272.753
<b>Jumlah</b>	<b><u>911.814.406.602</u></b>	<b><u>803.620.909.175</u></b>

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor 12 tanggal 29 April 2019, penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar 35% atau Rp319.135.000.000.
- b. Cadangan sebesar 65% atau Rp592.679.406.602.

Pada tahun 2019 PT Prima Indonesia Logistik yang merupakan salah satu Entitas Anak, melakukan akuisisi terhadap PT Prima Multi Peralatan. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 PT Prima Multi Terminal membukukan kerugian, sehingga berpengaruh terhadap pencadangan yang dilakukan oleh PT Prima Indonesia Logistik khususnya dan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) umumnya. Oleh karena itu terdapat perbedaan realisasi pencadangan yang lebih rendah dari yang diputuskan dalam RUPS sebagai akibat pengakuan rugi PT Prima Indonesia Logistik sesuai proporsi kepemilikannya sebesar Rp1.533.325.394.

Berdasarkan Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor 01 tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan menetapkan besaran dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2019 sebesar Rp16.400.000.000 (enam belas miliar empat ratus juta Rupiah) yang sumber dananya diambil dari beban Perusahaan serta sisa saldo dana PKBL dari rangkaian tahun sebelumnya. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 ditetapkan sebagai berikut:

- c. Dividen sebesar 30% atau Rp241.086.272.753.
- d. Cadangan sebesar 70% atau Rp562.534.636.422.

#### 30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Kepentingan non pengendali atas aset bersih dan atas laba/(rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Prima Multi Terminal	632.624.324.918	660.255.506.428
PT Prima Terminal Petikemas	358.022.265.407	282.227.883.595
PT Prima Pengembang Kawasan	88.297.041.718	86.873.131.596
PT Prima Indonesia Logistik	1.092.671.539	1.094.435.126
PT Prima Husada Cipta Medan	<u>49.101.759</u>	<u>69.708.878</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.080.085.405.341</u></b>	<b><u>1.030.520.665.623</u></b>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

PKBL funds from the previous series. The use of the Company's net profit for fiscal year 2018 is determined as follows:

- c. Dividend of 30% or Rp241,086,272,753
- d. Reserves of 70% or Rp562,534,636,422

### 30. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS AND NET PROFIT OF SUBSIDIARIES ENTITIES

The non-controlling interests in net assets and net profit/(loss) of subsidiary entities which are consolidated are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Prima Multi Terminal	632,624,324,918	660,255,506,428
PT Prima Terminal Petikemas	358,022,265,407	282,227,883,595
PT Prima Pengembang Kawasan	88,297,041,718	86,873,131,596
PT Prima Indonesia Logistik	1,092,671,539	1,094,435,126
PT Prima Husada Cipta Medan	49,101,759	69,708,878
<b>Total</b>	<b><u>1,080,085,405,341</u></b>	<b><u>1,030,520,665,623</u></b>

### 31. OPERATING REVENUES

The operating income account is the company's operating income for the years ended December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Container service revenues	1,449,963,747,487	1,547,033,203,026
Revenue from non-container goods services	436,106,340,739	405,022,343,578
Vessels service revenue	382,649,696,062	363,544,786,056
Tersus/pelsus/dersus/terminal UKS port revenues	313,720,020,944	338,202,996,918
Land and building rental income/part of building	144,792,679,362	128,719,868,128
Logistic service revenues/goods consolidation and distribution	67,072,111,726	82,214,215,829
Asset rental income. Equipment, and room	44,666,232,474	41,481,172,265
Electricity/power plant and water service revenues	44,050,336,559	45,233,428,945
Revenue from health care service (polyclinic and hospital)	16,333,205,035	25,025,373,556
Marine service	3,995,656,769	8,255,594,009
Dock service	632,563,500	408,190,000
Other service	156,212,862,612	128,391,407,347
<b>Total Operating Revenue</b>	<b><u>3,060,195,453,269</u></b>	<b><u>3,113,532,579,657</u></b>

Miscellaneous income is income from port passport from the terminal of people, vehicles and goods, as well as administrative income from the memorandum making process. For income with related parties (Note 41).

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### 31. PENDAPATAN USAHA

Akun pendapatan usaha merupakan pendapatan atas operasi perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan Pelayanan Peti Kemas	1.449.963.747.487	1.547.033.203.026
Pendapatan Pelayanan Barang Non Peti Kemas	436.106.340.739	405.022.343.578
Pendapatan Pelayanan Kapal	382.649.696.062	363.544.786.056
Pendapatan Pelabuhan Tersus/Pelus/Dersus/ Terminal UKS	313.720.020.944	338.202.996.918
Pendapatan Sewa Lahan & Bangunan/Bagian Bangunan (PI)	144.792.679.362	128.719.868.128
Pendapatan Pelayanan Logistik/Konsolidasi & Distribusi Barang	67.072.111.726	82.214.215.829
Pendapatan Sewa Aset, Peralatan & Ruangan (Non PI)	44.666.232.474	41.481.172.265
Pendapatan Jasa Listrik / Power Plant dan Air	44.050.336.559	45.233.428.945
Pendapatan Jasa Kesehatan (Poliklinik & RS)	16.333.205.035	25.025.373.556
Pendapatan Pelayaran / Marine Service	3.995.656.769	8.255.594.009
Pendapatan Galangan (Dock) Kapal	632.563.500	408.190.000
Pendapatan Usaha Rupa-rupa	<u>156.212.862.612</u>	<u>128.391.407.347</u>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b><u>3.060.195.453.269</u></b>	<b><u>3.113.532.579.657</u></b>

Pendapatan rupa-rupa merupakan pendapatan pas pelabuhan dari terminal orang, kendaraan, dan barang, serta pendapatan administratif dari proses pembuatan nota. Untuk pendapatan dengan pihak-pihak berelasi lihat catatan 41.

#### 32. BEBAN POKOK

Beban pokok merupakan beban Grup yang muncul karena kegiatan operasional Grup. Rincian beban pokok untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban sewa (kapal dan fasar kepelabuhanan)	401.369.315.674	330.245.827.865
Beban imbalan kerja (SDM operasional)	377.055.237.538	269.022.623.023
Beban penyusutan AT (kapal & fasar kepelabuhanan)	365.613.234.843	221.285.713.668
Beban KSMU (fasar kepelabuhanan)	212.402.166.756	176.754.403.248
Beban bahan pokok (kapal & jasa kepelabuhanan lain)	179.600.238.723	166.094.672.298
Beban pemeliharaan & perbaikan (kapal & fasar kepelabuhanan)	126.567.726.349	101.798.377.626
Beban pajak & retribusi (fasar kepelabuhanan)	66.905.037.495	48.718.186.154
Beban amortisasi ATB (fasar kepelabuhanan)	42.918.177.320	30.268.438.429
Beban asuransi (kapal & fasar kepelabuhanan)	38.101.672.373	27.361.448.681
Beban keamanan & keselamatan (kapal & fasar kepelabuhanan)	29.773.831.536	18.835.721.320
Beban perjalanan dinas (tunj. keg. operasi pelayanan jasa)	<u>15.257.818.174</u>	<u>17.093.427.425</u>
Jumlah dipindahkan	1.855.564.456.781	1.407.478.839.737

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 32. OPERATING EXPENSES

Principal expenses represent the Group's costs incurred due to the Group's operational activities. The breakdown of principal expenses for the years ended December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rental (vessels and port facilities)	401,369,315,674	330,245,827,865
Employees remuneration (operasional HR)	377,055,237,538	269,022,623,023
Depreciation of fixed assets (vessels and port facilities)	365,613,234,843	221,285,713,668
KSMU (port facilities)	212,402,166,756	176,754,403,248
Material (vessels and other port facilities)	179,600,238,723	166,094,672,298
Maintaining and repairing (vessels and port facilities)	126,567,726,349	101,798,377,626
Tax and retribution (port facilities)	66,905,037,495	48,718,186,154
Amortization intangible assets (port facilities)	42,918,177,320	30,268,438,429
Insurance (vessels and port facilities)	38,101,672,373	27,361,448,681
Safety and security (vessels and port facilities)	29,773,831,536	18,835,721,320
Travelling (allowance for shipping operational services)	15,257,818,174	17,093,427,425
Provision and impairment of receivables	11,336,996,407	32,401,286,011
Office administration	5,313,490,506	4,510,814,611
Business plan and development	3,137,704,520	2,602,146,834
Medical (operasional HR)	2,943,286,161	2,623,692,096
Post-employee benefits (operasional HR)	1,178,785,257	2,586,601,350
Quality control services (vessels and facilities)	837,524,975	590,450,000
Donation and social	816,539,200	1,275,354,792
Receivable collections	795,630,438	617,203,416
Uniform (vessels and port facilities)	654,121,550	391,225,250
PKBL	424,718,668	511,369,304
Training and certification (operasional HR)	345,779,106	461,514,484
Consultant/survey/supervision (vessel and service)	56,490,000	59,106,000
Depreciation investment properties (port facilities)	36,554,164	36,554,163
Penalty and claim/compensation (exclude tax)	31,561,020	68,296,700
Others	25,053,056,141	28,723,882,493
<b>Total Operating Expenses</b>	<b>1,908,526,694,895</b>	<b>1,484,938,337,241</b>

Other main expenses are expenses for meeting meals, household expenses, sports and arts expenses, and other administrative expenses.

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jumlah dipindahkan	1.855.564.456.781	1.407.478.839.737
Beban provisi penurunan nilai piutang	11.336.996.407	32.401.286.011
Beban administrasi perkantoran	5.313.490.506	4.510.814.611
Beban perencanaan pengembangan usaha	3.137.704.520	2.602.146.834
Beban kesehatan (SDM operasional-mandatory)	2.943.286.161	2.623.692.096
Beban imbalan pasca kerja (SDM operasional)	1.178.785.257	2.586.601.350
Beban kendali mutu pelayanan (kapal & fasar kepelabuhan)	837.524.975	590.450.000
Sumbangan dan beban sosial	816.539.200	1.275.354.792
Beban penagihan piutang	795.630.438	617.203.416
Beban pakaian dinas/kerja (kapal & fasar kepelabuhan)	654.121.550	391.225.250
Beban program kemitraan & bina lingkungan	424.718.668	511.369.304
Beban diklat & sertifikasi (SDM operasional)	345.779.106	461.514.484
Beban konsultan/survei/supervisi (kapal & fasar kepelabuhan)	56.490.000	59.106.000
Beban penyusutan PI (fasar kepelabuhanan)	36.554.164	36.554.163
Beban denda, ganti rugi/klaim (non denda pajak)	31.561.020	68.296.700
Beban Pokok - Lainnya	25.053.056.141	28.723.882.493
<b>Jumlah Beban Pokok</b>	<b><u>1.908.526.694.895</u></b>	<b><u>1.484.938.337.241</u></b>

Beban pokok lainnya merupakan beban atas jamuan rapat, beban rumah tangga, beban olahraga dan kesenian, serta beban administrasi lainnya.

**33. BEBAN PEMASARAN**

Akun beban pemasaran adalah beban yang muncul karena kegiatan pemasaran layanan Grup. Rincian beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban promosi dan periklanan	23.459.671.085	27.307.534.560
Beban kehumasan	4.883.000.754	2.707.930.133
Beban pemasaran lainnya	2.769.424.750	1.822.016.682
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b><u>31.112.096.589</u></b>	<b><u>31.837.481.375</u></b>

Beban pemasaran lainnya sebagian besar merupakan bantuan sosial ke *Indonesian National Ship-owner Association (INSA)* dan Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI), serta biaya yang muncul dalam rangka *go-live e-ticketing* di Cabang Tanjung Pinang.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. MARKETING EXPENSES

Account marketing expenses are expenses arising from the marketing activities of the Group's services. The breakdown of marketing expenses for the years ended December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Advertaising and promotion	23,459,671,085	27,307,534,560
Public and relations	4,883,000,754	2,707,930,133
Others	2,769,424,750	1,822,016,682
<b>Total Marketing Expenses</b>	<b><u>31,112,096,589</u></b>	<b><u>31,837,481,375</u></b>

Other marketing expenses are mostly social assistance to the Indonesian National Ship-owner Association (INSA) and the Indonesian Load Units Company Association (APBMI), as well as costs incurred in the context of go-live e-ticketing at the Tanjung Pinang Branch.

#### 34. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

General and administrative expense accounts are expenses incurred due to the Group's administrative activities for the years ended December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Employee	144,637,844,377	86,466,140,800
Tax and retribution (non-port facilities)	71,726,633,046	12,644,035,080
Board of directors and commissioners	45,508,614,886	36,417,649,981
Post-employee benefit	42,936,339,535	30,696,779,231
Training and certification (non-operating HR)	24,555,431,550	9,974,948,620
Duty travelling	20,838,127,115	15,243,815,549
Rent (non-ship and port facilities)	14,859,165,775	19,852,307,895
PKBL	17,853,918,282	11,493,429,708
Consultant and audit service	11,270,204,605	6,199,745,438
Insurance (non-ship and port facilities)	10,975,490,391	7,293,068,895
Depreciation fixed assets (non-ship and port facilities)	10,924,365,296	3,747,026,422
Administration office	6,385,830,366	6,389,781,036
Maintaining and repairing (non-ship and port facilities)	5,569,897,381	4,100,978,198
Material	4,588,823,577	2,355,381,276
Amortization intangible assets (non-port facilities)	3,197,599,273	2,096,341,823
General and administration (post-employee health care)	2,063,251,257	2,083,889,168
Medical (non-operating HR/routine check up)	1,925,441,423	7,863,777,637
Plan and development business	1,525,750,752	934,681,603
Impairment of non-financial assets	1,269,024,376	18,195,597,049
Donation and social	361,044,161	36,500,000
Amount transferred	<u>442,972,797,424</u>	<u>284,085,875,409</u>



**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun beban umum dan administrasi merupakan beban yang muncul karena kegiatan administratif Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban imbalan kerja (SDM adm. perkantoran)	144.637.844.377	86.466.140.800
Beban pajak & retribusi (non fasar kepelabuhan)	71.726.633.046	12.644.035.080
Beban direksi, dewan komisaris & perangkat kerjanya	45.508.614.886	36.417.649.981
Beban imbalan pasca kerja (SDM administrasi perkantoran)	42.936.339.535	30.696.779.231
Beban diklat & sertifikasi (non SDM operasional)	24.555.431.550	9.974.948.620
Beban perjalanan dinas (tunjangan non kegiatan operasi pelayanan jasa)	20.838.127.115	15.243.815.549
Beban sewa (non kapal & fasar kepelabuhanan)	14.859.165.775	19.852.307.895
Beban program kemitraan dan bina lingkungan	17.853.918.282	11.493.429.708
Beban jasa konsultan & audit	11.270.204.605	6.199.745.438
Beban asuransi (non kapal & fasar kepelabuhan)	10.975.490.391	7.293.068.895
Beban penyusutan aset tetap (non kapal & fasar kepelabuhan)	10.924.365.296	3.747.026.422
Beban administrasi perkantoran	6.385.830.366	6.389.781.036
Beban pemeliharaan & perbaikan (non kapal & fasar kepelabuhan)	5.569.897.381	4.100.978.198
Beban bahan	4.588.823.577	2.355.381.276
Beban amortisasi aset tak berwujud (non fasar kepelabuhan)	3.197.599.273	2.096.341.823
Beban umum & adm. (perawatan kesehatan pensiunan)	2.063.251.257	2.083.889.168
Beban Kesehatan (non SDM operasi/checkup rutin)	1.925.441.423	7.863.777.637
Beban perencanaan pengembangan usaha	1.525.750.752	934.681.603
Beban penurunan nilai aset non keuangan	1.269.024.376	18.195.597.049
Sumbangan dan beban sosial	<u>361.044.161</u>	<u>36.500.000</u>
Jumlah dipindahkan	442.972.797.424	284.085.875.409
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah dipindahkan	442.972.797.424	284.085.875.409
Beban pakaian dinas/kerja (non SDM operasional)	345.460.000	1.672.755.000
Beban penyusutan properti investasi (non fasar kepelabuhan)	145.251.843	145.194.842
Beban penagihan piutang	224.455.852	32.047.000
Beban provisi penurunan nilai piutang	-	2.651.549
Beban umum dan administrasi - lainnya	<u>58.118.417.272</u>	<u>65.873.211.000</u>
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b><u>501.806.382.391</u></b>	<b><u>351.811.734.800</u></b>

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan biaya yang muncul akibat perjalanan dinas mutasi karyawan, biaya jamuan rapat, biaya rumah tangga, biaya olahraga dan kesenian, serta biaya administrasi umum lainnya.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Amount transferred	442,972,797,424	284,085,875,409
Uniform (non-operating HR)	345,460,000	1,672,755,000
Depreciation investment properties (non-port facilities)	145,251,843	145,194,842
Receivable collection	224,455,852	32,047,000
Provision and impairment of receivable	-	2,651,549
Others	58,118,417,272	65,873,211,000
<b>Total General and Administration Expenses</b>	<b>501,806,382,391</b>	<b>351,811,734,800</b>

General and other administrative expenses represent costs incurred due to employee travel, employee meeting fees, household costs, sports and art fees, and other general administrative costs..

### 35. NON-OPERATING INCOMES

Non-operating income accounts represent income received by the Group outside its main activities for the years ended December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Interest (before final tax)	81,692,985,210	79,298,304,486
Foreign exchange gain	7,625,282,526	42,846,566,995
Penalty/compensation	6,395,342,866	5,866,601,365
Administration (before final tax)	3,864,954,346	3,033,002,703
Other rent investment properties	2,063,238,927	4,555,723,485
Stamp duty charge	1,401,196,220	1,488,723,000
Health contribution income	269,560,127	-
Insurance claim	205,037,416	1,998,091,914
Rounding Income	100,649	34,497
Procurement document purchasing	-	2,000,000
Others	42,128,471,059	100,602,346,712
<b>Total Non-Operating Income</b>	<b>145,646,169,346</b>	<b>239,691,395,157</b>

Other non-operating income is the result of auctioning the sale of fixed assets and correction of trade payables.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### 35. PENDAPATAN NON USAHA

Akun pendapatan non usaha merupakan pendapatan yang diterima Grup di luar aktivitas utamanya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan bunga deposito (sebelum PPh final)	81.692.985.210	79.298.304.486
Laba selisih kurs ( <i>gains on foreign exchange</i> )	7.625.282.526	42.846.566.995
Pendapatan denda/penalti	6.395.342.866	5.866.601.365
Pendapatan jasa giro (sebelum PPh final)	3.864.954.346	3.033.002.703
Pendapatan sewa properti investasi	2.063.238.927	4.555.723.485
Pendapatan biaya materai yang ditagihkan	1.401.196.220	1.488.723.000
Pendapatan iuran kesehatan	269.560.127	-
Pendapatan klaim asuransi	205.037.416	1.998.091.914
Pendapatan pembulatan	100.649	34.497
Pendapatan pembelian dok./buku/formulir std.	-	2.000.000
Pendapatan non usaha - lainnya	<u>42.128.471.059</u>	<u>100.602.346.712</u>
<b>Jumlah Pendapatan Non-Usaha</b>	<b><u>145.646.169.346</u></b>	<b><u>239.691.395.157</u></b>

Pendapatan non-usaha lainnya merupakan hasil dari lelang penjualan aset tetap dan koreksi atas utang usaha.

#### 36. BEBAN NON USAHA

Akun beban non usaha adalah beban yang muncul karena disebabkan oleh aktivitas di luar aktivitas utama Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban konsesi	52.830.515.568	44.481.173.666
Beban atas penerimaan negara bukan pajak	29.829.845.672	28.713.379.452
Rugi selisih kurs ( <i>loss on foreign exchange</i> )	14.407.032.547	17.485.579.259
Beban pajak (final) jasa giro & deposito	2.033.457.596	4.660.387.907
Beban biaya materai	1.439.719.644	1.521.209.792
Rugi penjualan aset non keuangan - tidak produktif	1.241.661.903	1.271.497.117
Biaya amortisasi obligasi	791.777.544	830.481.756
Biaya administrasi bank	230.436.531	419.278.879
Rugi pembulatan	14.728	143
Beban non-usaha lainnya	<u>16.086.415.906</u>	<u>33.348.045.834</u>
<b>Jumlah Beban Non-Usaha</b>	<b><u>118.890.877.639</u></b>	<b><u>132.731.033.805</u></b>

Beban non-usaha lainnya tahun 2019 merupakan biaya yang muncul akibat kegiatan pelatihan dan pengembangan aplikasi *front-end Indonesia Gateway Master Terminal (IGMT)*, sedangkan pada tahun 2018 beban non-usaha lainnya merupakan pencatatan pembebanan biaya Sektap, biaya penjualan jasa kapal nasional PT Pertamina Trans Kontinental, penyesuaian pencatatan atas penghapusbukuan aset tetap, penyesuaian pembukuan biaya penyusutan (bea masuk impor), dan penyesuaian pembukuan pencatatan tagihan PNBK.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 36. NON-OPERATING EXPENSES

Non-operating expense accounts are expenses incurred due to activities outside the Group's main activities for the years ended December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Concession expenses	52,830,515,568	44,481,173,666
Non-tax revenue (PNBP)	29,829,845,672	28,713,379,452
Foreign exchange loss	14,407,032,547	17,485,579,259
Final tax expense for demand account and time deposits	2,033,457,596	4,660,387,907
Stamp duty costs	1,439,719,644	1,521,209,792
Loss of sale of non-financial assets - unproductive	1,241,661,903	1,271,497,117
Bond issuance costs amortization fee	791,777,544	830,481,756
Bank administration fees	230,436,531	419,278,879
Rounding loss	14,728	143
Others	16,086,415,906	33,348,045,834
<b>Total Non-Operating Expenses</b>	<b><u>118,890,877,639</u></b>	<b><u>132,731,033,805</u></b>

Other non-operating expenses in 2019 are costs incurred due to training activities and the development of the Indonesian Gateway Master Terminal (IGMT) front-end application, while in 2018 other non-business expenses are the recording of Sectap costs, the cost of selling national ship services of PT Pertamina Trans-Continental, recording adjustments for the write-off of fixed assets, adjusting bookkeeping depreciation costs (import duties), and adjusting the accounting records of PNBP bills.

#### 37. FINANCIAL CHARGES

The finance expense account is an expense caused by the Group's financial activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bank loan interest	253,393,490,032	62,405,657,124
Financial charges on issuance of long-term financial instrument	88,812,500,000	90,875,000,000
<b>Total Financial Charges</b>	<b><u>342,205,990,032</u></b>	<b><u>153,280,657,124</u></b>

#### 38. EQUITY IN PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Share of profit (loss) of associates is profit or loss received by the Group as a result of investment in associates. The breakdown of profit share (loss) for associates for the years ended December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Terminal Petikemas Indonesia	381,272,574	(1,237,351,486)
PT Prima Tangki Indonesia	(1,138,107,439)	(1,405,424,186)
<b>Total Equity in Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures</b>	<b><u>(756,834,865)</u></b>	<b><u>(2,642,775,672)</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**37. BEBAN KEUANGAN**

Akun beban keuangan merupakan beban disebabkan oleh aktivitas keuangan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pinjaman bank	253.393.490.032	62.405.657.124
Beban keuangan atas penerbitan instrumen keuangan jangka panjang	<u>88.812.500.000</u>	<u>90.875.000.000</u>
<b>Jumlah Beban Keuangan</b>	<b><u>342.205.990.032</u></b>	<b><u>153.280.657.124</u></b>

**38. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Bagian laba (rugi) entitas asosiasi adalah laba atau rugi yang diterima Grup sebagai akibat penyertaan pada entitas asosiasi. Rincian bagian laba (rugi) entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Terminal Petikemas Indonesia	381.272.574	(1.237.351.486)
PT Prima Tangki Indonesia	<u>(1.138.107.439)</u>	<u>(1.405.424.186)</u>
<b>Jumlah Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b>	<b><u>(756.834.865)</u></b>	<b><u>(2.642.775.672)</u></b>

**39. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar merupakan laba yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar modal saham yang dimiliki. Perhitungan laba per saham dasar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba bersih	250.658.144.014	880.874.640.133
Laba usaha per lembar saham dasar	363.971	795.238
Laba bersih per lembar saham dasar	147.446	518.162

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>		
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen</u>	<u>Rp</u>
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	938.434	13.195.482.922
Piutang Usaha	USD	<u>451.947</u>	<u>6.354.486.791</u>
<b>Jumlah</b>		<b><u>1.390.381</u></b>	<b><u>19.549.969.713</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are profits earned by shareholders for each share capital owned. The calculation of basic earnings per share as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Net Profit - Parent Entity	250.658.144.014	880.874.640.133
Number of Outstanding Shares	363.971	795.238
Basic Earning per Share	147.446	518.162

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019, are as follows:

	<u>2019</u>		
	<u>Foreign Currency</u>	<u>Equivalent</u>	<u>Rp</u>
Assets			
Cash and cash equivalents	USD	938,434	13,195,482,922
Account receivables	USD	451,947	6,354,486,791
<b>Total</b>		<u>1,390,381</u>	<u>19,549,969,713</u>

	<u>2019</u>		
	<u>Foreign Currency</u>	<u>Equivalent</u>	<u>Rp</u>
Liabilities			
Account payables	USD	30,352,158	425,264,084,733
<b>Total</b>		<u>30,352,158</u>	<u>425,264,084,733</u>

	<u>2018</u>		
	<u>Foreign Currency</u>	<u>Equivalent</u>	<u>Rp</u>
Assets			
Cash and cash equivalents	USD	17,328,076	251,257,102,425
Account receivables	USD	922,989	13,383,344,383
<b>Total</b>		<u>18,251,065</u>	<u>264,640,446,808</u>

	<u>2018</u>		
	<u>Foreign Currency</u>	<u>Equivalent</u>	<u>Rp</u>
Liabilities			
Account payables	USD	228,941	3,319,644,777
<b>Total</b>		<u>228,941</u>	<u>3,319,644,777</u>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2019</b>		
	<b>Mata Uang</b>		
	<b>Asing</b>	<b>Ekuivalen</b>	<b>Rp</b>
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	30.352.158	425.264.084.733
<b>Jumlah</b>		<u>30.352.158</u>	<u>425.264.084.733</u>

	<b>2018</b>		
	<b>Mata Uang</b>		
	<b>Asing</b>	<b>Ekuivalen</b>	<b>Rp</b>
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	17.328.076	251.257.102.425
Piutang Usaha	USD	922.989	13.383.344.383
<b>Jumlah</b>		<u>18.251.065</u>	<u>264.640.446.808</u>

	<b>2018</b>		
	<b>Mata Uang</b>		
	<b>Asing</b>	<b>Ekuivalen</b>	<b>Rp</b>
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	228.941	3.319.644.777
<b>Jumlah</b>		<u>228.941</u>	<u>3.319.644.777</u>

**41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan Setara Kas

	<b>2019</b>		<b>2018</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>	<b>Jumlah</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	574.956.180.752	0,03	818.492.777.716	5,71
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	562.529.273.638	0,03	385.014.518.167	2,69
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	474.198.698.757	0,03	558.338.194.299	3,89
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44.584.000.000	0,00	56.463.175.106	0,39
<b>Jumlah</b>	<u>1.656.268.153.147</u>	<u>0,10</u>	<u>1.818.308.665.288</u>	<u>12,68</u>

<sup>\*)</sup> Persentase terhadap total aset

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 41. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia which conducts transactions with related parties as follows:

##### a. Cash and Cash Equivalents

	2019		2018	
	Total	%)	Total	%)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	574,956,180,752	0.04	818,492,777,716	5.71
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	562,529,273,638	0.03	385,014,518,167	2.69
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	474,198,698,757	0.03	558,338,194,299	3.89
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	44,584,000,000	0.00	56,463,175,106	0.39
<b>Total</b>	<b>1,656,268,153,147</b>	<b>0.10</b>	<b>1,818,308,665,288</b>	<b>12.68</b>

\*) Percentage of Total Assets

##### b. Account Receivables

	2019		2018	
	Total	%)	Total	%)
PT Pertamina Trans Kontinental	7,743,660,149	0.00	7,090,337,013	0.05
PT Pertamina (Persero)	3,800,565,403	0.00	4,832,742,368	0.03
PT Perta Arun Gas	3,886,991,785	0.00	3,024,053,053	0.02
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1,889,080,128	0.00	848,408,139	0.01
PT Sarana Agro Nusantara	367,242,500	0.00	279,125,000	0.00
PT Semen Padang	191,182,784	0.00	267,594,016	0.00
PT Arun NGL	221,939,700	0.00	221,939,700	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	10,731,600	0.00	3,350,201	0.00
PT Kereta Api Logistik	-	-	187,032	0.00
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	-	-	3,295,186,369	0.02
<b>Total</b>	<b>18,111,394,049</b>	<b>0.00</b>	<b>19,862,922,891</b>	<b>0.13</b>

\*) Percentage of Total Assets

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

b. Piutang Usaha

	2019		2018	
	Jumlah	%*)	Jumlah	%*)
PT Pertamina Trans Kontinental	7.743.660.149	0,00	7.090.337.013	0,05
PT Pertamina (Persero)	3.800.565.403	0,00	4.832.742.368	0,03
PT Perta Arun Gas	3.886.991.785	0,00	3.024.053.053	0,02
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1.889.080.128	0,00	848.408.139	0,01
PT Sarana Agro Nusantara	367.242.500	0,00	279.125.000	0,00
PT Semen Padang	191.182.784	0,00	267.594.016	0,00
PT Arun NGL	221.939.700	0,00	221.939.700	0,00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.731.600	0,00	3.350.201	0,00 PT
Kereta Api Logistik	-	-	187.032	0,00
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	-	-	3.295.186.369	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>18.111.394.049</b>	<b>0,00</b>	<b>19.862.922.891</b>	<b>0,13</b>

\*) Persentase terhadap total aset

c. Utang Usaha

	2019		2018	
	Jumlah	%*)	Jumlah	%*)
PT Brantas Abipraya (Persero)	53.001.460.718	0,00	55.636.263.216	0,74
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.077.316.172	0,00	82.937.812.373	1,10
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25.968.997.511	0,00	34.648.385.805	0,46
PT Pertamina (Persero)	17.021.822.914	0,00	25.973.801.804	0,34
PT Utama Karya (Persero)	15.220.573.337	0,00	15.220.572.797	0,20
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	13.703.333.132	0,00	-	0,01
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.092.446.289	0,00	22.558.011.236	0,30
PT Sucofindo (Persero)	10.703.910.150	0,00	5.717.554.858	0,08
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.953.377.680	0,00	12.762.636.250	0,17
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3.988.466.136	0,00	1.945.896.550	0,03
PT Surveyor Indonesia (Persero)	3.106.595.782	0,00	6.734.336.614	0,09
BPPU ITS	2.396.926.421	0,00	-	0,00
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.017.500.000	0,00	-	0,00
PT Nindya Karya (Persero)	-	0,00	71.318.324.111	0,95
PT Danareksa Sekuritas	-	0,00	1.246.509.999	0,02
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	870.120.015	0,00	4.014.689.921	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>198.122.846.257</b>	<b>0,01</b>	<b>340.714.795.534</b>	<b>4,52</b>

\*) Persentase terhadap total aset

d. Utang Bank

	2019		2018	
	Jumlah	%*)	Jumlah	%*)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.291.459.691.294	0,08	953.459.198.372	12,65
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.291.459.691.293	0,08	935.470.014.061	12,41
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.876.489.933.740	0,17	1.668.783.191.060	22,13
<b>Jumlah</b>	<b>5.459.409.316.327</b>	<b>0,33</b>	<b>3.557.712.403.493</b>	<b>47,18</b>

\*) Persentase terhadap total aset



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### c. Account Payables

	2019		2018	
	Total	%*)	Total	%*)
PT Brantas Abipraya (Persero)	53,001,460,718	0.00	55,636,263,216	0.74
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	30,077,316,172	0.00	82,937,812,373	1.10
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	25,968,997,511	0.00	34,648,385,805	0.46
PT Pertamina (Persero)	17,021,822,914	0.00	25,973,801,804	0.34
PT Utama Karya (Persero)	15,220,573,337	0.00	15,220,572,797	0.20
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	13,703,333,132	0.00	-	0.01
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	12,092,446,289	0.00	22,558,011,236	0.30
PT Sucofindo (Persero)	10,703,910,150	0.00	5,717,554,858	0.08
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	8,953,377,680	0.00	12,762,636,250	0.17
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3,988,466,136	0.00	1,945,896,550	0.03
PT Surveyor Indonesia (Persero)	3,106,595,782	0.00	6,734,336,614	0.09
BPPU ITS	2,396,926,421	0.00	-	0.00
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1,017,500,000	0.00	-	0.00
PT Nindya Karya (Persero)	-	0.00	71,318,324,111	0.95
PT Danareksa Sekuritas	-	0.00	1,246,509,999	0.02
Lainnya di bawah Rp1.000.000.000	870,120,015	0.00	4,014,689,921	0.04
<b>Total</b>	<b>198,122,846,257</b>	<b>0.01</b>	<b>340,714,795,534</b>	<b>4.52</b>

\*) Percentage of Total Assets

#### d. Bank Loan

	2019		2018	
	Total	%*)	Total	%*)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,291,459,691,294	0.13	953,459,198,372	12.65
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,291,459,691,293	0.13	935,470,014,061	12.41
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,876,489,933,740	0.29	1,668,783,191,060	22.13
<b>Total</b>	<b>5,459,409,316,327</b>	<b>0.55</b>	<b>3,557,712,403,493</b>	<b>47.19</b>

\*) Percentage of Total Liabilities

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

e. Pendapatan Usaha

	2019		2018	
	Jumlah	%*)	Jumlah	%*)
PT Pertamina (Persero)	34.389.744.109	0,01	33.696.746.026	0,01
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	6.577.588.334	0,00	-	0,00
PT Djakarta LLYOD	426.853.863	0,00	345.115.287	0,00
PT ASDP Indonesia Ferry	382.578.999	0,00	341.356	0,00
PT Indonesia Asahan Alumunium	187.544.440	0,00	-	0,00
PT Pelayaran Nasional Indonesia	177.161.792	0,00	5.758.560.943	0,00
PT Nindya Karya (Persero)	129.511.978	0,00	-	0,00
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	119.686.077	0,00	195.779.490	0,00
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	103.536.206	0,00	114.903.808	0,00
PT Superintending Company of Indonesia	69.338.505	0,00	-	0,00
PT Pos Indonesia	57.665.453	0,00	-	0,00
PT Pembangunan Perumahan Tbk	37.209.909	0,00	-	0,00
PT Pembangunan Prasarana Sumut	32.384.090	0,00	-	0,00
PT Bank Negara Indonesia	18.869.812	0,00	-	0,00
PT Varuna Tirta Prakarsa	16.596.000	0,00	1.317.728	0,00
PT Surveyor Indonesia	11.734.091	0,00	-	0,00
PT Biro Klasifikasi Indonesia	10.339.776	0,00	-	0,00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	5.829.605	0,00	-	0,00
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4.805.670	0,00	-	0,00
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.590.767	0,00	-	0,00
PT Bank Mandiri (Persero)	3.430.828	0,00	-	0,00
PT Pegadaian (Persero)	2.835.000	0,00	-	0,00
PT Banda Graha Reksa	-	-	18.834.200.860	0,01
PT Jasa Prima Logistik Bulog	-	-	11.771.438.822	0,00
PT Sarana Agro Nusantara	-	-	10.111.980.155	0,00
PT Lafarge Cement Indonesia	-	-	9.463.841.638	0,00
PT Semen Padang	-	-	2.016.146.284	0,00
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	-	-	1.021.116.018	0,00
PT Sarana Bandar Nasional	-	-	530.910.864	0,00
PT Pupuk Iskandar Muda	-	-	133.642.458	0,00
PT Bahtera Adhiguna	-	-	50.375.278	0,00
PT Telekomunikasi Seluler Tbk	-	-	24.373.017	0,00
PT Waskita Karya (Persero)	-	-	19.266.574	0,00
PT Perkebunan Nusantara IV	-	-	17.048.332	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	8.476.399	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>42.769.835.304</b>	<b>0,01</b>	<b>94.115.581.337</b>	<b>0,03</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Revenue

	2019		2018	
	Total	%)	Total	%)
PT Pertamina (Persero)	34,389,744,109	0.01	33,696,746,026	0.01
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	6,577,588,334	0.00	-	0.00
PT Djakarta LLYOD	426,853,863	0.00	345,115,287	0.00
PT ASDP Indonesia Ferry	382,578,999	0.00	341,356	0.00
PT Indonesia Asahan Alumunium	187,544,440	0.00	-	0.00
PT Pelayaran Nasional Indonesia	177,161,792	0.00	5,758,560,943	0.00
PT Nindya Karya (Persero)	129,511,978	0.00	-	0.00
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	119,686,077	0.00	195,779,490	0.00
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	103,536,206	0.00	114,903,808	0.00
PT Superintending Company of Indonesia	69,338,505	0.00	-	0.00
PT Pos Indonesia	57,665,453	0.00	-	0.00
PT Pembangunan Perumahan, Tbk	37,209,909	0.00	-	0.00
PT Pembangunan Prasarana Sumut	32,384,090	0.00	-	0.00
PT Bank Negara Indonesia	18,869,812	0.00	-	0.00
PT Varuna Tirta Prakarsa	16,596,000	0.00	1,317,728	0.00
PT Surveyor Indonesia	11,734,091	0.00	-	0.00
PT Biro Klasifikasi Indonesia	10,339,776	0.00	-	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	5,829,605	0.00	-	0.00
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	4,805,670	0.00	-	0.00
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,590,767	0.00	-	0.00
PT Bank Mandiri (Persero)	3,430,828	0.00	-	0.00
PT Pegadaian (Persero)	2,835,000	0.00	-	0.00
PT Banda Graha Reksa	-	-	18,834,200,860	0.01
PT Jasa Prima Logistik Bulog	-	-	11,771,438,822	0.00
PT Sarana Agro Nusantara	-	-	10,111,980,155	0.00
PT Lafarge Cement Indonesia	-	-	9,463,841,638	0.00
PT Semen Padang	-	-	2,016,146,284	0.00
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	-	-	1,021,116,018	0.00
PT Sarana Bandar Nasional	-	-	530,910,864	0.00
PT Pupuk Iskandar Muda	-	-	133,642,458	0.00
PT Bahtera Adhiguna	-	-	50,375,278	0.00
PT Telekomunikasi Seluler, Tbk	-	-	24,373,017	0.00
PT Waskita Karya (Persero)	-	-	19,266,574	0.00
PT Perkebunan Nusantara IV	-	-	17,048,332	0.00
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	-	-	8,476,399	0.00
<b>Total</b>	<b>42,769,835,304</b>	<b>0.01</b>	<b>94,115,581,337</b>	<b>0.03</b>

\*) Percentage to Total Revenue

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**42. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis, Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi, informasi menurut segmen sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha berdasarkan kegiatan utama

	<b>2019</b>			
	Petikemas	Kepelabuhan	Lainnya	Konsolidasi
Pendapatan Usaha	1.445.395.013.759	1.576.848.261.452	37.952.178.058	3.060.195.453.269
Beban Usaha	<u>584.926.778.152</u>	<u>1.057.924.438.690</u>	<u>798.593.957.032</u>	<u>2.441.445.173.874</u>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b><u>860.468.235.607</u></b>	<b><u>518.923.822.762</u></b>	<b><u>(760.641.778.974)</u></b>	<b><u>618.750.279.395</u></b>
	<b>2018</b>			
	Petikemas	Kepelabuhan	Lainnya	Konsolidasi
Pendapatan Usaha	1.536.009.388.602	1.543.858.644.121	33.664.546.934	3.113.532.579.657
Beban Usaha	<u>479.764.464.766</u>	<u>900.976.622.021</u>	<u>536.809.538.073</u>	<u>1.917.550.624.860</u>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b><u>1.056.244.923.836</u></b>	<b><u>642.882.022.100</u></b>	<b><u>(503.144.991.139)</u></b>	<b><u>1.195.981.954.797</u></b>

b. Aset Segmen dan Liabilitas Segmen Berdasarkan Kegiatan Utama

	<b>2019</b>			
	Petikemas	Kepelabuhan	Lainnya	Konsolidasi
Aset				
Aset Segmen	1.024.679.026.682	3.239.187.095.817	8.068.471.405.472	12.332.337.527.971
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.210.333.961.385
Eliminasi Konsolidasian				
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>1.024.679.026.682</u></b>	<b><u>3.239.187.095.817</u></b>	<b><u>8.068.471.405.472</u></b>	<b><u>16.542.671.489.356</u></b>
Liabilitas				
Liabilitas Segmen	108.452.840.502	669.002.566.032	5.281.608.723.633	6.059.064.130.167
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.964.965.044.357
Eliminasi Konsolidasian				
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>108.452.840.502</u></b>	<b><u>669.002.566.032</u></b>	<b><u>5.281.608.723.633</u></b>	<b><u>10.024.029.174.524</u></b>
	<b>2018</b>			
	Petikemas	Kepelabuhan	Lainnya	Konsolidasi
Aset				
Aset Segmen	737.503.220.220	2.479.597.042.042	6.333.294.482.692	9.550.394.744.954
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.470.458.113.157
Eliminasi Konsolidasian				
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>737.503.220.220</u></b>	<b><u>2.479.597.042.042</u></b>	<b><u>6.333.294.482.692</u></b>	<b><u>14.020.852.858.111</u></b>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 42. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segment based on the reports reviewed by the Directors, which are used in making strategic decisions, the Directors consider business operations from a business and geographical perspective. Transactions across transactions between segments have been eliminated, information according to segments are as follows:

##### a. Revenues based on Main Business Activities

	2019			
	Container	Port	Others	Consolidated
Operating revenue	1,445,395,013,759	1,576,848,261,452	37,952,178,058	3,060,195,453,269
Operating expense	584,926,778,152	1,057,924,438,690	798,593,957,032	2,441,445,173,874
<b>Operating Profit/(Loss)</b>	<b>860,468,235,607</b>	<b>518,923,822,762</b>	<b>(760,641,778,974)</b>	<b>618,750,279,395</b>
	2018			
	Container	Port	Others	Consolidated
Operating revenue	1,536,009,388,602	1,543,858,644,121	33,664,546,934	3,113,532,579,657
Operating expense	479,764,464,766	900,976,622,021	536,809,538,073	1,917,550,624,860
<b>Operating Profit/(Loss)</b>	<b>1,056,244,923,836</b>	<b>642,882,022,100</b>	<b>(503,144,991,139)</b>	<b>1,195,981,954,797</b>

##### b. Segment Assets and Segment Liabilities Based on Main Activities

	2019			
	Container	Port	Others	Consolidated
<b>Assets</b>				
Segment assets	1,024,679,026,682	3,219,406,028,041	8,068,471,405,472	12,312,556,460,195
Assets that cannot be allocated				4,210,333,961,385
Consolidation elimination				
<b>Total Assets</b>	<b>1,024,679,026,682</b>	<b>3,219,406,028,041</b>	<b>8,068,471,405,472</b>	<b>16,522,890,421,580</b>
<b>Liabilities</b>				
Segment liabilities	108,452,840,502	669,002,566,032	5,281,608,723,633	6,059,064,130,167
Liabilities that cannot be allocated				3,964,965,044,357
Consolidation elimination				
<b>Total Liabilities</b>	<b>108,452,840,502</b>	<b>669,002,566,032</b>	<b>5,281,608,723,633</b>	<b>10,024,029,174,524</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2018</b>			
	Petikemas	Kepelabuhan	Lainnya	Konsolidasi
Liabilitas				
Liabilitas Segmen	125.410.594.837	708.616.937.704	3.372.816.808.058	4.206.844.340.599
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				
Eliminasi Konsolidasian				
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>125.410.594.837</u></b>	<b><u>708.616.937.704</u></b>	<b><u>3.372.816.808.058</u></b>	<b><u>4.206.844.340.599</u></b>

Segmen Operasi berdasarkan wilayah geografis:

a. Aset

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sumatera Utara	15.416.837.314.626	13.369.298.541.811
Riau dan Kepulauan Riau	1.107.556.120.624	647.158.382.552
Aceh	<u>(1.503.013.670)</u>	<u>4.395.933.748</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.522.890.421.580</u></b>	<b><u>14.020.852.858.111</u></b>

b. Liabilitas

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sumatera Utara	9.706.949.143.188	7.229.218.782.351
Riau dan Kepulauan Riau	284.552.083.551	300.221.635.457
Aceh	<u>12.746.880.009</u>	<u>11.835.050.919</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.004.248.106.748</u></b>	<b><u>7.541.275.468.727</u></b>

c. Pendapatan Usaha

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sumatera Utara	2.128.879.870.075	2.266.276.759.405
Riau dan Kepulauan Riau	892.183.881.458	816.394.603.005
Aceh	<u>39.131.701.736</u>	<u>30.861.217.247</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.060.195.453.269</u></b>	<b><u>3.113.532.579.657</u></b>

d. Laba Usaha

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sumatera Utara	302.906.862.986	886.303.572.601
Riau dan Kepulauan Riau	313.053.009.020	313.382.515.588
Aceh	<u>2.790.407.389</u>	<u>(3.704.133.392)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>618.750.279.395</u></b>	<b><u>1.195.981.954.797</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2018</b>			
	Container	Port	Others	Consolidated
<b>Assets</b>				
Segment assets	737,503,220,220	2,479,597,042,042	6,333,294,482,692	9,550,394,744,954
Assets that cannot be allocated				4,470,458,113,157
Consolidation elimination				
<b>Total Assets</b>	<b><u>737,503,220,220</u></b>	<b><u>2,479,597,042,042</u></b>	<b><u>6,333,294,482,692</u></b>	<b><u>14,020,852,858,111</u></b>
<b>Liabilities</b>				
Segment liabilities	125,410,594,837	708,616,937,704	3,372,816,808,058	4,206,844,340,599
Liabilities that cannot be allocated				
Consolidation elimination				
<b>Total Liabilities</b>	<b><u>125,410,594,837</u></b>	<b><u>708,616,937,704</u></b>	<b><u>3,372,816,808,058</u></b>	<b><u>4,206,844,340,599</u></b>

Operating Segments based on Geographical Areas:

a. Assets

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
North Sumatera	15,416,837,314,626	13,369,298,541,811
Riau and Kepulauan Riau	1,107,556,120,624	647,158,382,552
Aceh	(1,503,013,670)	4,395,933,748
<b>Total</b>	<b><u>16,522,890,421,580</u></b>	<b><u>14,020,852,858,111</u></b>

b. Liabilities

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
North Sumatera	9,706,949,143,188	7,229,218,782,351
Riau and Kepulauan Riau	284,552,083,551	300,221,635,457
Aceh	12,746,880,009	11,835,050,919
<b>Total</b>	<b><u>10,004,248,106,748</u></b>	<b><u>7,541,275,468,727</u></b>

c. Revenues

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
North Sumatera	2,128,879,870,075	2,266,276,759,405
Riau and Kepulauan Riau	892,183,881,458	816,394,603,005
Aceh	39,131,701,736	30,861,217,247
<b>Total</b>	<b><u>3,060,195,453,269</u></b>	<b><u>3,113,532,579,657</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**43. LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM**

Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba komprehensif per saham adalah sebesar Rp309.492.788.124 tahun 2019 dan sebesar Rp873.930.810.004 tahun 2018. Laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sejumlah Rp145.746 dan Rp518.162 per lembar saham.

**44. PERIKATAN**

- a. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No UM.58/41/18/P.I-04, tanggal 26 Nopember 2004 dengan PT Metito Indonesia untuk Kerjasama Operasi Pengusahaan Air Minum. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2021.
- b. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No B.IX-527BLW-US.15, tanggal 28 April 2018 dengan PT Tirta Nusa Persada untuk Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Curah Kering di Terminal Curah Kering Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 28 April 2018 sampai dengan 27 April 2020.
- c. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No B.IX-203/BLW-US.15, tanggal 20 April 2018 dengan PT Tirta Nusa Persada untuk Kerjasama Pengoperasian Jembatan Timbang di Cabang Pelabuhan Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 20 Januari 2018 sampai dengan 19 Januari 2020.
- d. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No. B.VIII - 47/BLW-US.15 tanggal 23 Januari 2019 dengan PT Multi Jaya Samudera untuk Kerjasama Operasi Kapal Tunda Time Charter. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 23 Desember 2018 - 31 Desember 2019.
- e. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No. B.XV-106/BLW-US.15 tanggal 20 Februari 2019 dengan PT Emitraco Investama Mandiri untuk Kerjasama Pelayanan Jasa Bongkar Muat Cabang Pelabuhan Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 - 31 Desember 2020.
- f. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No. B.VIII/463/BLW-US.15 tanggal 07 September 2018 dengan PT Duet Pratama Samudra untuk Pengoperasian Terminal Curah Kering di Cabang Pelabuhan Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 07 September 2018 - 06 September 2020.
- g. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No.B.16/1/3/BLW-18.TU tanggal 18 Mei 2018 dengan PT Meroke Tetap Jaya untuk Kerjasama Operasi Pengusahaan Alat Bantu Bongkar Muat Barang di Cabang Pelabuhan Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 23 April 2018 - 22 April 2020.
- h. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No. B.VIII-356/BLW-US.15 tanggal 3 Mei 2019 dengan PT Tanto Intim Line untuk Kersepakatan Pelayanan (*Service Agreement*) Bongkar Muat Peti Kemas di Cabang Pelabuhan Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 - 31 Desember 2020.
- i. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No. B.VIII-373/BLW-US.13, tanggal 18 Juli 2012 dengan PT Indoterminal Belawan Perkasa untuk Maintenance Instalasi Rak dan Pipa Serta Fasilitas Pendukung Terminal Minyak Kelapa Sawit di Dermaga 105 - 106



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### d. Net Profit

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
North Sumatera	302,906,862,986	886,303,572,601
Riau and Kepulauan Riau	313,053,009,020	313,382,515,588
Aceh	<u>2,790,407,389</u>	<u>(3,704,133,392)</u>
<b>Total</b>	<b><u>618,750,279,395</u></b>	<b><u>1,195,981,954,797</u></b>

#### 43. COMPREHENSIVE EARNINGS PER SHARE

Comprehensive income attributable to the owners of the parent entity to calculate comprehensive income per share is Rp309,492,788,124 in 2019 and Rp873,930,810,004 in 2018. Basic earnings per share as of December 31, 2019, and 2018 are respectively a total of Rp145,746 and Rp518,162 per share.

#### 44. COMMITMENTS

- a. Belawan Harbor Branch signed the cooperation agreement No. UM.58/41/18/P.I-04, November 26, 2004, with PT Metito Indonesia for the Cooperation in Drinking Water Operations. This collaboration is valid from January 1, 2007 to December 31, 2021.
- b. The Belawan Port Branch signed the cooperation agreement No. B.IX-527BLW-US.15, April 28, 2018, with PT Tirta Nusa Persada for the Cooperation in Dry Bulk Unloading Services at the Belawan Dry Bulk Terminal. This collaboration is valid from April 28, 2018 to April 27, 2020.
- c. The Belawan Harbor Branch signed the cooperation agreement No. B.IX-203/BLW-US.15, April 20, 2018, with PT Tirta Nusa Persada for the Cooperation in Operating the Weigh Bridges at the Belawan Harbor Branch. This collaboration is valid from January 20, 2018 until January 19, 2020.
- d. Belawan Harbor Branch signs cooperation agreement No. B.VIII-47/BLW-US.15 dated January 23, 2019, with PT Multi Jaya Samudera for the Cooperation of Time Charter Delay Operations. This collaboration applies from December 23, 2018 - December 31, 2019.
- e. Belawan Harbor Branch signs cooperation agreement No. B.XV-106/BLW-US.15 dated February 20, 2019 with PT Emitraco Investama Mandiri for the Belawan Port Loading and Unloading Services Cooperation in the Belawan Port Branch. This collaboration is valid from January 1, 2019 - December 31, 2020.
- f. Belawan Harbor Branch signs cooperation agreement No. B.VIII/463/BLW-US.15 dated September 7, 2018, with PT Duet Pratama Samudra for Operating the Dry Bulk Terminal at the Belawan Port Branch. This collaboration is valid from September 7, 2018 - September 6, 2020.
- g. The Belawan Port Branch signed a cooperation agreement with No. B.16/1/3/BLW-18.TU on May 18, 2018, with PT Meroke Permanent Jaya for the Cooperation in the Operation of Loading and Unloading Equipment Goods in the Belawan Port Branch. This collaboration is valid from April 23, 2018 - April 22, 2020.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

- Pelabuhan Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2023.
- j. Cabang Pelabuhan Belawan menandatangani perjanjian kerjasama No. B.XV-521/BLW-US.15, tanggal 30 Agustus 2017 dengan PT Lemo Tatagraha Mas untuk Kerjasama Sewa Menyewa Alat Bongkar Muat 2 (dua) Unit Harbour Mobile Crane di Cabang Pelabuhan Belawan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 30 Agustus 2017 - 29 Agustus 2022.
- k. Belawan Internasional Container Terminal menandatangani perjanjian kerjasama No. HK.45/1/6/BICT-18.TU, tanggal 14 Mei 2018 dengan PT Graha Segara untuk Kerjasama Penanganan Pemeriksaan Petikemas Karantina di Tempat Pemeriksaan Karantina (TPK) pada Lokasi TPFT PT Graha Segara. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 26 April 2018 - 25 April 2023.
- l. Belawan Internasional Container Terminal menandatangani adendum perjanjian No. UM.57/12/17/BICT-19.TU tanggal 15 Oktober 2019 atas perjanjian kerjasama No. UM.57/10/19/BICT-18.TU tanggal 02 Oktober 2018 dengan PT Lemo Tatagraha Mas untuk Kerjasama Persewaan Reach Stacker untuk Kegiatan Lift On / Lift Off Di BICT. Adendum tersebut mengubah jangka waktu perjanjian sehingga Kerjasama ini berlaku dari tanggal 9 Oktober 2019 - 08 Oktober 2020.
- m. Terminal Peti Kemas Domestik Belawan menandatangani adendum perjanjian No. UM.57/181/3/TPKDB-19.TU atas perjanjian kerjasama No. UM.57/4/10/TPKDB-16.TU, tanggal 10 Mei 2016 dengan PT Emitraco Investama Mandiri untuk Kerjasama Dengan Cara Sewa 1 (satu) Unit Mobile Harbour Crane (HMC) di Terminal Petikemas Domestik Belawan. Adendum ini mengubah jangka waktu perjanjian menjadi 4 tahun mulai alat dioperasikan yang dibuktikan dengan Berita Acara Pengoperasian Alat.
- n. Cabang Pelabuhan Dumai menandatangani perjanjian kerjasama No.B-XV.28/Dum-US.15 tanggal 20 Februari 2016 dengan PT. Sari Dumai Sejati untuk Operasi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Khusus ( Tersus) di Lubuk Gaung Dumai. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 20 Februari 2017 - 19 Februari 2022.
- o. Cabang Pelabuhan Dumai menandatangani perjanjian kerjasama No.B-XV.101/Dum-US.15 tanggal 15 September 2015 dengan PT. Intibenua Perkasatama untuk kerjasama Operasi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Khusus ( Tersus) di Lubuk Gaung Dumai. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 01 September 2015 – 31 Agustus 2020.
- p. Cabang Pelabuhan Dumai menandatangani perjanjian kerjasama No. B.XV-33/DUM-US.15 tanggal 25 November 2019 dengan PT Pelabuhan Dumai Berseri tentang Kerjasama Operasi Pengelolaan Pas Masuk Terminal Penumpang Pelabuhan Dumai. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 - 31 Desember 2019.
- q. Cabang Pelabuhan Dumai menandatangani perjanjian kerjasama No. US.12/1/1/DUM-18 tanggal 15 Januari 2018 dengan PT Kawasan Industri Dumai untuk kerjasama Pemanduan dan Penundaan di Terminal Khusus (Tersus) PT Kawasan Industri Dumai. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 15 Januari 2018 - 14 Januari 2021.
- r. Cabang Pelabuhan Batam menandatangani perjanjian kerjasama No. US. 12/1/4/BTM-18.TU tanggal 14 Mei 2018 dengan PT Maxsteer Dyrnusa Perdana untuk Kerjasama Pengelolaan dan

## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

- h. Belawan Harbor Branch signs cooperation agreement No. B.VIII-356/BLW-US.15 dated May 3, 2019 with PT Tanto Intim Line for Service Agreement of Loading and Unloading of Container in Belawan Port Branch. This collaboration is valid from January 1, 2019 to December 31, 2020.
- i. Belawan Harbor Branch signs cooperation agreement No. B.VIII-373/BLW-US.13, July 18, 2012, with PT Indoterminal Belawan Perkasa for Maintenance of Rack and Pipe Installation and Supporting Facilities for Palm Oil Terminal at Pier 105 - 106 Belawan Harbor. This collaboration is valid from January 1, 2012 to December 31, 2023.
- j. Belawan Harbor Branch signs cooperation agreement No. B.XV-521/BLW-US.15, August 30, 2017 with PT Lemo Tatagraha Mas for the Leasing Cooperation of Leasing Unloading Equipment of 2 (two) Harbor Mobile Crane Units in Belawan Harbor Branch. This collaboration is valid from August 30, 2017 to August 29, 2022.
- k. Belawan Internasional Container Terminal signs the cooperation agreement No. HK.45/1/6/BICT-18.TU, May 14, 2018, with PT Graha Segara for the Collaborative Handling of Quarantine Container Examination at the Quarantine Checkpoint (TPK) at PT Graha Segara TPFT Location. This collaboration is valid from April 26, 2018 to April 25, 2023.
- l. Belawan Internasional Container Terminal signs addendum to the agreement No. UM.57/12/17/BICT-19.TU dated October 15, 2019, based on cooperation agreement No. UM.57/10/19/BICT-18.TU dated October 2, 2018, with PT Lemo Tatagraha Mas for the Reach Stacker Rental Cooperation for Lift On / Lift Off Activities at BICT. The Addendum changes the term of the agreement so that this Cooperation takes effect from October 9, 2019 to October 8, 2020.
- m. Belawan Domestic Container Terminal signs agreement addendum No. UM.57/181/3/TPKDB-19.TU on the cooperation agreement No. UM.57/4/10/TPKDB-16.TU, May 10, 2016, with PT Emitraco Investama Mandiri for Cooperation by Leasing 1 (one) Mobile Harbor Crane (HMC) Unit in Belawan Domestic Container Terminal. This Addendum changes the term of the agreement to 4 years from the operation of the equipment as evidenced by the Minutes of Operation of the Equipment.
- n. Dumai Port Branch signed a cooperation agreement No.B-XV.28/Dum-US.15 dated February 20, 2016, with PT Sari Dumai Sejati for Port Service Operations at the Special Terminal (Tersus) in Lubuk Gaung Dumai. This collaboration is valid from the date February 20, 2017 to February 19, 2022.
- o. The Dumai Port Branch signed a cooperation agreement No.B-XV.101/Dum-US.15 dated September 15, 2015 with PT Inti Benua Perkasama for cooperation in the Port of the Service Operations in the Special Terminal (Tersus) in Lubuk Gaung Dumai. This collaboration is valid from September 1, 2015 to August 31, 2020.
- p. Dumai Port Branch signs cooperation agreement No. B.XV-33/DUM-US.15 dated November 25, 2019 with PT Port of Dumai Berseri on the Joint Operation Management of the Pass Pass Terminal of Dumai Port Passenger Management. This collaboration is valid from January 1, 2019 to December 31, 2019.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

Pengoperasian Ship to Ship Transit Anchorage di Perairan Nipah. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 11 November 2016 s/d 10 November 2021.

- s. Cabang Pelabuhan Tanjungbalai Karimun menandatangani perjanjian kerjasama No. US.15/2/16/TBK-19 tanggal 9 Oktober 2019 dengan PT Karya Karimun Mandiri untuk Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri Di Pelabuhan Tanjungbalai Karimun. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 01 Januari 2019 – 31 Desember 2019.
- t. Cabang Pelabuhan Tanjungbalai Karimun menandatangani adendum perjanjian No. UM.58/26/1/TBK-19 tanggal 1 November 2019 atas perjanjian kerjasama No. US.15/1/1/TBK-19 tanggal 02 Januari 2019 dengan PT Pelayaran Multi Jaya Samudera untuk Kerjasama Penyediaan 1 (satu) Unit Kapal Tunda Dengan Sistem Time Charter Di Cabang Pelabuhan Karimun. Adendum tersebut merubah jangka waktu kerjasama sehingga perjanjian berlaku dari tanggal 01 Januari 2019 - 31 Januari 2020.
- u. Cabang Pelabuhan Tanjungbalai Karimun menandatangani perjanjian kerjasama No. US.15/1/13/TBK-18 tanggal 03 April 2018 dengan PT SMPL Indonesia untuk Kerjasama Pengembangan Pelayanan Marine Bisnis Di Perairan STS Karimun Kepulauan Riau. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 03 April 2018 - 02 April 2020.
- v. Cabang Pelabuhan Gunungsitoli menandatangani adendum perjanjian No. UM.58/1/4/GST-19.TU tanggal 25 September 2019 atas perjanjian kerjasama No. B.HK.46/1/10/GST-17.TU tanggal 1 Februari 2017 dengan PT ISS Parking Management untuk Kerjasama Jasa Pengelolaan Pas Pelabuhan Melalui Pengoperasian Autogate System untuk Fasilitas Pelabuhan di Pelabuhan Gunung Sitoli. Adendum tersebut mengubah jangka waktu kerjasama ini sehingga berlaku dari tanggal 1 Oktober 2019 - 31 Desember 2019.
- w. Cabang Pelabuhan Gunungsitoli menandatangani perjanjian kerjasama No. HK.46/1/20/651-19 tanggal 29 Oktober 2019 dengan PT JPT Bintang Empat Setara tentang Kerjasama Pengoperasian *Head Truck* Beserta *Chasis* 40 FT. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 10 Oktober 2019 - 9 Oktober 2020.
- x. Cabang Pelabuhan Tanjungbalai Asahan menandatangani perjanjian kerjasama No. KU.65/1/10/TBA-17.TU tanggal 13 Desember 2018 dengan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kualo untuk Kerjasama Pengelolaan Pas Terminal Penumpang Di Pelabuhan Teluk Nibung Tanjungbalai Asahan. Kerjasama ini berlaku dari tanggal 01 Januari 2018 - 31 Desember 2019.

#### 45. PERISTIWA HUKUM

- a. Perkara Perdata No.728/Pdt.G/2016/PN.Mdn dengan Tjahaya sebagai Penggugat lawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) selaku Tergugat I terkait Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas kehilangan *reeffer part* petikemas pada area PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang menyebabkan kerugian terhadap CV Sumatera Sejahtera. Adapun Putusan pada tingkat Pertama adalah Menghukum Tergugat untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.002.000.000,- dan saat ini perkara dimaksud dalam proses banding di Peradilan Tinggi Medan.
- b. Perkara No. 256/Pdt.G/2016/PN.Mdn tentang Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Pengembalian *Down Payment* (DP) yang telah diserahkan oleh CV SAA Inti Karya Tehnik sebesar Rp240.709.000. Saat ini sudah *inkracht*/selesai namun belum diperoleh surat perintah eksekusi.

## **PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

### **NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

- q. Dumai Port Branch signs cooperation agreement No. US.12/II/DUM-18 dated January 15, 2018, with PT Kawasan Industri Dumai for the scouting and postponing cooperation at the Special Terminal (Tersus) of PT Kawasan Industri Dumai. This collaboration is valid from January 15, 2018 to January 14, 2021.
- r. Batam Port Branch signs cooperation agreement No. US 12/1/4/BTM-18.TU dated May 14, 2018, with PT Maxsteer Dyrnusa Perdana for the Cooperation to Operate and Operate the Ship to Ship Transit Anchorage in Nipah Waters. This collaboration is valid from November 11, 2016 to November 10, 2021.
- s. Tanjungbalai Port Branch Karimun signed a cooperation agreement No. US.15/2/16/TBK-19 dated October 9, 2019 with PT Karya Karimun Mandiri for the Cooperation of Domestic and Overseas Passenger Terminal Services at Tanjungbalai Karimun Port. This collaboration is valid from January 1, 2019 to December 31, 2019.
- t. Tanjungbalai Port Branch Karimun signs addendum to agreement No. UM.58/26/1/TBK-19 dated November 1, 2019 based on cooperation agreement No. US.15/1/1/TBK-19 dated January 2, 2019, with PT Pelayaran Multi Jaya Samudera for the Cooperation of the Provision of 1 (one) Tug Boat Unit with Time Charter System at Karimun Port Branch. The Addendum changes the period of cooperation so that the agreement takes effect from January 1, 2019 to January 31, 2020.
- u. Tanjungbalai Port Branch Karimun signed a cooperation agreement No. US.15/1/13/TBK-18 dated April 3, 2018, with PT SMPL Indonesia for the Cooperation in the Development of Marine Business Services in the Karimun STS Waters of Riau Islands. This collaboration applies from April 3, 2018 to April 2, 2020.
- v. Gunungsitoli Harbor Branch signs addendum to the agreement No. UM.58/1/4/GST-19.TU dated September 25, 2019 based on cooperation agreement No. B.HK.46/1/10/GST-17.TU date February 1, 2017, with PT ISS Parking Management for Cooperation in Port Pas Management Services Through the Operations of the Autogate System for Port Facilities at Gunung Sitoli Port. The Addendum changes the term of this collaboration to take effect from October 1, 2019 to December 31, 2019.
- w. Gunungsitoli Harbor Branch signed cooperation agreement No. HK.46/1/20/651-19 dated October 29, 2019, with PT JPT Bintang Empat Setara regarding the Joint Operation of the Head Truck and Chassis 40 FT. This collaboration is valid from October 10, 2019 to October 9, 2020.
- x. Tanjungbalai Asahan Harbor Branch signed the cooperation agreement No. KU.65/1/10/TBA-17.TU dated December 13, 2018, with the Regional General Enterprises of various Qualo Businesses for the Cooperation Management of Pass Passenger Terminals at Teluk Nibung Port, Tanjungbalai Asahan. This collaboration is valid from January 1, 2018 to December 31, 2019.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

c. Gugatan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Medan No. 43/TUN/2009/PTUN-Mdn tanggal 25 Agustus 2009 *jo.* 119/B/2009/PT.TUN-MDN tanggal 13 Januari 2010 *jo.* 152K/TUN/2010 tanggal 28 September 2010 *jo.* 37 PK/TUN/2013 tanggal 24 April 2013 tentang Gugatan T. Aswandin kepada Kantor Pertanahan Medan untuk pembatalan sebagian sertifikat HPL No. 1 tahun 1993 atas nama PT Pelabuhan Indonesia I:

- 1) Tanah seluas 66.800 M<sup>2</sup> di Jln. Bagan Deli Belawan
- 2) Tanah seluas 7.100 M<sup>2</sup> di Jln. Pelabuhan (d/h Kampung Purwodadi) Belawan II
- 3) Tanah seluas 10 Ha di Jln Bagan Deli (d/h Kampung Skoni) Bagan Deli.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan PT Pelabuhan Indonesia I kalah pada PTUN, Pengadilan Tata Usaha Negara (PT TUN), Kasasi dan peninjauan kembali (PK) di Mahkamah Agung (MA). Hasil peradilan yaitu:

- 1) Menolak permohonan kasasi Pemohon Kasasi.
- 2) Menyatakan batal Sertifikat HPL No.1/Belawan I khusus terhadap tanah Penggugat yang disebutkan di atas.
- 3) Memerintahkan Tergugat untuk mencabut sertifikat HPL No.1/Belawan I khusus terhadap tanah Penggugat.

d. Perkara No. 281/Pdt.G/2018/PN.Mdn tentang Gugatan wanprestasi (cidera janji) atas Perjanjian Kerjasama No. UM.58/41//18/P.I-04 – 001/AGR/PI-MI/04 tanggal 26 November 2004 antara PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dengan PT Metito Indonesia tentang Kerjasama Operasi Pengusahaan Air Minum di Pelabuhan Belawan, Dumai, dan Tanjung Balai Karimun. Persidangan menunggu hasil putusan dari majelis hakim dan sampai dengan saat ini belum adanya surat panggilan (relas) pemberitahuan putusan.

e. Perkara Perdata No. 672/Pdt.G/2018/PN. Mdn tanggal 08 Oktober 2018 dengan Tamrin selaku Penggugat lawan Agung Rachman Hidayat selaku Tergugat I dan Yarham Harid selaku Tergugat II terkait Pembatalan surat perjanjian No. B.VII-518/BLW-US.25 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan kerjasama penggunaan lahan di jalan Indrapura Ujung (samping Dermaga Kesatuan Penjagaan Laut & Pantai (KPLP)) dengan luas lahan yang akan digunakan adalah 895.59 m<sup>2</sup>. Atas hal tersebut, Penggugat mengklaim telah menjalankan usaha CV Kepiting Bang Tamrin Dermaga Seafood selama 5 tahun. Telah adanya putusan dari majelis hakim, yang memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

f. Perkara No. 95/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Mdn tentang prosedur pemutusan hubungan kerja dan perselisihan hak. Pengadilan Negeri (PN) Medan telah mengirimkan berkas Kasasi ke Mahkamah Agung.

g. Perkara No. 40/Pdt.G/2018/PN.Kis antara Asminah Sitorus selaku Penggugat lawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) selaku Tergugat II tentang kepemilikan atas tanah seluas 10.000 m<sup>2</sup> di Dusun II Alai Desa Kuala Tanjung, Perwakilan Kecamatan Sei Suka, dahulu Kabupaten Asahan sekarang Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Telah adanya putusan dari PN Kisaran, dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Perkara telah *inkracht*/selesai.

h. Perkara No. 49/Pdt.G/2018/PN.Kis antara Nurasiah Dkk, selaku Penggugat lawan PT. Pelindo I (Persero) selaku Tergugat IV tentang kepemilikan atas tanah seluas ±447 m<sup>2</sup> di Dusun III Alai Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, dahulu Kabupaten Asahan sekarang Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Telah adanya putusan dari PN Kisaran, dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Perkara ini telah *inkracht*/selesai.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### 45. LEGAL LAWSUITS

- a. Civil Case No.728/Pdt.G/2016/PN.Mdn with Tjahaya as Plaintiff versus PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as to Defendant I related to Lawsuit Against Laws over the loss of container reefer parts in the area of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) which causing losses to CV Sumatra Sejahtera. The verdict at the first level is Punishing the Defendant to provide compensation amounting to Rp2,002,000,000. Currently, the case is referred to in the appeal process in the Medan High Court.
- b. Case No. 256/Pdt.G/2016/PN.Mdn regarding Lawsuits Against the Law for the Return of Down Payment (DP) which has been submitted by CV SAA Inti Karya Tehnik in the amount of Rp240,709,000. Currently, inkracht has been completed but no execution warrant has been obtained.
- c. Medan State Administrative Court (PTUN) Lawsuit No. 43/TUN/2009/PTUN-Mdn on August 25, 2009 jo. 119/B/2009/PT.TUN-MDN dated January 13, 2010 jo. 152K/TUN/2010 September 28, 2010 jo. 37 PK/TUN/2013 dated April 24, 2013 concerning the lawsuit of T. Aswandin to the Medan Land Office for the partial cancellation of HPL certificate No. 1 of 1993 on behalf of PT Pelabuhan Indonesia I:
  - 1) Land area of 66,800 M2 on St. Belawan Deli Chart
  - 2) Land area of 7.100 M<sup>2</sup> on St. Pelabuhan (d/h Kampung Purwodadi) Belawan II
  - 3) Land area of 10 Ha on St. Bagan Deli (d/h Kampung Skoni) Bagan Deli.

The National Land Agency (BPN) and PT Pelabuhan Indonesia I lost to the PTUN, the State Administrative Court (PT TUN), Cassation and Review (PK) in the Supreme Court (MA). Judicial results are:

- 1) Refuse an appeal for cassation.
  - 2) Declares void HPL Certificate No. 1/Belawan I specifically for the Plaintiff's land mentioned above.
  - 3) Ordered the Defendant to revoke the HPL No. 1/Belawan I certificate specifically against the Plaintiff's land.
- d. Case No. 281/Pdt.G/2018/PN.Mdn regarding breach of default (breach of contract) for Cooperation Agreement No. UM.58/41/18/PI-04-001/AGR/PI-MI/04 dated November 26, 2004, between PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and PT Metito Indonesia concerning the Collaboration of Drinking Water Operations at the Port of Belawan, Dumai, and Tanjung Balai Karimun. The trial awaits the results of the decision of the panel of judges and to date, there has been no summons (notification) of the decision.
  - e. Civil Case No. 672/Pdt.G/2018/PN.Mdn dated October 8, 2018, with Tamrin as Plaintiff versus Agung Rachman Hidayat as Defendant I and Yarham Harid as Defendant II related to the cancellation of agreement letter No. B.VII-518/BLW-US.25 dated September 26, 2018, to conduct land use cooperation on the Indrapura Ujung road (next to the Pier of the Sea & Coast Guard Unit) with an area of land to be used is 895.59 m<sup>2</sup>. For this matter, the Plaintiff claimed to have been running the business of Crab Bang Tamrin Pier Seafood for 5 years. There has been a decision from the panel of judges, who decided that the Plaintiff's claim could not be accepted.
  - f. Case No. 95/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Mdn concerning procedures for termination of employment and disputes of rights. Medan District Court (PN) has sent an appeal file to the Supreme Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

- i. Perkara No. 56/Pdt.G/2018/PN.Kis tentang Keberatan atas Penetapan Konsinyasi atas lahan seluas ±21.481,16 m<sup>2</sup> berlokasi di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara. Adanya pencabutan pemeriksaan tingkat kasasi perkara oleh Penggugat sehingga perkara dimaksud telah berkekuatan hukum tetap.
- j. Perkara No. 6/Pdt.G/2018/PN.Dum tanggal 07 Februari 2018 antara PT Dahlia Bina Utama lawan General Manager Cabang Dumai PT. Pelindo I (Persero) dan Kantor Pusat PT Pelindo I selaku Tergugat III dan IV tentang Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Penerbitan Telegram Kementerian Perhubungan *cq.* Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. 65/VI/DM/17 tanggal 16 Juni 2017 dan Surat Edaran No. 50/16/20/DUM.17.TU tanggal 08 September 2017. Saat ini diajukan upaya hukum Kasasi oleh Penggugat ke Mahkamah Agung RI.
- k. Perkara No. 19/Pdt.G/2019/PN.Tpg tentang kepemilikan atas tanah seluas 100 M x 200 M atau seluas 30.000 M<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Korindo, Kel. Sei Lekop, Kec. Bintang Timur, Kab. Bintang, Provinsi Kepri. Agenda persidangan terakhir adalah pemeriksaan saksi Penggugat.
- l. Perkara No. 27/Pdt.G/2019/PN.Bna atas keputusan Tergugat I yang menyatakan kendaraan yang diakui Penggugat beserat teman-temannya sebagai kepemilikannya menjadi Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan Keputusan tergugat I (Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai TMP C Banda Aceh) No. kep-48/WBC.01/KPP.MP.02.2015 tanggal 29 Juli 2015 tentang Penetapan Barang Yang Dinyatakan Tidak Dikuasai menjadi Barang Yang Menjadi Milik Negara berupa kendaraan bermotor bukan baru. Agenda persidangan terakhir adalah Pembacaan Duplik.
- m. Perkara No. 661/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst antara PT Pelindo I (Persero) selaku Penggugat, mengajukan gugatan terhadap PT Cahaya Karangetang Abadi (PT CKA) atas dugaan perbuatan melawan hukum dari PT CKA yang tidak melakukan pembayaran atas pelayanan jasa kepelabuhanan yang telah diterima oleh kapal-kapal yang diageni oleh PT CKA di Cabang Pelabuhan Dumai. Telah dilakukan pemanggilan pihak Tergugat melalui panggilan walikota tempat keberadaannya terakhir dan melalui panggilan koran nasional.

Manajemen berkeyakinan bahwa peristiwa hukum tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (MANAJEMEN RISIKO)**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, dan utang bank dalam mata uang asing.

Pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 terdapat aset dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD1.390.381 dengan kurs buku Rp14.011/Dolar AS, sedangkan liabilitas sebesar USD30.352.158, apabila dibandingkan antara aset dan liabilitas pada saat



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

- g. Case No. 40/Pdt.G/2018/PN.Kis between Asminah Sitorus as Plaintiff versus PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as to Defendant II regarding ownership of 10,000 m<sup>2</sup> of land in Alai Hamlet II in Kuala Tanjung Village, Representative of Sei Suka District, formerly Asahan District now Batubara Regency, North Sumatra Province. There has been a decision from the Kisaran District Court, with the verdict rejecting the Plaintiff's claim in its entirety. The case has been inkracht/finished.
- h. Case No. 49/Pdt.G/2018/PN.Kis between Nurasiah et al, as Plaintiffs versus PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as to Defendant IV regarding ownership of ± 447 m<sup>2</sup> of land in Hamlet III Alai, Kuala Tanjung Village, Sei Suka District, formerly Asahan Regency, now Batubara Regency, North Sumatra Province. There has been a decision from the Kisaran District Court, with the verdict rejecting the Plaintiff's claim in its entirety. This case has been inkracht / finished.
- i. Case No. 56/Pdt.G/2018/PN.Kis regarding Objection on the Consignment Establishment of ±21,481.16 m<sup>2</sup> located in Kuala Tanjung Village, Sei Suka District, Batubara District. The Plaintiff has revoked the case review rate so that the case in question has permanent legal force.
- j. Case No. 6/Pdt.G/2018/PN.Dum dated February 7, 2018, between PT Dahlia Bina Utama versus General Manager of the Dumai Branch of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and the Central Office of PT Pelindo I as Defendants III and IV concerning the Lawsuit Against the Law against the Telegram Issuance of the Ministry of Transportation cq. Director-General of Sea Transportation No. 65/VI/DM/17 dated June 16, 2017, and Circular No. 50/16/20/DUM.17.TU dated September 8, 2017. At this time the Plaintiff's legal action has been submitted to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- k. Case No. 19/Pdt.G/2019/PN.Tpg regarding ownership of land covering an area of 100 M x 200 M or an area of 30,000 M<sup>2</sup> located on St. Korindo, Kelurahan Sei Lekop, Sub-district Bintan Timur, District Bintan, Riau Islands Province. The agenda of the final trial was the examination of the Plaintiff's witnesses.
- l. Case No. 27/Pdt.G/2019/PN.Bna on the decision of Defendant I which stated that the vehicle recognized by the Plaintiff and his friends as ownership became State Property (BMN) based on Defendant Decree I (Head of the Office of Customs and Excise Control in Banda TMP C Banda Aceh) No. kep-48/WBC.01/KPP.MP.02.2015 dated July 29, 2015, concerning Determination of Goods That Are Declared Not Mastered to become State-Owned Goods in the form of non-new motorized vehicles. The final trial agenda is Duplicate Reading.
- m. Case No. 661/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst between PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as the Plaintiff, filed a lawsuit against PT Cahaya Karangetang Abadi (PT CKA) for alleged unlawful acts from PT CKA that did not make payment for port services. which has been received by vessels authorized by PT CKA in the Dumai Port Branch. The Defendant's summons has been made through the summons of the mayor where he was last and through a national newspaper summons.

Management believes that legal events have no material impact on the Company's financial statements.

tanggal penerbitan laporan keuangan tahun 2019 (31 Januari 2019 kurs BI Rp13.742/Dolar AS) terdapat pengurangan rugi selisih kurs sebesar Rp7.790.717.932.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank dalam mata uang asing dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Manajemen Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh Manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga adalah dengan melakukan evaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Di samping itu, suku bunga bank di dalam perjanjian ditetapkan berdasarkan angka JIBOR plus margin untuk rupiah dan SIBOR plus margin untuk valuta asing.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Manajemen mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, dan menerapkan *cash management system* pada operasional pelabuhan serta melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti simpanan di bank dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin melakukan evaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas utang dan ekuitas pasar modal.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

---

#### 46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (RISK MANAGEMENT)

Various activities carried out made the Company face a variety of financial risks, including the impact of changes in foreign exchange rates. The Company's risk management program is aimed at dealing with uncertainties faced in financial markets and to minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. Some of the risks faced by the Company are as follows:

##### **Risk of Foreign Exchange Rates**

Foreign exchange rate risk is the risk of changes in the fair value of future cash flows from a financial instrument that fluctuates as a result of changes in foreign exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations mainly comes from cash and cash equivalents, and bank loans in foreign currencies.

At the time of preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019, there were assets denominated in United States Dollars in the amount of USD1,390,381 with a book rate of Rp14,011/US Dollars, while liabilities in the amount of USD30.352.158, when compared between assets and liabilities at the date of issuance of the report financial year 2019 (January 31, 2019 BI exchange rate of IDR13,742/US Dollar) there was a reduction in a foreign exchange loss of IDR7,790,717,932.

##### **Interest Rate Risk**

Interest rate risk on cash flow is a risk where future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank debt in foreign currencies with floating interest rates. Loans with floating interest rates pose a cash flow risk.

The Company's management does not have a formal policy for hedging interest rate risk. The policy taken by Management in anticipating interest rate risk is to periodically evaluate the ratio of fixed interest rates to floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the market. Management also conducted a survey in the banking sector to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company has a policy in obtaining financing that will provide a suitable mix of floating interest rates and fixed interest rates. In addition, the bank's interest rate in the agreement is determined based on the JIBOR figure plus the margin for the rupiah and SIBOR plus the margin for foreign exchange.

##### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company incurs losses arising from customers or opposing parties as a result of failing to fulfill its contractual liabilities. Management believes that there is no significant credit risk concentrated. The Company has credit risk mainly from bank deposits, trade accounts receivable, accrued income, other receivables, and other current assets.

Management controls credit risk by conducting business with other parties that have credibility, and implementing a cash management system at port operations and monitoring the position of customers receivables regularly. The Company minimizes the credit risk of financial assets such as deposits in banks by choosing a quality bank for placement of funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

	<b>2019</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.767.548.879.083	1.767.548.879.083
Piutang usaha	82.730.946.270	82.730.946.270
Aset keuangan lancar lainnya	178.207.038.741	178.207.038.741
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>2.028.486.864.094</u>	<u>2.028.486.864.094</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.171.080.675	2.171.080.675
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>2.171.080.675</u>	<u>2.171.080.675</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>2.030.657.944.769</u></b>	<b><u>2.030.657.944.769</u></b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>2.319.947.323.910</u></b>	<b><u>2.319.947.323.910</u></b>

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that can occur where short-term income cannot cover short-term expenses. Given that the Company's current funding needs are significant due to the increase in business development or expansion activities, in managing liquidity risk, the Company continuously monitors and maintains the level of cash and cash equivalents to be sufficient to finance the Company's operational needs.

In addition, the Company also routinely evaluates cash flow projections to address the effects of cash flow fluctuations, including long-term liability maturity schedules, and continues to review financial market conditions for fundraising and placement initiatives including bank loans, debt and equity issuance capital market. The Company has liquid assets that are liquid and available to meet their liquidity needs.

#### Capital Management

The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders, and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The Company actively and routinely reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and return for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, considering future capital requirements. The Company monitors capital based on the ratio of bank loans to capital. This ratio is calculated by dividing the total bank loans by total capital. Capital consists of all equity components that are present as amounts in the consolidated statement of financial position.

#### Fair Value of Financial Instruments

Fair value is an amount where an asset can be exchanged or a liability is settled between parties who understand and wish to make a fair transaction. Management believes that the carrying amounts of financial assets and liabilities which are carried at amortized cost in the consolidated financial statements approach their fair values, either due in the short term or carried on the basis of market interest rates.

The fair value of financial instruments is determined through a discounted cash flow analysis using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity period.

	2019	
	Carrying Value	Fair Value
Current financial assets		
Cash and cash equivalent	1,767,548,879,083	1,767,548,879,083
Account receivables	82,730,946,270	82,730,946,270
Other current financial assets	178,207,038,741	178,207,038,741
Total Current Financial Assets	2,028,486,864,094	2,028,486,864,094
Non-Current Financial Assets		
Other non-current financial assets	2,171,080,675	2,171,080,675
Total Non-Current Financial Assets	2,171,080,675	2,171,080,675
<b>Total Financial Assets</b>	<b>2,030,657,944,769</b>	<b>2,030,657,944,769</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2019</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	1.414.981.491.139	1.414.981.491.139
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang pajak	78.534.281.525	78.534.281.525
Biaya yang masih harus dibayar	<u>126.585.980.305</u>	<u>126.585.980.305</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>1.620.101.752.969</u>	<u>1.620.101.752.969</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang	5.751.017.927.371	5.751.017.927.371
Utang obligasi	<u>948.223.476.755</u>	<u>948.223.476.755</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>6.699.241.404.126</u>	<u>6.699.241.404.126</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>8.319.343.157.095</u></b>	<b><u>8.319.343.157.095</u></b>

	<b>2018</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.999.187.810.035	1.999.187.810.035
Piutang usaha	102.244.069.626	102.244.069.626
Aset keuangan lancar lainnya	<u>198.465.718.974</u>	<u>198.465.718.974</u>
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>2.299.897.598.635</u>	<u>2.299.897.598.635</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>20.049.725.276</u>	<u>20.049.725.276</u>
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>20.049.725.276</u>	<u>20.049.725.276</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>2.319.947.323.911</u></b>	<b><u>2.319.947.323.911</u></b>

	<b>2018</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	133.562.901.998	133.562.901.998
Utang bank jangka pendek	17.992.184.312	17.992.184.312
Utang pajak	77.508.016.452	77.508.016.452
Biaya yang masih harus dibayar	<u>503.599.174.701</u>	<u>503.599.174.701</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>732.662.277.463</u>	<u>732.662.277.463</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang	3.364.720.079.181	3.364.720.079.181
Utang obligasi	<u>947.431.699.211</u>	<u>947.431.699.211</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>4.312.151.778.392</u>	<u>4.312.151.778.392</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>5.044.814.055.855</u></b>	<b><u>5.044.814.055.855</u></b>

**PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018**

(in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	
	<b>Carrying Value</b>	<b>Fair Value</b>
Short-Term Financial Liabilities		
Account payables	1,414,981,491,139	1,414,981,491,139
Short-term bank loans	-	-
Taxes payable	78,534,281,525	78,534,281,525
Accrued expenses	126,585,980,305	126,585,980,305
<b>Total Short-Term Financial Liabilities</b>	<b>1,620,101,752,969</b>	<b>1,620,101,752,969</b>
Long-Term Financial Liabilities		
Long-term bank loans	5,751,017,927,371	5,751,017,927,371
Bonds payable	948,223,476,755	948,223,476,755
Other Long-Term Financial Liabilities	710,391,582,869	710,391,582,869
<b>Total Long-Term Financial Liabilities</b>	<b>7,409,632,986,995</b>	<b>7,409,632,986,995</b>
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>9,029,734,739,964</b>	<b>9,029,734,739,964</b>
	<b>2018</b>	
	<b>Carrying Value</b>	<b>Fair Value</b>
Current financial assets		
Cash and cash equivalent	1,999,187,810,035	1,999,187,810,035
Account receivables	102,244,069,626	102,244,069,626
Other current financial assets	198,465,718,974	198,465,718,974
<b>Total Current Financial Assets</b>	<b>2,299,897,598,635</b>	<b>2,299,897,598,635</b>
Non-Current Financial Assets		
Other non-current financial assets	20,049,725,276	20,049,725,276
<b>Total Non-Current Financial Assets</b>	<b>20,049,725,276</b>	<b>20,049,725,276</b>
<b>Total Financial Assets</b>	<b>2,319,947,323,911</b>	<b>2,319,947,323,911</b>
	<b>2018</b>	
	<b>Carrying Value</b>	<b>Fair Value</b>
Short-Term Financial Liabilities		
Account payables	133,562,901,998	133,562,901,998
Short-term bank loans	17,992,184,312	17,992,184,312
Taxes payable	77,508,016,452	77,508,016,452
Accrued expenses	503,599,174,701	503,599,174,701
<b>Total Short-Term Financial Liabilities</b>	<b>732,662,277,463</b>	<b>732,662,277,463</b>
Long-Term Financial Liabilities		
Long-term bank loans	3,364,720,079,181	3,364,720,079,181
Bonds payable	947,431,699,211	947,431,699,211
<b>Total Long-Term Financial Liabilities</b>	<b>4,312,151,778,392</b>	<b>4,312,151,778,392</b>
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>5,044,814,055,855</b>	<b>5,044,814,055,855</b>



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### 47. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun yang direklasifikasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2019, akun tersebut adalah:

	2018	
	Sebelum	Sesudah
Laporan Posisi Keuangan - Properti investasi	416.270.074.823	-
Laporan Posisi Keuangan - Aset tetap	3.234.638.748.536	3.650.908.823.359
Laporan Posisi Keuangan - Utang usaha	1.775.158.580.008	635.849.148.332
Laporan Posisi Keuangan - Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	1.139.309.431.676

#### 48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Nomor KU.63/I/8/PI-20 tanggal 10 Januari 2020 perihal Persetujuan untuk Penerbitan *Domestic Bond* pada tahun 2020, Nota Dinas Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko Nomor ND-KNRMR08/DK/PP.I/II/2020 tanggal 29 Januari 2020, serta ketentuan Anggaran Dasar PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) akan menerbitkan obligasi dengan skema Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) yaitu Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai sebanyak-sebanyaknya Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) pada tahun 2020 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) pada tahun 2021 yang akan dipergunakan untuk melakukan akuisisi saham non pengendali pada Entitas Anak, *refinancing* pinjaman dan obligasi, serta pembiayaan investasi PT Pelabuhan Indonesia I.

#### 49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2020.



## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2019 and 2018

(in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 47. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 for comparative purpose, these accounts are as follows:

	2018	
	Before	After
Statement of Financial Position - Investment Properties	416,270,074,823	-
Statement of Financial Position - Fixed Assets	3,234,638,748,536	3,650,908,823,359
Statement of Financial Position - Account Payables	1,775,158,580,008	635,849,148,332
Statement of Financial Position - Other Long-Term Financial Liabilities	-	1,139,309,431,676

#### 48. SUBSEQUENT EVENTS

Based on a letter from the President Director of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Number KU.63/I/8/PI-20 dated January 10, 2020, concerning Approval for Issuance of Domestic Bonds in 2020, Office of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee Note Number ND- KNRMR08/DK/PP.I/I/2020 dated January 29, 2020, as well as the provisions of the Articles of Association of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) will issue bonds under the Sustainable Public Offering (PUB) scheme namely Sustainable Bonds I Phase I with a maximum value of Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) in 2020 and Sustainable Bonds I Phase II with a maximum value of Rp2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) in 2021 which will be used to make acquisitions non controlling shares in Subsidiaries, refinancing loans and bonds, and investment financing of PT Pelabuhan Indonesia I.

#### 49. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been completed and authorized to be issued on January 31, 2020.

NO.	WILAYAH AREA	MITRA BINAAN DEVELOPMENT PARTNER(S)	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION
1.	Aceh	15	2.900.000.000	1.215.000.000
2.	Sumatera Utara North Sumatra	95	7.141.000.000	8.762.990.000
3.	Riau	89	5.475.000.000	5.275.000.000
4.	Kep. Riau Riau Islands	27	2.250.000.000	1.835.000.000
	Total	226	17.766.000.000	17.087.990.000

## DONASI

Realisasi Program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan melalui partisipasi perusahaan dalam kegiatan sosial, dengan memberikan donasi bagi pembangunan fasilitas masyarakat. Bantuan Sumbangan dan Sosial yang diberikan oleh perusahaan pada tahun 2019, adalah sebesar Rp15,49 miliar atau 93.39% dari jumlah yang dialokasikan sebesar Rp16,59 miliar.

## DONATIONS

Corporate social and environmental responsibility as a means of community empowerment was realized by the Company's participation in social activities, among others donations for the construction of community facilities. The donations made by the company in 2019 amounted to Rp15.49 billion, equal to 93.39% of the allocated Rp16.59 billion



